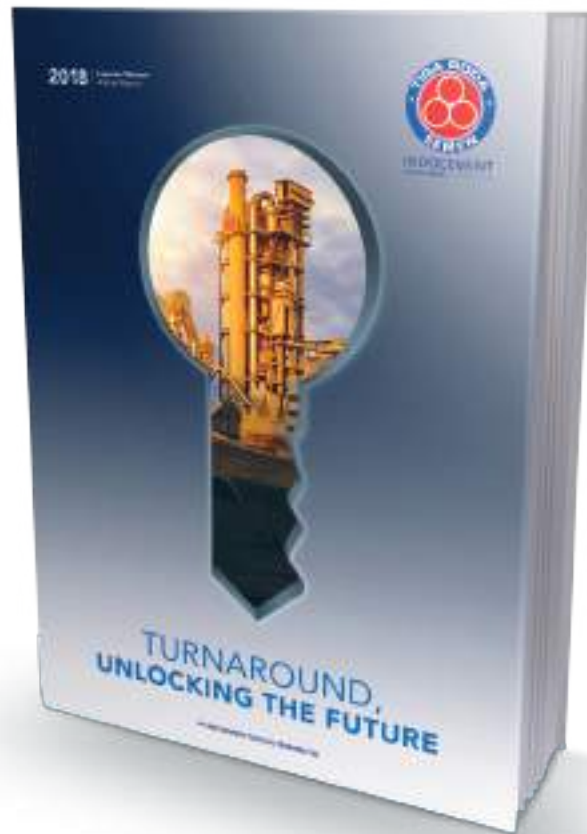




INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT GROUP



TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE



TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE

Setelah melalui masa sulit yang ditandai dengan harga jual semen yang terus menerus tertekan dalam tiga tahun terakhir yang disebabkan oleh pertumbuhan pasokan yang jauh melebihi tingkat permintaan semen dalam pasar domestik dan utilisasi yang sangat rendah, pada triwulan III harga semen mulai bergerak naik di tengah kondisi *oversupply* yang masih berlanjut. Perseroan menginisiasi momentum baru dengan menjadi pelopor dalam menaikkan harga produk dan melakukan serangkaian langkah strategis guna peningkatan performa dalam penjualan dan pemasaran produk maupun rantai pasokan produksi. Dengan perubahan yang dilakukan, Perseroan meyakini akan menciptakan peluang bisnis baru yang berdampak positif bagi Perseroan, "*TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE*", menjadi titik balik bagi Perseroan memulai babak baru sebagai salah satu perusahaan semen terkemuka di tanah air.

After navigating challenging times marked by a long period of sluggish cement selling prices in the past three years due to the domestic market's oversupply and very low utilization, in the third quarter of 2018 cement prices began to crawl up amid the continued supply glut. The Company embarked on a new momentum by initiating an increase in product prices and conducting a series of strategic measures to improve product sales and marketing performance as well as production supply chain. The Company believes, these strategic moves will create new business opportunities that can provide a positive impact for the Company. This is a "*TURNAROUND, UNLOCKING THE FUTURE*", as a turning point for the Company to start a new chapter as one of the prominent cement companies in the country.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2017 KELINCAHAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN THE AGILITY TO WIN COMPETITION

Sebagai pemain yang berpengalaman di industri semen nasional, Indocement telah menjalankan sejumlah langkah strategis untuk menyikapi kondisi yang penuh tantangan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Di usianya yang sudah tidak muda lagi, Indocement dituntut untuk terus bergerak dengan lincah agar dapat memertahankan posisi kepemimpinannya di industri semen nasional.

As a player with experience in the national cement industry, Indocement has undertaken a number of strategic measures to address challenging conditions to produce good results. As a mature company, Indocement continually needs to be agile to maintain its leadership position in the national cement industry.



2016 MEMBUAT PERBEDAAN DI PASAR YANG KOMPETITIF MAKING A DIFFERENCE IN A COMPETITIVE MARKET

Dengan terus menggali dan mewujudkan keunggulan yang membedakan Indocement dari para kompetitor, Indocement yakin dapat mengatasi segala kendala dan tantangan serta menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

By continuing to explore and realize the advantages that sets Indocement apart from its competitors, Indocement believes it can overcome all the obstacles and challenges while creating and maintaining healthy and sustainable business growth.



2015 40 TAHUN PERJALANAN MEMBANGUN SUKSES BERKELANJUTAN 40 YEARS JOURNEY OF BUILDING SUSTAINABLE SUCCESS

Memasuki 40 tahun kiprahnya di industri semen Indonesia, Indocement berhasil memajukan bisnisnya dan akan terus berupaya menciptakan dan meningkatkan pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan, sekaligus tetap menjadi yang "Kokoh dan Terpercaya" dalam pembangunan bangsa.

During its 40 years of work in the Indonesian cement industry, Indocement has managed to advance its business and will continue its efforts to create and promote a healthy and sustainable business growth, while still maintaining "Strong and Reliable" presence in nation building.



2014 MELANJUTKAN KINERJA PRIMA DI PASAR YANG BERKEMBANG MAINTAINING GOOD ACHIEVEMENT IN EXPANDING MARKET

Indocement siap mempertahankan kinerja terbaik dalam persaingan pasar yang meningkat.

Indocement strives to pursue its best achievement in expanding market.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

- 1 Kesenambungan Tema
Theme Continuity

01 IKHTISAR KINERJA 2018 2018 Performance Highlights

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 20 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events

02 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report
- 32 Laporan Direksi
Board of Director's Report

03 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 46 Identitas Perseroan
Company Identity
- 47 Sejarah Singkat
Brief History
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 54 Bidang Usaha
Business Activities
- 58 Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 60 Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organizational Structure
- 62 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile

- 68 Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 77 Demografi Karyawan di Bidang Semen
Headcount
- 80 Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen
Management Education and Training Program
- 82 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure
and Composition
- 86 Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 88 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 89 Entitas Asosiasi
Associated Entities
- 92 Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 94 Lembaga dan Profesi
Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions and Professions
- 95 Website Perusahaan
Company Website
- 98 Alamat dan Wilayah
Operasional Perusahaan
Company's Operational Area and Address

04 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion And Analysis

- 102 Tinjauan Industri
Industry Review
- 107 Tinjauan Operasional
Operational Review
- 127 Tinjauan Keuangan
Financial Review

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

- 151 Landasan Penerapan
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis
- 152 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
GCG Implementation Purpose
- 153 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles
- 154 Struktur dan Mekanisme
Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Mechanism
- 157 Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali
Majority Shareholders and
Controlling Shareholders



170	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
180	Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i>
184	Direksi <i>Board of Directors</i>
198	Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i>
204	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i>
206	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
220	Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Affiliated Relationship of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders</i>
222	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors</i>
231	Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under The Board of Commissioners</i>
232	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
242	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
251	Komite di Bawah Direksi <i>Committees Under Board of Directors</i>
255	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
259	Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>
262	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
271	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
273	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
278	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
281	Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
281	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
282	Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Corporate Information and Data</i>
290	Pedoman Etika Indocement <i>Indocement's Code of Conduct</i>
292	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
295	Pedoman Pencegahan Gratifikasi dan Anti-Korupsi <i>Prevention of Gratification and Anti-Corruption Guideline</i>
296	Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation Assessment</i>
297	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i>
298	Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai dengan Ketentuan OJK <i>The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance Pursuant to OJK Regulation</i>
320	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i>
323	Donasi untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial <i>Donations for Political and Social Activities</i>
324	Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan <i>Relations With Public and Government Officials</i>
325	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports</i>

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

329	Kebijakan dan Prinsip CSR Indocement <i>Indocement's CSR Policies and Principles</i>
334	Indocement dan SDGs <i>Indocement and SDGs</i>
336	CSR & Security Division <i>CSR & Security Division</i>
337	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia <i>Corporate Social Responsibility Related to Human Rights</i>
340	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Operasi Yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations</i>
344	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pelestarian Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related to Environmental Sustainability</i>
364	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety</i>
373	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Sosial Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Social Community</i>
386	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Pelanggan dan Mutu <i>Social Responsibility Related to Customers and Quality</i>

07 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

392	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for The 2018 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
393	Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Statement of Members of Board of Directors on The Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
395	Laporan Keuangan 2018 <i>2018 Financial Report</i>

01

IKHTISAR KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 9 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights
- 10 Ikhtisar Saham
Share Highlights
- 13 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 20 Peristiwa Penting 2018
2018 Significant Events





Karyawan Indocement memantau aktivitas pembangkit listrik di Kompleks Pabrik Citeureup

Indocement employees monitor power plant activities in the Citeureup Factory.

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

INFORMASI HASIL USAHA PERSEROAN

dalam miliar Rupiah

COMPANY OPERATING RESULTS

in billion Rupiah

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pendapatan Neto	15.190	14.431	15.362	17.798	19.996	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	10.821	9.423	9.030	9.889	10.890	Cost of Revenues
Laba Bruto	4.369	5.008	6.331	7.909	9.106	Gross Profit
Laba Usaha	1.074	1.875	3.645	5.057	6.001	Operating Income
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.146	1.860	3.870	4.357	5.290	Net Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	3	Net Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan	1.146	1.860	3.870	4.357	5.293	Net Income for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.242	1.838	3.800	4.259	5.162	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali	0	0	0	0	3	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1.242	1.838	3.800	4.259	5.165	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	311,29	505,22	1.051,37	1.183,48	1.437,09	Basic Earnings per Share (in full Rupiah amount)

POSISI KEUANGAN PERSEROAN

dalam miliar Rupiah

COMPANY FINANCIAL POSITION

in billion Rupiah

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Aset Lancar	12.316	12.883	14.425	13.134	16.087	Current Assets
Aset Tidak Lancar	15.473	15.981	15.726	14.505	12.798	Non-Current Assets
Total Aset	27.789	28.864	30.151	27.638	28.885	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	3.926	3.479	3.188	2.688	3.261	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	641	828	824	1.085	1.047	Long-Term Liabilities
Total Liabilitas	4.567	4.307	4.012	3.772	4.308	Total Liabilities
Ekuitas	23.222	24.557	26.139	23.866	24.577	Equity
Penyertaan Saham dan Uang Muka kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi	98	94	95	103	109	Investments in Shares of Stock and Advances to Unconsolidated Subsidiary
Modal Kerja Bersih	8.501	9.492	11.307	10.506	12.876	Net Working Capital



LAPORAN ARUS KAS PERSEROAN

dalam miliar Rupiah

COMPANY CASH FLOWS REPORT

in billion Rupiah

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	1.985	2.782	3.546	5.049	5.347	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(505)	(761)	(974)	(2.697)	(3.398)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(2.579)	(3.425)	(1.547)	(4.993)	(3.365)	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(1.099)	(1.403)	1.025	2.641	1.416	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Pengaruh Neto Perubahan Kurs Pada Kas dan Setara Kas	30	24	(7)	40	77	Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.295	9.674	8.656	11.256	12.595	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	7.226	8.295	9.674	8.656	11.256	Cash and Cash Equivalents at End of Year

RASIO KEUANGAN PERSEROAN

COMPANY FINANCIAL RATIOS

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Imbal Hasil Atas Aset*	4,0%	6,3%	13,4%	15,4%	19,1%	Return on Assets (RoA) *
Imbal Hasil Atas Ekuitas*	4,8%	7,3%	15,5%	18,0%	22,2%	Return on Equity (RoE) *
Imbal Hasil Atas Pendapatan*	7,5%	12,9%	25,2%	24,5%	26,5%	Return on Revenue (RoR) *
Rasio Lancar	3,14x	3,70x	4,53x	4,89x	4,93x	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas **	0,20x	0,18x	0,15x	0,16x	0,18x	Debt-to-Equity Ratio (DER) **
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset ***	0,16x	0,15x	0,13x	0,14x	0,15x	Debt-to-Assets Ratio (DAR) ***

*Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**Total liabilitas yang mengandung bunga dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

***Total liabilitas yang mengandung bunga.

*Net income for the year attributable to owners of parent entity.

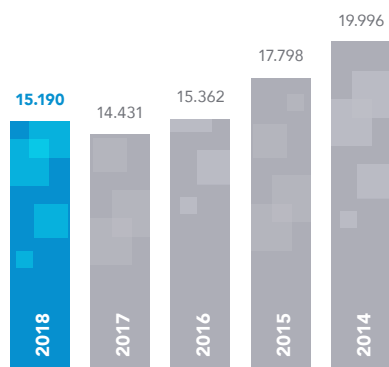
**Total interest-bearing liabilities and equity attributable to owners of the parent entity.

***Total interest-bearing liabilities.

PENDAPATAN NETO

Net Revenues

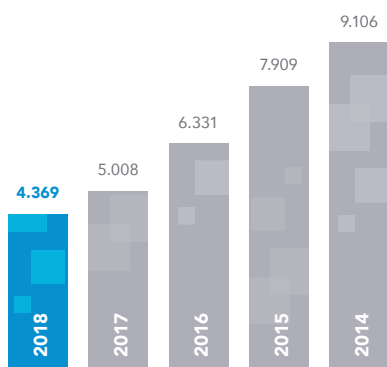
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA BRUTO

Gross Profit

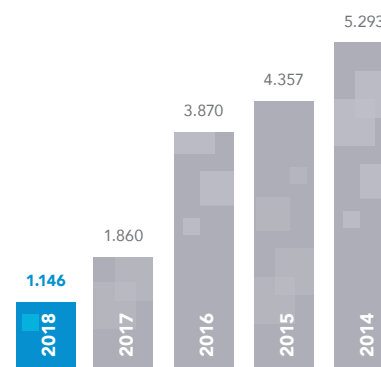
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



LABA BERSIH TAHUN BERJALAN

Net Income for The Year

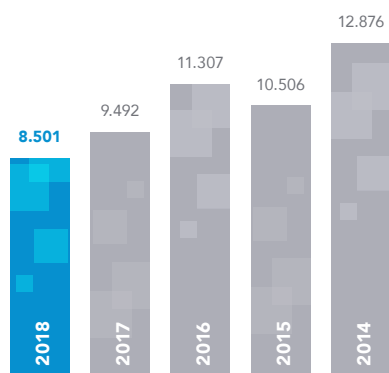
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



MODAL KERJA BERSIH

Net Working Capital

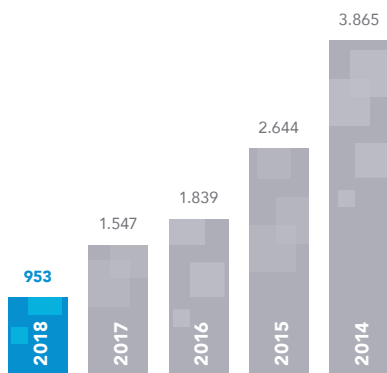
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



PENGELUARAN BARANG MODAL

Capital Expenditures

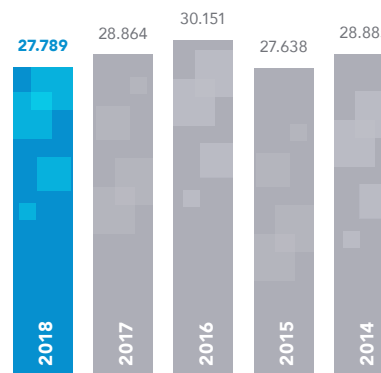
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



TOTAL ASET

Total Assets

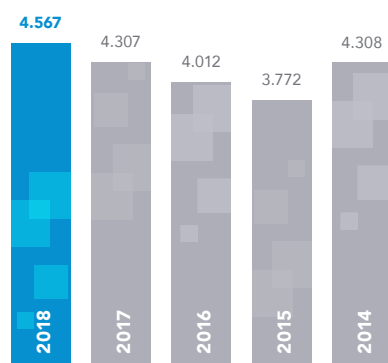
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

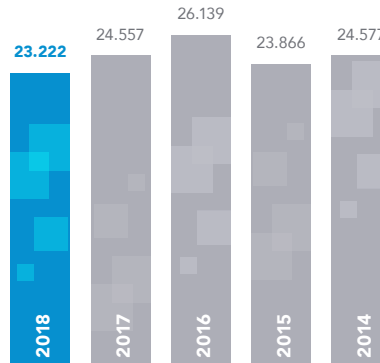
dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



EKUITAS

Equity

dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah



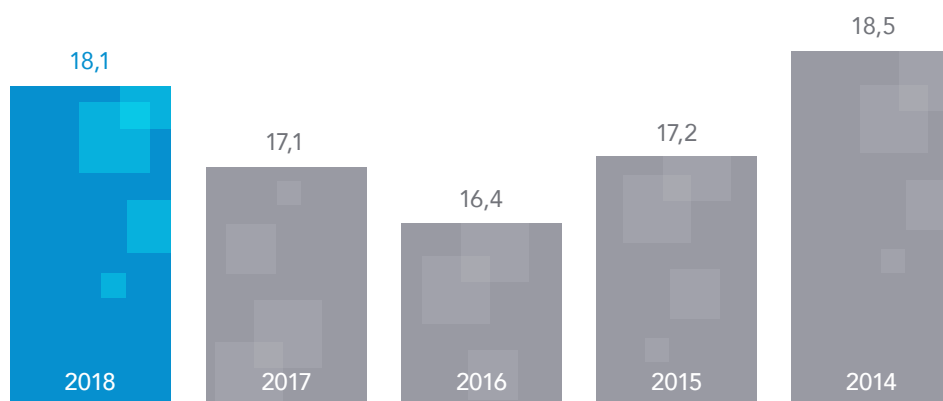
IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS



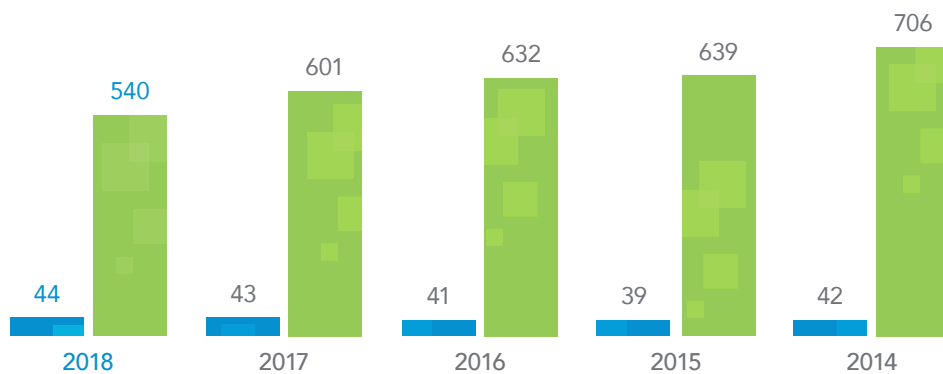
PRODUKSI SEMEN Cement Production

dalam juta ton
in million tons



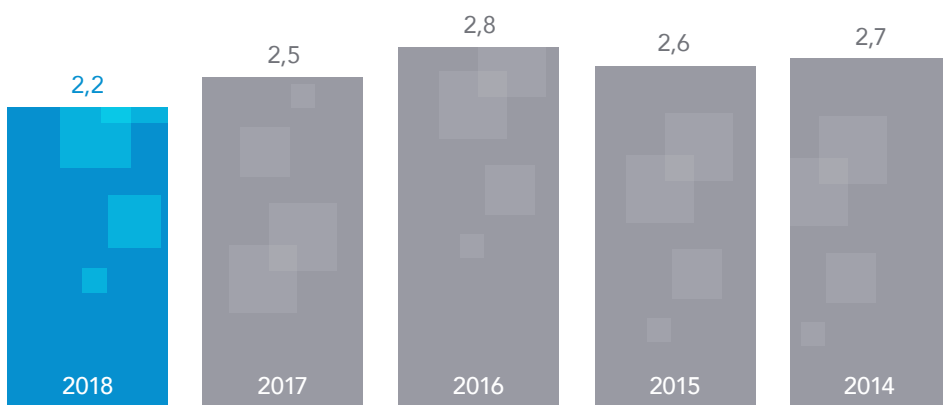
JUMLAH BATCHING PLANT DAN TRUK MIXER Total Batching Plants and Mixer Trucks

● Batching Plant
● Truk Mixer | Mixer Truck



PRODUKSI AGREGAT Aggregate Production

dalam juta ton
in million tons



IKHTISAR SAHAM

SHARE HIGHLIGHTS

KINERJA SAHAM

SHARE PERFORMANCE

2017

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Regular Market (share units)	Jumlah Saham Beredar (unit saham) Total Shares Outstanding (share units)
Triwulan I Q1	14.600	16.875	16.600	77.134.400	3.681.231.699
Triwulan II Q2	15.800	19.000	18.450	125.978.200	3.681.231.699
Triwulan III Q3	17.150	20.000	18.900	88.504.400	3.681.231.699
Triwulan IV Q4	18.375	23.950	21.950	111.407.900	3.681.231.699

2018

Periode Period	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan di Pasar Reguler Trading Volume in Regular Market (share units)	Jumlah Saham Beredar (unit saham) Total Shares Outstanding (share units)
Triwulan I Q1	15.850	23.400	16.000	95.839.900	3.681.231.699
Triwulan II Q2	12.875	19.875	13.650	121.631.400	3.681.231.699
Triwulan III Q3	12.500	18.500	18.500	107.844.200	3.681.231.699
Triwulan IV Q4	15.475	21.250	18.450	115.041.500	3.681.231.699



KINERJA SAHAM INDOCEMENT 2018

INDOCEMENT SHARES PERFORMANCE 2018

Saham Indocement di Bursa Efek Indonesia pada perdagangan 2 Januari 2018 dibuka dengan harga Rp21.950 per lembar saham dengan jumlah saham beredar mencapai 3.681.231.699 lembar saham. Kapitalisasi Pasar saham Indocement per 31 Desember 2018 mencapai Rp67.919 miliar, turun 15,94% dari Rp80.803 miliar pada 31 Desember 2017.

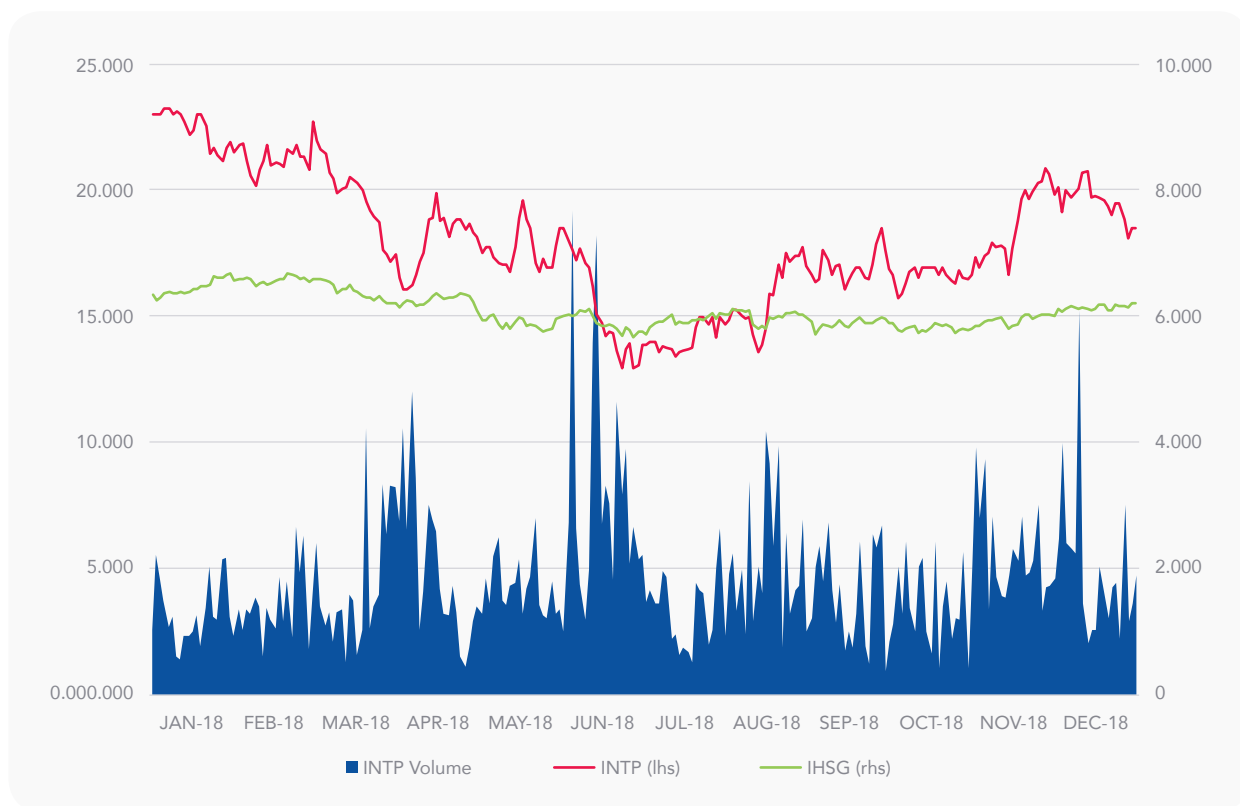
Namun demikian pada akhir periode perdagangan tahun 2018, harga saham INTP ditutup dengan harga Rp18.450 per lembar saham atau mengalami penurunan sebesar 15,80% dibandingkan harga pada pembukaan perdagangan tahun 2018. Tren penurunan harga saham INTP tersebut sejalan dengan tren penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 2,54% dari 6.355,65 pada perdagangan pembukaan 2 Januari 2018 menjadi 6.194,50 pada penutupan perdagangan 28 Desember 2018.

Jumlah Pemegang Saham Indocement tercatat sebanyak 3.681 pada akhir 2018.

Indocement's shares on the Indonesia Stock Exchange on January 2, 2018 opened at Rp21,950 per share with shares outstanding amounting to 3,681,231,699 shares. Market capitalization of Indocement's shares as of December 31, 2018 amounted to Rp67,919 billion, decreased 15.94% from Rp80,803 billion as of December 31, 2017.

However at the end of the 2018 trading period, INTP shares closed at Rp18,450 per share or a 15,80% decrease compared to the opening price at the first trading day of 2018. The downtrend of INTP's share price was in line with the downtrend of the Jakarta Composite Index (IHSG) on the Indonesia Stock Exchange which decreased by 2.54% from 6,355.65 on the opening trade January 2, 2018 to 6,194.50 on the closing trade December 28, 2018.

The number of Indocement Shareholders amounted 3,681 at the end of 2018.



SANKSI PERDAGANGAN SAHAM

SHARE TRADING SANCTIONS

Selama 2018 tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham atas saham Indocement.

During 2018 there was no temporary suspension of stock trading and/or delisting of Indocement's shares.

AKSI KORPORASI

CORPORATE ACTION

Selama 2018 Indocement tidak melakukan aksi korporasi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus dan perubahan nilai nominal saham.

During 2018 Indocement did not carry out any corporate actions related to stock split, reverse stock, stock bonus and changes to the nominal value of stock.

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

Pada tahun 2018, Indocement tidak memiliki efek lainnya berupa obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak terdapat laporan mengenai ikhtisar efek lainnya yang dapat disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

In 2018, Indocement did not have other securities in the form of bonds, sukuk or convertible bonds that were still traded on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, there is no information regarding other securities to be reported in this Annual Report.



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATIONS

PENGHARGAAN 2018

AWARDS 2018



■ **13 Februari 2018** | February 13, 2018

Property Product Satisfaction Awards

- Kategori Semen
Cement Category
- Kategori Semen Putih
White Cement Category

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

Majalah Property-in dan Lembaga Riset Survey One
Property-in Magazine and Survey One Research Institute



■ **23 Februari 2018** | February 23, 2018

Indonesia Corporate Social Responsibility Award-II-2018

- Penghargaan Platinum (Excellent-A) untuk kategori perusahaan terbuka
Platinum (Excellent-A) for public company
- "The Big 7-The Best of The Best CSR of the Year 2018".
The Big 7-The Best of The Best CSR of the Year 2018.

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

Majalah Economic Review, Ideku Group dan Indonesia-Asia Institute
Economic Review Magazine, Ideku Group and Indonesia-Asia Institute



■ **24 Februari 2018** | February 24, 2018

Sustainability Reporting Awards (SRA)

- "Runner Up 1 – Best Sustainability Report 2016" untuk kategori Mining and Metal
Runner Up 1 – Best Sustainability Report 2016 for the category of Mining and Metal

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



■ **29 Maret 2018** | March 29, 2018

Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018

- Gold Award kategori Perusahaan Swasta Tbk., untuk Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2016
Gold Award for Public Private Company category, for the 2016 Sustainability Report
- Silver Award kategori Perusahaan Swasta Tbk., untuk Laporan Tahunan (Annual Report) 2016
Silver Award for Public Private Company category, for the 2016 Annual Report
- Bronze Award kategori Program CSR sub kategori Community Based Development untuk "Indobatik Ciwaringin, Bersama Masyarakat Melestarikan Kearifan Lokal"
Bronze Award for Community Based Development sub-category CSR Program for "Indobatik Ciwaringin, Together with the Community Preserving Local Wisdom"

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

PR Indonesia



■ **11 April 2018** | April 11, 2018

Indonesia Content Marketing Awards

- Juara ke-3 The Best Content Marketing Implementation in Industrial Category
3rd Winner The Best Content Marketing Implementation in Industrial Category

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Kompas Gramedia Group



■ **26 Juli 2018** | July 26, 2018

Top Brand Indonesia Award 2018

- Kategori Semen
Cement Category
- Kategori Mortar
Mortar Category
- Kategori Semen Putih
White Cement Category

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Frontier Consulting Group



■ **6 September 2018** | September 6, 2018

Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018

- Kategori Platinum-Pencapaian SDGs 4 (Pendidikan Berkualitas) melalui Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M).
Platinum category for its contribution in SDGs 4 (Quality Education) through the Center for Community Training and Empowerment (P3M).

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Corporate Forum For Community Development (CFCD) dan Badan Standarisasi Nasional
Corporate Forum For Community Development (CFCD) and The Indonesian Standardization Body



■ **19 September 2018** | September 19, 2018

Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia-V-2018

- Peringkat 2 Perusahaan Semen Tbk terbaik di Indonesia pada 2018
2nd Place as Indonesia's best Cement Public Company in 2018.
- Peringkat 3 The Best Indonesia Cement Public Company 2018 untuk kategori Finance di sektor Basic dan Chemical Industries
3rd The Best Indonesia Cement Public Company 2018 for Finance category of Basic & Chemical Industries sector

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Economic Review, Indonesia Asia Institute, dan IPMI International Business School
Economic Review, Indonesia Asia Institute, and IPMI International Business School



■ **27 September 2018** | September 27, 2018

Business Innovation Awards dan Green CEO Awards 2018

- Special Mention for Great Contribution in Supporting Public Welfare

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Majalah Warta Ekonomi
Warta Ekonomi Magazine



■ **4 Oktober 2018** | October 4, 2018

TOP CSR 2018

- TOP Leader on CSR Commitment 2018 kepada Christian Kartawijaya
TOP Leader on CSR Commitment 2018 awarded to Christian Kartawijaya
- TOP CSR 2018-Program Pengembangan Kawasan Binaan Terintegrasi: Kampung Iklim (Peringkat 1) untuk Desa Randakari
TOP CSR 2018-Integrated Development Area Development Program: "Kampung Iklim" (Rank 1) for Randakari Village.

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

BusinessNews Indonesia (TOP Business) yang bekerja sama dengan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Indonesia CSR Society
BusinessNews Indonesia (TOP Business) magazine in collaboration with the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the Indonesian CSR Society



■ **23-27 Oktober 2018** | October 23-27, 2018

International Convention on Quality Control Circle (ICQCC) 2018

- Predikat Gold untuk QCC Winning Team Plant 3/4
Gold Predicate for QCC Winning Team Plant 3/4
- Predikat Gold TMM Young On Top Plant 6/11
Gold Predicate for TMM Young On Top Plant 6/11

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

International Convention on Quality Control Circle



■ **6 November 2018** | November 6, 2018

Good Corporate Governance Awards 2018/4th IGCGA 2018

- Kategori Perusahaan Publik-Penilaian Sangat Memuaskan
Public Company Category-Excellent Achievement

Operational Excellence Awards-I-2018

- Kategori Perusahaan Publik-Sangat Memuaskan
Public Company Category-Excellent Achievement

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

Majalah Economic Review, Asosiasi Lean Manajemen Indonesia, IPMI International Business School, Indonesia-Asia Institute
Economic Review Magazine, Indonesian Lean Management Association, PQI consultant, Indonesia-Asia Institute



■ **11 November 2018** | November 11, 2018

PR Indonesia Awards

- Christian Kartawijaya sebagai Best Communicators 2018 kategori CEO Swasta Tbk.
Christian Kartawijaya as Best Communicators 2018 CEO Swasta Tbk. Category

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

PR Indonesia



■ **15 November 2018** | November 15, 2018

Adam Smith Awards Asia 2018

- Best Supply Chain Finance Solution

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

Treasury Today Asia



■ **8 Desember 2018** | December 8, 2018

Asia Sustainability Reporting Rating 2018

- Gold Rating

Pemberi Penghargaan | *Award Issuer*

National Center for Sustainability Reporting (NCSR)



■ **10 Desember 2018** | December 10, 2018

10th IICD-Corporate Governance Conference and Awards

- 50 besar perusahaan terbuka dengan kapitalisasi terbesar
Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Indonesia Institute for Corporate Directorship, Asosiasi Emiten Indonesia, Perbanas Institute dan Indonesia Institute for Public Governance
Indonesia Institute for Corporate Directorship, Indonesian Issuers Association, Perbanas Institute and Indonesia Institute for Public Governance



■ **11 Desember 2018** | December 11, 2018

Penghargaan Industri Hijau Level 5 Green Industry Level 5

- Kompleks Pabrik Citeureup
Citeureup Plant
- Kompleks Pabrik Palimanan
Palimanan Plant
- Kompleks Pabrik Tarjun
Tarjun Plant

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia
Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia



■ **27 Desember 2018** | December 27, 2018

Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER)

- PROPER Hijau untuk Kompleks Pabrik Citeureup
PROPER Hijau for Citeureup Plant
- PROPER Hijau untuk Kompleks Pabrik Palimanan
PROPER Hijau for Palimanan Plant

Pemberi Penghargaan | Award Issuer

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Ministry of Environment and Forestry of Republic of Indonesia

SERTIFIKASI CERTIFICATION

No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi sertifikat Issued by
1	ISO 9001:2015 – Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 - Quality Management System	29 Maret 1995 March 29, 1995	2 Mei 2017–11 April 2020 May 2, 2017–April 11, 2020	PT SGS Indonesia
2	ISO 14001: 2015 – Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 - Environmental Management System	22 Agustus 2002 August 22, 2002	19 Desember 2017–28 Agustus 2020 December 19, 2017–August 28, 2020	PT SGS Indonesia
3	OHSAS 18001: 2007 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001: 2007 - Occupational Health and Safety Management System	24 September 2004 September 24, 2004	29 Desember 2017–28 Desember 2020 December 29, 2017–December 28, 2020	PT Sucofindo
4	SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja SMK3 - Occupational Safety and Health Management System	Juli 2000 July 2000	16 Mei 2016–15 Mei 2019 May 16, 2016–May 15, 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
5	ISO 28000:2007 CTP Supply Chain Security Management System Requirement	November 2015 November 2015	30 November 2018–29 November 2021 November 30, 2018–November 29, 2021	PT Sucofindo
6	ISO 28000:2007 CBN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	22 April 2016–21 April 2019 April 22, 2016–April 21, 2019	PT Sucofindo
7	ISO 28000:2007 TJN Supply Chain Security Management System Requirement	November 2012 November 2012	21 November 2016–30 Juni 2019 November 21, 2016–June 30, 2019	PT Sucofindo
8	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007CTP Security Management System based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CTP	Juni 2015 June 2015	11 Juni 2015–10 Juni 2018 (masih dalam proses perpanjangan) June 11, 2015–June 10, 2018 (in extension process)	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
9	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007 CBN Security Management System based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 CBN	Juli 2011 July 2011	25 Mei 2015–24 Mei 2018 (masih dalam proses perpanjangan) May 25, 2015–May 24, 2018 (in extension process)	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
10	Sistem Manajemen Pengamanan berdasarkan Peraturan Kepala Kepolisian RI No.24 tahun 2007 TJN Security Management System based on Chief of Indonesian National Police Regulation No.24 of 2007 TJN	Desember 2012 December 2012	21 November 2016–20 November 2019 November 21, 2016–November 20, 2019	Kepolisian Republik Indonesia Indonesian National Police
11	ISO 17025:2005 CTP – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 CTP - General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Juli 2006 July 2016	25 Oktober 2017–24 Oktober 2021 October 25, 2017–October 24, 2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
12	ISO 17025:2005 CBN – Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 CBN - General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Agustus 2006 August 2006	20 Mei 2015–19 Mei 2019 May 20, 2015–May 19, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee
13	ISO 17025:2005 TJN - Persyaratan Umum untuk Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Laboratorium Kalibrasi ISO 17025: 2005 TJN - General Requirements for Testing Laboratory and Calibration Laboratory Competencies	Mei 2007 May 2007	25 Maret 2015–24 Maret 2019 March 25 2015–March 24, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation Committee



No	Sertifikasi Certification	Tahun Perolehan Year of Acquisition	Masa Berlaku Validity	Pemberi sertifikat Issued by
14	API - American Petroleum Institute Spec 10A (Semen Sumur Minyak Kelas G Jenis HSR) American Petroleum Institute spec 10A (Oil Well Cement Class G type HSR)	Maret 1993 March 1993	10 Juli 2017–8 Maret 2020 July 10, 2017–March 8, 2020	American Petroleum Institute
15	Standar Industri Hijau Kompleks Pabrik Citeureup Green Industry Standard for Citeureup Factory	19 Desember 2017 December 19, 2017	19 Desember 2017–22 Desember 2021 December 19, 2017–December 22, 2021	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Bahan dan Barang Teknik Institutions of green industry certification for materials and techniques

SERTIFIKASI PRODUK

PRODUCT CERTIFICATIONS

Kompleks Pabrik Citeureup

Citeureup Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun perolehan Year of Acquisition	Pemberi sertifikat Issued by	No SNI SNI No	Masa Berlaku Validity
1	Semen Putih White Cement	29 Maret 1995 March 29, 1995	Kementerian Perindustrian Balai Besar Bahan dan Barang Teknik (B4T-LSPr) Industrial Ministry Center for Materials and Technical Goods (B4T-LSPr)	SNI 15-2049-2004	17 Mei 2016–16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
2	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	22 Agustus 2002 August 22, 2002	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
3	Semen Tipe V OPC Type V	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
4	Semen Tipe II OPC Type II	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
5	Semen Tipe I OPC Type I	23 Desember 2004 December 23, 2004	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
6	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement	8 Maret 1993 March 8, 1993	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI ISO 10426.1:2008	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 – May 16, 2020
7	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 – August 21, 2020
8	Semen Slag Slag Cement	20 Agustus 2018 August 20, 2018	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 8363:2017	20 Agustus 2018 - 19 Agustus 2022 August 20, 2018 - August 19, 2022

Kompleks Pabrik Palimanan

Palimanan Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun perolehan Year of Acquisition	Pemberi sertifikat Issued by	No SNI SNI No	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	20 Juni 2006 June 20, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 - May 16, 2020
2	Semen Tipe I OPC Type I	16 Agustus 2006 August 16, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	17 Mei 2016 – 16 Mei 2020 May 17, 2016 - May 16, 2020
3	Semen Portland Pozolan Portland Pozzolan Cement	22 Agustus 2016 August 22, 2016	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 0302:2014	22 Agustus 2016 – 21 Agustus 2020 August 22, 2016 - August 21, 2020

Kompleks Pabrik Tarjun

Tarjun Factory

No	Jenis Semen Cement Type	Tahun perolehan Year of Acquisition	Pemberi sertifikat Issued by	No SNI SNI No	Masa Berlaku Validity
1	Semen Portland Komposit Portland Composite Cement	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 7064:2014	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 - May 22, 2020
2	Semen Tipe I OPC Type I	19 Juni 2006 June 19, 2006	B4T-LSPr B4T-LSPr	SNI 2049:2015	23 Mei 2016 – 22 Mei 2020 May 23, 2016 - May 22, 2020

PERISTIWA PENTING 2018

2018 SIGNIFICANT EVENTS

■ JANUARI 2018 | JANUARY 2018



Central Panel Packing Plant 6, 7, 8, 11 Pabrik Citeureup Diresmikan

Central Panel Packing of Citeureup's Plants 6, 7, 8, 11 were inaugurated

Indocement meresmikan *Central Panel Packing Plant* pada Plant 6, Plant 7, Plant 8, Plant 11, di area Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor yang merupakan sarana proyek peningkatan kemampuan pengepakan dan pendistribusian semen untuk mengimbangi meningkatnya permintaan semen.

Indocement inaugurated the *Central Panel Packing Plants* Plant 6, Plant 7, Plant 8, and Plant 11, in Citeureup Factory. The *Central Panel Packing Plant* is a project facility to increase cement packaging and distribution capacity to cater the increasing demand for cement.

■ MARET 2018 | MARCH 2018



Terminal Semen Palembang Resmi Beroperasi Maret 2018

Palembang Cement Terminal Officially Started Operation in March 2018

Indocement meresmikan pengoperasian Terminal Semen di Palembang yang memiliki kapasitas mencapai 500.000 ton semen per tahun. Selain untuk meningkatkan penjualan semen Tiga Roda di Pulau Sumatera, kehadiran Terminal Semen di Palembang ini juga akan mendorong peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.

Indocement inaugurated the *Cement Terminal* in Palembang which has a capacity of 500,000 tons of cement per year. This *Palembang Cement Terminal* will not only boost Tiga Roda cement sales in Sumatera, but also spur economic development at the surrounding community.



■ AGUSTUS 2018 | AUGUST 2018



TUK, Cara Indocement Kembangkan Potensi Anak Muda - Agustus 2018

TUK, the Way Indocement Develops Youth Potential - August 2018

Peresmian Tempat Uji Kompetensi (TUK) khusus teknik sepeda motor satu-satunya di Kabupaten Bogor, merupakan hasil kerja sama antara Indocement dengan masyarakat desa mitra sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat.

Inauguration of the Competency Test Center (TUK) for motorcycle engineering is the only one in Bogor Regency, which is a collaboration between Indocement and a village partner as an effort to increase community self-reliance.



■ OKTOBER 2018 | OCTOBER 2018



Transformasi Sales dengan Sales is a Science - Oktober 2018

Sales Transformation with "Sales is a Science" - October 2018

Indocement memulai mengadopsi paradigma baru dalam pemasaran dan penjualan produk dengan menerapkan konsep *Sales is a Science* (SiaS). SiaS merupakan platform penjualan yang menitik beratkan pada tiga pilar utama yaitu *Market Knowledge*, *Structure Selling* dan *Capability Building*.

Indocement started to adopt a new paradigm in marketing and sales by applying *Sales is a Science* (SiaS) concept. SiaS is a sales platform that focuses on three main pillars, namely *Market Knowledge*, *Structured Selling* and *Capability Building*.

■ DESEMBER 2018 | DECEMBER 2018

Penggunaan TR Super Slag Dimulai Pada Proyek Patimban - Desember 2018

TR Super Slag Cement Goes To Patimban - December 2018

Produk baru Indocement TR Super Slag Cement mulai digunakan untuk proyek infrastruktur pemerintah yaitu Pelabuhan Patimban di Subang, Jawa Barat. Indocement akan mengirimkan kurang lebih 250.000 ton Slag Cement untuk proyek tersebut.

Indocement's new product, TR Super Slag Cement first used at a government infrastructure project in Subang, West Java, namely Patimban Port. Indocement will deliver approximately 250,000 tons of Slag Cement to the project.

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

24

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

32

Laporan Direksi
Board of Director's Report



Suasana malam hari di Plant 12,
Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan
Night view at Plant 12, Tarjun Plant, Kotabaru, South Kalimantan



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT



KEVIN GLUSKIE

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner



DI TENGAH KONDISI INDUSTRI SEMEN YANG TERTEKAN, PERSEROAN DAPAT MEMPERTAHANKAN KINERJA POSITIFNYA. INISIATIF STRATEGIS YANG DIAMBIL DIREKSI BERHASIL MEMBAWA PERSEROAN UNTUK MERAH MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK DI TAHUN-TAHUN MENDATANG.

Amid the cement industry that has been in a suppressed condition, the Company managed to maintain its positive performance. The strategic initiatives undertaken by the Board of Directors have paved the path for the Company to achieve a better future in the years to come.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Program percepatan pembangunan yang dilakukan Pemerintah Indonesia telah mendorong geliat pengembangan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia. Melalui pembangunan infrastruktur, pemerintah berupaya untuk dapat menumbuhkan konektivitas dan potensi ekonomi masyarakat.

Namun, di tengah gencarnya upaya pemerintah untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, gejolak yang terjadi di tingkat global, terutama perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok serta penguatan nilai tukar Dolar AS terhadap sejumlah mata uang lain menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

The Indonesian government's program to accelerate development has invigorated infrastructure development in all regions of Indonesia. Through infrastructure development, the Government attempts to build connectivity and spur people's economic potential.

However, amidst the Government's rigorous efforts to continuously spur national economic growth, volatilities occurring at the global level, most notably the United State-China Trade War and the strengthening of US Dollar against a number of other currencies have become the factor hampering Indonesia's economic growth.



Hingga akhir 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia terealisasi sebesar 5,17%. Kendati lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%, pertumbuhan ekonomi 2018 berada di bawah target yang ditetapkan pemerintah sebesar 5,30%. Kondisi eksternal tersebut turut mempengaruhi kinerja Perseroan.

Melalui laporan ini, kami sampaikan pokok-pokok kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya guna melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE

Kendati pasar mengalami pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, namun pada 2018 industri semen di Indonesia masih mengalami kondisi kelebihan pasokan sebesar kurang lebih 38% dari kapasitas produksi semen Nasional sebesar 112,2 juta ton.

Selain itu, meningkatnya harga batu bara dan minyak mentah serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS juga menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan sepanjang 2018, karena 40% dari total biaya produksi semen berasal dari komponen energi dan sekitar 40%–50% dari biaya produksi tersebut merupakan produk yang harganya mengacu kepada mata uang asing.

Mengacu pada kondisi tersebut, Dewan Komisaris sangat menyadari bahwa tantangan yang dihadapi Direksi dalam mengelola Perseroan sepanjang 2018 tidaklah mudah.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang diambil Direksi untuk menyikapi kondisi ekonomi dan industri semen 2018. Beberapa inisiatif strategis yang diambil Direksi tidak hanya bersifat jangka pendek untuk menyikapi kondisi saat ini, tetapi juga strategi jangka panjang bagi masa depan Perseroan. Perseroan tetap memegang teguh komitmen untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Direksi berhasil melakukan efisiensi di bidang produksi diantaranya hanya dengan menjalankan pabrik-pabrik yang terefisien, melakukan pencampuran batu bara kalori rendah dikombinasikan dengan batu bara kalori tinggi, serta memanfaatkan bahan bakar alternatif untuk menekan biaya produksi yang meningkat akibat lonjakan harga batu bara dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap

Until the end of 2018, Indonesia's economic growth rate was realized at 5.17%. Although higher than the previous year's economic growth rate of 5.07%, 2018 economic growth rate was until below target set by the government of 5.30%. The above mentioned external conditions have also impacted the Company's performance.

Through this report, we would like to present the Board of Commissioners' activities in performing our duties and responsibilities to supervise Company management carried out by the Board of Directors in the financial year ending on December 31, 2018.

Despite a positive growth in the market compared to the preceding year, Indonesia's 2018 cement industry was still in oversupply condition approximately by 38% from the national cement production capacity of 112.2 million ton.

In addition, the increase in coal and crude oil prices and the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar also become challenges facing the Company throughout 2018. This is because energy cost made up 40% of the total cement production cost and around 40%–50% of the production cost are impacted by movement foreign currencies.

Based on the above conditions, the Board of Commissioners is fully aware that the challenges faced by the Board of Directors in managing the Company throughout 2018 are not easy.

The Board of Commissioners appreciates the measures taken by the Board of Directors to address the economic and cement industry conditions in 2018. The Board of Directors undertook both short-term and long-term strategic initiatives to address these current conditions for the Company's future. The Company remains committed to support sustainable development.

The Board of Directors has maintaining production efficiency by only utilizing the Company's most efficient plants, mixing low calorific coal with high calorific coal, and utilizing alternative fuel to reduce production costs, which increased due to a surge in coal prices and the weakening of Rupiah against US Dollar. In addition, the Board of Directors has also succeeded in controlling

Dolar AS. Selain itu, Direksi juga berhasil mengendalikan biaya logistik dengan mengoperasikan terminal baru untuk menjangkau pasar di wilayah Pulau Sumatera.

Selain itu, untuk menghindari perang harga dan mempertahankan posisi merek Tiga Roda sebagai semen premium, Direksi juga mendorong pemasaran semen Rajawali sebagai *fighting brand*. Sebagai hasilnya, pangsa pasar semen Perseroan melalui dua merek dagang yaitu Tiga Roda dan Rajawali dapat dipertahankan. Komposisi penjualan semen Rajawali naik menjadi sekitar 3% dengan area penjualan di sebagian besar Pulau Jawa.

Namun demikian, akibat adanya tekanan harga jual serta kenaikan biaya bahan bakar yang tinggi pada semester pertama berdampak pada pencapaian laba usaha Perseroan 2018 yang lebih rendah 42,7% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp1.874,8 miliar di 2017 menjadi Rp1.074,1 miliar di 2018.

Terlepas dari kinerja keuangan yang cenderung mengalami penurunan, secara umum posisi Perseroan di industri semen nasional tetap kuat dan siap untuk menghadapi persaingan ke depan. Perseroan juga telah melakukan perombakan terhadap divisi penjualan dengan menerapkan secara bertahap program *Sales is a Science* (SiaS) yang akan membuat tenaga penjualan Perseroan dapat bergerak dengan lebih lincah dan mampu menjaga kedekatan serta kepuasan pelanggan. Di paruh kedua 2018, Perseroan berhasil menaikkan harga jual secara signifikan dimana harga jual rata-rata di akhir Desember naik sekitar 10% dibandingkan harga jual di bulan Juni. Hal ini mengakibatkan Perseroan dapat mencapai laba bersih 2018 sebesar Rp1.146 miliar dimana pencapaian laba bersih tersebut melebihi target awal yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Atas pencapaian dan kinerja tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan baik dalam mengelola Perseroan pada tahun buku 2018.

transportation costs by operating new terminal to penetrate Sumatera markets.

Additionally, to avoid price war and to maintain Tiga Roda position as a premium brand, the Board of Directors has also encouraged the marketing of Semen Rajawali as a fighting brand. As a result, the Company can maintain market share of the Company's dual brands, Tiga Roda and Rajawali. In fact, the revenue contribution from sales of Rajawali only increased slightly to around 3% with distribution area in almost regions of Java.

However, due to the pressure of selling prices and the high increase in fuel costs in the first semester, the Company's operating income was 42.7% lower than the previous year, from Rp1,874.8 billion in 2017 to Rp1,074.1 billion in 2018.

Regardless of the financial performance that tends to decrease, in general the Company's position in the national cement industry remained strong and was ready to face future competition. The Company has also restructured its sales division by implementing the *Sales is a Science* (SiaS) program step by step, which aims to enable the Company's sales force to move more agile and be able to maintain customer closeness and satisfaction. In the second half of 2018, the Company succeeded in elevating the selling price significantly where the average selling price at the end of December rose by around 10% compared to the selling price in June. This resulted in the Company being able to achieve a 2018 net profit of Rp1,146 billion where the achievement exceeded the initial target set by the Board of Commissioners.

For such achievement and performance, the Board of Commissioners has the opinion that the Board of Directors has done a good job in managing the Company in financial year 2018.



PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI

SUPERVISION OF STRATEGY IMPLEMENTATION

Dewan Komisaris berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi di Indocement dapat berjalan baik dengan tetap saling menghormati antara satu dengan lainnya. Hubungan sinergis ini terbangun dengan melalui forum rapat gabungan. Dewan Komisaris mengundang Direksi untuk melakukan fungsi pengawasan atas pengurusan perseroan yang dilakukan Direksi.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris menggelar tiga kali rapat gabungan dengan Direksi. Rapat-rapat tersebut menjadi forum pembahasan sekaligus pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi, yang membahas beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemantauan pencapaian kinerja Perseroan;
2. Pemantauan atas pelaksanaan penerapan GCG;
3. Pemantauan atas pelaksanaan investasi Perseroan; dan
4. Beberapa agenda strategis lainnya.

Fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris merupakan bagian dari amanat Pemegang Saham yang telah diputuskan melalui mekanisme RUPS, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dewan Komisaris menjadi representasi atas kepentingan Pemegang Saham untuk mengawasi pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Kompetensi anggota Dewan Komisaris memungkinkan untuk memberikan masukan kepada Direksi terkait arah dan strategi pengurusan Perseroan, tentunya dengan memperhatikan batasan hak, wewenang, kewajiban, dan tanggung jawab yang dimiliki.

Melalui upaya pengembangan hubungan sinergis berlandaskan tatanan organisasi yang dapat dipertanggungjawabkan, Dewan Komisaris berharap fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif dan menyeluruh, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners serves the functions of supervising the Company's management performed by the Board of Directors. The Board of Commissioners has built a good relationship with the Board of Directors on the basis of mutual respect. This synergistic relationship is built through joint meeting where the Board of Commissioners invited the Board of Directors for the purpose of supervisory function implemented on the company management performed by the Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held three joint meetings with the Board of Directors. These meetings served as a forum for discussion as well as supervision by the Board of Commissioners on the Board of Directors' performance. These joint meetings discussed the following matters:

1. Monitoring of the Company's performance;
2. Monitoring of GCG implementation;
3. Monitoring of the Company's investment implementation; and
4. Several other strategic agendas.

The supervisory function carried out by the Board of Commissioners is part of the mandate entrusted by the Shareholders and decided through the GMS mechanism both directly and indirectly. The Board of Commissioners represents the Shareholders' interest to oversee management of the Company carried out by the Board of Directors. Members of the Company's Board of Commissioners have the competencies that enable them to provide inputs to the Board of Directors on the Company's direction and strategy, by considering the limitation of rights, authority, obligations, and responsibility.

Through the efforts to develop a synergistic relationship based on an organizational structure that can be accounted for, the Board of Commissioners hopes that the supervisory function can be performed effectively and thoroughly, which will ultimately have a positive impact on the Company's performance.

SARAN DAN REKOMENDASI

ADVICES AND RECOMMENDATIONS

Dewan Komisaris juga mengoptimalkan peran Komite, baik Komite Audit maupun Komite Nominasi dan Remunerasi yang dimiliki untuk melakukan evaluasi atas kebijakan yang diterapkan oleh Direksi maupun atas hal-hal yang dirasa perlu oleh Dewan Komisaris. Atas hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris dapat menyampaikan saran maupun arahan kepada Direksi.

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris juga memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi, antara lain mengenai efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/GCG*), penerapan *whistle blowing system (WBS)*, penerapan *safety and health environment (SHE)*, pengelolaan sumber daya manusia, dan kegiatan sistem pengendalian internal.

Direksi dapat menerima arahan dan saran dari Dewan Komisaris sebagai bagian dari sinergi antar organ Perseroan untuk mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

The Board of Commissioners also optimizes the role of Audit Committee as well as Nomination and Remuneration Committee to evaluate policies implemented by the Board of Directors and matters deemed necessary by the Board of Commissioners. Based on the evaluation results, the Board of Commissioners may provide advice and guidance to the Board of Directors.

Throughout 2018, the Board of Commissioners provided advice and recommendation to the Board of Directors, including those on the effectiveness of good corporate governance (GCG) implementation, as well as the implementation of the whistle blowing system (WBS), safety and health environment (SHE) implementation, human resources management, and internal control system activities.

The Board of Directors received the Board of Commissioners' guidance and advice as part of the synergy amongst the Company's entities to realize sustainable growth.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS

Industri semen di Indonesia akan memasuki babak baru. Proses konsolidasi yang terjadi pada 2018 diyakini akan terus berlanjut ditahun-tahun mendatang. Hanya perusahaan yang dapat menjalankan organisasinya dengan efisien yang dapat bertahan dan terus berkembang.

Dewan Komisaris meyakini Indocement sangat siap untuk menghadapi tantangan ke depan. Berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi baik pada 2018 maupun tahun-tahun sebelumnya telah menjadikan Indocement sebagai pabrikan semen yang paling efisien di Indonesia.

Konsumsi semen sendiri diyakini masih akan mengalami pertumbuhan sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur di berbagai daerah. Selain itu, dengan pertumbuhan ekonomi yang juga terus membaik dan kesiapan infrastruktur yang makin siap-pakai, maka akan terjadi peningkatan kebutuhan akan properti, baik rumah tinggal, apartemen, maupun perkantoran juga sebagai efek domino yang seharusnya terjadi dalam waktu dekat.

The cement industry in Indonesia is will enter a new phase. Consolidation that stated in 2018 is projected to continue in the coming years. Only companies that can run their organizations efficiently will survive and continue to grow.

The Board of Commissioners believes that Indocement is much more prepared to face challenges ahead. Various strategic initiatives taken by the Board of Directors in 2018 and the preceding years have made Indocement the most efficient cement manufacturer in Indonesia.

The cement consumption is projected to remain growing in line with the government's policy to continue developing infrastructure in various regions. Besides, along with the upward trend of the economic growth and readiness of infrastructure, readiness demand for property will grow in sectors such as housing, apartment, as well as offices as a realization of multiplier effect that will be realized in the near future.



PANDANGAN ATAS PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

OVERVIEW OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

GCG merupakan suatu pendekatan pengorganisasian yang berlandaskan pada prinsip dan praktik pengelolaan korporasi yang sehat. Penerapan GCG dalam entitas usaha tentunya akan menciptakan sebuah tatanan organisasi yang tangguh, yang akan menjadi fondasi bagi pengembangan operasi dan usaha hingga ke masa yang akan datang.

Sebagai perusahaan terbuka, penerapan sistem tata kelola yang dijalankan Perseroan memiliki standar di atas rata-rata. Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik. Perseroan telah memiliki aturan-aturan yang baku sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG dengan melakukan penyesuaian dan pengkinian terhadap *soft structure* GCG.

Di samping itu, Perseroan telah menerapkan proses audit eksternal oleh akuntan publik atas laporan keuangan Perseroan. Agar independensi akuntan publik tetap terjaga, mekanisme penunjukan akuntan publik dilakukan hingga level persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Mekanisme ini diharapkan dapat menciptakan proses audit yang lepas dari benturan kepentingan, khususnya dari lingkup internal Perseroan. Laporan keuangan teraudit yang telah disertai opini dari akuntan publik menjadi acuan dasar yang dapat mencerminkan kinerja Perseroan yang telah disesuaikan dengan standar pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Untuk itu, Dewan Komisaris selalu berupaya menjaga dan mendorong seluruh jajaran Direksi dan manajemen Perseroan untuk dapat mengambil dan menjalankan praktik-praktik terbaik dari kedua standar dan tata peraturan yang membentuk sistem tata kelola tersebut. Direksi dan Dewan Komisaris senantiasa mengimplementasikan praktik tata kelola yang baik yang berjalan pada setiap pengambilan keputusan strategis Perseroan serta pelaksanaannya oleh Direksi, dan memastikan bahwa seluruh insan Perseroan memiliki etos dan motivasi kerja tinggi dalam memenuhi tuntutan dan hak Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan lainnya melalui kinerja Perseroan.

GCG is an organizational approach based on the principles and practices of proper corporate management. GCG implementation in business entities will certainly create formidable organizational structure, which will serve as a foundation for the development of operations and businesses into the future.

As a public listed Company, the governance system implemented by the Company has an above-average standard. The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG principles in the Company has been running well. The Company has in place standard rules in accordance with what are required by the regulators. In addition, the Company also continuously strives to improve the quality of GCG implementation by making adjustments and updates to its GCG soft structure.

In addition, the Company has implemented external audit by public accountants for its financial statements. To keep the public accountants remains independent, public accountant appointment mechanism is done up to the level of Shareholders approval at the General Meeting of Shareholders (GMS). This mechanism is expected to create an audit process that is free from conflicts of interest, especially from the Company's internal. Audited financial statements complemented with public accountant's opinion will be a basic reference to reflect the Company's performance inline with the applicable financial reporting standards in Indonesia.

To that end, the Board of Commissioners always strives to encourage the Company's Board of Directors and management to take and carry out the best practices of the two standards and regulatory systems forming the governance system. Together with the Board of Directors, the Board of Commissioners constantly implements the best practices of corporate governance on every strategic decision making and implementation of strategies by the Board of Directors, and ensures that all member of the Company possess work ethic and are highly motivated in meeting Stakeholders' claims and rights through the Company's performance.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Kedua Komite ini telah secara aktif memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Pada 2018, Komite Audit telah memberikan rekomendasi untuk mendorong terbentuknya sistem pengawasan dan pengendalian internal yang baik, meningkatkan keterbukaan dalam pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup dan ketepatan penugasan auditor eksternal termasuk namun tidak terbatas pada kewajaran biaya jasa audit, pengalaman, independensi, serta obyektivitas.

Sedangkan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan dukungan dalam mengawasi implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi di lingkup Perseroan dan telah menjalankan fungsinya dengan baik. Di 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan proses seleksi calon Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana direkomendasikan oleh Pemegang Saham.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada 2018 kedua Komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The two Committees have actively provided inputs and recommendations to the Board of Commissioners on the areas of their responsibilities.

In 2018, the Audit Committee recommended the establishment of a sound internal control and monitoring system, enhancement of transparency in financial reporting, a review of the scope and accuracy of external auditor's assignment including but not limited to appropriateness of audit service costs, experience, independence and objectivity.

While the Nomination and Remuneration Committee has provided support in overseeing the implementation of nomination and remuneration policies within the Company and carried out its functions properly. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted selection process for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as recommended by the Shareholders.

The Board of Commissioners is in the opinion that in 2018 the two Committees have done a good job in performing their duties and responsibilities.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

CHANGES TO THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Pada 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2018.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Daniel Lavalle atas kerja keras dan dedikasinya bagi Perseroan.

In 2018, there were some changes to the Board of Commissioners composition pursuant to the resolutions of the Annual GMS held on May 22, 2018.

We give our highest appreciation and gratitude to Mr. Daniel Lavalle for his hard work and dedication for Indocement.



Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 is as follows:

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Kevin Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Simon Subrata
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Bernd Scheifele
Komisaris <i>Commissioner</i>	Dr. Albert Scheuer

PENUTUP CLOSING

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya atas dukungan, kerja sama dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris. Tentunya penghargaan tertinggi ditujukan kepada Direksi dan karyawan atas kerja keras, dedikasi dan semangat untuk terus mengembangkan Perseroan. Kami yakin, dengan pengelolaan seluruh sumber daya yang optimal akan meningkatkan kinerja Perseroan. Pada masa mendatang, Perseroan diharapkan dapat melakukan pengembangan bisnis serta memanfaatkan peluang baru guna memberikan pertumbuhan berkelanjutan.

On behalf of the Board of Commissioners, allow me to express our gratitude to all Shareholders and Stakeholders for their support, cooperation and trust provided to the Board of Commissioners. Our heartfelt gratitude and appreciation are certainly addressed to the Board of Directors and employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue growing with the Company. We believe that the optimal management of all resources will result in stronger performance of the Company. The Company is expected to develop business and create new opportunities to provide sustainable growth in the future.

Jakarta, 26 April 2019
Jakarta, April 26, 2019

KEVIN GLUSKIE
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S REPORT



CHRISTIAN KARTAWIJAYA

DIREKTUR UTAMA
President Director



KINERJA PERSEROAN PADA 2018 MASIH MENGALAMI TEKANAN, NAMUN DENGAN BERBAGAI PERBAIKAN DAN INISIATIF STRATEGIS YANG KAMI AMBIL, PERSEROAN MEMILIKI OPTIMISME YANG SANGAT TINGGI UNTUK MERAH KINERJA YANG LEBIH BAIK DI TAHUN MENDATANG.

The Company's performance in 2018 was still facing headwinds. However, with various improvements and strategic initiatives we have taken, the Company has very high optimism to achieve better performance in the years to come.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Tahun 2018 yang penuh tantangan berhasil kami lalui dengan pencapaian yang cukup baik. Kendati kinerja keuangan Perseroan terkoreksi, namun langkah strategis yang diambil Perseroan dan perubahan yang terjadi di industri semen nasional selama semester II 2018 membuat Perseroan sangat optimis menghadapi tahun-tahun mendatang.

Nilai penting dari kinerja positif yang diraih—terwujud dalam tema laporan tahun ini yaitu, *"Turnaround, Unlocking The Future"*—menjadi substansial karena pada tahun ini Indocement, sebagai salah satu perusahaan semen terkemuka di tanah air, memulai babak baru dalam menghadapi persaingan yang ketat.

We have overcome a challenging 2018 with a decent performance. Despite our corrected financial results, the strategic measures taken by the Company coupled with ongoing changes in the national cement industry throughout second semester of 2018 have bred optimism for the Company to face the coming years.

Significant values implied from the achieved positive performance results are embodied in the theme of this year's report, *"Turnaround, Unlocking The Future"* have become substantial considering this year Indocement as one of the leading cement companies in the country starting a new chapter in facing stringent competition.



KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI SEMEN 2018

ECONOMIC AND CEMENT INDUSTRY CONDITIONS IN 2018

Kondisi perekonomian global 2018 diwarnai dengan ketidakpastian. Hal ini salah satunya disebabkan oleh perang dagang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Kedua negara yang merupakan kekuatan ekonomi terbesar di dunia ini saling mengenakan bea masuk yang tinggi terhadap berbagai macam komoditas yang akan masuk ke negaranya. Perang dagang tersebut memberikan dampak kepada negara-negara yang memiliki hubungan dagang dengan keduanya, sehingga terjadi penurunan volume perdagangan global.

Perang dagang juga berdampak pada kondisi pasar keuangan global, dimana arus investasi lebih mengarah ke instrumen yang cenderung aman (*risk aversion*), sehingga pasar saham global terkoreksi cukup tajam.

Dampak lain yang ditimbulkan akibat perang dagang tersebut adalah menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap sejumlah mata uang, termasuk Rupiah. Sejak awal 2018, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS terus mengalami tekanan. Nilai tukar Rupiah bahkan sempat terjerembab hingga ke level lebih dari Rp15.000/Dolar AS. Pada saat yang bersamaan, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) menaikkan suku bunga sebanyak empat kali sehingga menjadi 2,5% dan mendorong arus investasi kembali ke Amerika Serikat.

Di tengah kondisi tersebut, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup baik sebesar 5,17%, dengan peningkatan ekonomi tertinggi terjadi pada triwulan kedua yaitu sebesar 5,27%. Kendati pertumbuhan ekonomi tersebut masih di bawah asumsi anggaran sebesar 5,40%, namun pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 5,07% dan merupakan pencapaian yang sangat baik mengingat Indonesia diterpa oleh bencana alam yang bertubi-tubi sepanjang 2018.

Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi nasional adalah peningkatan investasi dan konsumsi pemerintah serta konsumsi rumah tangga yang stabil. Disamping itu, belanja pemerintah yang terus meningkat juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Dari dalam negeri, pemerintah berhasil mengelola anggaran dengan sangat baik, yaitu dengan membukukan pendapatan negara sebesar Rp1.896 triliun atau setara dengan 100,1% dari target, sedangkan pengeluaran negara sebesar Rp2.220 triliun atau 97% dari target, sehingga defisit anggaran 2018 sebesar 1,72% dari Produk Domestik Bruto (PDB) dan menjadi yang terendah sejak 2012.

The global economic condition in 2018 was colored with uncertainty. One of the reasons for this was the United State and China Trade War. Both countries, the world's biggest economies, continued to dispute tariffs placed on imported goods traded between them. The trade war impacted their trading partners, brought about decrease in the volume of global trade.

The trade war also impacted the global financial markets, leading to safe haven investments (risk aversion) and thus resulting in a sharp correction in the global stock market.

Another impact caused by the trade war was the strengthening of US Dollar against a number of other currencies, including Rupiah. Since the beginning of 2018, Rupiah continued to be under pressure. Rupiah exchange rate even plunged to the level of Rp15,000/US Dollar. At the same time, the U.S. Central Bank (The Fed) has raised interest rates four times to 2.5% so as to encourage the flows of investment back to the United States.

Amid such conditions, Indonesia's economy experienced a fairly encouraging growth of 5.17%, with the highest economic growth occurred in the second quarter at the rate of 5.27%. Albeit still below the budget assumption of 5.40%, this growth rate is still higher than the previous year's growth rate of 5.07% and was a very good achievement considering that Indonesia has been hit by multiple natural disasters throughout 2018.

One of the main drivers for the national economic growth is the increase in investment and government expenditure, as well as stable household consumption. Moreover, the ever-increasing government spending is also influential to the national economic growth.

At home, the government succeeded to manage the budget by booking state revenues of Rp1,896 trillion or equivalent to 100.1% of the target. With state expenditures of Rp2,220 trillion or 97% of the target, the budget deficit 2018 became 1.72% of Gross Domestic Product (GDP), the lowest since 2012.

Selain itu, tingkat kepercayaan konsumen 2018 mengalami penguatan dan industri perbankan mengalami perbaikan dengan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 12,45% dan meningkatnya kualitas kredit yang ditunjukkan dengan rasio kredit bermasalah neto dan bruto yang semakin rendah masing-masing sebesar 2,6% dan 1,2%. Sementara itu, tingkat inflasi 2018 berada pada level 3,13% atau masih berada dalam rentang yang ditargetkan oleh pemerintah. Inflasi yang lebih rendah telah menjaga daya beli masyarakat dan pertumbuhan konsumsi.

Namun, di tengah pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 8,5 miliar Dolar AS dalam 2018. Defisit perdagangan tersebut disebabkan pertumbuhan impor yang jauh lebih tinggi dibandingkan ekspor. Sepanjang 2018, ekspor Indonesia tercatat sebesar 180,1 miliar Dolar AS, sedangkan impor mencapai 188,6 miliar Dolar AS.

Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah untuk menekan defisit perdagangan tersebut, salah satunya dengan menekan impor bahan bakar minyak, khususnya jenis solar, melalui kebijakan wajib penggunaan solar dengan campuran 20% biodiesel (B20). Selain itu, Bank Indonesia juga menaikkan tingkat suku bunga *7 Days Repo Rate* sebanyak enam kali menjadi ke level 6,00%.

Sementara itu, pada 2018, industri semen nasional mengalami pertumbuhan sebesar 4,8%, untuk penjualan semen curah dan semen kantong. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan semen adalah masih tingginya belanja pemerintah untuk proyek-proyek infrastruktur. Pada 2018, pemerintah menganggarkan Rp410 triliun untuk pembangunan proyek infrastruktur, seperti jalan tol Jakarta–Surabaya, proyek moda raya terpadu (MRT), pelabuhan, bandar udara dan bendungan, serta berbagai proyek lainnya. Namun demikian, pembangunan proyek komersial seperti pusat perbelanjaan, apartemen dan perkantoran mengalami penurunan akibat pasar telah mengalami kelebihan pasokan, sedangkan pengembangan residensial masih cukup stabil.

Kendati demikian, industri semen nasional 2018 masih berada dalam posisi kelebihan pasokan. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kapasitas produksi semen nasional 2018 mencapai 112,2 juta ton, sedangkan konsumsi semen di pasar sebesar 69,5 juta ton, atau terjadi kelebihan pasokan sebanyak 42,7 juta ton.

Moreover, the consumer confidence level in 2018 strengthened and the banking industry could enjoy a fairly good growth by posting loan growth of 12.45% and improved credit quality as indicated by the lower gross and net non-performing loan ratio of 2.6% and 1.2% respectively. Meanwhile, the inflation rate of 2018 was at the level of 3.13% or still within the range targeted by the government. Lower inflation has helped to support household purchasing power and consumption growth.

However, despite the positive economic growth, Indonesia's trade balance was in a deficit of USD8.5 billion in 2018. This trade deficit happened because the growth of imports was far higher than the growth of exports. Throughout 2018, Indonesia's total exports were recorded at USD180.1 billion, while imports reached USD188.6 billion.

The government has taken some measures to narrow the trade deficit, one of which is by reducing imports of oil, especially diesel fuel, through a mandatory policy on the use of diesel with mixture of 20% Biodiesel (B20). In addition, Bank Indonesia also raised the BI Rate 7 Days Repo Rate six times to the level of 6.00%.

Meanwhile, the national cement industry in 2018 had a pretty good growth of 4.8% both for bulk and bag cement sales. One of the factor that drives cement growth is sustained government spending on infrastructure projects. In 2018, government budget of Rp410 trillion for the infrastructure project development such as the Jakarta–Surabaya toll road, mass rapid transit (MRT) project, ports and airports, as well as various other projects. However, the development of commercial projects such as shopping centers, apartments and airports decreased due to market oversupply, while residential development was still quite stable.

Nevertheless, Indonesia's cement industry in 2018 was still facing over-supply situation. The Indonesian Cement Association placed the national cement production in 2018 at 112.2 million tons, while the market demand was estimated at 69.5 million tons, or there was 42.7 million tons of over-supply.



Melimpahnya pasokan semen di pasar membuat persaingan antar pemain menjadi semakin ketat. Hal ini menyebabkan terjadinya perang harga di paruh pertama 2018 yang pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas pemain di industri semen dimana pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) pemain industri semen rata-rata mengalami penurunan secara signifikan. Namun demikian, dalam kondisi pasar yang kelebihan pasokan dimana kondisi keuangan dari hampir semua produsen semen sedang terpuruk ke level terendah di semester pertama tersebut, untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir pada bulan Juli dan sepanjang semester II 2018 harga semen mulai mengalami peningkatan.

Di sisi lain, industri semen pada 2018 juga mulai mengalami konsolidasi. Hal ini ditandai dengan proses akuisisi perusahaan semen swasta oleh badan usaha milik negara.

TANTANGAN YANG DIHADAPI

CHALLENGES FACING THE COMPANY

Meningkatnya harga batu bara dan minyak mentah pada 2018 dan dibarengi dengan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi Perseroan. Hal ini dikarenakan, energi merupakan komponen utama dalam biaya produksi semen. Karena itu, biaya produksi Perseroan mengalami lonjakan yang cukup signifikan.

Untuk itu, Perseroan telah mengambil sejumlah langkah antisipatif dengan membeli batu bara berkalori rendah yang dikombinasikan pemakaiannya dengan batu bara kalori menengah dan tinggi, sehingga dapat memperoleh biaya energi yang lebih kompetitif. Demikian pula, Perseroan berhasil meningkatkan pemakaian bahan bakar alternatif lainnya dari 3,3% menjadi 6,0% di 2018 untuk mendapatkan efisiensi biaya energi. Selain itu, untuk menekan biaya produksi, Perseroan juga hanya mengoperasikan pabrik yang paling efisien sepanjang 2018.

Pada 2018, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa terbatasnya pasokan kertas kantong semen. Untuk mengatasi kendala tersebut, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kerja sama dengan pemasok kertas kantong semen di beberapa negara untuk menjamin pasokan kertas kantong semen. Perseroan juga mendorong pelanggan-pelanggan besar untuk membeli semen dalam bentuk curah dengan menyediakan silo secara cuma-cuma.

The abundance of cement supply in the market had increased the level of competition among players in the cement industry. This led to a price war in the first half of 2018 which eventually affected the cement industry players' profitability as they mostly saw a significant decrease in earnings before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA). Nonetheless, in an oversupply market condition where the financial conditions of almost all cement producers were down to the lowest level in the first half. For the first time in the last three years, cement prices started to rise in July and during the second semester 2018.

On the other hand, the cement industry in 2018 also embarked on a journey of consolidation. This was marked by the acquisition of a private cement company by a state-owned enterprise.

The increasing prices of coal and crude oil in 2018 coupled with the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar constituted the Company's main challenges. As energy is a major component of the cement production cost, the Company's total production cost increased significantly.

In consideration of the foregoing, the Company has taken anticipatory measures by purchasing low calorific value coal mixed with medium and high calorific value coal in order to get more competitive energy costs. Similarly, the Company has succeeded in increasing other alternative fuel use from 3.3% to 6.0% in 2018 to obtain energy cost efficiency. Moreover, to reduce production cost, throughout 2018 the Company only operated the most efficient plants.

Another challenge facing the Company in 2018 was the lack of kraft paper in the market. To overcome this obstacle, the Company strengthened its collaboration with cement bag kraft paper suppliers in several countries to secure the supply of cement bag kraft paper. The Company also encouraged large customers to buy cement in bulk by providing silos for free.

INISIATIF STRATEGIS

STRATEGIC INITIATIVES

Di tengah kondisi ekonomi dan industri semen yang penuh tantangan, Perseroan tetap fokus untuk mempertahankan Indocement sebagai produsen semen terkemuka di tanah air. Untuk itu, Direksi telah mengambil sejumlah inisiatif strategis, antara lain dengan mengoperasikan secara optimal pabrik terbaru dan terefisien, meningkatkan penggunaan bahan baku dan bahan bakar alternatif, memasarkan produk baru seperti slag semen, mengoperasikan terminal baru di Pulau Sumatera, serta melakukan transformasi pada divisi penjualan dan pemasaran.

Ditengah meningkatnya biaya yang menyebabkan EBITDA tertekan membuat Perseroan tidak memiliki pilihan lain selain terus melakukan efisiensi. Program efisiensi yang dilakukan Perseroan meliputi seluruh aspek operasional, mulai dari produksi hingga pemasaran. Dalam hal produksi, selain menggunakan batu bara berkalori rendah, Perseroan juga menggunakan produk sisa pembangkit listrik sebagai bahan bakar alternatif berupa *Wet Fly Ash* dan bahan baku alternatif berupa *Dry Fly Ash*.

Selain itu, Indocement juga akan memanfaatkan sampah rumah tangga dalam bentuk *Refuse Derived Fuel* (RDF) sebagai bahan bakar alternatif melalui proyek Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Terpadu Regional Lulut-Nambo. Perseroan telah menyepakati kerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada 2018 untuk memanfaatkan hasil pengolahan sampah dari TPPAS tersebut. Pengolahan yang menggunakan teknologi Mechanical Biological Waste Treatment (MBT) akan menghasilkan sekitar 500 ton RDF per hari yang akan dimanfaatkan oleh Perseroan sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara dalam proses produksi semen.

Pada 2018, Perseroan mulai mengoperasikan terminal semen baru di Palembang dan uji coba terminal semen baru di Lampung. Strategi ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pasar semen di Pulau Sumatera sebagai area yang membutuhkan semen terbesar setelah Pulau Jawa. Keberadaan terminal ini dapat menekan biaya logistik yang signifikan dan meningkatkan pengiriman semen khususnya semen curah.

Di bidang produksi, pada 2018 Perseroan telah memulai uji coba penerapan konsep Industri 4.0 di beberapa pabrik Indocement. Industri 4.0 merupakan konsep "pabrik cerdas" yang dapat dioperasikan dengan otomatisasi melalui pertukaran data melalui struktur moduler, sistem siber-fisik (pengawasan proses fisik secara virtual).

In the midst of the economic and cement industry conditions that are still filled with challenges, the Company remained focused in maintaining Indocement as a leading cement producer in the country. For this reason, the Board of Directors has taken a number of strategic initiatives, namely continuing on the efficiency program by operating the latest and most efficient plants, increasing the use of alternative raw materials and alternative fuels, marketing new products such as slag cement, operating new terminal in Sumatera, and transforming sales and marketing division.

Given the rising costs leading to a lower EBITDA, the Company had no choice but to continue the efficiency efforts. The Company's efficiency program encompasses all operational aspects, from production to marketing. In terms of production, in addition to using low-calorific value coal, the Company also uses waste from electricity generation products as an alternative fuel in the form of *Wet Fly Ash* and alternative material in the form of *Dry Fly Ash*.

Additionally, Indocement utilized municipal waste in the form of *Refuse Derived Fuel* (RDF) as alternative fuel through integrated Final Waste Disposal and Processing Site (TPPAS) Regional Lulut Nambo. In 2018 the Company entered into cooperation with the West Java Provincial Government to utilize results from the wastes processed in the TPPAS. The Mechanical Biological Waste Treatment (MBT) technology will produce around 500 tons of RDF per day to be utilized by the Company as alternative fuel to replace coal in the cement production.

In 2018, the Company commenced the operation of new cement terminal in Palembang and commissioning cement terminal in Lampung. This strategy is taken to meet the needs of the cement market in Sumatera as the second largest cement market after Java. The existence of these terminals could significantly reduce the logistics costs and increase cement delivery particularly of bulk cement.

In terms of production, in 2018 the Company has started to implement industry 4.0 concept for several plants. Industry 4.0 is a "smart factory" concept that can be operated by using automation system through data exchange through a modular structure, cyber-physical system which supervises physical processes virtually. Besides, the operations can



Selain itu, pengoperasiannya juga dapat dilakukan dari jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet. Dengan menerapkan konsep Industri 4.0, selain dapat meningkatkan produktivitas produksi sebesar 5%–6%, Perseroan juga dapat mengelola biaya tetap dengan lebih baik dan dapat melakukan efisiensi biaya karyawan dengan mengoptimalkan karyawan yang sudah ada.

Dalam hal pemasaran, pada 2018 Perseroan menerapkan program *Sales is a Science* (SiaS). SiaS merupakan program global dari HeidelbergCement Group. Penerapan program SiaS diperlukan untuk menjawab perubahan karakteristik industri semen akibat meningkatnya persaingan yang membutuhkan pelayanan yang prima untuk tetap mempertahankan Semen Tiga Roda menjadi merek dagang yang kokoh dan terpercaya dimata pelanggan dan para rekanan toko-toko bangunan.

Melalui program SiaS, Perseroan berupaya untuk mengubah pola pikir tenaga penjualan dalam memasarkan semen. Metode yang digunakan mengadopsi pemasaran produk konsumsi (*fast moving consumer goods*), yaitu dengan menjaga ketersediaan dan *display* produk, serta menjaga hubungan baik dengan pemilik toko antara lain melalui kunjungan ke toko dan program promosi lainnya.

Perseroan juga melihat peluang yang lebih besar di sektor infrastruktur. Masuknya perusahaan swasta dan asing untuk mengerjakan proyek infrastruktur nasional merupakan peluang bagi Perseroan untuk mengambil porsi yang lebih besar di segmen pasar ini. Hal ini disebabkan oleh karena Perseroan telah mendapatkan kepercayaan dan memberikan pelayanan serta kualitas semen maupun beton yang baik dan stabil di masa lalu kepada rekanan kontraktor swasta dan asing yang menggarap proyek infrastruktur.

KINERJA PERSEROAN

COMPANY PERFORMANCE

Indikator kinerja keuangan Perseroan pada 2018 sebagian besar terkoreksi jika dibandingkan kinerja tahun sebelumnya. Tahun 2018, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp15.190 miliar, lebih tinggi 5,3% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp14.431 miliar. Kenaikan pendapatan ini disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 7%.

Di lain pihak, beban pokok pendapatan Perseroan 2018 mengalami peningkatan sebesar 14,8% menjadi Rp10.821 miliar dari tahun sebelumnya sebesar Rp9.423 miliar. Peningkatan beban pokok pendapatan tersebut utamanya disebabkan kenaikan biaya produksi akibat naiknya harga batu bara dan pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS.

be done remotely through the internet, thus reducing the dependence on operators. By implementing the Industry 4.0 concept, the Company can increase production productivity by 5%–6% as well as to manage fix costs properly and enhance efficiency in employee cost by optimizing existing employees.

In terms of marketing, in 2018 the Company implements “Sales is a Science (SiaS)” program. SiaS is a global program from HeidelbergCement Group. The application of SiaS program is needed to deal with the shift in the cement industry characteristics due to more stringent competition that demand excellent services to maintain Semen Tiga Roda as a strong and reliable trademark in the eyes of customers and building material stores.

Through the SiaS program, the Company attempts to change the sales force’s mindset in marketing cement. The approach resembles the fast moving consumer goods marketing approach, which is done by maintaining availability and display, as well as maintaining good relationship with store owners through visit and others promotion programs.

The Company also sees greater opportunities in the infrastructure sector. The entry of private and foreign companies to work on government infrastructure projects is an opportunity for the Company to take a larger share in this market segment. This is because the Company has gained trust and delivered good and stable service and quality of cement and concrete in the past to private and foreign contractor partners in infrastructure projects.

Most of the Company’s 2018 financial performance indicators decreased compared with the previous year’s performance indicators. In 2018, the Company booked revenues of Rp15,190 billion, 5.3% higher than the previous year’s revenues of Rp14,431 billion. This result in revenues was due to increase sales volume by 7%.

Additionally, the Company’s cost of revenues in 2018 increased by 14.8% to Rp10,821 billion from Rp9,423 billion in the previous year. The increase in cost of revenues was mainly attributable to higher production costs due to higher prices and the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar.

Dengan kondisi tersebut, laba bersih Perseroan pada 2018 terkoreksi menjadi Rp1.146 miliar dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp1.860 miliar. Hal yang perlu dicatat adalah, margin laba usaha Perseroan meningkat secara signifikan dari kuartal ke kuartal, dimana tercatat dari 3,9% margin laba usaha di semester I menjadi 9,4% margin laba usaha di semester II. Hal ini disebabkan oleh berhasilnya Perseroan menaikkan harga jual 7%–10% dari Juli sampai Oktober 2018.

Dari sisi fundamental, Perseroan mencatat penurunan aset sebesar 3,7% menjadi Rp27.789 miliar dari tahun sebelumnya Rp28.864 miliar. Demikian pula, Perseroan sampai dengan saat ini masih tidak mempunyai utang bank (*zero leverage*) sehingga tentunya hal ini memberikan Perseroan kemampuan untuk terus lincah bersaing dan dapat terus memimpin di depan di tengah persaingan di Industri semen yang begitu ketat.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Kebijakan pemerintah untuk terus mendorong pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah tanah air terbukti menggerakkan perekonomian nasional. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi nasional yang terus bergerak naik dalam tiga tahun terakhir. Pada 2019, pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur. Hal ini dapat dilihat dari anggaran infrastruktur pada APBN 2019 sebesar Rp409 triliun.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 juga diprediksi akan kembali mengalami peningkatan. Bank Indonesia memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 akan berada pada kisaran 5,1%–5,5%. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 akan sangat dipengaruhi oleh proses dan hasil Pemilihan Umum Legislatif dan Pemilihan Presiden yang dilaksanakan pada April 2019.

Berlandaskan pada prediksi tersebut serta berkaca pada kondisi industri semen 2018, Perseroan mengusung optimisme yang sangat tinggi dalam menyongsong 2019. Perseroan meyakini industri semen dapat bangkit dan mengalami pertumbuhan positif setelah melalui masa yang terburuk hingga pertengahan 2018. Demikian pula, Perseroan percaya akan terjadinya efek domino yang mendorong pertumbuhan positif dalam pasar properti di Indonesia baik untuk sektor residensial maupun komersial setelah pembangunan infrastruktur telah selesai dikerjakan dalam 2–3 tahun ini.

Under such conditions, the Company's net income in 2018 declined to Rp1,146 billion compared to the previous year's net income of Rp1,860 billion. What needs to be noted is that the Company's operating profit margin has increased significantly from quarter to quarter, from 3.9% in the first half to 9.4% in the second half. This is due to the success of the Company in increasing the average selling price by 7%–10% from July to October 2018.

Fundamentally, the Company recorded an asset decrease of 3.7% to Rp27,789 billion from Rp28,864 billion in the previous year. Moreover, the Company to date remains unleveraged, which certainly gives the Company the agility to continuously compete and stay at the forefront of the fierce competition in the cement industry.

The Government policy to continue promoting infrastructure development in various regions of the country has proven to be able to drive the national economy. This is shown by the upward trend of the national economic growth in the last three years. In 2019, the government will continue to spur infrastructure development. This can be seen from the infrastructure budget specified in the 2019 State Budget, which amounts to Rp409 trillion.

Indonesia's economic growth in 2019 is also projected to record another jump. Bank Indonesia predicts that Indonesia's economic growth in 2019 will stand in the range of 5.1%–5.5%. However, Indonesia's economic growth in 2019 will be greatly influenced by the process and results of the Legislative Election and the Presidential Election which is held in April 2019.

Based on the above projections and reflecting on the cement industry condition in 2018, the Company is very optimistic about 2019. The Company believes the cement industry will rebound and enjoy a positive growth after navigating the worst period until mid-2018. Similarly, the Company believes that there will be a domino effect that encourages positive growth in the property market in Indonesia for both the residential and commercial sectors following the completion of infrastructure development during the next 2–3 years.



Untuk menangkap peluang dari pulihnya pasar semen di Indonesia, Indocement melakukan diversifikasi lokasi penjualan semen melalui pendirian terminal semen baru serta mempersiapkan fasilitas penunjang lainnya seperti pembukaan tambang batu andesit baru untuk mendukung bisnis beton siap-pakai yang akan lebih banyak dibutuhkan di kemudian hari.

Dari sisi internal, Perseroan telah memiliki landasan yang kuat baik dalam sistem tata kelola perusahaan, lingkungan kerja yang aman dan nyaman, sumber daya manusia yang terlatih baik, maupun hubungan dengan masyarakat yang sehat untuk dapat terus memenangkan persaingan ditahun-tahun mendatang.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Perseroan terus berupaya dalam mendorong peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara berkesinambungan. Peningkatan tersebut dilakukan sebagai upaya Perseroan dalam meningkatkan aktivitas pengawasan pengelolaan usaha dalam rangka melindungi hak seluruh Pemangku Kepentingan melalui prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran.

Bagi Perseroan, penerapan GCG tidak hanya dilakukan dalam rangka pemenuhan atas infrastruktur maupun *soft structure* tata kelola, baik yang diwajibkan dan yang dibutuhkan namun juga menempatkan GCG sebagai budaya di Perseroan yang tertanam di seluruh karyawan Perseroan.

Pada 2018, sebagai bagian dari peningkatan kualitas penerapan GCG, Perseroan telah melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Etika Indocement, Pedoman bagi Pemasok dan Pedoman bagi Distributor. Pembaharuan tersebut dilakukan untuk merespon perubahan yang terjadi di dunia bisnis dan industri semen itu sendiri, sehingga kode etik karyawan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan saat ini.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan salah satu fokus utama bagi Perseroan. Perseroan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan bebas cedera bagi seluruh karyawan dan vendor yang bekerjasama dengan Perseroan.

To capture the opportunity from the recovery of the Indonesia cement market, Indocement diversified its cement sales location through the establishment of new cement terminals as well as preparing other supporting facilities such as opening a new andesite stone mine to support ready-mixed concrete businesses.

Internally, the Company has a strong foundation of corporate governance system, safe and comfortable work environment, well-trained human resources, and healthy relationships with communities to continue winning the competition in the years to come.

The Company ceaselessly strives to encourage the enhancement of Good Corporate Governance (GCG) sustainable implementation. This enhancement is carried out as the Company's effort to improve the activities to supervise business management in order to protect the rights of all Stakeholders through the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

For the Company, the implementation of GCG not only aims to complete GCG infrastructure and soft structure, either mandatory or needed, but also to place GCG as a culture in the Company that is embedded in all employees of the Company.

In 2018, as part of the GCG implementation quality enhancement, the Company updated Indocement's Code of Conduct, Guidelines for Suppliers, and Guidelines for Distributors. This update is to respond to changes that occur in the world of business and the cement industry itself, so that the employee code of conduct can be more in line with the current needs.

Occupational Health and Safety (OHS) has become one of the Company's key focuses. The Company strives to create a safe, comfortable and injury-free work environment for all employees and vendors cooperating with the Company.

Salah satu bentuk komitmen Perseroan di bidang K3 adalah dengan keberadaan Komite Keselamatan yang berada di bawah Direksi. Keberadaan Komite Keselamatan sangat membantu Perseroan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan K3 di lingkungan kerja Indocement.

Pada 2018, kualitas penerapan K3 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tidak terdapat kecelakaan kerja yang berakibat fatalitas di lingkungan Perseroan. Selain itu, Kompleks Pabrik Tarjun juga merayakan 1.000 hari tanpa cedera.

Perseroan akan terus meningkatkan kualitas K3 yang diterapkan dan senantiasa berupaya mewujudkan zero accident dengan terus menyempurnakan pedoman dan tata kerja yang ada.

Di penghujung 2018, Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Palimanan memperoleh penghargaan Program Penilaian Kinerja Perusahaan (PROPER) Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Hal ini adalah bukti nyata komitmen Perseroan dalam mengelola lingkungan.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset yang paling berharga bagi Perseroan. Fokus dari pengelolaan sumber daya manusia adalah untuk meningkatkan kapabilitas tenaga kerja Perseroan secara berkelanjutan, meningkatkan pelatihan tenaga kerja agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini, peningkatan produktivitas karyawan, dan penyesuaian antara prestasi kerja dengan kompensasi.

Di 2018, jumlah karyawan tetap Perseroan mengalami penurunan sebesar 7% menjadi 5.684 karyawan. Hal ini dikarenakan Perseroan menerapkan strategi *zero growth* sebagai bagian dari efisiensi.

Perseroan telah menyelesaikan sosialisasi program *new leadership style* yang inisiatifnya sudah dimulai sejak 2017, yang terdiri dari lima gaya kepemimpinan yaitu: *We Centric, Care, Process Driven and Performance Oriented, Open Communication*, dan *Decisiveness*.

Sebagai bagian dari program *New Leadership Style* tersebut, pada 2018 Perseroan menjalankan program *Agent of Change*. Perseroan menunjuk 60 karyawan yang mewakili setiap fungsi sebagai *Agent of Change*. Mereka seluruhnya berasal dari generasi milenial agar dapat

The Company's OHS commitment is manifested in, among others, the formation of Safety Committee under the Board of Directors. The existence of this Safety Committee greatly helps the Company to continuously monitor and evaluate the implementation of OHS in Indocement working environment.

In 2018 there was a better quality of OHS implementation compared to the previous year, indicated by zero fatality at the Company's workplace. In addition, the Tarjun Factory celebrated 1,000 days without injury.

The Company will continuously strive to improve its OHS implementation quality and realize zero accident by continuing to improve the existing guidelines and work procedures.

At the end of 2018, two Indocement factories, Citeureup Factory and Palimanan Factory were awarded a Green PROPER from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. This is testament to the Company's seriousness in the environmental management.

Human resources are one of the Company's most valuable assets. The Company's human resource management is focused on developing employee capability in a sustainable manner, enhancing employee training to suit current needs and conditions, increasing employee productivity, and aligning work performance with compensation.

In 2018, the number of permanent employees of the Company decreased by 7% to 5,684 employees. Due to the Company applied the *zero growth* strategy as part of efficiency.

The Company has completed its new leadership style program initiated since 2017, comprising five leadership styles namely: *We Centric, Care, Process Driven and Performance Oriented, Open Communication*, and *Decisiveness*.

As part of the *New Leadership Style* program, in 2018 the Company held the *Agent of Change* program. The Company has appointed 60 employees to represent each function as *Agent of Change*. They are all from the millennial generation, so as to obtain different points of



memberikan sudut pandang yang berbeda. Salah satu tugas *Agent of Change* adalah mengawal dan memberikan evaluasi atas pengembangan perubahan perilaku karyawan di lingkup kerja masing-masing. Para *Agent of Change* ini melakukan pertemuan dengan Direktur Utama secara berkala dalam *Town Hall Meeting*.

Perseroan juga melakukan reorganisasi dan pelatihan-pelatihan yang intensif, khususnya pada tim tenaga penjualan sejalan dengan penerapan program SiaS. Organisasi tim tenaga penjualan mengalami perombakan yang signifikan dan diperkuat dengan dibentuknya beberapa jabatan baru agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan lebih dekat dengan pelanggan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara terstruktur dan berkesinambungan. CSR telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas operasional Perseroan.

Pada 2018, Perseroan masih melanjutkan program yang telah dijalankan pada tahun-tahun sebelumnya, seperti pengembangan Local Hero, Kampung Iklim, dan berbagai program lainnya. Inisiatif program CSR yang dilaksanakan 2018 antara lain melaksanakan program vokasi bagi sekolah menengah kejuruan (SMK) yang berada di sekitar wilayah operasional Indocement. Perseroan memberikan pelatihan dan kesempatan untuk melakukan kerja praktik bagi siswa SMK agar dapat menjadi tenaga terampil yang dibutuhkan oleh dunia industri, termasuk Perseroan.

Pada 2018, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan salah satu mitra CSR di Citeureup untuk mendirikan tempat uji kompetensi (TUK) untuk keterampilan teknik mesin sepeda motor. Pendirian TUK merupakan langkah lanjutan dari program pelatihan mekanik sepeda motor yang diselenggarakan Indocement untuk masyarakat desa mitra. Alumni pelatihan diarahkan untuk melakukan uji kompetensi guna mendapatkan sertifikasi keahlian dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi. Program ini merupakan satu-satunya TUK teknik mesin sepeda motor yang berhasil dilaksanakan di Kabupaten Bogor.

view. One of the *Agent of Change's* tasks is to oversee and evaluate the change of attitude development of their related workplace. The *Agents of Change* have a routine Town Hall Meeting with the President Director.

The Company also exercised reorganization, particularly in the sales force team in line with the SiaS program implementation. The sales force team organization undergone significant restructuring with the establishment of several new positions in order to be able to work more effectively and be closer to customers.

The Company implements structured and sustainable programs of Corporate Social Responsibility (CSR). CSR has become an integral part of the Company's operational activities.

In 2018, the Company continued the programs carried out in the preceding years, such as the Local Heroes, Kampung Iklim, and various other programs. The 2018 CSR program initiatives included the vocational program for vocational high schools located in the vicinity of Indocement's operational area. The Company provided training and practical work opportunities for students of the vocational schools in order to become skilled workers needed by the industrial world, including the Company.

In 2018, the Company also entered into a partnership with one of its CSR partners in Citeureup to establish a competency test center (TUK) for motorcycle mechanical skill. The establishment of TUK is a further step from the motorcycle mechanic training program organized by Indocement to community at the partner village. The training alumni are directed to take a competency test to get certification from the Competency Certification Institute. This program is the first motorcycle engineering TUK program successfully conducted in Bogor Regency.

KOMITMEN KEBERLANJUTAN

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Indocement bertekad menjadi produsen semen yang terkemuka di Indonesia dengan tetap mengedepankan aspek keberlanjutan. Karena itu, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup serta selalu menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasionalnya.

Pada 2018, Perseroan mengambil sejumlah inisiatif yang sangat berarti di bidang keberlanjutan, termasuk di dalam hal pengelolaan emisi konvensional. Karena hal itulah, Perseroan dipilih oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sebagai pelopor penerapan pemantauan emisi konvensional (debu, NO_x, SO_x) secara daring. Plant 14 Indocement yang berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup terhubung dengan Kantor KLHK, sehingga KLHK dapat memonitor emisi konvensional dari pabrik tersebut secara *real time*.

Perseroan juga menjadi pelopor dalam penerapan sistem desulfurisasi pada pembangkit listrik 55 MW yang menggunakan batu bara di Kompleks Pabrik Tarjun. Perseroan telah membentuk tim khusus untuk menyiapkan rencana induk pengendalian emisi gas, yang akan mulai bekerja pada 2019.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Pada 2018, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dalam Akta Nomor 7 tertanggal 22 Mei 2018 dengan keputusan mengangkat Bapak Oey Marcos sebagai Direktur Perseroan untuk menggantikan Bapak Kuky Permana yang telah memasuki masa pensiun.

Kami memberikan apresiasi yang tinggi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kuky Permana atas kerja keras dan dedikasinya selama 40 tahun di Indocement, baik saat menjabat sebagai Direktur maupun karyawan Perseroan.

Indocement aspires to be a leading cement producer whilst still prioritizing sustainability aspect. Therefore, the Company always ensures that its operations do not have a negative impact on the environment and the sustainability of future generations.

In 2018, the Company took a number of very meaningful initiatives for sustainability including conventional emission management. Therefore, Indocement has been selected by the Indonesian Ministry of Environment and Forestry (KLHK) as a pioneer for online monitoring of conventional emissions (dust, NO_x, SO_x). Indocement Plant 14 at Citeureup is connected online with the KLHK Office, therefore KLHK can monitor the plant's conventional emissions real time.

The Company also pioneered the application of desulfurization system at a 55 MW coal-fired power plant in the Tarjun Factory. The Company has formed a Special Team which will prepare a master plan for controlling gas emissions that will start in 2019.

In 2018, there were some changes in the Company's Board of Directors composition pursuant to the resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Number 7 dated May 22, 2018, with the decision to appoint Mr. Oey Marcos as Director of the Company to replace Mr. Kuky Permana who was going to retire as the Company's Director.

We give our highest appreciation and gratitude to Mr. Kuky Permana for his 40 years of hard work and dedication at Indocement, both while serving as Director and as employee of the Company.



Komposisi Direksi Perseroan pada 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Thus, the Company's Board of Directors composition as of December 31, 2018 is as follows:

Direktur Utama <i>President Director</i>	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Franciscus Welirang
Direktur <i>Director</i>	Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Troy Dartojo Sopotro
Direktur <i>Director</i>	David Jonathan Clarke
Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	Oey Marcos
Direktur <i>Director</i>	Benny S. Santoso
Direktur <i>Director</i>	Juan Francisco Defalque

PENUTUP CLOSING

Tahun 2018 yang penuh tantangan telah berhasil dilalui Perseroan dengan mencapai kinerja yang cukup baik. Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas segala arahan yang diberikan kepada Direksi. Penghargaan yang sama juga disampaikan kepada para Pemegang Saham, pelanggan, dan mitra usaha atas dukungan, kepercayaan, dan kerjasama yang telah terjalin.

The challenging 2018 has been successfully navigated by the Company with a fairly good performance. On behalf of the Board of Directors, we express our heartfelt gratitude and appreciation to the Board of Commissioners for all directives provided to the Board of Directors. Our heartfelt appreciation also goes to the Shareholders, consumers and business partners for the support, trust and cooperation that have been established so well.

Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi dan cinta dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing serta mendukung upaya untuk mewujudkan visi, misi, dan target Perseroan sehingga Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan.

The Board of Directors also expresses our gratitude and appreciation to all employees who have worked with dedication and love to carry out their respective duties and responsibilities, as well as support the efforts to realize the Company's vision, mission and targets in order to enable the Company to achieve strong and sustainable growth.

Jakarta, 26 April 2019
Jakarta, April 26, 2019

CHRISTIAN KARTAWIJAYA
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 46** Identitas Perseroan
Company Identity
- 47** Sejarah Singkat
Brief History
- 50** Jejak Langkah
Milestones
- 54** Bidang Usaha
Business Activities
- 58** Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 60** Struktur Organisasi Perusahaan
Company Organizational Structure
- 62** Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile
- 68** Profil Direksi
Board of Directors' Profile
- 77** Demografi Karyawan di Bidang Semen
Headcount
- 80** Program Pendidikan dan Pelatihan Manajemen
Management Education and Training Program
- 82** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition
- 86** Kronologis Pencatatan Saham
Share Listing Chronology
- 88** Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing
- 89** Entitas Asosiasi
Associated Entities
- 92** Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure
- 94** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 95** Website Perusahaan
Company Website
- 98** Alamat dan Wilayah Operasional Perusahaan
Company's Operational Area and Address



Suasana sore hari di Plant 14, Kompleks Pabrik Citeureup. Plant 14 merupakan pabrik terbaru Indocement yang diresmikan pengoperasiannya pada tahun 2016.

Plant 14 in the afternoon. This Citeureup Factory Plant 14 is Indocement's newest plant that was inaugurated in 2016.



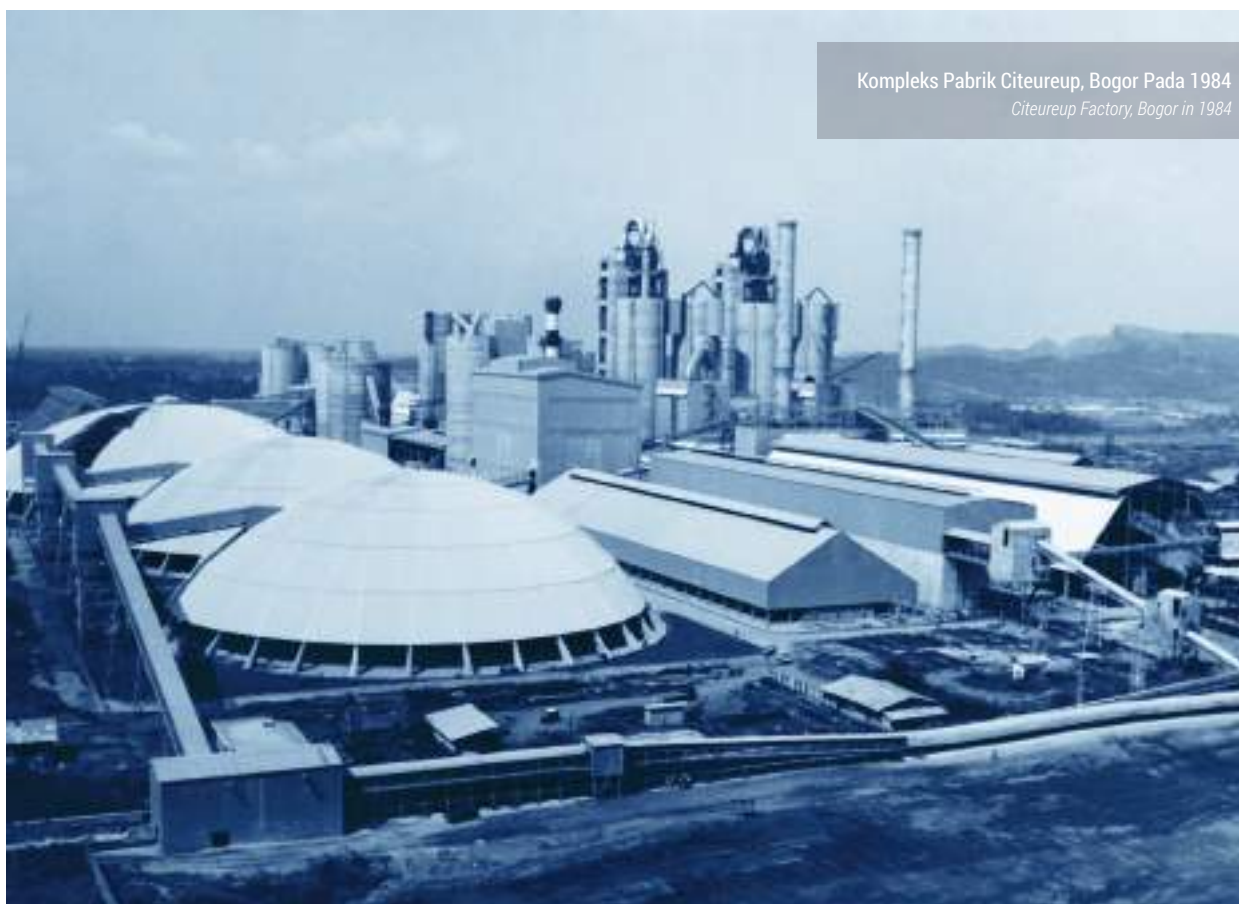
IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

■ Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	
■ Bidang Usaha <i>Business Activity</i>	Industri Semen	Cement Industry
■ Merek Dagang <i>Brand</i>	Semen Tiga Roda, Semen Rajawali dan TR Superslag Cement	Semen Tiga Roda, Semen Rajawali and TR Superslag Cement
■ Tanggal Mulai Beroperasi <i>Operation Date</i>	4 Agustus 1975	August 4, 1975
■ Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Akta pendirian Nomor 227 tanggal 16 Januari 1985, Notaris Ridwan Suselo, SH, dengan perubahan terakhir atas Anggaran Dasar dalam Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn No. 30 tanggal 14 Desember 2015, dan telah diterima oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.	Deed of Establishment Number 227 dated January 16, 1985 passed before Notary Ridwan Suselo, SH, with most recent amendment to the Company's Articles of Association was provided in the Notarial Deed No. 30 dated December 14, 2015 passed before Deni Thanur, S.E, S.H, M.Kn. and accepted by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.
■ Penawaran Umum Saham Perdana <i>Initial Public Offering</i>	5 Desember 1989	December 5, 1989
■ Tercatat di <i>Listed In</i>	Bursa Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange
■ Kode Saham <i>Share Code</i>	INTP	
■ Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp4.000.000.000.000 (8.000.000.000 saham)	Rp4,000,000,000,000 (8,000,000,000 shares)
■ Modal Disetor <i>Paid Up Capital</i>	Rp1.840.615.849.500 (3.681.231.699 saham)	Rp1,840,615,849,500 (3,681,231,699 shares)
■ Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	<ul style="list-style-type: none"> Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51,0% Masyarakat 49,0% 	<ul style="list-style-type: none"> Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group) 51.0% Public 49.0%
■ Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	5.684 karyawan	5,684 employees
■ Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Wisma Indocement, Lantai 13 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910, Indonesia Telepon/Phone : +6221 8754343 ext 3808 Faksimili/Facsimile : +6221 87941166	
■ Website	www.indocement.co.id	
■ Sekretaris Perseroan <i>Corporate Secretary</i>	Corporate Secretary Telepon/Phone: +6221 875 4343/7 ext. 3808 Faksimili/Facsimile: +6221 879 41166 E-mail: corpsec@indocement.co.id	
■ Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Corporate Finance Division Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2830 Faksimili/Facsimile : +6221 251 0205 E-mail : investor.relations@indocement.co.id	
■ Layanan Pelanggan <i>Customer Care</i>	National Sales Telepon/Phone : +6221 251 2121 ext. 2411 Faksimili/Facsimile : +6221 522 3782 E-mail : customercare@indocement.co.id Call Center : 0-800-10-37632 Telepon/Phone : +6221 2553 3555	

SEJARAH SINGKAT

BRIEF HISTORY



Tahun 2018 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan" atau "Indocement") genap berusia 43 tahun. Perjalanan panjang Perseroan telah dimulai pada 1975 dengan didirikannya sebuah pabrik semen di wilayah Citeureup, Jawa Barat, oleh PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE). Pada saat memulai operasi, pabrik ini mempunyai kapasitas produksi terpasang tahunan 500.000 ton.

Pendirian DICE disusul oleh perusahaan dan pabrik lainnya. Dalam kurun waktu 10 tahun, telah berdiri delapan pabrik tambahan dengan kapasitas terpasang 7,7 juta ton per tahun yang dikelola oleh enam perusahaan yang berbeda, yaitu PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE);

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (hereinafter referred to as "the Company" or "Indocement") turned 43 in 2018. The Company's long journey began in 1975 with the establishment of a cement plant in Citeureup, West Java, by PT Distinct Indonesia Cement Enterprise (DICE). This plant had an annual production capacity of 500,000 tons when it commenced operations.

DICE's establishment was followed by the establishment of other companies and plants. Within 10 years, eight more plants were built with an installed capacity of 7.7 million tons per year managed by six different companies, namely PT Distinct Indonesia Cement Enterprise



Peresmian pabrik pertama Indocement di Bogor pada 1975 yang dihadiri oleh Presiden Republik Indonesia ke-2, Soeharto.
The Inauguration of Indocement's first factory in Bogor, 1975 which was attended by the Second President of Indonesian Republic, Mr. Soeharto.



Suasana peresmian pengoperasian Plant 8, Kompleks Pabrik Citeureup pada 1985
The ambiance of operation inauguration of Plant 8, Citeureup Factory in 1985.

PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE); PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE); PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE); PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); dan PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

Pada 16 Januari 1985, keenam perusahaan tersebut melebur menjadi satu dengan didirikannya PT Indocement Tunggal Prakarsa berdasarkan akta notaris Nomor 81 dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris Publik di Jakarta yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor C2-3641HT.01.04.Th.85 tanggal 15 Juni 1985.

Pada 1989, Perseroan menapaki babak baru dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode "INTP" pada 5 Desember 1989. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Wisma Indocement, lantai 13, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta Selatan.

Guna mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement terus berupaya menambah jumlah pabriknya untuk meningkatkan kapasitas produksi. Perseroan mengakuisisi Plant 9 pada 1991 dan menyelesaikan pembangunan Plant 10 di Kompleks Pabrik

(DICE); PT Perkasa Indonesia Cement Enterprise (PICE); PT Perkasa Indah Indonesia Cement Putih Enterprise (PIICPE); PT Perkasa Agung Utama Indonesia Cement Enterprise (PAUICE); PT Perkasa Inti Abadi Indonesia Cement Enterprise (PIAICE); and PT Perkasa Abadi Mulia Indonesia Cement Enterprise.

On January 16, 1985, the six companies merged into one company with the establishment of PT Indocement Tunggal Prakarsa by virtue of the Notarial Deed Number 81 made before Benny Kristianto, SH, Public Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree Number C2-3641HT.01.04.Th.85 dated June 15, 1985.

In 1989, the Company entered a new phase in its history by conducting an Initial Public Offering and becoming a public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "INTP" on December 5, 1989. The Company's head office is located at Wisma Indocement, 13th floor, Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, South Jakarta.

In anticipation of the increasingly strong market growth, Indocement continued to increase the number of its plants to increase production capacity. The Company acquired Plant 9 in 1991 and completed the construction of Plant 10 in Palimanan Factory, Cirebon, West Java, in 1996.



Suasana pagi hari di Plant 12, Kompleks Pabrik Tarjun Kotabaru, Kalimantan Selatan
The morning view at Plant 12, Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan

Palimanan, Cirebon, Jawa Barat pada 1996. Selanjutnya pada 1997, Plant 11 selesai dibangun di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat.

Pada 29 Desember 2000, dari hasil *merger* antara Perseroan dengan PT Indo Kodeco Cement (IKC), maka Perseroan menjadi pemilik pabrik semen di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pabrik tersebut menjadi Plant 12 Perseroan.

Pada 2001, HeidelbergCement Group menjadi Pemegang Saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. Setelah mengakuisisi 61,7% saham Perseroan.

Pada Oktober 2016, Perseroan mulai mengoperasikan pabrik ketiga belas yang disebut "Plant 14" di Kompleks Pabrik Citeureup, yang merupakan pabrik semen terintegrasi terbesar milik Indocement dengan kapasitas desain terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun dan juga merupakan pabrik semen terbesar yang pernah dibangun oleh Indocement dan HeidelbergCement Group.

Dengan rampungnya Plant 14, saat ini Perseroan telah mempunyai 13 pabrik dengan total kapasitas produksi tahunan sebesar 24,9 juta ton semen. Sepuluh pabrik berlokasi di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat; dan satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

In 1997, Plant 11 was completed in Citeureup Factory, Bogor, West Java.

On December 29, 2000, by way of a merger between the Company and PT Indo Kodeco Cement (IKC), the Company became the owner of a cement plant in Tarjun, Kotabaru, South Kalimantan. The plant became the Company's Plant 12.

In 2001, HeidelbergCement Group became the majority Shareholders after its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., acquired 61.7% shares ownership in the Company.

In October 2016, the Company commenced the operations of its thirteenth plant called "Plant 14" in its Citeureup Factory, the largest integrated cement plant owned by Indocement with an installed design capacity of 4.4 million tons per year and is also the biggest cement plant ever built by Indocement and the HeidelbergCement Group.

With the completion of Plant 14, the Company currently has 13 plants with a total annual production capacity of 24.9 million tons of cement. Ten of the 13 plants are located in the Citeureup Factory, Bogor, West Java; two others are in the Palimanan Factory, Cirebon, West Java; while another one is in the Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES

1975

Pabrik Indocement pertama di Citeureup mulai beroperasi.

Indocement's first plant in Citeureup commenced operations.

1985

Peleburan enam perusahaan semen (yang mempunyai delapan pabrik yaitu Plant 1 sampai dengan Plant 8) menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa.

Merger of six cement companies (with eight plants from Plant 1 to Plant 8) into PT Indocement Tunggal Prakarsa.

1989

Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode "INTP".

Indocement became a public company and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange with ticker code "INTP".

1991

Melalui akuisisi PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 1,3 juta ton semen per tahun dengan Plant 9 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat.

Through the acquisition of PT Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC), Indocement added an installed capacity of 1.3 million tons of cement per year from Plant 9 in Palimanan, Cirebon, West Java.

Penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, Jawa Timur, yang memungkinkan peningkatan pasokan dan penetrasi pasar yang lebih besar, serta mengurangi biaya distribusi.

Completed the construction of a cement terminal in Surabaya, East Java, which has enabled supply increase, greater market penetration, and reduced distribution costs.

Indocement memulai usaha beton siap pakai (*Ready-mix Concrete*) dan pengiriman beton siap-pakai langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta.

Indocement started its ready-mix concrete business with direct delivery to consumers in Jakarta.

1996

Plant 10 di Palimanan, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.

Plant 10 in Palimanan, Cirebon, West Java, with an annual installed production capacity of 1.3 million tons of cement, was completed.

1997

Plant 11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun.

Plant 11 in Citeureup, Bogor, West Java, was completed.

1998

Penggabungan usaha antara PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dengan PT Indo Kodeco Cement (Plant 12) yang memiliki kapasitas 2,6 juta ton semen per tahun.

The merger of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. with PT Indo Kodeco Cement resulted in an addition to the Company's plants (Plant 12), with an annual production capacity of 2.6 million tons of cement.

2001

HeidelbergCement Group menjadi Pemegang Saham mayoritas melalui entitas anaknya, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.

HeidelbergCement Group became the majority Shareholders through its subsidiary, Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd.



2003

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.

Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. transferred its shares in Indocement to HC Indocement GmbH.

2005

Indocement meluncurkan produk *Portland Composite Cement* (PCC) ke pasar Indonesia.

Indocement introduced the Portland Composite Cement (PCC) product to the Indonesian market.

Penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH. dengan HeidelbergCement South-East Asia GmbH, di mana yang disebutkan terakhir menjadi Pemegang Saham mayoritas langsung Indocement.

HC Indocement GmbH. merged with HeidelbergCement South-East Asia GmbH. The latter became the direct majority Shareholders of Indocement.

2006

HeidelbergCement South-East Asia GmbH. melakukan penggabungan usaha dengan HeidelbergCement AG. Dengan demikian HeidelbergCement AG menguasai 65,14% saham Indocement.

HeidelbergCement South-East Asia GmbH merged with HeidelbergCement AG. Consequently, HeidelbergCement AG controlled 65.14% of Indocement shares.

2007

Indocement memodifikasi Plant 8 di Citeureup untuk menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.

Indocement revamped Plant 8 at Citeureup, providing additional annual installed production capacity of 600,000 tons of cement.

2008

Indocement menjadi perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions* (CERs) untuk proyek bahan bakar alternatif.

Indocement became the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CERs) for its alternative fuels projects.

HeidelbergCement AG mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement kepada Birchwood Omnia Ltd. (Inggris), yang 100% dimiliki oleh HeidelbergCement Group.

HeidelbergCement AG transferred all of its shares in Indocement to Birchwood Omnia Ltd. (England), which is 100% owned by HeidelbergCement Group.

2009

Birchwood Omnia Ltd. menjual 14,1% sahamnya kepada publik, sehingga kepemilikan saham HeidelbergCement AG pada Indocement melalui Birchwood Omnia Ltd. menjadi 51%.

Birchwood Omnia Ltd. sold 14.1% of its shares to public, making the ownership of HeidelbergCement AG in Indocement through Birchwood Omnia Ltd. become 51%.

Entitas anak Indocement, PT Mandiri Sejahtera Sentra, meningkatkan kepemilikannya menjadi 100% atas tambang agregat di Purwakarta, Jawa Barat.

Indocement's subsidiary, PT Mandiri Sejahtera Sentra, increased the ownership of its aggregates quarry in Purwakarta, West Java to 100%.

Melalui entitas anak, PT Dian Abadi Perkasa dan PT Indomix Perkasa, Indocement menguasai 100% saham PT Bahana Indonor, perusahaan transportasi laut.

Through its subsidiaries, PT Dian Abadi Perkasa and PT Indomix Perkasa, Indocement raised its share in PT Bahana Indonor, a shipping company, to 100%.

2010

Dua unit penggilingan semen baru mulai beroperasi di Kompleks Pabrik Palimanan, meningkatkan total kapasitas menjadi 18,6 juta ton semen per tahun.

Two new cement mills commenced operations at the Palimanan Factory, increasing total capacity to 18.6 million tons of cement per year.

2011

Beroperasinya fasilitas bongkar muat semen kantong ke peti kemas di dermaga Kompleks Pabrik Tarjun.

Commenced the operation of the facility for bagged cement loading and unloading to container at the jetty in Tarjun Factory.

2012

Dimulainya kerjasama dengan PT Kereta Api Indonesia dalam menggunakan kereta api sebagai moda transportasi untuk pengiriman semen kantong.

Commenced the cooperation with PT Kereta Api Indonesia to use its rail network as a transportation mode to deliver bagged cement.

Dimulainya pengoperasian Terminal Semen Banyuwangi, Jawa Timur dan Terminal Semen Samarinda, Kalimantan Timur guna memfasilitasi bongkar muat semen kantong dan curah.

Commenced the operations of the Banyuwangi Cement Terminal, East Java, and the Samarinda Cement Terminal, East Kalimantan, to facilitate bagged and bulk cements loading and unloading activities.

United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) menerbitkan CERs untuk Indocement atas keberhasilannya mengurangi emisi dari proyek *blended cement* untuk periode 2006-2007.

The United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) issued CER to Indocement for its success in reducing emissions from the blended cement project during the period 2006-2007.

Kompleks Pabrik Palimanan Indocement untuk pertama kalinya meraih PROPER dengan Peringkat Emas. Indocement's Palimanan Factory, for the first time, received Gold PROPER Award.

2013

Dimulainya pengoperasian rute kereta api tambahan untuk pengiriman semen kantong dari Bogor ke Surabaya.

Commenced the operations of additional rail route to transport bagged cement from Bogor to Surabaya.

2014

Akuisisi PT Terang Prakarsa Cipta oleh entitas anak Indocement, PT Sari Bhakti Sejati dan PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.

Acquisition of PT Terang Prakarsa Cipta by Indocement subsidiaries, PT Sari Bhakti Sejati and PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri.

Peluncuran kereta api KA Nambo III, pengangkut semen dari Stasiun Nambo, Citeureup menuju Stasiun Banyuwangi Baru, Banyuwangi.

Launched KA Nambo III train, a cement carrier from Nambo Train Station, Citeureup, to Banyuwangi Baru Station, Banyuwangi.

Pengoperasian tambahan satu unit *vertical roller mill (VRM)* di Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas produksi sebesar 1,9 juta ton semen per tahun meningkatkan total kapasitas produk semen mencapai 20,5 juta ton semen per tahun.

Commenced an addition vertical roller mill (VRM) unit in the Citeureup Factory with an annual production capacity of 1.9 million tons of cement, increasing total cement production capacity to 20.5 ton cement per year.



2015

Peluncuran program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).

Launched Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).

Peluncuran Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER) di Kompleks Pabrik Citeureup dan Kompleks Pabrik Palimanan.

Launched Indocement *Safety Health Environment Learning Center* (I-SHELTER) at Citeureup Factory and Palimanan Factory.

Pembangunan perdana Rumah Instan Sehat Sederhana Indocement (RISHA-Indocement).

Inaugurated the construction of Simple Healthy Instant Homes Indocement (RISHA-Indocement).

Indocement resmi menjadi salah satu anggota pendiri *Green Product Council* Indonesia (GPCI).

Indocement officially became one of the Green Product Council Indonesia (GPCI) founder members.

2016

Peluncuran produk baru Indocement, dengan merek dagang "Semen Rajawali". Semen Portland Pozolan Cement (PPC) ini cocok digunakan untuk membangun segala tipe bangunan baik untuk pekerjaan struktur, plester, acian dan lain-lain.

Launched new product under the brand "Semen Rajawali". This Portland Pozzolan Cement (PPC) cement is suitable to build any type of building for structural, plaster, coatings and other works

Peresmian pabrik baru Plant 14 di Kompleks Pabrik Citeureup di Bogor, Jawa Barat, dengan kapasitas terpasang 4,4 juta ton semen per tahun.

Inaugurated the new Plant 14 at Citeureup Factory in Bogor, West Java, with an annual installed capacity of 4.4 million tons of cement.

2017

Peluncuran produk baru Indocement yaitu Tiga Roda (TR) Superslag Cement. Slag cement merupakan jenis semen portland yang memanfaatkan slag dari industri baja sebagai salah satu bahan bakunya. Dalam proses produksinya, slag cement menghasilkan emisi CO₂ yang rendah sehingga sangat ramah lingkungan.

Launched new product: Tiga Roda (TR) Superslag Cement. Slag Cement is a type of Portland cement that utilizes the slag from the steel industry as one of its raw materials. In its production process, slag cement produces low CO₂ emissions as environmentally friendly.

Dimulainya pembangunan terminal semen di Palembang, Sumatera Selatan. Terminal ini memiliki fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah.

Commenced the development of a cement terminal in Palembang, South Sumatera. The terminal has bag and bulk cement loading and unloading facilities.

Dimulainya pembangunan terminal semen di Lampung Lampung, yang memiliki fasilitas bongkar muat semen kantong dan curah.

Commenced the development of a cement terminal in Lampung, has bag and bulk cement loading and unloading facilities.

BIDANG USAHA

BUSINESS ACTIVITIES

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, yang tertuang dalam Akta Nomor 19 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0937768. AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015, pada pasal 3 menyebutkan bahwa ruang lingkup kegiatan usaha utama Indocement, antara lain, pabrikan semen dan bahan bangunan, pertambangan, perdagangan, pengangkutan, serta penyediaan sarana dan prasarana listrik.

Saat ini, Perseroan dan entitas anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikan dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap-pakai, serta tambang agregat dan trass.

Pursuant to the Article 3 of the Company's Articles of Association set forth in the Deed Number 19 dated June 11, 2015, made before Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0937768. AH.01.02. Year 2015 dated June 22, 2015, the scope of Indocement's main business activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, trading, transportation, and the provision of electrical facilities and infrastructure.

Currently, the Company and its subsidiaries engage in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business), ready-mix concrete, and aggregates and trass quarrying.

BIDANG USAHA DI 2018

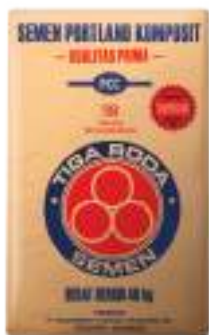
2018 BUSINESS ACTIVITIES

Pada 2018 Perseroan dan entitas anaknya telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan

In 2018 the Company and its subsidiaries have carried out all the main business activities specified in the Company's Articles of Association.

PRODUK DAN LAYANAN

PRODUCTS AND SERVICES



Portland Composite Cement "Tiga Roda"

Semen Komposit Portland (PCC) dibuat untuk konstruksi umum seperti rumah, bangunan tinggi, jembatan, jalan beton, beton pre-cast dan beton pre-stress. PCC mempunyai kekuatan yang sama dengan Portland Cement Tipe I.

Sertifikasi PPC:

SNI 7064:2014
ASTM C595-13 EN 197-1:2011

"Tiga Roda" Portland Composite Cement

Portland Composite Cement (PCC) is designed for general constructions such as houses, high-rise buildings, bridges, concrete roads, pre-cast and pre-stressed concrete. It has equivalent strength with Portland Cement Type I.

Certification PPC:

SNI 7064:2014
ASTM C595-13 EN 197-1:2011



Ordinary Portland Cement "Tiga Roda" Jenis I, Jenis II dan Jenis V

Indocement memproduksi Semen Portland Biasa (OPC) Jenis I, II dan V. OPC Jenis I merupakan semen kualitas tinggi yang sesuai untuk berbagai penggunaan, seperti konstruksi gedung tinggi, jembatan, dan jalan. OPC Jenis II memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat sedang. OPC Jenis V memiliki daya tahan yang baik terhadap kadar sulfat tinggi.

Sertifikasi OPC:

OPC Jenis I	SNI 2049:2015 ASTM C150-12 EN 197-1:2011
OPC Jenis II	SNI 2049:2015 ASTM C150-12
OPC Jenis V	SNI 2049:2015 ASTM C150-12

"Tiga Roda" Ordinary Portland Cement Type I, Type II and Type V

Indocement produces Ordinary Cement Portland (OPC) Type I, II and V. OPC Type I is high-quality cement suitable for a wide variety of applications, such as construction of high-rise buildings, bridges, and roads. OPC Type II has a good durability against moderate sulfate content. OPC Type V has a good durability against high sulfate content.

OPC Certification:

OPC Jenis I	SNI 2049:2015 ASTM C150-12 EN 197-1:2011
OPC Jenis II	SNI 2049:2015 ASTM C150-12
OPC Jenis V	SNI 2049:2015 ASTM C150-12



Semen Sumur Minyak "Tiga Roda"

Semen Sumur Minyak (OWC) adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. OWC dicampur menjadi suatu adukan semen dan kemudian disuntikkan di antara pipa bor dan cetakan sumur bor dimana semen tersebut dapat mengeras dan kemudian mengikat pipa pada cetakkannya. OWC diproduksi dengan standar mutu sesuai API (*American Petroleum Institute*).

Sertifikasi OWC:

SNI ISO 10426.1:2008
API Spec 10A Class G-HSR

"Tiga Roda" Oil Well Cement/OWC

Oil Well Cement (OWC) is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore. OWC is mixed into slurry and then injected between the drilling pipe and the oil well casing where it is able to set and harden thus bonding the pipe to the casing. OWC Production meets the quality standards of API (*American Petroleum Institute*).

OWC Certification:

SNI ISO 10426.1:2008
API Spec 10A Class G-HSR



Semen Putih "Tiga Roda"

Semen putih digunakan untuk keperluan pekerjaan arsitektur, dekorasi eksterior dan interior gedung selain itu, juga bisa digunakan untuk proses konstruksi pada umumnya. Indocement merupakan satu-satunya produsen semen putih di Indonesia.

Sertifikasi Semen Putih:

SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12

"Tiga Roda" White Cement

White cement is used for exterior and interior building decorations, in addition, can also used for the general construction process. Indocement is the only white cement producer in Indonesia.

White Cement Certification:

SNI 15-2049-2004
ASTM C150-12



Acian Putih TR-30 "Tiga Roda"

Acian Putih TR-30 digunakan untuk pekerjaan acian dan nat. Komposisi Acian Putih TR-30 antara lain Semen Putih "Tiga Roda", kapur (Kalsium Karbonat) dan bahan aditif khusus lainnya.

"Tiga Roda" TR-30 White Mortar

TR-30 White Mortar is use for skin-coating and tile grouting. The composition of TR-30 White Mortar consists of "Tiga Roda" White Cement, lime (Calcium Carbonate) and other special additive materials.



Beton Siap-Pakai (Ready-Mix Concrete/RMC) "Pionirbeton Industri"

Beton siap-pakai diproduksi dengan mencampur OPC dengan bahan campuran yang tepat (pasir dan batu) serta air dan kemudian dikirimkan ke tempat pelanggan menggunakan truk semen untuk dicurahkan.

"Pionirbeton Industri" Ready-Mix Concrete/RMC

Ready-mix concrete (RMC) is produced by mixing OPC with appropriate additives (sand and gravel) as well as water and delivered to the customer's site by mixer truck for pouring.



Agregat

Agregat digunakan dalam proses produksi RMC. Pengembangan baru tambang agregat (batu andesit atau batu pecah-belah) di Kabupaten Bogor dan Purwakarta, Jawa Barat dengan total cadangan 80 juta ton andesit, melalui entitas anak Indocement akan memperkuat posisi Indocement sebagai pemasok bahan bangunan.

Aggregates

Aggregates are used in the production of RMC. New developed aggregates (andesite or crushed stone) in Bogor and Purwakarta Regency, West Java, with reserves of 80 million tons of andesite, through the Company's subsidiaries strengthen Indocement's position in building materials supply.



Semen Portland Pozzolan (PPC) "Rajawali"

Semen "Rajawali" dibuat untuk konstruksi umum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan semen dengan kualitas terjamin dengan harga terjangkau. Diproduksi dengan teknologi, peralatan dan material standar Indocement sehingga memiliki kualitas yang konsisten.

Sertifikasi Semen Rajawali:
SNI 0302-2014
NRP 113-002-160930

"Rajawali" Portland Pozzolan Cement (PPC)

Semen "Rajawali" is made for general construction to meet the needs of the community for cement with guaranteed quality at an affordable price. Produced with Indocement standard technologies, equipments and materials so as to have consistent quality.

Semen Rajawali Certification:
SNI 0302-2014
NRP 113-002-160930



TR Superslag Cement

Semen berjenis *blended cement* dengan menggunakan *slag* (sisa hasil pembakaran pada industri baja) sebagai additif material, sehingga sangat ramah lingkungan, serta memiliki keunggulan teknis di antaranya panas hidrasi rendah, tahan terhadap sulfat, durabilitas tinggi serta memiliki masa pertumbuhan kuat tekan yang lebih panjang, sehingga cocok untuk proyek-proyek pelabuhan, dermaga, bendungan, dan pembangkit listrik. TR Superslag didistribusikan dalam bentuk curah.

Sertifikasi TR Superslag Cement:
SNI 8363:2017

TR Superslag Cement

Blanded cement type by using slag (waste products from combustion in the steel industry) as an additive material, so is very environmentally friendly, and has the technical advantages such as low hydration heat, sulfate resistant, high durability and has a longer compressive growth period, suitable for mass concrete projects, dam, and jetty. TR Superslag cement is distributed in bulk.

TR Superslag Cement Certification:
SNI 8363:2017

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES

VISI

VISION

Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek.

To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek.

MISI

MISSION

Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan.

We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development.

MOTO

MOTTO

Turut membangun kehidupan bermutu.

Better shelter for better life.

NILAI-NILAI INTI

CORE VALUES

Nilai-nilai Inti merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement. Nilai-nilai inti tersebut adalah ASIST, yang terdiri dari:

Indocement's core values are the embodiment of the Company's corporate culture. Indocement's core values, known as ASIST, consist of the following:



1. *Accountability*
Kewajiban dan keinginan individu untuk menerima dan melaksanakan tugas serta mengemban tanggung jawab.

1. *Accountability*
The desire to accept and carry out duties and responsibilities with full accountability.



2. *Strive for Excellence*
Semangat untuk bekerja melebihi apa yang diharapkan agar mencapai hasil terbaik.

2. *Strive for Excellence*
The spirit to work beyond what is expected and to achieve best results.



3. *Integrity*
Keyakinan untuk bertindak secara benar, jujur, transparan dan penuh integritas.

3. *Integrity*
The conviction to act correctly, truthfully and transparently with full integrity.



4. *Service-Mindedness*
Kemauan untuk melayani dan memenuhi kebutuhan pelanggan.

4. *Service-Mindedness*
The will to serve and meet customer needs.



5. *Teamwork*
Semangat untuk bekerja sebagai sebuah tim dan mengesampingkan konflik pribadi demi mencapai tujuan Perseroan.

5. *Teamwork*
The passion to work as a team and to put aside personal differences in the greater interest of the Company.



NEW LEADERSHIP STYLE

WE CENTRIC

Bekerjasama untuk meraih tujuan perusahaan dengan mendahulukan kepentingan bersama dibandingkan dengan kepentingan pribadi.

WE CENTRIC

Cooperate to achieve company goals by prioritizing common interests compared to personal interests.

CARE

Kepedulian terhadap rekan kerja (*core value*), Perusahaan (*corporate image & cost*), komunitas (*community & customer*) and lingkungan (*carbon*).

CARE

Concern for colleagues (*core values*), company (*corporate image & cost*), community (*community & customer*), and environment (*carbon*).

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Fokus pada proses dan hasil kerja yang berkesinambungan sesuai dengan Visi dan Misi perusahaan.

PROCESS DRIVEN PERFORMANCE ORIENTED

Focus on an ongoing process and continuity work result according to the company's Vision and Mission.

OPEN COMMUNICATION

Terjalin komunikasi dua arah secara terbuka untuk menyampaikan informasi dan pendapat yang jelas.

OPEN COMMUNICATION

Create two-way open communication focused to convey clear information and opinions.

DECISIVENESS

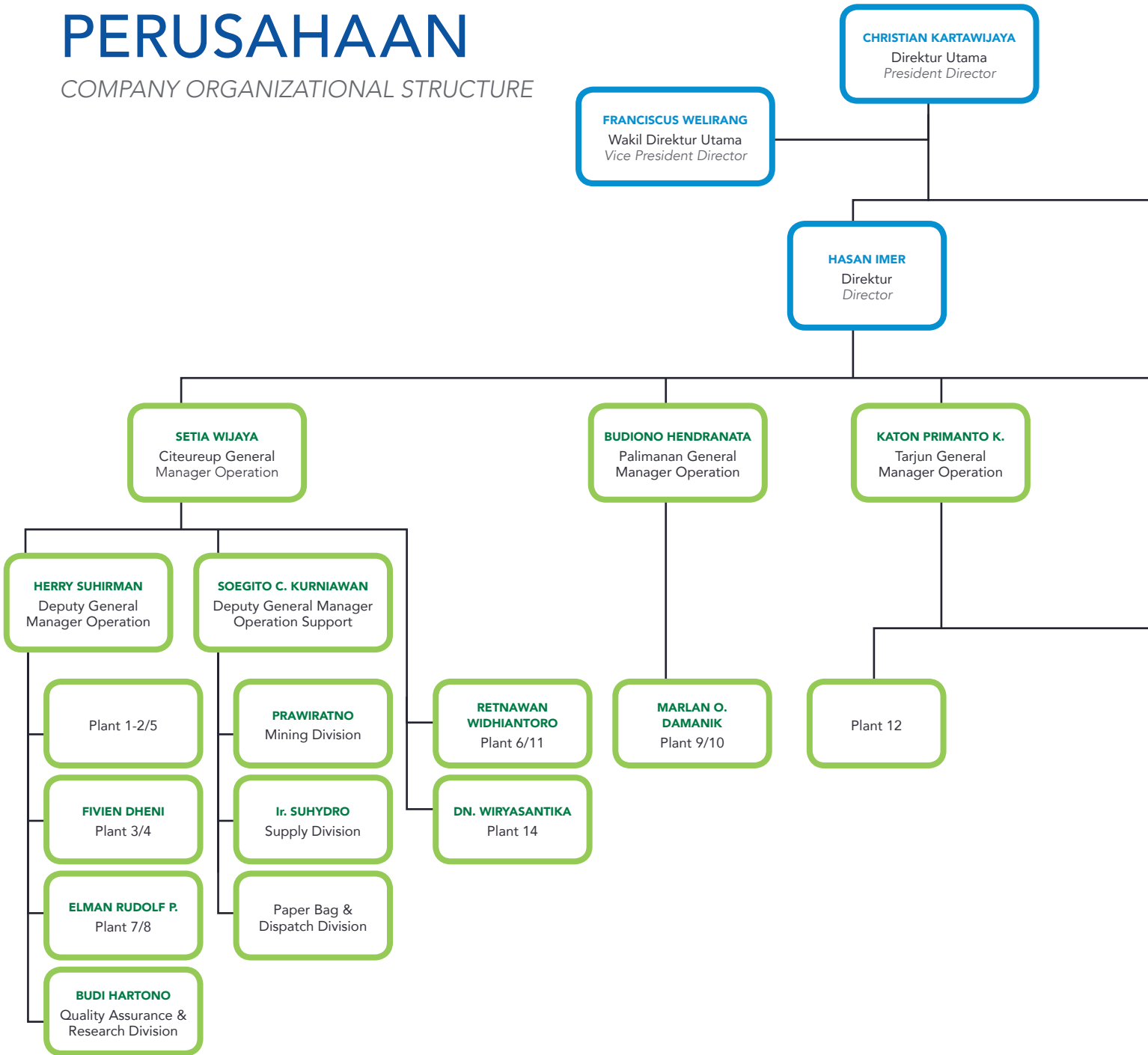
Berani berkomitmen untuk melakukan perubahan secara tegas dan gigih, pada saat yang tepat.

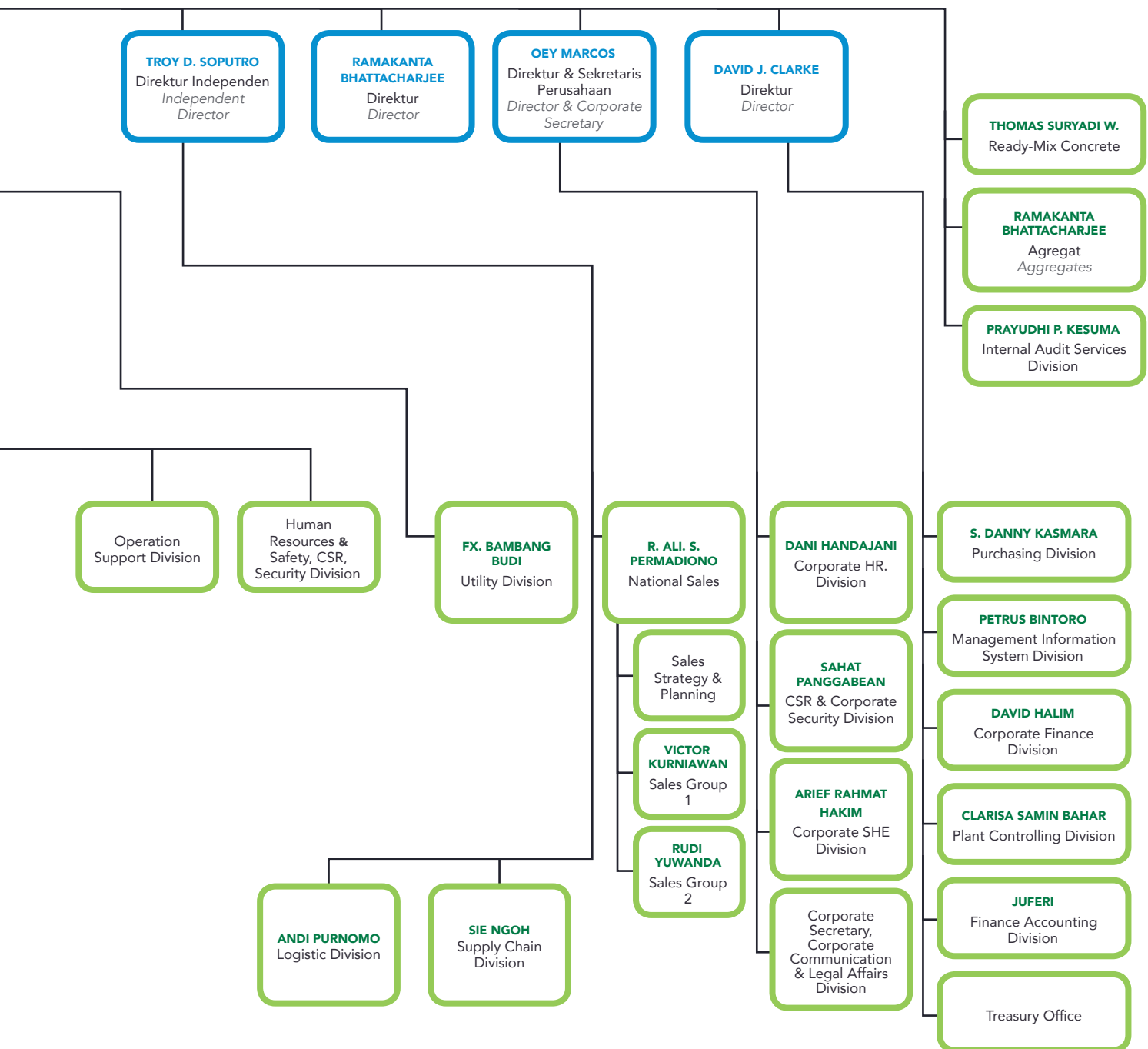
DECISIVENESS

Dare to commit to change firmly and persistently, at the right time.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

COMPANY ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

KEVIN GLUSKIE

Komisaris Utama

President Commissioner



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Australia <i>Australian</i>
Usia <i>Age</i>	51 tahun <i>51 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura <i>Singapore</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia tahun 1988 • MBA, University of Sydney, Australia tahun 2001 <ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia, 1988</i> • <i>MBA, University of Sydney, Australia, 2001</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Beberapa jabatan operasional di Pioneer Internasional (1990 – 1999) • Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty. Ltd. (1999-2009) • Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd. (2009 – 2016) • Anggota Managing Board – APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific (2016-sekarang) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Various operational roles in Pioneer Internasional (1990 – 1999)</i> • <i>Regional General Manager – Southern Region in Hanson Australia Pty. Ltd.(1999-2009)</i> • <i>Chief Executive Officer in Hanson Australia Pty. Ltd. (2009 – 2016)</i> • <i>Member of Managing Board – APAC di HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region (2016-present)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Anggota Managing Board di HeidelbergCement AG <i>Member of Managing Board of HeidelbergCement AG</i>
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	Tidak ada pelatihan selama 2018 <i>No training attended in 2018</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 25 tanggal 30 Mei 2017 <i>Deed of Statement of GMS Resolutions Number 16 dated May 31, 2016, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 25 dated May 30, 2017</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>



TEDY DJUHAR

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen

Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	67 tahun 67 years old
Domisili Domicile	Jakarta Jakarta
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia tahun 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok tahun 2014 • Bachelor of Economics, University of New England, Australia, 1975 • Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok, 2014
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981-sekarang) • Direktur Utama di PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002-sekarang) • Komisaris di PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013-sekarang) • Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong (1981-present) • President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri (2002-present) • Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI) (2013-present)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Non-Eksekutif First Pacific Company Ltd., Hong Kong • Direktur Utama PT Indoalumunium Intikarsa Industri • Komisaris PT Binara Guna Mediktama (RSPI) • Non-Executive Director of First Pacific Company Ltd., Hong Kong • President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri • Commissioner of PT Binara Guna Mediktama (RSPI)
Pelatihan di 2018 Training in 2018	Tidak ada pelatihan selama 2018 No training attended in 2018
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 dan diangkat kembali diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 7 dated May 10, 2011, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders

SIMON SUBRATA**Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen***Vice President Commissioner/Independent Commissioner*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia tahun 1988 • Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma tahun 1988 • Bachelor of Economics, Universitas Indonesia, 1988 • Bachelor of Information Management System, Universitas Gunadarma, 1988
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 – 2000) • Direktur Keuangan PT Bayu Beringin lestari (1991 – 2000) • Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa (2000 – 2001) • Partner Akuntan Publik Ernst & Young (2001 – 2005) • Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa (1991 - 2000) • Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari (1991 - 2000) • Operational Director of PT Holdiko Perkasa (2000 - 2001) • Partner of Ernst & Young Public Accountant Firm (2001 - 2005)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor di Keuskupan Agung Jakarta • Bendahara Perkumpulan Strada • Senior Partner Gan Kapital Group • Bendahara Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus • Ketua I Badan Amal Kasih Katolik • Auditor of the Jakarta Archbishop • Treasurer of Perkumpulan Strada • Senior Partner of Gan Kapital Group • Treasurer of Perkumpulan Perhimpunan St. Carolus • 1st Chairperson of Badan Amal Kasih Katolik
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	Pelatihan <i>Virtual Currency</i> yang diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia dan Bank Indonesia <i>Virtual Currency training organized by the Association of Indonesian Economic Scholars and Bank Indonesia</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 25 dated May 30, 2017, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with Controlling Shareholders</i>



DR. LORENZ NAEGER
Komisaris
Commissioner



Kewarganegaraan Nationality	Jerman German
Usia Age	58 tahun 58 years old
Domisili Domicile	Mannheim, Jerman Mannheim, Germany
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> • Master Administrasi Bisnis (<i>Diplom-Kaufmann</i>), University of Mannheim tahun 1986 • Administrasi Bisnis di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), tahun 1986 • Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat pada tahun 1991
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration (<i>Diplom-Kaufmann</i>), University of Mannheim, 1986 • Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales) and the University of Mannheim (Germany), 1986 • Doctorate degree and Certified Tax Consultant qualification, 1991
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> • Asisten Profesor di University of Mannheim (1988–1991) • Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) • Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX (1993-1997) • Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH. (1997-2004) • Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) • Direktur Tamro Oyj (2000 – 2011) • Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005-sekarang) • Anggota Dewan Pengawas MVV Energie AG (2011-sekarang) • Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. (2006 -2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Assistant Professor at the University of Mannheim (1988–1991) • Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim (1991–1992) • Business Development Director of PHOENIX (1993-1997) • Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH (1997-2004) • Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG (1999–2004) • Director of Tamro Oyj (2000-2011) • Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG (2005-present) • Member of the Supervisory Board of MVV Energie AG (2011-present) • Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd. (2006 -2016)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Chief Financial Officer di HeidelbergCement Group • Direktur Non-eksekutif di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG • Direktur Non-eksekutif di MVV Energie AG
Pelatihan di 2018 Training in 2018	<ul style="list-style-type: none"> • Digitalization Seminar held by HeidelbergCement • Tax Workshop organized by HeidelbergCement • Plant visit in Poland and Italy organized by HeidelbergCement • Visit to Eco-Friendly Plant in the United States organized by HeidelbergCement • Visit to the Precast Plant in Denmark organized by HeidelbergCement • Sustainability Seminar held by HeidelbergCement
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 2 tanggal 2 Desember 2004 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 2 dated December 2, 2004, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

DR. BERND SCHEIFELE**Komisaris**

Commissioner



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Jerman <i>German</i>
Usia <i>Age</i>	60 tahun <i>60 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jerman <i>Germany</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon tahun 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat, tahun 1984 • Bachelor of Law Degree, University of Freiburg and University of Dijon, 1983 • Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA, 1984
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988-1994) • Pimpinan PHOENIX (1994–2005) • Attorney of Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm (1988-1994) • Chairman of PHOENIX (1994–2005)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Pimpinan dari <i>Managing Board HeidelbergCement AG</i> <i>Chairman of Managing Board of HeidelbergCement AG</i>
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Antitrust Training yang diselenggarakan oleh Heidelbergcement • Competence Center Readymix Training yang diselenggarakan oleh Heidelbergcement • Antitrust training held by Heidelbergcement • Competence Center Readymix Training held by Heidelbergcement
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 15 tanggal 23 Februari 2005 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 15 dated February 23, 2005, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>



DR. ALBERT SCHEUER
Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	Jerman German
Usia Age	61 tahun 61 years old
Domisili Domicile	Wiesloch, Jerman Wiesloch, Germany
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Diploma, Mechanical Engineering, University of Engineering Clausthal, Jerman, 1982 Diploma of Mechanical Engineering, Technical University of Clausthal, Germany, 1982. Doktor, Mechanical Engineering, University of Clausthal, Jerman, 1987 Doctor of Mechanical Engineering, Technical University of Clausthal, Germany, 1987
Riwayat Pekerjaan Work History	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Indocement (2005–2006) Komisaris Utama Indocement (2008–2017) Director of Indocement (2005-2006) President Commissioner of Indocement (2008–2017)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Direktur HeidelbergCement AG Board Member di HeidelbergCement Group untuk wilayah Northern and Eastern Europe – Central Asia Group Area Director of HeidelbergCement AG Board Member of HeidelbergCement Group for Northern and Eastern Europe - Central Asia Group Area
Pelatihan di 2018 Training in 2018	<ul style="list-style-type: none"> Digital Ventures yang diselenggarakan oleh Boston Consulting Group Perlindungan Data yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Innovation in Industrial Carbon Capture & Storage Conference yang diselenggarakan oleh European Union Purchasing Training yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Knowledge Management Training yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Antitrust Training yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Cement Operation Training yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Global HTC Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Ready-mix Concrete & Logistics yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Knowledge Management Training yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Global R&D and Product Innovation yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement International VDZ Congress yang diselenggarakan oleh VDZ Macroeconomics & Market yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Global Sustainability Days yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Digital Ventures held by the Boston Consulting Group Data Protection held by HeidelbergCement Innovation in Industrial Carbon Capture & Storage Conference organized by the European Union Purchasing Training held by HeidelbergCement Knowledge Management Training organized by HeidelbergCement Antitrust Training organized by HeidelbergCement Cement Operation Training organized by HeidelbergCement Global HTC Meeting held by HeidelbergCement Ready Mix Concrete & Logistics organized by HeidelbergCement Knowledge Management Training organized by HeidelbergCement Global R & D and Product Innovation organized by HeidelbergCement International VDZ Congress organized by VDZ Macroeconomics & Market organized by HeidelbergCement Global Sustainability Days organized by HeidelbergCement
Pengangkatan Appointment	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 24 dated June 10, 2008, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Has affiliation with Controlling Shareholders

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

CHRISTIAN KARTAWIJAYA

Direktur Utama

President Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti, tahun 1989 • Master of Business Administration San Diego State University, San Diego, California, tahun 1994 • M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2004 – 2011) • Deputy Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. (2001-2004)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisariss Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) • Komisariss Utama PT Pama Indo Mining (Penyertaan Modal) • Komisariss Utama PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak) • Komisariss Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Komisariss PT PionirBeton Industri (Entitas Anak)
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>General Data Protection Regulation</i> yang diselenggarakan oleh Indocement • <i>Leadership Alignment Workshop</i> yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • Seminar Nasional ADPI-Prospek Tantangan dan Strategi Pengelolaan Dana Pensiun di Indonesia yang diselenggarakan oleh ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) • <i>Building a Coaching Culture</i> yang diselenggarakan oleh Cegos-Singapore • <i>Develop Your Infield Coaching Skill</i> yang diselenggarakan oleh Cegos-Singapore
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 55 tanggal 20 Desember 2013 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 55 dated December 20, 2013, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>



FRANCISCUS WELIRANG
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	67 tahun <i>67 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris, tahun 1974 <i>Diploma in Chemical Engineering, South Bank Polytechnic, London, England, 1974</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (2013–2017) • Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009–2012) • Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya (2001–2007) • Chair of Food Security of the Indonesian Association of Employers (2013–2017) • Deputy Chair of the National Consumer Protection Agency (2009–2012) • President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange (2001–2007)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. • Komisaris Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris PT Unggul Indah Cahaya Tbk. • Direktur PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Ketua Umum Asosisasi Produsen Tepung Terigu Indonesia (APTINDO) • Asosiasi Emiten Indonesia • Ketua Komite Tetap Ketahanan Pangan Kamar Dagang dan Industri Indonesia • Anggota Dewan Pertimbangan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) • Sekretaris Jenderal Partnership Sustainable Agro Indonesia (PISAgro) • Wakil Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia • Anggota Dewan Penasehat The Nature Conservancy Indonesia • Anggota Panitia Pengarah Nasional Global Environment Fund • Wakil Ketua Dewan Pengurus Peerhimpunan Filantropi Indonesia • Anggota Dewan Penasehat Asosiasi Perhimpunan Ahli Teknologi Pangan Indonesia • President Commissioner of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. • President Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary) • Commissioner of PT Unggul Indah Cahaya Tbk. • Director of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Chair of the Indonesian Flour Producers Association, (APTINDO) • Association of Indonesian Issuers • Chair of Food Security Standing Committee of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry • Member of the Advisory Board of the Indonesian Employers Association (APINDO) • Secretary General of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture (PISAgro) • Deputy Chair of the Indonesian Employers Association • Member of Advisory Board of the Nature Conservancy Indonesia • Member of National Steering Committee of the Global Environment Fund • Deputy Chair of Management Board of the Indonesian Philanthropy Association • Member of Advisory Board of the Indonesian Association of Food Technologists
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • New Financial Reporting Standards yang diselenggarakan oleh E&Y Indonesia • Indonesia's Economic Outlook 2018 yang diselenggarakan oleh Chatif Basri • Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Ogilvy Indonesia • New Financial Reporting Standards held by E&Y Indonesia • Indonesia's Economic Outlook 2018 held by Chatif Basri • Digital Marketing held by Ogilvy Indonesia
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 7 dated May 10, 2011, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation Controlling Shareholders</i>

HASAN IMER
Direktur
Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Turki <i>Turkish</i>
Usia <i>Age</i>	65 tahun <i>65 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Bachelor of Science jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki, tahun 1979 <i>Bachelor of Science majoring in Mechanical Engineering, Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey, 1979</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki pada 1988, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman (2001-2004) Project and Investment Manager, Turkey's Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) in 1988, with his last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project Asia Region Coordinator of the HeidelbergCement Technology Center, Germany (2001-2004)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur PT Pama Indo Mining Komisaris Utama PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) Director of PT Pama Indo Mining President Commissioner PT Indomix Perkasa (Subsidiary)
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> General Data Protection Regulation yang diselenggarakan oleh Indocement HeidelbergCement Management Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement Senior Technical Management Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement General Data Protection Regulation held by Indocement HeidelbergCement Management Meeting held by HeidelbergCement Senior Technical Management Meeting held by HeidelbergCement
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008 dan diangkat kembali Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 24 dated June 10, 2008, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>



RAMAKANTA BHATTACHARJEE
Direktur
Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Bangladesh <i>Bangladeshi</i>
Usia <i>Age</i>	53 tahun <i>53 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> Bachelor of Science jurusan elektikal dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology, tahun 1988 Master of Business Administration in Management dari Southeastern University, London Campus, Inggris, tahun 1994 <ul style="list-style-type: none"> <i>Bachelor of Science majoring in electrical and electrical engineering, Chittagong University of Engineering and Technology, 1988</i> <i>Master of Business Administration in Management, Southeastern University, London Campus, UK, 1994</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd (2008–2011) <i>Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd (2008–2011)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) Direktur Utama PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak) <ul style="list-style-type: none"> <i>President Director of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary)</i> <i>President Director of PT Tarabatu Manunggal (Subsidiary)</i>
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> General Data Protection Regulation yang diselenggarakan oleh Indocement Coaching Training yang diselenggarakan oleh Cegos Asia Pacific Pte. Ltd. <ul style="list-style-type: none"> <i>General Data Protection Regulation held by Indocement</i> <i>Coaching Training held by Cegos Asia Pacific Pte. Ltd.</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 57 tanggal 27 November 2012 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 57 dated November 27, 2012, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

TROY DARTOJO SOPUTRO**Direktur Independen***Independent Director*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	54 tahun <i>54 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta tahun 1988 • Master of Business Administration University of Portland, Oregon USA tahun 1991 • Bachelor of Civil Engineering, Universitas Atmajaya Yogyakarta, 1988 • Master of Business Administration, University of Portland, Oregon, USA, 1991
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Sales and Marketing Division Manager Indocement (2013-2015) <i>Sales and Marketing Division Manager of Indocement (2013-2015)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Bahana Indonor (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Lintas Bahana Abadi (Entitas Anak) • Komisaris PT Indomix Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Entitas Anak) • President Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary) • President Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary) • President Commissioner of PT Multi Bangun Galaxy (Subsidiary) • President Commissioner of PT Lintas Bahana Abadi (Subsidiary) • Commissioner of PT Indomix Perkasa (Subsidiary) • Commissioner of PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Subsidiary)
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Managers' Briefing yang diselenggarakan oleh Indocement • Senior Management Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • 67th ACPAC Workshop yang diselenggarakan oleh ACPAC • General Data Protection Regulation yang diselenggarakan oleh Indocement • Executive Retreat yang diselenggarakan oleh Indocement • AFCM yang diselenggarakan oleh AFCM • Coaching Training yang diselenggarakan oleh Cegos Asia Pacific Pte. Ltd. • Managers' Briefing held by Indocement • Senior Management Meeting held by HeidelbergCement • 67th ACPAC Workshop organized by ACPAC • General Data Protection Regulation held by Indocement • Executive Retreat organized by Indocement • AFCM organized by AFCM • Coaching Training held by Cegos Asia Pacific Pte. Ltd.
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 30 Tanggal 14 Desember 2015 dan diangkat kembali diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 30 dated December 14, 2015, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders</i>



DAVID J. CLARKE
Direktur
Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Inggris <i>British</i>
Usia <i>Age</i>	45 tahun <i>45 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang <i>Tangerang</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Master of Accounting and Finance</i> dari Aberystwyth University tahun 1996 • <i>Bachelor of Science</i> di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan pada tahun 1995 • <i>Fellow of Institute of Chartered Accountants</i> Inggris & Wales
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor and Tax Consultant</i> PwC (1997-1999) • <i>Direktur</i> di Stoy Hayward LLP 1999-2008 • <i>Direktur Pajak dan Perbendaharaan</i> Hanson UK pada tahun 2008-2013 • <i>Direktur Keuangan</i> Hanson UK, HeidelbergCement Group pada tahun 2013-2016
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Komisaris PT Pama Indo Mining (Penyertaan Saham) <i>Commissioner of PT Pama Indo Mining (Equity Participation)</i>
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Safety Walk and Safety Committee</i> yang diselenggarakan Indocement • <i>IESF and Managers Briefing</i> yang diselenggarakan oleh Indocement • <i>Finance Director Conference 1</i> yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • <i>Senior Management Meeting</i> yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • <i>General Data Protection Regulation</i> yang diselenggarakan oleh Indocement • <i>Finance Director Conference 2</i> yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • <i>Investor Capital International</i> yang diselenggarakan oleh Mandarin Hotel • <i>BCG Workshop</i> yang diselenggarakan oleh BCG • <i>Training Opening Easy Supply Roll-Out</i> yang diselenggarakan oleh Indocement
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016 <i>Deed of Statement of Extraordinary GMS Resolutions Number 12 dated December 6, 2016</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

OEY MARCOS**Direktur dan Sekretaris Perusahaan***Director and Corporate Secretary*

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	46 tahun <i>46 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia <i>Jakarta, Indonesia</i>
Pendidikan <i>Education</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti, tahun 1994 • Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik dari Institute of Business and Management Prasetya Mulya, Jakarta, tahun 2013 • Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Trisakti, 1994 • Master of Management in Strategic Business, Prasetya Mulya Institute of Business and Management, Jakarta, 2013
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co (anggota dari Arthur Andersen), tahun 1995-1999 • General Manager of Finance & Accounting pada Sugar Group Companies di Lampung, tahun 1999-2002 • Plant Controller Indocement tahun 2002-2014 • Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager tahun 2014-2016 • External Auditor of Public Accountant Firm Prasetyo, Utomo & Co, (Member of Arthur Andersen), 1995-1999 • General Manager of Finance & Accounting of Sugar Group Companies, Lampung, 1999-2002 • Plant Controller Indocement, 2002-2014 • Assistant to President Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager, 2014-2016
Jabatan Lain Saat Ini <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perseroan • Komisaris PT Bahana Indonor (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Entitas Anak) • Komisaris PT Cibinong Center Industrial Estate (Penyertaan Modal) • Komisaris PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Jaya Berdikari Cipta (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak) • Direktur PT Makmur Lestari Abadi (Entitas Anak) • Direktur Utama PT Makmur Lestari Indonesia (Entitas Anak) • Komisaris PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak) • Komisaris Utama PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak) • Komisaris PT Multibangun Galaxy (Entitas Anak) • Komisaris PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak) • Komisaris PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak) • Komisaris PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak) • Komisaris PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak) • Komisaris PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak) • Corporate Secretary • Commissioner of PT Bahana Indonor (Subsidiary) • President Commissioner of PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (Subsidiary) • Commissioner of PT Cibinong Center Industrial Estate (Equity Participation) • Commissioner of PT Dian Abadi Perkasa (Subsidiary) • President Commissioner of PT Jaya Berdikari Cipta (Subsidiary) • President Commissioner of PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Subsidiary) • Director of PT Makmur Lestari Abadi (Subsidiary) • President Director of PT Makmur Lestari Indonesia (Subsidiary) • Commissioner of PT Mandiri Sejahtera Sentra (Subsidiary) • President Commissioner of PT Mineral Industri Sukabumi (Subsidiary) • Commissioner of PT Multibangun Galaxy (Subsidiary) • Commissioner of PT Pionirbeton Industri (Subsidiary) • Commissioner of PT Sahabat Mulia Sakti (Subsidiary) • Commissioner of PT Sari Bhakti Sejati (Subsidiary) • Commissioner of PT Tarabatu Manunggal (Subsidiary) • Commissioner of PT Terang Prakarsa Cipta (Subsidiary)
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • General Data Protection Regulation yang diselenggarakan oleh Indocement • Safety Leadership yang diselenggarakan oleh Indocement • Executive Retreat yang diselenggarakan oleh Indocement • Building Coaching Culture yang diselenggarakan oleh Cegos Asia Pacific • Kompas CEO Forum yang diselenggarakan oleh Kompas • General Data Protection Regulation held by Indocement • Safety Leadership held by Indocement • Executive Retreat held by Indocement • Building Coaching Culture held by Cegos Asia Pacific • Kompas CEO Forum held by Kompas
Pangkat <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation relationship with Controlling Shareholders</i>



BENNY S. SANTOSO
Direktur
Director



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia <i>Indonesian</i>
Usia <i>Age</i>	61 tahun <i>61 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta <i>Jakarta</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura tahun 1981 <i>Business Diploma, Ngee Ann College, Singapore, 1981</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009) • Komisaris Utama PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015) • <i>Director of Indofood Agri Resources Ltd. (2007–2009)</i> • <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. (2013–2015)</i>
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. • Komisaris PT Indofood Sukses Makmur Tbk. • Direktur Non-Eksekutif First Pacific Co. Ltd. • Anggota Dewan Penasihat Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT) • <i>President Commissioner of PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.</i> • <i>Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk.</i> • <i>Non-Executive Director of First Pacific Co. Ltd.</i> • <i>Member of Advisory Board of the Philippines Long Distance Telephone Company (PLDT)</i>
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • New Financial Reporting Standards yang diselenggarakan oleh E&Y • Cyber Security yang diselenggarakan oleh PWC • Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issue yang diselenggarakan oleh Gibson Dunn • Digital Marketing yang diselenggarakan oleh Ogilvy Indonesia • <i>New Financial Reporting Standards held by E&Y</i> • <i>Cyber Security held by PWC</i> • <i>Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issue held by Gibson Dunn</i> • <i>Digital Marketing held by Ogilvy Indonesia</i>
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 70 tanggal 15 Juni 1994 dan diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of GMS Resolutions Number 70 dated June 15, 1994, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has no affiliation with Controlling Shareholders</i>

JUAN FRANCISCO DEFALQUE**Direktur**

Director

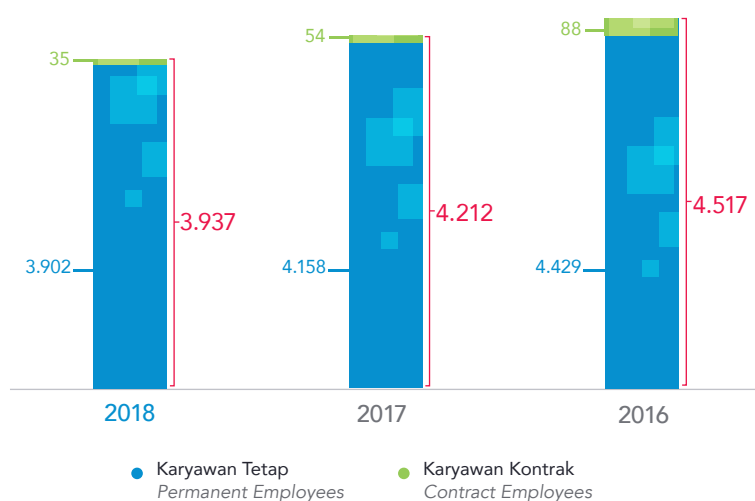


Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Belgia <i>Belgian</i>
Usia <i>Age</i>	55 tahun <i>55 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Singapura <i>Singapore</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia, 1987 <i>Master's degree in Mining Engineering, Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium, 1987</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Work History</i>	Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006 – 2015) <i>Head of Heidelberg Technological Center Indonesia (2006 – 2015)</i>
Rangkap Jabatan <i>Work History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur HeidelbergCement India Ltd. • Direktur HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Direktur Zuari Cement Ltd. • Direktur Gulbarga Cement Ltd. • Direktur Asia Cement Public Company • Direktur Manufaktur dan Teknik di HTC Asia-Pacific <ul style="list-style-type: none"> • Director of HeidelbergCement India Ltd. • Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd. • Director of Zuari Cement Ltd. • Director of Gulbarga Cement Ltd. • Director of Asia Cement Public Company • Manufacturing and Engineering Director of HTC Asia-Pacific
Pelatihan di 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Senior Management Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • Senior Technical Meeting yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement • Sustainable Days yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement <ul style="list-style-type: none"> • Senior Management Meeting held by HeidelbergCement • Senior Technical Meeting held by HeidelbergCement • Sustainable Days organized by HeidelbergCement
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016 dan diangkat kembali diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Statement of Annual GMS Resolutions Number 16 dated May 31, 2016, and reappointed based on Deed of Statement of the Annual GMS Resolutions Number 7 dated June 4, 2018</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliate Relationship</i>	Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali <i>Has affiliation with Controlling Shareholders</i>

DEMOGRAFI KARYAWAN DI BIDANG SEMEN

EMPLOYEE DEMOGRAPHY IN CEMENT SEGMENT

Jumlah Karyawan Indocement
Indocement Total Employee



Indocement berupaya menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien. Pada 2018, jumlah karyawan segmen bisnis semen mengalami penurunan sebesar 6,5% dibandingkan tahun sebelumnya atau berkurang 275 karyawan. Perseroan berupaya mengoptimalkan tenaga kerja yang ada dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan pembagian kerja yang lebih terarah.

Indocement attempts to create an effective and efficient work environment. In 2018, the number of employees in the cement business segment decreased by 6.5% compared to the previous year or decreased by 275 employees. The Company seeks to optimize the existing workforce by improving the quality of human resources (HR) and arranging a more directed division of labor.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Rentang Usia Age Range	2018		2017	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
< 25 Tahun <25 years	328	8,3	414	9,8
26 - 30 Tahun 26-30 years	446	11,3	413	9,8
31 - 35 Tahun 31-35 years	173	4,4	179	4,2
36 - 40 Tahun 36-40 years	428	10,9	597	14,2
41 - 45 Tahun 41-45 years	940	23,9	928	22,0
46 - 50 tahun 46-50 years	997	25,3	977	23,2
> 50 Tahun >50 years	625	15,9	704	16,7
Total	3.937	100,0	4.212	100,0

Komposisi karyawan Indocement pada 2018 masih didominasi oleh karyawan dengan usia di atas 40 tahun yang sebagian besar telah bergabung dengan Perseroan lebih dari 10 tahun. Dengan komposisi tersebut, mayoritas karyawan Perseroan telah memiliki pengalaman yang panjang di industri semen. Dalam rangka regenerasi karyawan, Perseroan akan melakukan perekrutan tenaga-tenaga muda pada tahun-tahun mendatang.

The composition of Indocement's employees in 2018 was still dominated by employees above 40, most of whom have joined the Company for more than 10 years. With this composition, the majority of Company's employees have long-standing experience in the cement industry. In order to regenerate employees, the Company will recruit young workers in the coming years.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Gender Gender	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Pria Male	3.704	94,1	3.966	94,2
Wanita Female	233	5,9	246	5,8
Jumlah Total	3.937	100,0	4.212	100,0

Karyawan Indocement didominasi oleh 94% tenaga kerja Pria, hal ini disebabkan oleh karakteristik industri Perseroan lebih membutuhkan tenaga kerja Pria. Namun demikian, Perseroan tetap mengedepankan aspek kesetaraan gender dalam operasional sehari-hari.

Indocement employees are dominated by 94% of male employees, due to the Company's industrial characteristics which require more male employees. However, the Company continues to prioritize the gender equality aspect in its daily operations.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Doktoral Doctoral	1	0,0	2	0,0
Pasca Sajarna Postgraduate	48	1,2	51	1,2
Sarjana Graduate	514	13,1	640	15,2
Diploma Diploma	116	2,9	137	3,3
SMA-SMP-SD Schools	3.258	82,8	3.382	80,3
Jumlah Total	3.937	100,0	4.212	100,0

Karyawan Perseroan sebagian besar adalah operator pabrik hanya mensyaratkan pendidikan hingga jenjang SMA atau sederajat. Karena itu, komposisi karyawan Perseroan tahun 2018 sangat didominasi oleh karyawan dengan rentang pendidikan SMA (sederajat) ke bawah.

The majority of the Company's employees are plant operators where the education level required is up to high school level or equivalent. Therefore, the Company's employees composition in 2018 were dominated by employees of senior high school (equivalent) and below senior high school education level.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition by Position Level

Level Jabatan Position Level	2018		2017	
	Jumlah Total	(%)	Jumlah Total	(%)
Eselon 1 Echelon 1	44	1,1	47	1,1
Eselon 2 Echelon 2	126	3,2	135	3,2
Eselon 3 Echelon 3	294	7,5	295	7,0
Eselon 4 Echelon 4	497	12,6	516	12,3
Eselon 5 Echelon 5	877	22,3	922	21,9
Eselon 6 Echelon 6	2.099	53,3	2.297	54,5
Jumlah Total	3.937	100,0	4.212	100,0

Komposisi karyawan Indocement pada 2018 sebagian besar berasal dari level Eselon 6. Sebagai Perusahaan yang bergerak di industri padat karya, Perseroan lebih banyak membutuhkan pekerja untuk proses produksi di pabrik.

The composition of Indocement's employees in 2018 comes mostly from echelon 6 levels. As a Company engaged in labor-intensive industries, the Company needs more workers for the production process at the factory.

PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN

MANAGEMENT EDUCATION AND TRAINING PROGRAM

Pengembangan kapabilitas dan kompetensi karyawan berperan penting dalam membentuk karyawan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan melaksanakan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan pada semua level organisasi.

Pelatihan karyawan dilaksanakan berdasarkan kebijakan atau strategi manajemen dan hasil *training need analysis*. Setiap karyawan yang memenuhi syarat akan mendapatkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan.

Terdapat 23 modul program pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan pada 2018 adalah sebagai berikut:

Employee capability and competence development plays an important role in establishing quality employees according to the Company's needs and business development. For this reason, the Company implements education and training programs for employees at all levels of the organization.

Employee training is carried out based on management policies or strategies and results of training need analysis. Every employee who meets the requirements gets the opportunity to take part in the training.

There were 23 education and training program modules implemented in 2018 as follows:

Kode Training Training Code	Deskripsi Pelatihan Training Description	Jam Efektif Effective Hours	Peserta Participant	Jam Pelatihan Training Hours	Lokasi Pelatihan Training Location	Jenis Pelatihan Type of Training
X001021	TRANSFORMATION WITH NEW LEADERSHIP STYLE	16	79	1.264	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X001023	NEW LEADERSHIP STYLE TRAINING	16	661	10.576	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X002001	FOREMANSHIP	24	15	360	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X005009	INDOCEMENT EXECUTIVE STRATEGIC FORUM	8	34	272	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X006001	MAKING HIGH QUALITY DECISION	8	105	1.592	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X008003	PENGANTAR MANAGEMENT	16	19	304	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X008010	SERVICE EXCELLENCE	4	4	16	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X008015	HR ANNUAL MEETING	8	34	272	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X009013	TRAINING JET – SHUTDOWN MANAGEMENT	4	4	16	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X009014	ALTERNATIVE FUEL WORKSHOP	12	9	108	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X009195	TRAINING JET – ENVIRONMENTAL LEGISLATION	4	5	20	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X012010	WAREHOUSE MANAGEMENT	4	2	8	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X012028	TRAINING JET – CRITICAL SPARE PART	4	4	16	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X012029	TRAINING JET – INVENTORY MANAGEMENT	2	4	8	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC

Kode Training Training Code	Deskripsi Pelatihan Training Description	Jam Efektif Effective Hours	Peserta Participant	Jam Pelatihan Training Hours	Lokasi Pelatihan Training Location	Jenis Pelatihan Type of Training
X012032	TRAINING JET – SPARE PART MANAGEMENT	3	4	12	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X012033	LOGISTICS WORKSHOP	12	23	276	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X014002	FINNON	4	6	24	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X014015	KESADARAN PENGHEMATAN BIAYA	24	31	724	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X028009	PROJECT MANAGEMENT	4	2	8	IN-HOUSE	MANDATORY-CR
X035024	OJT RISK MANAGEMENT & CONTINGENCY PLANT	2	4	5	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X035025	SAFETY LEADERSHIP WORKSHOP 2018	3,5	33	115	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X036009	LEAD AUDITOR SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN	40	2	80	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
X800120	IFRS 16 – SAP RE-FX USER TRAINING	32	2	64	IN-HOUSE	OPTIONAL-NC
		1.086		16.140		

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

Jumlah saham Perseroan yang telah dikeluarkan per 31 Desember 2018 seluruhnya 3.681.231.699 lembar terdiri dari saham biasa bersifat ekuitas yang dikelola oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan harga nominal per lembar sahamnya adalah sebesar Rp500.

The number of the Company's outstanding shares as of December 31, 2018 was 3,681,231,699, which consisted of common stock equity managed by the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) with a par value of Rp500 per share.

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2018

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION AS OF DECEMBER 31, 2018

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Harga Nominal Rp500 saham Par Value of Rp500/share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
	(Lembar/Shares)	(Rp)	(%)
Birchwood Omnia Ltd. (HeidelbergCement Group)	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
Masyarakat (masing-masing memiliki kurang dari 5%) Public (below 5% ownership)	1.803.750.836	901.875.418.000	49,00

Kepemilikan Saham Shares Ownership



20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR (PER 31 DESEMBER 2018) 20 LARGEST SHAREHOLDERS (AS OF DECEMBER 31, 2018)

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Nominal (Rp) Value	Kepemilikan (%) Ownership
1	BIRCHWOOD OMNIA LIMITED	1.877.480.863	938.740.431.500	51,00
2	JPMCB NA RE-OPPENHEIMER DEVELOPING MARKETS FUND	125.325.579	62.662.789.500	3,40
3	DB AG SG A/C PARALLAX VENTURE PARTN XXX LTD WM CL-2146014020	112.500.000	56.250.000.000	3,06
4	BANK JULIUS BAER CO LTD, SINGAPORE S/A DORNIER PROFITS LIMITED	108.292.482	54.146.241.000	2,94
5	UBS AG SINGAPORE S/A TREASURE EAST INVESTMENTS LTD-2091144145	103.892.794	51.946.397.000	2,82
6	DJS KETENAGAKERJAAN PROGRAM JHT	77.961.900	38.980.950.000	2,12
7	OCBC BANK LTD S/A POWERSIDE INVESTMENTS	54.811.026	27.405.513.000	1,49
8	SSB DRNA S/A ABERDEN EMERGING MARKETS FUND-2144610435	45.607.500	22.803.750.000	1,24
9	GIC S/A GOVERNMENT OF SINGAPORE	34.659.035	17.329.517.500	0,94
10	CREDIT SUISSE AG SG TR A/C CL PARALLAX VP XXX LTD-2023904314	30.000.000	15.000.000.000	0,81
11	SSB AM4R S/A ABERDEEN EM MAR EQ FND,ASOTAICF,LLC-2144610342	27.798.500	13.899.250.000	0,76
12	OCBC BANK S/A DORNIER PROFITS LIMITED	24.409.660	12.204.830.000	0,66
13	POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	23.824.872	11.912.436.000	0,65
14	BP2S LUXEMBOURG S/A ABERDEEN GLOBAL EMERGING MARKETS EQUITY FUND	22.193.300	11.096.650.000	0,60
15	ING BANK NV SG BRANCH S/A POWERSIDE INVESTMENTS LIMITED	22.000.000	11.000.000.000	0,60
16	JPMCB NA RE - VANGUARD EMERGING MARKETS STOCK INDEX FUND	20.697.661	10.348.830.500	0,56
17	JPMCB NA RE-MFS INTERNATIONAL NEW DISCOVERY FUND	20.153.800	10.076.900.000	0,55
18	JPMCB NA RE-VANGUARD TOTAL INTERNATIONAL STOCK INDEX FUND	20.002.586	10.001.293.000	0,54
19	BNYMSANV RE BNYMIL RE MURRAY INTL TRST PLC-2039845788	20.000.000	10.000.000.000	0,54
20	BNYMSANV RE BNYMLB RE EMPLOYEES PROVIDENTFD BOARD-2039844119	19.594.400	9.797.200.000	0,53

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN INDIVIDU/INSTITUSI/LOKAL/ASING COMPOSITION OF INDIVIDUAL/INSTITUTION/LOCAL/ FOREIGN SHAREHOLDERS

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat di bawah 5% berdasarkan klasifikasi adalah kepemilikan institusi lokal, kepemilikan institusi asing, kepemilikan individu lokal, dan kepemilikan individu asing

Composition of below 5% Public Shareholders classified by local institutions, foreign institutions, local individual, and foreign individual shareholders.

Kelompok Pemegang Saham Shareholder Group	Domestik Local			Asing Foreign		
	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Individu Individual	11.114.633	0,302	2.489	1.185.780	0,032	42
Institusi Institution	268.968.770	7,306	453	3.399.962.516	92,359	761
Jumlah Total	280.083.403	7,608	2.942	3.401.148.296	92,392	803

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (Lembar/Shares) Total Shares	Nominal Nominal (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
1	Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0	0
2	Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0	0	0
3	Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	0	0	0
4	Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0	0
5	Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0	0
6	Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	0	0	0
7	Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0	0
8	Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	0	0	0
9	Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	0	0	0
10	Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	0	0	0
11	Troy Dartojo Sopotro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	0	0	0
12	David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	0	0	0
13	Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	0	0	0
14	Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	0	0	0
15	Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	0	0	0



PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDERS'S PROFILE

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited didirikan pada 23 Juni 2000 dengan Nomor Registrasi 04020668 dan berbasis di Inggris. Perusahaan ini beroperasi sebagai anak perusahaan dari HeidelbergCement AG.

Alamat:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
Inggris

Birchwood Omnia Ltd.

Birchwood Omnia Limited was incorporated on June 23, 2000 with Registration Number 04020668 and is based in the United Kingdom. The company operates as a subsidiary of HeidelbergCement AG.

Address:

Hanson House 14 Castle Hill
Maidenhead SL6 4JJ
England

PROFIL ENTITAS INDUK TERAKHIR

ULTIMATE PARENT COMPANY PROFILE

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG adalah salah satu produsen bahan bangunan terpadu terbesar di dunia dengan posisi terkemuka dalam pasar agregat, semen, dan beton siap-pakai. Perusahaan mempekerjakan sekitar 60.000 karyawan di lebih dari 3.000 lokasi di sekitar 60 negara.

Alamat:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Jerman
Tel: +49 6221 481 13227
Fax: +49 6221 481 13217

HeidelbergCement AG

HeidelbergCement AG is one of the world's largest integrated building materials manufacturers with leading positions in aggregates, cement and ready-mix concrete markets. The company employs more 60,000 persons at more than 3,000 locations in around 60 countries.

Address:

Berliner Straße 6, 69120 Heidelberg, Germany
Tel: +49 6221 481 13227
Fax: +49 6221 481 13217

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada 2 Oktober 1989, Perseroan mendapat izin untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada publik atas sejumlah 59.888.100 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 setiap saham yang mewakili 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut, dengan harga penawaran sebesar Rp10.000 setiap saham.

Saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam rangka penawaran umum ini seluruhnya terdiri dari saham baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Seiring dengan penawaran umum tersebut, Perseroan atas nama Pemegang Saham lama (*existing Shareholders*) juga menawarkan tambahan 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah penawaran umum tersebut.

Seluruh saham hasil penawaran umum tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 5 Desember 1989.

Konversi Obligasi Konversi

Pada tahun 1994, Perseroan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar 35.140.000 Dolar AS. Oleh karenanya, Perseroan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556.640.000 ke dalam modal saham dan Rp67.320.100.000 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar 39.860.000 Dolar AS telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Initial Public Offering

On October 2, 1989, the Company received permission to conduct an Initial public offering to the public for 59,888,100 ordinary shares at a nominal value of Rp1,000 per share which represents 10% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offer, with an offer price of Rp10,000 per share.

The common shares in the public offering were composed entirely of new shares that came from the portfolio of the Company, and would give the holder the same rights and were fully paid, including the right to dividends, the right to vote at the GMS, the right to any bonus shares and Pre-emptive Rights (PR).

In line with the public offering the Company, on behalf of existing Shareholders, also offered an additional 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the public offering.

All public offering shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 5, 1989.

Convertible Bonds Conversion

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares through the partial conversion of Euro bonds with a principal value of USD35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the portion of debt bonds to Rp8,556,640,000 as capital stock and Rp67,320,100,000 as share premium. The remainder of the Euro Bonds valued at USD39,860,000 were fully paid in 1994.



Peningkatan Modal Dasar dan Penerbitan Saham Bonus

Dalam RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp750 miliar menjadi Rp2 triliun dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 25 Juni 1996, para Pemegang Saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari harga per saham Rp1.000 menjadi Rp500 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh setelah pemecahan saham meningkat dari 1.207.226.660 menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. CT-HT.01.04. A4465 tanggal 29 Juli 1996.

Peningkatan Modal Dasar

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 26 Juni 2000, para Pemegang Saham menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp2 triliun yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, menjadi Rp4 triliun yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Keputusan para Pemegang Saham ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dalam Surat Keputusan Nomor C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

Penerbitan Saham kepada Marubeni Corporation

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Desember 2000, para Pemegang Saham menyetujui penerbitan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perseroan menjadi ekuitas Perseroan (*debt-to-equity swap*).

Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD

Pada RUPS Luar Biasa yang dilaksanakan tanggal 29 Maret 2001, para Pemegang Saham menyetujui Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru, dengan harga sebesar Rp1.200 per saham. Jumlah saham yang diterbitkan sebanyak 1.895.752.069 saham, dengan opsi untuk menerima Waran C bagi Pemegang Saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai syarat dan kondisi tertentu.

Increase of Authorized Capital and the Issuance of Bonus Shares

At an Extraordinary GMS held on June 15, 1994, the Shareholders approved the increase in authorized capital of the Company from Rp750 billion to Rp2 trillion with the issuance of one bonus share for every share held by Shareholders on August 23, 1994, amounting to 599,790,020 bonus shares.

Stock Split

At an Extraordinary GMS held on June 25, 1996, the Shareholders approved a stock split with the par value of the Company's shares split from Rp1,000 per share to Rp500 per share. The number of shares issued and fully paid after a stock split increased from 1,207,226,660 to 2,414,453,320 shares. The Shareholders' decision was approved by the Minister of Justice in Decree No. CT-HT.01.04.A4465 dated July 29, 1996.

Increase in Authorized Capital

At an Extraordinary GMS held on June 26, 2000, the Shareholders approved an increase in the Company's authorized capital from Rp2 trillion divided into 4 billion shares with a par value of Rp500 per share, to Rp4 trillion divided into 8 billion shares with the same value. The Shareholders' decision of was approved by the Minister of Law and Legislation in Decree Number C-13322.HT.01.04. TH.2000 dated July 7, 2000.

Issuance of Shares to Marubeni Corporation

At an Extraordinary GMS held on December 29, 2000, the Shareholders approved the issuance of 69,863,127 common shares to Marubeni Corporation in a debt-to-equity swap.

Limited Public Offering with Preemptive Rights

At an Extraordinary GMS held on March 29, 2001, the Shareholders approved a Rights Issue with Pre-emptive Rights (PR) offering to purchase new shares, at a price of Rp1,200 per share. The total number of shares issued was 1,895,752,069 shares, with an option to receive C Warrants if the Shareholders did not exercise their Pre-emptive Rights (PR) under certain terms and conditions.

Pada 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

1. 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., entitas anak dari HeidelbergCement AG, pada 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar 149.886.295 Dolar AS.
2. 32.073 saham kepada Pemegang Saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham. Seluruh saham dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

On May 1, 2001 (the last date of execution), the total number of shares issued for the rights exercise were as follows:

1. 1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd., a subsidiary of HeidelbergCement AG, on April 26, 2001, through the conversion of USD149,886,295 debt.
2. 32,073 shares to public Shareholders.

The total number of shares issued for the exercise of C Warrants was 8,180 shares. All shares are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Untuk mendukung pembiayaan akuisisi pabrik semen, pada Juni 1991 Indocement menerbitkan obligasi *Convertible Debenture Bonds* dengan nilai 75 juta Dolar AS. Obligasi ini jatuh tempo dan telah dilunasi seluruhnya pada 2001. Setelah konversi dilaksanakan secara penuh, maka jumlah saham Perseroan meningkat dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

To support the financing for the acquisition of its cement plant, Indocement issued *Convertible Debenture Bonds* with a value of USD75 million in June 1991. The bonds matured and were repaid in 2001. After the conversion was fully implemented, the number of shares of the Company increased from 598,881,000 to 608,981,346.

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATED ENTITIES

Per 31 Desember 2018, Indocement mempunyai lima entitas anak melalui kepemilikan langsung dan 13 entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung sebagaimana diperlihatkan dalam tabel di bawah ini:

As of December 31, 2018, Indocement has five subsidiaries through direct ownership and 13 subsidiaries through indirect ownership, as shown in the table below:

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Langsung

(dalam juta rupiah)

List of Direct Ownership Subsidiaries

(in billion rupiah)

No	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Kegiatan Pokok Principal Activity	Persentase Pemilikan Efektif Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operations	Total Aset Total Assets	
							2018	2017
1	PT Dian Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Distributor semen Cement distributor	99,96	1998	1999	2.620.973	2.326.545
2	PT Indomix Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	99,99	1992	1992	498.554	498.658
3	PT Sari Bhakti Sejati	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not operating yet	50.340	50.177
4	PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not operating yet	138	140
5	PT Lentera Abadi Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Perusahaan Investasi Investment Company	99,99	1998	Belum Beroperasi Not operating yet	104	108

Daftar Entitas Anak Kepemilikan Tidak Langsung

List of Indirect Ownership Subsidiaries

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operations	Total Aset Total Assets	
							2018	2017
1	PT Pionirbeton Industri	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing	99,99%	1996	1996	1.041.572	1.086.119
2	PT Mandiri Sejahtera Sentra	Kp. Cikakak RT/RW 009/005 Kelurahan Sukamulya, Kecamatan Tegalwaru, Purwakarta Tel.: +62264 7002888, Fax.: +62264 7002333	Penambangan agregat Aggregate quarrying	99,99%	1998	2008	490.813	343.295
3	PT Bahana Indonor	Wisma Indocement, Lantai 8 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910 Tel.: +6221 2512121, Fax.: +6221 2510066	Pelayaran Shipping	99,99%	1990	1990 berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005 dan mulai beroperasi kembali pada 2006 1990 ceased operations in 1995-2005 and resumed operations in 2006	265.100	252.789
4	PT Tarabatu Manunggal	Kp. Joglo RT/RW 04/04 Desa Cipinang Kecamatan Rumpin, Kab. Bogor	Penambangan agregat Aggregate quarrying	99,99%	1999	2014	286.720	125.171
5	PT Terang Prakasa Cipta	Jl. Imam Bonjol No.8, Kel. Petisah Tengah, Kec. Medan Ratisah. Kota Medan.	Penambangan Batu Kapur Limestone quarrying	99,99%	2011	Belum Beroperasi Not operating yet	2.899	33.291
6	PT Sahabat Muliasakti	Kompleks Pertokoan Jurnatan B-50 Kec. Semarang Tengah, Semarang	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	99,99%	1996	Belum Beroperasi Not operating yet	37.946	38.031
7	PT Mineral Industri Sukabumi	Jl. Diponegoro No. 7 Kel. Gunung Puyuh, Kec. Gunung Puyuh, Sukabumi	Penambangan trass Trass Quarrying	99,99%	2008	2009	77.264	74.111
8	PT Lintas Bahana Abadi	Graha GRC Board Lt.4, Jalan Letnan Jenderal S Parman Kav. 64 Kelurahan Slipi, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat 11410	Pelayaran Shipping	99,99%	2014	2014	83.029	77.146
9	PT Bhakti Sari Perkasa Abadi	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Labour Supplier Services	99,99%	1998	2012	9.716	8.732

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operations	Total Aset Total Assets	
							2018	2017
10	PT Multi Bangun Galaxy	Pelabuhan Lembar, Lombok	Pengelolaan Terminal Semen Cement Terminal Operations	99,90%	1999	Belum Beroperasi Not operating yet	205.083	26.352
11	PT Tiro Abadi Perkasa	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	99,99%	2016	2018	998	1.004
12	PT Jaya Berdikari Cipta	Jln. Raya Mayor Oking Jayaatmaja, Citeureup, Bogor	Manajemen Aset Asset Management	99,99%	2016	Belum Beroperasi Not operating yet	60	60
13	PT Tigaroda Rumah Sejahtera	Wisma Indocement, Lantai 4 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910	Perdagangan Trading	99,99%	2017	Belum Beroperasi Not operating yet	5.947	6.267

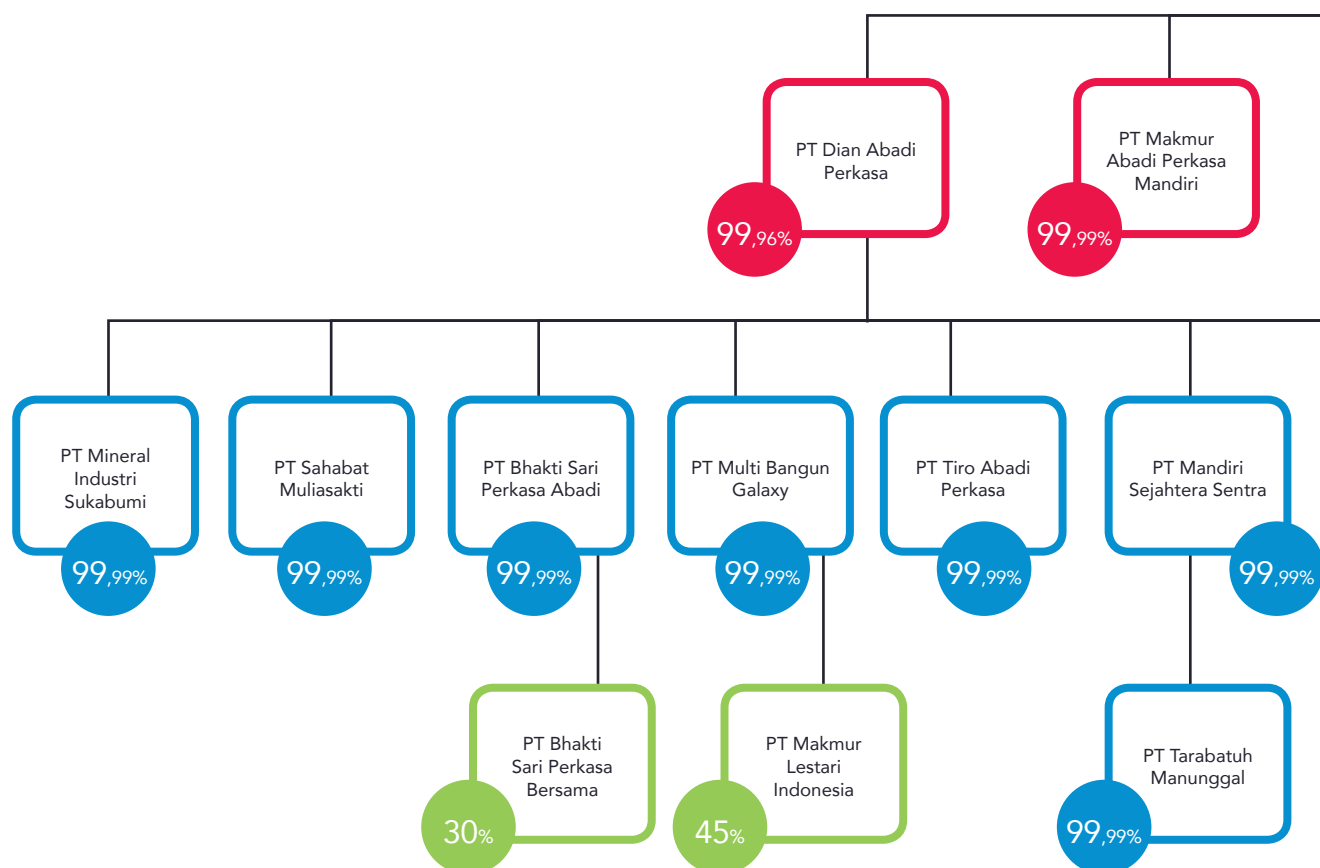
Daftar Entitas Asosiasi

List of Associated Entities

No.	Nama Perusahaan Company Name	Alamat Address	Bidang Usaha Business Field	Kepemilikan Ownership	Tahun Pendirian Year of Incorporation	Tahun Beroperasi Year of Commercial Operations	Total Aset Total Assets	
							2018	2017
1	PT Cibinong Center Industrial Estate	Kp. Pasir Tangkil RT/RW 013/005, Bantarjati-Klapanunggal, Bogor 16820	Pengelolaan Kawasan Industri di Kompleks Pabrik Citeureup Management of Industrial Estate in the Citeureup Plant Complex	50,00%	1989	1991	107.126	96.421
2	PT Pama Indo Mining	Jalan Rawa Gelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung Jakarta Timur	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying	40,00%	1997	1997	85.724	95.823
3	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Wisma Indocement, Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta	Jasa penyediaan tenaga kerja Labour Supplier Services	30,00%	2015	2016	5.577	2.876
4	PT Makmur Lestari Indonesia	Jl. Tanah Abang 1 No. 11F, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Jakarta Pusat	Pertambangan Mining	45,00%	2014	Belum Beroperasi Not Operating Yet	192.138	6.273

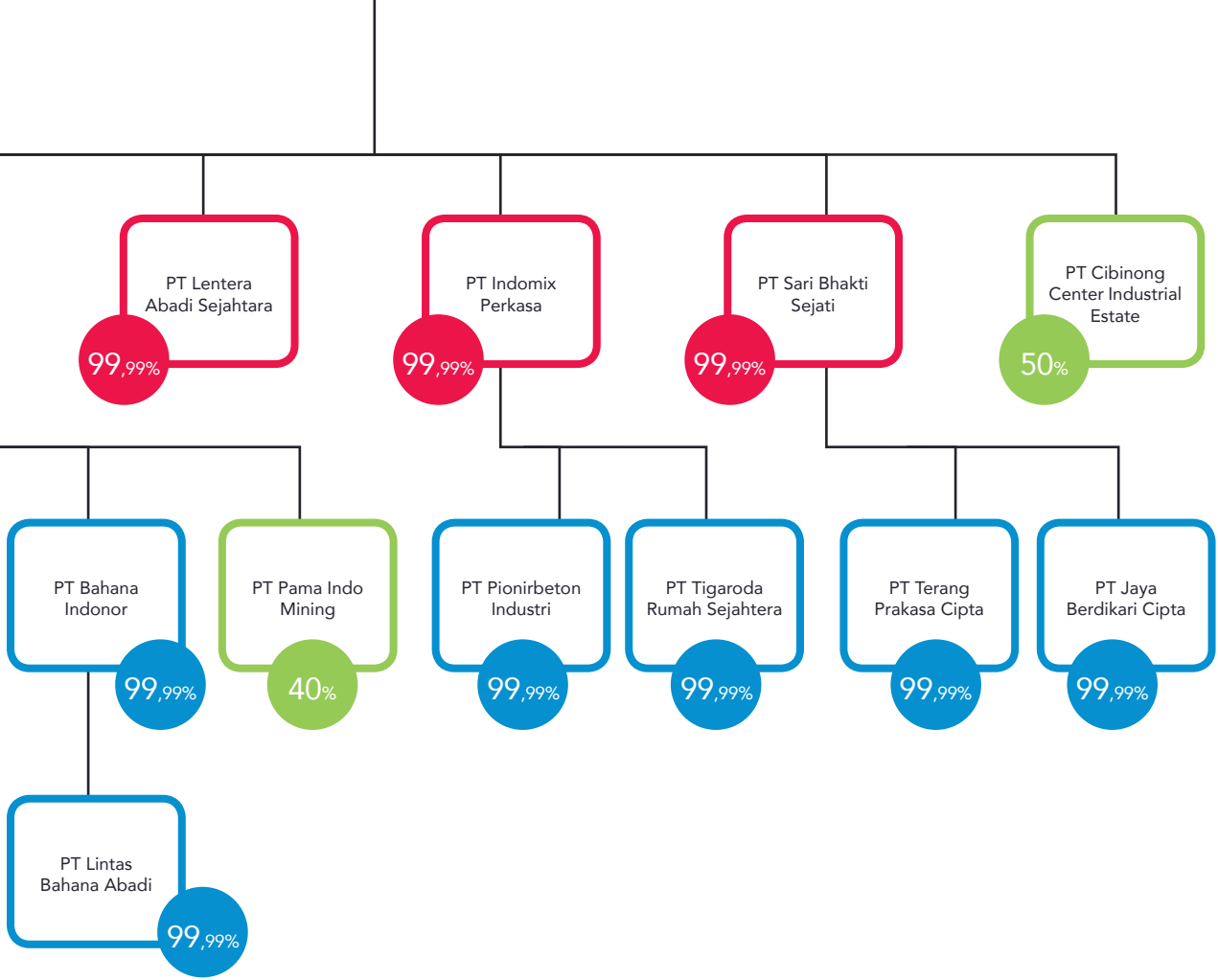
STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE





PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.



- Entitas Anak Kepemilikan Langsung
Direct Ownership Subsidiaries
- Entitas Tidak Langsung
Indirect Ownership Subsidiaries
- Entitas Asosiasi
Associated Entities

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Pencatatan Saham

PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Central, Lantai 2
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48 Jakarta 12930

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young
Global Limited)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Bank Utama

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank N.A., Cabang Indonesia

Stock Listing

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Share Registrar

PT Raya Saham Registra,
Plaza Central Building, 2nd floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 47- 48, Jakarta 12930

Indonesian Central Securities Depository (KSEI)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 5th floor
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190

Public Accounting Firm

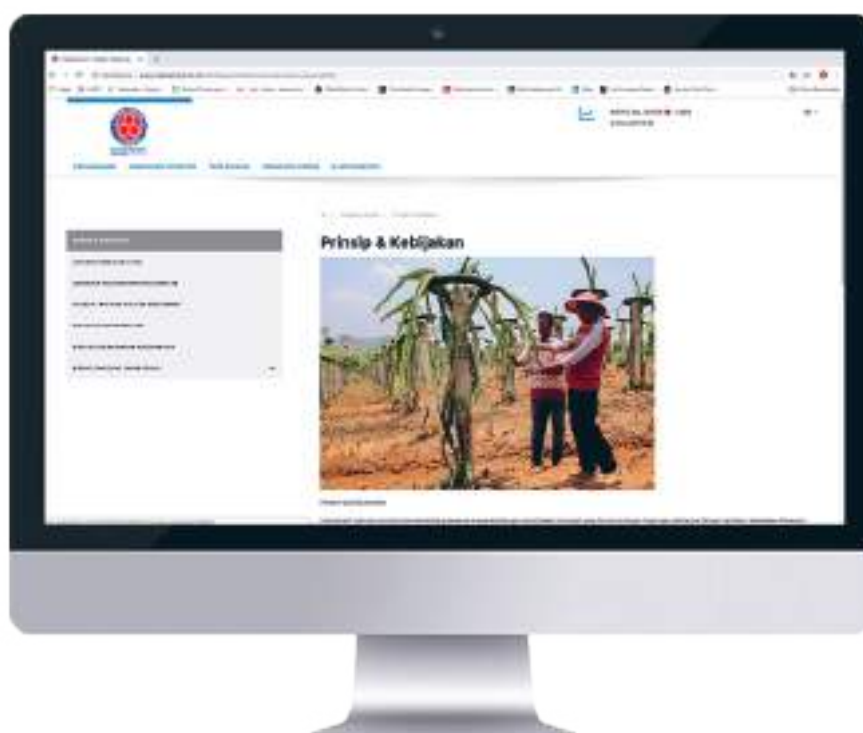
Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst &
Young Global Limited)
Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 7th floor,
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190

Major Banks

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Standard Chartered Bank, Indonesia Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
Citibank N.A., Indonesia Branch

WEBSITE PERUSAHAAN

COMPANY WEBSITE



Sebagai perusahaan publik, Indocement wajib memiliki situs web sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

Situs web perusahaan publik paling kurang meliputi:

1. Informasi umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi bagi pemodal atau investor;
3. Informasi tata kelola perusahaan; dan
4. Informasi tanggung jawab sosial perusahaan.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan tersebut, Indocement telah memiliki situs web yang beralamat www.indocement.co.id. Situs web Perseroan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Perseroan menjadikan situs web tersebut sebagai bagian dari penerapan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

As a public company, Indocement must have a website as stipulated in OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 concerning Website of the Issuers or Public Companies.

Public company website shall include at least:

1. General information of the Issuer or Public Company;
2. Information for investors;
3. Information on corporate governance; and
4. Information on corporate social responsibility

In accordance with the above laws and regulations, Indocement has in place a website that is located at www.indocement.co.id. The Company's website is presented in Indonesian and English. This website is a part of the implementation of transparency and information disclosure for all Stakeholders by the Company.



Aktivitas karyawan Indocement
Indocement's employee activity

Terdapat beragam informasi tentang Perseroan pada situs web tersebut yang diperbaharui secara berkala. Ada pun informasi yang disajikan pada situs web Indocement meliputi antara lain:

The Company's website presents a range of company information that is regularly updated. The information presented on the Indocement website are as follows:

Materi Material	Nama Folder Folder Name
Informasi Pemegang Saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Information of Shareholders up to the ultimate beneficial owner</i>	Perusahaan → Informasi Pemegang Saham: Profil Pemegang Saham Pengendali dan Profil Entitas Induk Terakhir <i>Company → Shareholders Information: Profile of Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owner</i>
Isi Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	Informasi mengenai Kode Etik di Indocement dijelaskan dalam Bagian Tata Kelola yang terdapat dalam folder → "Tinjauan Tata Kelola Perusahaan" → "Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan" <i>Information on the contents of Indocement Employees' Code of Conduct is explained in the GCG/Corporate Governance Section of the folder → "Employees' Code of Conduct Policy" → GCG Soft - Structure</i>
Informasi mengenai RUPS, paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. <i>Information on the RUPS, which at least includes RUPS agenda, a summary of RUPS minutes, and information on important dates comprising RUPS announcement date, RUPS invitation date, date of RUPS holding, and publication date of the RUPS minutes summary</i>	Folder Tata Kelola → RUPS, memuat keputusan RUPS sejak tahun 2011. Sementara bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, telah dipublikasikan dalam IdxNet. <i>Corporate Governance Folder → RUPS, containing information of RUPS resolutions since 2011. While information on RUPS agenda, summary of the RUPS minutes, and information on important dates comprising RUPS announcement date, RUPS invitation date, date of RUPS holding, and publication date of the RUPS minutes summary are announced, is already published in IdxNet.</i>

Materi Material	Nama Folder Folder Name
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) <i>Separate Annual Financial Statements (5 Recent Years)</i>	Hubungan Investor → Laporan dan Presentasi → Laporan Keuangan dan Presentasi <i>Investor Relations → Reports and Presentations → Financial Reports and Presentations</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	Perusahaan → Struktur Organisasi → Dewan Komisaris/Direksi <i>The Company → Organization Structure → Board of Commissioners/Directors</i>
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. <i>Board of Commissioners' and Board of Directors' Manual, Committees' Charters, and Internal Audits' Charter.</i>	<p>Informasi mengenai Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Indocement terdapat dalam folder → "Tinjauan Tata Kelola Perusahaan" → "Soft-Structure Tata Kelola Perusahaan"</p> <p>Terdapat di folder Tata Kelola:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dewan Komisaris • Dewan Direksi • Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris • Komite di bawah Direksi • Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit
	<p><i>Information about Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Indocement Internal Audit is in folder → "Corporate Governance Overview" → "Soft-Structure of Corporate Governance"</i></p> <p><i>Available in the Corporate Governance folder:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Board of Commissioners • Board of Directors • Committees Under the Board of Commissioners • Committees Under the Board of Directors • Corporate Secretary and Internal Audit

ALAMAT DAN WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN

COMPANY'S OPERATIONAL AREA AND ADDRESS



1 Kompleks Pabrik Citeureup
Bogor, Jawa Barat
Citeureup Factory
Bogor, West Java



2 Kompleks Pabrik Palimanan
Cirebon, Jawa Barat
Palimanan Factory
Cirebon, West Java



3 Kompleks Pabrik Tarjun
Kotabaru, Kalimantan Selatan
Tarjun Factory
Kotabaru, South Kalimantan



4 Terminal Tanjung Priok, Jakarta
Tanjung Priok Terminal, Jakarta



5 Terminal Tanjung Perak Surabaya, Jawa Timur
Tanjung Perak Terminal Surabaya, East Java



6 Terminal Sepanjang Sidoarjo, Jawa Timur
Sepanjang Terminal Sidoarjo, East Java



7 Terminal Pontianak Pontianak, Kalimantan Barat
Pontianak Terminal Pontianak, West Kalimantan



8 Terminal Lembar Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat
Lembar Terminal West Lombok, West Nusa Tenggara



9 Terminal Palaran Samarinda, Kalimantan Timur
Palaran Terminal Samarinda, East Kalimantan



10 Terminal Cigading Serang, Banten
Cigading Terminal Serang, Banten



11 Terminal Palembang Palembang, Sumatera Selatan
Palembang Terminal Palembang, South Sumatera

04

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

102 Tinjauan Industri
Industry Review

107 Tinjauan Operasional
Operational Review

127 Tinjauan Keuangan
Financial Review



Aktivitas pemuatan beton siap-pakai di batching plan milik entitas anak Perseroan, PT Pionirbeton Industri (PBI).

Ready-mix concrete loading activities in the batching plan of the Company's subsidiary, PT Pionirbeton Industri (PBI).



TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW

TINJAUAN EKONOMI GLOBAL

GLOBAL ECONOMIC REVIEW

Tren membaiknya perekonomian global yang berlangsung sejak semester II tahun 2017 membuat pelaku usaha mengusung optimisme yang tinggi kala memasuki tahun 2018. Bayang-bayang akan ekonomi yang bertumbuh positif semakin meninggi kala harga komoditas dunia mulai menunjukkan kestabilannya.

Hingga kuartal I tahun 2018, optimisme itu masih tetap terjaga. Aktivitas ekonomi dan perdagangan dunia berlangsung dengan baik dan menunjukkan grafik yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, memasuki Kuartal II 2018, kondisi mulai berubah.

Defisit perdagangan yang dialami Amerika Serikat (AS) terhadap Tiongkok membuat Presiden Donald Trump memutuskan untuk memberlakukan bea masuk yang tinggi bagi produk-produk Tiongkok yang masuk ke Amerika Serikat. Kebijakan tersebut pun dibalas oleh Pemerintah Tiongkok dengan menerapkan kebijakan yang sama bagi produk-produk asal Amerika Serikat.

Perang dagang yang melibatkan dua negara yang menjadi kekuatan utama ekonomi dunia ini memberikan dampak kepada negara-negara lain yang memiliki hubungan dagang dengan kedua negara tersebut. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi global pada semester II tahun 2018 berjalan lebih lambat dibandingkan semester I.

Pada saat yang bersamaan, Bank Sentral Amerika Serikat (The Fed) membuat kebijakan untuk menaikkan suku bunga. Sepanjang tahun 2018, The Fed tercatat empat kali menaikkan tingkat suku bunga acuan, hingga ke level 2,25–2,5%. Kenaikan suku bunga The Fed juga berdampak pada kondisi pasar keuangan global, dimana arus investasi lebih mengarah ke instrumen yang cenderung aman (*risk aversion*), sehingga pasar saham global terkoreksi cukup tajam.

The upward trend of the global economy since the second half of 2017 had fostered an optimism for business players to enter 2018. A positive outlook on economic growth brightened when world commodity prices began to show stability.

Until the first quarter of 2018, the optimism still flared. The World economic and trade activities ran smoothly and showed an increase compared to the previous year. However, entering the second quarter of 2018, this condition began to change.

The United States had run a trade in deficit with China for years and this made President Donald Trump decide to impose high import duties on Chinese products entering the United States. The Chinese Government responded to the policy by implementing the same policy for products from the United States.

The trade war of these two main forces of the world economy brought an impact on their trade partner countries. As a result, global economic growth in the second half of 2018 went slower than the first half.

At the same time, the United States' Central Bank (The Fed) launched a policy to raise interest rates. Throughout 2018, the Fed raised the benchmark interest rate four times to the level of 2.25–2.5%. The increase in the Fed's interest rate also affected global financial market conditions, where investment flows were directed towards risk aversion, so that the global stock market was corrected sharply.



Kondisi ekonomi global semakin menjadi tidak pasti dengan menguatnya nilai tukar Dolar AS terhadap hampir semua mata uang asing, termasuk Rupiah. Nilai tukar Lira Turki terhadap Dolar AS bahkan sempat anjlok hingga 66% menjadi 6,24 Lira per Dolar AS. Pelemahan nilai tukar tersebut menjadi yang terburuk sepanjang sejarah Turki.

Pelemahan ekonomi global tahun 2018 salah satunya tercermin dari melemahnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dengan pertumbuhan sebesar 6,6%, pertumbuhan tersebut menjadi yang terendah dalam 28 tahun terakhir. Perlambatan ekonomi Tiongkok terjadi karena sektor investasi yang lesu dan tingkat kepercayaan konsumen melemah seiring tekanan perdagangan dari Amerika Serikat.

Di kawasan Eropa, sebagian besar negara Uni Eropa mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Jerman yang merupakan perekonomian terbesar di Eropa melambat tahun 2018. Menurut data Biro Statistik Federal (*Statistisches Bundesamt*), pertumbuhan ekonomi pada tahun 2018 hanya menyicapai 1,5%, angka terendah sejak lima tahun terakhir. Tahun 2017, pertumbuhan ekonomi masih mencapai 2,2%.

Di lain pihak, ekonomi Amerika Serikat justru mengalami pertumbuhan yang cukup kuat tahun 2018 dengan pertumbuhan sebesar 3,3%, meningkat cukup tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 2,2%. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat diprediksi akan kembali melambat tahun 2019, salah satunya disebabkan dampak dari perang dagang dengan Tiongkok.

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMIC REVIEW

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, ekonomi Indonesia tumbuh cukup baik. Kendati pada kuartal I 2018 pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat dengan pertumbuhan 5,06%, pertumbuhan ekonomi Indonesia 2018 ditutup dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 5,17%, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar 5,07%. Walau pertumbuhan tersebut masih berada di bawah target pemerintah sebesar 5,40%, namun pencapaian tersebut merupakan hasil yang sangat baik. Ekonomi Indonesia terus tumbuh positif dalam empat tahun terakhir.

The uncertainty overshadowing the global economic condition increased when the US Dollar strengthened against all foreign currencies, including the Rupiah. The Turkish Lira exchange rate against the US Dollar even dropped by 66% to 6.24 Lira per US Dollar. This weakening of exchange rate became the worst in Turkish history.

The weakening of global economy in 2018 is reflected in the weakening of China's economic growth at the growth rate of 6.6%, the lowest in the last 28 years. China's economic slowdown was contributed by sluggish investment sector and a weakening of consumer confidence along with trade pressures from the United States.

In the European region, most European Union countries experienced a slowdown in economic growth. The economic growth in Germany, the largest economy in Europe, moved at a slower pace in 2018. According to the data from the German Federal Statistical Office (*Statistisches Bundesamt*), the economic growth in 2018 only reached 1.5%, the lowest growth since the last five years. In 2017, the country's economic growth still reached 2.2%.

On the flip side, the United States economy actually experienced a strong growth in 2018 with a growth of 3.3%, significantly increasing compared with the preceding year's economic growth of 2.2%. However, the United States economic growth is expected to slow in 2019, one of which is due to the impact of its trade war with China.

In the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economic growth was quite positive. Despite a slow growth of 5.06% in the first quarter of 2018, Indonesia's economy was closed at an average growth of 5.17% at the end of the year, higher than the previous year's economic growth of 5.07%. Although still below the government's target of 5.40%, this achievement is considered an encouraging result. Indonesia's economy has continued to grow positively in the past four years.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2018 ditopang oleh peningkatan investasi dan konsumsi rumah tangga yang relatif stabil dan belanja pemerintah yang meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Disamping itu, belanja pemerintah yang terus meningkat juga menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Pemerintah berhasil mengelola anggaran dengan sangat baik, yaitu dengan membukukan pendapatan negara sebesar Rp1.896 triliun atau setara dengan 100,1% dari target, sedangkan pengeluaran negara sebesar Rp2.220 triliun atau 97% dari target, sehingga defisit anggaran 2018 sebesar 1,72% dari PDB dan menjadi yang terendah sejak 2012.

Selain itu, tingkat kepercayaan konsumen pada 2018 mengalami penguatan dan industri perbankan mengalami perbaikan dengan membukukan pertumbuhan kredit sebesar 11,75% dan meningkatnya kualitas kredit yang ditunjukkan dengan rasio kredit bermasalah bruto dan neto yang semakin rendah sebesar 2,6% dan 1,2%. Sementara itu, tingkat inflasi 2018 berada pada level 3,1% atau masih berada dalam rentang yang ditargetkan oleh pemerintah. Inflasi yang lebih rendah telah menjaga daya beli masyarakat dan pertumbuhan konsumsi.

Namun, di tengah pertumbuhan ekonomi yang positif tersebut, neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit sebesar 8,6 miliar Dolar AS dalam 2018. Defisit perdagangan tersebut disebabkan pertumbuhan impor yang jauh lebih tinggi dibandingkan ekspor. Sepanjang 2018, ekspor Indonesia tercatat sebesar 180,1 miliar Dolar AS, sedangkan impor mencapai 188,6 miliar Dolar AS.

Pemerintah telah mengambil sejumlah langkah untuk menekan defisit perdagangan tersebut, salah satunya dengan menekan impor bahan bakar minyak, khususnya jenis solar, melalui kebijakan wajib penggunaan solar dengan campuran 20% biodiesel (B20). Selain itu, Bank Indonesia juga menaikkan tingkat suku bunga *7 Days Repo Rate* sebanyak enam kali menjadi ke level 6,00%.

Melalui kebijakan ekonomi yang tepat, pemerintah masih dapat mengatasi sejumlah tantangan dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pemerintah juga mampu menekan pelemahan nilai tukar yang Rupiah yang terjadi hampir sepanjang 2018. Bahkan, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS sempat menyentuh Rp15.200 per Dolar AS atau menjadi yang terendah sejak krisis ekonomi pada 1998.

Indonesia's economic growth in 2018 was backed by an increase in investment, relatively stable household consumption and increased government spending compared to the previous year. Moreover, the constantly increasing government spending was also quite an influential factor for national economic growth.

The government succeeded managing its budget by recording state revenues of Rp1,896 trillion or equivalent to 100.1% of the target, while state expenditure amounted to Rp2,220 trillion or 97% of the target, making the 2018 budget deficit amount to 1, 72% of GDP and the lowest since 2012.

In addition, consumer confidence level in 2018 strengthened and the banking industry improved with total loans growth of 11.75% and better loan quality indicated by lower gross and net non-performing loan ratio of 2.6% and 1.2%. Meanwhile, the inflation rate in 2018 was at the level of 3.1% or was still within the range targeted by the government. Lower inflation maintained the people's purchasing power and consumption growth.

However, amid the positive economic growth, Indonesia's trade balance experienced a deficit of US\$ 8.6 billion in 2018. The trade deficit was due to much higher growth of imports than exports. Throughout 2018, Indonesia's exports were recorded at US\$180.1 billion, while imports reached US\$188.6 billion.

The government has taken a number of measures to lower the trade deficit, one of which is by reducing imports of fuel oil, especially diesel fuel, through a mandatory policy on the use of diesel fuel with a mixture of 20% biodiesel (B20). In addition, Bank Indonesia also raised the *7 Days Repo Rate* six times to the level of 6.00%.

Through appropriate economic policies, the government was still able to surmount some challenges and encourage national economic growth. The government was also able to suppress the weakening of Rupiah exchange rate occurring almost throughout 2018. In fact, Rupiah exchange rate against US Dollar had touched Rp15,200 per US Dollar, the lowest since the 1998 economic crisis.



Pada 2018, pemerintah juga terus melanjutkan pembangunan proyek infrastruktur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2018, pemerintah mengalokasikan Rp410 triliun untuk pembangunan berbagai proyek infrastruktur di berbagai daerah.

Kebijakan ekonomi yang tepat dan efektif juga telah mendorong lembaga pemeringkat *Moody's Investor Service* (Moody's) meningkatkan *Sovereign Credit Rating* (SCR) Republik Indonesia dari Baa3/*Outlook* Positif menjadi Baa2/*Outlook* Stabil.

KONDISI INDUSTRI SEMEN TAHUN 2018

CEMENT INDUSTRY CONDITION IN 2018

Setelah terus tertekan selama hampir lima tahun terakhir, pada 2018 industri semen di Indonesia mulai menunjukkan perbaikan. Kendati kondisi kelebihan pasokan masih terus berlangsung, namun di semester II 2018 harga jual semen mulai kembali bergerak naik.

Pesatnya pembangunan, khususnya pembangunan properti dan infrastruktur di Indonesia dalam 10 tahun terakhir telah menjadikan Indonesia sebagai pasar yang sangat potensial bagi industri semen. Hal ini mendorong beberapa pemain asing untuk berinvestasi dan mengembangkan pasar di Indonesia. Namun, pertumbuhan jumlah pemain dan kapasitas produksi semen tidak sebanding dengan pertumbuhan permintaan, sehingga pasar mengalami kelebihan pasokan (*oversupply*).

Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), kapasitas produksi semen nasional 2018 mencapai 112,2 juta ton, sedangkan konsumsi semen domestik hanya sebesar 69,5 juta ton, atau terjadi kelebihan pasokan sebanyak 42,7 juta ton.

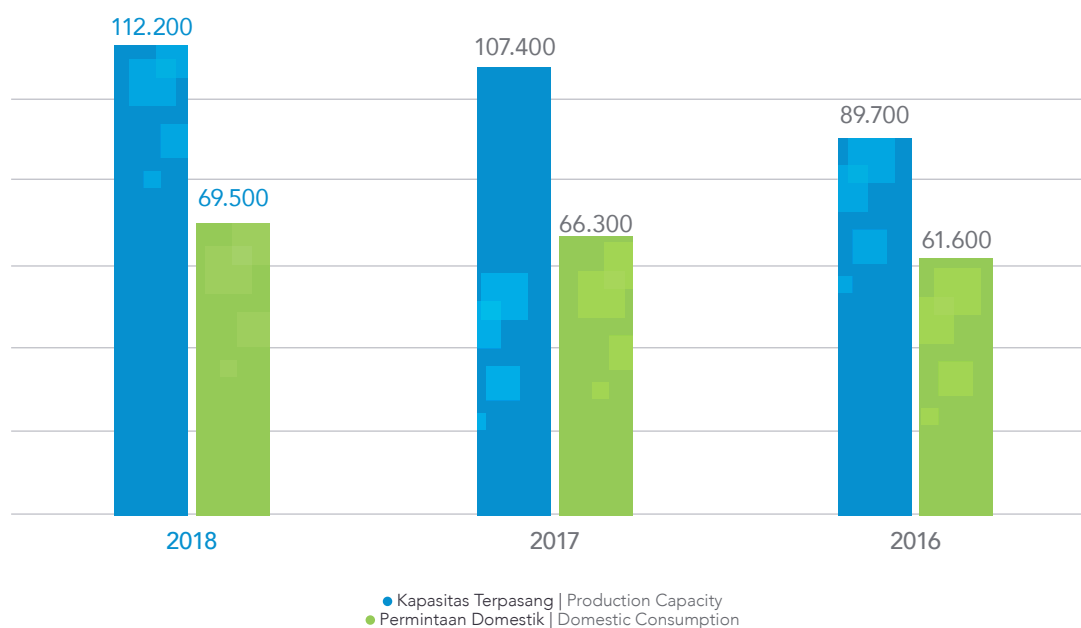
In 2018, the government also continued to develop infrastructure projects to encourage national economic growth. In the 2018 Revised State Budget (APBN), the government budgeted Rp410 trillion for the construction of various infrastructure projects in various regions.

Appropriate and effective economic policy also prompted Moody's Investor Service (Moody's) rating agency to increase Sovereign Credit Rating (SCR) of the Republic of Indonesia from Baa3/Positive Outlook to Baa2/Stable Outlook.

After being pressured for the last five years, in 2018 the Indonesian cement industry started to recover. Despite the ongoing excess supply, in the second semester of 2018 cement selling prices began to rebound.

Rapid development, especially of the property and infrastructure construction in Indonesia in the last 10 years has made Indonesia a very potential market for the cement industry. This has encouraged some foreign players to invest and develop markets in Indonesia. However, the growth in the number of players and cement production capacity are not comparable with the growth in demand, so the market has been experiencing oversupply.

Based on data from the Indonesian Cement Association (ASI), the national cement production capacity of 2018 reached 112.2 million tons, while domestic cement consumption was only 69.5 million tons, or there was an oversupply of 42.7 million tons.



Melimpahnya pasokan semen di pasar membuat persaingan antar pemain menjadi semakin ketat. Perang harga pun tidak terelakan. Hal ini pada akhirnya berpengaruh terhadap profitabilitas pemain di industri semen karena persaingan harga menjadi hal yang tidak dapat dihindari, sehingga pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA) pemain industri semen rata-rata mengalami penurunan.

Kondisi tersebut juga telah membuat industri semen mengalami konsolidasi. Hal ini ditandai dengan akuisisi yang dilakukan oleh perusahaan semen BUMN terhadap perusahaan semen swasta.

Namun, di tengah kondisi tersebut, pada semester II 2018, untuk pertama kalinya dalam tiga tahun terakhir, harga semen mengalami peningkatan. Kondisi yang cukup baik ini masih bertahan hingga akhir 2018.

Sepanjang 2018, penjualan semen nasional mengalami pertumbuhan sebesar 4,8%, untuk penjualan semen curah dan semen kantong. Salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan semen adalah masih tingginya belanja pemerintah untuk proyek-proyek infrastruktur. Pada 2018, pemerintah menganggarkan Rp410 triliun untuk pembangunan proyek infrastruktur, seperti jalan tol Jakarta–Surabaya, proyek MRT, pelabuhan dan bandar udara, serta berbagai proyek lainnya. Namun demikian, pembangunan proyek komersial seperti pusat perbelanjaan, apartemen dan perkantoran mengalami penurunan akibat pasar telah mengalami *oversupply*, sedangkan pengembangan residensial masih cukup stabil.

The abundant cement supply in the market led to more stringent competition amongst players. Price war was inevitable. This ultimately affected profitability of players in the cement industry because price competition was inevitable, so that the average income before interest, tax, depreciation and amortization (EBITDA) of the cement industry players was decreasing.

This condition also resulted in a consolidation in the cement industry, which was marked by an acquisition of a private cement company by a state-owned cement company.

However, in the midst of this condition, in the second semester of 2018, for the first time in three years, cement prices increased. This fairly good condition lasted until the end of 2018.

Throughout 2018, the national sales of both bulk cement and bag cement grew 4.8%. One of the factors driving this hike was because the government spending for infrastructure projects remained high. In 2018, the government budgeted Rp410 trillion for the construction of infrastructure projects, such as the Jakarta–Surabaya toll road, MRT project, ports and airports, as well as various other projects. However, the development of commercial projects such as shopping centers, apartments and offices decreased due to oversupply, while residential development was still quite stable.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pada 2018 merupakan tahun yang sangat menantang bagi Perseroan. Kondisi pasar semen yang masih berada dalam kondisi kelebihan pasokan menjadi tantangan utama yang harus dihadapi Perseroan. Selain itu, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS dan peningkatan harga energi juga menjadi tantangan yang harus dihadapi Perseroan mengingat sebagian bahan baku dan suku cadang yang digunakan Perseroan merupakan produk impor yang dibeli dengan menggunakan mata uang asing, khususnya Dolar AS.

STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

Efisiensi menjadi kata kunci dalam strategi pengembangan usaha Indocement pada 2018. Di tengah kondisi pasar yang kelebihan pasokan, persaingan antar pemain menjadi jauh lebih ketat. Karena itu, untuk mempertahankan profitabilitas Perseroan, Indocement terus meningkatkan efisiensi di berbagai bidang.

Efisiensi Produksi dan Energi

Peningkatan harga bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya perawatan serta melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS membuat biaya pokok produksi mengalami peningkatan. Untuk itu, Perseroan terus berupaya untuk melakukan efisiensi guna menekan biaya pokok produksi dalam rangka menjaga tingkat profitabilitas Perseroan.

Upaya efisiensi produksi dilakukan dengan berbagai cara, antara lain:

1. **Mengoptimalkan produksi di Plant 14**

Plant 14 merupakan pabrik semen yang paling efisien. Untuk itu, pada 2018 Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan produksi di pabrik tersebut. Di 2018, tercatat terjadi peningkatan produksi sebesar 20% di Plant 14.

In 2018 is a very challenging year for Company. The oversupply in the cement market is a major challenge the Company must face. In addition, the weakening of Rupiah exchange rate against the US Dollar and the increase in energy prices is also a challenge facing the Company, considering that some of the raw materials and spare parts used by the Company are imported products purchased in foreign currencies, especially US Dollars.

Efficiency was a key word in Indocement's business development strategy in 2018. In the midst of oversupply market condition, competition between players became much tighter. Therefore, to maintain the Company's profitability, Indocement continues to improve efficiency in various fields.

Production and Energy Efficiency

The increase in raw material prices, labor costs and maintenance costs and the weakening of Rupiah exchange rate against US Dollar have increased production cost. To that end, the Company continuously strives for efficiency to reduce production cost in order to maintain the Company's profitability level.

Efficiency efforts were made in some ways, including by:

1. **Optimizing production in Plant 14**

Plant 14 is the most efficient cement plant. For this reason, the Company strives to optimize production at the Plant. In 2018, there was an increase in production by 20% in Plant 14.

2. Penggunaan material alternatif

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penggunaan bahan baku alternatif sebagai campuran dalam pembuatan semen. Salah satu hal yang dilakukan tahun 2018 adalah dengan menggunakan material *dry fly ash* dan *wet fly ash*.

3. Pengelolaan *fixed cost*

Perseroan berupaya untuk mengendalikan *fixed cost* dengan baik, khususnya terkait dengan biaya *overhead*. Salah satu yang dilakukan adalah dengan mengelola biaya tenaga kerja. Pada 2018, Perseroan tidak melakukan perekrutan dalam jumlah besar. Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan tenaga kerja yang ada. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk mengendalikan biaya perbaikan dengan menerapkan sistem perawatan berbasis kondisi sehingga, perbaikan atau pergantian suku cadang tidak dilakukan pada saat rusak, tetapi dilakukan secara berkala, sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.

4. Mengurangi biaya pengemasan

Pada 2018 harga kertas atau kantong semen mengalami peningkatan yang cukup tajam. Hal ini cukup mempengaruhi beban produksi Perseroan. Untuk itu, Perseroan mengambil inisiatif dengan mengurangi lapisan kantong semen dengan tetap memperhatikan kualitas atau kekuatan kantong tersebut. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan semen curah untuk pelanggan korporat dengan kebutuhan semen dalam jumlah besar dengan cara memberikan fasilitas berupa silo dengan kapasitas 40 ton secara cuma-cuma.

5. Efisiensi dalam penggunaan energi

Selain itu, Perseroan juga melakukan efisiensi dalam penggunaan energi. Sebagaimana diketahui, energi merupakan komponen utama dalam produksi semen. Lebih dari 40% dari total biaya produksi merupakan biaya energi. Di 2018, harga batubara dan minyak mentah cenderung mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Karena itu, efisiensi dalam penggunaan energi merupakan hal yang wajib dilakukan.

Untuk menekan biaya produksi, Perseroan terus berupaya melakukan efisiensi penggunaan energi. Pada 2018, Perseroan mulai menggunakan batu bara kalori rendah yang memiliki harga lebih rendah sebagai bahan bakar pembakaran di tungku.

2. Use of alternative materials

The Company continuously attempts to increase the use of alternative raw materials as a mixture in the cement production. One of the things done in 2018 was to use *dry fly ash* and *wet fly ash* materials.

3. Fixed cost management

The Company strives to control fixed cost properly, especially related to overhead costs. One thing that is done is to manage labor cost. In 2018, the Company did not conduct large-scale recruitment. The Company attempted to optimize the existing workforce. In addition, Company also seeks to control repair cost by implementing a condition-based maintenance system so that repairs or replacement of spare parts are not conducted when the spare parts are damaged, but are carried out regularly to save time and costs.

4. Reducing packaging costs

In 2018 the price of kraft paper or cement bags sharply increased. This quite significantly affected Company's production cost. For this reason, the Company initiated to reduce the cement bag layers with due regard to the cement bag quality or strength. In addition, the Company also encouraged the use of bulk cement for corporate customers in need of large quantities of cement by providing 40 tons capacity silo at no charge.

5. Efficiency in Energy Use

In addition, the Company also made efficiency effort in energy use. Energy is known as a major component in cement production. More than 40% of the total production cost is energy cost. In 2018, the prices of coal and crude oil tended to increase compared to the previous year. Therefore, efficiency in energy use is a must thing to do.

To reduce production cost, the Company continuously strives to use energy efficiently. Since 2018, the Company has started to use low calorific value coal which has cheaper price as raw material for combustion in the furnace.



Efisiensi Distribusi

Untuk menekan biaya distribusi, tahun 2018 Perseroan mengoperasikan terminal semen di Palembang. Pengoperasian terminal baru ini salah satunya ditujukan untuk menekan biaya distribusi, khususnya untuk pasar wilayah Sumatera.

Sebelumnya, untuk pasar wilayah Sumatera dipasok langsung dari pabrik di Citeureup. Dengan terus meningkatnya harga bahan bakar minyak dan kondisi kemacetan jalan yang semakin meningkat, membuat biaya distribusi mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

Selain untuk menekan biaya distribusi, pengoperasian terminal baru ini juga akan meningkatkan ketersediaan produk Indocement di wilayah Sumatera.

Perluasan Pasar

Sebelumnya, konsentrasi pemasaran produk Indocement berada di wilayah Pulau Jawa, dengan Jawa Barat sebagai pasar utama. Pada 2018, Perseroan melakukan pengembangan dengan menjajaki pasar-pasar baru di luar Pulau Jawa.

Pulau Sumatera merupakan pasar yang dibidik Indocement. Terlebih Perseroan juga telah mengoperasikan terminal semen yang berlokasi di Palembang dan uji coba terminal semen baru di Lampung yang masing-masing memiliki kapasitas 500.000 ton semen/tahun. Selain Pulau Sumatera, Perseroan juga membidik wilayah Kalimantan dan Sulawesi sebagai pasar alternatif.

Perluasan pasar merupakan strategi yang wajib dilakukan Perseroan mengingat penetrasi di Pulau Jawa sudah relatif jenuh.

Industri 4.0

Indocement menjadi pabrikan semen yang pertama di Indonesia yang menerapkan konsep Industri 4.0 atau yang sering disebut sebagai "pabrik cerdas". Industri 4.0 merupakan sistem otomatisasi dan pertukaran data teknologi pabrik yang menggunakan struktur moduler dengan menggunakan jaringan kabel internet *leased line*, sehingga memungkinkan untuk dilakukan operasi secara *remote*.

Konsep Industri 4.0 telah diterapkan di Kompleks Pabrik Tarjun dan Kompleks Pabrik Palimanan yang pengoperasiannya dilakukan dari Kompleks Pabrik Citeureup.

Industri 4.0 juga memungkinkan pengambilan keputusan dilakukan secara tepat dan terstandar, sehingga dapat menghindari faktor kesalahan manusia dalam pengambilan keputusan.

Distribution Efficiency

To reduce distribution cost, in 2018 the Company commenced the operation of a cement terminal in Palembang. This new terminal operation aims to reduce distribution cost, especially for the Sumatera region market.

Previously, the Sumatera market was supplied directly from the Citeureup Plants. With the continuously increasing fuel oil price and traffic congestion that has been getting worse, the distribution cost has increased considerably.

In addition to reducing distribution cost, the new terminal operation will also increase the availability of Indocement products in Sumatera region.

Market Expansion

Previously, the concentration of Indocement's product marketing was in the Java region, with West Java as the main market. In 2018, Company was developing by exploring new markets outside Java.

Sumatera Island is Indocement's targeted market. Moreover, the Company has also operating cement terminal in Palembang and commissioning new terminal in Lampung with a capacity of 500,000 tons of cement/year. Besides Sumatera Island, the Company also targets Kalimantan and Sulawesi as alternative markets.

Market expansion is a strategy the Company should undertake, given the relatively saturated penetration in Java.

Industry 4.0

Indocement becomes the first cement manufacturer in Indonesia to apply the concept of Industry 4.0 or often referred to as "smart factory". Industry 4.0 is manufacturing technology automation and data exchange system using modular structures with internet leased line cable network, making it possible to operate remotely.

The Industry 4.0 concept has been implemented in Tarjun Factory and Palimanan Factory, which are operated from the Citeureup Factory.

Industry 4.0 also allows proper and standardized decision-making, so as to avoid human error in decision making.

Dalam tiga tahun kedepan, konsep Industri 4.0 diharapkan akan mengurangi ketergantungan terhadap manusia dalam operasional pabrik.

In the next three years, the Industry 4.0 concept is expected to reduce dependence on humans in plant operations.

Inisiatif Jangka Panjang

Di 2018, Indocement juga telah mengambil sejumlah inisiatif strategis yang bersifat jangka panjang. Strategi ini dilakukan untuk mendukung perkembangan usaha Perseroan ke depan. Beberapa inisiatif jangka panjang yang diambil pada 2018 adalah sebagai berikut:

1. Nambo Project

Pada 4 September 2018, Pemerintah Provinsi Jawa Barat dengan PT Jabar Bersih Lestari melakukan pencaangan pembangunan Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional Lulut Nambo.

TPPAS Nambo direncanakan akan memproduksi kurang lebih 30% dari 1.500 ton sampah setiap harinya menjadi *Refuse Derived Fuel* dengan menggunakan teknologi *Bio Drying*. Nantinya, Perseroan akan membeli RDF yang dihasilkan TPPAS ini sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara.

TPPAS merupakan proyek yang memiliki banyak nilai strategis bagi Indocement. Proyek ini akan membuka pintu sejarah baru dalam menangani pengolahan sampah yang merupakan masalah umum di semua kota di Indonesia. Proyek ini juga dapat dijadikan percontohan bagi daerah lain sehingga masalah sampah rumah tangga bisa teratasi tanpa menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat sekaligus dapat memanfaatkan lahan yang kurang efisien.

2. Tambang Batu di Pamoyanan

Untuk memenuhi kebutuhan agregat, baik untuk kebutuhan internal maupun untuk *supply* ke pihak ketiga, pada 2018 Perseroan telah mengembangkan tambang batu baru di Pamoyanan, Subang, Jawa Barat.

Tambang batu Pamoyanan nantinya juga akan memproduksi pasir batu atau yang sering disebut *Manufactured Sand* (M-Sand) yang terbuat dari agregat. M-Sand diharapkan dapat menggantikan pasir alam yang tidak ramah lingkungan.

Long-term Initiatives

In 2018, Indocement also took a number of long-term strategic initiatives. This strategy was carried out to support the Company's future business development. The long-term initiatives taken in 2018 include the following:

1. Nambo Project

On September 4, 2018, the West Java Provincial Government with PT Jabar Bersih Lestari launched the plan to build Final Waste Disposal and Processing Site (TPPAS) Regional Lulut Nambo.

TPPAS Nambo launched the plan to build the processes approximately 30% of 1,500 tons of municipal waste to become Refuse Derived Fuel using Bio Drying technology. Later, the Company will buy RDF produced by the TPPAS as an alternative fuel for coal.

TPPAS is a project that has many strategic values for Indocement. This project will open the door to a new history in waste management, a common problem in all cities in Indonesia. This project can also be used as a model for other regions so that household waste problems can be overcome without causing negative impacts on public health while at the same time utilizing less efficient land.

2. Quarry in Pamoyanan

To meet aggregate needs, both for internal needs and for supply to third parties, in 2018 the Company has developed a new quarry in Pamoyanan, Subang, West Java.

The Pamoyanan quarry will also produce so-called Manufactured Sand (M-Sand) made of aggregate. M-Sand is expected to replace natural sand that is not eco-friendly.



ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Di tengah persaingan yang semakin ketat, strategi pemasaran yang tepat akan menjadi faktor yang sangat menentukan. Pada 2018, Perseroan menerapkan strategi pemasaran yang jauh berbeda dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Sales is a Science

Dalam hal pemasaran, pada 2018 Perseroan menerapkan program *Sales is a Science* (SiaS). SiaS merupakan program global dari HeidelbergCement Group. Penerapan program SiaS diperlukan untuk menjawab perubahan karakteristik industri semen akibat meningkatnya persaingan.

Melalui program SiaS, Perseroan berupaya untuk mengubah pola pikir tenaga penjualan dalam memasarkan semen. Metode yang digunakan mengadopsi pemasaran produk konsumsi (*fast moving consumer goods*), yaitu dengan menjaga ketersediaan dan *display* produk, serta menjaga hubungan baik dengan pemilik toko antara lain melalui kunjungan ke toko dan program promosi lainnya.

Untuk menjalankan program ini, Perseroan melakukan reorganisasi di Divisi Penjualan dan Pemasaran. Selain menambah jumlah personel, Perseroan juga melakukan penambahan pembagian wilayah agar lebih fokus dalam menjalankan strategi pemasaran. Jika sebelumnya hanya ada seorang *sales manager*, maka saat ini ditambah menjadi dua orang *sales manager* yang bertanggung jawab untuk wilayah yang berbeda.

Dalam menerapkan program SiaS, Perseroan juga melibatkan distributor. Mengingat distributor juga merupakan mata rantai yang sangat penting dalam pemasaran produk semen. Perseroan melakukan negosiasi ulang terhadap kerjasama dengan distributor, dimana saat ini distributor juga diharapkan dapat berperan aktif melakukan pendekatan kepada pengecer.

Untuk menunjang program ini, Perseroan memberikan serangkaian program pelatihan kepada para tenaga pemasaran, baik tenaga penjualan dari Perseroan maupun distributor.

Dengan menerapkan program SiaS, semua program pemasaran dapat termonitor dengan lebih baik, mulai dari ketersediaan produk hingga *display* produk di toko. Mengingat setiap tenaga pemasaran harus membuat laporan secara berkala dan melakukan koordinasi setiap harinya.

In the midst of more stringent competition, the right marketing strategy shall be a determinant factor. In 2018, Company implemented a marketing strategy that was much different than in the previous years.

Sales is a Science

In terms of marketing, in 2018 the Company implemented Sales is a Science (SiaS) program. SiaS is a global program from HeidelbergCement Group. The application of the SiaS program is necessary to address changes in the cement industry characteristics due to tighter competition.

Through SiaS program, the Company attempts to change the sales force's mindset of cement marketing. The method used adopts the fast moving consumer goods marketing approach, which is done by maintaining product availability and displays at stores, as well as maintaining good relations with shop owners through shop visits and other promotional programs.

To run this program, the Company exercised reorganization in the Sales and Marketing Division. In addition to increasing the number of personnel, the Company also added regional divisions to focus more on implementing the marketing strategies. If previously there was only a sales manager, now there are two sales managers responsible for different regions.

In implementing SiaS program, the Company also invites distributors' engagement. This is because distributors are also very important links in the marketing of cement products. The Company has renegotiated cooperation with distributors, where now distributors are also expected to play an active role in approaching retailers.

To support this program, the Company provides a series of training programs to marketers, sales force from the Company and from distributors.

By implementing SiaS program, all marketing programs can be monitored better, starting from products availability at stores to product displays in the store. This is because all marketers must report regularly and coordinate with their supervisors every day.

Membangun Loyalitas Pelanggan

Indocement memiliki dua jenis pelanggan yang sama pentingnya bagi perusahaan, yaitu konsumen akhir dan pengecer. Perseroan terus menjaga hubungan baik dengan para pelanggan agar loyalitas terhadap Perseroan terus dijaga. Untuk itu, Perseroan menjalankan program promosi yang berbeda untuk kedua jenis pelanggan tersebut.

Perseroan dan distributor bekerja sama dalam menjalankan *end user program*. Namun demikian, Perseroan tidak hanya ingin sekedar memberikan hadiah, tapi juga ingin menjaga kedekatan dengan pelanggan. Untuk itu, Perseroan memadukan *end user program* ini dengan *customer relationship management*, dimana ada interaksi antara pelanggan dengan Indocement.

Sedangkan untuk pengecer, Perseroan juga memiliki program promosi yang menawarkan berbagai hadiah. Dimana pengecer dapat mengumpulkan poin yang mereka dapat dari hasil pembelian semen. Poin tersebut akan diakumulasi setiap enam bulan sekali dan dapat ditukar dengan hadiah. Selain itu, Perseroan juga berupaya untuk membangun ikatan yang lebih kuat dengan pengecer melalui program *retailer visit*. Tenaga penjualan Perseroan dan distributor juga melakukan kunjungan secara berkala ke pengecer. Selain hal tersebut diatas, untuk membangun ikatan yang lebih kuat, strategi ini juga dimaksudkan untuk menjaga tingkat ketersediaan dan *display* produk Indocement di tingkat pengecer.

Pemasaran Korporat

Mulai masuknya kontraktor swasta dan asing ke proyek-proyek infrastruktur pemerintah merupakan peluang bagi Indocement. Untuk itu, Perseroan telah melakukan pendekatan dan kerjasama dengan kontraktor untuk mendukung pelaksanaan proyek pembangunan infrastruktur tersebut.

Beberapa proyek infrastruktur yang telah menggunakan produk Indocement tahun 2018 antara lain:

1. Proyek Patimban Port di Subang;
2. Proyek Jalan Tol Jakarta–Cikampek Elevated;
3. Proyek Jalan Tol Bocimi (Bogor–Cianjur–Sukabumi);
4. Proyek Jalan Tol Serang–Panimbang;
5. Proyek Jalan Tol Becakayu (Bekasi–Cawang–Kampung Melayu);
6. Proyek Jalan Tol Balsam (Balikpapan–Samarinda);
7. Proyek Jalan Tol Trans Sumatera: Bakauheuni–Terbanggi Besar (Lampung);
8. Proyek Jalan Tol Desari (Depok–Antasari);
9. Proyek Jalan Tol JORR (Jakarta Outer Ring Road 2): (Cimanggis–Cibitung) dan (Cibitung–Cilincing);

Building Customer Loyalty

Indocement has two types of customers that are equally important for the Company, namely end consumers and retailers. The Company continues to maintain good relationship with customers, so the loyalty to the Company can be maintained. For this reason, the Company carries out a different promotional program for both types of customers.

The Company and the distributors cooperate to run end user program by offering various gifts. However, the Company not only wants to provide gifts, but also wants to maintain its closeness with customers. For this reason, the Company integrates the end user program with customer relationship management, where there is an interaction between customers and Indocement.

As for retailers, the Company also has promotional programs that offer various gifts. Retailers can collect points they get from the purchase of cements. These points will be accumulated once every six months and can be exchanged for gifts. In addition, the Company also strives to build stronger bonds with retailers through retail programs visit. Company's sales force and distributors also make regular visits to retailers. In addition to build stronger ties, this strategy is also intended to maintain availability and display of Indocement products at retailers.

Corporate Marketing

The entry of private and foreign contractors into government infrastructure projects is an opportunity for Indocement. For this reason, the Company has approached and collaborated with those contractors to support the infrastructure development projects implementation.

Some infrastructure projects using Indocement products in 2018 are:

1. Project Patimban Port in Subang;
2. Project Toll Road Jakarta–Cikampek Elevated;
3. Project Toll Road Bocimi (Bogor–Cianjur–Sukabumi);
4. Project Toll Road Serang–Panimbang;
5. Project Toll Road Becakayu (Bekasi–Cawang–Kampung Melayu);
6. Project Toll Road Balsam (Balikpapan–Samarinda);
7. Project Toll Road Trans Sumatera: Bakauheuni–Terbanggi Besar (Lampung);
8. Project Toll Road Desari (Depok–Antasari);
9. Project Toll Road JORR (Jakarta Outer Ring Road 2): (Cimanggis–Cibitung) dan (Cibitung–Cilincing);



- 10. Proyek Jalan Tol Salboy (Salatiga–Boyolali);
- 11. Proyek Jalan Tol Pejagan–Pemalang.

- 10. Project Toll Road Salboy (Salatiga–Boyolali);
- 11. Project Toll Road Pejagan–Pemalang.

Pangsa Pasar

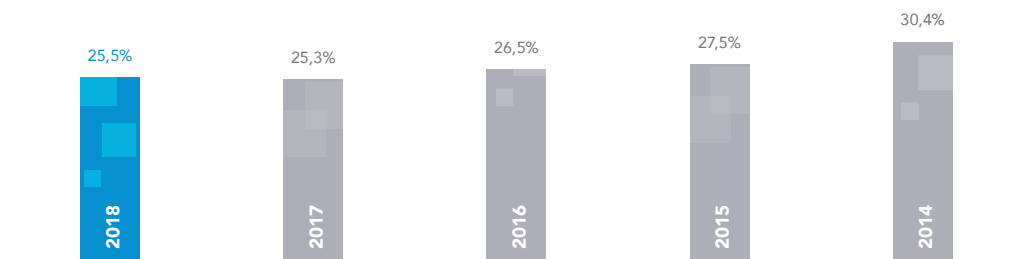
Di tengah ketatnya persaingan industri semen, Indocement mampu mempertahankan pangsa pasarnya dengan cukup baik. Berdasarkan data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), pada 2018 Indocement berhasil meningkatkan pangsa pasarnya menjadi 25,5% dari tahun sebelumnya sebesar 25,3%. Prestasi ini merupakan pencapaian yang sangat baik, dimana sebagian besar pemain lainnya mengalami penurunan pangsa pasar.

Market Share

In the midst of intense competition in the cement industry, Indocement is able to maintain its market share quite well. Based on the Indonesian Cement Association (ASI) data, in 2018 Indocement managed to increase its market share to 25.5% from the previous year's 25.3%. This achievement was a very good achievement, considering that most of the other players experienced a decline in market share.

Pangsa pasar Indocement lima tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut:

Indocement's market share in the last five years can be seen in the following graph:



PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Pada 2019, Indonesia akan melaksanakan pesta demokrasi, yaitu pemilihan anggota legislatif dan pemilihan presiden yang diselenggarakan secara serentak. Agenda politik ini pastinya akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Namun demikian, sebagian besar kalangan memprediksi hajatan nasional tersebut tidak akan memberikan pengaruh yang besar terhadap perekonomian nasional.

In 2019, Indonesia will hold a democratic party in the form of legislative and presidential elections to be held simultaneously. This political agenda will certainly have an influence on national economic growth. However, most people predict that the national celebration will not have a major influence on the national economy.

Bank Indonesia (BI) memprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2019 masih relatif sama dengan 2018, yaitu pada kisaran 5,1%–5,5%. Artinya, tidak akan ada lonjakan yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, prediksi pertumbuhan tersebut juga dibayangi oleh peningkatan suku bunga acuan. Tahun 2019, diperkirakan bahwa BI akan kembali meningkatkan BI 7-Day Reverse Repo Rate sebanyak 25 basis poin menjadi 6,75%. Kenaikan suku bunga ini merupakan upaya untuk mempertahankan Rupiah dari tekanan eksternal, terutama kenaikan AS Federal Funds Rate.

Bank Indonesia (BI) predicts Indonesia's economic growth in 2019 is still relatively the same as 2018, which is in the range of 5.1%–5.5%. This means that there will be no significant surge in national economic growth. However, the growth projection is also haunted by an increase in benchmark interest rates. In 2019, BI is predicted to increase BI 7-Day Reverse Repo Rate by 25 basis points to 6.75%. The increase in interest rates is an attempt to defend the Rupiah from external pressure, especially the US Federal Funds Rate rise.

Di tengah kekhawatiran tersebut, pemain industri semen masih menyimpan optimisme yang tinggi. Pada APBN 2019, pemerintah kembali meningkatkan anggaran pembangunan infrastruktur menjadi Rp420 triliun dari

Amid these concerns, cement industry players still have high optimism. In the 2019 State Budget, the government has again increased the infrastructure development budget to Rp 420 trillion from Rp 410 trillion in 2018. The increase

Rp410 triliun di 2018. Meningkatnya anggaran infrastruktur ini merupakan peluang bagi pelaku industri semen.

Indocement juga mengusung optimisme yang tinggi menghadapi tahun 2019. Membaiknya kondisi industri semen sejak semester II tahun 2018 merupakan modal berharga bagi Perseroan. Indocement memanfaatkan momentum tersebut untuk kembali menunjukkan kapasitasnya sebagai produsen semen terkemuka di tanah air.

Perseroan telah menyiapkan strategi untuk menghadapi tahun 2019. Program efisiensi yang telah digulirkan Perseroan dalam tiga tahun terakhir masih akan terus dilanjutkan. Perseroan meyakini, di tengah persaingan yang sangat ketat, efisiensi merupakan strategi utama untuk mempertahankan profitabilitas perusahaan.

Pada 2019, Perseroan juga berupaya untuk menangkap peluang dari pulihnya pasar semen di Indonesia dengan melakukan diversifikasi lokasi penjualan semen melalui pendirian terminal semen baru.

Dari sisi internal, Perseroan telah memiliki landasan yang kuat untuk memenangkan persaingan ditahun-tahun mendatang.

in the infrastructure budget provides opportunities for the cement industry.

Indocement is also very optimistic towards 2019. The cement industry condition that has been improving since the second half of 2018 is a valuable asset to the Company. Indocement is making use of this momentum to again show its capacity as a leading cement producer in the country.

The Company has prepared a strategy to face 2019. The efficiency program undertaken by the Company in the last three years will be continued. The Company believes, in the midst of very tight competition, efficiency is the main strategy to maintain the Company's profitability.

In 2019, the Company also seeks to capture opportunities from Indonesia's cement market recovery by diversifying cement sales locations through new cement terminals development.

Internally, the Company has a strong foundation to win the competition in the years to come.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited), segmen operasi Perseroan dibagi menjadi tiga segmen yaitu semen, beton siap-pakai, dan agregat. Pembahasan kinerja segmen usaha pada laporan ini disesuaikan dengan segmen operasi pada laporan keuangan.

Based on the Company's Financial Statements audited by Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accountants Firm (a member of Ernst & Young Global Limited), the Company's operating segments are divided into three segments, namely cement, ready-mix concrete, and aggregate. Discussion of the business segments performance in this report be adapted to the operating segments specified in the financial statements.

SEGMENT SEMEN

CEMENT SEGMENT

Indocement merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Perseroan memproduksi dan memasarkan semen kantong dan semen curah dengan menggunakan merek Semen Tiga Roda, Semen Rajawali dan TR Superslag.

Indocement is the second largest cement producer in Indonesia. The Company produces and markets bag cement and bulk cement under the "Semen Tiga Roda", "Semen Rajawali" and "TR Superslag".

Saat ini Indocement mengoperasikan 13 pabrik yang tersebar di tiga lokasi yang berbeda, yaitu:

1. Sepuluh pabrik di Kompleks Pabrik Citeureup, Bogor, Jawa Barat;
2. Dua pabrik di Kompleks Pabrik Palimanan, Cirebon, Jawa Barat;

Currently, Indocement operates 13 plants in three different locations, namely:

1. Ten plants in the Citeureup Factory, Bogor, West Java;
2. Two plants in Palimanan Factory, Cirebon, West Java;

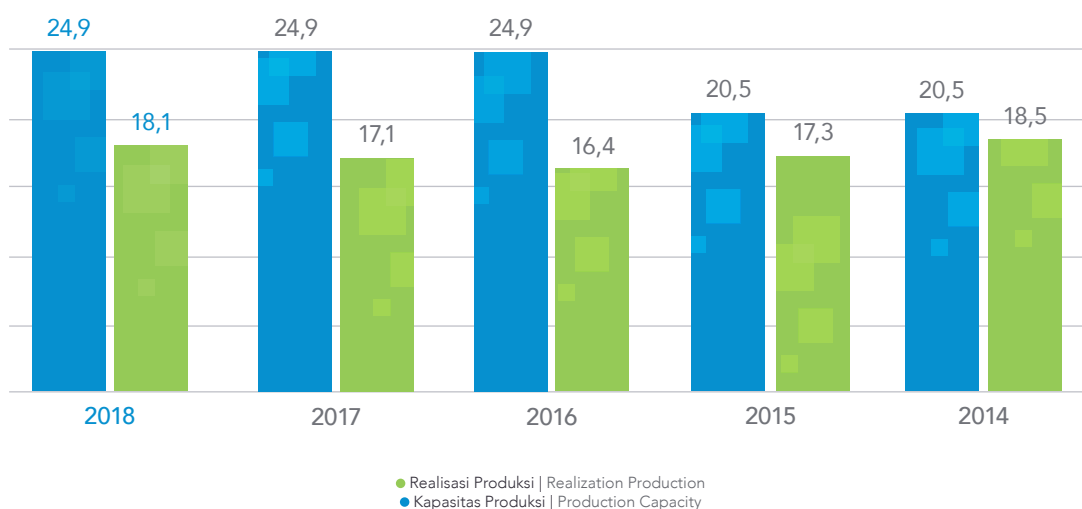
3. Satu pabrik di Kompleks Pabrik Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.

Kapasitas terpasang dari seluruh pabrik tersebut mencapai 24,9 juta ton per tahun. Tahun 2018 Indocement tidak melakukan penambahan kapasitas produksi mengingat pasar tengah berada dalam kondisi kelebihan pasokan. Namun demikian, pada 2018 Perseroan berhasil meningkatkan utilisasi pabrik dari 73,5% pada 2017 menjadi 75,1% pada 2018.

3. One plant in the Tarjun Factory, Kotabaru, South Kalimantan.

Installed capacity of the entire plants reaches 24.9 million tons per year. In 2018, Indocement did not increase production capacity, given the oversupply in the market. However, in 2018 the Company succeeded in increasing plant utilization from 73.5% in 2017 to 75.1% in 2018.

Kapasitas dan Realisasi Produksi Semen
Capacity and Realization Cement Production
(dalam juta ton) | (in million ton)



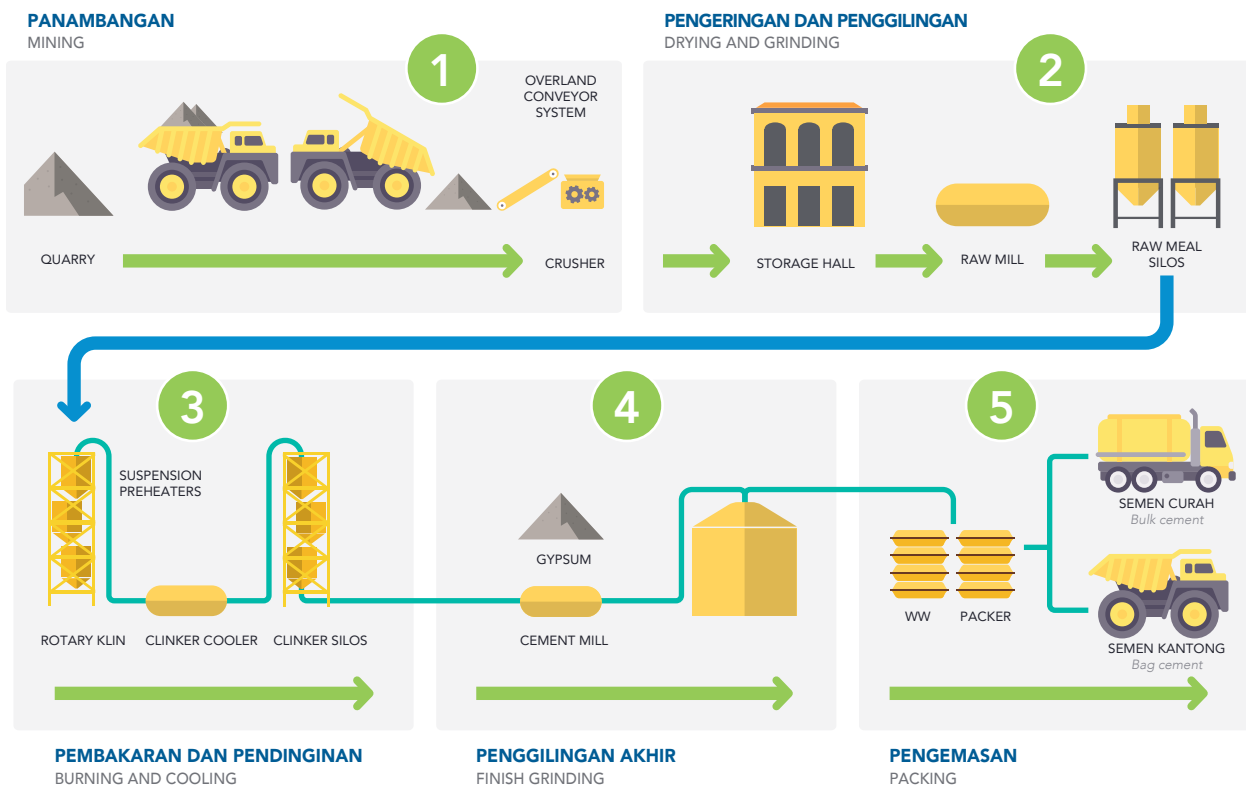
Tahun 2018, produksi semen Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,8% dari 17,1 juta ton menjadi 18,1 juta ton. Peningkatan produksi tersebut sejalan dengan peningkatan permintaan semen di pasar. Perseroan tidak melakukan ekspansi yang besar dalam hal produksi. Melimpahnya pasokan semen di pasar merupakan pertimbangan utama bagi Perseroan untuk tidak berlebihan dalam hal produksi.

Selain memproduksi semen, Indocement juga memproduksi dan memasarkan klinker. Tahun 2018, Perseroan memproduksi 14,7 juta ton klinker, meningkat 7,3% dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 13,7 juta ton.

In 2018, the Company's cement production increased by 5.8% from 17.1 million tons to 18.1 million tons. The increase in production was in line with the hike in the market's cement demand. The Company was less expansive in terms of production. The abundant cement supply in the market is the Company's main consideration for not being too expansive in terms of production.

In addition to producing cement, Indocement also produces and markets clinker. In 2018, the Company produced 14.7 million tons of clinker, a 7.3% increase compared to the previous year's production of 13.7 million tons.

Proses Produksi Semen



The Cement Production Process

- 1. Penambangan:** Bahan baku klinker semen hampir 94% adalah batu kapur dan tanah liat yang ditambang di lokasi tambang Perseroan. Penambangan bahan baku berupa batu kapur dan material tanah liat diperoleh dengan cara penggalian, pengeboran, dan peledakan. Semua bahan baku dihancurkan menggunakan alat penghancur milik Indocement. Indocement memiliki dan mengoperasikan peralatan tambang di Citeureup dan Palimanan di Jawa Barat, dan Tarjun di Kalimantan Selatan.
- 2. Pengerinan dan penggilingan bahan baku:** Bahan baku dicampur sesuai takaran, dikeringkan dengan tungku pemanasan di dalam *raw mill* dan digiling sampai halus untuk menghasilkan produk yang disebut *raw meal*, yang kemudian disimpan di dalam silo pencampur.
- 3. Pembakaran dan Pendinginan:** Bahan baku yang halus dimasukkan ke dalam *pre-heater/pre-calciner rotary kiln* untuk proses kalsinasi dan dibakar pada suhu 1.350°C–1.450°C diikuti dengan pendinginan cepat untuk membuat klinker Portland.
- 4. Penggilingan akhir:** Klinker Portland dicampur dengan gipsum sesuai dengan standar pembuatan semen dan digiling menjadi bubuk halus untuk menghasilkan Ordinary Portland Cement (OPC). *Cementitious* (bahan

- 1. Mining:** Cement and clinker raw material contents almost 94% of limestone and clay, and mined from the Company's quarry site. Mining raw materials, in the form of limestone and clay materials are obtained by digging drilling and blasting methods. All raw materials are crushed using Indocement crushing facilities. Indocement owns and operates mining facilities in Citeureup and Palimanan in West Java, and Tarjun in South Kalimantan.
- 2. Drying and grinding raw material:** Raw materials are proportionally mixed, dried by the heating furnace in the raw mill and finely ground to fine powder to produce a product called raw meal, and then stored in blending silos.
- 3. Combustion and Cooling:** Ground raw materials are fed to pre-heater/pre-calciner rotary kilns for calcination and burning at 1,350°C–1,450°C followed by rapid cooling to make Portland clinker.
- 4. Final Milling:** Portland clinker is mixed with gypsum according to cement standards and ground to fine powder to produce Ordinary Portland Cement (OPC). *Cementitious* (alternative materials), such as trass, fly-



alternatif), seperti *trass*, *fly-ash* dan *blast furnace slag* dapat ditambahkan pada penggilingan akhir untuk menghasilkan Portland Composite Cement (PCC).

5. **Pengemasan:** Semen dari silo dikirim ke tempat pengemasan dan dimuat ke dalam truk dalam bentuk kantong maupun curah. Perseroan memiliki mesin pengantongan modern dan mesin otomatis untuk memuat semen ke truk semen curah. Perseroan juga memiliki fasilitas untuk pemuatan kantong besar, *sling-bag* dan peti kemas.

Strategi Pengembangan Segmen Semen

Kendati pasar mengalami kelebihan pasokan, pada 2018 industri semen masih mengalami pertumbuhan

1. Inisiatif Menaikkan Harga

Dalam tiga tahun terakhir, harga semen terus tertekan yang membuat pemain di industri semen berada dalam tekanan yang sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari EBITDA pemain industri semen yang terus tergerus.

Dalam kondisi tersebut, pada semester II Perseroan mengambil inisiatif untuk menaikkan harga jual semen. Langkah ini mendapat respon positif dari pemain lainnya yang ikut menaikkan harga. Hingga akhir 2018, harga semen telah mengalami peningkatan sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya.

2. Meningkatkan Pangsa Pasar Semen Rajawali

Perang harga yang terjadi di pasar semen disikapi Perseroan dengan mendorong penetrasi Semen Rajawali. Pada 2018, cakupan wilayah pemasaran Semen Rajawali diperluas dengan merambah ke hampir seluruh wilayah Pulau Jawa.

Strategi ini membuahkan hasil yang cukup baik yang dapat dilihat dari kontribusi Semen Rajawali terhadap total penjualan Perseroan telah mencapai 3%.

3. Diversifikasi Produk

Perseroan terus mendorong penjualan produk TR Superslag yang telah diluncurkan di 2017. Perseroan meyakini, dengan keunggulan yang dimilikinya, TR Superslag akan dapat meraih kesempatan memperoleh pasar tersendiri yang berbeda dari produk semen lainnya. TR Superslag memiliki keunggulan pada daya tahan terhadap Sulfat panas hidrasi rendah sehingga cocok untuk mendukung proyek-proyek infrastruktur, khususnya pelabuhan dan jembatan. Perseroan terus melakukan edukasi kepada para pelanggan terkait keunggulan TR Superslag. Selain itu, Perseroan juga telah menjalin kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan (PUSJATAN)

ash and blast furnace slag can be added during the final grinding process to produce Portland Composite Cement (PCC).

5. **Packaging:** Cement from silos is conveyed to packing plants and loaded onto trucks in bags or in bulk. The Company has modern rotary packers and automated bulk truck loaders. The Company also has facilities for loading in big-bags, sling-bags and containers.

Cement Segment Development Strategy

Despite the ongoing market oversupply, the cement industry in 2018 still grew.

1. Initiative to Increase Prices

A downward trend in cement prices in the last three years has given pressure to players in the cement industry. This can be seen from the cement industry players' EBITDA that continued to decrease.

Under such conditions, in the second half of the year the Company took an initiative to raise cement selling price. This measure received a positive response from and was followed by other players. Until the end of 2018, cement prices have increased by 7% compared to the previous year.

2. Expanding Semen Rajawali Market Share

The Company attempted to deal with the price war in the cement market by expanding Semen Rajawali penetration. In 2018, Semen Rajawali's marketing coverage area was expanded to reach almost regions of Java.

This strategy has been fruitful, indicated by Semen Rajawali's contribution to the Company's total sales by 3%.

3. Product Diversification

The Company continues to spur the sales of TR Superslag launched in 2017. The Company believes, TR Superslag's competitive advantage will enable the product to establish its own niche market that is different from other cement products. TR Superslag's competitive advantage is its resistance to the sulfate and low hydrate, making it suitable for supporting infrastructure projects, especially ports and bridges. The Company continues to educate customers on TR Superslag's competitive advantages. In addition, the Company has also cooperated with the Research and Development Center for Road and Bridges (PUSJATAN) and has developed a pilot project in Bandung. In

dan telah mengembangkan proyek percontohan di Bandung. Pada 2018, TR Superslag telah digunakan dalam proyek pembangunan Pelabuhan Patimban, Subang, Jawa Barat.

2018, TR Superslag was used in the Patimban Port development project, Subang, West Java.

Kinerja Segmen Semen

Cement Segment Performance

Penjualan Semen PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Cement Sales

dalam ribuan ton

in thousand tons

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2018	2017	Selisih Difference	(%)
Semen Domestik Cement - Domestic	18.073	17.094	979	5,7
• Semen Kantong Domestik Bag Cement - Domestic	13.415	12.891	524	4,1
• Semen Curah Domestik Bulk Cement - Domestic	4.658	4.201	457	10,9
Klinker Domestik Clinker - Domestic	960	650	310	47,7
Semen Ekspor Cement - Export	47	69	(22)	(32)
Klinker Ekspor Clinker - Export	88	95	(7)	(7,4)
Jumlah Total	19.168	17.909	1.259	7

Penjualan semen domestik Indocement pada 2018 mengalami pertumbuhan yang cukup baik, yaitu sebesar 5,7%. Pertumbuhan ini berada di atas rata-rata pertumbuhan industri semen nasional sebesar 4,8%. Penjualan semen masih didominasi oleh semen kantong yang mencapai 74,2% dari total penjualan semen. Namun demikian, penjualan semen curah pada 2018 mengalami pertumbuhan yang sangat baik, yaitu sebesar 10,9%, dari 4.201 ribu ton tahun 2017 menjadi 4.658 ribu ton tahun 2018. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan strategi Perseroan yang mendorong penggunaan semen curah untuk pelanggan.

Namun demikian, pada 2018 penjualan semen untuk pasar ekspor mengalami penurunan sebesar 32%, dari 69 ribu ton pada 2017 menjadi 47 ribu ton pada 2018. Penurunan penjualan ekspor tersebut sejalan dengan strategi Perseroan yang fokus dalam mengembangkan pasar domestik.

Pada 2018, Perseroan juga berhasil meningkatkan penjualan klinker, khususnya di pasar domestik. Penjualan klinker domestik di 2018 tumbuh sangat baik sebesar 47,7% menjadi 960 ribu ton dari sebelumnya 650 ribu ton.

Indocement domestic cement sales grew quite well in 2018, with a growth rate of 5.7%. This growth rate was above the national cement industry growth average of 4.8%. The cement sales were still dominated by bag cement, making up 74.2% of total cement sales. However, bulk cement sales in 2018 increased significantly with a 10.9% growth from 4,201 thousand tons in 2017 to 4,658 thousand tons in 2018. This growth was in line with the Company's strategy to encourage the use of bulk cement for customers.

However, cement sales for the export market in 2018 decreased by 32%, from 69 thousand tons in 2017 to 47 thousand tons in 2018. The decline in export sales was in line with the Company's strategy to focus on developing the domestic market.

In 2018, the Company also succeeded in increasing clinker sales, especially in the domestic market. The domestic clinker sales in 2018 significantly grew by 47.7% to 960 thousand tons from the previous year's 650 thousand tons.

Profitabilitas Segmen Semen

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2018	2017	(Rp)	(%)
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	13.407	12.760	647	5,1
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	627	616	12	1,9
Total Penjualan Total Sales	14.035	13.376	659	4,9
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(9.690)	(8.362)	(1.328)	15,9
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	4.345	5.014	(669)	(13,3)

Kinerja segmen semen pada 2018 terkoreksi dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp5.014 miliar tahun 2017 menjadi Rp4.345 miliar tahun 2018. Hal ini utamanya disebabkan oleh peningkatan Beban Pokok Pendapatan yang salah satunya disebabkan oleh pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dimana sebagian bahan baku yang digunakan Perseroan merupakan produk impor yang dibeli dengan mata uang Dolar AS. Dikarenakan meningkatnya harga batu bara maka penjualan segmen semen di 2018 mengalami peningkatan sebesar 4,9% menjadi Rp14.035 miliar seiring dengan peningkatan volume penjualan semen yang meningkat 7,0%.

SEGMENT BETON SIAP-PAKAI

READY-MIX CONCRETE SEGMENT

Segmen Beton Siap-Pakai (*Ready-Mix Concrete/RMC*) dijalankan oleh PT Pionirbeton Industri (PBI), entitas anak Perseroan. PBI memproduksi dan memasarkan berbagai jenis RMC berkualitas tinggi untuk segala kebutuhan pelanggan, baik proyek skala besar maupun skala kecil.

Perseroan menawarkan berbagai jenis mutu beton, antara lain:

1. B-0, K-100 adalah mutu beton yang digunakan untuk konstruksi non-struktural;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300 adalah mutu beton untuk konstruksi struktural (misal: pelat lantai, balok, kolom, jalan, dsb.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500 adalah beton untuk konstruksi khusus/pratekan;
4. K-300, K-350, K-400 dan K-450 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 1 hari, 3 hari dan 7 hari;
5. FS-45 dan FS-45 dengan spesifikasi percepatan kuat tekan 3 jam, 6 jam, 1 hari, 3 hari dan 7 hari adalah beton untuk konstruksi *Rigid*.

Cement Segment Profitability

in billion Rupiah

The cement segment performance in 2018 was corrected compared to the previous year, from Rp5,014 billion in 2017 to Rp4,345 billion in 2018. This was mainly due to an increase in Cost of Revenues, one of which was caused by the weakening of Rupiah against US Dollar, as some raw materials used by the Company are imported products purchased in US Dollars. Due to increase in coal price so the cement segment sales in 2018 raised by 4.9% to Rp14,035 billion in line with the increase in cement sales volume by 7.0%.

The Ready-Mix Concrete (RMC) segment is operated by PT Pionirbeton Industri (PBI), a subsidiary of the Company. PBI produces and markets various types of high-quality RMC for all customer needs, both large-scale and small-scale projects.

The Company offers various types of concrete quality, including:

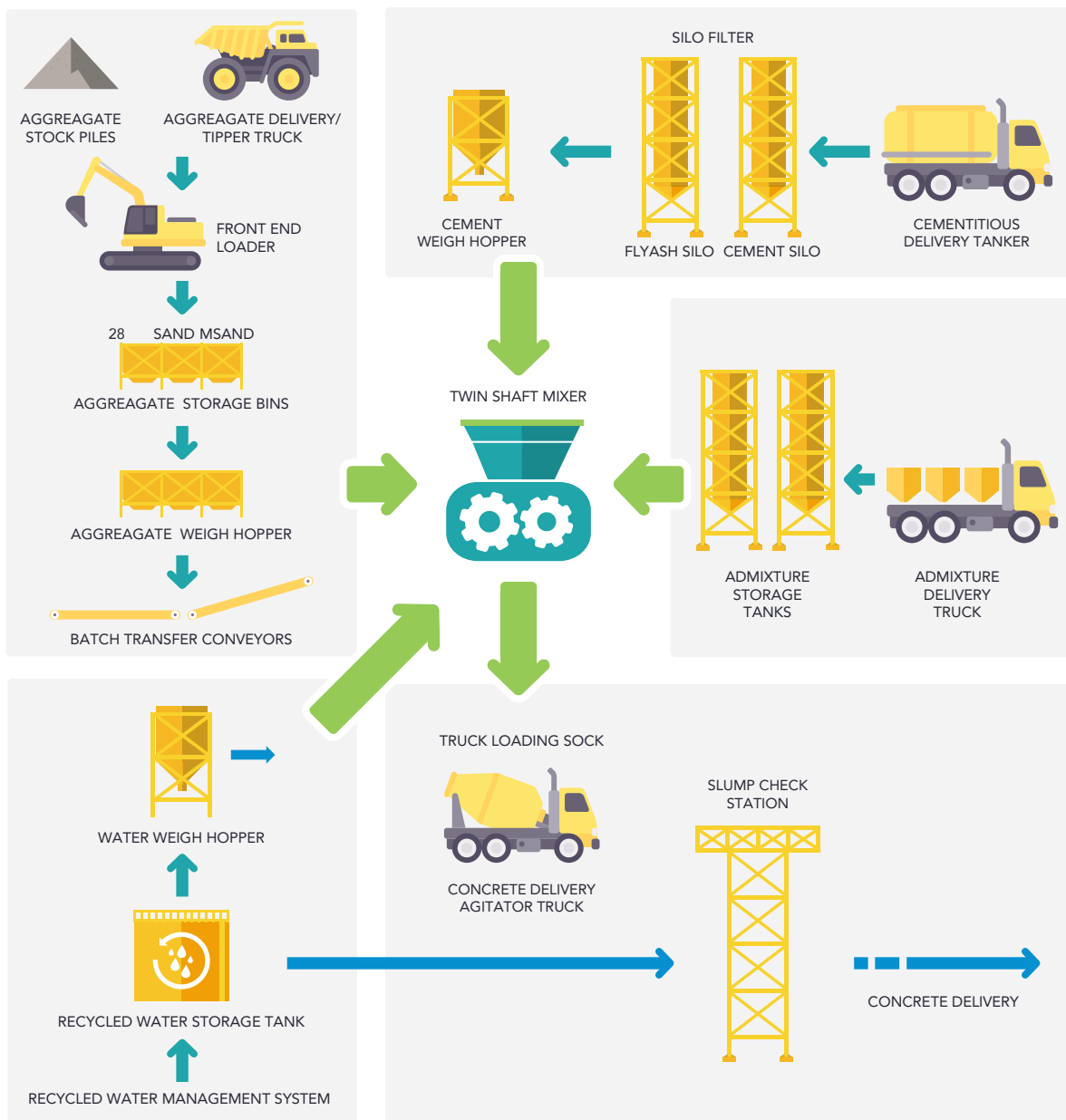
1. B-0, K-100: quality of concrete that used for non-structural construction;
2. K-125, K-150, K-175, K-200, K-225, K-250, K-275, K-300: quality of concrete for structural construction (eg: floor plates, beams, columns, roads , etc.);
3. K-350, K-325, K-375, K-400, K-450, K-500, quality of concrete for special/prestressed construction;
4. K-300, K-350, K-400 and K-450 with 1-day, 3-day, and 7-day compressive strength acceleration specification;
5. FS-45 and FS-45 with 3-hour, 6-hour, 1- day, 3-day and 7-day compressive strength acceleration specifications, to be used for *Rigid* construction.

Perseroan melakukan kontrol sangat ketat terhadap mutu bahan baku (agregat), serta kualitas semen dan air untuk menjamin terciptanya kualitas beton siap-pakai yang terbaik.

The Company strictly controls the quality of raw materials (aggregate), and the quality of cement and water to ensure the best quality of ready-mix concrete.

Proses Produksi Beton Siap-pakai

Ready-Mix Concrete Production Flow Chart



- Inspeksi material mentah yang masuk untuk semua material:** Inspeksi kualitas untuk semua material mentah (pasir, split, screening, OPC, fly-ash dan admixture) agar sesuai dengan standar yang berlaku.
- Stockpile agregat:** Lokasi penyimpanan agregat kasar dan halus yang terpisah untuk mencegah terjadinya kontaminasi.

- Incoming raw material inspection for all materials:** Quality inspection for the raw materials (sand, split, screening, OPC, fly-ash, and admixture) to comply with the relevant standards.
- Aggregates stockpile:** Storage of coarse and fine in compartments to prevent contamination.



3. **Tempat meletakkan agregat (material bin):** Wadah untuk meletakkan agregat sebelum ditimbang dan dioleh menjadi beton
 4. **Timbangan agregat:** agregat ditimbang melalui komputerisasi dengan *batch system*. Kadar air agregat halus dikompensasikan melalui *system batch* terkomputerisasi.
 5. **Agregat holding hopper:** Agregat di kirim melalui conveyor ke *hopper* penyimpanan agregat sebelum dilepaskan ke dalam pencampuran basah.
 6. **Silo Semen:** Tempat penyimpanan OPC dan *fly-ash*.
 7. **Sistem penimbangan semen:** Semen dipindahkan melalui *feeding screw* ke dalam sistem penimbangan semen yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
 8. **Tangki admixture:** Tempat penyimpanan *admixture*
 9. **Admixture dispenser:** Mengukur volume *admixture* dan menggunakan *system batch* terkomputerisasi.
 10. **Tangki air:** Tempat penyimpanan air bersih dan air daur ulang.
 11. **Sistem penimbang air:** Menimbang air yang dibutuhkan setelah mengompensasi kelembaban pasir yang menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi.
 12. **Sistem batch terkomputerisasi:** Memasukkan informasi dan mengontrol komposisi campuran beton.
 13. **Wet mixer/loading hopper:** Semua material dimasukkan ke dalam *wet mixer* untuk dicampur menggunakan sistem *batch* terkomputerisasi, atau langsung dimasukkan ke dalam drum truk *mixer* untuk dicampur.
 14. **Loading point:** Setelah dicampur, beton dipindahkan ke dalam truk *mixer*.
 15. **Inspeksi tahap akhir:** Sebelum dikirim kualitas beton di periksa terlebih dahulu.
3. **Aggregates storage bin (material bin):** Storage to contain aggregates before being weighed and processed into concrete
 4. **Aggregates weighing bin:** Aggregates are weighed via computer batch system. Moisture content fine aggregates is compensated via computerized batch system.
 5. **Aggregates holding hopper:** Aggregates are transferred via conveyor belt into the aggregate holding hopper before discharge into the wet mixer.
 6. **Cement Silos:** Storage of OPC and fly-ash.
 7. **Cement weigh system:** Cement is transferred via feeding screw to the cement weigh system and controlled by computerization batch system.
 8. **Admixture tank:** storage of admixture
 9. **Admixture dispenser:** To measures the volume of admixture and controlled by computerized batch system.
 10. **Water tank:** Storage of fresh water and recycled water.
 11. **Water weigh system:** Weighs the water required after compensating for the moisture in the sand and controlled by computerized batch system.
 12. **Computerized batch system:** Input of concrete mix design, supply information, to control all materials, weighing system, and concrete mixing.
 13. **Wet mixer/loading hopper:** All materials discharged into the wet mixer for mixing and controlled by computerized batch system, or directly discharged into truck mixer drum for mixing.
 14. **Loading point:** After mixing, the concrete is discharged into the truck mixer.
 15. **Final inspection:** The concrete in the truck mixer is inspected before leaving the site.

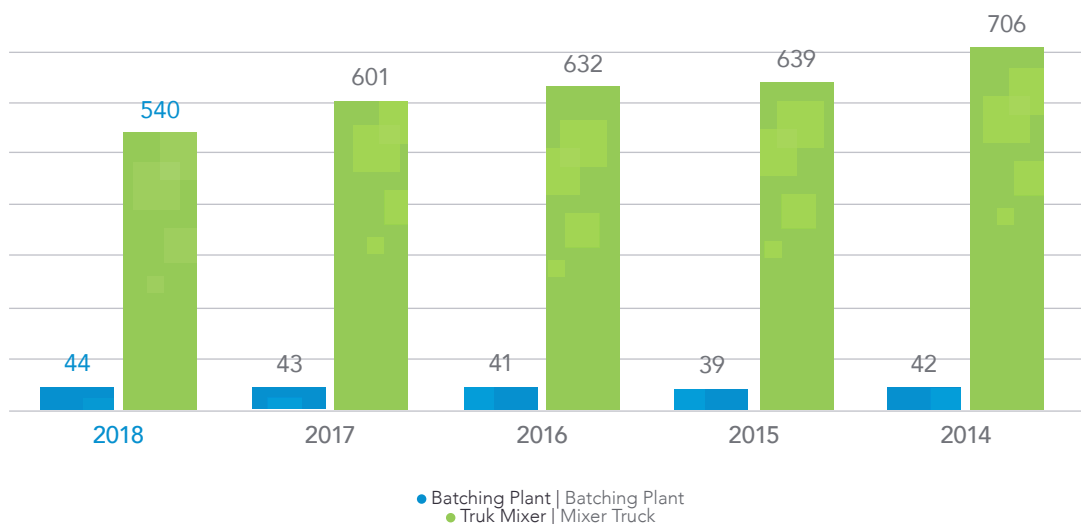
Pada 2018, Perseroan tidak melakukan penambahan kapasitas produksi RMC. Hal ini dikarenakan menurunnya permintaan produk RMC akibat melambatnya pertumbuhan sektor properti. Kapasitas produksi RMC tahun 2018 adalah sebesar 5 juta m³, sama dengan tahun sebelumnya.

Di 2018, Perseroan mengoperasikan 44 *Batching Plant* yang tersebar di 31 lokasi. Jumlah ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, dimana Perseroan mengoperasikan 43 *Batching Plant* di 31 lokasi. Namun demikian, jumlah truk *mixer* yang dioperasikan tahun 2018 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 601 truk *mixer* tahun 2017 menjadi 540 truk *mixer*. Hal ini dikarenakan Perseroan berupaya untuk melakukan efisiensi dengan cara mengoptimalkan operasional truk *mixer*.

In 2018, the Company did not increase its RMC production capacity. This was due to a decline in demand for RMC products because the property sector grew slower. RMC production capacity in 2018 was 5 million m³, the same as the previous year.

In 2018, the Company operated 44 *Batching Plants* spread across 31 locations. This number increased compared to the previous year, where the Company operated 43 *Batching Plants* in 31 locations. However, the number of mixer trucks operated in 2018 decreased compared to the previous year, from 601 mixer trucks in 2017 to 540 mixer trucks. This was because the Company strives to make efficiency by optimizing the operation of mixer trucks.

Jumlah Batching Plant dan Truk Mixer
Amount of Batching Plant and Mixer Truck
 (dalam unit)
 (in unit)



Strategi Segmen Beton Siap-Pakai

Pada 2018, pasar RMC mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan bisnis properti, khususnya apartemen dan gedung perkantoran di Jakarta telah mengalami *oversupply* dan ketidakpastian kondisi makroekonomi, sehingga pengembang properti memilih untuk menunda pengembangan proyeknya. Sedangkan properti untuk segmen menengah ke bawah masih mengalami pertumbuhan.

Pesatnya pembangunan infrastruktur yang dijalankan pemerintah juga tidak banyak memberikan pengaruh bagi Perseroan. Dikarenakan sebagian besar kebutuhan RMC untuk proyek infrastruktur telah dikuasai oleh perusahaan RMC milik BUMN. Porsi pasar yang dapat diperoleh Perseroan di proyek infrastruktur pemerintah sangat kecil.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan telah mengambil inisiatif strategis untuk menunjang penjualan RMC, antara lain:

1. Inovasi produk

Perseroan terus memperkuat *positioning*-nya sebagai perusahaan RMC berkualitas tinggi dengan melakukan berbagai inovasi. Tahun 2018, Perseroan meluncurkan produk RMC mutu K800, yang merupakan beton kualitas tertinggi. Keunggulan utama dari produk ini adalah sangat cepat kering. Produk ini sangat cocok untuk perbaikan jalan tol dan juga sangat baik digunakan untuk pembangunan pelabuhan dan *power plant*.

Ready-Mix Concrete Segment Strategy

In 2018, RMC market declined compared to the previous year. This was due to the oversupply in the property business, especially apartments and office buildings in Jakarta, and macroeconomic condition uncertainty which encouraged property developers to delay the development of their projects. While property for the lower middle segment still experienced growth.

Rapid development of infrastructure carried out by the government had no significant impact on the Company. Because, most of the RMC needs for infrastructure projects have been controlled by state-owned RMC companies. The Company's market share in government infrastructure projects was very small.

To deal with such conditions, the Company undertook some strategic initiatives to support RMC sales, among others:

1. Product innovation

The Company continues to strengthen its positioning as a high-quality RMC company by making various innovations. In 2018, the Company launched the K800 quality RMC product, which is the highest quality concrete. The main advantage of this product is very fast drying. This product is very suitable for repairing toll roads and this product also very good to be used for ports and power plant construction.



2. Membidik segmen infrastruktur

Masuknya kontraktor swasta dan asing dalam pengerjaan proyek-proyek infrastruktur pemerintah merupakan peluang bagi Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menjalin kerjasama dengan kontraktor swasta dan asing untuk memberikan *supply* RMC dalam pengembangan proyek tersebut.

PBI telah bekerjasama dengan kontraktor swasta yang mengerjakan proyek Cikampek *Elevated*, dimana Perseroan memberikan *supply* RMC untuk proyek tersebut.

3. Meningkatkan kontribusi segmen ritel

Menurunnya permintaan RMC dari proyek properti, PBI membidik segmen ritel. Kendati volume penjualan segmen ini relatif kecil, namun dalam kondisi seperti saat ini langkah ini merupakan salah satu jalan keluar bagi PBI untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis RMC.

Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan untuk mendorong pertumbuhan penjualan di segmen UMKM dan ritel adalah dengan membuka layanan penjualan langsung via website di www.tokotigaroda.com.

Kinerja Segmen Beton Siap-Pakai

Di tengah kejenuhan pasar properti, penjualan RMC Perseroan masih dapat dipertahankan. Total produksi dan penjualan di 2018 mencapai 2,4 juta m³, sama seperti tahun sebelumnya. Pencapaian kinerja ini merupakan hasil yang sangat baik bagi Perseroan.

Profitabilitas Segmen Beton Siap-Pakai

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2018	2017	(Rp)	(%)
Total Penjualan Total Sales	1.758	1.652	106	6,4
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(1.766)	(1.716)	(51)	(3)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	(8)	(63)	55	87,1

Ready-Mix Concrete Segment Profitability

in billion Rupiah

2. Targeting the infrastructure segment

The entry of private and foreign contractors in the construction of government infrastructure projects is an opportunity for the Company. For this reason, the Company has collaborated with private and foreign contractors to provide RMC supply in the project development.

PBI has collaborated with private contractor working on the Cikampek Elevated project, where the Company provides RMC supply for the project.

3. Increase retail segment contribution

Taking into account of the decline in demand for RMC from property projects, PBI targeted the MSME and retail segments. Even though the sales volume of this segment is relatively small, in this condition, this measure was a way out for the Company to continuously spur the RMC business growth.

One of the measures taken by the Company to encourage sales growth in the MSME segment and retail is by opening direct sales services via the website at www.tokotigaroda.com.

Ready-Mix Concrete Segment Performance

In the midst of the property market saturation, the Company managed to maintain its RMC. The total production and sales in 2018 reached 2.4 million m³, same as the previous year. This performance achievement to the Company is a very good result.

SEGMENT TAMBANG AGREGAT

AGGREGATE SEGMENT

Perseroan mengembangkan bisnis secara terintegrasi. Karena itu, Perseroan juga mengembangkan bisnis tambang agregat melalui PT Mandiri Sejahtera Sentra dan PT Tarabatuh Manunggal. Kedua entitas anak Perseroan tersebut mengelola tambang agregat yang berlokasi di Rumpin dan Purwakarta.

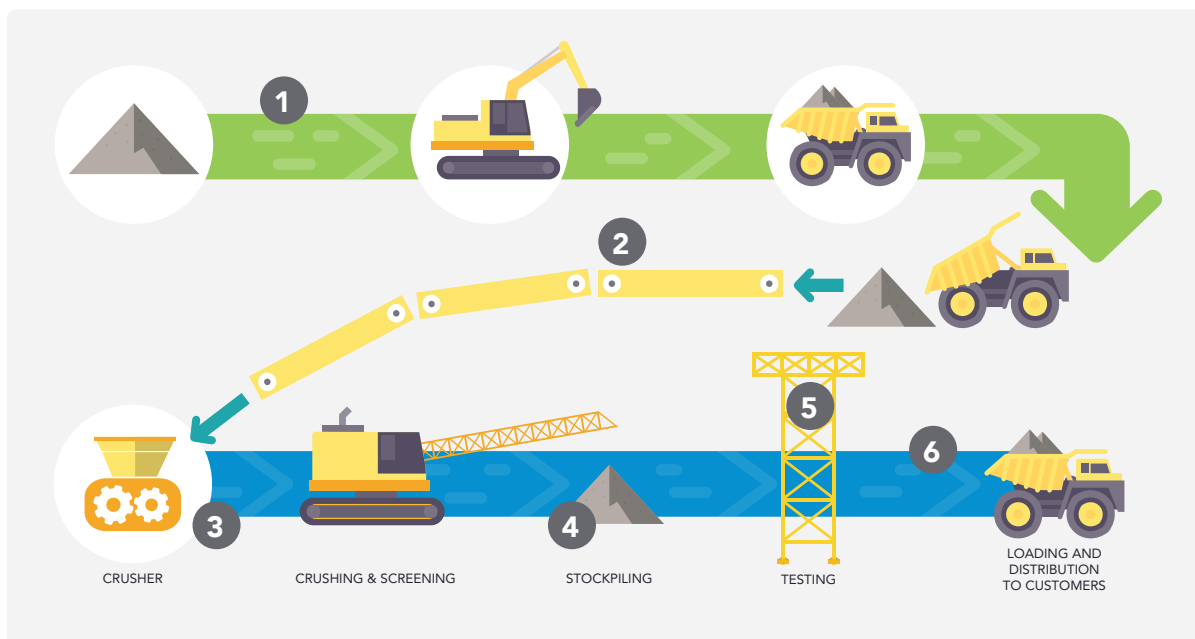
Kedua tambang agregat tersebut difungsikan untuk menjamin ketersediaan bahan baku utama RMC yang berkualitas, berupa andesit yang merupakan jenis batuan yang digunakan dalam proses produksi RMC, dan umumnya digunakan dalam proyek konstruksi.

The Company develops business in an integrated manner. Therefore, the Company has also developed an aggregate mining business through PT Mandiri Sejahtera Sentra and PT Tarabatuh Manunggal. The two subsidiaries of the Company manage aggregate quarries located in Rumpin and Purwakarta.

The two aggregate quarries are used to ensure the quality of RMC's main raw material in the form of andesite, a type of rock used in RMC production process and generally used in the construction project.

Produksi Agregat

Aggregates Production



1. Pengeboran dan Peledakan

Bahan baku yang ditambang dalam proses produksi agregat dan pasir olahan adalah batuan keras. Batuan keras ditambang dengan cara pengeboran dan peledakan agar ukurannya sesuai dengan spesifikasi mesin penghancur.

2. Pemuatan dan Pengangkutan

Batu hasil tambang kemudian dimuat ke truk dan diangkut ke *hopper* mesin penghancur.

1. Drilling and Blasting

The raw material used in aggregates and manufactured sand production is hard rock. Hard rock is quarried by way of drilling and blasting down to a size suitable for the crushing plant specification.

2. Loading and Hauling

The blasted rock is then loaded onto trucks and transported to the crushing plant receiving hopper.



3. Penghancuran dan Screening

Batu hasil tambang kemudian melewati berbagai tahap pengecilan dan pemisahan ukuran, yaitu:

- Penghancuran utama biasanya dilakukan di *jaw crusher*, setelah tahap ini, batu *split* dan *scalping (or road base)* dapat dikeluarkan sebagai produk akhir;
- Penghancuran tahap kedua dan ketiga biasanya dilakukan di *crusher cone* untuk mengurangi ukuran sehingga sesuai untuk dikeluarkan sebagai batu campuran beton dan pasir olahan;
- Penyaringan akhir saat semua hasil tahapan penghancuran telah dipisahkan menjadi produk akhir (agregat beton dan pasir olahan) sedangkan yang ukurannya melebihi standar akan didaur-ulang kembali ke tahap sebelumnya untuk dihancurkan kembali.

4. Penyimpanan

Produk akhir kemudian disimpan di tempat terbuka melalui ban berjalan.

5. Pengujian

Pengambilan sampel dan pemilahan produk akhir dilakukan untuk memastikan bahwa hanya produk kualitas terbaik yang dikirimkan kepada pelanggan.

6. Pemuatan dan Pendistribusian kepada Pelanggan

Produk akhir dimuat ke dalam truk terbuka dengan menggunakan *wheel loaders* untuk pendistribusian kepada pengguna akhir (biasanya ke *batching plant*).

Pada 2018, kapasitas produksi dari tambang agregat milik Perseroan mengalami penurunan. Kapasitas produksi tambang yang berlokasi di Purwakarta mengalami penurunan dari 1,7 juta ton di 2017 menjadi 1,4 juta ton per tahun. Sedangkan kapasitas produksi tambang yang berlokasi di Rumpin masih terjaga pada 1,1 juta ton per tahun. Penurunan kapasitas produksi tersebut dikarenakan umur tambang yang semakin tua, sehingga cadangan andesit di kawasan tersebut semakin menipis.

Strategi Pengembangan Segmen Tambang Agregat

Pada 2018, strategi segmen tambang agregat masih relatif sama dengan tahun sebelumnya, yaitu memasok sebagian besar hasil produksi untuk konsumsi internal. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan penjualan kepada pihak ketiga, yaitu perusahaan RMC lainnya. Perseroan menargetkan untuk memperbaiki porsi penjualan agregat ke pihak ketiga.

Kinerja Segmen Tambang Agregat

Volume produksi agregat tahun 2018 mencapai 2,2 juta ton, mengalami penurunan sebesar 14,6% dibandingkan produksi tahun sebelumnya sebesar 2,5 juta ton. Penurunan produksi tersebut utamanya disebabkan semakin menipisnya cadangan batu andesit di tambang milik Perseroan, khususnya yang berlokasi di Purwakarta.

3. Crushing and Screening

The blasted rock then goes through different stages of size reduction and separation, namely:

- Primary crushing usually performed by a jaw crusher, after this stage split and scalping (or road base) can be extracted as final products;
- Secondary and tertiary crushing usually performed by cone crushers to reduce the size to a size suitable to extract concrete aggregates and manufactured sand;
- Final screening where the all in feed obtained through all the stages of crushing are separated into final products (concrete aggregates and manufactured sand) while any oversize material is recycled back to the previous stage for re-crushing.

4. Stockpiling

The final products are then stored in open-air stockpiles via conveyor belts.

5. Testing

Sampling and grading of final products to ensure only the highest quality product is delivered to customers.

6. Loading and Distribution to Customers

The final products are loaded to open-top trucks by way of wheel loaders for final distribution to end-users (usually to batching plants).

In 2018, the Company's aggregate quarries production capacity decreased. Production capacity of the quarry in Purwakarta decreased from 1.7 million tons in 2017 to 1.4 million tons per year. While production capacity of the quarry in Rumpin was still maintained at 1.1 million tons per year. The decrease in production capacity is due to the aging of the quarries, so that andesite reserves in the region are depleting.

Aggregate Segment Development Strategy

In 2018, the aggregate segment strategy was still relatively the same as the previous year, where most of aggregate products were supplied for internal consumption. However, the Company continuously strived to increase sales for third parties, i.e. other RMC companies. The Company targeted to improve aggregates sales portion to the third parties.

Aggregate Segment Performance

Aggregate production volume in 2018 reached 2.2 million tons, a decrease by 14.6% compared to the previous year's production of 2.5 million tons. The decline in production was mainly due to the depletion of andesite reserves in the Company's quarries, especially the quarry in Purwakarta.

Penurunan produksi agregat juga berdampak pada penurunan penjualan. Total penjualan agregat sepanjang tahun 2018 hanya mencapai 2,2 juta ton, turun 8,3% dibandingkan penjualan tahun sebelumnya sebesar 2,4 juta ton.

Untuk mengatasi kendala penurunan produksi agregat, Perseroan berencana untuk membuka tambang baru yang berlokasi di Pamoyanan, Subang, Jawa Barat. Tambang agregat ini diharapkan akan mulai produksi pada kuartal IV pada 2019.

The decline in aggregate production also resulted in a decline in sales. Total aggregate sales in 2018 only reached 2.2 million tons, down 8.3% compared to the previous year's sales of 2.4 million tons.

In order to overcome the decline in aggregate production, the Company plans to open a new quarry in Pamoyanan, Subang, West Java. This aggregate quarry is expected to commence production in the fourth quarter of 2019.

Profitabilitas Segmen Tambang Agregat

dalam miliar Rupiah

Aggregate Segment Profitability

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Year		Pertumbuhan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2018	2017	(Rp)	(%)
Penjualan kepada pihak eksternal Sales to external customers	24	19	6	30,8
Penjualan antar segmen Inter-segment sales	87	98	(11)	(11,2)
Total Penjualan Total Sales	112	117	(5)	(4,5)
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	(99)	(91)	(7)	(8,1)
Laba (Rugi) Bruto Gross Profit (Loss)	13	26	(13)	(48,8)

Seiring dengan penurunan produksi yang terjadi pada 2018, kinerja segmen Agregat tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bruto yang dibukukan segmen Agregat pada 2018 mencapai Rp13 miliar, turun 50% dibandingkan tahun sebelumnya. Ke depan, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kinerja segmen Agregat, salah satunya dengan mengembangkan tambang baru di Pamoyanan.

Along with the decline in production that occurred in 2018, the performance of the Aggregate segment recorded a decline compared to the previous year. The gross profit recorded in the Aggregate segment in 2018 reached Rp13 billion, down 50% compared to the previous year. Going forward, the Company seeks to improve the performance of the Aggregate segment, one of which is by developing a new mine at Pamoyanan.

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan di bawah ini harus dibaca bersama dengan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. dan entitas anaknya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang melalui surat Nomor 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 tanggal 19 Maret 2019 telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial overview should be read in conjunction with the Consolidated Financial Statements on December 31, 2018 of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. and its subsidiaries which were audited by the Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of firm Ernst & Young Global Limited) through their letter Number 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 dated March 19, 2019, with unqualified opinion of the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018 and consolidated financial performance and cash flows for the year then ended were in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

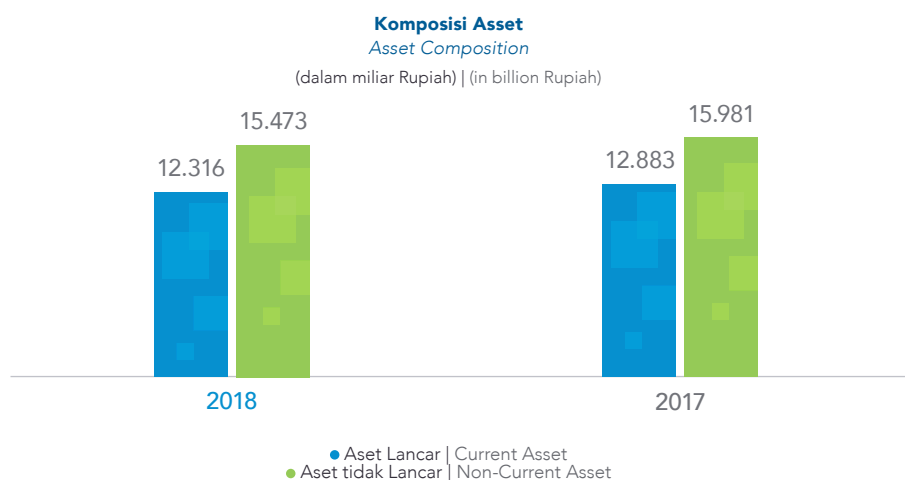
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

ASET

Total Aset Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp27.789 miliar, turun 3,7% dibandingkan total aset tahun sebelumnya sebesar Rp28.864 miliar.

ASSETS

The Company's total assets in 2018 are Rp27,789 billion, a 3.7% decrease compared to the previous year's total assets of Rp28,864 billion.



Aset Lancar**Current Assets**

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	7.226	8.295	(1.069)	(12,9)
Piutang Usaha Trade Receivables	2.966	2.485	481	19,4
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Other Receivables Related Parties	27	19	8	41,5
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	58	51	7	12,7
Persediaan - Neto Inventories - Net	1.838	1.769	69	3,9
Uang Muka dan Jaminan Advances and Deposits	142	209	(67)	(31,9)
Pajak Dibayar Dimuka Prepaid Taxes	4	2	3	177,6
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	55	54	1	1,8
Total Aset Lancar Total Current Assets	12.316	12.883	(567)	(4,4)

Total Aset Lancar Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp12.316 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp12.883 miliar. Penurunan total aset lancar tersebut salah satunya disebabkan oleh menurunnya kas dan kas setara kas yang di *offset* dengan kenaikan piutang usaha.

The Company's Total Current Assets in 2018 was recorded at Rp12,316 billion. This amount decreased by 4.4% compared to the previous year which amounted to Rp12,883 billion. One of the reasons for the decreased in total current assets was the decrease in cash and cash equivalents, which are offsetted by an increase in trade receivables.

Kas dan Setara Kas

Jumlah kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp7.226 miliar. Dibandingkan jumlah kas dan setara kas pada akhir tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 12,9%, dimana jumlah kas dan setara kas pada 2018 sebesar Rp8.295 miliar. Penurunan tersebut disebabkan karena meningkatnya pembayaran untuk aktivitas operasi.

Cash and Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2018 were recorded at Rp7,226 billion. Compared to the amount of cash and cash equivalents at the end of 2017 it decreased by 12.9%, where the amount of cash and cash equivalents in 2018 amounted to Rp8,295 billion. The decrease was due to increased payments for operating activities.

Piutang Usaha

Piutang usaha Perseroan pada akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp2.966 miliar jumlah tersebut meningkat 19,4% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.485 miliar. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan piutang usaha dari segmen semen yang disebabkan karena naiknya harga jual produk.

Trade receivables

The Company's trade receivables at the end of 2018 amounted to Rp2,966 billion, an increase of 19.4% compared to the previous year amounting to Rp2,485 billion. The increase was mainly due to an increase in trade receivables from the cement segment due to rising product selling prices.

Persediaan

Jumlah persediaan Perseroan pada akhir tahun 2018 tercatat sebesar Rp1.838 miliar. Dibandingkan dengan jumlah persediaan pada akhir tahun 2017, terjadi peningkatan sebesar 3,9%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan jumlah persediaan bahan baku.

Aset Tidak Lancar

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Aset Pajak Tangguhan - Neto <i>Deferred Tax Assets - Net</i>	109	239	(130)	(54,4)
Penyertaan Saham dan Uang Muka Kepada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi - Neto <i>Investments in Shares of Stock and Advances to an Unconsolidated Subsidiary - Net</i>	98	94	5	5,0
Aset Tetap - Neto <i>Fixed Assets - Net</i>	14.637	14.979	(342)	(2,3)
Properti Investasi - Neto <i>Investment Properties - Net</i>	16	16	(1)	(3,0)
Aset Takberwujud - Neto <i>Intangible Assets - Net</i>	106	107	(2)	(1,7)
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Financial Assets</i>	88	88	(0,1)	(0,2)
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	419	456	(38)	(8,3)
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	15.473	15.981	(508)	(3,2)

in billion Rupiah

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada 2018 tercatat sebesar Rp15.473 miliar. Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 3,2% dari Rp15.981 miliar pada tahun 2017.

Aset Tetap

Pada akhir tahun 2018, jumlah aset tetap Indocement tercatat sebesar Rp14.637 miliar, turun 2,3% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14.979 miliar. Penurunan jumlah aset tetap ini adalah dikarenakan meningkatnya biaya penyusutan amortisasi dan deplesi selama 2018.

Inventories

The Company's total inventories at the end of 2018 was recorded at Rp1,838 billion. Compared to the amount of inventories at the end of 2017, there was an increase of 3.9%. The increase was due to an increase in the amount of raw material supplies.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2018 were recorded at Rp15,473 billion. When compared with the non-current assets of Rp15,981 billion in 2017, there was a decrease by 3.2%.

Fixed Assets

At the end of 2018, Indocement's total fixed assets were recorded at Rp14,637 billion, down 2.3% compared to the previous year amounting to Rp14,979 billion. This decrease in the number of fixed assets was due to the increase in amortization and depletion costs during 2018.

LIABILITAS

LIABILITIES

Total liabilitas Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp4.567 miliar, meningkat 6,0% dibandingkan total liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp4.307 miliar.

The Company's total liabilities in 2018 amounted to Rp4,567 billion, a 6.0% increase compared to the previous year's total liabilities of Rp4,307 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

dalam miliar Rupiah

Current Liabilities

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Utang Usaha Trade Payables	1.760	1.549	211	13,6
Utang Lain-Lain Other Payables	818	658	160	24,3
Uang Jaminan Pelanggan Customers' Deposits	76	70	6	9,3
Beban Akrua Accrued Expenses	929	870	59	6,8
Utang Pajak Taxes Payable	50	104	(54)	(52,2)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-term Employee Benefits Liability	182	141	41	29,0
Utang Sewa Pembiayaan Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun Current Maturities of Obligations under Finance Lease	111	88	23	25,9
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	3.926	3.479	447	12,8

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp3.926 miliar, naik 12,8% dibandingkan dengan Rp3.479 miliar pada 2017.

Currents Liabilities

As of December 31, 2018, the Company's current liabilities amounted to Rp3,926 billion, a 12.8% increase compared with Rp3,479 billion in 2017.

Utang Usaha

Jumlah utang usaha Perseroan pada akhir 2018 tercatat sebesar Rp1.760 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp211 miliar atau 13,6% dibandingkan jumlah utang usaha pada akhir 2017 sebesar Rp1.549 miliar. Peningkatan utang usaha tersebut disebabkan oleh kenaikan harga energi dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing.

Trade payables

The Company's trade payables at the end of 2018 were recorded at Rp1,760 billion. This amount increased by Rp211 billion or 13.6% compared to the trade payables at the end of 2017 amounting to Rp1,549 billion. The increase in trade payables was due to an increase in cost energy weakening of the rate Rupiah exchange against foreign currencies.

Utang Lain-lain

Nilai utang lain-lain Perseroan pada 2018 sebesar Rp818 miliar, naik 24,3% dibandingkan 2017 sebesar Rp658 miliar. Kenaikan utang lain-lain ini terutama disebabkan karena peningkatan utang kepada perusahaan pengangkutan yang sejalan dengan peningkatan volume penjualan.

Others Payable

The Company's other payables in 2018 amounted to Rp818 billion, up 24.3% compared to 2017 amounting to Rp658 billion. The increase in other payables was mainly due to the increase in payables to transport companies which was in line with the increase in sales volume.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Utang Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun <i>Obligation under Finance Lease Net of Current Maturities</i>	5	20	(15)	(73,1)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang <i>Long-term Employee Benefits Liability</i>	569	732	(163)	(22,3)
Provisi Jangka Panjang <i>Long-term Provisions</i>	67	76	(9)	(11,5)
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	641	828	(187)	(22,6)

Pada 2018, jumlah liabilitas jangka panjang adalah Rp641 miliar, turun 22,6% dari Rp828 miliar pada 2017.

As of 2018, the Company's non-current liabilities amounted to Rp641 billion, a decrease by 22.6% from Rp828 billion in 2017.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan mencatat penurunan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar 22,3% pada 2018, yaitu dari Rp732 miliar pada 2017 menjadi Rp569 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena kenaikan tingkat diskonto yang digunakan dalam penilaian aktuaris.

Long-term Employee Benefits Liability

The Company recorded a decrease in the number of long-term employee benefits liabilities by 22.3% in 2018, which was from Rp732 billion in 2017 to Rp569 billion in 2018. The decrease was due to the increase in discount rates used in actuarial valuation.

Provisi Jangka Panjang

Jumlah provisi jangka panjang pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp67 miliar. Dibandingkan posisi pada 31 Desember 2017 yang sebesar Rp76 miliar, turun 11,5%. Penurunan tersebut disebabkan penyesuaian atas tingkat diskonto.

Long-term Provisions

Total long-term provisions as of December 31, 2018 is Rp67 billion. Compared to the position on December 31, 2017 which amounted to Rp76 billion, it fell 11.5%. The decrease was due to adjustments to the discount rate.

EKUITAS

EQUITY

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Modal Saham <i>Capital Stock</i>	1.841	1.841	0	0,00
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	2.699	2.699	0	0,00
Rugi Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Loss</i>	(210)	(306)	96	31,3
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>				
Telah Ditetapkan Penggunaannya <i>Appropriated</i>	400	400	0	0,00
Belum Ditetapkan Penggunaannya <i>Unappropriated</i>	18.492	19.923	(1.431)	(7,2)
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	23.222	24.557	(1.335)	(5,4)

Total ekuitas pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp23.222 miliar, turun 5,4% dari tahun sebelumnya sebesar Rp24.557 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang berasal dari laba bersih Perseroan dikurangi dengan pendistribusian dividen tahun berjalan.

Total equity as of December 31, 2018 amounted to Rp23,222 billion, a decrease of 5.4% compared to Rp24,557 billion in 2017. The decrease was primarily due to a decline in unappropriated retained earnings as a result of the Company net profit off setting with the dividend distributions in the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Pendapatan Neto Net Revenues	15.190	14.431	759	5,3
Beban Pendapatan Cost of Revenues	(10.821)	(9.423)	(1.398)	(14,8)
Laba Bruto Gross Profit	4.369	5.008	(639)	(12,8)
Beban Usaha Operating Expenses	(3.323)	(3.080)	(242)	(7,9)
Pendapatan Operasi Lain Other Operating Income	67	68	(2)	(2,5)
Beban Operasi Lain Other Operating Expense	(39)	(121)	82	67,8
Laba Usaha Operating Income	1.074	1.875	(801)	(42,7)
Pendapatan Keuangan Finance Income	415	520	(104)	(20,1)
Pajak Penghasilan Final atas Pendapatan Bunga Final Tax on Interest Income	(83)	(104)	21	20,1
Biaya Keuangan Finance Cost	(19)	(14)	(5)	(32,4)
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto Equity in Net Earnings of Associated Companies - Net	13	12	2	15,3
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expenses	1.401	2.288	(887)	(38,8)
Pajak Final Final Tax	(1)	(1)	0	16,9
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	1.400	2.287	(887)	(38,8)
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expenses - Net	(254)	(427)	173	40,5
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	1.146	1.860	(714)	(38,4)
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi pada Periode yang Akan Datang Items that Will not be Reclassified to Profit or Loss in Subsequent Periods				
Mutasi Neto Lindung Nilai Arus Kas Net Movement on Cash Flow Hedge	(1)	3	(3)	(119,4)
Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja Remeasurement Gain (Loss) on Post-Employment Benefits Liabilities	127	(32)	159	(496,4)

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Pajak Penghasilan Terkait Related Income Tax	(30)	7	(37)	(531,8)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Tax</i>	96	(22)	118	533,4
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	1.242	1.838	(596)	(32,4)
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parents Entity</i>	1.146	1.860	(714)	(38,4)
Kepentingan Nonpengendali <i>Noncontrolling Interests</i>	0	0	0	0
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Parent Entity</i>	1.242	1.838	(596)	(32,4)
Kepentingan Nonpengendali <i>Noncontrolling Interests</i>	0	0	0	0
Laba Per Saham Dasar dalam jumlah penuh <i>Basic Earnings Per Shares (in full amount)</i>	311,2	505,22	(194)	(38,4)

Semakin ketatnya persaingan di industri semen serta tantangan eksternal yang dihadapi Perseroan sepanjang 2018 membuat kinerja Indocement tahun 2018 secara umum mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, hal tersebut tidak hanya dialami oleh Perseroan saja, tapi hampir seluruh pemain di industri semen mengalami hal yang serupa.

Pendapatan Neto

Pada 2018, Indocement membukukan pendapatan neto sebesar Rp15.190 miliar. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp14.431 miliar. Peningkatan pendapatan yang dibukukan Perseroan tahun 2018 mengakhiri tren penurunan pendapatan yang terjadi sejak tahun 2015.

Meningkatnya pendapatan neto tahun 2018 utamanya disebabkan oleh peningkatan volume penjualan dan kenaikan harga di semester II.

Di 2018, pendapatan dari semua segmen operasi Perseroan mengalami pertumbuhan, dengan segmen operasi semen masih sebagai kontributor terbesar bagi pendapatan Perseroan. Pendapatan dari masing-masing segmen operasi tahun 2018 dan 2017 dapat dilihat pada grafik di bawah:

More stringent competition in the cement industry and the external challenges facing the Company throughout 2018 adversely affected Indocement's general performance in 2018, which declined compared to the previous year. However, this was not only experienced by the Company, as all players in the cement industry experienced the same thing.

Net Revenues

In 2018, Indocement posted net revenues of Rp15,190 billion. The amount increased compared to the previous year's net revenues of Rp14,431 billion. This 2018 increase ended the downward trend in the Company's net revenues since 2015.

The increase in the 2018 revenues was mainly due to the increase in sales volume and prices in second semester.

In 2018 all the Company's business segments saw an increase in net revenues, with the cement business segment remained the largest contributor to the Company's net revenues. Net revenues of each business segment in 2018 and 2017 can be seen in the following chart:

Pendapatan Neto per Segmen Usaha

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2018	Persentase dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi Percentage of Total Net Revenues before Elimination	2017	Persentase dari Total Pendapatan Neto Sebelum Eliminasi Percentage of Total Net Revenues before Elimination	Perubahan Variance	
					(Rp)	(%)
Semen Cement	14.035	88,2%	13.376	88,3%	659	4,9
Beton Siap-Pakai Ready-Mix Concrete	1.758	11,1%	1.652	10,9%	106	6,4
Agregat Aggregates	112	0,7%	117	0,8%	(5)	(4,5)
Sub Total	15.905	100,0%	15.145	100,0%	760	5,0
Eliminasi Elimination	(715)		(714)		(1)	(0,1)
Total Pendapatan Neto Total Net Revenues	15.190		14.431		759	5,3

Net Revenues per Business Segments

in billion Rupiah

Pendapatan bersih Perseroan masih didominasi oleh penjualan semen dengan kontribusi sebesar 88,2%. Pada 2018 penjualan semen mengalami kenaikan sebesar 4,9% menjadi Rp14.035 miliar. Kenaikan penjualan semen disebabkan oleh peningkatan volume penjualan semen dan harga jual di semester II 2018.

The Company's net revenues is still dominated by sales of cement with a contribution of 88.2%. In 2018 sales of cement increased 4.9% to Rp14,035 billion. The increase in sales of cement was caused by an increase in cement sales volume and selling prices in the second semester of 2018.

Sama halnya dengan penjualan semen, penjualan beton siap-pakai pada 2018 juga mengalami kenaikan, yaitu dari Rp1.652 miliar pada 2017 menjadi Rp1.758 miliar pada 2018. Kenaikan penjualan tersebut disebabkan oleh peningkatan harga jual.

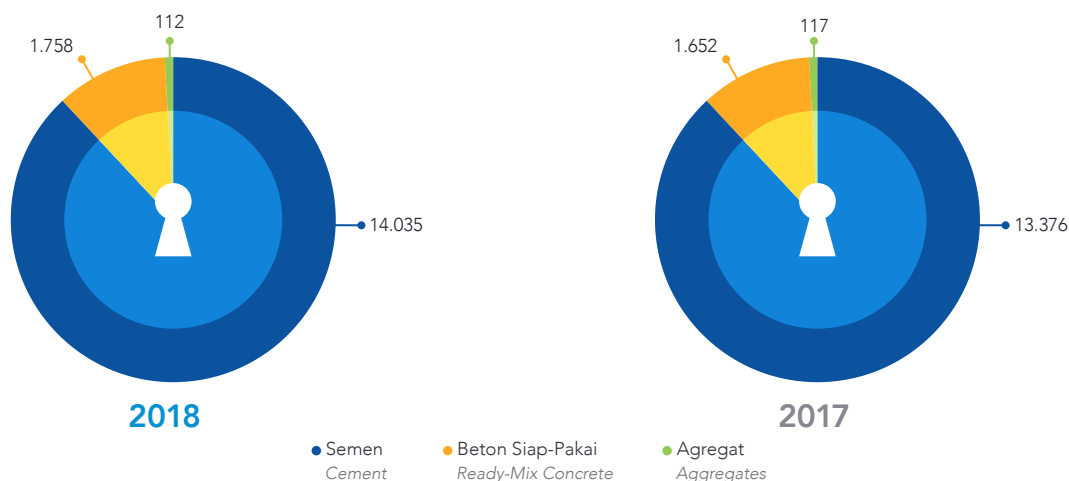
Similar to sales of cement, ready-mix concrete sales in 2018 also increased, from Rp1,652 billion in 2017 to Rp1,758 billion in 2018. The increase in sales was due to an increase in selling prices.

Sedangkan penjualan agregat mengalami penurunan sebesar 4,5% atau Rp5 miliar dari Rp117 miliar di 2017 menjadi Rp112 miliar di 2018, disebabkan oleh menurunnya volume penjualan.

While aggregate sales decreased by 4.5% or Rp5 billion from Rp117 billion in 2017 to Rp112 billion in 2018, due to declining sales volume.

Pendapatan Neto per Segmen Usaha
Net Revenues per Business Segments

(dalam miliar) | (in billion)



Pendapatan Neto per Segmen Geografis

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2018	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	2017	Persentase dari Total Pendapatan Percentage of Total Revenues	Perubahan Variance	
					(Rp)	(%)
Domestik Domestic						
Jawa Java	11.883	78,2%	11.126	77,1%	756	6,8
Luar Jawa Outside Java	3.174	20,9%	3.147	21,8%	27	0,9
Sub Total	15.056	99,1%	14.273	98,9%	783	5,5
Ekspor Export	134	0,9%	158	1,1%	(24)	(15,2)
Total	15.190	100,0%	14.431	100,0%	759	5,3

Pendapatan bersih Perseroan tahun 2018 terutama didominasi oleh penjualan di Jawa sebesar 78,2%, diikuti penjualan di luar Jawa dan ekspor masing-masing sebesar 20,9% dan 0,9%. Hal ini disebabkan alokasi kapasitas Perseroan yang terbesar terletak di pulau Jawa dimana salah satu strategi Perseroan adalah juga memfokuskan penjualan di pasar utama Perseroan.

Net Revenues per Geographic Segment

in billion Rupiah

The Company's net income in 2018 was mainly dominated by sales in Java with 78.2%, followed by sales outside Java and exports at 20.9% and 0.9% respectively. This was due to the Company's largest allocation of capacity located on the island of Java, where one of the Company's strategies is also to focus on sales in the Company's main markets.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp10.821 miliar, meningkat 14,8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp9.423 miliar. Peningkatan beban pokok penjualan terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi yang dikarenakan naiknya harga batu bara dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS membuat biaya bahan baku Perseroan di 2018 meningkat cukup tajam, yaitu dari Rp2.084 miliar tahun 2017, menjadi Rp2.280 miliar pada 2018. Selain itu, beban bahan bakar dan listrik juga mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu dari Rp4.050 miliar tahun 2017, menjadi Rp4.780 miliar di 2018.

Cost of Revenues

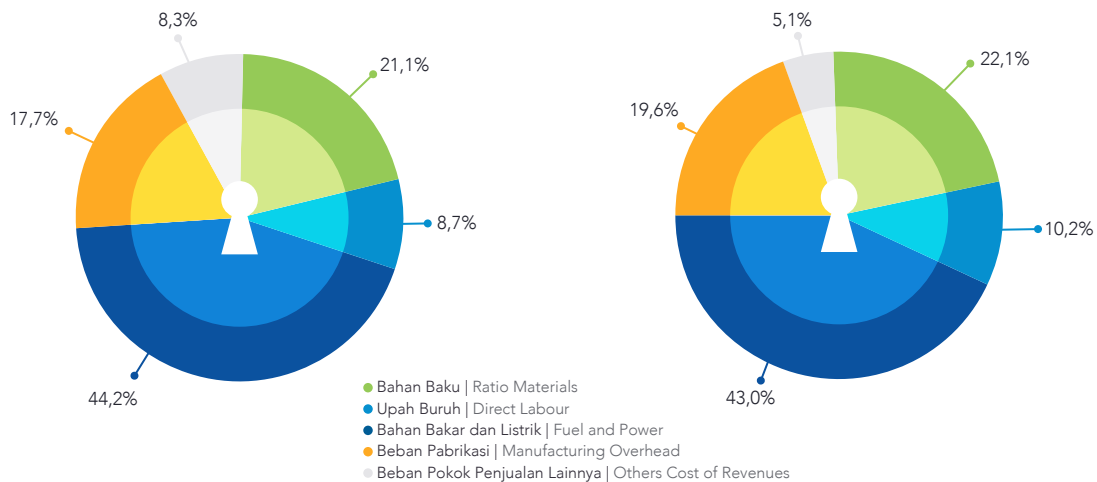
The Company's cost of revenues in 2018 amounted to Rp10,821 billion, a 14.8% increase compared to 2017 amounting to Rp9,423 billion. The increase in cost of revenues was mainly attributable to the increase in manufacturing cost. The weakening of Rupiah against US Dollar gave rise to quite a significant increase in the Company's raw material cost in 2018 from Rp2,084 billion in 2017 to Rp2,280 billion in 2018. In addition, fuel and power also increased considerably from Rp4,050 billion in 2017 to Rp4,780 billion in 2018.

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2018	Persentase dari total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	2017	Persentase dari total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	Perubahan Variance	
					(Rp)	(%)
Bahan Baku yang Digunakan Raw Material Used	2.280	21,1%	2.084	22,1%	196	9,4
Upah Buruh Langsung Direct Labor	945	8,7%	958	10,2%	(13)	(1,4)
Bahan Bakar dan Listrik Fuel and Power	4.780	44,2%	4.050	43,0%	731	18,0
Beban Pabrikasi Manufacturing Overhead	1.921	17,7%	1.849	19,6%	71	3,9

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	Persentase dari total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	2017	Persentase dari total Beban Pokok Pendapatan Percentage of Cost of Revenues	Perubahan Variance	
					(Rp)	(%)
Total Beban Pabrikasi Total Manufacturing Cost	9.927	91,7%	8.941	94,9%	985	11,0
Persediaan Barang dalam Proses Work in Process Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	179	1,7%	225	2,4%	(46)	(20,3)
Akhir Tahun At End of Year	(191)	(1,8%)	(179)	(1,9%)	(12)	6,6
Beban Pokok Produksi Cost of Goods Manufactured	9.915	91,6%	8.987	95,4%	928	10,3
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory						
Awal Tahun At Beginning of Year	178	1,6%	163	1,7%	16	9,7
Pembelian Purchases	50	0,5%	12	0,1%	38	332,7
Lain-lain Others	3	0,0%	(275)	(2,9%)	278	(101,1)
Akhir Tahun At End of Year	(218)	(2,0%)	(178)	(1,9%)	(40)	22,3
Beban Pokok Penjualan Sebelum Beban Pengepakan Cost of Goods Sold before Packing Cost	9.928	91,7%	8.708	92,4%	1.220	14,0
Beban Pengepakan Packing Cost	893	8,3%	716	7,6%	177	24,8
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	10.821	100,0%	9.423	100,0%	1.398	14,8





Total beban pokok pendapatan Perseroan tahun 2018 adalah sebesar Rp10.821 miliar, meningkat 14,8% dari Rp9.423 miliar di 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan tumbuhnya volume penjualan Perseroan yang di *offset* dengan usaha efisiensi pada setiap lini produksi.

The Company's total cost of revenues in 2018 amounted to Rp10,821 billion, an increase of 14.8% from Rp9,423 billion in 2017. This increase was mainly due to the growth in the Company's sales volumes, offset by efficiency efforts in each production line.

Laba Bruto

Jumlah laba bruto yang dibukukan Perseroan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 12,8% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5.008 miliar menjadi Rp4.369 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban pokok pendapatan yang terutama dikarenakan meningkatnya harga bahan bakar.

Gross Profit

The total gross profit recorded by the Company in 2018 decreased by 12.8% compared to the previous year, which was from Rp5,008 billion to Rp4,369 billion. The decrease was caused by an increase in cost of revenues, which was mainly due to rising price of fuel.

Beban Usaha

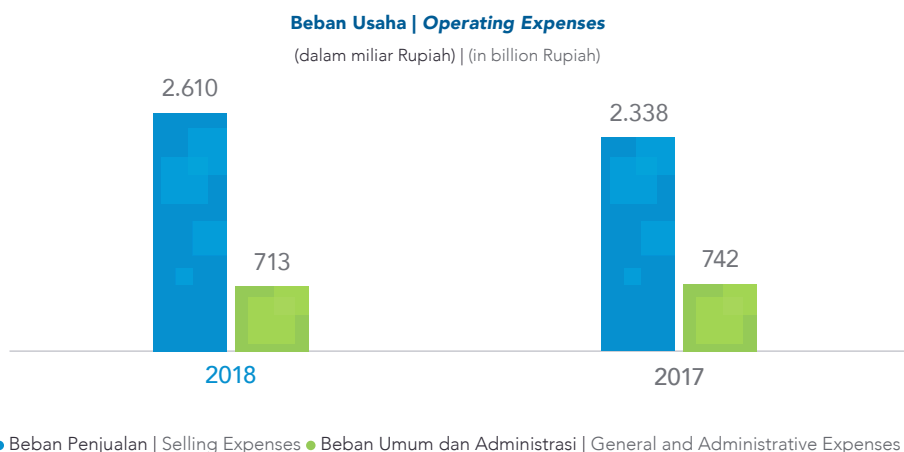
Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi. Sedangkan beban penjualan terdiri dari pengangkutan, bongkar muat dan transportasi, gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, iklan dan promosi serta lain-lain. Beban umum dan administrasi terdiri dari gaji, upah dan kesejahteraan karyawan, honorarium tenaga ahli, sewa dan lain-lain.

Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative (G&A) expenses. While selling expenses consist of delivery, loading and transportation of goods, salaries, wages and employee benefits and other expenses. G&A expenses consist of employees salaries, wages and employee benefits, professional fees, rental, and other expenses.

Pada 2018, beban usaha Perseroan tercatat sebesar Rp3.323 miliar, mengalami peningkatan 7,9% dari Rp3.080 miliar pada 2017. Peningkatan beban usaha terutama disebabkan oleh adanya kenaikan biaya ongkos angkut serta kenaikan gaji dan upah.

In 2018, the Company's operating expenses were recorded at Rp3,323 billion, increasing by 7.9% from Rp3,080 billion in 2017. The increase in operating expenses was mainly due to an increase in freight costs and an increase in the cost of salaries.



Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1.074 miliar pada 2018, mengalami penurunan sebesar 42,7% dibandingkan Rp1.875 miliar pada 2017. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan harga jual dan volume penjualan yang masih lebih kecil daripada kenaikan biaya khususnya biaya energi dan distribusi.

Operating Income

The Company posted an operating income of Rp1,074 billion in 2018, a decrease of 42.7% compared to Rp1,875 billion in 2017. The decrease was mainly due to the increase in selling prices and sales volume which was still smaller than the increase in costs, especially energy and distribution costs.

Beban Pajak Penghasilan - Neto

Seiring dengan penurunan laba usaha Perseroan di 2018, jumlah beban pajak penghasilan -neto tahun 2018 mengalami penurunan menjadi Rp254 miliar, dari tahun sebelumnya sebesar Rp427 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Di tengah kondisi industri semen yang terus tertekan, Perseroan masih mampu membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp1.146 miliar, kendati jumlah tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya Rp1.860 miliar.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan komprehensif tahun berjalan 2018 adalah sebesar Rp1.242 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 32,4% dibandingkan jumlah penghasilan komprehensif tahun sebelumnya sebesar Rp1.838 miliar.

Laba per Saham Dasar

Tergerusnya laba bersih tahun berjalan yang dibukukan Perseroan di 2018 mengakibatkan laba per saham dasar juga mengalami penurunan sebesar Rp194 (dalam jumlah penuh) menjadi Rp311,29 (dalam jumlah penuh), dari sebelumnya sebesar Rp505,22 (dalam jumlah penuh).

Income Tax Expense - Net

In line with the decrease in the Company's operating income throughout 2018, the total income tax expense-net in 2018 decreased to Rp254 billion from Rp427 billion in the previous year.

Net Income for the Year

In the midst of the cement industry's suppressed condition, the Company was still able to record net income for the year of Rp1,146 billion, albeit lower than that in the preceding year of Rp1,860 billion.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year 2018 is Rp1,242 billion. This amount decreased by 32.4% compared to the previous year's comprehensive income for the year amounting to Rp1,838 billion.

Basic Earnings per Share

The decrease in the Company's net income for the year 2018 led to a decrease in basic earnings per share by Rp194 (in full amount) to Rp311,29 (in full amount), from the previous year's Basic Earnings per Share amounting to Rp505.22 (in full amount).

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Variance	
			(Rp)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	1.985	2.782	(797)	(28,7)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(505)	(761)	256	33,6
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(2.579)	(3.425)	846	24,7
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(1.099)	(1.403)	304	21,7
Pengaruh Neto Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent	30	24	6	24,1
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	8.295	9.674	(1.379)	(14,3)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	7.226	8.295	(1.069)	(12,9)

Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada 2018 adalah sebesar Rp1.985 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya Rp2.782 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan.

Net Cash Flows Provided by Operating Activities

Net cash flows provided by operating activities in 2018 amounted to Rp1,985 billion, lower than the previous year of Rp2,782 billion. This decrease mainly came from increased payments for suppliers and contractors, as well as salaries and welfare of employees.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada 2018 sebesar Rp505 miliar, turun 33,6% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp761 miliar. Penurunan ini disebabkan karena menurunnya perolehan aset tetap dari Rp769 miliar di 2017 menjadi Rp514 miliar di 2018.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2018 amounted to Rp505 billion, a decrease by 33.6% compared to the previous year amounting to Rp761 billion. This decrease was due to the decrease in the acquisition of fixed assets from Rp769 billion in 2017 become Rp514 billion in 2018.

Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2018 sebesar Rp2.579 miliar, lebih rendah 24,7% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.425 miliar. Arus kas untuk aktivitas pendanaan terutama digunakan untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp2.576 miliar di 2018 dan Rp3.419 miliar di 2017.

Cash and Cash Equivalents

Net cash flows used in financing activities in 2018 amounted to Rp2,579 billion, lower by 24.7% compared to the previous year of Rp3,425 billion. Cash flows for financing activities were mainly used to pay cash dividends of Rp2,576 billion in 2018 and Rp3,419 billion in 2017.

RASIO KEUANGAN

FINANCE RATIO

dalam %

in %

Uraian Description	2018	2017
Profitabilitas Profitability		
Marjin Laba Bruto Gross Margin	28,8	34,7
Marjin EBITDA EBITDA Margin	15,6	21,2
Marjin Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income Margin for The Year	7,5	12,9
Marjin Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income Margin for The Year	8,2	12,7
Imbal Hasil atas Aset Return on Asset	4,0	6,3
Imbal Hasil atas Ekuitas Return on Equity	4,8	7,3
Solvabilitas Solvability		
Rasio Lancar Current Ratio	3,14x	3,70x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,20x	0,18x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	0,16x	0,15x

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

SOLVENCY AND ACCOUNTS RECEIVABLE COLLECTIBILITY

Kemampuan Membayar Utang

Pada tanggal 31 Desember 2018, posisi keuangan Perseroan pada posisi *net cash*.

Solvency

As of December 31, 2018 the Company's financial position is at net cash position.

Kolektibilitas Piutang

Accounts Receivable Collectibility

Umur Piutang Usaha

dalam miliar Rupiah

The Aging of Trade Receivables

in billion Rupiah

Uraian <i>Description</i>	2018		2017		Perubahan <i>Variance</i> (%)
	Jumlah <i>Total</i>	(%)	Jumlah <i>Total</i>	(%)	
Lancar <i>Current</i>	1.700	54,5	1.604	61,0	6,0
1-60 hari <i>1-60 days</i>	511	16,4	463	17,6	10,5
61-180 hari <i>61-180 days</i>	395	12,7	263	10,0	50,4
181-365 hari <i>181-365 days</i>	303	9,7	92	3,5	227,6
Lebih dari 365 hari <i>Over 365 days</i>	211	6,8	206	7,9	2,1
Total Piutang Usaha <i>Total Trade Receivables</i>	3.120	100,0	2.629	100,0	18,7
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai <i>Allowance for Impairment Loss</i>	(154)		(144)		7,4
Piutang Usaha - Neto <i>Net Trade Receivables</i>	2.966		2.485		19,4
Pendapatan Neto <i>Net Revenues</i>	15.190		14.431		5,3
Piutang Usaha - Neto/Pendapatan Neto <i>Net Trade Receivables/Net Revenues</i>	19,5%		17,2%		13,4

Kolektibilitas piutang merupakan hal yang penting bagi Perseroan dan untuk memberikan kepastian kolektibilitas piutang, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya, atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Perseroan juga memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka atau bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, Perseroan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Accounts receivable collectability is important for the Company and to provide certainty on collectibility of account receivables the Company has a policy to ensure sales of product that can only be made for customer who are trustworthy and can be proven to have confidence or have a good credit history. The Company also has policy that limits the amount of credit for certain customers, such as requiring distributors and customers to provide advance payments or bank guarantees. In addition the balance of account receivables is monitored continuously to reduce the possibility of uncollectible receivables.

Based on the collectibility review of receivables account at the end of the year, Company believes that the allowance for impairment losses in trade receivables is sufficient.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Struktur modal terdiri atas modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai perusahaan. Rencana modal Perseroan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Company's capital structure consists of equity and liabilities. The optimal capital structure will maximize the Company's value. The Company's capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and approved by the Board of Commissioners.

Struktur Modal

dalam miliar Rupiah

Uraian Description	2018	Total Modal Total Capital (%)	2017	Total Modal Total Capital (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	3.926	14,1	3.479	12,1
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	641	2,3	828	2,9
Total Liabilitas Total Liabilities	4.567	16,4	4.307	14,9
Ekuitas Equity	23.222	83,6	24.557	85,1
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities dan Equity	27.789	100,0	28.864	100,0

in billion Rupiah

Sampai akhir 2018, Perseroan mempunyai struktur permodalan yang kuat, dimana modal usaha Perseroan 83,6% dibiayai dari ekuitas dan 16,4% dari liabilitas. Selain itu, Perseroan juga memiliki saldo kas sebesar Rp7.226 miliar, yang menyumbang 26,0% dari jumlah aset Perseroan dan aset lancar sebesar Rp12.316 miliar, yaitu sebesar 44,3% dari jumlah aset.

Until the end of 2018, the Company has a strong capital structure, where 83.6% of the Company's business capital was financed by equity and 16.4% by liabilities. In addition, the Company also has a cash balance of Rp7,226 billion, which accounted for 26.0% of the Company's total assets and current assets of Rp12,316 billion, which is equal to 44.3% of total assets.

Kebijakan Struktur Permodalan

Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati dimana Perseroan berhasil mempertahankan neraca yang kokoh, arus kas yang kuat serta rasio keuangan yang sehat.

Capital Structure Policy

The Company always carries out sound and prudent financial policies where the Company manages to maintain a strong balance sheet, strong cash flow and sound financial ratios.

Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan.

The capital structure policy ensures that the Company has a strong capital structure that supports the current business development strategy and the Company's future development.

Perseroan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik, namun pada praktiknya, Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk DER (*debt to equity ratio*) yang diperbolehkan untuk tujuan pajak adalah 4:1.

The Company has no specific capital structure policy, but in practice, the Company complies with applicable tax regulations (the Finance Minister Regulation Number 169/PMK.010/2015) where the maximum ratio for DER (*debt to equity ratio*) allowed for tax purposes is 4:1.

Pada tahun 2018, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,20:1. Dengan kondisi tersebut, rasio hutang terhadap modal Perseroan masih berada pada kategori yang baik.

In 2018, the Company's DER was 0.20:1. Under such conditions, the Company's debt to capital ratio was still in the good category.

KOMITMEN MATERIAL UNTUK PENGELUARAN BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Perseroan memiliki beberapa komitmen dan perjanjian material dengan perusahaan dan pihak-pihak tertentu. Semua ini tertuang dalam Catatan 30 pada Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang disajikan pada laporan tahunan ini.

The Company has several material commitments and agreements with certain companies and parties, which is disclosed in Note 30 to the Notes to Consolidated Financial Statements presented in this annual report.

Selain berbagai komitmen dan perjanjian tersebut, Perseroan telah menyisihkan provisi jangka panjang untuk menutup biaya pembongkaran aset tetap dan restorasi area bekas penambangan. Pada akhir 2018, saldo provisi yang telah disisihkan untuk keperluan ini sebesar Rp67 miliar.

In addition to these commitments and agreements, the Company has provided long-term provisions to cover the cost of dismantling fixed assets and recultivation of mining areas. At the end of 2018, the provision for the purpose was amounted to Rp67 billion.

PENGELUARAN BARANG MODAL

CAPITAL EXPENDITURES

Pada 2018, Perseroan melaporkan total pengeluaran barang modal sebesar Rp953 miliar. Pengeluaran barang modal ini terutama dialokasikan untuk aset dalam pembangunan, tambang, mesin dan peralatan, dan tanah. Pengeluaran barang modal tersebut ditujukan untuk mendukung operasional Perseroan.

In 2018, the Company reported a total capital expenditures of Rp953 billion. This capital expenditure was allocated to Land, Buildings and Infrastructure, Machinery and Equipment, Transportation Equipment, Furniture and Office Equipment, Tools and Other Equipment, Ship Restoration, and Assets in Development. The capital expenditures is intended to support the Company's operations.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Jenis Barang Modal Type of Capital Expenditures	Nilai Amount
Tanah Land	28
Tambang Quarry	58
Bangunan dan Prasarana Buildings and Structures	3
Mesin dan Peralatan Machinery and Equipment	40
Alat Pengangkutan Transportation Equipment	1
Perabot dan Peralatan Kantor Furniture, Fixtures and Office Equipment	11
Perkakas dan Peralatan Lainnya Tools and Other Equipment	5
Biaya Pemugaran Kapal Dry Docking Cost	5
Aset dalam Pembangunan Construction in Progress	801
Aset Sewa Pembiayaan Assets under Finance Lease	3
Jumlah Total	953

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

SUBSEQUENT EVENTS

Tidak terdapat informasi dan fakta yang bersifat material yang terjadi setelah tanggal laporan auditor.

There was no material information and facts occurring after the date of the auditor's report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AND NEXT YEAR'S PROJECTION

Pada setiap awal tahun buku, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Namun demikian, dalam perjalanannya Perseroan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

At the beginning of each financial year, the Company sets targets to be achieved in the financial year, especially for key operational and financial performance. However, along with the development, the Company reviews the targets set in accordance with the development of the Company's internal and external conditions.

DIVIDEN

DIVIDEND

Sesuai dengan risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diselenggarakan pada 22 Mei 2018, Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun 2018 sebesar Rp2.577 miliar yang diambil dari seluruh Laba Bersih Perseroan tahun 2017 sebesar Rp1.860 miliar dan dari Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya sebesar Rp717 miliar. Dengan demikian, jumlah dividen per lembar saham untuk tahun buku 2017 adalah sebesar Rp700 per lembar saham. Perseroan telah membayarkan dividen kepada Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2018, atau 30 hari setelah RUPS Tahunan yang digelar pada 22 Mei 2018.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) held on May 22, 2018, the Shareholders agreed to distribute dividends for 2018 amounting to 2.577 billion from all of the Company's 2017 Net Income amounting to Rp1,860 billion and from the Unappropriated Retained Earnings amounting to Rp717 billion. Thus, the amount of dividend per share for financial year 2017 was Rp700 per share. The Company paid the dividends to Shareholders on June 22, 2018, or 30 days after the Annual GMS held on May 22, 2018.

dalam miliar Rupiah

in billion Rupiah

Uraian Description	Tahun Buku Financial Year	
	2017	2016
Laba Bersih Net Income	Rp1.860	Rp3.870
Pembagian Dividen Dividend Distribution		
Dari Laba Bersih From Net Income	Rp1.860	Rp3.420
Dari Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya From Unappropriated Retained Earnings	Rp717	-
Total Dividen Total Dividend	Rp2.577	Rp3.420
Payout Ratio Payout Ratio	100%	88,4%
Dividen per Lembar Saham (dalam jumlah penuh) Dividend per Share (in full amount)	Rp700	Rp929
Tanggal Pembayaran Payment Date	22 Juni 2018 June 22, 2018	22 Juni 2017 June 22, 2017

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN ATAU MANAJEMEN

Pada 2018, Perseroan tidak terdapat kejadian yang berkaitan dengan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan Perseroan, sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak ada investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal yang dilakukan pada 2018.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 2018 Perseroan tidak melakukan penawaran umum sehingga tidak terdapat informasi yang dapat disampaikan pada laporan ini.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Di 2018, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga.

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Nomor IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor KEP-412/BL/2009 Tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAMS

In 2018, the Company had no events related to investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/ capital restructuring carried out by the Company, so there was no relevant information that could be submitted in this report.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/AMALGAMATION, ACQUISITION, DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

There are no investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition, debt/capital restructuring conducted in 2018.

REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

In 2018 the Company did not conduct any public offering so that there was no relevant information that can be presented in this report.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS BEARING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2018, the Company did not conduct any transaction bearing conflicts of interest. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with the terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties.

The Company periodically reviews all affiliate transactions in terms of the transaction fairness and prevalence in accordance with Regulation Number IX.E.1 Appendix of Bapepam-LK Chairman Decision Number KEP-412/BL/2009 on Affiliate Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.

Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, the Company engages in transactions with related parties. These transactions have been carried out under the same terms and conditions as those done with non-related parties.

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi <i>Type of Transactions</i>
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman <i>Sale of finished goods and delivery expenses</i>
HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Pembelian bahan baku <i>Purchase of raw materials</i>
HeidelbergCement AG	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus suplier <i>Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers</i>
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses</i>
HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of travelling expenses</i>
HeidelbergCement Technology Center GmbH	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli <i>Professional fees</i>
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Bagian atas laba entitas asosiasi <i>Equity in net earnings of associated company</i>
PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Sale of water and equity in net earnings of associated company</i>
PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi <i>Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company</i>
PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi <i>Associated company</i>	-
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama <i>Under common control</i>	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas <i>Professional fees and reimbursement of travelling expenses</i>
Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa	Pihak berelasi lainnya <i>Other related party</i>	Dana pensiun <i>Pension fund</i>

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Salah satu komitmen Perseroan terhadap penerapan kepatuhan adalah selalu menaati peraturan yang berlaku dari regulator, yang relevan pada bisnis dan operasi Perseroan. Bentuk implementasi komitmen tersebut

AMENDMENT TO LAWS AND REGULATIONS SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

One of the Company's commitments to implementing compliance is by always complying with applicable regulations from regulators, which are relevant to the Company's business and operations. This commitment

adalah melakukan pengkajian terhadap peraturan baru dan amandemen peraturan sehingga Perseroan selalu taat pada ketentuan tersebut.

Pada 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

is embodied by making a review of new regulations and amendments to the regulations so that the Company will always adhere to those provisions.

In 2018, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

No	Peraturan Regulation	Penjelasan Explanation	Pengaruh Terhadap Perseroan Influence on the Company
1	<p>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2017 Tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara</p> <p><i>Government Regulation Number 1 of 2017 concerning the Fourth Amendment to the Government 2010 Regulation Number 23 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities</i></p>	<p>Peraturan ini antara lain mengatur perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan untuk Izin Usaha Pertambangan (IUP) dan Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK).</p> <p><i>This regulation includes regulating changes in the application period for Mining Business Licenses (IUP) and Special Mining Business Licenses (IUPK), and the determination of benchmark prices for mineral and coal sales.</i></p>	<p>Perseroan sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang industri semen perlu memperhatikan setiap ketentuan terkait kegiatan penambangan di Indonesia, khususnya penambangan batu kapur dan agregat yang salah satunya mengenai pengurusan perpanjangan IUP dan IUPK tambang paling cepat lima tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha yang dimiliki Perseroan.</p> <p><i>As the Company is engaged in the cement industry it needs to pay attention to any provisions related to mining activities in Indonesia, especially in limestone and aggregate mining which one of them regarding the regulations for managing of IUP and IUPK mines renewals, taking actions at least five years prior to the Company's licenses expiring.</i></p>
2.	<p>Keputusan Menteri Perindustrian Nomor 512/M-IND/Kep/12/2015 tentang Penetapan Standar Industri Hijau Untuk Industri Semen Portland</p> <p><i>Ministry of Industry Decree Number 512/M-IND/Kep/12/2015 concerning the Establishment of Green Industry Standards in the Portland Cement Industry</i></p>	<p>Kementerian Perindustrian mendorong penerapan standar industri hijau secara bertahap sesuai dengan dengan kebutuhan tiap sektor industri. Standar Industri Hijau (SIH) harus memberikan nilai tambah bagi pelaku industri. Indikator yang ditetapkan dalam SIH termasuk persyaratan soal pengelolaan bahan baku, bahan penolong, energi, proses produksi, produk, manajemen korporasi, dan limbah.</p> <p><i>The Ministry of Industry is encouraging the adoption of green industry standards in stages in accordance with the needs of each industry sector. The Green Industry Standards (SIH) should provide added value to industry players. The SIH indicators specified include requirements concerning management of raw materials, auxiliary materials, energy, production processes, products, corporate management, and waste.</i></p>	<p>Pelaku industri dituntut untuk berusaha secara aktif dan bijak dalam menggunakan sumber daya dan teknologi yang ramah lingkungan sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi bagi keberlanjutan usahanya. Indocement terus mempertahankan SIH dan berhasil memperoleh berbagai penghargaan atas pengoperasian pabrik mengikuti ketentuan hukum yang berlaku di negara Republik Indonesia.</p> <p><i>Industry players are required to actively and wisely use environmentally friendly resources and technologies to create effectiveness and efficiency for the sustainability of their businesses. Indocement stands by the SIH and has earned numerous awards for operating its factories in accordance with the applicable laws in the Republic Indonesia.</i></p>
3	<p>Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 07 tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara</p> <p><i>Ministry of Energy and Mineral Resources Regulation Number 07 of 2017 concerning the Procedures for Determining the Standard Price for Metal Minerals and Coal Sales</i></p>	<p>Penetapan harga patokan penjualan mineral dan batubara.</p> <p><i>Actionable regulatory simplification in the mineral and coal mining sectors.</i></p>	<p>Penetapan harga patokan batu bara berpotensi meningkatkan biaya produksi Perseroan.</p> <p><i>The coal benchmark price determination has the potential to increase the Company's production costs.</i></p>



PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Salah satu indikator laporan keuangan yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan adalah laporan yang sesuai dengan seluruh kebijakan akuntansi yang relevan dengan bisnis Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk *comply* terhadap seluruh standar akuntansi keuangan terutama pada kebijakan baru atau perubahan kebijakan.

Perseroan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan Perseroan, yaitu:

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES APPLIED BY THE COMPANY IN THE LAST FISCAL YEAR

Proper and accountable financial statements can be indicated by the compliance with all accounting policies relevant to the Company's business. Therefore, the Company is committed to complying with all financial accounting standards, especially new policies or policy changes.

On January 1, 2018, Company has applied some accounting standards considered relevant to the Company's financial statements, namely:

No	Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policy</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>
1	Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan <i>Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative</i>	Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas. <i>These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and noncash.</i>
2	Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi: Pengalihan Properti Investasi <i>Amendments to PSAK 13 - Investment Property : Transfer of Investment</i>	Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi. <i>Property These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.</i>
3	PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura <i>PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures</i>	Bersama Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur investee-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi. <i>These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.</i>
4	Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak <i>Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses</i>	Tanggungan untuk Rugi yang Belum Direalisasi Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya. <i>These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.</i>
5	PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain <i>PSAK 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities</i>	Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58. <i>This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.</i>

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018

The adoption of the standards has no significant impact to the consolidated financial statements for the year ended in December 31, 2018.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Pada 2018 tidak terdapat faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perseroan.

GOING CONCERN INFORMATION

In 2018, there were no factors that could threaten the going concern of the Company

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

<p>151 Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Basis</i></p> <p>152 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>GCG Implementation Purpose</i></p> <p>153 Prinsip Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Principles</i></p> <p>154 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Structure and Mechanism</i></p> <p>157 Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali <i>Majority Shareholders and Controlling Shareholders</i></p> <p>170 Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i></p> <p>180 Komisaris Independen <i>Independent Commissioners</i></p> <p>184 Direksi <i>Board of Directors</i></p> <p>198 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment</i></p> <p>204 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>The Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy</i></p> <p>206 Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors</i></p> <p>220 Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/Pengendali <i>Affiliated Relationship of Board of Commissioners, Board of Directors and Majority/Controlling Shareholders</i></p> <p>222 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Composition Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors</i></p> <p>231 Komite di Bawah Dewan Komisaris <i>Committees Under The Board of Commissioners</i></p>	<p>232 Komite Audit <i>Audit Committee</i></p> <p>242 Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i></p> <p>251 Komite di Bawah Direksi <i>Committees Under Board of Directors</i></p> <p>255 Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i></p> <p>259 Hubungan Investor <i>Investor Relations</i></p> <p>262 Audit Internal <i>Internal Audit</i></p> <p>271 Akuntan Publik <i>Public Accountant</i></p> <p>273 Manajemen Risiko <i>Risk Management</i></p> <p>278 Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i></p> <p>281 Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i></p> <p>281 Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i></p> <p>282 Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Corporate Information and Data</i></p> <p>290 Pedoman Etika Indocement <i>Indocement's Code of Conduct</i></p> <p>292 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i></p> <p>295 Pedoman Pencegahan Gratifikasi dan Anti-Korupsi <i>Prevention of Gratification and Anti-Corruption Guideline</i></p>	<p>296 Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation Assessment</i></p> <p>297 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation</i></p> <p>298 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Sesuai dengan Ketentuan OJK <i>The Implementation of the Application of Aspect and the Principle of Corporate Governance Pursuant to OJK Regulation</i></p> <p>320 Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods and Services</i></p> <p>323 Donasi untuk Kegiatan Politik dan Kegiatan Sosial <i>Donations for Political and Social Activities</i></p> <p>324 Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintahan <i>Relations With Public and Government Officials</i></p> <p>325 Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan yang Belum Diungkap Dalam Laporan Lainnya <i>Transparency of Financial and Non-Financial Conditions Not Disclosed in Other Reports</i></p>
--	---	--



Indocement memanfaatkan jalur kereta api untuk mendistribusikan semen di pulau jawa. kereta api memiliki emisi gas buang yang lebih rendah dibandingkan penggunaan truk.

Indocement utilizes the railway line to distribute cement in Java. Trains have lower exhaust emissions than trucks



Kapal semen bersandar di Jetty Kompleks Pabrik Tarjun.
Cement transport ship moored on Tarjun Factory Jetty

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* ("GCG") telah menjadi kebutuhan dunia usaha di seluruh dunia, termasuk Indonesia. GCG merupakan prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pencerminan etika pelaku usaha. Pada konsep pembangunan berkelanjutan, atau *sustainability development*, GCG menjadi salah satu pilar utama yang diharapkan mampu membentuk fondasi iklim investasi yang sehat. Lebih jauh, GCG telah menjadi salah satu faktor fundamental bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan yang berkelanjutan hingga masa-masa mendatang.

Sebagai perusahaan yang mengusung visi "Menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap-pakai (RMC) di Pulau Jawa dan Sumatera Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat di Jabodetabek", Indocement berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG dalam operasional Perseroan. Penerapan prinsip GCG tersebut merupakan bagian dari upaya menciptakan keberhasilan usaha secara etis, legal, berkelanjutan dan memberikan keuntungan yang optimal bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dengan membentuk komite, sistem, dan unit kerja, untuk mempertahankan dan meningkatkan praktik GCG dalam Perseroan secara berkelanjutan.

The application of Good Corporate Governance ("GCG") practices has become a necessity for businesses throughout the world, including Indonesia. GCG is a principle that underlies the process and mechanism of corporate management based on compliance with laws and regulations as well as reflection of the ethics of business players. In the concept of sustainable development, GCG is one of the main pillars that is expected to form the foundation of a healthy investment climate. Furthermore, GCG has become one of the fundamental factors for investors in assessing company's sustainable performance in the future.

As a company that carries the vision of "To become a prominent cement producer in Indonesia, a prominent player in the ready-mix concrete (RMC) markets in Java and South Sumatera, and number one player in the aggregate market in Jabodetabek". Indocement is committed to implementing GCG principles in the Company's operations. The implementation of GCG principles is part of an effort to create a successful business ethically, legally, sustainably and provide optimal benefits for Shareholders and other Stakeholders.

The Company is committed to consistently realizing GCG principles by establishing committees, systems and work units to sustain and improve GCG practices in the Company on an ongoing basis.



LANDASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan, antara lain:

1. Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
6. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*;
7. *Roadmap* Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan terus berupaya menyelaraskan dan meningkatkan kualitas penerapan GCG.

The Company's GCG principles shall refer to the following laws, regulations and guidelines:

1. Law Number 40 Year 2007 on the Limited Liability Company;
2. Law Number 8 Year 1995 on the Capital Market;
3. Otoritas Jasa Keuangan (Financial Services Authority of Indonesia) Regulation Number 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines;
4. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 32/POJK.04/2014 on the Planning and Execution of Public Company General Meeting of Shareholders;
5. Otoritas Jasa Keuangan Regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer and Public Company;
6. General Guidelines of Indonesia GCG issued by the National Governance Policy Committee;
7. The Indonesian Corporate Governance Roadmap issued by Otoritas Jasa Keuangan.

Based on the applicable laws and regulations, Indocement continues to harmonize and improve the quality of GCG in the Company.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GCG IMPLEMENTATION PURPOSE

Dalam pelaksanaannya, Perseroan wajib memastikan penerapan GCG pada setiap aspek bisnis dan pada setiap tingkatan jajaran organisasi Perseroan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan bagi Pemegang Saham dengan tetap memerhatikan kepentingan Pemangku Kepentingan dan mendorong tercapainya kesinambungan bisnis didasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong agar organ Perseroan yaitu RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mendorong pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
4. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perseroan dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudent*), akuntabilitas, dan bertanggungjawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG;
5. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar wilayah operasional Perseroan;
6. Memberikan pedoman bagi setiap anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian, dilandasi nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap Pemangku Kepentingan dan lingkungan;
7. Meningkatkan daya saing Perseroan baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mendapatkan kepercayaan pasar guna mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

The Company must ensure the implementation of GCG in every aspect of the business and at every level of the Company's organization with the following objectives:

1. Optimize the value of the Company for Shareholders while taking into account the interests of Stakeholders and encourage the achievement of business continuity based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality;
2. Encourage the Company's organs, namely the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors to take decision and perform actions based on high moral values and compliance with the provisions of the articles of association and prevailing regulations;
3. Encourage the management to be more professional, transparent and efficient, and to empower functions and improve the independence of the Company's organs;
4. Encourage and support the Company's development, resources management and business risk management by applying prudent, accountability and responsibility principles in line with the GCG principles;
5. Encourage the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental sustainability, especially around the Company's operational areas;
6. Provide guidelines for each member of the Board of Directors, Board of Commissioners and Company's Employees in carrying out the management in a professional, transparent and efficient manner and empower functions and increase independence, based on moral values and compliance with laws and regulations and awareness of social responsibility to Stakeholders and environment;
7. Increase competitiveness both nationally and internationally in order to gain market trust to encourage investment flows and sustainable national economic growth.



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Untuk mencapai tujuan dari penerapan GCG, Perseroan terus meningkatkan dan melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sesuai dengan Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, prinsip GCG tersebut diartikan sebagai berikut:

1. **Transparansi**, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perseroan;
2. **Akuntabilitas**, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban**, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Independensi**, yaitu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To achieve the GCG implementation objectives, the Company continues to improve and implement the GCG principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness and Equality, which serve Company guidelines on how to conduct its operations. In accordance with the Guidelines for Implementing Good Corporate Governance, the GCG principles are defined as follows:

1. **Transparency** shall be openness in the decision-making process and disclosing material and relevant information regarding the Company;
2. **Accountability** shall be well-defined functions, implementation and accountability of the Organ so the Company's management is carried out effectively;
3. **Responsibility** shall be the suitability in the Company's management towards laws and regulations and good corporate principles;
4. **Independence** shall be a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and good corporate principles;
5. **Fairness and Equality** shall be justice and equality in fulfilling the Stakeholders' rights arising from the agreement and the prevailing laws and regulations.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISM

Berdasarkan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), organ Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Based on the Republic of Indonesia Law No. 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law"), the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), the Board of Commissioners and Board of Directors. Board of Commissioners and Board of Directors have clear authority and responsibility according to their respective functions as mandated in the laws and regulations. However, both have responsibility to maintain the Company's business continuity in the long term. Therefore, Board of Commissioners and Board of Directors must have the same perception of the Company's vision, mission and values.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sejalan dengan ketentuan UUPT, maka struktur GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan GCG dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam kegiatan sehari-hari Perseroan.

In line with the provisions of the Company Law, the Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders ("GMS"), Board of Commissioners and Board Directors. GCG implementation shall be carried out systematically and continuously so that the principles of GCG are references in the daily activities of the Company.

Perseroan juga telah membentuk organ-organ pendukung GCG di bawah Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Internal Audit dan Komite Keselamatan.

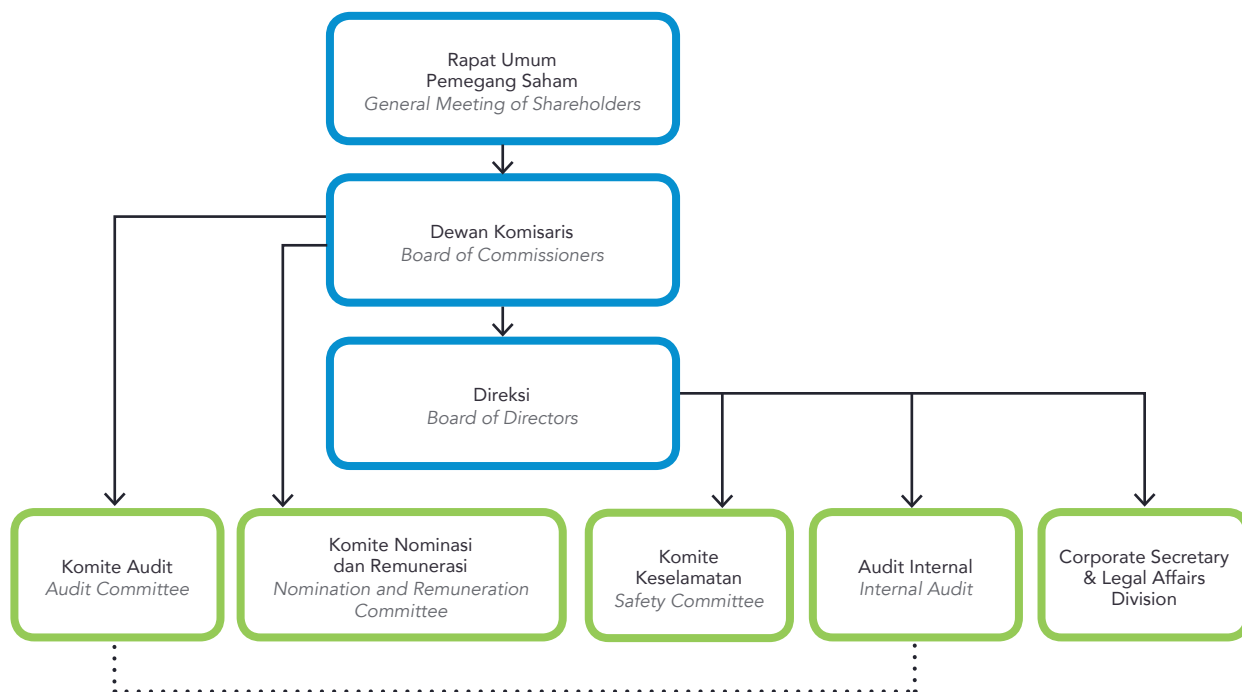
The Company has also established supporting organs of GCG under Board of Commissioners, namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, while supporting organs under Board of Directors consist of Corporate Secretary, Internal Audit and Safety Committee.

Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perseroan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perseroan, dan ketentuan lain yang berlaku.

In its implementation, each of the Company's organs carries out its duties, functions and responsibilities independently for the interests of the Company in accordance with laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions.

Struktur Tata Kelola Perseroan dapat digambarkan sebagai berikut:

The Corporate Governance Structure can be described as follows:



MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE MECHANISM

Agar penerapan prinsip GCG dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Perseroan telah merumuskan prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau sering disebut sebagai "soft structure GCG". Dari waktu ke waktu, soft structure GCG tersebut diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sampai dengan akhir 2018, soft structure GCG yang dimiliki Perseroan antara lain sebagai berikut:

In order for the implementation of GCG principles to work properly and achieve the stated objectives, the Company has formulated sound corporate principles and business ethics that are generally accepted or often referred to as "soft structure GCG". From time to time, the GCG soft structure is updated in accordance with the needs and development of applicable laws and regulations. As of the end of 2018, the GCG soft structures owned by the Company are as follows:

No	Soft Structure	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Piagam Direksi dan Dewan Komisaris <i>The Board Charter</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
2	Pedoman Etika Direktur dan Dewan Komisaris <i>The Board of Directors and Board of Commissioners Code of Conduct</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
3	Pedoman Etika Indocement <i>Indocement Code Conduct</i>	30 Mei 2006 <i>May 30, 2006</i>	1 November 2018 <i>November 1, 2018</i>
4	Pedoman Komunikasi untuk Pemegang Saham dan Investor <i>Communication Guidelines for Shareholders and Investors</i>	5 Desember 2017 <i>December 15, 2017</i>	-
5	Nilai-nilai Inti – ASIST <i>Core Values – ASIST</i>	12 Oktober 2000 <i>October 12, 2000</i>	17 Desember 2011 <i>December 17, 2011</i>

No	Soft Structure	Pertama Diterbitkan <i>First Published</i>	Terakhir Dimutakhirkan <i>Last Updated</i>
6	Elemen Kepemimpinan <i>Leadership Elements</i>	12 Oktober 2000 <i>October 12, 2000</i>	19 Mei 2017 <i>May 19, 2017</i>
7	Piagam Komite Audit <i>Audit Committee Charter</i>	6 Desember 2001 <i>December 6, 2001</i>	6 Desember 2013 <i>December 6, 2013</i>
8	Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee Charter</i>	4 Desember 2015 <i>December 4, 2015</i>	-
9	Piagam Internal Audit <i>Internal Audit Charter</i>	21 Agustus 2008 <i>August 21, 2008</i>	10 Mei 2016 <i>May 10, 2016</i>
10	Sarana Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System Tool</i>	1 Oktober 2007 <i>October 1, 2007</i>	29 September 2016 <i>September 29, 2016</i>
11	Kode Etik Rekanan <i>Vendor Code of Conduct</i>	1 Agustus 2017 <i>August 1, 2017</i>	1 November 2018 <i>November 1, 2018</i>

Soft structure GCG tersebut menjadi bagian dari mekanisme GCG yang dikembangkan Perseroan dalam Kerangka Kerja GCG sebagai berikut:

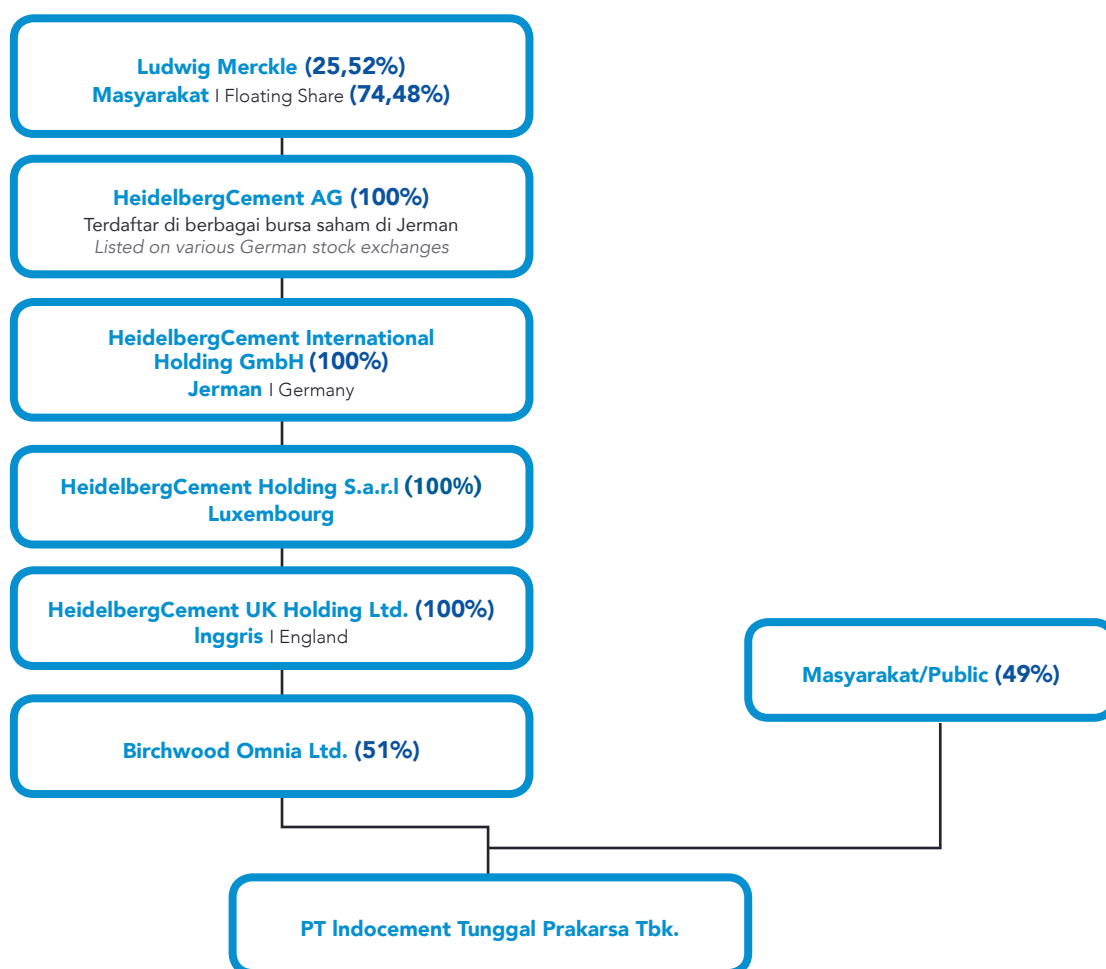
The GCG soft structure is part of the GCG mechanism developed by the Company in the GCG Framework as follows:

Struktur Tata Kelola <i>Governance Structure</i>	Proses Tata Kelola <i>Governance Process</i>	Praktik Tata Kelola <i>Governance Outcome</i>
<ul style="list-style-type: none"> Organ Utama <i>Primary Organs</i> Organ Pendukung <i>Supporting Organs</i> Infrastruktur <i>Infrastructure</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan hak Pemegang Saham dan perlakuan yang sama kepada seluruh Pemegang Saham. <i>Fulfillment of the rights of Shareholders and equal treatment to all Shareholders.</i> Pemenuhan hak Pemangku Kepentingan. <i>Fulfillment of the rights of Stakeholder.</i> Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. <i>Implementation of duties and responsibilities.</i> Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan perusahaan. <i>Transparency of the Company's financial and non-financial conditions.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Memaksimalkan nilai perusahaan. <i>Maximizing company value.</i> Mendorong organ Perseroan membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. <i>Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with applicable regulations.</i> Mendorong pengelolaan perusahaan lebih profesional. <i>Encouraging Company's management to be more professional.</i> Mendorong dan mendukung pengelolaan sumber daya dan pengelolaan risiko usaha Perseroan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian. <i>Encouraging and supporting prudent the Company's business resources management and risk management.</i> Mendorong kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan. <i>Encouraging corporate social awareness and responsibility to Stakeholders.</i> Mendorong seluruh jajaran perusahaan untuk bertindak secara profesional, transparan dan efisien. <i>Encouraging all levels of the Company to act professionally, transparently and efficiently.</i> Meningkatkan daya saing perusahaan. <i>Improving the competitiveness of the Company.</i>



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

MAJORITY SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS



Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah saham beredar Perseroan adalah sebanyak 3.681.231.699 lembar, dimana 51% dikuasai oleh Birchwood Omnia Ltd. yang merupakan bagian dari HeidelbergCement AG berkedudukan di Jerman, sehingga dapat dikatakan bahwa HeidelbergCement AG sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

As of December 31, 2018, the Company's total outstanding shares were 3,681,231,699 shares, 51% of which were controlled by Birchwood Omnia Ltd., part of HeidelbergCement AG domiciled in Germany. Thus, it can be said that HeidelbergCement AG is the Company's ultimate and controlling Shareholder.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perseroan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak Pemegang Saham. Sebagai organ Perseroan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

Jenis RUPS

Perseroan mengenal dua jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, paling lambat enam bulan setelah penutupan tahun buku Perseroan. Hal-hal yang diputuskan dalam RUPS Tahunan meliputi:

- a. Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan;
- b. Pemberian pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) bagi Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercatat dalam laporan tahunan dan perhitungan tahunan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan;
- d. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan;
- e. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan;
- f. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS.

2. RUPS Luar Biasa

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa apabila Perseroan melakukan *corporate action* yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham, termasuk namun tidak terbatas pada perubahan anggaran dasar Perseroan, transaksi dengan benturan kepentingan sesuai ketentuan pasar modal, *merger*, akuisisi dan sebagainya.

GMS is the highest organ in the Company's GCG structure. The GMS serves as the primary mechanism for protecting and exercising shareholder rights. As a Company's body, the GMS hold the highest powers in the Company, and have the authorities not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for Shareholders to make important decisions for the Company with due regard to the provisions of the articles of association and regulations. The decision making in the GMS should be fair, transparent and based on the Company's long-term business interests.

Type of GMS

The Company recognizes two types of GMS, namely:

1. Annual GMS

The Annual GMS is held annually, no later than six months after the closing of the Company's financial year. Matters decided at the Annual GMS include:

- a. Approval of the Company's annual report including a report of the supervisory duties of the Board of Commissioner and the ratification of the Company's Consolidated Financial Statements;
- b. Release and discharged (*acquit et decharge*) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision that has been carried out during the relevant financial year, provided that the action is recorded in the annual report and annual calculation and in accordance with applicable regulations;
- c. Determination of the Company's net profit allocation;
- d. Appointment of a public accounting firm to audit the Company's books;
- e. Determination of the remuneration and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Company's Board of Commissioners;
- f. Other matters that require Annual GMS' approval.

2. Extraordinary GMS

The Company holds an Extraordinary GMS if it carries out corporate actions that require shareholder approval, including but not limited to changes in the Company's articles of association, conflicts of interest transactions in accordance with capital market regulations, mergers, acquisitions and etcetera.



Wewenang RUPS

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
4. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan mengesahkan laporan keuangan;
5. Menetapkan alokasi penggunaan laba Perseroan;
6. Menyetujui transaksi afiliasi dan benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan;
7. Menunjuk akuntan publik; dan
8. Menetapkan jumlah dan jenis kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

1. Pemegang Saham dapat mengajukan usulan agenda RUPS sesuai ketentuan yang berlaku dalam anggaran dasar dan peraturan perundangan yang berlaku, selambat-lambatnya tujuh hari sebelum tanggal panggilan rapat.
2. Dalam setiap mata acara RUPS, Pemegang Saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya terkait dengan materi agenda RUPS, dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Ketua rapat akan memberikan kesempatan kepada setiap Pemegang Saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya dalam setiap mata acara.
 - b. Hanya Pemegang Saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat.
 - c. Pemegang Saham atau kuasanya yang ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada ketua rapat.
 - d. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir Pemegang Saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan mikrofon yang telah disediakan.
 - e. Kemudian ketua rapat atau wakilnya yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi satu per satu.
3. Dalam hal keputusan tidak bisa dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat, Pemegang Saham dapat menggunakan haknya dalam pengambilan suara, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pemungutan suara dilakukan dengan memberikan surat suara;

GMS' Authorities

1. To appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. To evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. To approve amendments to the Company's Articles of Association;
4. To approve the annual report and the financial statements;
5. To determine the allocation of Company's profit;
6. To approve affiliated transactions and conflicts of interest by the Company;
7. To appoint a public accountant; and
8. To determine the amount and type of compensation for the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Rights of Shareholders in the GMS

1. Shareholders may submit proposals for the GMS agenda in accordance with the applicable provisions in the articles of association and applicable laws and regulations, no later than seven days before the date of the invitation of the meeting.
2. In each agenda of the GMS, Shareholders are given the opportunity to raise questions and/or express their opinions regarding the material on the agenda of the GMS, with the following mechanism:
 - a. The Chairperson of the meeting will give an opportunity to each Shareholder or his/her proxy to ask questions and/or express his opinion in each agenda.
 - b. Only Shareholders or their authorized proxies have the right to raise questions and/or express opinions.
 - c. Shareholders or their proxies who want to ask questions and/or express their opinions are asked to raise their hands and submit an inquiry form that has been filled in to the officer to be submitted to the chairperson of the meeting.
 - d. After the question form has been collected, the Shareholders or their proxies in turn are given the opportunity to ask their questions or opinions in front of the microphone provided.
 - e. Afterwards the chairperson of the meeting or his/her designated representative will answer or respond to them one by one.
3. In the event that a decision cannot be made by deliberation to reach consensus, Shareholders may exercise their rights in voting, with the following conditions:
 - a. Voting is done by giving ballots;

- b. Setiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara. Apabila seorang Pemegang Saham memiliki lebih dari satu saham, maka ia hanya diminta untuk memberikan suara satu kali dan suaranya itu mewakili seluruh saham yang dimilikinya atau diwakilinya.
- c. Sesuai ketentuan OJK, Pemegang Saham yang memberikan suara abstain, dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara.

Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham, didasarkan pada ketentuan sebagai berikut:

1. Memenuhi hak setiap Pemegang Saham untuk mendapatkan perlakuan yang adil dan wajar sesuai peraturan perundang-undangan yaitu dengan mengirim undangan kepada Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa;
2. Memberikan informasi material mengenai Perseroan secara tepat waktu, terukur, dan teratur kepada Pemegang Saham baik mayoritas maupun minoritas berupa laporan kinerja bulanan, triwulanan dan tahunan;
3. Melaksanakan arahan RUPS untuk mencapai kinerja yang optimal dengan memberikan laporan secara berkala mengenai tindaklanjut arahan RUPS dalam rangka memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
4. Memberikan pembagian dari keuntungan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam bentuk dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki.

- b. Each share gives the right to the holder to issue one vote. If a Shareholder has more than one share, he is only asked to vote once and their vote represents all the shares he owns or represents.
- c. In accordance with the provisions of the OJK, Shareholders who cast an abstention vote were deemed to cast the same vote as the majority of voters who issued a vote.

The Company's relationship with the Shareholders is based on the following conditions:

1. Fulfill the rights of each Shareholder to obtain just and fair treatment in accordance with the laws and regulations, namely by sending invitations to majority and minority Shareholders to attend and vote in the GMS, both Annual GMS and Extraordinary GMS;
2. Provide material information about the Company timely, measurably and orderly to both majority and minority Shareholders in the form of monthly, quarterly and annual performance reports;
3. Implement GMS directives to achieve optimal performance by providing periodic reports regarding follow-up of GMS directives in order to provide added value to Shareholders; and
4. Providing the distribution of the Company's profits to the Shareholders in the form of dividends and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares owned.



PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018

GMS IN 2018

RUPS Tahunan:

Pada 2018, Indocement melaksanakan RUPS Tahunan pada Selasa, 22 Mei 2018 di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar, jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910. Rapat dihadiri oleh:

Annual GMS:

In 2018, Indocement held Annual GMS on Tuesday, May 22, 2018 in the Melati Room, Wisma Indocement Ground Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910. The meeting was attended by:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	: Kevin Gluskie
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	: Simon Subrata
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Albert Scheuer

Board of Commissioners

Direksi

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	: Kuky Permana
Direktur <i>Director</i>	: Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	: Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	: Troy Dartojo Sopotro
Direktur <i>Director</i>	: David J. Clarke
Direktur <i>Director</i>	: Benny S. Santoso
Direktur <i>Director</i>	: Juan Fransisco Defalque

Board of Directors

Rapat juga dihadiri oleh Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham sejumlah 3.216.936.122 lembar saham yang mewakili 87,39% suara. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The meeting was also attended by Shareholders/Proxies of the Shareholders amounted to 3,216,936,122 shares representing 87.39% of the votes. Accordingly, the provisions of the Annual GMS quorum were fulfilled and the GMS was legally binding and could make binding decisions.

Tahapan penyelenggaraan RUPS Tahunan 2018 adalah sebagai berikut: 2018 Annual GMS implementation phases as following:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Notice	Pemanggilan Invitation	Pelaksanaan Implementation	Hasil dan Keputusan Result and Resolution
<p>Direksi telah memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara Rapat dengan surat tertanggal 6 April 2018, Nomor 0804/ITP-CORSELA/LCC/IV/2018 Perihal Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk ("Perseroan")</p> <p><i>The Board of Directors has submitted notification to OJK regarding plan and agenda of the Meeting through letter dated April 6, 2018 Number 0804/ITP-CORSELA/LCC/IV/2018 regarding Notification of the Annual GMS of the Company</i></p>	<p>Memberitahukan kepada Pemegang Saham mengenai rencana penyelenggaraan Rapat dengan memasang iklan pada surat kabar/harian, Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada Jumat, 13 April 2018</p> <p><i>Announced to Shareholders concerning such meeting by placing advertisements in daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia and on the Company's website on Friday, April 13, 2018</i></p>	<p>Panggilan kepada para Pemegang Saham Perseroan, masing-masing dalam surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada Senin, 30 April 2018</p> <p><i>Invitation to Shareholders in two daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia and on Monday April 30, 2018</i></p>	<p>Rapat pada Selasa, 22 Mei 2018 di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910</p> <p><i>The meeting was held on Tuesday, May 22, 2018 at Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Kav. 70-71, Jakarta 12910</i></p>	<p>Dipublikasikan pada website Bursa Efek Indonesia dan diumumkan dalam surat kabar/harian Media Indonesia dan Bisnis Indonesia pada Rabu, 23 Mei 2018</p> <p><i>Published on the Indonesia Stock Exchange website and announced in daily newspapers, Media Indonesia and Bisnis Indonesia on Wednesday, May 23, 2018.</i></p>

RUPS Tahunan dilaksanakan dengan lima mata acara yaitu:

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017;
3. Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018;
4. Perubahan pengurus Perseroan;
5. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan.

The Annual GMS was held with five agendas, namely:

1. Approval of the Company's annual report including a report of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's consolidated financial statements for financial year 2017;
2. Determination of the Company's net profit allocation for the financial year 2017;
3. Appointment of a public accounting firm to audit the Company in financial year 2018;
4. Changes of the Company's management members;
5. Determination of the remuneration and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company.

Adapun hasil keputusan RUPS Tahunan tersebut adalah sebagai berikut:

The results of the decision of the Annual GMS are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
<p>Kesatu: Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017</p> <p>First: <i>Approval of the Company's annual report including a report of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's consolidated financial statements for financial year 2017</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2017. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2017 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" anggota Ernst & Young Global dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya nomor RPC-5902/PSS/2018 tertanggal 15 Maret 2018, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 23 Maret 2018 disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2017, maka diusulkan pula agar Rapat juga dapat membenarkan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2017, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <ol style="list-style-type: none"> To approve the annual report of the Company for financial year 2017 including supervisory report from the Board of Commissioners. To ratify the Company consolidated financial statements for the year 2017, which consists of the consolidated balance sheet and statement of income and with its explanation which has been audited by the Public Accountant "Purwanto, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion "reasonable without exception" in accordance with its letter number: RPC-5902/PSS/2018 dated March 15, 2018, and stated that the abridged Company's Consolidated Financial Statements which has been published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Media Indonesia on March 23, 2018, remain unchanged and therefore it is not necessary to be published pursuant to Article 68 paragraph 4 of Company Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Company. Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 5 of the Company's articles of association, by the approval of the Company's annual report and ratification consolidated financial statements of the Company for the year 2017, the Meeting give full acquittal and discharge to all members of the Company Board of Directors and members of the Company Board of Commissioners, for all managerial and supervisory action they have respectively carried out during the financial year 2017, provided that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for financial year 2017, except for embezzlement, fraud and other criminal actions.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed
3.216.328.522 (99,98%) Termasuk di dalamnya 84.482.300 suara abstain Including 84,482,300 abstain votes	607.600 (0,02%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
<p>Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017</p> <p>Second: <i>Determination of the Company's net profit allocation for the financial year 2017</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun berjalan tahun buku 2017 sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp1.859.817.732.214 atau seluruh dari laba bersih tahun berjalan Perseroan tahun buku 2017 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan dan mengambil sebesar Rp717.044.457.086 atau sebesar 3,59% dari saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya tersebut untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan. Sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp700. Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Selasa, 5 Juni 2018, pukul 16.00 WIB. Dengan memerhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia, untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah Rabu, 30 Mei 2018; dan ex dividen-nya adalah Kamis, 31 Mei 2018 Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah Selasa, 5 Juni 2018 dan ex dividennya adalah Rabu, 6 Juni 2018 Pembayaran dividen dilakukan sejak Jumat, 22 Juni 2018. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. <p><i>Approved the appropriation of the Company's net profit for the year 2017 as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The amount of Rp1,859,817,732,214 or all of the Company's current net income for the financial year 2017 attributable to the Company's owners to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company and to withdraw Rp717,044,457,086 or 3.59% from the unappropriated the retained earnings as cash dividend and will distributed to the Company's Shareholders. Thus, the amount of the dividend received by holders of one share is Rp700.</i> <i>The Shareholders who are entitled to receive the dividend are those whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on Tuesday, June 5, 2018 at 16.00 WIB.</i> <i>Pursuant to the regulation of the Indonesia Stock Exchange, the cum dividend period for the regular market and the negotiation market is Wednesday, May 30, 2018, and ex dividend is Thursday, May 31, 2018. Meanwhile, cum dividend for the cash market is Tuesday, June 5, 2018, and ex-dividend is Wednesday, June 6, 2018. Dividend payment shall be distributed starting Friday, June 22, 2018. Tax for cash dividend will be applied according to Indonesia taxation regulation.</i>

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju
Agreed

Tidak Setuju
Disagreed

3.212.806.222 (99,87%)
termasuk di dalamnya 79.949.700 suara abstain
including 79,949,700 abstain votes

4.129.900 (0,13%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
<p>Ketiga: Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018</p> <p>Third: <i>Appointment of a public accounting firm to audit the Company in financial year 2018</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" anggota <i>Ernst & Young Global</i> untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. <p><i>1. To appoint Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's book for the financial year 2018.</i></p> <p><i>2. To authorize the Board of Directors to determine the fees or honorarium for such public accounting firm and other requirements related to the appointment of the public accounting firm.</i></p>

Hasil Pemungutan Suara

Voting Results

Setuju
Agreed

Tidak Setuju
Disagreed

3.129.532.022 (99,73%)

8.348.400 (0,27%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision	
<p>Keempat Pembaharuan Pengurus Perseroan</p> <p>Forth: <i>Changes of the Company's management members</i></p>	<p>1. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, termasuk Komisaris Independen, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2020, yang akan diselenggarakan pada tahun 2021, kecuali untuk Bapak Kevin Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020 dan Bapak David J. Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada tahun 2019, yaitu sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Komisaris Utama: Kevin Gluskie Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen: Simon Subrata Komisaris: Dr. Lorenz Naeger Komisaris: Dr. Bernd Scheifele Komisaris: Dr. Albert Scheuer</p> <p>Direksi Direktur Utama: Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang Direktur: Hasan Imer Direktur: Ramakanta Bhattacharjee Direktur Independen: Troy Dartojo Sopotro Direktur: David J. Clarke Direktur: Oey Marcos Direktur: Benny S. Santoso Direktur: Juan Fransisco Defalque</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan pengurus Perseroan tersebut dihadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.</p> <p>1. <i>To approve the appointment of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioners, for new term of office, which is from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for 2020, which will be held in 2021, except for Mr. Kevin Gluskie which will end at the closing of the Company's Annual GMS 2019 which will be held in 2020 and Mr. David J. Clarke which will end at the closing of the Company's Annual GMS 2018 which will be held in 2019, as follows:</i></p> <p><i>Board of Commissioners</i> <i>President Commissioner: Kevin Gluskie</i> <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar</i> <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Simon Subrata</i> <i>Commissioner: Dr. Lorenz Naeger</i> <i>Commissioner: Dr. Bernd Scheifele</i> <i>Commissioner: Dr. Albert Scheuer</i></p> <p><i>Board of Directors</i> <i>President Director: Christian Kartawijaya</i> <i>Vice President Director: Franciscus Welirang</i> <i>Director: Hasan Imer</i> <i>Director: Ramakanta Bhattacharjee</i> <i>Independent Director: Troy Dartojo Sopotro</i> <i>Director: David J. Clarke</i> <i>Director: Oey Marcos</i> <i>Director: Benny S. Santoso</i> <i>Director: Juan Francisco Defalque</i></p> <p>2. <i>Authorized the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager with the right of substitution to state the decision regarding the amendment to the Company's management before a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all necessary actions in accordance with the laws and regulations.</i></p>	
Hasil Pemungutan Suara Voting Results		
	Setuju Agreed	Tidak Setuju Disagreed
	2.901.941.094 (90,21%) termasuk didalamnya 101.057.500 suara abstain including 101,057,500 abstain votes	314.834.328 (9,79%)

Mata Acara Agenda	Keputusan Decision
<p>Kelima: Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Fifth: Determination of the remuneration and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company</p>	<ol style="list-style-type: none"> Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018; Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2017 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan. <p>1. <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2018;</i></p> <p>2. <i>Determined the honorarium of the Company's Board of Commissioners for the year 2018 is the same as that received by the Company's Board of Commissioners in 2017 and is limited to not to exceed 12% of the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i></p>
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju <i>Agreed</i>	Tidak Setuju <i>Disagreed</i>
3.212.182.691 (99,85%) termasuk didalamnya 99.263.700 suara abstain <i>including 99,263,700 abstain votes</i>	4.753.431 (0,15%)

Seluruh keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2017 sudah direalisasikan.

All resolutions of the financial year 2017 Annual GMS are already implemented.

KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

PREVIOUS ANNUAL GMS' DECISION

Pada 2017 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2016 pada Senin, 22 Mei 2017 pukul 14.20-15.45 Waktu Indonesia Bagian Barat yang bertempat di Ruang Melati, Wisma Indocement Lantai Dasar, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

In 2017, the Company held the Annual GMS for the Fiscal Year 2016 on Monday, May 22, 2017 at 14.20-15.45 Western Indonesia Time at Melati Room, Wisma Indocement, Ground Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910.

Selain dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dihadiri oleh Notaris, Kantor Akuntan Publik, undangan rapat dan Pemegang/Kuasa Pemegang Saham, dalam rapat tersebut telah diambil keputusan yaitu sebagaimana termuat dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., MKn. yang pada pokoknya adalah sebagai berikut:

In addition to being attended by members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, it was also attended by Notaries, Public Accounting Firms, meeting invitations and Shareholders/Authorities. Decisions were made in the meeting as stated in the deed of notary Deni Thanur, S.E., S.H., MKn. which basically are as follows:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
<p>Kesatu: Persetujuan laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016</p> <p>First: <i>Approval of the Company's annual report including a report of the supervisory duties of the Board of Commissioners and the ratification of the Company's consolidated financial statements for financial year 2016</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> Menyetujui laporan tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2016. Mengesahkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2016 yang terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi konsolidasi serta penjelasan atas dokumen tersebut yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari <i>Ernst & Young Global Limited</i>) dengan pendapat "wajar tanpa pengecualian" sesuai dengan laporannya nomor: RPC-3152/PSS/2017 tertanggal 13 Maret 2017, dan menyatakan bahwa neraca laba rugi yang telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia pada tanggal 17 Maret 2017, disahkan tanpa perubahan dalam Rapat, sehingga tidak perlu diumumkan kembali, sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 68 ayat 4 UUPU. Selanjutnya sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dengan disetujuinya laporan tahunan Perseroan dan disahkannya laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2016, maka Rapat memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada segenap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan masing-masing atau tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2016, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2016, kecuali perbuatan penggelapan, penipuan dan tindak pidana lainnya. <ol style="list-style-type: none"> <i>To approve the annual report of the Company for financial year 2016 including supervisory report from the Board of Commissioners.</i> <i>To ratify the Company consolidated financial statements for the year 2016, which consists of the consolidated balance sheet and statement of income and with its explanation which has been audited by the Public Accountant "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) with the opinion "reasonable without exception" in accordance with its letter number: RPC-3152/PSS/2017 dated March 13, 2017, and stated that the abridged Company's Consolidated Financial Statements which has been published in the daily newspapers Bisnis Indonesia and Media Indonesia on March 17, 2017, remain unchanged and therefore it is not necessary to be published pursuant to Article 68 paragraph 4 of Company Law.</i> <i>Furthermore, in accordance with the provisions of Article 10 paragraph 5 of the Company's articles of association, by the approval of the Company's annual report and ratification consolidated financial statements of the Company for the year 2016, the Meeting give full acquittal and discharge to all members of the Company's Board of Directors and each member of the Company's Board of Commissioners, for all managerial and supervisory action they have respectively carried out during the financial year 2016, provided that such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for financial year 2016, except for embezzlement, fraud and other criminal actions.</i> 	<p>Sudah Direalisasikan <i>Has been realized</i></p>
<p>Kedua: Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016</p> <p>Second: <i>Determination of the Company's net profit allocation for the financial year 2016</i></p>	<p>Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2016 sebesar Rp3.870.318.269.478, sebagai berikut;</p> <ol style="list-style-type: none"> Sebesar Rp3.419.864.248.371 atau sekitar 88,4% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan yang dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan, sehingga besarnya dividen yang diterima oleh pemegang satu saham adalah Rp929; Sisanya, sebesar Rp450.454.021.107 dari laba bersih Perseroan tahun buku 2016 yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan akan dibukukan sebagai laba yang ditahan yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan usaha Perseroan Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai tersebut adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada Senin, 5 Juni 2017 jam 16.00 WIB. Dengan memerhatikan ketentuan PT Bursa Efek Indonesia untuk periode cum dividen untuk pasar reguler dan pasar negosiasi adalah Selasa, 30 Mei 2017 dan ex dividen-nya adalah Rabu, 31 Mei 2017. Sedangkan cum dividen untuk pasar tunai adalah Senin, 5 Juni 2017 dan ex-dividen nya adalah Selasa, 6 Juni 2017 dengan pembayaran dividen dilakukan sejak Kamis, 22 Juni 2017. Pajak atas dividen tunai akan diberlakukan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. <p><i>Approved the appropriation of the Company's net profit for the year 2016 in the amount Rp3,870,318,269,478, as follows;</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>The amount of Rp3,419,864,248,371 or approximately 88.4% of the Company's net income for the financial year 2016 attributable to the Company's owners to be distributed as cash dividends to the Shareholders of the Company, therefore the holder of one share will received Rp929;</i> <i>The balance amount of Rp450,454,021,107 of the Company's net income for the financial year 2016 attributable to the Company's owners shall be recorded as retained earnings to be used to finance the Company's business activities.</i> <i>The Shareholders that entitled to a cash dividend shall be the Shareholders whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on Monday, June 5, 2017 at 16.00 WIB.</i> <i>Pursuant to Indonesia Stock Exchange, the cum dividend period for the regular market and the negotiation market is Tuesday, May 30, 2017, and ex dividend is Wednesday, May 31, 2017. Meanwhile, cum dividend for the cash market is Monday, June 5, 2017, and ex-dividend is Tuesday, June 6, 2017, with payments of dividends to be made on Thursday, June 22, 2017. Taxes on cash dividends shall be in accordance with the prevailing taxation provisions in Indonesia.</i> 	<p>Sudah Direalisasikan <i>Has been realized</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
<p>Ketiga: Penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017</p> <p>Third: Appointment of a public accounting firm to audit the Company in financial year 2017</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwantono, Sungkoro & Surja" (anggota dari <i>Ernst & Young Global Limited</i>) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2017. 2. Memberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan uang jasa atau honorarium bagi kantor akuntan publik tersebut serta persyaratan lain berkenaan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut. <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>To appoint Public Accountant Firm "Purwantono, Sungkoro & Surja" (a member firm of Ernst & Young Global Limited) to audit the Company's book for the financial year 2017</i> 2. <i>To authorize the Board of Directors to determine the fees or honorarium for such public accounting firm and other requirements with respect to the appointment of the public accounting firm.</i> 	<p>Sudah Direalisasikan <i>Has been realized</i></p>
<p>Keempat: Pengubahan Pengurus Perseroan</p> <p>Forth: Changes of the Company's management members</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak I Nyoman Tjager SH. MA selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat disertai dengan ucapan terima kasih atas jasanya selama menjabat di Perseroan, serta mengangkat Bapak Simon Subrata tersebut menggantikan Bapak I Nyoman Tjager, SH. MA tersebut selaku Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak I Nyoman Tjager, S.H., M.A. 2. Menyetujui pengangkatan Bapak Kevin Gluskie sebagai Komisaris Utama Perseroan menggantikan Dr. Albert Scheuer, untuk masa jabatan yang baru, yaitu terhitung sejak penutupan Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020. 3. Menyetujui pengangkatan Dr. Albert Scheuer sebagai Komisaris Perseroan menggantikan Bapak Kevin Gluskie tersebut dengan masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat, untuk sisa masa jabatan Bapak Kevin Gluskie. Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2017 yang akan diselenggarakan pada 2018 kecuali untuk Bapak Kevin Gluskie yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada 2020 dan Bapak David J. Clarke yang akan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2018 yang akan diselenggarakan pada 2019. Susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: Komisaris Utama: Kevin Gluskie Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen: Tedy Djuhar Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen : Simon Subrata Komisaris Independen: Daniel Lavalle Komisaris: Dr. Lorenz Naeger Komisaris: Dr. Bernhard Scheifele Komisaris: Dr. Albert Scheuer DIREKSI: Direktur Utama: Christian Kartawijaya Wakil Direktur Utama: Franciscus Welirang Direktur Independen: Kuky Permana Direktur: Hasan Imer Direktur: Ramakanta Bhattacharjee Direktur Independen: Troy Dartojo Sopotro Direktur: David J. Clarke Direktur: Benny S. Santoso Direktur: Juan Francisco Defalque 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan atau <i>Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager</i> dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di hadapan Notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan untuk itu melakukan segala tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. 	<p>Sudah Direalisasikan <i>Has been realized</i></p>

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS GMS Decision	Tindak Lanjut dan Realisasi Follow-up and Realization
	<p>1. <i>Approved and accepted the resignation of I Nyoman Tjager SH. MA as Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company as of the closing of the Meeting accompanied by an acknowledgment of his services during his term of service in the Company, and appointed Simon Subrata to replace I Nyoman Tjager, SH. MA as the Vice President Commissioner/Independent Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, for the remaining term of office service of I Nyoman Tjager, S.H., M.A.</i></p> <p>2. <i>Approved the appointment of Mr. Kevin Gluskie as the President Commissioner of the Company to replace Dr. Albert Scheuer, for a new term of office service, starting from the close of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2019, to be held in 2020.</i></p> <p>3. <i>Approved the appointment of Dr. Albert Scheuer as Commissioner of the Company to replace Mr. Kevin Gluskie with a term of office service from the close of the Meeting, for the remaining term of office service of Mr. Kevin Gluskie.</i> <i>Therefore, as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the fiscal year 2017, to be held in 2018, except for Mr. Kevin Gluskie which will end at the close of the Company's 2019 Annual GMS to be held in 2020, and Mr. David J. Clarke which will end on the close of the Company's 2018 Annual GMS to be held in 2019. The Company's Boards become as follows:</i></p> <p>BOARD OF COMMISSIONERS: <i>President Commissioner: Kevin Gluskie</i> <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Tedy Djuhar</i> <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner: Simon Subrata</i> <i>Independent Commissioner: Daniel Lavalle</i> <i>Commissioner: Dr. Lorenz Naeger</i> <i>Commissioner: Dr. Bernhard Scheifele</i> <i>Commissioner: Dr. Albert Scheuer</i></p> <p>BOARD OF DIRECTORS: <i>President Director: Christian Kartawijaya</i> <i>Vice President Director: Franciscus Welirang</i> <i>Independent Director: Kuky Permana</i> <i>Director: Hasan Imer</i> <i>Director: Ramakanta Bhattacharjee</i> <i>Independent Director: Troy Dartojo Soputro</i> <i>Director: David J. Clarke</i> <i>Director: Benny S. Santoso</i> <i>Director: Juan Francisco Defalque</i></p> <p>4. <i>Authorized the Company Board of Directors or Corporate Secretary & Legal Affairs Division Manager with substitution rights to state the decisions regarding the amendment to the Company's Boards before a Notary and further notify the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and to do all necessary actions in accordance with the laws and legislation.</i></p>	
<p>Kelima: Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan</p> <p>Fifth: <i>Determination of the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company</i></p>	<p>1. <i>Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2017.</i></p> <p>2. <i>Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2017 ini naik tidak melebihi 8% dari yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2016 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.</i></p> <p>1. <i>Delegated authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2017.</i></p> <p>2. <i>Determined the honorarium for the Company's Board of Commissioners for 2017 with an increase not exceeding 8% of the total amount received by the Company Board of Commissioners in 2016 and limited to not exceeding 12% of the total remuneration of the Company's Board of Directors.</i></p>	<p>Sudah Direalisasikan <i>Has been realized</i></p>

DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan anggaran dasar dan keputusan RUPS maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG.

Setiap anggota Dewan Komisaris harus memiliki integritas yang tinggi, pengetahuan, kemampuan dan komitmen dalam menjalankan tugasnya. Dengan demikian, peran Dewan Komisaris sangat strategis. Selain itu, Dewan Komisaris juga dituntut untuk dapat bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Mengacu pada UUPT dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris bertugas mengawasi Direksi dalam melakukan pengoperasian Perseroan, memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar.

The Board of Commissioners has the duty to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors and provide advice regarding the policies of the Board of Directors with respect to the Company's development plans, annual work plans and budgets, implementation of the articles of association and GMS decisions and applicable and relevant laws and regulations, ensure that the Company implements GCG principles.

Every member of the Board of Commissioners must have high integrity, knowledge, ability and commitment in carrying out their duties. Thus, the role of the Board of Commissioners is very strategic. In addition, the Board of Commissioners is also required to be able to act independently, in the sense that it does not have a conflict of interest which can interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and relations to the Board of Directors.

In accordance with the Company Law and OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners for Issuers or Public Companies as well as the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners supervises Board of Directors in conducting the Company's operations, provide opinions and recommendations to the Board of Directors, as well as other activities as specified in the articles of association.



PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' GUIDELINES

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai peran yang sangat strategis dalam mengawasi jalannya usaha Perseroan, sehingga diperlukan suatu Pedoman Kerja sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris memuat hal-hal yang terkait dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite Dewan Komisaris. Piagam Direksi dan Dewan Komisaris ini disusun berdasarkan peraturan yang berlaku termasuk Peraturan OJK yang ditinjau secara berkala dan mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015. Adapun isi dari Piagam Direksi dan Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Dasar Hukum
2. ORGANISASI, PENUNJUKAN DAN MASA JABATAN
 - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
 - i. Organisasi Direksi
 - ii. Organisasi Dewan Komisaris
 - iii. Persyaratan Direktur
 - iv. Persyaratan Komisaris
 - v. Komite-komite
 - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
 - i. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
 - ii. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
 - c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
 - i. Masa Jabatan
 - ii. Pemenuhan Persyaratan
3. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
 - a. Tujuan
 - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has a very strategic role in overseeing the Company's, accordingly a Work Guideline is needed as a guide for the Board of Commissioners to carry out their duties, responsibilities and authorities to safeguard the interests of Shareholders and other Stakeholders.

The Board Charter contains matters relating to the organization, duties and responsibilities, authorities, work ethics, openness, establishment of committees and rules of the Board of Commissioners' meetings and the Board of Commissioners' Committees. The Board Charter is prepared based on applicable regulations including OJK Regulations which are reviewed periodically and are binding on each member of the Board of Commissioners.

The Board Charter was ratified by virtue of the Board of Commissioners' Decree Number 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015. The Board Charter contents regulates the following:

1. INTRODUCTION
 - a. Background
 - b. Legal basis
2. ORGANIZATION, APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
 - a. Board of Directors and Board of Commissioners Organization
 - i. Board of Directors Organization
 - ii. Board of Commissioners Organization
 - iii. Director Requirements
 - iv. Commissioner Requirements
 - v. Committees
 - b. Appointment, Dismissal and Resignation
 - i. Board of Directors' Appointment, Dismissal and Resignation
 - ii. Board of Commissioners' Appointment, Dismissal and Resignation
 - c. Board of Directors' and Board of Commissioners' Term of Service and Availability
 - i. Term of Service
 - ii. Availability
3. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES
 - a. Purpose
 - b. Board of Directors Duties, Responsibilities and Authorities

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ii. Wewenang Direksi <ul style="list-style-type: none"> c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> i. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ii. Wewenang Dewan Komisaris d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris <ul style="list-style-type: none"> i. Umum ii. Rapat Direksi iii. Rapat Dewan Komisaris <p>4. PELAPORAN, PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DAN NILAI-NILAI</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pelaporan <ul style="list-style-type: none"> i. Laporan Tahunan ii. Laporan Keuangan Berkala iii. Laporan Lainnya b. Pernyataan Tanggung Jawab c. Nilai-Nilai <p>5. PENUTUP</p> | <ul style="list-style-type: none"> i. Board of Directors Duties and Responsibilities ii. Board of Directors Authorities <ul style="list-style-type: none"> c. Board of Commissioners Duties, Responsibilities and Authorities <ul style="list-style-type: none"> i. Board of Commissioners Duties and Responsibilities ii. Board of Commissioners Authorities d. Board of Directors and Board of Commissioners Meetings <ul style="list-style-type: none"> i. General ii. Board of Directors Meetings iii. Board of Commissioners Meetings <p>4. REPORTING, RESPONSIBILITY STATEMENT AND VALUES</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Reporting <ul style="list-style-type: none"> i. Annual Report ii. Periodical Financial Statements iii. Other Reports b. Responsibility Statement c. Values <p>5. CLOSING</p> |
|--|--|

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana dituangkan dalam anggaran dasar Perseroan dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan atas operasi Perseroan, pengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.
3. Bertanggung jawab baik secara individual maupun secara bersama-sama atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugasnya, kecuali apabila dapat dibuktikan bahwa:
 - a. kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas;
 - b. telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik, kehati-hatian dan ketekunan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung dengan tindakan Direksi yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan

The Board of Commissioners' Duties and responsibilities as set forth in the Articles of Association of the Company and the Board Charter, include among others:

1. To supervise the Company's operations, management and business activities, and to provide supervision, advice and recommendations to the Board of Directors in the interests, and in accordance with, the goals and objectives of the Company.
2. To perform its duties and responsibilities in good faith and with responsibility and prudence.
3. To be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties, save where it can be proved that:
 - a. such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - b. they have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the goals and objectives of the Company;
 - c. they have no conflict of interest directly or indirectly with the actions of the Board of Directors which resulted in the losses suffered by the Company; and



- d. telah memberikan saran kepada Direksi untuk mencegah kerugian yang timbul atau berkelanjutan.
4. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
5. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk:
 - a. melakukan evaluasi tahunan atas kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
 - b. menyiapkan risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
 - c. melaporkan kepada Perseroan kepemilikan saham mereka dan/atau anggota keluarga mereka di Perseroan;
 - d. menyampaikan laporan tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya kepada RUPS.

- d. they have provided advice to the Board of Directors to prevent such losses arising or continuing.
4. Under certain conditions, the Board of Commissioners shall be entitled to convene the Annual GMS or other GMS in accordance with their authority as stipulated in the prevailing regulations and articles of association.
5. The Board of Commissioners has responsibilities to:
 - a. evaluate annually the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
 - b. prepare the minutes of Board of Commissioners' meeting and maintain its copy;
 - c. report to the Company on their share ownership and/or that of their relatives in the Company;
 - d. report on supervisory duties which have been performed during the previous financial year to the GMS.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan sementara Direktur dengan menyertakan alasannya.
2. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, anggaran dasar Perseroan dan/atau keputusan RUPS.

1. The Board of Commissioners is authorized to temporarily suspend a Director by mentioning the reason.
2. The Board of Commissioners may perform the management of the Company under certain conditions as stipulated under the law, the Company's Articles of Association and/or a GMS resolution.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari lima orang anggota Dewan Komisaris;
2. Satu di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama dan dua anggota lainnya diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama;
3. Setidaknya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

In accordance with Board Charter, the membership composition of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. The Board of Commissioners shall consist of at least five members;
2. One member of the Board of Commissioners to be appointed as President Commissioner and two other members appointed as Vice President Commissioners;
3. The number of Independent Commissioners shall be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris juga mengatur kewarganegaraan anggota Dewan Komisaris, yaitu bahwa anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat berasal dari warga negara Indonesia maupun warga negara asing yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku.

The Board Charter also regulates the citizenship of the Board of Commissioners' members, namely that members of Indocement's Board of Commissioners may be Indonesian citizens as well as foreign nationals who are eligible to become Company's Board of Commissioners' members as defined in the Board Charter and other applicable provisions.

Pada 31 Desember 2018, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai mana yang tertuang dalam Akta Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 6 Juni 2018 Nomor AHU-AH.01.03-0213144, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

On December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners is as stated on deed Number 7 dated June 4, 2018 made before Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, which reporting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidence by the Notice of Receipt for Data Changes of the Company dated June 6, 2018 Number AHU-AH.01.03-0213144, the composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2018 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date	Akhir Masa Jabatan Ending of Term of Service
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Singapura Singapore	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016. Annual GMS Decision Deed Number 16 dated May 31, 2016.	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017. Annual GMS Decision Deed Number 25 dated May 30, 2017.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 diselenggarakan di 2020. The 2019 Annual GMS held in 2020.
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Indonesia Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011. Annual GMS Decision Deed Number 7 dated May 10, 2011.	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. The 2020 Annual GMS held in 2021.
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Indonesia Indonesia	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 25 tanggal 30 Mei 2017. Annual GMS Decision Deed Number 25 dated May 30, 2017.	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. The 2020 Annual GMS held in 2021.
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	Jerman Germany	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 2 tanggal 2 Desember 2004. Annual GMS Decision Deed Number 2 dated December 2, 2004.	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. The 2020 Annual GMS held in 2021.
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Jerman Germany	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 15 tanggal 23 Februari 2005. Annual GMS Decision Deed Number 15 dated February 23, 2005.	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. The 2020 Annual GMS held in 2021.



Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Dasar Pengangkatan Pertama <i>First Appointment Basis</i>	Tanggal Pengangkatan Kembali <i>Reappointment Date</i>	Akhir Masa Jabatan <i>Ending of Term of Service</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Jerman <i>Germany</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008. <i>Annual GMS Decision Deed Number 24 dated June 10, 2008.</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021.</i>

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

INDEPENDENCE OF BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.

Independensi Dewan Komisaris Perseroan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perseroan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perseroan, serta tidak merangkap jabatan di Perseroan yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan.

The independence of the Company's Board of Commissioners may also be seen from the ownership of shares and concurrent positions, where there are no Board of Commissioners' members owning shares in the Company, and other companies related to the Company, and are not concurrently holding positions in companies that have business relationships with the Company.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris di Perseroan maupun di perusahaan lain yang berkaitan dengan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Details of Board of Commissioners Share Ownership in the Company or other companies related to the Company are as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kepemilikan Saham <i>Share Ownership</i>	
		PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Entitas Anak dan Afiliasi PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Subsidiary and Affiliation of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris yang mengacu kepada Pasal 24 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Ketentuan ini mengatur bahwa:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
 - a. anggota Direksi paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain; dan
 - b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada dua emiten atau perusahaan publik lain.
2. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada empat emiten atau perusahaan publik lain.
3. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris. Rangkap jabatan sebagai anggota komite tersebut hanya dapat dilakukan sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Dewan Komisaris terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Board of Commissioners' Concurrent Positions

The Company has provisions on concurrent positions for members of the Board of Commissioners referring to Article 24 of OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as stipulated in the Board Charter. These provisions regulates that:

1. Member of the Board of Commissioners may hold concurrent positions as:
 - a. members of the Board of Directors at no more than two issuers or any other public companies; and
 - b. members of the Board of Commissioners at no more than two issuers or any other public companies.
2. In case of members of the Board of Commissioners not holding concurrent positions as members of the Board of Directors, they can hold concurrent positions as members of the Board of Commissioners at no more than four issuers or any other public companies.
3. Members of the Board of Commissioners may serve as committee members at no more than five committees in issuers or public companies where they serve as a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners. The concurrent positions as members of committees may only be held when they do not have any conflict with other regulations.

Information regarding member of the Board of Commissioners other concurrent positions are stated in the following table:

Nama Name	Jabatan di Indocement Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Managing Board Managing Board Member	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Direktur Non-Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Company Ltd., Hongkong	Perusahaan manajemen investasi Investment Management company
		Direktur Utama President Director	PT Indoaluminium Intikarsa Industri	Pabrik aluminium Aluminium Plant
		Komisaris Commissioner	PT Binara Guna Mediktama	Pelayanan Kesehatan Health Services
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Nama Name	Jabatan di Indocement Indocement Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	Direktur Keuangan Finance Director	HeidelbergCement Group	Perusahaan konstruksi Construction company
		Direktur Non Eksekutif Non-Executive Director	PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG	Perusahaan penyalur obat farmasi Pharmaceutical Distribution company
		Direktur Non Eksekutif Non-Executive Director	MWV Energie AG	Perusahaan pemasok energi Energy supply company
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	Pimpinan <i>Managing Board</i> Chairperson of <i>Managing Board</i>	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	Direktur Director	HeidelbergCement AG	Perusahaan konstruksi Construction company
		Anggota <i>Managing Board</i> Member of <i>Managing Board</i>	HeidelbergCement Group untuk wilayah utara dan timur Eropa, serta Asia HeidelbergCement Group for North and East Europe and Asia	Perusahaan konstruksi Construction company

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan rangkap jabatan dalam Pasal 24 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Based on the above information, it can be concluded that concurrent position of members of the Company's Board of Commissioners has complied with the concurrent position requirements in Article 24 POJK Number 33 dated December 8, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and the Board Charter.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

THE IMPLEMENTATION OF BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

Pada 2018, Dewan Komisaris melaksanakan berbagai kegiatan, di antaranya:

1. Menyelenggarakan enam kali rapat Dewan komisaris;
2. Menyelenggarakan tiga kali rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menghadiri tiga kali rapat yang diadakan oleh Direksi;
4. Memberikan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) yang telah mengaudit buku Perseroan tahun 2017;
5. Mengusulkan dan memberi rekomendasi penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit Perseroan tahun buku 2018;
6. Menyetujui rencana operasional Perseroan tahun 2017;
7. Melakukan review atas usulan kriteria dan proses *performance assessment* bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dibawah Dewan Komisaris, sebagaimana diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
8. Melakukan kunjungan ke lokasi Kompleks Pabrik Indocement.

In 2018, the Board of Commissioners conducted the following activities:

1. Held six Board of Commissioners' meetings;
2. Held three Board of Commissioners' joint meetings with Board of Directors;
3. Attended three meetings held by Board of Directors;
4. Evaluated the performance of Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro & Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) who had audited the Company's financial year 2017;
5. Proposed and recommended the appointment of a public accounting firm for financial year 2018;
6. Approved the Company's operational plan for 2017;
7. Reviewed the proposed performance assessment criteria and processes for the Board of Commissioners, Board of Directors and Committees under Board of Commissioners, as proposed by the Nomination and Remuneration Committee; and
8. Conducted visit to Indocement's Factories.

PROGRAM ORIENTASI DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS ORIENTATION PROGRAM

Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya diberikan program orientasi/pengenalan mengenai Perseroan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, kode etik dan pedoman tingkah laku, struktur organisasi, serta pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris.

Perkenalan Dewan Komisaris yang baru diangkat diadakan saat pengangkatan anggota Dewan Komisaris melalui RUPS dan dalam rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris. Program orientasi ini juga dilakukan untuk memberikan gambaran umum terhadap rencana bisnis strategis Perseroan, informasi mengenai kegiatan bisnis utama, garis besar tugas dan kegiatan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan/perundang-undangan yang berlaku.

Members of the Board of Commissioners appointed for the first time shall be given an orientation/introduction program about the Company. This program aims to provide an understanding of the vision, mission and values of the Company, code of conduct and guidelines for behavior, organizational structure and guidelines and work rules of the Board of Commissioners.

The introduction of the newly appointed Board of Commissioners is held at the appointment of members of the Board of Commissioners through the GMS and in meetings held by the Board of Commissioners. This orientation program is also carried out to provide an overview of the Company's strategic business plans, information on key business activities, outline of the duties and activities of the Board of Commissioners based on applicable rules and regulations.

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY ENHANCEMENT

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris setiap tahunnya melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi Dewan Komisaris. Sepanjang 2018 pelatihan dan seminar yang pernah diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

As a manifestation of continuous learning, the Board of Commissioners annually runs a competency development program that aims to improve the knowledge/competency of the Board of Commissioners. Throughout 2018, the training and seminars that have been attended by the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	-	-	-
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	Mata Uang Digital Virtual Currency	Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia & Bank Indonesia	Jakarta, 26 Maret 2018 Jakarta, March 26, 2018

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Seminar Digitalisasi <i>Digitalization Seminar</i>	HeidelbergCement	Jerman, Inggris, Perancis, Januari 2018 <i>Germany, England, France, January 2018</i>
		Workshop Pajak <i>Tax Workshop</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, Maret dan April 2018 <i>Heidelberg, March and April 2018</i>
		Kunjungan Pabrik di Polandia dan Italia <i>Factory visits in Poland and Italy</i>	HeidelbergCement	Polandia, Italia, April dan Juni 2018 <i>Poland, Italy, April and June 2018</i>
		Kunjungan Pabrik Ramah Lingkungan di Amerika Serikat <i>Environmentally Friendly Factory Visits in the United States</i>	HeidelbergCement	Amerika Serikat, Juni 2018 <i>United States, June 2018</i>
		Kunjungan Pabrik Precast di Denmark dan Swedia <i>Precast Factory visit in Denmark and Sweden</i>	HeidelbergCement	Denmark, Swedia, September 2018 <i>Denmark, Sweden, September 2018</i>
		Seminar Keberlanjutan <i>Sustainability Seminar</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, Desember 2018 <i>Heidelberg, December 2018</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Training Antitrust <i>Antitrust Training</i>	HeidelbergCement	Jerman, 20 Maret 2018 <i>Germany, March 20, 2018</i>
		Kompetensi Center Ready-mix <i>Ready-mix Competency Center</i>	HeidelbergCement	Jerman, 11 Juni 2018 <i>Germany, June 11, 2018</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Ventura Digital <i>Digital Ventures</i>	Boston Consulting Group	Berlin, 9-10 Januari 2018 <i>Berlin, January 9-10, 2018</i>
		Perlindungan Data <i>Data Protection</i>	HeidelbergCement	Jerman, 13 Januari 2018 <i>Germany, January 13, 2018</i>
		Innovation in Industrial Carbon Capture & Storage Conference	European Union	Belgia, 7 Februari 2018 <i>Belgium, February 7, 2018</i>
		Pelatihan Purchasing <i>Purchasing Training</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, 13 Maret 2018 <i>Heidelberg, March 13, 2018</i>
		Knowledge Management 1	HeidelbergCement	Heidelberg, 19 Maret 2018 <i>Heidelberg, March 19, 2018</i>
		Antitrust	HeidelbergCement	Heidelberg, 20 Maret 2018 <i>Heidelberg, March 20, 2018</i>
		Operasional Semen <i>Cement Operation</i>	HeidelbergCement	Ceko, 23-24 Juli 2018 <i>Czech, July 23-24, 2018</i>
		Global HTC Meeting	HeidelbergCement	Jerman, 5-6 September 2018 <i>Germany, September 5-6, 2018</i>
		Readymix Concrete & Logistics Training	HeidelbergCement	Jerman, 11 September 2018 <i>German, September 2018</i>
		Knowledge Management 2 Training	HeidelbergCement	Heidelberg, 19 September 2018 <i>Heidelberg, September 19, 2018</i>
		Global R&D and Product Innovation Training	HeidelbergCement	Heidelberg, 20 September 2018 <i>Heidelberg, September 20, 2018</i>
		International VDZ Congress	VDZ	Jerman, 26-28 September 2018 <i>German, September 26-28, 2018</i>
		Macroeconomics & Market Training	HeidelbergCement	Jerman, 23 Oktober 2018 <i>German, October 23, 2018</i>
Global Sustainability Days Training	HeidelbergCement	Heidelberg, 10 Desember 2018 <i>Heidelberg, December 10, 2018</i>		

KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan Pemegang Saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik atau Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia Nomor IA Kep-305/BEJ/07-2004.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONERS CRITERIA

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04.2014 yaitu:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan;

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, shares ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or with the controlling shareholder or other relationships with the Company that may hinder their position to act independently in accordance with the GCG principles. The Independent Commissioner is responsible for supervising and also representing the interests of minority Shareholders.

Appointment of Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies or Indonesia Stock Exchange Regulation in Bapepam-LK Regulation Number IX.I.5 and Indonesia Stock Exchange Number IA Kep-305/BEJ/07-2004.

The existence of Independent Commissioners in the Company always guarantees that the supervision mechanism runs effectively and in accordance with the laws and regulations. The criteria for determining the Company's Independent Commissioners are in accordance with POJK Number 33/POJK.04.2014 as follows:

1. Have not worked, or authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period;
2. Hold no shares either directly or indirectly in the Company;
3. Have no affiliations with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors or majority Shareholders of the Company;

4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.

KOMPOSISI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENT COMMISSIONER COMPOSITION

Pada 2018, Perseroan memiliki dua Komisaris Independen yaitu:

In 2018, the Company has two Independent Commissioners, namely:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Decision of the Annual GMS Number 7 dated June 4, 2018</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 <i>Deed of Decision of the Annual GMS Number 7 dated June 4, 2018</i>

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah sesuai dengan kriteria tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

All Independent Commissioner's members in the Company have complied with these criteria, with details as follows:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Komisaris Independen selama menjabat (sesuai Pasal 21 POJK Nomor 33) <i>Requirements that the Independent Commissioner must fulfill during their term of service (pursuant to Article 21 POJK Number 33)</i>	Komisaris Independen Indocement <i>Indocement Independent Commissioners</i>	
	Tedy Djuhar	Simon Subrata
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Have not worked or held the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising the activities of the Company within six months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	√	√
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. <i>Hold no shares either directly or indirectly in Company.</i>	√	√
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama Perseroan. <i>Have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major Shareholders of the Company.</i>	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Have no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company.</i>	√	√

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

STATEMENT OF INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi yang dibuat dan diperbaharui secara berkala. Pernyataan tersebut memuat hal-hal sebagai berikut:

Company's Independent Commissioners signs a declaration of independency that is created and updated regularly. The statement contains as follows:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;

1. Has good behavior, morals and integrity;
2. is a competent legal person;

3. dalam lima tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
 4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan;
 5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan;
 6. bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
 7. tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
 8. tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham utama Perseroan;
 9. tidak mempunyai hubungan bisnis baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan;
 10. tidak merangkap sebagai anggota Direksi pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
 11. tidak merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris pada lebih dari dua emiten atau perusahaan publik lain;
 12. masih tetap bersifat independen dan memenuhi ketentuan sebagai Komisaris Independen dalam Perseroan.
3. within five years prior to their appointment and during their term of service:
 - a. has never been declared bankrupt;
 - b. has not been a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners of a company which was found guilty of causing the said company to become bankrupt;
 - c. has never been punished for criminal actions which caused losses to the country and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been appointed as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, which during their term of service:
 - i. did not convene an Annual GMS;
 - ii. had their statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS or failed to submit a statement of responsibility as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - iii. caused the company which obtained license, permit, or registration from OJK failed to fulfill its obligation in submitting financial reports and/or annual reports to OJK.
 4. commit to complying with the laws and regulations;
 5. has the requisite ability, knowledge, skills, experience and/or expertise required by the Company.
 6. is not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the Company's activities within the last six months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
 7. holds no shares either directly or indirectly in Company;
 8. has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or majority Shareholders of the Company;
 9. has no business relationships, directly or indirectly related to the business activities of the Company;
 10. is not concurrently a member of the Board of Directors in more than two Issuers or other public companies;
 11. is not concurrently a member of the Board of Commissioners in more than two Issuers or other public companies;
 12. still remains independent and meets the requirements as Independent Commissioner in the Company.

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani pernyataan independensi dengan rincian sebagai berikut:

All Independent Commissioner's members of the Company signed an independence statement with details as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal Penandatanganan Pernyataan <i>Signing Statement Date</i>
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ tata kelola Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan adalah bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggung jawab bersama.

Dasar Hukum

Dengan mengacu pada UUPT dan POJK Nomor 33/POJK.04.2014, Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas manajemen Perseroan untuk menciptakan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Direksi dalam menjalankan perannya juga sebagai pedoman dan/atau tata tertib yang mengatur hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah mengesahkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris berupa Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 tanggal 4 Desember 2015.

The Board of Directors is the Company's organ who is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the articles of association.

The basic principles of the Board of Directors as the Company's organ as stipulated in the Code of Corporate Governance are to collectively perform duties and take responsibility in managing the Company in order to generate added value and ensure business continuity. Each member of the Board of Directors can make decisions in accordance with the division of duties and authority, but the implementation of duties by each member of the Board of Directors remains a joint responsibility.

Legal Basis

In accordance with the Company Law and POJK Number 33/POJK.04.2014, the Company's Board of Directors are fully responsible for managing the Company for the interests and objectives of Indocement in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company and the prevailing regulation. The Board of Directors is jointly responsible with the Company management to create added value and ensure the sustainability of the Company's business.

Board of Directors Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors refers to the guidelines and work rules which regulates the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company has ratified Board Charter by virtue of Decree of Board of Commissioners Number 012/Kpts/Kom/ITP/XII/2015 dated December 4, 2015.



Adapun isi dari Piagam Direksi dan Dewan Komisaris antara lain mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. PENDAHULUAN
 - a. Latar Belakang
 - b. Dasar Hukum
2. ORGANISASI, PENUNJUKAN DAN MASA JABATAN
 - a. Organisasi Direksi dan Dewan Komisaris
 - i. Organisasi Direksi
 - ii. Organisasi Dewan Komisaris
 - iii. Persyaratan Direktur
 - iv. Persyaratan Komisaris
 - v. Komite-komite
 - b. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri
 - i. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi
 - ii. Penunjukan, Pemberhentian dan Pengunduran Diri Komisaris
 - c. Masa Jabatan Direksi dan Dewan Komisaris dan Ketersediaan
 - i. Masa Jabatan
 - ii. Pemenuhan Persyaratan
3. TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
 - a. Tujuan
 - b. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi
 - i. Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
 - ii. Wewenang Direksi
 - c. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris
 - i. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
 - ii. Wewenang Dewan Komisaris
 - d. Rapat Direksi dan Dewan Komisaris
 - i. Umum
 - ii. Rapat Direksi
 - iii. Rapat Dewan Komisaris
4. PELAPORAN, PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DAN NILAI-NILAI
 - a. Pelaporan
 - i. Laporan Tahunan
 - ii. Laporan Keuangan Berkala
 - iii. Laporan Lainnya
 - b. Pernyataan Tanggung Jawab
 - c. Nilai-Nilai
5. PENUTUP

The contents of Board Charter regulates the following:

1. INTRODUCTION
 - a. Background
 - b. Legal basis
2. ORGANIZATION, APPOINTMENT AND TERM OF SERVICE
 - a. Board of Directors and Board of Commissioners Organization
 - i. Board of Directors Organization
 - ii. Board of Commissioners Organization
 - iii. Director Requirements
 - iv. Commissioners Requirements
 - v. Committees
 - b. Appointment, Dismissal and Resignation
 - i. Board of Directors' Appointment, Dismissal and Resignation
 - ii. Board of Commissioners' Appointment, Dismissal and Resignation
 - c. Board of Directors and Board of Commissioners Term of Service and Availability
 - i. Term of Service
 - ii. Requirements Fulfillment
3. BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES
 - a. Purpose
 - b. Board of Directors' Duties, Responsibilities and Authorities
 - i. Board of Directors' Duties and Responsibilities
 - ii. Board of Directors' Authorities
 - c. Board of Commissioners' Duties, Responsibilities and Authorities
 - i. Board of Commissioners' Duties and Responsibilities
 - ii. The Board of Commissioners' Authorities
 - d. Board of Directors' and Board of Commissioners' Meetings
 - i. General
 - ii. Board of Directors' Meetings
 - iii. Board of Commissioners' Meetings
4. IV. REPORTING, RESPONSIBILITY STATEMENT AND VALUES
 - a. Reporting
 - i. Annual Report
 - ii. Periodical Financial Statements
 - iii. Other Reports
 - b. Responsibility Statement
 - c. Values
5. CLOSING

Komposisi Anggota Direksi mengacu pada Piagam Direksi dan Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Perseroan wajib dikelola oleh Direksi yang terdiri dari paling sedikit lima orang anggota Direksi dan paling banyak 11 anggota Direksi;
2. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Utama;
3. Satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Wakil Direktur Utama; dan
4. Paling sedikit satu di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur Independen.
5. Direksi dapat berkewarganegaraan Indonesia atau asing dan harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Pada 31 Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan adalah sesuai berdasarkan akta Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat di hadapan Deni Thanur S.E., S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang pelaporannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan tanggal 6 Juni 2018 Nomor AHU-AH.01.03-0213144, dengan komposisi sebagai berikut:

Board of Directors members composition in accordance with provisions of the Board Charter, which provide that:

1. The Company shall be managed by a Board of Directors consisting of at least five members with a maximum of 11 members;
2. One member of the Board of Directors shall be appointed as President Director;
3. One member of the Board of Directors shall be appointed Vice President Director; and
4. At least one member of the Board of Directors shall be appointed an Independent Director.
5. The Board of Directors can be Indonesian or foreign citizens and must meet the requirements stipulated in accordance with applicable laws and regulations.

As of December 31, 2018, the composition of the Company's Board of Directors is in accordance with deed Number 7 dated June 4, 2018 made before Deni Thanur S.E, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, whose reporting has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as evidenced in the Letter of Acceptance of Notification of Change of Company Data dated June 6, 2018 Number AHU-AH.01.03-0213144, with the following composition:

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Term of Service
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 55 tanggal 20 Desember 2013. <i>Extraordinary GMS Decision Deed Number 55 dated December 20, 2013</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 10 Mei 2011. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated May 10, 2011</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 24 tanggal 10 Juni 2008. <i>Extraordinary GMS Decision Deed Number 24 dated June 10, 2008</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021</i>
Ramakanta Bhattarjee	Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 57 tanggal 27 November 2012. <i>Extraordinary GMS Decision Deed Number 57 dated November 27, 2012</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021</i>

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Pengangkatan Pertama First Appointment Basis	Tanggal Pengangkatan Kembali Reappointment Date	Akhir Masa Jabatan End of Term of Service
Troy Dartojo Soputro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 30 tanggal 14 Desember 2015. <i>Extraordinary GMS Decision Deed Number 30 dated December 14, 2015.</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021.</i>
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Tangerang	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016. <i>Extraordinary GMS Decision Deed Number 12 dated December 6, 2016.</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 12 tanggal 6 Desember 2016. <i>Annual GMS Decision Deed Number 12 dated December 6, 2016.</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 diselenggarakan di 2019. <i>The 2018 Annual GMS held in 2019.</i>
Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	Jakarta	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.</i>	-	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021.</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Jakarta	Akta Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 70 tanggal 15 Juni 1994. <i>Annual GMS Minutes of Meeting Deed Number 70 dated June 15, 1994.</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021.</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Singapura	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 16 tanggal 31 Mei 2016. <i>Annual GMS Decision Deed Number 16 dated May 31, 2016.</i>	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 7 tanggal 4 Juni 2018. <i>Annual GMS Decision Deed Number 7 dated June 4, 2018.</i>	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 diselenggarakan di 2021. <i>The 2020 Annual GMS held in 2021.</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pengurusan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan;
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dan kehati-hatian. Setiap saat Direksi harus bertindak untuk kepentingan terbaik Perseroan dan harus mempertimbangkan berbagai risiko yang relevan dengan Perseroan dalam pengambilan keputusan dan tindakan;
- Dalam memenuhi tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib:
 - Menyusun rencana pengembangan Perseroan dan rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun anggaran berikutnya, yang juga meliputi anggaran tahunan Perseroan untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja tahunan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan

Duties and responsibilities of the Board of Directors are set out in the Company's Articles of Association and the Board Charter, including:

- To manage the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association;
- To perform their duties and responsibilities in good faith and prudence. The Board of Directors shall act in the best interests of the Company at all times and shall consider the various risks relevant to the Company in their decision making and actions;
- To fulfill its duties and responsibilities, the Board of Directors shall:
 - Prepare the Company's development plan and an annual working plan before the commencement of the next financial year, which shall also include the Company's annual budget for the next financial year. The annual working plan shall be submitted to the Board of Commissioners for approval. In the event that the Board of Directors does not

- rencana kerja tahunan, rencana kerja tahunan sebelumnya harus dijalankan;
- b. Mempersiapkan sistem akuntansi Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian internal, khususnya pemisahan fungsi manajemen, fungsi pencatatan dan fungsi penyimpanan serta fungsi pengawasan;
 - c. Mengadakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku dan anggaran dasar;
 - d. Menyiapkan daftar Pemegang Saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat Direksi;
 - e. Menyiapkan laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan;
 - f. Menjaga semua daftar, risalah rapat, dan dokumen keuangan Perseroan; dan
 - g. Menyampaikan laporan kepada Perseroan mengenai saham yang dimiliki oleh masing-masing anggota Direksi, dan/atau kerabat mereka di Perseroan di dalam daftar khusus.
4. Secara tanggung renteng dan sendiri-sendiri bertanggung jawab atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kelalaian atau kesengajaan dalam pelaksanaan tugas mereka. Meskipun demikian, setiap Direktur yang gagal memenuhi persyaratan pelaporan kepemilikan saham sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris wajib bertanggung jawab secara individual untuk kerugian yang disebabkan kepada Perseroan sebagai akibat daripadanya.
 5. Anggota Direksi tidak bertanggung jawab atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kelalaian atau kesengajaan mereka dalam pelaksanaan tugas;
 - b. Mereka telah melakukan tugasnya secara bertanggung jawab, dengan itikad baik dan kehati-hatian, dan dengan hati-hati dan ketekunan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Mereka tidak mempunyai benturan kepentingan langsung atau tidak langsung yang mengakibatkan kerugian yang dialami oleh Perseroan; dan
 - d. Mereka telah mengambil tindakan pencegahan yang sewajarnya untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.
- submit the annual working plan, the previous annual working plan shall be executed.
- b. Prepare the Company's accounting system based on internal control principles, in particular separation of the management, recording, storing and supervision functions;
 - c. Convene an Annual GMS and extraordinary GMS as stipulated in the applicable regulations and articles of association.
 - d. Prepare the Shareholders list, special list, minutes of GMS, and minutes of Board of Directors' meetings;
 - e. Prepare the annual report and financial report of the Company;
 - f. Maintain all lists, minutes, and financial documents of the Company; and
 - g. Prepare report to the Company regarding the shares owned by the respective member of the Board of Directors, and/or their relatives, in the Company to be further registered in the special list.
4. Board of Directors shall be held jointly and severally liable for the losses of the Company caused by their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties. Nevertheless, any Director who fails to comply with the shareholding reporting requirements set out in the Board Charter shall be individually responsible for the losses caused to the Company as a result thereof.
 5. Members of the Board of Directors shall not be responsible for losses of the Company where:
 - a. Such loss is not due to their gross negligence or willful misconduct in the performance of their duties;
 - b. They have performed their duties responsibly, in good faith and prudence, and with due care and diligence in the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
 - c. They had no conflict of interest directly or indirectly which resulted the losses suffered by the Company; and
 - d. They had taken reasonable preventive actions against such losses arising or continuing.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan lebih optimal, Direksi menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab sesuai dengan keahliannya masing-masing serta melakukan peninjauan dan pembaharuan atas pembagian peran dan tanggung jawab ini dari waktu ke waktu.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

In order to perform their duties and responsibilities optimally, the Board of Directors defines the duties and responsibilities for each member of the Board of Directors in accordance with their respective expertise, as well as reviews and updates the division of roles and responsibilities from time to time.

Pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi pada 2018 adalah sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of members of the Board of Directors in 2018 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibility
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komite Keselamatan Safety Committee • Pengembangan Strategis Strategic Development • Beton Siap-Pakai dan Agregat RMC & Aggregates • Komunikasi Publik Public Communication
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Media Media Communications • Hubungan Masyarakat dan Pemerintahan Public & Government Relations
Hasan Imer	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Technical • Sistem Manajemen Mutu Quality System Management • Penggunaan Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel Usage • Layanan Umum General Services
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Pengembangan Bisnis Business Development
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Independen Independent Director	<ul style="list-style-type: none"> • Penjualan Sales Marketing • Logistik Logistic • Supply Chain Management Supply Chain Management
David J. Clarke	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan Korporat dan Hubungan Investor Corporate Finance and Investor Relations • Teknologi Informasi Information Technology • Sumber Bahan Bakar Alternatif Alternative Fuel Sourcing • Pengadaan Purchasing • Akuntansi dan Perpajakan Accounting and Tax
Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Daya Manusia Human Resources • Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility • Keselamatan & Keamanan Safety & Security • Komunikasi Perseroan Corporate Communication • Hukum, Agraria dan Perijinan Legal, Agrarian and Licensing
Benny S. Santoso	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan Strategis Perseroan Corporate Strategic Planning • Jaringan Bisnis Business Networking
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> • Teknologi Technology • Pengembangan dan Aplikasi Developments and Applications

Wewenang Direksi sebagaimana dituangkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan anggaran dasar Perseroan meliputi:

1. Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai dengan kebijakan Perseroan sebagai kelanjutan dari maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi memiliki kewenangan untuk melakukan hal berikut:
 - a. menetapkan, memelihara dan mengatur kebijakan Perseroan;
 - b. mengelola tenaga kerja Perseroan, termasuk penentuan gaji, pensiun dan tunjangan lain dari karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS (jika ada);
 - c. mengangkat dan memberhentikan karyawan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. mendelegasikan kewenangan Direksi untuk mewakili Perseroan kepada satu atau beberapa anggota Direksi yang secara khusus ditunjuk untuk itu atau kepada satu atau lebih karyawan Perseroan, baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dengan orang atau badan lain; dan
 - e. melakukan tindakan lain sesuai arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris.
3. Anggota Direksi mempunyai wewenang untuk mewakili Perseroan, kecuali dalam hal mereka:
 - a. memiliki sengketa dengan Perseroan; atau
 - b. memiliki konflik kepentingan dengan Perseroan, dalam hal tersebut, pihak yang berwenang mewakili Perseroan harus:
 - i. Anggota Direksi lain yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - ii. Dewan Komisaris, jika seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
 - iii. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS jika seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

The Board of Directors has the authorities as set out in the Board Charter and the Company's Articles and Association, which includes:

1. The Board of Directors shall be responsible for the management of the Company in accordance with the Company's policies in furtherance of the Company's aims and objectives.
2. The Board of Directors shall have authority to do the following:
 - a. determining, maintaining and managing the Company's policies;
 - b. managing the Company's manpower, including the determination of the salaries, pensions and other benefits of Company's employees in accordance with the prevailing regulation and/or resolution of the GMS (if any);
 - c. appointing and dismissing the Company's employees in accordance with the prevailing regulations;
 - d. delegating the Board of Directors' authority to represent the Company to one or several member(s) of the Board of Directors specially appointed for such purpose or to one or more of the Company's employee(s), whether individually or jointly with another person or body; and
 - e. performing such other acts in accordance with the guidance and recommendations of the Board of Commissioners.
3. Member of Board of Director is authorized to represent the Company, except in the matter of:
 - a. have a dispute with the Company; or
 - b. have a conflict of interest with the Company, in which case, the party authorized to represent the Company shall be:
 - i. other member of Board of Director without any conflict of interest with the Company; or
 - ii. the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
 - iii. such other party appointed by the GMS if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.



Selain mengatur mengenai kewenangan Direksi, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perseroan juga membatasi kewenangan Direksi Indocement, dimana pembatasan kewenangan Direksi adalah untuk hal-hal sebagai berikut:

1. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lain dalam satu transaksi;
2. membeli, menjual atau dengan cara lain mendapatkan atau melepaskan hak atas barang tidak bergerak termasuk bangunan dan hak atas tanah, apabila nilai setiap transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau jumlah yang setara dalam mata uang lainnya;
3. menggadaikan atau membebankan aset Perseroan sebagai jaminan utang untuk transaksi non-operasional dengan nilai melebihi 20 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
4. mengikat Perseroan sebagai penjamin/penanggung;
5. mendirikan entitas anak dengan modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
6. mengambil bagian atau ikut serta dalam perusahaan atau badan hukum lain atau menyelenggarakan perusahaan baru yang memiliki modal dasar melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya;
7. melepaskan sebagian atau seluruh penyertaan Perseroan dalam perusahaan atau badan hukum lain dengan nilai transaksi melebihi 5 juta Dolar AS atau nilai yang setara dalam mata uang lainnya.

Apabila pembatasan kewenangan tersebut terlampaui, maka Direksi harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Independensi Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak manapun.

Independensi Direksi Perseroan juga terlihat dari kepemilikan saham anggota Direksi dan rangkap jabatan anggota Direksi.

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya dalam suatu laporan yang diperbaharui setiap tahunnya.

In addition to regulating the authority of the Board of Directors, the Board Charter and the Company's Articles of Association also limits the authority of the Company's Board of Directors, as follows:

1. to borrow or lend money for and on behalf of the Company exceeding USD20 million or an equivalent amount in other currencies in a single transaction;
2. to purchase, sell or in any other manner acquire or release the right to immovable goods including buildings and rights to land, if the value of each transaction exceeds USD5 million or an equivalent amount in other currencies;
3. to pledge or put up as collateral the Company's assets as debt guarantee for non-operational transactions exceeding USD20 million or an equivalent amount in other currencies;
4. to bind the Company as guarantor/insurer;
5. to establish a subsidiary with authorized capital exceeding USD5 million or an equivalent amount in other currencies;
6. to take part or participate in another company or legal entity or establish a new company having authorized capital exceeding USD5 million or an equivalent amount in other currencies;
7. to release part or all of the Company investments in another company or legal entity for a transaction value of more than USD5 million or an equivalent amount in other currencies.

If the limitations of authority are exceeded, the Board of Directors shall obtain the prior approval of the Board of Commissioners in accordance with the Company's Articles of Association.

Independency of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently and free from the interests of any party.

The independency of the Company's Board of Directors is also reflected in the shares ownership of members of the Board of Directors and the concurrent positions of members of the Board of Directors.

The Company requires members of the Board of Directors to disclose their shares ownership in the Company in a report that must be updated annually.

Rincian Kepemilikan Saham Direksi adalah sebagai berikut:

Shares ownership details of members of the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Entitas Anak dan Afiliasi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Subsidiary and Affiliation of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Nihil <i>Nil</i>	Nihil <i>Nil</i>

Rangkap jabatan Direksi

Rangkap Jabatan Direksi sebagaimana halnya dengan Dewan Komisaris, Perseroan juga telah mempunyai ketentuan mengenai rangkap jabatan anggota Direksi yang mengacu kepada Pasal 6 POJK Nomor 33 sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Ketentuan ini mengatur bahwa anggota Direksi Perseroan dapat merangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. anggota Direksi paling banyak pada satu emiten atau perusahaan publik lain;
2. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada tiga emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
3. anggota komite paling banyak pada lima komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors Concurrent Positions

For concurrent positions of the Board of Directors as well as the Board of Commissioners, the Company has provisions on the concurrent positions of members of the Board of Directors pursuant to Article 6 of POJK Number 33, as stated in the Board Charter.

The provision stipulates that the members of the Board of Directors of Indocement can hold concurrent positions as follows:

1. members of the Board of Directors at no more than one issuer or other public company;
2. members of the Board of Commissioners at no more than three issuers or any other public companies; and/or
3. committee members at no more than five committees in issuers or public companies where the concerned also serves as member of the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Informasi mengenai jabatan lain saat ini anggota Direksi Indocement adalah sebagai berikut:

Information related to members of the Board of Directors' other concurrent positions in Indocement are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
			PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
			PT Pama Indo Mining (Penyertaan Saham/Investment of Shares)	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying
		Komisaris Commissioner	PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak/Subsidiary)	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Indomix Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
			PT Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and Beverage
		Komisaris Commissioner	PT Unggul Indah Cahaya Tbk.	Produsen alkylbenzene Alkylbenzene producer
		Direktur Director	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan dan minuman Food and Beverage
Hasan Imer	Direktur Director	Direktur Director	PT Pama Indo Mining (Penyertaan Saham/Investment of Shares)	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	Direktur Utama President Director	PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
			PT Tarabatu Manunggal (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Independen Independent Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bahana Indonor (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelayaran Shipping
			PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Distributor semen Cement distributor
			PT Lintas Bahana Abadi (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelayaran Shipping
			PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak/Subsidiary)	Mengelola terminal semen Operates cement terminal
		Komisaris Commissioner	PT Indomix Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
		Komisaris Commissioner	PT Tigaroda Rumah Sejahtera (Entitas Anak/Subsidiary)	Perdagangan Trading
David J. Clarke	Direktur Director	Komisaris Commissioner	PT Pama Indo Mining (Penyertaan Saham/Investment of Shares)	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain Saat Ini Other Concurrent Position		
		Jabatan Position	Institusi Institution	Bidang Usaha Business Field
Oey Marcos	Direktur dan Corporate Secretary Director and Corporate Secretary	Komisaris Utama President Commissioner	PT Bhakti Sari Abadi (Entitas Anak/Subsidiary)	Jasa Penyediaan Tenaga Kerja Outsourcing
			PT Jaya Berdikari Cipta (Entitas Anak/Subsidiary)	Manajemen aset Asset management
			PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (Entitas Anak/Subsidiary)	Investasi Investment
			PT Mineral Industri Sukabumi (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang trass Trass quarrying
		Komisaris Commissioner	PT Bahana Indonor (Entitas Anak/Subsidiary)	Pelayaran Shipping
			PT Dian Abadi Perkasa (Entitas Anak/Subsidiary)	Distributor semen Cement distributor
			PT Mandiri Sejahtera Sentra (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
			PT Multi Bangun Galaxy (Entitas Anak/Subsidiary)	Mengelola terminal semen Operates cement terminal
			PT Pionirbeton Industri (Entitas Anak/Subsidiary)	Pabrikasi beton siap-pakai Ready-mix concrete manufacturing
			PT Sahabat Mulia Sakti (Entitas Anak/Subsidiary)	Penambangan tanah liat dan batu kapur Clay and limestone quarrying
			PT Sari Bhakti Sejati (Entitas Anak/Subsidiary)	Investasi Investment
			PT Tarabatuh Manunggal (Entitas Anak/Subsidiary)	Tambang agregat Agregates quarrying
			PT Terang Prakarsa Cipta (Entitas Anak/Subsidiary)	Penambangan batu kapur Limestone quarrying
PT Cibinong Center Industrial Estate (Entitas Anak/Subsidiary)	Pengelolaan kawasan industri di Kompleks Pabrik Citeureup Manages industrial estate in Citeureup Factory			
Benny S. Santoso	Direktur Director	Komisaris Utama President Commissioner	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Produksi dan distribusi roti Bread producer and distributor
		Komisaris Commissioner	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	Makanan dan minuman Food and beverage
		Direktur Non- Eksekutif Non-Executive Director	First Pacific Co. Ltd.	Perusahaan manajemen investasi Investment management company
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	Direktur Director	HeidelbergCement India Ltd.	Semen Cement
		Direktur Director	HeidelbergCement Bangladesh Ltd.	Semen Cement
		Direktur Director	Zuari Cement Ltd.	Semen Cement
		Direktur Director	Gulbarga Cement Ltd.	Semen Cement
		Direktur Director	Asia Cement Public Company Ltd.	Semen Cement
		Direktur Director	HTC Asia-Pacific	Pelayanan teknologi Technology services



Direktur Independen

Mengacu pada Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2004 perihal Perubahan Peraturan Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan Nomor 1-A), Perseroan telah memiliki satu orang Direktur Independen dalam jajaran Direksi, yaitu Troy Dartojo Soputro.

Sesuai Peraturan Nomor 1-A yang dituangkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatan Direktur Independen paling banyak dua periode berturut-turut.

Direktur Independen Perseroan telah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam Peraturan Nomor 1-A dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yaitu:

Independent Directors

Pursuant to Decree of Indonesia Stock Exchange Directors Number Kep-00001/BEI/01-2004 regarding Amendments to Law Number 1-A on Registration of Shares and Equity In addition to Shares Issued by the Listed Company (Rule Number 1-A), the Company has one Independent Director on the Board of Directors, who is Troy Dartojo Soputro.

Pursuant to Rule Number 1-A as outlined in the Indocement's Board Charter, the term of service for Independent Directors will last no more than two consecutive terms.

The Company's Independent Director has met the criteria required in Regulation Number 1-A and the Board Charter, namely:

Persyaratan yang wajib dipenuhi Direktur Independen <i>Requirements that must be fulfilled by the Independent Director</i>	Direktur Independen Indocement <i>Independent Director of Indocement</i>
	Troy Dartojo Soputro
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham pengendali Indocement paling kurang selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur Independen <i>Has no affiliation with Indocement's Controlling Shareholders for at least six months prior to appointment as Independent Director</i>	V
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Indocement <i>Has no affiliation with the Board of Commissioners or other members of the Board of Directors of Indocement</i>	V
Menjabat sebagai Direktur hanya di Indocement dan entitas anaknya <i>Serves as a Director only in Indocement and its subsidiaries</i>	V
Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama enam bulan sebelum penunjukan sebagai Direktur <i>Has no relationship in Capital Market Supporting Institution or Capital Market Supporting Company whose services have been used by the Company for six months prior to appointment as Director</i>	V

Program Orientasi Direksi

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program pengenalan dilakukan pada saat rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris sebelum dilaksanakannya RUPS dengan mengundang calon anggota Direksi untuk menghadiri RUPS. Program pengenalan dilakukan oleh Direktur Utama dengan memperkenalkan anggota Direksi baru kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta menjelaskan visi, misi dan budaya Perseroan.

Board of Directors Orientation Program

The Company conducts orientation program for the new member of the Board of Directors. Orientation program is executed in the joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners prior to the GMS by inviting the proposed member of Board of Directors to attend GMS. The orientation program is led by the President Director through an introduction of the new member of the Board of Directors to the other members of the Board of Commissioners and the Board of Directors and also explained vision, mission and culture of the Company.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi mengikuti program pengembangan kompetensi dengan mengikuti seminar, forum diskusi dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi Direksi. Selama 2018 pelatihan dan seminar yang pernah diikuti Direksi adalah sebagai berikut:

Board of Directors Competence Development

As a manifestation of continuous learning, the Board of Directors annually conducts competency development program that aim to improve the knowledge/competency of the Board of Directors. Throughout 2018, the training and seminars that have been attended by Board of Directors are as follows:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Christian Kartawijaya	General Data Protection Regulation Training	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 Jakarta, July 3, 2018
	Leadership Alignment Workshop	HeidelbergCement	Heidelberg, 24 August, 2018 Heidelberg, August 24, 2018
	Seminar Nasional ADPI – Prospek, Tantangan dan Strategi Pengelolaan Dana Pensiun di Indonesia ADPI National Seminar - Prospects, Challenges and Strategies for Pension Fund Management in Indonesia	ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia)	Jakarta, 26 September 2018 Jakarta, September 26, 2018
	Building a Coaching Culture Training	Cegos-Singapore	Singapore, 5 November 2018 Singapore, November 5, 2018
	Develop Your In-field Coaching Skill	Cegos-Singapore	Singapore, 23 November 2018 Singapore, November 23, 2018
Franciscus Welirang	New Financial Reporting Standards Training	EY Indonesia	Jakarta, 30 Mei 2018 Jakarta, May 30, 2018
	Indonesia's Economic Outlook 2018	Chatif Basri	Jakarta, 7 Agustus 2018 Jakarta, August 7, 2018
	Digital Marketing Training	Ogilvy Indonesia	Jakarta, 11 Desember 2018 Jakarta, December 11, 2018
Hasan Imer	General Data Protection Regulation Training	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 Jakarta, July 3, 2018
	HeidelbergCement Management Meeting	HeidelbergCement	Heidelberg, 25–27 Juni 2018 Heidelberg, June 25–27, 2018
	Senior Technical Management Meeting	HeidelbergCement	Wiesloch, 4–6 September 2018 Wiesloch, September 4–6, 2018
Ramakanta Bhattacharjee	General Data Protection Regulation Training	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 Jakarta, July 3, 2018
	Coaching Training	Cegos Asia Pacific Pte. Ltd.	Jakarta, 5 dan 23 November 2018 Jakarta, November 5 and 23, 2018
Troy Dartojo Sopotro	Managers' Briefing	Indocement	Sentul, 5 February 2018 Sentul, February 5, 2018
	Senior Management Meeting	HeidelbergCement Group	Heidelberg, 25–27 June 2018 Heidelberg, June 25–27, 2018
	67th Asian Cement Producers Amity Club Workshop	Asian Cement Producers Amity Club	Yogyakarta, 9–10 June 2018 Yogyakarta, June 9–10, 2018
	General Data Protection Regulation Training	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 Jakarta, July 3, 2018
	Executive Retreat	Indocement	Bogor, 26–28 August 2018 Bogor, August 26–28, 2018
	ASEAN Federation of Cement Manufactures (AFCM)	AFCM	Cebu, 17–19 October 2018 Cebu, October 17–19, 2018
	Coaching Training	Cegos Asia Pacific Pte. Ltd.	Jakarta, 5 dan 23 November 2018 Jakarta, November 5 and 23, 2018

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
David J. Clarke	<i>Safety Walk and Safety Committee</i>	Indocement	Jakarta, 22 Januari 2018 <i>Jakarta, January 22, 2018</i>
	<i>IESF, Managers Briefing</i>	Indocement	Bogor, 5 Februari 2018 <i>Bogor, February 5, 2018</i>
	<i>Finance Director Conference 1</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, 21-22 Juni 2018 <i>Heidelberg, June 21-22, 2018</i>
	<i>Senior Management Meeting (SMM/ HMM)</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, 24-26 Juni 2018 <i>Heidelberg, June 24-26, 2018</i>
	<i>General Data Protection Regulation Training</i>	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 <i>Jakarta, July 3, 2018</i>
	<i>Finance Director Conference 2</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, 25-27 September 2018 <i>Heidelberg, September 25-27, 2018</i>
	<i>Investor Capital International</i>	Mandarin Hotel	Jakarta, 6 November 2018 <i>Jakarta, November 6, 2018</i>
	<i>Boston Consulting Group Workshop</i>	<i>Boston Consulting Group</i>	Jakarta, 22 November 2018 <i>Jakarta, November 22, 2018</i>
	<i>Training Opening Easy Supply Roll-Out</i>	Indocement	Bogor, 5 Desember 2018 <i>Bogor, December 5, 2018</i>
Oey Marcos	<i>General Data Protection Regulation Training</i>	Indocement	Jakarta, 3 Juli 2018 <i>Jakarta, July 3, 2018</i>
	<i>Safety Leadership Training</i>	Indocement	Jakarta, April 2018 <i>Jakarta, April 2018</i>
	<i>Executive Retreat</i>	Indocement	Bogor, Agustus 2018 <i>Bogor, August 2018</i>
	<i>Building Coaching Culture</i>	Cegos Asia Pacific	Jakarta, November 2018 <i>Jakarta, November 2018</i>
	<i>Kompas CEO Forum Forum CEO Kompas</i>	Kompas Gramedia	Jakarta, November 2018 <i>Jakarta, November 2018</i>
Benny S. Santoso	<i>New Financial Reporting Standards</i>	EY	Jakarta, 30 Mei 2018 <i>Jakarta, May 30, 2018</i>
	<i>Cyber Security Training</i>	PWC	Jakarta, 19 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 19, 2018</i>
	<i>Synopsis on Corporate Governance, Legal and Regulatory Issue</i>	Gibson Dunn	Jakarta, 19 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 19, 2018</i>
	<i>Digital Marketing Training</i>	Ogilvy Indonesia	Jakarta, 11 Desember 2018 <i>Jakarta, December 11, 2018</i>
Juan Francisco Defalque	<i>Senior Management Meeting</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, 25-27 June 2018 <i>Heidelberg, June 25-27, 2018</i>
	<i>Senior Technical Meeting</i>	HeidelbergCement	Wiesloch, 4-6 September 2018 <i>Wiesloch, September 4-6, 2018</i>
	<i>Sustainable Days Training</i>	HeidelbergCement	Heidelberg, Desember 2018 <i>Heidelberg, December 2018</i>

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Salah satu wujud sistem pengendalian internal adalah melakukan evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala dalam RUPS Tahunan oleh Pemegang Saham. Penilaian dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta amanat Pemegang Saham.

One form of the internal control system is to periodically evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in the Annual GMS by Shareholders. The Board of Commissioners performance is determined based on the duties listed in the prevailing regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders.

PROSEDUR PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

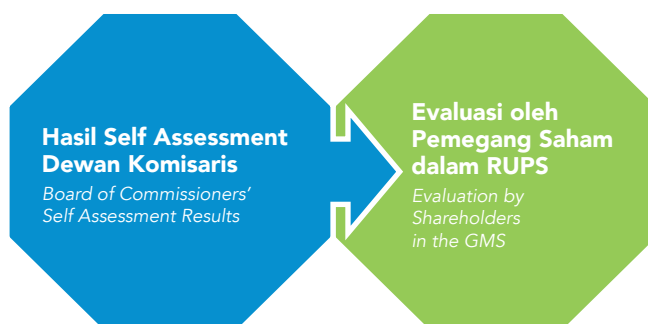
PROCEDURES FOR BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Tugas dan kewajiban Dewan Komisaris yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan maupun amanat Pemegang Saham wajib dievaluasi secara berkala. Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kinerjanya, yang kemudian akan diserahkan dan dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

The duties and obligations of the Board of Commissioners listed in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and the mandate of Shareholders must be evaluated regularly. The Company's Board of Commissioners conducts a self-assessment of its performance, which will then be submitted and evaluated by the Shareholders in the GMS.

Prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Dewan Komisaris dapat diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:

The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners can be illustrated in the chart as follows:



Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are submitted by the Board of Commissioners based on the recommendations from the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners to be determined at the GMS.



Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
3. Pencapaian program kerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
4. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
6. Penerapan GCG;
7. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS, dimana pertimbangan penilaian tersebut diambil berdasarkan laporan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan dijadikan referensi dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

The evaluation criteria for the performance of the Board of Commissioners consist of at least:

1. Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with the Board of Directors and with Committees;
2. Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to the Board of Directors on the management of the Company;
3. Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
4. Knowledge of business and identification of business risks;
5. Commitment to promoting the interests of the Company;
6. Implementation of GCG;
7. Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Parties Performing the Assessment

The parties performing the performance assessment and evaluation of the Board of Commissioners are the Shareholders through the GMS mechanism, where consideration is taken based on the self assessment report conducted by the Board of Commissioners during their meetings.

The Board of Commissioners performance evaluation results, collectively as a whole, and individually will be reference in deciding the compensation and incentive schemes for the Board of Commissioners. The performance evaluation results for each member of the Board of Commissioners is also one of the basic considerations for Shareholders to dismiss and/or reappointment members of the Board of Commissioners.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

The Results of Board of Commissioners Performance Assessment

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Title</i>
Kevin Gluskie ("KG")	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>
Tedy Djuhar ("TD")	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Simon Subrata ("SS")	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>
Daniel Lavallo ("DL")	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Dr. Lorenz Naeger ("LN")	Komisaris <i>Commissioner</i>
Dr. Bernd Scheifele ("BS")	Komisaris <i>Commissioner</i>
Dr. Albert Scheuer ("AS")	Komisaris <i>Commissioner</i>

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Meeting Attendance Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Tanggal Rapat Date of The Meeting					
	22 May May 22			30 Nov Nov 30		
	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III
Kevin Gluskie	√	√	√	√	√	√
Tedy Djuhar	√	√	√	√	√	√
Simon Subrata	√	√	√	√	√	√
Daniel Lavalley*	√	√	√	-	-	-
Dr. Lorenz Naeger	√	√	√	√	√	√
Dr. Bernd Scheifele	√	√	√	√	√	√
Dr. Albert Scheuer	√	√	√	√	√	√

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Direksi

Board of Commissioners Meeting Inviting Board of Directors

Nama Name	Tanggal Rapat Date of The Meeting		
	22 May - Rapat I May 22 - Meeting I	24 Juni - Rapat II June 24 - Meeting II	30 November - Rapat II November 30 - Meeting II
Kevin Gluskie	√	√	√
Tedy Djuhar	√	√	√
Simon Subrata	√	√	√
Daniel Lavalley*	√	-	-
Dr. Lorenz Naeger	√	√	√
Dr. Bernd Scheifele	√	√	√
Dr. Albert Scheuer	√	√	√

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Komite

Board of Commissioners Meeting Inviting Committees

Nama Name	Tanggal Rapat Date of The Meeting					
	22 May 22 May			30 November November 30		
	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III
Kevin Gluskie	√	√	√	√	√	√
Tedy Djuhar	√	√	√	√	√	√
Simon Subrata	√	√	√	√	√	√
Daniel Lavalley*	√	√	√	-	-	-
Dr. Lorenz Naeger	√	√	√	√	√	√
Dr. Bernd Scheifele	√	√	√	√	√	√
Dr. Albert Scheuer	√	√	√	√	√	√

Catatan/Note:

* Menjadi Komisaris Independen sampai dengan 22 Mei 2018

Served as Independent Commissioner until May 22, 2018.

Pengawasan dan Pemberian Saran Kepada Direksi

Monitoring and Advice to The Board of Directors

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Evaluasi kinerja kantor akuntan publik <i>Evaluated the performance of Public Accountant Firm</i>	√	√	√	√	√	√	√
2.	Mengusulkan dan merekomendasikan penunjukan akuntan publik untuk tahun buku 2018 <i>Proposed and recommended the appointment of a public accountant firm for financial year 2018</i>	√	√	√	√	√	√	√
3.	Rekomendasi remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi <i>Recommendation for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√	√	√	√	√
4.	Merekomendasikan langkah-langkah yang harus diambil terhadap temuan Internal Audit <i>Recommending steps that should be taken toward Internal Audit finding</i>	√	√	√	-	√	√	√

Pencapaian Program Kerja Dewan Komisaris

Achievement of Board of Commissioners' Work Program

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Evaluasi kinerja dan usulan kantor akuntan <i>Public Evaluated performance and propose the Public Accountant Firm</i>	√	√	√	√	√	√	√
2.	Rekomendasi Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direktur <i>Recommendation for remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√	√	√	√	√
3.	Merekomendasikan langkah-langkah yang harus diambil terhadap temuan Internal Audit <i>Recommending steps that should be taken toward Internal Audit finding</i>	√	√	√	-	√	√	√
4.	Mengevaluasi dan mendiskusikan kriteria proposal dan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Review and discuss concerning proposal criteria and process of the performance assessment of Board of Commissioners, Board of Directors and Committee under the Board of Commissioners</i>	√	√	√	-	√	√	√

Risiko Bisnis

Business Risk

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Evaluasi dan diskusi terkait hasil dan manajemen risiko <i>Review and discuss concerning Result and Risk Management</i>	√	√	√	-	√	√	√
2.	Pemetaan risiko bisnis Perusahaan <i>Mapping the Company's Business Risk</i>	√	√	√	-	√	√	√

Bisnis Perusahaan

Company's Business

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Kunjungan Kerja <i>Working visit</i>	√	-	√	-	-	-	√
2.	Evaluasi dan diskusi terkait persoalan khusus di Indonesia <i>Review and discuss concerning special issues in Indonesia</i>	√	√	√	√	√	√	√
3.	Evaluasi dan diskusi terkait hasil penting 2018 <i>review and discuss concerning highlight result 2018</i>	√	√	√	√	√	√	√
4.	Menyetujui rencana operasional Perseroan untuk 2019 <i>Approved the Company's operational plan for 2019</i>	√	√	√	-	√	√	√
5.	Evaluasi dan diskusi terkait capex dan perkembangan proyek <i>Review and discuss concerning capex and project updates</i>	√	√	√	-	√	√	√

Catatan/Note:

* Menjadi Komisaris Independen sampai dengan 22 Mei 2018
Served as Independent Commissioner until May 22, 2018.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Evaluasi dan diskusi mengenai tata kelola Perusahaan yang baik <i>Review and discuss concerning implementation of Good Corporate Governance</i>	√	-	√	-	-	-	√

Patuh Pada Peraturan

Comply to The Rule

		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
1.	Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	√	√	√	√	√	√	√
2.	Rangkap jabatan <i>Concurrent Positions</i>	√	√	√	√	√	√	√
3.	Partisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris <i>Participate in training programs to enhance the Board of Commissioners competences</i>	√	√	√	-	√	√	√

Catatan/Note:

* Menjadi Komisaris Independen sampai dengan 22 Mei 2018.

*Served as Independent Commissioner until May 22, 2018.***Prosedur Penilaian Kinerja Direksi**

Sama halnya dengan Dewan Komisaris, kinerja Direksi juga dievaluasi secara rutin berdasarkan pemenuhan tugas, tanggung jawab, dan kewajiban Direksi yang telah ditetapkan. Evaluasi Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi yang diselenggarakan setiap akhir periode tahun buku.

Direksi melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) atas kerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen. Hasil self assessment Direksi tersebut dimintakan persetujuan Dewan Komisaris, yang dalam hal ini dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, untuk kemudian dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Sistem tersebut akan terus disempurnakan sejalan dengan perkembangan organisasi Indocement.

Skema prosedur pelaksanaan penilaian (*assessment*) atas kinerja Direksi dapat diilustrasikan sebagai berikut:

**Procedures for Directors' Performance Evaluation**

Similar to the Board of Commissioners, the performance of the Board of Directors is also regularly evaluated based on the fulfillment of the assigned duties, responsibilities and obligations of the Board of Directors. Evaluation of Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners in joint meetings of the Board of Commissioners and Directors held at the end of each financial year.

The Board of Directors' self assessment results shall be approved by the Board of Commissioners, which in this case is assisted by the Nomination and Remuneration Committee, for evaluation by the Shareholders in the GMS. The system continues to be refined in line with the development of the Indocement's organization.

The procedure for implementing an assessment of the performance of the Board of Directors can be illustrated as follows:



PIHAK YANG MELAKSANAKAN PENILAIAN

PERFORMING THE ASSESSMENT PARTY

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan hasilnya dilaporkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

The performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the results are reported to the Shareholders in the Annual GMS.

The criteria used in the Board of Directors performance assessment at least:

1. Attendance percentage in the Board of Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
2. Work program achievement of Board of Directors and Committees under the Board of Directors;
3. Knowledge of business and identification of business risks;
4. Commitment to promoting the interests of the Company;
5. Implementation of GCG;
6. Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions and the Company's policies.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION POLICY

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS dengan memerhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. RUPS juga dapat melimpahkan kewenangan penetapan remunerasi tersebut kepada Dewan Komisaris, dengan memerhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by Shareholders through the GMS mechanism by taking into account the provisions of the articles of association and legislation. The GMS can also delegate the authority to determine the remuneration to the Board of Commissioners, taking into account the applicable terms and conditions.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PROCEDURE FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang dilakukan Direksi kemudian dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dimintakan persetujuan pada saat RUPS. Penetapan gaji dan tunjangan lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris diletakan pada mata acara yang kelima dalam RUPS Tahunan tahun 2018 dengan hasil keputusan sebagai berikut:

1. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya remunerasi termasuk gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2018;
2. Menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018 ini adalah sama dengan yang telah diterima Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2017 dan dibatasi tidak melebihi 12% dari jumlah keseluruhan total remunerasi dari Direksi Perseroan.

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the results of self-assessments and recommendations from the Nomination and Remuneration Committee conducted by the Board of Directors then evaluated by Board of Commissioners and requested for approval in the GMS. Determination of salaries and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners is placed in the fifth agenda in the 2018 Annual GMS with the following decisions:

1. Delegating authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration including salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors for 2018;
2. Establishing the honorarium for the Board of Commissioners of the Company for 2018 is equal to the honorarium received by Board of Commissioners in 2017 and limited to not exceeding 12% of the total remuneration of the Board of Directors of the Company.



STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURE

Pada tahun 2018, jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp85 miliar, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 5,4% dari remunerasi tahun sebelumnya sebesar Rp81 miliar.

In 2018, total of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors is in the amount of Rp85 billion, the amount was increased 5.4% from previous year Rp81 billion.

Rincian atas kompensasi remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The details of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2018 is as follows:

Besaran Remunerasi Tunai Cash Remuneration Amount	Jumlah anggota Dewan Komisaris yang Menerima Number of Board of Commissioners' Members Receiving	Jumlah anggota Direksi yang Menerima Number of Board of Directors' Members Receiving
>Rp2 miliar >Rp2 billion	0	7
>Rp1 miliar – Rp2 miliar >Rp1 billion – Rp2 billion	0	2
>Rp500 juta – Rp1 miliar >Rp500 million – Rp1 billion	7	0
Jumlah Total	7	9

INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

INDICATORS FOR DETERMINING THE REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Indikator yang menjadi pertimbangan dalam melakukan kajian untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. skala usaha;
2. kompleksitas usaha;
3. tingkat inflasi;
4. kondisi dan kemampuan keuangan Perseroan;
5. faktor-faktor lain yang relevan, termasuk tingkat penghasilan yang berlaku umum dalam industri sejenis;
6. tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Indicators that are taken into consideration in conducting a study to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

1. scale of business;
2. business complexity;
3. inflation rate;
4. condition and financial capability of the Company;
5. other relevant factors, including the level of income generally accepted in similar industries;
6. may not conflict with laws and regulations.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

MEETINGS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris merupakan forum bagi anggota Dewan Komisaris untuk mengambil keputusan secara kolektif serta membahas kinerja Direksi dalam mengelola Perseroan.

Ketentuan Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Komisaris dan Direksi, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan sedikitnya satu kali dalam dua bulan. Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh anggota Dewan Komisaris, atas permintaan tertulis dari Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Dewan Komisaris yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Dewan Komisaris dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Dewan Komisaris juga dapat mengambil keputusan melalui keputusan yang diedarkan, dengan syarat bahwa semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Dewan Komisaris telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

In carrying out their functions, duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Directors hold meetings as stipulated in POJK Number 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies.

Meetings of the Board of Commissioners

Meetings of the Board of Commissioners are forum for members of the Board of Commissioners to make collective decisions and to discuss the performance of the Board of Directors in managing the Company.

Board of Commissioners Meeting Provisions

In accordance with the Board Charter, the meetings of the Board of Commissioners shall hold at least once every two months. The Board of Commissioners may hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from the Board of Directors, or upon written request of one or several Shareholders representing at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Meetings of the Board of Commissioners may be held by teleconference between members of the Board of Commissioners who is in different places, through telephone conference, video conference or other communication tools that allows each the Board of Commissioners to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Commissioners may also take the decisions by circular resolutions, provided that all members of the Board of Commissioners have been notified in writing and they give approval of the proposal submitted in writing and sign the circular resolutions.

Rapat Dewan Komisaris harus dibuat Risalah Rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Dewan Komisaris yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Dewan Komisaris tersebut.

Meetings of the Board of Commissioners shall be recorded in Minutes of Meeting that signed by all attended Board of Commissioners' members and will be distributed in hard copy to each of the Board of Commissioners, whether attend or absent in such meeting.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan enam kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, Board of Commissioners had held six meetings with the following attendance:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	-	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	-	100%
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/Independent Commissioner	6	6	-	100%
Daniel Lavalle*	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	-	100%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	6	6	-	100%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	6	6	-	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	6	6	-	100%

Catatan/Note:

* Menjadi Komisaris Independen sampai dengan 22 Mei 2018.

Served as Independent Commissioner until May 22, 2018.

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Meeting agenda and attendance of the Board of Commissioners' members were as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant						
		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
22 Mei 2018 May 22, 2018	Rapat Dewan Komisaris Pertama Laporan Kegiatan Komite Audit Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi 1 st BOC Meeting Report on Audit Committee Activities Report on Nomination and Remuneration Committee Activities	√	√	√	√	√	√	√

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant						
		KG	TD	SS	DL*	LN	BS	AS
22 Mei 2018 May 22, 2018	Rapat Dewan Komisaris Kedua Persiapan RUPS Tahunan Penunjukan Pimpinan RUPS Tahunan <i>2nd BOC Meeting Preparation for Annual GMS Appointment of Annual GMS Chairman</i>	√	√	√	√	√	√	√
22 Mei 2018 May 22, 2018	Rapat Dewan Komisaris Ketiga Penunjukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>3rd BOC Meeting Appointment of member of Nomination and Remuneration Committee</i>	√	√	√	√	√	√	√
30 November 2018 November 30, 2018	Rapat Dewan Komisaris Keempat Laporan Kegiatan Komite Audit Laporan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>4th BOC Meeting Report on Audit Committee Activities Report on Nomination and Remuneration Committee Activities</i>	√	√	√	-	√	√	√
30 November 2018 November 30, 2018	Rapat Dewan Komisaris Kelima Permasalahan Khusus di Indonesia, Perkembangan Proyek, Kilas Kinerja 2018 Presentasi Manajemen Risiko <i>5th BOC Meeting Special Issues in Indonesia, Project Updates, Highlight Result in 2018 of presentation of Risk Management</i>	√	√	√	-	√	√	√
30 November 2018 November 30, 2018	Rapat Dewan Komisaris Keenam Rencana Kegiatan 2019 <i>6th BOC Meeting Operating Plan 2019</i>	√	√	√	-	√	√	√

Catatan/Note:

* Menjadi Komisaris Independen sampai dengan 22 Mei 2018.

Served as Independent Commissioner until May 22, 2018.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, selain menyelenggarakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi (Rapat Dewan Komisaris mengundang Direksi) paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak tiga kali sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners with Board of Directors

In accordance with Board Charter of the Company, in addition to organizing internal meetings, the Board of Commissioners shall also hold joint meetings with the Board of Directors at least once in four months.

Throughout 2018, the BOC held three joint meetings with the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	3	3	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	3	1	33%
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	3	1	33%
Daniel Lavalle*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	1	1	100%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	2	66%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	2	66%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	3	3	100%
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	3	3	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	3	1	33%
Kuky Permana*	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	1	1	100%
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	3	1	33%
Troy Dartojo Saputro**	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	3	3	100%
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%
Oey Marcos***	Direktur <i>Director</i>	2	0	0%
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	3	1	33%
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	3	3	100%

Catatan:

* Menjabat sebagai Direktur Independen sampai 22 Mei 2018

** Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 22 Mei 2018

*** Menjabat sebagai Direktur sejak 22 Mei 2018

Note:

* Served as Independent Director until 22 May 2018

** Has been serving as Independent Director since 22 May 2018

*** Has been serving as Director since 22 May 2018

Adapun agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Gabungan adalah sebagai berikut:

Agenda and attendance of joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda					
		KG	TD	SS	DL	LN
22 May 2018 May 22, 2018	Memperbaharui Informasi Operasional/ <i>Operational Updates</i> Usulan Direksi untuk RUPS/ <i>Proposal BOD for GMS</i>	√	√	√	√	√
25 June 2018 June 25, 2018	Memperbaharui informasi bisnis HeidelbergCement <i>HeidelbergCement Business Update</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak menjabat lagi <i>No longer in office</i>	√
28 November 2018 November 28, 2018	Memperbaharui informasi bisnis HeidelbergCement <i>HeidelbergCement Business Update</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak menjabat lagi <i>No longer in office</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>

Rapat Direksi

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang satu kali dalam setiap bulan. Direksi dapat mengadakan rapat di luar jadwal yang telah ditentukan apabila dipandang perlu oleh dua anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu atau beberapa Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya satu per sepuluh bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang sah.

Ketentuan Rapat Direksi

Rapat Direksi dapat diadakan dengan cara telekonferensi antara para anggota Direksi yang berada di tempat yang berbeda, melalui telepon konferensi, video konferensi atau peralatan komunikasi lainnya yang memungkinkan setiap anggota Direksi dapat saling mendengar dan berkomunikasi serta berpartisipasi dalam rapat.

Direksi juga dapat membuat keputusan sirkular yang sah, dengan syarat bahwa bahwa semua anggota Direksi telah diberitahukan secara tertulis dan semua anggota Direksi telah memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan sirkular tersebut.

Dalam setiap rapat Direksi harus dibuat risalah rapat yang ditandatangani oleh semua anggota Direksi yang hadir dan selanjutnya akan dibagikan dalam bentuk salinan kepada setiap anggota Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi tersebut. Segala keputusan yang diambil dalam rapat Direksi bersifat mengikat.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors must convene at least one meeting every month. The Board of Directors can hold meetings outside the specified schedule if deemed necessary, upon written request from two members of the Board of Directors, or upon written request of the Board of Commissioners, or upon written request of one or several Shareholders representing at least one-tenth of the total shares with valid voting rights.

Board of Directors Meeting Provisions

The Board of Directors' meetings may be held by means of teleconferencing between members who are in different places, by telephone conference, video conference or other communication equipment that allows each member to hear each other and communicate and participate in the meeting.

The Board of Directors may also validate circular resolutions, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing and they all approve the proposal submitted in writing and sign the circular resolution.

Minutes of meeting must be recorded at each Board of Directors' meeting, signed by all the Board of Directors' members attended and be distributed in hard copy to each member, whether present or not present in the meeting. Any decisions taken in Board of Directors' meeting are binding.



Peserta Rapat Meeting Participant												
	BS	AS	CK	FW	KP	HI	RB	TDS	DC	OM	BSS	JFD
	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Belum menjabat Not yet served	√	√
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak menjabat lagi No longer in office	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty
	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak menjabat lagi No longer in office	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 24 kali dengan rincian tanggal dan agenda sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Board of Directors held 24 meetings with the following date and agenda details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance		Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
			Fisik Physical	Telekonferensi Teleconference	
Christian Kartawijaya ("CK")	Direktur Utama President Director	24	24	-	100%
Franciscus Welirang ("FW")	Wakil Direktur Utama Vice President Director	24	2	-	8,3%
Kuky Permana ("KP")*	Direktur Independen Independent Director	10	9	-	90%
Hasan Imer ("HI")	Direktur Director	24	22	-	91,6%
Ramakanta Bhattacharjee ("RB")	Direktur Director	24	24	-	100%
Troy Dartojo Sopotro ("TDS")**	Direktur Independen Independent Director	24	23	-	95,8%
David J. Clarke ("DC")	Direktur Director	24	24	-	100%
Oey Marcos ("OM") ***	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	14	14	-	100%
Benny S. Santoso ("BSS")	Direktur Director	24	2	-	8,3%
Juan Fransisco Defalque ("JFD")	Direktur Director	24	2	-	8,3%

Catatan:

* Menjabat sebagai Direktur Independen sampai 22 Mei 2018

** Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 22 Mei 2018

*** Menjabat sebagai Direktur sejak 22 Mei 2018

Note:

* Served as Independent Director until May 22, 2018

** Has been serving as Independent Director since May 22, 2018

*** Has been serving as Director since May 22, 2018

Agenda rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Agenda and attendance of the Board of Directors and the Board of Commissioners in joint meetings were as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda						
		CK	FW	KP*	HI	RB	
17 Januari 2018 January 17, 2108	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Desember 2017 <i>Operational Updates December 2017</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
25 Januari 2018 January 25, 2018	Capex dan Project Januari 2018 <i>Capex and Project January 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	
13 Februari 2018 February 13, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Januari 2018 <i>Operational Updates January 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
22 Februari 2018 February 22, 2018	Capex dan Project Februari 2018 <i>Capex and Project February 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
14 Maret 2018 March 14, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Februari 2018 <i>Operational Updates February 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
28 Maret 2018 March 28, 2018	Capex dan Project Maret 2018 <i>Capex and Project March 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	
16 April 2018 April 16, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Maret 2018 <i>Operational Updates March 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
24 April 2018 April 24, 2018	Capex dan Project April 2018 <i>Capex and Project April 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√	
14 Mei 2018 May 14, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi April 2018 <i>Operational Updates April 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	
22 Mei 2018 May 22, 2018	Persiapan RUPS Tahunan <i>Preparation of Annual GMS</i>	√	√	√	√	√	
30 Mei 2018 May 30, 2018	Capex dan Project Mei 2018 <i>Capex and Project May 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	



Peserta Rapat Meeting Participant					
	TDS	DC	OM**	BSS	JFD
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	-	√	√
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda						
		CK	FW	KP*	HI	RB	
20 Juni 2018 June 20, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Mei 2018 <i>Operational Updates May 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
13 Juli 2018 July 13, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Juni 2018 <i>Operational Updates June 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
25 Juli 2018 July 25, 2018	Capex dan Project Juli 2018 <i>Capex and Project July 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
14 Agustus 2018 August 14, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Juli 2018 <i>Operational Updates July 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
31 Agustus 2018 August 31, 2018	Capex dan Project Agustus 2018 <i>Capex and Project August 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
13 September 2018 September 13, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Agustus 2018 <i>Operational Updates August 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
24 September 2018 September 24, 2018	Capex dan Project September 2018 <i>Capex and Project September 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
15 Oktober 2018 October 25, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi September 2018 <i>Operational Updates September 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi 2019 <i>Operational Updates 2019</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
15 November 2018 November 15, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi Oktober 2018 <i>Operational Updates October 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	
21 November 2018 November 21, 2018	Capex dan Project November 2018 <i>Capex and Project November 2018</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	-	√	√	



Peserta Rapat Meeting Participant					
	TDS	DC	OM**	BSS	JFD
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda						
		CK	FW	KP*	HI	RB	
30 November 2018 November 30, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi 2019 Operational Updates 2019	√	√	-	√	√	
13 Desember 2018 December 13, 2018	Pembaruan Informasi Aktivitas Operasi November 2018 Operational Updates November 2018	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	-	√	√	

Catatan:

* Menjabat sebagai Direktur Independen sampai 22 Mei 2018

** Menjabat sebagai Direktur sejak 22 Mei 2018

Note:

* Served as Independent Director until May 22, 2018

** Has been serving as Director since May 22, 2018

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi juga wajib menyelenggarakan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris (Rapat Direksi mengundang Dewan Komisaris) paling sedikit satu kali dalam empat bulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Pada 2018, diadakan tiga kali rapat gabungan yang dihadiri oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The Board of Directors is required to organize joint meeting with the Board of Commissioners (Directors invite Board of Commissioners Meeting) at least once every four months.

Meeting frequency and attendance in 2018, joint meetings were held three times attended by members of the Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Direksi Board of Directors				
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	3	0	0%
Kuky Permana*	Direktur Independen Independent Director	2	1	50%
Hasan Imer	Direktur Director	3	3	100%
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	3	0	0%
Troy Dartojo Saputro**	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%



Peserta Rapat Meeting Participant					
	TDS	DC	OM**	BSS	JFD
	√	√	√	√	√
	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty

Nama Name	Jabatan Position	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
David J. Clarke	Direktur Director	3	3	100%
Oey Marcos***	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary	1	1	100%
Benny S. Santoso	Direktur Director	3	0	0%
Juan Francisco Defalque	Direktur Director	3	0	0%
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0	0%
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	3	0	0%
Daniel Lavallo****	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	0	0%
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris Commissioner	3	1	33%
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Dr. Albert Scheuer	Komisaris Commissioner	3	1	33%

Catatan

* Menjabat sebagai Direktur Independen sampai 22 Mei 2018

** Menjabat sebagai Direktur Independen sejak 22 Mei 2018

*** Menjabat sebagai Direktur sejak 22 Mei 2018

**** Menjabat sebagai Komisaris sampai 22 Mei 2018

Note:

* Served as Independent Director until May 22, 2018

** Has been serving as Independent Director since May 22, 2018

*** Has been serving as Director since May 22, 2018

**** Served as Commissioner until May 22, 2018

Adapun agenda rapat dan kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan adalah sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commissioners Joint Meetings agenda and attendance by members was as follows:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda							
		CK	FW	KP*	HI	RB	TDS	
31 Januari 2018 January 31, 2018	Capex dan Project Updates Capex and Project Updates	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	
19 April 2018 April 19, 2018	Pembaruan informasi bisnis HeidelbergCement HeidelbergCement Business Updates	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	
16 October 2018 October 16, 2018	Capex dan Project Updates Capex and Project Updates	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	Tidak hadir karena dinas Absent due to on duty	√	

Catatan:

* Menjabat sebagai Direktur Independen sampai 22 Mei 2018

** Menjabat sebagai Direktur sejak 22 Mei 2018

Note:

* Served as Independent Director until May 22, 2018

** Has been serving as Director since May 22, 2018



Peserta Rapat Meeting Participant											
	DC	OM**	BSS	JFD	KG	TD	SS	DL	LN	BS	AS
	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>
	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	√	√
	√	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>	√	Tidak hadir karena dinas <i>Absent due to on duty</i>

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI

AFFILIATED RELATIONSHIP OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND MAJORITY/CONTROLLING SHAREHOLDERS

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Indocement tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali, kecuali anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan perwakilan Pemegang Saham utama/pengendali.

All members of Indocement's Board of Commissioners and Board of Directors have no family and financial relationships with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the majority/controlling Shareholders, except members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are the representatives of the majority/controlling Shareholders.

Hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama/pengendali Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company Board of Commissioners, Board of Directors and majority/controlling Shareholders affiliated relationships can be seen in the following table:

Hubungan Keuangan dan Keluarga Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Financial and Family Relationship

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Utama/ Pengendali Majority/ Controlling Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Kevin Gluskie		√		√	√			√		√		√
Tedy Djuhar		√		√		√		√		√		√
Simon Subrata		√		√		√		√		√		√
Dr. Lorenz Naeger		√		√	√			√		√		√
Dr. Bernd Scheifele		√		√	√			√		√		√
Dr. Albert Scheuer		√		√	√			√		√		√



Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan <i>Financial Relationship With</i>						Hubungan Keluarga Dengan <i>Family Relationship With</i>					
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>		Pemegang Saham Utama/ Pengendali <i>Majority/Controlling Shareholders</i>	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Direksi <i>Board of Directors</i>												
Christian Kartawijaya		√		√		√		√		√		√
Franciscus Welirang		√		√		√		√		√		√
Hasan Imer		√		√	√			√		√		√
Ramakanta Bhattacharjee		√		√	√			√		√		√
Troy Dartojo Sopotro		√		√		√		√		√		√
David J. Clarke		√		√	√			√		√		√
Oey Marcos		√		√		√		√		√		√
Benny S. Santoso		√		√		√		√		√		√
Juan Fransisco Defalque		√		√	√			√		√		√

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*COMPOSITION DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF
COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS*

Sampai dengan 31 Desember 2018, Indocement belum memiliki kebijakan tertulis yang mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan dan mengimplementasikan aspek dan prinsip GCG.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan GCG. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi mencerminkan pelaksanaan fungsi, tugas dan peran dari Dewan Komisaris dan Direksi secara profesional, efektif, dan independen. Upaya penguatan fungsi, tugas dan peran Direksi dilakukan melalui penentuan keberagaman komposisi yang sesuai dalam rangka mencapai tujuan Perseroan, sehingga dapat membangun kepercayaan dari Pemangku Kepentingan.

Penerapan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indocement mengacu pada keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai dengan tugas dan fungsi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Meskipun komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan didominasi dengan jenis kelamin laki-laki, namun secara kebijakan Perseroan tidak membatasi jenis kelamin wanita untuk menduduki posisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Until December 31, 2018, Indocement had not yet have a written policy concerning the composition diversity for the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the Company is committed to adopting and implementing GCG aspects and principles.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity is an integral part of GCG, and reflects the implementation of the functions, duties and roles of the Board of Commissioners and Board of Directors in a professional, effective and independent manner. Efforts to strengthen the functions, duties and roles of the Board of Directors are conducted through determining the appropriate composition diversity in order to achieve the objectives of the Company, thereby building trust from Stakeholders.

Implementation of Indocement's Board of Commissioners and Board of Directors composition diversity refers to their expertise, knowledge and experience in accordance with the duties and functions for the positions in the Board of Directors and Board of Commissioners. Although the Board of Directors and Board of Commissioners membership composition is dominated by the male sex, the Company's policy does not restrict women from positions as members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Pada 2018, keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Indocement tercermin dalam tabel di bawah ini:

In 2018, the Indocement Board of Commissioners and Directors composition diversity is shown in the table below:

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Kevin Gluskie	Komisaris Utama President Commissioner	51	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik, University of Tasmania <i>Bachelor of Engineering, University of Tasmania, Australia</i> Magister Bisnis Administrasi University of Sydney, Australia <i>Master of Business Administration, University of Sydney, Australia</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa jabatan operasional di Pioneer International <i>Various Operational Roles in Pioneer International</i> Regional General Manager – Southern Region di Hanson Australia Pty. Ltd. <i>Regional General Manager –Southern Region in Hanson Australia Pty. Ltd.</i> Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd. <i>Chief Executive Officer di Hanson Australia Pty. Ltd.</i> Anggota Managing Board – APAC di HeidelbergCement Group untuk daerah Asia Pacific <i>Member of the Managing Board – APAC in HeidelbergCement Group for Asia Pacific Region</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Engineering Manajemen dan Bisnis <i>Management and Business</i> Semen Cement
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	67	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, University of New England, Australia <i>Bachelor of Economy University of New England, Australia</i> Magister Eksekutif Administrasi Bisnis Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok <i>Executive Master of Business Administration, Cheung Kong Graduate School of Business, Tiongkok</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong <i>Non-Executive Director at First Pacific Company Ltd., Hong Kong</i> Direktur Utama di PT Indoalumunium Intikarsa Industri <i>President Director of PT Indoalumunium Intikarsa Industri</i> Komisaris PT Binara Guna Mediktama <i>Commissioner of PT Binara Guna Mediktama</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ekonomi <i>Economics</i> Bisnis Administrasi <i>Business Administration</i>
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen Vice President Commissioner/ Independent Commissioner	54	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia <i>Bachelor of Economics University of Indonesia</i> Sarjana Sistem Manajemen Informasi Universitas Gunadarma <i>Bachelor of Information Management System Universitas Gunadarma</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan PT Ariobimo Estate Perkasa <i>Finance Director of PT Ariobimo Estate Perkasa</i> Direktur Keuangan PT Bayu Beringin Lestari <i>Finance Director of PT Bayu Beringin Lestari</i> Direktur Operasional PT Holdiko Perkasa <i>Operational Director of PT Holdiko Perkasa</i> Partner Akuntan Publik Ernst & Young <i>Ernst & Young Public Accountant Partner</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i> Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i> Restrukturisasi Keuangan <i>Finance Restructuring</i>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	58	<ul style="list-style-type: none"> Magister Bisnis Administrasi (Diplom-Kaufmann) University of Mannheim Master of Business Administration (Diplom-Kaufmann), University of Mannheim Sarjana Bisnis Administrasi di Universitas Regensburg (Jerman), University of Swansea (Wales) dan University of Mannheim (Jerman), <i>Business Administration at the University of Regensburg (Germany), University of Swansea (Wales) and University of Mannheim (Germany)</i> Gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak Bersertifikat <i>Doctorate and Qualification as a Certified Tax Consultant</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Asisten Profesor di University of Mannheim <i>Assistant Professor at the University of Mannheim</i> Kepala Bagian Pajak di Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim <i>Head of Tax Department at Ferd. Schulze GmbH & Co., Mannheim</i> Direktur Pengembangan Bisnis di PHOENIX <i>Business Development Director of PHOENIX</i> Managing Director PHOENIX International Beteiligungs GmbH. <i>Managing Director of PHOENIX International Beteiligungs GmbH</i> Anggota Managing Board di PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG <i>Member of Managing Board of PHOENIX Pharmahandel AG & Co. KG</i> Direktur Tamro Oyj <i>Director of Tamro Oyj</i> Anggota Dewan Pengawas di PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG <i>Member of the Supervisory Board of PHOENIX Pharmahandel GmbH & Co. KG</i> Anggota Dewan Pengawas MWV Energie AG <i>Member of the Supervisory Board of MWV Energie AG</i> Direktur Non Eksekutif HeidelbergCement India Ltd. <i>Non-Executive Director of HeidelbergCement India Ltd.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Keuangan <i>Finance</i> Pengawasan <i>Controlling</i> Pajak Internasional <i>International Tax</i> IT dan Data Besar <i>IT and Big Data</i> Proses Bisnis <i>Business Process Organization</i> Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> Merger dan Akuisisi <i>Merger and acquisition</i> Penilaian Perusahaan <i>Company Valuation</i> Integrasi Pasca Merjer <i>Post-merger Integration</i> Pengembangan Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Development</i> Strategi Bisnis <i>Business Strategy</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	60	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Hukum, University of Freiburg dan University of Dijon <i>Bachelor of Law, University of Freiburg and University of Dijon</i> Magister Sarjana Hukum (LLM), University of Illinois, Amerika Serikat <i>Master of Law Degree (LLM), University of Illinois, USA</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pengacara di Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm <i>Attorney at Gleiss Lutz Hootz Hirsch Law Firm</i> Pimpinan PHOENIX <i>Chairman of PHOENIX</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Bisnis Dan Manajemen Umum <i>Business and General Management</i> Hukum <i>Law</i> Bahan Bangunan <i>Building Materials</i>



Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (years)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expertise
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	61	<ul style="list-style-type: none"> Diploma Teknik Mesin di University of Engineering Clausthal, Jerman <i>Diploma in Mechanical Engineering University of Engineering Clausthal, Germany</i> Gelar Doktor Teknik Mesin di University of Clausthal, Germany <i>Doctorate in Mechanical Engineering, University of Clausthal, Germany</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>President Commissioner of Indocement</i> Direktur PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk <i>Director of Indocement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Mesin dan Teknologi Proses <i>Mechanical Engineering and Process Technology</i> Teknologi Semen dan Bahan Bangunan <i>Cement and Building Material Technology</i> Riset, Pengembangan dan Inovasi Produk <i>Research, Development and Product Innovation</i> Ketahanan Lingkungan <i>Environmental Sustainability</i> Pengembangan Strategis <i>Strategic Development</i>

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expert
Christian Kartawijaya	Direktur Utama President Director	52	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil, Universitas Trisakti <i>Bachelor of Civil Engineering, Universitas Trisakti</i> • Master of Business Administration, San Diego State University, San Diego, California <i>Master of Business Administration in Finance from San Diego State University, San Diego, California</i> • M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, Amerika Serikat, tahun 2013 <i>M.A.C.E., SWBTS, Fort Worth, Texas, United States=</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Finance Director Indocement</i> • Wakil Direktur Keuangan, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Deputy Finance Director Indocement</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Struktural (pekerjaan sipil) <i>Structural Engineering (civil work)</i> • Keuangan Perusahaan (Merger dan Akuisisi, Proyek Keuangan, dll) <i>Corporate Finance (Merger and Acquisition, project finance, etc)</i> • Manajemen Strategis <i>Strategic Management</i> • Pengembangan Bisnis <i>Business Development</i>
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama Vice President Director	67	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma bidang Teknik Kimia dari South Bank Polytechnic, London, Inggris <i>Diploma in Chemical Engineering from South Bank Polytechnic, London, England</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama PT Bursa Efek Surabaya <i>President Commissioner of the Surabaya Stock Exchange</i> • Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional Vice – of National Consumer Protection Agency • Ketua Ketahanan Pangan Asosiasi Pengusaha Indonesia <i>Chairman of Food Security at the Indonesian Employers' Association</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik Kimia <i>Chemical Engineering</i> • Bisnis dan Manajemen <i>Business and Management</i>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expert
Hasan Imer	Direktur Director	65	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains jurusan Teknik Mesin dari Yildiz Technical University, Istanbul, Turki <i>Bachelor of Science majoring in Mechanical Engineering from Yildiz Technical University, Istanbul, Turkey</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Proyek dan Investasi di Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turki, dengan jabatan terakhir sebagai Manager of Plant and Second Kiln Line Project. <i>Project and Investment Manager at Akpansa's Qanakkale Plant (HeidelbergCement Group) Turkey, with the last position as Manager of Plant and Second Kiln Line Project.</i> Koordinator Wilayah Asia di HeidelbergCement Technology Center, Jerman <i>Asia Area Coordinator at HeidelbergCement Technology Center, Germany</i> 	Industri Semen <i>Cement Industry</i>
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur Director	53	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Sains jurusan teknik elektro dan teknik elektro dari Chittagong University of Engineering and Technology, Bangladesh <i>Bachelor of Science majoring in Electrical and Electrical Engineering from Chittagong University of Engineering and Technology</i> Master of Business Administration in Management dari Southeastern University, London Campus, Inggris <i>Master of Business Administration & Management from Southeastern University, London, England</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Deputy Managing Director HeidelbergCement Bangladesh Ltd. <i>Deputy Managing Director of HeidelbergCement Bangladesh Ltd.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Teknik Elektro <i>Electrical Engineering</i> Strategi dan Pengembangan <i>Strategy and Development</i> Penjualan dan Pemasaran <i>Sales and Marketing</i> Manajemen Umum <i>General Management</i>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expert
Troy Dartojo Sopotro	Direktur Independen Independent Director	54	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta <i>Bachelor of Civil Engineering Universitas Atmajaya Yogyakarta</i> • <i>Master of Business Administration</i> di University of Portland, Oregon USA <i>Master of Business Administration</i> University of Portland, Oregon USA 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sales and Marketing Division Manager</i>, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Sales and Marketing Division Manager</i>, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Perencanaan Strategis Strategic Planning</i> • <i>Manajemen Proyek Project Management</i> • <i>Perencanaan Bisnis Business Planning</i> • <i>Strategi Marketing Marketing Strategy</i> • <i>Manajemen Rantai Pemasok Supply Chain Management</i>
David J. Clarke	Direktur Director	45	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Bachelor of Science</i> di bidang Ekonomi, Akuntansi dan Keuangan <i>Bachelor of Science in Economics, Accounting and Finance</i> • <i>Master of Accounting and Finance</i> dari Aberystwyth University • <i>Master of Accounting and Finance</i> from Aberystwyth University • <i>Fellow of Institute of Chartered Accountants</i> England & Wales • <i>Fellow of Institute of Chartered Accountants</i> England & Wales 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Auditor and Tax Consultant PwC Auditor and Tax Consultant PwC</i> • <i>BOD di Stoy Hayward LLP BOD at Stoy Hayward LLP</i> • <i>Direktur Pajak dan Perbendaharaan Hanson UK Director of Tax and Treasury of Hanson UK</i> • <i>Direktur Keuangan Hanson UK, HeidelbergCement Group Finance Director Hanson UK, HeidelbergCement Group</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Merjer dan Akuisisi Mergers and Acquisitions</i> • <i>Pemodelan Keuangan dan Perencanaan Strategis Strategic Planning and Financial Modeling</i> • <i>Rantai Pasokan Supply Chain</i> • <i>Pendanaan Financing</i> • <i>Pajak Tax</i>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expert
Oey Marcos	Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	46	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Trisakti, <i>Bachelor of Economics majoring in Accounting, Trisakti University</i> • Magister Manajemen di Bidang Bisnis Strategik, Institute of Business and Management Prasetia Mulya, Jakarta <i>Master of Management in Strategic Business, Prasetia Mulya Institute of Business and Management, Jakarta</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perseroan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Corporate Secretary of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i> • Direksi dan Komisaris di berbagai entitas anak <i>Directors and Commissioners in various subsidiaries</i> • Asisten Direktur Utama dan Corporate Public & Internal Affairs Division Manager <i>Assistant Director and Corporate Public & Internal Affairs Division Manager</i> • Plant Controller PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Plant Controller PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i> • General Manager of Finance & Accounting, Sugar Group Companies di Lampung <i>General Manager of Finance & Accounting, Sugar Group Companies in Lampung</i> • Auditor eksternal di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co, anggota dari Arthur Andersen <i>External auditor at the Prasetio Public Accountant Office, Utomo & Co, member of Arthur Andersen</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Keuangan <i>Finance</i> • Akuntansi <i>Accounting</i> • Strategi Bisnis <i>Business Strategic</i> • Pengembangan SDM <i>People Development</i> • Komunikasi Publik <i>Public Communication</i> • Pasar Modal <i>Capital Market</i> • Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i>
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	60	<ul style="list-style-type: none"> • Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura <i>Diploma Bisnis dari Ngee Ann College, Singapura</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Indofood Agri Resources Ltd. <i>Director of Indofood Agri Resources Ltd.</i> • Presiden Komisaris PT Indoritel Makmur Internasional Tbk. <i>President Commissioner of PT Indoritel Makmur Internasional Tbk.</i> 	Manajemen Bisnis <i>Business Management</i>

Nama Name	Jabatan Position	Usia (tahun) Age (year)	Pendidikan Education	Pengalaman Experience	Keahlian Expert
Juan Fransisco Defalque	Direktur	55	<ul style="list-style-type: none"> • Master dalam bidang Mining Engineering dari Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgia • Master in Mining Engineering from Catholic University of Louvain-la-Neuve, Belgium 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Heidelberg Technological Center di Indonesia • Head of Heidelberg Technological Center Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis dan Industri Semen • Cement Industry and Business. • Pendukung Operasional dan Manajemen Proyek • Project Management and Operational Support



KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasinya, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Nominasi & Remunerasi

Keberadaan komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku serta bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan operasional Indocement.

In the implementation of its supervisory, advisory and recommendation duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by two committees, namely:

1. Audit Committee
2. Nomination & Remuneration Committee

Committees under the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing regulation and aim to enhance the implementation of GCG principles in Indocement's operational activities.

KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit merupakan perangkat Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan instruksi yang diterima dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Komite Audit Indocement dibentuk dengan mengacu pada:

1. Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
2. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor Kep-0001/BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement nomor: 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 tanggal 6 Desember 2001;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Indocement nomor: 002/Kpts/KOM/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017.

Pedoman Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dan tata tertib kerja, yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Piagam Komite Audit ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan dievaluasi secara berkala dan apabila diperlukan, dilakukan amandemen untuk memastikan kepatuhan Indocement terhadap ketentuan OJK dan peraturan terkait lainnya.

Audit Committee was established with the primary objective to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory responsibilities over the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, and the process of monitoring compliance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners and performs its functions in accordance with the regulations and instructions received from the Board of Commissioners.

Legal Basis

Indocement's Audit Committee was established based on:

1. OJK Regulation Number 55/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Guidelines for the Audit Committee.
2. PT Bursa Efek Jakarta Decree of Board of Directors Number Kep-0001/BEI/01/2014 dated January 20, 2014 Amendment to Regulation Number I-A regarding the Registration of Shares and Equity Shares Issued by Listed Companies.
3. Decree of Indocement's Board of Commissioners Number 011/Kpts/Kom/ITP/XII/2001 dated December 6, 2001;
4. Decree of Indocement's Board of Commissioners Number 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017.

Audit Committee Work Guidelines

Audit Committee has an Audit Committee Charter that contains working guidelines which clearly defining the roles, responsibilities and scope of work in carrying out its duties transparently, competently, objectively and independently.

The Audit Committee Charter was determined by the Board of Commissioners and is regularly assessed and, if necessary, amended, to ensure Indocement's compliance with OJK provisions and other relevant regulations.

Revisi terakhir Piagam Komite Audit dilakukan pada 6 Desember 2013 dan telah ditetapkan dengan Pernyataan Keputusan Agenda Nomor 2 dari Rapat Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 6 Desember 2013 tentang Perubahan Piagam Komite Audit dalam Rangka Pemenuhan Peraturan Bapepam-LK Nomor KEP-643/ BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

The last Audit Committee Charter revision was carried out in December 6, 2013 and was established through Agenda Statement Number 2 from Board of Director's Meeting Number 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated December 6, 2013 regarding Audit Committee Charter Amendment to Comply with Bapepam-LK Number Kep-643/BL/2012 dated December 7, 2012.

Piagam Komite Audit menguraikan tentang:

1. Tujuan Pembentukan Komite Audit
2. Keanggotaan Komite Audit
3. Ketua Komite Audit
4. Masa Jabatan Komite Audit
5. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
6. Wewenang Komite Audit
7. Rapat Komite Audit
8. Pelaporan Komite Audit

The Audit Committee Charter, covers the following:

1. Audit Committee's Purpose
2. Audit Committee's Membership
3. Audit Committee's Chairman
4. Audit Committee's Term of Service
5. Audit Committee's Duties and Responsibilities
6. Audit Committee's Authorities
7. Audit Committee's Meetings
8. Audit Committee's Reports

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Di dalam Piagam Komite Audit, menjelaskan mengenai keanggotaan Komite Audit Indocement yang terdiri dari:

1. Satu orang Komisaris Independen sebagai Ketua
2. Dua orang pihak independen yang memiliki keahlian sebagai anggota

Audit Committee's Membership

Pursuant to the Committee Audit Charter, concerning Indocement's Audit Committee membership which consists of:

1. One Chairperson who is an Independent Commissioner and
2. Two members who are independent and have expertise as members.

Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk jangka waktu tiga tahun sejak penunjukan dan dapat diangkat kembali untuk satu periode berikutnya dan masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris.

The Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of three years from the appointment, and may be reappointed for one next period. The term of service for the Audit Committee members shall not exceed the term of service of the Board of Commissioners.

Susunan anggota Komite Audit Indocement per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Indocement's Audit Committee members as of December 31, 2018 were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Appointment Basis	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Simon Subrata	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 002/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 Board of Commissioners Decree Number 002/ Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi Korporasi Corporate Action • Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance • Keuangan Finance 	Mei 2020 May 2020
Jusuf Halim	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 Board of Commissioners Decree Number 004/ Kpts/ Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan Keuangan Financial Reporting • Regulasi Keuangan Financial Regulation 	Mei 2019 May 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Appointment Basis	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Lindawati Gani	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 Board of commissioners decree Number 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016	<ul style="list-style-type: none"> Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Pengawasan dalam manajemen Keuangan Financial Management Supervision 	Mei 2019 May 2019

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee's Members



SIMON SUBRATA
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris His profile can be seen in Profile of Board of Commissioners



JUSUF HALIM
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	62 Tahun 62 Years
Domisili Domicile	Jakarta
Pengangkatan Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 Board of Commissioner's Decree Number 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013 and reappointed through the Board of Commissioner's Decree Number 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016.
Pendidikan Education	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada 1982 Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia, 1982 Magister Hukum dari Universitas Pelita Harapan pada 2003 Master's degree in Law, from Universitas Pelita Harapan, 2003 Doktor dalam bidang Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia pada 2009 Doctorate in Strategic Management, Universitas Indonesia, 2009



Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Penasihat Ikatan Akuntan Indonesia pada 2014-2018 <i>Advisory Member of Indonesian Accountant Association Board in 2014-2018</i> • Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada 2013-2016 <i>Honorary Member of the Indonesian Audit Committee Association Board (IKAI), 2013-2016</i> • Ketua Dewan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik IAI pada 2003 – 2007 <i>Chairman of IAI Publishing Certification Examination Board, 2003 – 2007</i> • Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan IAI pada 1994-1998 <i>Chairman of IAI Financial Accounting Standards Committee, 1994-1998</i>
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Dewan Penasihat Kompartemen Akuntan Pajak – IAI <i>Advisory Board Member of Indonesian Institute of Accountants in 2014-2018</i> • Anggota Dewan Sertifikasi - IKAI <i>Advisory Board Member of Tax Accounting Compartment – IAI</i> • Tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia <i>Member of Certification Board – IKAI Lecturer at the Faculty of Economics and Business, Universitas Indonesia.</i>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>The Race for Relevance-Technology Oportunities for Accounting and Finance Function</i> yang diselenggarakan oleh ACCA-AFA-IAI <i>The Race for Relevance-Technology Opportunities for Accounting and Finance Function organized by ACCA-AFA-IAI</i> • <i>Indonesia in Focus 2019</i> yang diselenggarakan oleh Fitch Ratings <i>Indonesia in Focus 2019 organized by Fitch Ratings</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali <i>Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling Shareholders</i>



LINDAWATI GANI
Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	56 Tahun 56 Years
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diangkat kembali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 tanggal 31 Mei 2016 <i>Board of Commissioners' Decree Number 003/Kpts/Kom/ITP/XII/2013 dated May 14, 2013 and reappointed through Board of Commissioners' Decree Number 004/Kpts/Kom/ITP/V/2016 dated May 31, 2016</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Doctor of Philosophy (Ph.D) dari Universitas Indonesia pada 2002 <i>Doctorate in Philosophy (Ph.D) from Universitas Indonesia in 2002.</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada 2003-2008 <i>Secretary of Master of Accounting Program Faculty of Economics and Business University of Indonesia (2003-2008)</i> • Ketua Program Studi Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia pada 2008-2013 <i>Chairperson Master of Accounting and Accounting Profession Education Program Faculty of Economics and Business University of Indonesia (2008-2013)</i> • Dewan Sertifikasi Akuntan Profesional (DSAP) Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada 2013-2015 <i>Professional Accounting Certification Board (DSAP) Indonesian Institute of Accountants (IAI) (2013-2015)</i>

<p>Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Position</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Besar Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia <i>Professor of Accounting at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia</i> • Anggota Senat Akademik Universitas Indonesia <i>Academic Senate Member at University of Indonesia</i> • Anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia <i>Member of the University of Indonesia Professor Council</i> • Dewan Pengurus Nasional Institut Ikatan Akuntan Indonesia (DPN – IAI) <i>Supervisory Board at National Institute of Indonesian Accountants (DPN - IAI)</i> • Technical Advisor International Accounting Education Standard Board (IAESB) of International Federation of Accountants (IFAC) <i>Technical Advisor International Accounting Education Standards Board (IAESB) at the International Federation of Accountants (IFAC)</i> • Anggota Dewan ASEAN Federation of Accountants (AFA) <i>Board Member at the ASEAN Federation of Accountants (AFA)</i> • Anggota Komite Profesi Akuntan Publik (KPAP) <i>Professional Public Accounting Committee Member (KPAP)</i> • Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI) <i>Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)</i> • Wakil Ketua Dewan Pengurus di Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) <i>Vice Chairperson of Supervisory Board at the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)</i> • Anggota Research Panel di Centre of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA) <i>Research Panel Member at the Center of Excellence Southeast Asia, Chartered Institute of Management Accountant (CIMA)</i>
<p>Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Diklat Pengendali Teknis Angkatan XVIII sebagai Tim Penguji yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BPK RI <i>Training of Technical Controllers of Force XVIII as the Testing Team held by the BPK RI Training Center</i> • Simposium Inovasi Pembelajaran (SIP) Pelaksana BPK RI sebagai Juri yang diselenggarakan oleh Pusdiklat BPK RI <i>Symposium on Learning Innovation (SIP) Implementing BPK RI as a Judge held by the BPK RI Training Center</i> • Aneka Modus dan Tindak Kecurangan pada Industri Asuransi yang diselenggarakan oleh Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) <i>Various Modes and Acts of Fraud in the Insurance Industry organized by the Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)</i> • Diklat Peran Pengendali Mutu Angkatan X sebagai Tim Penguji yang diselenggarakan oleh Badiklat PKN BPK RI <i>Training of Quality Control Roles of Force X as the Testing Team held by Badiklat PKN BPK RI</i> • Seminar Ujian Sertifikasi Pemeriksa Laporan Keuangan (2 hari) sebagai Tim Penguji yang diselenggarakan oleh Badiklat PKN BPK RI <i>Seminar on Financial Report Examination Certification Exam (2 days) as the Testing Team held by Badiklat PKN BPK RI</i> • The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & ICAEW <i>The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0" organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) & ICAEW</i> • CIMA Academic Discourse: Future of Finance Implications yang diselenggarakan oleh CIMA <i>CIMA Academic Discourse: Future of Finance Implications held by CIMA</i> • Full Congress Delegate - World Congress of Accountants yang diselenggarakan oleh CPA Australia – IFAC <i>Delegate Full Congress - World Congress of Accountants organized by CPA Australia – IFAC</i> • Seminar Internasional dalam rangka Kongres XIII dan HUT 61 IAI, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>International Seminar in the framework of the IAI XIII and 61st Anniversary Congress, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment organized by the Indonesian Institute of Accountants (IAI)</i>
<p>Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationship</i></p>	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and controlling Shareholders</i></p>

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Indocement adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham pengendali, auditor eksternal dan penasihat hukum Perseroan serta tidak memiliki saham di Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat

Audit Committee Members Independence

All members of the Indocement Audit Committee are independent parties that have no affiliation with the Company, Board of Commissioners, Directors, controlling Shareholders, external auditors and legal counsel of the Company and do not own shares in the Company, directly or indirectly, which can affect their ability to implement

mempengaruhi kemampuannya dalam pelaksanaan tugas dan pemberian pendapat, rekomendasi maupun saran kepada Dewan Komisaris.

Independensi anggota Komite Audit Indocement adalah sebagai berikut:

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	Simon Subrata	Jusuf Halim	Lindawati Gani
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationships with the Company, subsidiaries, or affiliated companies</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not own shares in the Company, either directly or indirectly</i>	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationships with the Board of Commissioners', Board of Directors' and/or Audit Committee's members</i>	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not serve as a political party official, official and government.</i>	√	√	√

Dengan demikian, seluruh persyaratan independensi anggota Komite Audit yang sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik terbaik GCG telah dipenuhi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit memberikan pendapat yang profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terkait dengan laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi. Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengkaji dan mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa dan mengawasi rekening serta laporan keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan lingkup independensi audit dan biaya. Ketua Komite Audit terlebih dahulu harus menyetujui jasa non-audit tertentu yang diberikan oleh auditor independen kepada Perseroan sesuai dengan peraturan OJK.
3. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen setiap masalah audit dan tanggapan manajemen, termasuk memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor independen.
4. Mendiskusikan dengan manajemen dan auditor independen praktik-praktik penilaian dan manajemen

assignments and giving opinions, recommendations and suggestions to the Board of Commissioners.

The independence of Indocement's Audit Committee members are as follows:

Thus, all Audit Committee members' independence requirements are in accordance with the regulations and the rules of GCG best practices have been met.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee provides professional and independent opinions to the Board of Commissioners related to reports and other matters presented by the Board of Directors. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee's roles and responsibilities are as follows:

1. To review and discuss with management and the independent auditor concerning the draft annual audited financial statements and quarterly financial statements, and any other financial information to be published.
2. To provide recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of the independent auditor, and to examine and control the Company's accounts and financial statements taking into consideration its independence scope of audit and fee. The Audit Committee Chairperson must pre-approve certain non-audit services provided to the Company by independent auditors, in accordance with OJK rules.
3. To discuss with management and the independent auditor any audit issues and management's responses, including providing independent opinion in case there are any disagreements between management and the independent auditors.
4. To discuss with management and the independent auditors concerning risk assessments, and risk

risiko serta hasil penilaian auditor independen atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak terkait, serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai potensi terjadinya transaksi benturan kepentingan berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Direktur Keuangan, Internal Audit, atau auditor independen.

5. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup internal audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan tanggapan manajemen.
6. Mengawasi kegiatan pelaporan keuangan Perseroan, termasuk laporan tahunan, prinsip-prinsip akuntansi serta perubahan akuntansi yang signifikan dan keputusan akuntansi utama yang mempengaruhi laporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah fungsi Internal Audit, yang meliputi:
 - a. Tujuan, kewenangan dan alur pelaporan di dalam organisasi;
 - b. Rencana audit tahunan, dan susunan kepegawaian, dan
 - c. Temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
8. Memperoleh informasi dan mengkaji independensi perusahaan audit dan masalah material yang diangkat oleh auditor independen, sedikitnya setahun sekali.
9. Meninjau hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama penasihat umum dan kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
10. Bekerja sama dengan Sekretaris Perusahaan dan mengawasi penanganan keluhan atas proses pelaporan akuntansi dan keuangan, seperti di bawah ini:
 - a. Keluhan yang berkaitan dengan akuntansi Perseroan dan hal-hal berkenaan akuntansi atau pembukuan yang dipertanyakan harus dilaporkan kepada komite.
 - b. Komite akan mengawasi prosedur untuk penerimaan, penyimpanan dan penanganan pengaduan tentang hal-hal yang berkenaan dengan akuntansi, sistem akuntansi internal, atau masalah audit.
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Kewenangan Komite Audit

Komite Audit mempunyai wewenang untuk meninjau atau mengawasi hal-hal dalam ruang lingkup tanggung jawabnya, mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan, berkomunikasi langsung dengan setiap Karyawan, termasuk Direksi, auditor internal, auditor

management practices, and the result of the independent auditors' assessment on transactions involving conflict of interest transactions and related parties transactions, and to provide recommendations to the Board of Commissioners on known potential conflicts of interest transactions based on the information submitted by the Financial Director, Internal Audit, or independent auditor.

5. To oversee the Company's internal control system by reviewing the scope of internal audit, and the independent auditors review of internal control, significant findings and recommendations together with management responses.
6. To oversee the Company's financial reporting activities, including annual report, and accounting standards and principles, significant accounting changes and the key accounting decisions affecting the Company's financial statements.
7. To review the Internal Audit functions, including:
 - a. Purpose, authority and organizational reporting lines;
 - b. Annual audit plan, and staffing; and
 - c. Audit findings, management responses and follow up.
8. To obtain and review, at least annually, the auditing firm's independency and any material issues raised by the independent auditors.
9. To review with general counsel matters pertaining to the compliance processes, and programs in general, and the Company's compliance with relevant laws and regulations.
10. To liaise with the Corporate Secretary and oversee the handling of complaints on accounting and financial reporting processes, as below:
 - a. Complaints relating to the Company's accounting, and questionable accounting, or auditing matters that should be reported to the committee.
 - b. The committee shall oversee procedures for the receipt, retention and treatment of complaints on accounting, internal accounting controls, or auditing matters.
11. To maintain confidentiality of the Company's documents, data and information.

Audit Committee's Authority

The committee is empowered to review or oversee matters within its scope of responsibility, to access the Company's documents, data and information, to directly communicate with any Employee, including the Board of Directors, internal auditor, independent auditor and any relevant

independen dan pihak terkait dan mendapatkan nasihat dari auditor eksternal atau ahli lainnya apabila diperlukan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Ketentuan Rapat Komite Audit

Tertera di dalam Piagam Komite Audit aturan mengenai rapat anggota, dimana Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat diperlukan atau minimal sekali dalam tiga bulan dan rapat harus dihadiri setidaknya setengah dari jumlah anggota dan keputusan diambil secara musyawarah dan mufakat.

Hasil keputusan atau risalah rapat disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, dimana didalamnya berisikan tentang jalannya rapat dan perbedaan-perbedaan pendapat yang ada, risalah rapat akan ditandatangani oleh anggota yang hadir untuk kemudian diserahkan kepada Dewan Komisaris.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak empat kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Simon Subrata	Ketua Chairman	4	4	100%
Lindawati Gani	Anggota Member	4	4	100%
Jusuf Halim	Anggota Member	4	4	100%

Agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
1	15 March 2018 March 15, 2018	Presentasi Akhir oleh EY untuk Audit 2017 Closing Presentation of EY for 2017 Audit	Simon Subrata Lindawati Gani Jusuf Halim
2	30 April 2018 April 30, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Q1 2018 dan Manajemen Risiko Q1 2018 Results and Risk Management Audit Internal 2017 dan Presentasi Hasil Q1 2018 Internal Audit 2017 and Q1 2018 Performance Persiapan RUPS Tahunan 22 Mei 2018 Preparation of Annual GMS 22 May 2018 Risiko Semesta ITP ITP Risk Universe 	Simon Subrata Lindawati Gani Jusuf Halim
3	26 July 2018 July 26, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Hasil Q2 2018 dan Manajemen Risiko Q2 2018 Results and Risk Management Rencana dan Hasil Audit Internal Q2 2018 Internal Audit Q2 2018 Plan and Performance Pengembangan Risiko Manajemen Risk Management Development 	Simon Subrata Lindawati Gani Jusuf Halim
4	29 October 2018 October 29, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pembaruan Hasil Q3 pada 2018 Update on Q3 Results – 2018 Rencana Rapat Audit oleh EY pada 2018 2018 Audit Planning Meeting by EY Rencana dan Hasil Audit Internal Q3 2018 oleh IAD Audit Internal Internal Audit Q3 2018 Plan & Performance by IAD 	Simon Subrata Lindawati Gani Jusuf Halim

parties and to advice from external counsel auditors or other experts as necessary.

AUDIT COMMITTEE MEETING

Provisions of Audit Committee Meeting

It is stated in the Audit Committee Charter the regulation regarding member meetings, where the Audit Committee can hold meetings at any time needed or at least once in three months and the meeting must be attended by at least half of the members and decisions taken by deliberation and consensus.

The decisions or minutes of meetings are prepared by the Corporate Secretary, wherein they contain the proceedings and differences of opinions, minutes of the meeting will be signed by the members present to then be submitted to the Board of Commissioners.

Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Audit Committee held meetings four times with attendance rates as follows:

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit

Komite Audit memiliki fungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugas pengawasan dalam mengkaji laporan keuangan bersama Internal Audit, membahas temuan yang ada pada tahun buku dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Pada tahun 2018, Komite Audit melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji laporan keuangan dan masalah keuangan dengan Direktur Keuangan untuk memastikan proses pelaporan keuangan yang transparan dan aplikasi yang sesuai dari standar akuntansi;
2. Mengkaji bersama Internal Audit rencana audit dan pendekatan berbasis risiko untuk memastikan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal;
3. Membahas temuan audit yang signifikan dengan Internal Audit dan memantau tindak lanjut dari rekomendasi Internal Audit dan Auditor Eksternal;
4. Mengkaji dengan Auditor Eksternal rencana audit dan temuan audit untuk memastikan proses audit yang objektif dan independen;
5. Melaporkan secara berkala kepada Dewan Komisaris, kegiatan Komite Audit, rekomendasi, dan hal lain yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris;
6. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro dan Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*) yang melakukan audit terhadap buku Perseroan tahun buku 2017 dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit buku Perseroan tahun buku 2018.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Dalam upaya untuk menunjang pelaksanaan tugasnya anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensinya.

Audit Committee Work Program Report

The Audit Committee has a function to assist the Board of Commissioners in fulfilling their supervisory duties to review financial reports with Internal Audit, discussing the findings in the financial year and reporting them to the Board of Commissioners. In 2018, the Audit Committee conducts the following activities:

1. Reviewed the financial statements and financial matters with Finance Director to ensure transparent financial reporting process and proper application of accounting standards;
2. Reviewed with Internal Audit, the audit plan and the risk-based approach to ensure the adequacy and effectiveness of internal control system;
3. Discussed significant audit findings with internal audit and monitored the follow up of the recommendations from Internal Audit and External Auditor;
4. Reviewed with External Auditor on the audit plan and the audit findings to ensure an objective and independent audit process;
5. Reported periodically to the Board of Commissioners, the Audit Committee's activities, recommendations and other matters requiring the Board of Commissioners' attention;
6. Evaluated the performance of Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro and Surja (a member firm of Ernst & Young Global Limited) who audited the Company's accounts for financial year 2017, and made recommendations to the Board of Commissioners for the appointment of a Public Accountant Firm to audit the Company's accounts for financial year 2018.

Audit Committee Competency Development

To support the execution of its duties, Audit Committee members follow training programs to improve their competencies.

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Jusuf Halim	The Race for Relevance-Technology Opportunities for Accounting and Finance Function	ACCA-AFA-IAI	Jakarta, 3 Mei 2018 Jakarta, May 3, 2018
	Indonesia in Focus 2019	Fitch Ratings	Jakarta, 22 November 2018 Jakarta, November 22, 2018
Lindawati Gani	Diklat Pengendali Teknis Angkatan XVIII sebagai Tim Penguji Training of Technical Controllers of Force XVIII as the Testing Team	Pusdiklat BPK RI Education and Training Program BPK RI	Jakarta, 31 Januari 2018 Jakarta, January 31, 2018
	Simposium Inovasi Pembelajaran (SIP) Pelaksana BPK RI sebagai Juri Learning Innovation Symposium (SIP) BPK RI as a Judge	Pusdiklat BPK RI Education and Training Program BPK RI	Jakarta, 8 Februari 2018 Jakarta, February 8, 2018



Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
	Aneka Modus dan Tindak Kecurangan pada Industri Asuransi <i>Various Modes and Fraud Actions in the Insurance Industry</i>	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI) <i>Association of Indonesian Insurance Management Experts (AAMAI)</i>	Jakarta, 19 Februari 2018 <i>Jakarta, February 19, 2018</i>
	Diklat Peran Pengendali Mutu Angkatan X sebagai Tim Penguji <i>Training of Quality Control Roles of Force X as the Testing Team</i>	Badiklat PKN BPK RI <i>Education and Training Agency PKN BPK RI</i>	Jakarta, 16 Juli 2018 <i>Jakarta, July 16, 2018</i>
	Seminar Ujian Sertifikasi Pemeriksa Laporan Keuangan sebagai Tim Penguji <i>Financial Report Examination Certification Exam Seminar as the Testing Team</i>	Badiklat PKN BPK RI <i>Education and Training Agency PKN BPK RI</i>	Jakarta, 9 Agustus 2018 <i>Jakarta, August 9, 2018</i>
	The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0" <i>The 6th National Conference, Transforming Young Accountants Generation to Enhance Our Nation Comparativeness "Sub Theme: The Role of Professional Accountants in Industrial Revolution 4.0"</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) & ICAEW <i>Tax Accountant Compartment & ICAEW</i>	Palembang, 28 September 2018 <i>Palembang, September 28, 2018</i>
	CIMA Academic Discourse: Future of Finance Implications	CIMA	Jakarta, 9 Oktober 2018 <i>Jakarta, October 9, 2018</i>
	Full Congress Delegate - World Congress of Accountants	CPA Australia - IFAC	Sydney, 5 November 2018 <i>Sydney, November 5, 2018</i>
	Seminar Internasional dalam rangka Kongres XIII dan HUT 61 IAI, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment <i>International Seminar in the framework of the XIII Congress and 61st Anniversary of IAI, Beyond 2030: Embracing Revolutionary Changes of Global Environment</i>	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) <i>Tax Accountant Compartment</i>	Jakarta, 11 Desember 2018 <i>Jakarta, December 11, 2018</i>

Penilaian Kinerja Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Audit, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk komite, yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab komite.

Dewan Komisaris menilai bahwa pada tahun 2018 Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam rapat Komite Audit;
2. Dukungan terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko;
3. Jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan.

Audit Committee Performance Assessment

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, the Board of Commissioners sets the objectives for committee, which are in line with the duties and responsibilities of committee.

The Board of Commissioners considers that in 2018 the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities properly, based on the following criteria:

1. Attendance at Audit Committee meetings;
2. Support for the implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness of financial reporting activities and risk management;
3. Guarantee the fulfillment of business processes and operations, and compliance with regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam memastikan terlaksananya prinsip-prinsip GCG dan standar etika Perseroan dengan fungsi utama untuk pengawasan hal-hal yang terkait dengan kebijakan remunerasi dan nominasi.

Dasar Hukum

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015;
4. Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017, tanggal 22 Mei 2017.

Pedoman Kerja Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, berisikan mengenai pedoman dan tata tertib kerja yang dengan jelas mendefinisikan tugas, tanggung jawab dan lingkup pekerjaan dalam melaksanakan tugasnya secara transparan, kompeten, obyektif dan independen.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah disetujui dan ditanda tangani oleh Dewan Komisaris pada tanggal 4 Desember 2015, dengan penetapan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015.

The Nomination and Remuneration Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners in ensuring the implementation of GCG principles and the Company's ethical standards with the main function to monitor matters relating to remuneration and nomination policies.

Legal Basis

1. OJK Regulation Number 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
2. OJK Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 2015 concerning the Implementation of Guidelines for Corporate Governance in Public Companies;
3. Decree of the Board of Commissioners Number 005/Kpts/Kom/ITP/V/2015 dated May 13, 2015;
4. Decree of the Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017, May 22, 2017.

Nomination and Remuneration Committee's Program

The Nomination and Remuneration Committee has a Nomination and Remuneration Committee Charter in carrying out its duties and responsibilities, containing work guidelines that clearly define the duties, responsibilities and scope of work in carrying out their duties transparently, competently, objectively and independently.

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee was approved and signed by the Board of Commissioners on December 4, 2015, with the stipulation in the Decree of Board of Commissioners Number 007/Kpts/Kom/ITP/XII/2015.



Komposisi Keanggotaan Komite Nominasi Dan Remunerasi

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal tiga orang:

1. Satu orang Komisaris Independen yang akan bertindak sebagai Ketua Komite
2. Dua orang anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau pihak di luar Perseroan atau orang yang memiliki posisi manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diseleksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh OJK dengan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat diangkat kembali.

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2018 adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 tentang Pembentukan dan Penugasan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Membership

The Nomination and Remuneration Committee's members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three member:

1. One of whom is an Independent Commissioner who will act as the Committee Chairman:
2. Two other members from members of the Board of Commissioners, or parties outside of the Company, or persons who have managerial positions under the Board of Directors who are in charge for human resources.

The Nomination and Remuneration Committee's members are selected based on the criteria set by OJK with the term of office of members not to exceed Board of Commissioners term of office and be reappointed.

The Nomination and Remuneration Committee composition as of December 31, 2018 is based on the Decree of Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017 regarding the Establishment and Assignment of the Nomination and Remuneration Committee, were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Penetapan Appointment Basis	Keahlian Expertise	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Simon Subrata ("SS")	Ketua Chairperson	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/ 2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Aksi Korporasi <i>Corporate Action</i> • Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance</i> • Keuangan <i>Finance</i> 	Mei 2020 <i>May 2020</i>
Kevin Gluskie ("KG")	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik <i>Engineering</i> • Manajemen dan Bisnis <i>Management and Business</i> • Semen <i>Cement</i> 	Mei 2020 <i>May 2020</i>
Dr. Bernd Scheifele ("BS")	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Bisnis Dan Manajemen Umum <i>Business and General Management</i> • Hukum <i>Law</i> • Bahan Bangunan <i>Building Materials</i> 	Mei 2020 <i>May 2020</i>
Dani Handajani ("DH")	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 003/Kpts/Kom/ITP/V/2017 dated May 22, 2017</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Hukum <i>Legal</i> • Pengembangan SDM <i>People Development</i> 	Mei 2020 <i>May 2020</i>

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil Simon Subrata, Kevin Gluskie dan Dr. Bernd Scheifele dapat dilihat pada profil anggota Dewan Komisaris.

Profile of the Nomination and Remuneration Committee Members

Profile of Simon Subrata, Kevin Gluskie and Dr. Bernd Scheifele can be viewed on the profile of members of the Board of Commissioners.



SIMON SUBRATA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairperson of Nomination and Remuneration Committee



KEVIN GLUSKIE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of Nomination and Remuneration Committee



DR. BERND SCHEIFELE

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Member



DANI HANDAJANI

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member Nomination and Remuneration Committee

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	48 Tahun <i>48 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 tanggal 13 Mei 2015 <i>Decree of Indocement Board of Commissioner Number 005/Kpts/Kom-ITP/V/2015 dated May 13, 2015</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Hukum Universitas Diponegoro, Semarang tahun 1993 <i>Bachelor's degree in Law, Universitas Diponegoro, Semarang, 1993</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	Sekretaris Perusahaan pada 2007-2011 <i>Corporate Secretary 2007-2011</i>
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> Manajer Divisi Sumber Daya Manusia Indocement sejak Juni 2011 <i>Manager of the Indocement Human Resources Division since June 2011</i> Anggota Dewan Pengupahan Nasional Republik Indonesia tahun 2016 – 2019 <i>Member of the Republic of Indonesia National Wages Council 2016 – 2019</i> Pengurus Dewan Pimpinan Pusat Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) Bidang Ketenagakerjaan <i>Management of the Indonesian Employers Association (APINDO) Central Leadership Council for Employment</i>



Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>HR Annual Meeting</i> yang diselenggarakan oleh Indocement <i>HR Annual Meeting held by Indocement</i> • <i>Indocement Executive Strategic Forum</i> yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Indocement Executive Strategic Forum held by Indocement</i> • <i>Competition Law Course</i> yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Competition Law Course organized by Indocement</i> • <i>Sosialisasi Safety Leadership</i> yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Promotion of Safety Leadership organized by Indocement</i> • <i>Workshop HR</i> yang diselenggarakan oleh Indocement <i>HR Workshop organized by Indocement</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali <i>Has no affiliation relationships with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders</i>

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi *Nomination and Remuneration Committee Member Independence*

Aspek Independensi <i>Independency Aspect</i>	SS	KG	BS	DH
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Does not have financial relationships with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, entitas anak, maupun perusahaan afiliasi <i>Does not have management relationships with the Company, subsidiaries, or affiliated companies</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan <i>Does not own shares in the Company, either directly or indirectly</i>	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Does not have family relationships with the Board of Commissioners', Board of Directors' and/or Audit Committee's members</i>	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah <i>Does not serve as a political party official, official and government.</i>	√	√	√	√

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana disebutkan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Tugas

1. Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugasnya secara independen.
2. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tanggung Jawab

1. Berkaitan dengan fungsi nominasi
 - a. menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - ii. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
 - iii. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee as specified in the Nomination and Remuneration Committee Charter, are as follows:

Duties

1. The Nomination and Remuneration Committee shall act independently in performing its duties.
2. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee shall be responsible to the Board of Commissioners.

Responsibilities

1. Related to nomination functions
 - a. provide recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
 - ii. policies and criteria required in the nomination process; and
 - iii. policies on performance evaluations for the members of the Board of Directors and/or members of Board of Commissioners;

- b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
 - d. memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Berkaitan dengan fungsi remunerasi
- a. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. struktur remunerasi;
 - ii. kebijakan atas remunerasi;
 - iii. besaran atas remunerasi;
 - b. membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketentuan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sesuai dengan kebutuhan, sedikitnya satu kali dalam empat bulan setiap tahun, agar dapat memenuhi tanggung jawab dan tugasnya dengan dihadiri oleh Ketua dan minimal setengah dari jumlah anggota.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang 2018, Komite menyelenggarakan rapat sebanyak tiga kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Simon Subrata	Ketua Chairperson	3	3	100%
Kevin Gluskie	Anggota Member	3	3	100%
Dr. Bernd Scheifele	Anggota Member	3	3	100%
Dani Handajani	Anggota Member	3	3	100%

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Provisions on Nomination and Remuneration Committee Meetings The Nomination and Remuneration Committee holds meetings as needed, at least once every 4 months each year, in order to fulfill its responsibilities and duties.

Meetings Frequency and Attendance

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings as follows:



Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meeting

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant			
		SS	KG	BS	DH
12 March 2018 March 12, 2018	Penunjukan Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi <i>Appointment of Board of Commissioners and Board of Directors Members</i>	√	√	√	√
14 May 2018 May 14, 2018	Persetujuan Remunerasi Dewan Direksi dan Honorarium Tahunan Dewan Komisaris <i>Approval of Board of Directors Remuneration and Board of Commissioners Annual Honorarium</i>	√	√	√	√
14 November 2018 November 14, 2018	Kriteria penilaian yang digunakan untuk Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris <i>Criteria Used for Board of Commissioners, Board of Directors and Committee under Board of Commissioners performance assessment</i>	√	√	√	√

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama 2018, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Melaksanakan tiga kali rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Mengikuti Rapat-rapat dengan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun buku 2018.
4. Memberikan rekomendasi nominasi susunan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komisaris Independen, dengan masa jabatan sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2020, yang akan diadakan pada tahun 2021 sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee's Program Report

Throughout 2018, the Nomination and Remuneration Committee conducted the following activities:

1. Convened three Nomination and Remuneration Committee meetings.
2. Attended meetings with the Board of Commissioners.
3. Provided recommendations to the Board of Commissioners for the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners' honorarium for financial year 2018.
4. Recommends the nomination of the composition of Board of Commissioners and Board of Directors, including Independent Commissioners, with a term of office since the closing of the Annual GMS for the financial year 2017 until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2020, which will be held in 2021 as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioners/Independent Commissioners</i>	: Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioners/Independent Commissioners</i>	: Simon Subrata
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Lorenz Naeger
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Bernd Scheifele
Komisaris <i>Commissioner</i>	: Dr. Albert Scheuer

Direksi

Board of Directors

Direktur Utama <i>President Director</i>	: Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	: Franciscus Welirang

Direktur <i>Director</i>	:	Hasan Imer
Direktur <i>Director</i>	:	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Independen <i>Independent Director</i>	:	Troy Dartojo Soputro
Direktur <i>Director</i>	:	David J. Clarke
Direktur dan Sekretaris Perusahaan <i>Director and Corporate Secretary</i>	:	Oey Marcos
Direktur <i>Director</i>	:	Benny S. Santoso
Direktur <i>Director</i>	:	Juan Francisco Defalque

- Memberikan rekomendasi kriteria dan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dibawah Dewan Komisaris Perseroan.

- Provide recommendations on the criteria and process for evaluating the performance of the Board of Commissioners, Directors and Committees under the Board of Commissioners of the Company.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggungjawabnya. Sepanjang tahun 2018, rekomendasi yang diberikan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Rekomendasi remunerasi Direksi dan honorarium Dewan Komisaris tahun buku 2018.
- Rekomendasi nominasi susunan Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komisaris Independen, dengan masa jabatan sejak penutupan RUPS Tahunan tahun buku 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2020, yang akan diadakan pada tahun 2021.
- Rekomendasi kriteria dan proses penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi dan Komite dibawah Dewan Komisaris Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Perencanaan suksesi Direksi merupakan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dalam mempersiapkan regenerasi dan menjaga kesinambungan kepemimpinan di masa mendatang. Dalam rangka mewujudkan proses dan mekanisme pemilihan dan penggantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang transparan, akuntabel dan dapat dipertanggungjawabkan maka pengangkatan dan pemberhentian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip profesionalisme dan GCG.

Nomination and Remuneration Committee Recommendations

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations to the Board of Commissioners within their areas responsibility. Throughout 2018, the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee were as follows:

- Recommendation on the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners' honorarium for 2018.
- Recommendations for the nomination of the composition of the Board of Commissioners and Directors, including Independent Commissioners, with a term of office since the closing of the Annual GMS for the financial year 2017 until the closing of the Company's Annual GMS for financial year 2020, which will be held in 2021.
- Recommendation on the criteria and process for evaluating the performance of the Board of Commissioners, Directors and Committees under the Company's Board of Commissioners.

Board of Directors Succession Policy

Board of Directors' succession planning is the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee in preparing for regeneration and maintaining continuity of leadership in the future. In order to realize the process and mechanism for the selection and replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners that are transparent, accountable and accountable, the appointment and dismissal is based on the principles of professionalism and GCG.

Sebagai perusahaan terbuka, pengangkatan dan pemberhentian Direksi mengacu kepada peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisari Emiten atau Perusahaan Publik. Penunjukan calon anggota Direksi dilakukan melalui serangkaian prosedur yaitu penetapan bakal calon, penjurangan dan pengujian kompetensi. Bakal calon/kandidat Direksi harus memenuhi persyaratan formal, persyaratan materiil dan persyaratan lain yang telah ditetapkan.

Untuk mendapatkan kandidat terbaik, Perseroan selalu mengedepankan aspek profesionalisme dan tata kelola, baik untuk kandidat yang berasal dari internal Perseroan (*talent management system*) maupun dari pihak eksternal. Kandidat yang terpilih melalui mekanisme tersebut kemudian diajukan melalui RUPS untuk diminta persetujuannya.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensinya baik secara formal maupun secara informal. Pada 2018, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Nama Name	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu & Tempat Time & Place
Dani Handajani	Rapat Tahunan HR <i>HR Annual Meeting</i>	Indocement	Bogor, Januari 2018 <i>Bogor, January 2018</i>
	Forum Indocement Executive Strategic <i>Indocement Executive Strategic Forum</i>	Indocement	Jakarta, Februari 2018 <i>Jakarta, February 2018</i>
	Kompetisi Hukum <i>Competition Law Course</i>	Indocement	Bogor, Juli 2018 <i>Bogor, July 2018</i>
	Sosialisasi Safety Leadership <i>Socialization of Safety Leadership</i>	Indocement	Bogor, Juli 2018 <i>Bogor, July 2018</i>
	Workshop HR <i>Workshop HR</i>	Indocement	Bogor, November 2018 <i>Bogor, November 2018</i>

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee Performance Assessment

Nama Name	Jabatan Title
Simon Subrata	Ketua <i>Chairperson</i>
Kevin Gluskie	Anggota <i>Member</i>
Dr. Bernd Scheifele	Anggota <i>Member</i>
Dani Handajani	Anggota <i>Member</i>

As a public company, the appointment and dismissal of the Board of Directors refers to the OJK regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The appointment of prospective members of the Board of Directors is carried out through a series of procedures, namely the determination of prospective candidates, screening and testing of competence. Candidates for the Board of Directors must meet formal requirements, material requirements and other stipulated requirements.

To get the best candidates, the Company always prioritizes aspects of professionalism and governance, both for candidates coming from the Company's internal (*talent management system*) and from external parties. Candidates selected through this mechanism are then submitted through the GMS for approval.

Nomination and Remuneration Committee Competency Development

To support the execution of its duties, the Nomination and Remuneration Committee's members participate in training programs to improve their competencies, both formal and informal. In 2018, the Nomination and Remuneration Committee members attended and participated in various training, workshops, conferences and seminars, as follows:

Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meeting Attendance of Nomination and Remuneration Committee

Nama Name	Tanggal Rapat Date of The Meeting		
	12 Maret 12 March	14 Mei 14 May	14 November 14 November
Simon Subrata	√	√	√
Kevin Gluskie	√	√	√
Dr. Bernd Scheifele	√	√	√
Dani Handajani	√	√	√

Rapat Dewan Komisaris Mengundang Komite

Board of Commissioners Meeting Inviting Committees

Nama Name	Tanggal Rapat Date of The Meeting					
	22 Mei 22 Mei			30 November 30 November		
	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III	Rapat I Meeting I	Rapat II Meeting II	Rapat III Meeting III
Simon Subrata	√	√	√	√	√	√
Kevin Gluskie	√	√	√	√	√	√
Dr. Bernd Scheifele	√	√	√	√	√	√
Dani Handajani	√	√	√	√	√	√

Kontribusi Terhadap Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Contribution Toward Implementation of Good Corporate

	SS	KG	BS	DH Governance
Evaluasi dan diskusi mengenai kriteria dan proses penilaian kinerja dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite di bawah Dewan Komisaris. <i>Review and discuss concerning criteria and process of the performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors and Committee under Board of Commissioners.</i>	√	√	√	√

Memberikan Saran pada Penggantian Manajemen

Advice on Management Succession

	SS	KG	BS	DH
Evaluasi dan diskusi mengenai kandidat Dewan Komisaris, Direksi, dengan masa jabatan yang berakhir pada penutupan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2017 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2020 yang akan diadakan dikumpulkan pada 2021. <i>Evaluation and discuss concerning candidate of the Board of Commissioners, Board of Directors with the term of service as of the closing of the Annual GMS for financial year 2017 up to closing of the Annual GMS for financial year 2020 to be convened in 2021.</i>	√	√	√	√

Struktur Remunerasi dan Praktek

Remuneration Structures and Practices

	SS	KG	BS	DH
Evaluasi dan diskusi mengenai penentuan gaji dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan honor untuk Dewan Komisaris. <i>Evaluation and discussion concerning determination on the salary and other allowances for the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners.</i>	√	√	√	√

Kepatuhan pada Peraturan

Comply to The Rule

	SS	KG	BS	DH
Kepemilikan Saham <i>Shares Ownership</i>	√	√	√	√
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Positions</i>	√	√	√	√
Partisipasi dalam program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris <i>Participate in training programs to enhance the Board of Commissioners competences</i>	√	√	√	√



KOMITE DI BAWAH DIREKSI

COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Direksi dapat membentuk Komite yang bersifat non-struktural untuk memberikan masukan kepada Direksi perihal bidang yang menjadi lingkup kerja Komite tersebut.

Hingga 31 Desember 2018, Direksi Indocement telah membentuk Komite Keselamatan. Keberadaan Komite ini ditujukan untuk membantu Direksi membuat kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan Perseroan.

KOMITE KESELAMATAN SAFETY COMMITTEE

Sebagai salah satu bentuk penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Indocement membentuk Komite Keselamatan atau disebut Indocement Safety Committee (I-SC) yang dibentuk sebagai perwujudan komitmen Perseroan dalam manajemen keselamatan kerja.

Komite Keselamatan berada dibawah pengawasan Direksi, dengan tujuan utama menentukan strategi pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, mendukung dan memastikan strategi, inisiasi, dan program keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan Perseroan terlaksana dengan baik.

Dasar Hukum

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenakerjaan mengamanatkan kewajiban perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terintegrasi dengan sistem manajemen perusahaan.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja mengamanatkan kewajiban pemenuhan persyaratan keselamatan, pembinaan sebagai upaya pencegahan kecelakaan dan kebakaran serta pembentukan panitia Pembina keselamatan dan kesehatan kerja.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors may form a non-structural Committee to provide input to the Board of Directors regarding the areas that become the Committee's scope of work.

As of December 31, 2018, Indocement Board of Directors has formed Safety Committee. The existence of this Committee is intended to help the Board of Directors establish policies and procedures concerning the Occupational Health & Safety and Environment of the Company.

As one form of implementing Good Corporate Governance, Indocement formed a Safety Committee or called the Indocement Safety Committee (I-SC) which was formed as a manifestation of the Company's commitment to work safety management.

The Safety Committee is under the supervision of the Board of Directors, with the main objective of determining strategies for preventing accidents and occupational diseases, supporting and ensuring that the strategies, initiations and programs of occupational safety and health in all Company activities are carried out properly.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning employment mandates the obligation to protect occupational safety and health through the implementation of an occupational health and safety management system that is integrated with the company's management system.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 1 of 1970 concerning occupational safety mandates the obligation to fulfill safety requirements, guidance as an effort to prevent accidents and fires as well as the establishment of an Occupational Safety and Health Development committee.

- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Pedoman Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Pedoman keselamatan dan kesehatan kerja HeidelbergCement Group.
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Guidelines for Implementing Occupational Safety and Health Management System (SMK3).
- The occupational health and safety guidelines of the HeidelbergCement Group.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Keselamatan

- Menyiapkan arah dan merumuskan strategi yang efektif dan rencana aksi yang bisa diterapkan di antara lini manajemen.
- Menyiapkan suatu sistem keselamatan yang harmonis, serta menyelaraskan tujuan dan target, untuk mengawasi organisasi.
- Membantu membangun semangat dan budaya yang seragam dalam meningkatkan kinerja keselamatan sejalan dengan tujuan keselamatan kelompok.
- Memberikan dukungan yang diperlukan untuk lini manajemen untuk memastikan terlaksananya program peningkatan keselamatan Perseroan secara meluas;
- Melakukan pengawasan terhadap kinerja keselamatan secara menyeluruh dan menentukan peluang untuk perbaikan.

Struktur Keanggotaan Komite Keselamatan

Komite Keselamatan dipimpin oleh Direktur Utama dan dibantu oleh seorang pejabat senior Keselamatan dan Kesehatan Kerja sebagai Sekretaris.

Pada 31 Desember 2018, susunan anggota Komite Keselamatan adalah sebagai berikut:

Safety Committee Duties and Responsibilities

- Setting up direction and formulating effective strategies and workable action plans among management lines.
- Setting up a harmonized safety system, as well as aligning objectives and targets, to oversee the organization.
- Helping build a uniform spirit and culture for improving safety performance in line with group safety objectives.
- Providing the necessary support to line management to ensure implementation of Company-wide safety improvement programs.
- Providing oversight for overall safety performance and determining possible improvement.

Safety Committee Membership

The Safety Committee is chaired by the President Director and assisted by a senior Occupational Health and Safety Official as secretary.

On December 31, 2018, the Safety Committee's members were as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Remarks
Christian Kartawijaya ("CK")	Ketua Chairperson	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Utama President Director
Arief Rahman Hakim ("ARH")	Anggota Member	Ahli K3 Umum dan Ahli K3 Spesialis Listrik General K3 Experts and Electrical Specialist K3 Experts	Manager Divisi Corporate Safety Health Environment Division Corporate Safety Health Environment Division Manager
Hasar Imer ("HI")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
David J. Clarke ("DC")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Troy Dartojo Sopotro ("TDS")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Independen Independent Director
Ramakanta Bhattacharjee ("RB")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur Director
Oey Marcos ("OM")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Direktur dan Sekretaris Perusahaan Director and Corporate Secretary
Setia Wijaya ("SW")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	General Manager Operasional Citeureup Citeureup General Manager Operation



Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Keterangan Remarks
Budiono Hendranata ("BH")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	General Manager Operasional Palimanan Palimanan General Manager Operation
Katon Primanto ("KNP")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	General Manager Operasional Tarjun Tarjun General Manager Operation
Sie Ngoh ("SN")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Manager Divisi Rantai Pasokan Supply Chain Division Manager
Holger Morch ("HM")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Kepala dari Heidelberg Technology Center Head of Heidelberg Technology Center
Thomas Suryadi ("TS")	Anggota Member	Proses Keselamatan dan Manajemen Risiko Operasional Process Safety and Operational Risk Management	Manager Beton Siap-Pakai dan Agregat Ready-Mix Concrete and Aggregate Manager

Masa Jabatan Komite Keselamatan

Keanggotaan dan masa jabatan Komite Keselamatan melekat pada jabatan, sehingga tidak terdapat batasan waktu keanggotaan di Komite.

Security Committee Term of Service

Membership and tenure of the Safety Committee are attached to the position held, so there is no time limit on membership in the Committee.

Rapat Komite Keselamatan

Sepanjang 2018, Komite Keselamatan mengadakan rapat sebanyak empat kali dengan perincian sebagai berikut:

Safety Committee Meetings

Throughout 2018, the Safety Committee hold four meetings with detail as follows:

Tanggal Date	Mata Acara Agenda	Peserta Participant													
		CK	ARH	HI	DC	TDS	RB	KP/OM	SW	BH	KNP	SN	HM	TS	
22 Januari 2018 January 22, 2018	I-SC Meeting ke-14 14th I-SC Meeting	√	√	-	√	-	√	√	√	√	√	√	√	-	
24 April 2018 April 24 2018	I-SC Meeting ke-15 15th I-SC Meeting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	√	√	
25 Juli 2018 July 25, 2018	I-SC Meeting ke-16 16th I-SC Meeting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	-	√	
30 Oktober 2018 October 30, 2018	I-SC Meeting ke-17 17th I-SC Meeting	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Laporan Pelaksanaan Tugas

- Rapat Komite Keselamatan setiap tiga bulan sekali telah dilakukan dan menghasilkan strategi dan rencana aksi yang signifikan dalam pencegahan sekaligus menurunkan jumlah insiden.
- SHE Walk Around Observation Program (Inspeksi sekaligus observasi lapangan) oleh Komite Keselamatan dalam rangka melihat secara nyata mengenai budaya keselamatan dan kesehatan kerja, memberikan contoh dan semangat kepada karyawan untuk senantiasa berupaya menurunkan angka kecelakaan dengan cara mengurangi potensi bahaya dan risiko.

Duty Implementation Report

- Safety Committee Meetings are held every three months and produce strategies and action plans that are significant in prevention while reducing the number of incidents.
- SHE Walk Around Observation Program (Inspection and Field Observation) by the Safety Committee in order to see clearly the culture of occupational safety and health, provide examples and enthusiasm for employees to always strive to reduce accident rates by reducing potential hazards and risks.

3. Komite Keselamatan telah mendorong pelaksanaan pelatihan dan implementasi budaya *Safety Leadership* untuk membangun kepemimpinan yang peduli akan keselamatan dan kesehatan kerja.
 4. Inisiasi program "*Clean Site/Safe Site*" serta pemantauannya telah dilakukan oleh Komite Keselamatan demi mendorong kesadaran semua karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat.
3. The Safety Committee has encouraged the implementation of training and implementation of a *Safety Leadership* culture to build leadership that cares about occupational safety and health.
 4. Initiation of the "*Clean Site/Safe Site*" program and its monitoring have been carried out by the Safety Committee in order to encourage awareness of all employees to create a safe and healthy workplace.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan Pemegang Saham, regulator, dan Pemangku Kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal.

Dasar Hukum

1. Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten;
2. Keputusan Direksi PT Bursa efek Jakarta Nomor Kep-305/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 (Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat);
3. Surat Keputusan Direksi Nomor 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016.

Kriteria Sekretaris Perusahaan

Seperti tercantum dalam Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 Pasal 9, Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan paling kurang:

1. cakap melakukan perbuatan hukum;
2. memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
3. memahami kegiatan usaha emiten atau perusahaan publik;
4. dapat berkomunikasi dengan baik; dan
5. berdomisili di Indonesia.

Sekretaris Perusahaan Indocement telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

Corporate Secretary's main duty is to bridge communications between the Company and external parties, especially in maintaining public perception on Company's image. As one of the supporting organs, Corporate Secretary conducts an important role in facilitating communication between the Company's organs, the relationship between the Company and Shareholders, regulators, and other Stakeholders and ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market sector.

Legal Basis

1. OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer;
2. Decree of the Board of Directors of the Jakarta Stock Exchange Number Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 (Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities Other than Shares Issued by the Listed Company);
3. Decree of Board of Directors Number 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated 5 December 2016.

Corporate Secretary Criteria

In accordance with OJK Regulation Number 35/POJK.04/2014 Article 9, the Corporate Secretary must meet the following requirements:

1. legally competent;
2. have a knowledge and understanding in the fields of law, finance, and corporate governance;
3. understand the operations of issuer or public company;
4. able to communicate well; and
5. domiciled in Indonesia.

Indocement's Corporate Secretary has fulfilled all these requirements.

Profil Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan Indocement dijabat oleh Oey Marcos yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016 dan telah dilaporkan kepada OJK melalui surat Nomor 212/CSD/ITP-Dir/XII/2016 tanggal 5 Desember 2016, serta diumumkan dalam situs web Perseroan pada tanggal 5 Desember 2016.

Corporate Secretary Profile

In 2018, Indocement's Corporate Secretary was Oey Marcos who was appointed under Board of Directors' Decree Number 003/Peng/CSD-Dir/ITP/XII/2016 dated December 5, 2016, which was reported to OJK by letter Number 212/CSD/ITP-Dir/XII/2016 dated December 5, 2016, and announced on the Company's website on December 5, 2016.



OEY MARCOS
Direktur dan Sekretaris Perusahaan
Director and Corporate Secretary

Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Direksi

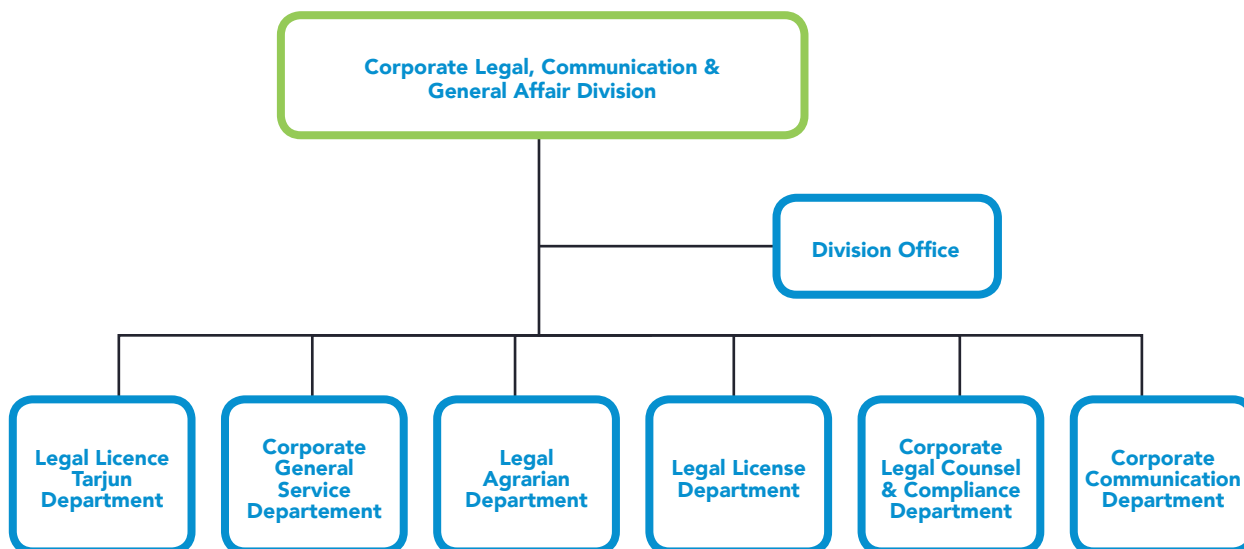
His profile can be seen in Profile of Board of Directors.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Indocement berada dalam satu divisi dengan fungsi *Corporate Legal, Communication dan General Affair Division*. Sehingga Struktur Organisasi dapat dilihat sebagai berikut:

Corporate Secretary Organization Structure

Function of Corporate Secretary in Indocement is in one division with the function of Corporate Legal, Communication and General Affair Division. Therefore, the organization structure can be seen as follows:



Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Indocement dijalankan oleh salah satu Direktur dan pada pelaksanaan tugasnya dibantu oleh *Corporate Legal, Communication, and General Affaris Division*.

Corporate Secretary Function

Function of Corporate Secretary in Indocement is executed by one Director and the implementation of his duty assisted by Corporate Legal, Communication, and General Affaris Division.



Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan rincian sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi Perseroan secara transparan yang meliputi laporan keterbukaan informasi terkait informasi RUPS, laporan keuangan berkala, laporan tahunan, paparan publik, laporan registrasi saham, laporan insidental terkait rencana pengembangan baru, serta memberikan informasi yang diperlukan kepada para Pemegang Saham;
2. Melaksanakan fungsi-fungsi GCG di tingkat Perseroan;
3. Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Perseroan, seperti RUPS dan rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta paparan publik; dan
4. Mencatat risalah rapat Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's duties and responsibilities include:

1. Follow the development in the capital markets, especially the prevailing laws in the capital market;
2. Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with the laws and regulations in the capital market;
3. Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submission of reports to OJK on time;
 - c. Execution and documentation of the GMS;
 - d. Execution and documentation of the Board of Directors' and/or the Board of Commissioners' meetings; and
 - e. Implementation of the Company orientation programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Act as a liaison between the Company and its Shareholders, OJK and other Stakeholders.

Corporate Secretary Program Report

In 2018, the Corporate Secretary performed its duties and responsibilities as follows:

1. Provided the Company's information transparently which includes information disclosure report related to the GMS information, periodical financial reports, annual report, public exposes, share registration report, incidental reports related to new development plans, as well as delivered necessary information to the Shareholders;
2. Carried out the GCG functions at the Company level;
3. Coordinated the Company's meetings, such as the GMS and meetings held by the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, as well as public expose; and
4. Recorded minutes of meetings for the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan menghadiri berbagai program untuk meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai berikut:

Corporate Secretary Competency Development Training Program

Throughout 2018, the Corporate Secretary attended various programs to improve competencies in carrying out its duties and responsibilities as follows:

Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
General Data Protection Regulation Training	Indocement	Jakarta, Juli 2018 <i>Jakarta, July 2018</i>
Safety Leadership	Indocement	Jakarta, April 2018 <i>Jakarta, April 2018</i>
Executive Retreat	Indocement	Bogor, Agustus 2018 <i>Bogor, August 2018</i>
Building Coaching Culture	Cegos Asia Pacific	Jakarta, November 2018 <i>Jakarta, November 2018</i>
Kompas CEO Forum	Kompas Gramedia	Jakarta, November 2018 <i>Jakarta, November 2018</i>

HUBUNGAN INVESTOR

INVESTOR RELATIONS

Perseroan melakukan komunikasi aktif dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Hubungan dengan para Pemangku Kepentingan khususnya dalam cakupan investor dijalankan oleh *Investor Relation* yang berfungsi sebagai perantara antara Perseroan, investor dan calon investor. *Investor Relation* berkewajiban menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan termasuk aspek finansial secara aktual, akurat, dan tepat waktu kepada para Pemangku Kepentingan, mencakup analis, manajer investasi, investor (baik yang sudah berinvestasi ataupun investor potensial), termasuk para Pemegang Saham. *Investor Relation* juga membina hubungan yang baik dengan kalangan pengamat pasar keuangan dan pasar modal serta lembaga-lembaga keuangan lainnya, termasuk mengelola, menganalisis, dan membuat laporan mengenai segenap informasi Perseroan terutama dalam bidang perekonomian dan keuangan yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Perseroan.

Profil Investor Relation

Pada tahun 2018, yang menjabat sebagai *Investor Relation*, adalah sebagai berikut:

The Company engages in active communication with all Stakeholders. The relationships with Stakeholders, especially given the range of investors, is conducted by *Investor Relations*, which serves as an intermediary between the Company and the investors. *Investor Relations* is obliged to provide information on the Company's performance including actual, accurate, and timely financial aspects to Stakeholders, including analysts, investment managers, investors (whether current or potential investors), including Shareholders. *Investor Relations* also maintains good relationships with the observers of financial markets and capital markets, and other financial institutions, including managing, analyzing and reporting on the Company's complete information, especially economic and financial, related to the business environment of the Company.

Investor Relation Profile

In 2018, the officer of *Investor Relation* profile is as follows:



DAVID HALIM
Investor Relation
Investor Relation

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	41 Tahun <i>41 Years Old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016 tanggal 1 Juni 2016. <i>Decree of Board of Direction Number 050/CHRD-CIRAD/SK.PROM/V/2016, June 1, 2016</i>

Pendidikan <i>Education</i>	Sarjana Ekonomi (Akuntansi) Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2000 dengan predikat Cum Laude <i>Bachelor's degree in Economics (Accounting) Universitas Trisakti, Jakarta in 2000 with the predicate Cum Laude</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor Accounting di Indocement, 2005–2009 <i>2005-2009: Accounting Supervisor at Indocement</i> • Staff Senior Corporate Finance di Indocement, 2009–2016 <i>2009-2016: Staff Senior Corporate Finance Officer at Indocement</i> • Manager Divisi Corporate Finance di Indocement, 2016–sekarang <i>2016-present: Corporate Finance Division Manager at Indocement</i>
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Position</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Direktur Utama PT Pama Indo Mining tahun 2015–sekarang <i>Vice President Director of PT Pama Indo Mining 2015–present</i> • Direktur PT Tiro Abadi Perkasa tahun 2016–sekarang <i>Director of PT Tiro Abadi Perkasa in 2016–present</i> • Direktur PT Sahabat Mulia Sakti tahun 2017–sekarang <i>Director of PT Sahabat Mulia Sakti 2017–present</i> • Direktur PT Cibinong Center Industrial Estate tahun 2017–sekarang <i>Director of PT Cibinong Center Industrial Estate 2017–present</i> • Direktur PT Terang Perkasa Cipta tahun 2017–sekarang <i>Director of PT Terang Perkasa Cipta 2017–present</i>
Pelatihan di tahun 2018 <i>Training in 2018</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Safety Leadership Workshop yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Safety Leadership Workshop organized by Indocement</i> • Group Ethics Compliance Training yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Group Ethics Compliance Training organized by Indocement</i> • Indocement Executive Strategic Forum yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Indocement Executive Strategic Forum held by Indocement</i> • Preventing Corruption yang diselenggarakan oleh HeidelbergCement <i>Preventing Corruption organized by HeidelbergCement</i> • New Leadership Style Training yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Information about the New Leadership Style held by Indocement</i> • Competition Law Course yang diselenggarakan oleh Indocement <i>Competition Law Course organized by Indocement</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Investor Relation

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk Pemegang Saham, investor, calon investor, analis, lembaga pemeringkat, pemerintah, dan badan pengawas;
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: paparan kinerja triwulan, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja Indocement; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada Pemangku Kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi Indocement.

Investor Relations' Duties and Responsibilities

The Investor Relations' functions cover financial and strategic aspects, with responsibilities as follows:

1. To provide accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including Shareholders, investors, analysts, rating agencies, government, and regulatory organs.
2. To conduct regular activities namely: quarterly performance exposes, analyst meetings, sessions with investors, *non-deal roadshows*, and other meetings related to Indocement's performance; and
3. To provide sufficient information to Stakeholders regarding Indocement's financial standing and corporate actions.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut, Hubungan Investor bekerjasama dengan manajemen, Sekretaris Perusahaan, dan divisi terkait lainnya.

In implementing the above activities, the Investor Relations collaborates with management, the Corporate Secretary, and other related divisions.

Kegiatan Investor Relation pada Tahun 2018*Relation Investor Activities in 2018*

Jenis Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
Rapat Analis Analyst Meetings	99
Paparan Publik Public Expose	1
Investor Summit	0
Telepon Konferensi Conference Call	66
Kunjungan Investor Investor Visit	2

AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT

Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Proses audit internal Perseroan dilakukan oleh Divisi Audit Internal.

Internal audit is part of internal control, which in general aims to help management realize its objectives/objectives through examining the adequacy and implementation of internal control processes, risk management and corporate governance. The Company's internal audit process is carried out by the Internal Audit Division.

DASAR HUKUM

LEGAL BASIS

Berdasarkan Peraturan Nomor IX.I.7 lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 juncto Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Internal Audit, Indocement telah membentuk Divisi Audit Internal yang bertugas menjalankan fungsi Audit Internal di Perseroan.

Based on Regulation Number IX.I.7 attachment to the Decree of the Chairperson of Bapepam and LK Number Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 in conjunction with OJK Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparation of the Internal Audit Unit Charter, Indocement has formed the Internal Audit Division in charge of carrying out the Internal Audit function in the Company.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT CHARTER

Indocement telah mempunyai Piagam Audit Internal yang diperbaharui dan ditetapkan pada 10 Mei 2016. Piagam Audit Internal Indocement antara lain mengatur tentang:

1. Peran dan struktur *Internal Audit Division*;
2. Persyaratan untuk auditor internal;
3. Tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang *Internal Audit Division*;
4. Hubungan dengan auditor eksternal;
5. Akuntabilitas, independensi, dan standar profesi *Internal Audit Division*;
6. Pedoman dan kode etik *Internal Audit Division*.

Indocement has an Internal Audit Charter that was updated and stipulated on May 10, 2016. Indocement's Internal Audit Charter, among others, regulates:

1. Internal Audit Division's role and structure;
2. Internal auditor Requirements;
3. Internal Audit Division's objectives, duties, responsibilities and authorities;
4. Internal Audit Division's liaison with external auditors;
5. Internal Audit Division's accountability, independency, and professional standards;
6. Internal Audit Division's manual and code of conduct.



PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

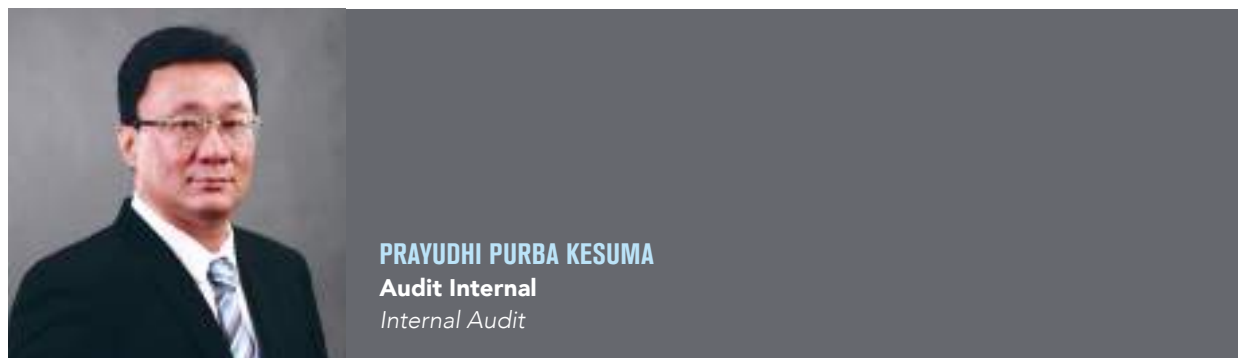
PARTY WHO APPOINT AND DISMISS HEAD OF INTERNAL CONTROL UNIT

Internal Audit Division merupakan bagian dari struktur organisasi Perseroan yang berada langsung di bawah Direktur Utama. Internal Audit Division Manager diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Internal Audit Division is a part of the Company's organizational structure directly under the President Director. Internal Audit Division Manager is appointed and dismissed by the Board of Directors' Decree and approved by the Board of the Commissioners.

PROFIL KEPALA DIVISI AUDIT INTERNAL

PROFILE OF HEAD OF INTERNAL AUDIT DIVISION



Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	48 Tahun <i>48 Years Old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Pengangkatan <i>Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 tanggal 14 Januari 2015. <i>Board of Directors' Decree Number 001/Kpts/Dir/ITP/I/2015 dated January 14, 2015</i>
Pendidikan <i>Education</i>	Sarana Ekonomi Akuntansi, Universitas Trisakti Jakarta, tahun 1996 <i>Bachelor of Economics degree majoring in Accounting in 1996 from Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia</i>
Riwayat Pekerjaan <i>Employment History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Group Tax Department Head di Indocement (2010–2014) <i>Group Tax Department Head in Indocement (2010–2014)</i> • Finance Controller (Rama Shoes Industries Co, Ltd. Chonburi, Thailand, 2009) <i>Finance Controller (Rama Shoes Industries Co, Ltd. Chonburi, Thailand, 2009)</i> • Deputi Direktur Keuangan (PT. Caraka Yasa, Jakarta, 2008–2009) <i>Deputy Director of Finance (PT. Caraka Yasa, Jakarta, 2008–2009)</i> • Finance Controller (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2005–2008) <i>Finance Controller (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2005–2008)</i> • Manajer Akunting (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2002–2005) <i>Accounting Manager (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2002–2005)</i> • Assistant Managing Director (Rimba Group Apparel, Jakarta, 2001–2002) <i>Assistant Managing Director (Rimba Apparel Group, Jakarta, 2001–2002)</i> • Auditor di Kantor Akuntan Publik KPMG dan Ernst & Young (1996–2001) <i>Auditor at the KPMG and Ernst & Young Public Accountants Office (1996–2001)</i>
Jabatan Lain Saat Ini <i>Other Concurrent Position</i>	Tidak ada <i>Nil</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relations</i>	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham pengendali <i>Has no affiliation relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and controlling Shareholders</i>

Program Pelatihan Kompetensi Audit Internal

Internal Audit Competency Training Program

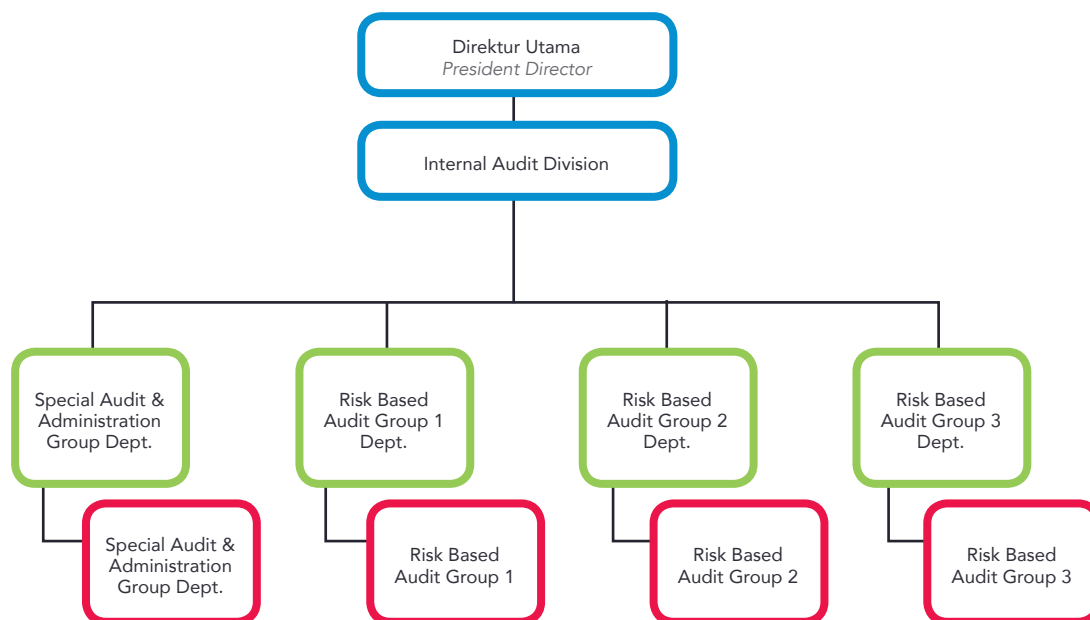
No	Judul Pelatihan Training Title	Penyelenggara Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place
1	Executive Strategic Forum 2018	In-house training	Bogor, 5 Februari 2018 Bogor, February 5, 2018
2	Safety Leadership Workshop	In-house training	Citeureup-Bogor, 24 April 2018 Citeureup, Bogor, April 24, 2018
3	COSO ERM 2016	IIA	Jakarta, 7-8 May 2018 Jakarta, May 7-8, 2018
4	Profesional Auditor Forum (PAF) - "Ethics & Pressure"	IIA	Jakarta, 22 May 2018 Jakarta, May 22, 2018
5	6 th Risk Management Summit	Intipesan	Jakarta, 19-20 September 2018, Jakarta, September 19-20, 2018
6	Indocement Quality Convention 2018	In-house training	Citeureup-Bogor, 8 November 2018 Citeureup, Bogor, November 8, 2018
7	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 Citeureup, Bogor, November 28-29, 2018
8	Chief Audit Executive Forum - DAI's RBIA Journey	IIA	Jakarta, 19 December 2018 Jakarta, December 19, 2018

STRUKTUR ORGANISASI SATUAN AUDIT INTERNAL

ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

Struktur organisasi dan kedudukan Divisi Audit Internal dapat digambarkan sebagai berikut:

Organizational structure and position of Internal Audit Division can be described as:





KODE ETIK AUDITOR

AUDITOR'S CODE OF CONDUCT

Internal Audit Division selalu bekerja untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan penerapan prosedur pengendalian sesuai dengan Manual Kerja dan Piagam Internal Audit Perseroan. Sebagai acuan ke arah *global best practices*, Internal Audit Division juga menggunakan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditor (IIA), yaitu:

Integritas

1. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan kejujuran, kesungguhan, dan tanggungjawab.
2. Harus menaati hukum dan membuat pengungkapan sesuai hukum dan profesinya.
3. Tidak boleh secara sadar terlibat dalam kegiatan yang ilegal, atau terlibat dalam tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi internal audit atau mendiskreditkan organisasinya.
4. Harus menghormati, dan menyumbang kepada, tujuan organisasi yang sah dan etis.

Objektivitas

1. Tidak boleh berpartisipasi dalam kegiatan atau hubungan apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mengurangi kemampuannya untuk melakukan penilaian secara objektif. Termasuk dalam hal ini adalah kegiatan atau hubungan yang menimbulkan konflik dengan kepentingan organisasinya.
2. Tidak boleh menerima bentuk apapun yang dapat, atau patut diduga dapat, mempengaruhi pertimbangan profesionalnya.
3. Harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahuinya, yaitu fakta-fakta yang jika tidak diungkapkan dapat mendistorsi laporan dari kegiatan yang ditinjau.

Kerahasiaan

1. Harus bersikap hati-hati dalam menggunakan dan menjaga informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Tidak boleh menggunakan informasi untuk mendapatkan keuntungan pribadi, atau untuk hal-hal yang dapat merugikan tujuan organisasi yang sah dan etis.

The Internal Audit Division always works to ensure that the internal control system is implemented effectively and efficiently through the application of control procedures in accordance with the Work Manual and the Internal Audit Charter of the Company. As a reference to global best practices, the Internal Audit Division also uses the standards and codes of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), namely:

Integrity

1. Must carry out their work with honesty, sincerity, and responsibility.
2. Must abide by the law and make disclosures according to law and profession.
3. Shall not be consciously involved in illegal activities, or engaged in actions that may discredit the internal audit profession or discredit the organization.
4. Must respect, and contribute to, legitimate and ethical organizational objectives.

Objectivity

1. Shall not participate in any activity or relationship that may, or reasonably be presumed, detract from their ability to conduct an objective assessment. Including in this are activities or relationships that cause conflict of the interests with the organization.
2. Shall not accept in any form anything that may, or reasonably be presumed to, affect their professional judgment.
3. Must disclose all important facts they know, i.e. facts which if it is not disclosed may distort the report of the activities being reviewed.

Confidentiality

1. Must be careful in the use and the handling of information which obtained in the execution of their duties.
2. Shall not use information for personal gain, or for anything that could harm the legitimate and ethical objectives of the organization.

Kompetensi

1. Harus melakukan jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang dimilikinya.
2. Melakukan jasa internal auditing sesuai dengan Standar Profesi Internal Audit (International Standards for the Professional Practices of Internal Auditing-ISPPIA).
3. Harus senantiasa meningkatkan keahlian dan efektivitas serta kualitas dari jasa yang diberikan.

Competency

1. Must perform services that can be completed by using the knowledge, expertise, and experience they have.
2. Must conduct internal auditing services in accordance with International Standards for Professional Practices of Internal Auditing (ISPPIA).
3. Must always improve their skills and effectiveness and quality of services provided.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB INTERNAL AUDIT DIVISION

INTERNAL AUDIT DIVISION'S DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Internal Audit Division melakukan penilaian terhadap proses, risiko dan sistem pengendalian di Perseroan dan entitas anak. Selain itu, divisi ini juga melaksanakan fungsi audit terhadap operasional Perseroan. Internal Audit Division membantu setiap anggota manajemen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif, seperti:

1. Membantu semua anggota manajemen dalam pelaksanaan tanggung jawab secara efektif dengan cara:
 - a. Memberikan analisa dan penilaian yang obyektif mengenai kegiatan yang dikaji ulang;
 - b. Mengidentifikasi berbagai operasi dan praktik yang baik sebagai sharing;
 - c. Mengidentifikasi kelemahan/kekurangan desain sistem;
 - d. Mengkaji ulang efektivitas prakarsa mitigasi risiko;
 - e. Mengkaji ulang efektivitas implementasi GCG;
2. Menilai desain, efektivitas dan penerapan pengendalian administrasi, keuangan, operasi dan keamanan serta keandalan dan integritas data terkait yang dikembangkan dan dilaporkan oleh Perseroan;
3. Mengevaluasi kecukupan dari kepatuhan terhadap rencana, kebijakan dan prosedur dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kecukupan kontrol untuk menjaga aset Perseroan dan, jika dipandang tepat, memverifikasi keberadaan aset;
5. Melakukan audit khusus yang ditugaskan langsung oleh manajemen Perseroan, Direksi atau Komite Audit;
6. Melakukan penilaian terhadap penggunaan yang ekonomis dan efisien atas sumber daya Perseroan dan membuat rekomendasi yang tepat untuk manajemen.

The Internal Audit Division assesses the Company's processes, risks and control systems of the Company and its subsidiaries. It also undertakes the audit function of the Company's operations. The Internal Audit Division works to help each management's member effectively conduct their duties and responsibilities, such as:

1. Assist all members of management in the effective discharge of their responsibility by:
 - a. Providing objective analyses and appraisals of activity reviewed;
 - b. Identifying good operations and practices for sharing;
 - c. Identifying system design shortfalls;
 - d. Reviewing the effectiveness of risk mitigation initiatives;
 - e. Reviewing effectiveness of GCG implementation;
2. Appraise the design, effectiveness and application of administrative, financial, operation and security controls and reliability and integrity of associated data that is developed and reported by the Company;
3. Evaluate sufficiency of adherence to the Company's plans, policies and procedures and compliance with prevailing laws and regulations;
4. Ascertain the adequacy of controls for safeguarding the Company's assets and, when appropriate, verify the existence of assets;
5. Perform special audits requested by the Company's management, or the Board of Directors, or the Audit Committee;
6. Conduct appraisal of economical and efficient use of the Company's resources and make appropriate recommendations to management.

Audit Internal memberikan keyakinan, serta konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, untuk menghasilkan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasional. Divisi Audit Internal mendukung maksud dan tujuan Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, teratur, dan terstruktur dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola.

Internal Audit provides assurances, as well as independent and objective consultancies, to generate added value and enhance operational activities. The Internal Audit Division supports the aims and objectives of the Company through a systematic, orderly, and structured approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and governance process.

JUMLAH PERSONIL, KUALIFIKASI SERTA SERTIFIKASI PEGAWAI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

INTERNAL AUDIT DIVISION PERSONNEL, QUALIFICATION AND CERTIFICATION

Pada 31 Desember 2018, Divisi Satuan Pengawasan Internal didukung oleh 11 orang auditor dengan kualifikasi sebagai berikut:

On December 31, 2018, the Internal Audit Division supported by 11 auditors with the following qualifications:

Nama Name	Jabatan Position	Pengalaman Kerja Work Experience
Prayudhi P. Kesuma	Internal Audit Division Manager	Group Tax Department. Head – Indocement
Indra Andhika	Risk Based Audit Group 1 – Head	Assistant Senior Auditor – Ernst & Young Jakarta (Accounting Firm)
Martinus Budianto	Risk Based Audit Group 2 – Head	Supervisor – Coopers & Lybrand Jakarta (Accounting Firm)
Hermanto	Risk Based Audit Group 3 – Head	Staff Accounting – PT Widaya Puspasari Bogor
Hendrikus Amino P	Special Audit & ADM Group Head	Auditor - Dept. of Finance (Government Audit)
Edward P Sitorus	Senior Auditor	Supervisor - A. Rodi Kartamulja - Jakarta (Accounting Firm)
Hendri Mahaputra	Senior Auditor	Auditor - Afrizal SY - Jakarta (Accounting Firm)
Fauzan Adi Wibowo	Senior Auditor	Adm. Officer, Quantum Challenge Office – Indocement
Anang Prasakti	Senior Auditor	Supervisor Land Transport, Logistic Division – Indocement
Astrid Castharica	Auditor	MT – Indocement
Novriansyah K	Auditor	Officer, Supply Division – Indocement

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

INTERNAL AUDITOR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, sepanjang tahun 2018, auditor Indocement mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan sebagai berikut:

In the event to improve the knowledge and understanding to help their performance of duties, Indocement's auditors participated in the following education and/or training throughout 2018:

Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
Indra Andhika	Quantum Challenge Briefing	In-house training	Citeureup-Bogor, 20 Maret 2018 <i>Citeureup-Bogor, March 20, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	6 th Risk Management Summit	Intipesan	Jakarta, 19–20 September 2018 <i>Jakarta, September 19–20, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28–29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28–29, 2018</i>
	Chief Audit Executive Forum - DAI's RBIA Journey	IIA	Jakarta, 19 Desember 2018 <i>Jakarta, December 19, 2018</i>
Martinus Budianto	Quantum Challenge Briefing	In-house training	Citeureup-Bogor, 20 Maret 2018 <i>Citeureup-Bogor, March 20, 2018</i>
	Deklarasi Indocement Anti Hoax dan Ujaran Kebencian <i>Indocement Anti-Hoax and Hate Speech Declaration</i>	In-house training	Citeureup-Bogor, 25 April 2018 <i>Citeureup-Bogor, April 25, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28–29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28–29, 2018</i>
Hermanto	Quantum Challenge Briefing	In-house training	Citeureup-Bogor, 20 Maret 2018 <i>Citeureup-Bogor, March 20, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28–29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28–29, 2018</i>
Hendrikus Amino	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28–29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28–29, 2018</i>
Edward Sitorus	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28–29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28–29, 2018</i>



Nama Auditor <i>Auditor Name</i>	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Waktu & Tempat <i>Time & Place</i>
Hendri Maha P.	Pendalaman Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 dan ISO 28000 <i>In-depth Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 and ISO 28000</i>	In-house training	Citeureup-Bogor, 3-4 Mei 2018 <i>Citeureup-Bogor, May 3-4, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28-29, 2018</i>
Fauzan Adi W.	COSO ERM 2016	IIA	Jakarta, 7-8 Mei 2018 <i>Jakarta, May 7-8, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28-29, 2018</i>
Anang Prasakti	Pendalaman Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 dan ISO 28000 <i>In-depth Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 and ISO 28000</i>	In-house training	Citeureup-Bogor, 3-4 Mei 2018 <i>Citeureup-Bogor, May 3-4, 2018</i>
	Preventing Corruption at Heidelbergcement	In-house training	Citeureup-Bogor, 27 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 27, 2018</i>
	Competition Law Course	In-house training	Citeureup-Bogor, 28 Juni 2018 <i>Citeureup-Bogor, June 28, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28-29, 2018</i>
Astrid Castharica	Lifting Equipment Safety	In-house training	Citeureup-Bogor, 5 Februari 2018 <i>Citeureup-Bogor, February 5, 2018</i>
	Personal Protective Equipment (PPE)/ APD	In-house training	Citeureup-Bogor, 5 Februari 2018 <i>Citeureup-Bogor, February 5, 2018</i>
	Security Awareness	In-house training	Citeureup-Bogor, 22 March 2018 <i>Citeureup-Bogor, March 22, 2018</i>
	Pendalaman Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 dan ISO 28000 <i>In-depth Security Mgt Syst. Based on Perkap 24 and ISO 28000</i>	In-house training	Citeureup-Bogor, 3-4 Mei 2018 <i>Citeureup-Bogor, May 3-4, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28-29, 2018</i>
Novriansyah K.	Environment Accident Response	In-house training	Citeureup-Bogor, 8 Agustus 2018 <i>Citeureup-Bogor, August 8, 2018</i>
	New Leadership Style Training	In-house training	Citeureup-Bogor, 28-29 November 2018 <i>Citeureup-Bogor, November 28-29, 2018</i>

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT TASKS

Satuan Pengawasan Internal menyampaikan laporannya kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direksi yang terdiri dari:

1. Laporan Hasil Audit
2. Rangkuman Laporan Tindak Lanjut atas Hasil Audit
3. Laporan Realisasi Kegiatan Audit

The Internal Audit Unit submits its report to the Board of Commissioners, Audit Committee and Directors which consists of:

1. Audit Report
2. Summary of Follow-Up Reports on Audit Results
3. Audit Activity Realization Report

Laporan Pelaksanaan Tugas Divisi Audit Internal 2018

Report on the Internal Audit Division Implementation Tasks in 2018

Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Pelaksanaan Total Times
Audit Umum Regular Audit	30
Audit Khusus Special Audit	8
Audit Proyek Khusus Special Project	6
Audit Tindak Lanjut Follow Up Audit	2
Jumlah Total	46

TEMUAN DAN TINDAK LANJUT

FINDINGS AND FOLLOW-UP

Sepanjang tahun 2018, terdapat 139 temuan audit internal dengan 148 rencana tindakan. Sampai dengan 31 Desember 2018, sebanyak 26 rencana tindakan telah dapat dilaksanakan.

Throughout 2018, there were 139 Internal Audit findings with 148 action plans. Up to December 31, 2018, as many as 26 action plans have been implemented.

Rencana Kerja Divisi Audit Internal 2019

Internal Audit Division Work Plan 2019

Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Rencana Total Plan
Audit Umum Regular Audit	32
Audit Khusus Special Audit	9
Audit Proyek Khusus Special Project	1
Audit Tindak Lanjut Follow Up Audit	2
Jumlah Total	44



AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT

Akuntan Publik merupakan pihak ketiga independen yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memeriksa dan menilai kewajaran terkait laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.

The Public Accountant is an independent third party appointed by the Company to examine and assess the fairness related to the Company's financial statements in accordance with applicable accounting standards in Indonesia.

PROSES PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

THE PROCESS OF APPOINTING A PUBLIC ACCOUNTANT

Perseroan menetapkan Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit.

The Company establishes a Public Accountant that examine the Company's financial statements for 2018 through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee.

Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perseroan. Perseroan memerhatikan ketentuan terkait auditor eksternal yang dikeluarkan oleh OJK, khususnya perihal independensi serta pembatasan penugasan audit bagi Akuntan Publik dan KAP untuk dapat memberikan jasa profesional dalam bentuk jasa audit umum.

To guarantee the independence and quality of audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with each level of the Company's officers. The Company pays attention to the provisions related to external auditors issued by the OJK, particularly regarding independence and restrictions on audit assignments for Public Accountants and KAP to be able to provide professional services in the form of general audit services.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2018, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik "Purwanto, Sungkoro & Surja" (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*) untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2018 sesuai rekomendasi dari Dewan Komisaris.

Based on the decision of the Annual GMS dated May 23, 2018, the Company has appointed the Public Accounting Firm "Purwanto, Sungkoro & Surja" (a member of *Ernst & Young Global Limited*) to audit the Company's books for financial year 2018 according to the recommendations of the Board of Commissioners.

NAMA DAN BIAYA AKUNTAN PUBLIK LIMA TAHUN TERAKHIR

NAME AND COST OF PUBLIC ACCOUNTANT IN THE LAST FIVE YEARS

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari *Ernst & Young Global Limited*), telah melakukan audit laporan keuangan tahunan Perseroan sebanyak empat periode. Tabel di bawah menginformasikan KAP dan Akuntan Publik yang telah memberikan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan selama lima tahun sebagai berikut:

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (a member of *Ernst & Young Global Limited*), has audited the Company's four annual financial statements. The table below informs KAP and Public Accountants who have provided an audit of the Company's consolidated financial statements in the last five years as follows:

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Auditor Auditor	Biaya Cost
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Rp4.250.401.000
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp4.060.000.000
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp3.952.000.000
2015	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Members of Ernst & Young)	Tjoa Tjek Nien, CPA	Rp3.800.000.000
2014	KAP Purwantono, Suherman & Surja (Members of Ernst & Young)	Feniwati Chendana, CPA	Rp3.612.000.000

Koordinasi Akuntan Publik dan Komite Audit

Pada tahun 2018, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja hanya memberikan jasa audit keuangan kepada Perseroan.

Public Accountant and Audit Committee Coordination

In 2018, Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja only provided financial audit service to the Company



MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

Sejalan dengan kompleksitas industri semen yang terus bertambah, risiko yang dihadapi Perseroan juga semakin kompleks. Karena itu, perlu diimbangi dengan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Manajemen risiko adalah serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan.

STRUKTUR PENGELOLAAN MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

Perseroan senantiasa berusaha memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, namun dalam praktik bisnis, unsur ketidakpastian baik berasal dari lingkungan internal maupun eksternal dapat memberi pengaruh terhadap pencapaian tujuan Perseroan. Unsur-unsur ketidakpastian menjadi semakin besar akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks. Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola melalui suatu mekanisme yang dinamakan "Manajemen Risiko".

Perusahaan yang mampu mengelola risiko dengan baik dipandang telah memiliki kemampuan sensitif untuk mendeteksi risiko, memiliki fleksibilitas untuk merespon risiko dan menjamin kapabilitas sumber daya untuk melakukan tindakan guna mengurangi tingkat risiko,

Risk management is an inseparable part of the management process to identify potential risks faced by the Company along with mitigation measures to eliminate the impact of risk. The Company is committed to managing risk consistently and continuously.

In line with the increasing complexity of the cement industry, the risks faced by the Company are also increasingly complex. Therefore, it needs to be balanced with the application of risk management which includes identification, measurement, monitoring and risk control. Risk management is a series of procedures and methodologies used to identify, measure, monitor, and control risks arising from the Company's business activities.

The Company always strives to provide maximum benefits to Shareholders and Stakeholders, but in business practices, the element of uncertainty both from internal and external environments can influence the achievement of the Company's objectives. The elements of uncertainty are getting bigger due to the changing business climate that is increasingly fast and complex. The element of uncertainty is a business risk that cannot be avoided, but must be managed through a mechanism called "Risk Management."

Companies that are able to manage risk properly are considered as having a sensitive ability to detect risks, have the flexibility to respond to risks and guarantee the capability of resources to take action to reduce the level of risk, while those who cannot manage risk properly

sedangkan yang tidak dapat mengelola risiko dengan baik, akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber dana dan waktu serta tidak tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam rangka mengembangkan praktik Manajemen Risiko, Perseroan secara berkala dan berkelanjutan terus mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu dan komprehensif serta terintegrasi sehingga dapat memberikan informasi dini tentang adanya potensi risiko yang berpengaruh pada hasil Perseroan, yang untuk selanjutnya mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan risiko.

Perseroan telah menyusun Kebijakan Manajemen Risiko sebagai acuan dalam pengelolaan risiko yang mungkin dihadapi Perseroan dan penentuan upaya mitigasi terhadap risiko tersebut. Kebijakan Manajemen Risiko tersebut berlaku di Kantor Pusat maupun di setiap divisi yang ada di Perseroan.

Pengelolaan manajemen risiko di Perseroan ditangani oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris. Perseroan secara berkala melakukan penilaian dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris dapat memberikan rekomendasi terhadap penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, sehingga memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko dan dapat memperhitungkan portofolio risiko dan mengambil tindakan-tindakan preventif agar dapat memaksimalkan pencapaian laba.

IDENTIFIKASI DAN MITIGASI RISIKO

RISK IDENTIFICATION AND MITIGATION

Perseroan senantiasa mengantisipasi berbagai risiko yang timbul dalam menjalankan roda bisnisnya baik risiko yang dapat dikendalikan secara internal maupun risiko yang berada diluar kendali Perseroan. Risiko yang bersifat internal sedapat mungkin dikendalikan dan diminimalkan keberadaannya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan prinsip Manajemen Risiko. Untuk risiko yang bersifat eksternal sedapat mungkin diidentifikasi secara seksama atas potensi dan dampaknya terhadap Perseroan.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

will waste the resources and time and not achieving company goals.

In order to develop Risk Management practices, the Company periodically and continuously develops and enhances the integrated, comprehensive and integrated risk management system and internal control structure so that it can provide early information about potential risks that affect the Company's results, which subsequently take adequate steps to minimize risk.

As stated in the Company's risk management procedures, to be able to manage the risks that might occur, the Risk Management policy is carried out at the Head Office and in each division in the Company.

Risk management in the Company is handled by the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners and conducts regular assessments and evaluates the effectiveness of risk management controls and provides recommendations if needed, the implementation of a comprehensive risk management system, enabling the Company to effectively manage risks so that it can take into account risk portfolios and take preventive actions and to maximize achievement of profits.

The Company always anticipates various risks that arise in carrying out its business, either risks that can be controlled internally or risks that are beyond the Company's control. Internal risks are wherever possible controlled and minimized by applying the precautionary principle and Risk Management principles. For external risks, they should be thoroughly identified the potential and impact on the Company.

The main risks arising from the Company are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The Board of Directors of the Company reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:



1. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

2. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Perseroan ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perseroan adalah Rupiah. Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang Dolar AS atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama Dolar AS) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Perseroan dalam mata uang selain rupiah, maka Perseroan menghadapi risiko mata uang asing.

Perseroan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Perseroan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

3. Lindung Nilai Arus Kas

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi Komprehensif Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

4. Risiko Harga Komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti gipsum, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (Dolar AS) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

1. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

2. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The effect of foreign exchange rate change is mainly related to the Company's activities when the revenue and expenses occur in a different currency from the functional currency of the Company.

The Company's functional currency and presentation currency are both the Rupiah. The Company faces foreign exchange risk on export sales, and the costs of certain key purchases that are either denominated in US Dollar, or whose price is significantly influenced by the benchmark price movements in foreign currencies (mainly US Dollar) as quoted in the international markets. To the extent where the Company's revenue and purchases are denominated in currencies other than Rupiah, the Company has an exposure to foreign currency risk.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuations and market expectations, so it can take necessary actions that will benefit the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

3. Cash Flow Hedge

The result of the hedge effectiveness test of above mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from such non-derivative hedging instruments, is recognized as "Other Comprehensive Loss" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

4. Commodity Price Risk

The Company's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as gypsum, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (US Dollar) and the level of demand and supply in the market.

Kebijakan Perseroan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan gipsum, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

5. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Perseroan dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Perseroan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Perseroan, cadangan khusus mungkin dibuat jika utang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Perseroan akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

The Company's policy to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices, is by entering purchase contracts with suppliers, maintaining optimum inventory levels of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Company may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

5. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sales of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Company has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or a good credit history. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantees. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Company may apply the customer's deposit against the receivable or collect from the available bank guarantee. The Company may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Company's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Company ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.



6. Risiko Likuiditas

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Perseroan secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

7. Risiko Tingkat Suku Bunga

Perseroan memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Perseroan untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

6. Liquidity Risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure, and services its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of the financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Company regularly evaluates its projected and actual cash flow information, to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

7. Interest Rate Risk

The Company's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Company's policy is to manage its interest costs by investing in fixed rate deposits.

EVALUASI PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT IMPLEMENTATION EVALUATION

Dewan Komisaris Indocement memiliki kewajiban untuk mengawasi kegiatan pengelolaan risiko yang dilakukan Perseroan dan melakukan penilaian secara berkala dan evaluasi atas efektivitas pengendalian manajemen risiko serta memberikan rekomendasi jika dianggap perlu. Namun, kewenangan atas pelaksanaan dan pengelolaan kerangka kerja manajemen risiko telah diberikan kepada Direksi dan Divisi Audit Internal sebagai penanggung jawab pengelolaan manajemen risiko di Indocement.

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Indocement. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisasi atau menekan kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Penerapan sistem manajemen risiko yang komprehensif, memungkinkan Perseroan secara efektif mengelola risiko sehingga dapat memperhitungkan portofolio risiko dan melakukan tindakan-tindakan preventif serta untuk memaksimalkan pencapaian laba.

Indocement's Board of Commissioners has an obligation to oversee the risk management activities carried out by the Company and conduct periodic assessments and evaluation of the effectiveness of risk management controls and provide recommendations if deemed necessary. However, the authority over the implementation and management of the risk management framework has been given to the Board of Directors and the Internal Audit Division as responsible for managing risk management in Indocement.

Risk management has contributed positively to the planning process, decision making, and strengthening GCG implementation in Indocement. The risk management system implemented by the Company is able to minimize or suppress the possibility of risks that will occur.

The implementation of a comprehensive risk management system, enables the Company to effectively manage risk so that it can take into account risk portfolios and take preventive actions and to maximize profitability.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi membentuk Sistem Pengendalian Internal atau *Internal Control System* ("ICS") untuk mengamankan investasi dan asetnya, kepatuhan kepada peraturan dan kebijakan yang berlaku, serta mendorong efisiensi dan efektivitas operasi Perseroan. ICS berjalan di seluruh organisasi termasuk Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan, dimana ICS memberikan arahan, panduan dan pengawasan, sementara Komite Audit dan Internal Audit memantau implementasinya.

ICS yang baik tidak dapat berdiri sendiri, melainkan membutuhkan kerjasama, komitmen dan dedikasi yang kuat dari semua pihak serta membutuhkan koordinasi dengan auditor eksternal. Koordinasi ini penting agar seluruh proses audit dapat diimplementasikan secara komprehensif, efisien, dan efektif. ICS diterapkan di semua bidang operasional dan keuangan, sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Tujuan dari ICS adalah:

1. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah serta kebijakan internal, ketentuan, peraturan Perseroan;
2. Memastikan informasi keuangan dan manajemen akurat, lengkap, transparan, dan tepat waktu;
3. Memastikan penggunaan aset Perseroan secara efektif dan efisien untuk melindungi Perseroan terhadap risiko kerugian dan kebocoran;
4. Mengurangi risiko dan dampak kerugian, penyimpangan, penipuan, dan penyalahgunaan;
5. Menanamkan budaya perusahaan dalam mengidentifikasi dini kelemahan dan kecurangan, penilaian kewajaran atas kebijakan, dan perbaikan prosedur terkait;
6. Memastikan bahwa pengelolaan pabrik telah dilaksanakan sesuai prosedur operasi standar yang telah disepakati.

Board of Directors has established an Internal Control System ("ICS") to secure its investments and assets, to comply with the prevailing rules and policies, and to encourage efficiency and effectiveness of the Company's operations. ICS runs throughout the organization, including the Board of Directors and all of the Company's management, whereby the ICS provides direction, guidance and supervision, while the Audit Committee and Internal Audit monitor its implementation.

A good ICS cannot stand-alone but requires cooperation, commitment and strong dedication from every party, and also coordinates with external auditors. This coordination is important so that the entire audit process can be implemented comprehensively, efficiently, and effectively. ICS is applied in all operational and financial areas pursuant to the prevailing laws and regulations.

The objectives of the ICS are:

1. To achieve compliance with applicable regulations and laws issued by the government and the Company's internal policies, provisions, and rules;
2. To ensure that financial and management information is accurate, complete, transparent, and timely;
3. To ensure effective and efficient use of the Company assets to protect against the risk of loss and leakage;
4. To reduce the risk and impact of losses, irregularities, fraud, and abuse;
5. To instill a corporate culture in terms of early identification of weaknesses and fraud, assessment of policy reasonableness, and improvement of relevant procedures;
6. To ensure that the management of plants has been carried out in accordance with agreed standard operating procedures.



KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN STANDAR PENGENDALIAN INTERNAL INTERNASIONAL

COMPATIBILITY INTERNAL CONTROL SYSTEM WITH INTERNATIONAL INTERNAL CONTROL SYSTEM STANDARD

Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission (COSO) mendefinisikan pengendalian internal sebagai suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan, yaitu:

1. efektivitas dan efisiensi operasi;
2. keandalan pelaporan keuangan;
3. kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dalam menerapkan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada standar yang berlaku secara internasional antara lain COSO. Hingga akhir 2018, Perseroan telah menyelesaikan pemetaan *risk maturity level* dan *risk universe*. Untuk selanjutnya Perseroan akan terus membangun sistem pengendalian internal dengan melibatkan seluruh sumber daya yang ada.

The Committee of Sponsoring of the Organization of The Treadway Commission (COSO) defines internal control as a process involving the Board of Commissioners, management and other personnel, which are designed to provide reasonable assurance about achieving three objectives, as follows:

1. effectiveness and efficiency of operations;
2. reliability of financial reporting;
3. compliance with prevailing laws and regulations.

In implementing the internal control system, the Company refers to internationally accepted standards, including COSO. Until the end of 2018, the Company has completed the mapping of risk maturity level and risk universe. Henceforth, the Company will continue to develop an internal control system by involving all available resources.

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>Internal Control Component on COSO version</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Lingkungan Pengendalian <i>Scope of Control</i>	Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi. <i>It is the responsibility of top management to clearly express the values of integrity and unethical activities that can not be tolerated.</i>	Manajemen puncak menetapkan kode etik perusahaan dan sistem nilai perusahaan yang menetapkan nilai-nilai integritas dan aktivitas yang dilarang dilakukan oleh karyawan. <i>Top management has established the Company's code of conduct and corporate values systems that establish integrity values and activities prohibited by employees.</i>
Penaksiran Risiko <i>Risk Assessment</i>	Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut. <i>Company must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage those risks.</i>	Identifikasi risiko bisnis dilakukan oleh manajemen puncak dan level senior manager secara periodik. Termasuk didalamnya menentukan langkah-langkah untuk mengelola risiko. <i>Business risk identification is performed by the top management and senior manager level periodically. This includes determining the steps to manage risk.</i>
Kegiatan Pengendalian <i>Control Activities</i>	Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan. <i>To reduce fraud, management must design policies and procedures to identify specific risks faced by the company.</i>	Manajemen mengeluarkan kebijakan untuk menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam melakukan aktivitasnya. Prosedur-prosedur sebagai turunan dari kebijakan secara rutin ditetapkan dan dievaluasi secara periodik. <i>Management has issued a policy to guide all employees in performing their activities. Procedures, as a derivative of the policy, are routinely determined and evaluated periodically.</i>
Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah. <i>The internal control system should be communicated and shared to all of the company's employees from top to bottom.</i>	Sistem pengendalian internal diinformasikan dan dikomunikasikan secara berkesinambungan melalui training, sosialisasi, intranet dan media sosial perusahaan. <i>Internal control systems are continuously informed and communicated through training, socialization, intranet and corporate social media.</i>

Komponen Pengendalian Internal versi COSO <i>Internal Control Component on COSO version</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	Penerapan di Indocement <i>Implementation in Indocement</i>
Pemantauan <i>Monitoring</i>	Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke dewan komisaris. <i>The internal control system should be monitored periodically. In the event of a significant shortfall, it should be immediately reported to top management and to the Board of Commissioners.</i>	Pemantauan secara berkala dilakukan oleh Divisi Internal Audit. Dalam kaitannya dengan kualitas mutu pemantauan dibantu oleh ISO auditor (QSMR). Pelaporan dan respon atas pemantauan dilakukan berbasis IT. <i>Periodical monitoring is conducted by the Internal Audit Division. In relation to quality monitoring, they are assisted by ISO auditor (QSMR). Reporting and response of monitoring is carried out in IT-based.</i>

EVALUASI EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

EVALUATION OF INTERNAL CONTROL EFFECTIVENESS

Perseroan mengevaluasi efektivitas pelaksanaan ICS secara berkelanjutan. ICS telah diterapkan secara menyeluruh melalui *Enterprise Resource Planning (ERP)/ sistem e-Workflow*. Semua tahap, termasuk pabrikan, penjualan dan distribusi, pengadaan barang dan jasa, persediaan bahan, sumber daya manusia, keuangan dan akuntansi serta administrasi umum telah memiliki ICS *built-in modules*.

Pemantauan dan mitigasi risiko utama di pabrik serta aktivitas keuangan selalu menjadi prioritas dan bagian dari kegiatan sehari-hari ICS dan dijalankan oleh Komite Audit dan Audit Internal.

The Company evaluates the effectiveness of ICS implementation on an ongoing basis. ICS has been implemented thoroughly through Enterprise Resource Planning (ERP)/e-Workflow systems. All stages, including manufacturing, sales and distribution, procurement of goods and services, inventory of materials, human resources, finance and accounting and general administration have ICS built-in modules.

The main risk monitoring and mitigation in factories and financial activities are always a priority and part of the daily activities of ICS and are run by the Audit Committee and Internal Audit.



PERMASALAHAN HUKUM

LEGAL ISSUES

Pada 2018, tidak terdapat kasus hukum yang melibatkan Indocement, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

In 2018, there was no legal cases involving Indocement, Subsidiaries, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

SANKSI ADMINISTRATIF

ADMINISTRATIVE SANCTION

Sepanjang periode pelaporan 2018, Perseroan mendapatkan satu kali peringatan tertulis dari Bursa Efek Indonesia atas keterlambatan penyampaian konfirmasi permintaan penjelasan dari Bursa Efek Indonesia atas pemberitaan di media massa.

Throughout the reporting period of 2018, the Company received a one-time written warning from the Indonesia Stock Exchange for a delay in submitting a confirmation request for an explanation from the Indonesia Stock Exchange for news coverage in the mass media.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS TO CORPORATE INFORMATION AND DATA

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan usahanya, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemangku Kepentingan. Perseroan secara berkala memperbarui informasi dan memberikan kemudahan akses informasi mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan kepada Pemangku Kepentingan agar mengetahui kondisi Perseroan secara jelas dan terbuka. Perseroan memiliki sarana yang berbeda sebagai saluran pengungkapan informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pemegang Saham

Perseroan memberikan akses informasi dan data perusahaan melalui:

a. Laporan Tahunan

Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan yang berisikan laporan kinerja dari seluruh aspek dalam operasional perusahaan setiap berakhirnya tahun buku.

b. Rapat Umum Pemegang Saham

Sarana komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham untuk penyampaian informasi mengenai perusahaan, dan memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memerlukan persetujuan Pemegang Saham.

c. Telepon & Email

Sekretaris Perseroan
Telepon: +62 218754343/7 ext. 3808
Email: corpsec@indocement.co.id

2. Investor

Komunikasi Perseroan dengan investor dikelola oleh pejabat Hubungan Investor sebagaimana telah diuraikan sebelumnya dalam bab Tata Kelola Perusahaan ini.

3. Pihak Eksternal dan Pelanggan

Indocement memiliki *Corporate Communication* untuk menangani komunikasi eksternal sebagai pemenuhan syarat keterbukaan informasi serta menjalin hubungan

To maintain objectivity in carrying out its business, the Company provides clear and easy access to material and relevant information for all Stakeholders. The Company periodically updates the information and provides easy access to information on the Company's activities and performance to Stakeholders in order that they understand the Company's condition clearly and openly. The Company has different information disclosure channels for all Stakeholders, with details as follows:

1. Shareholders

The Company provides access to corporate information and data through:

a. Annual report

The Company publishes its Annual Report that contains performance reports covering all aspects of the Company's operations at the end of each financial year.

b. General Meeting of Shareholders

The Company's communication tools with Shareholders for the delivery of information about the Company, and allowing Shareholders to participate in decision making that requires the approval of Shareholders.

c. Phone & Email

Corporate Secretary
Phone: +62 218754343/7 ext. 3808
Email: corpsec@indocement.co.id

2. Investors

The Company's communication with investors is managed by the Investor Relation officer as described in this Corporate Governance chapter.

3. External Parties and Customers

Indocement has in place *Corporate Communication* to handle external communications as the fulfillment of disclosure requirements, and for establishing



harmonis kepada seluruh Pemangku Kepentingan dan kalangan masyarakat umum.

Komunikasi eksternal Indocement dilakukan antara lain melalui saluran-saluran sebagai berikut:

a. Situs Perseroan

Situs web Perseroan, www.indocement.co.id, merupakan fasilitas eksternal yang memuat informasi mengenai Perseroan yang terbuka untuk umum, aktual, dan terkini. Situs ini disusun dengan memerhatikan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

b. Situs Produk

Selain situs resmi perusahaan, Indocement juga mempunyai situs produk yang merupakan jalur-jalur komunikasi untuk memudahkan interaksi dengan para konsumen maupun pihak lainnya, yaitu: www.sementigaroda.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Tiga Roda yang antara lain:

- i. Kegiatan promosi Semen Tiga Roda, informasi mengenai sejarah Semen Tiga Roda, lokasi pabrik, terminal, dan distributor semen resmi;
- ii. Informasi tentang jenis-jenis produk Semen Tiga Roda dan informasi mengenai Mitra Semen Tiga Roda;
- iii. Tips dan trik mengenai hunian, renovasi rumah dan gaya hidup;
- iv. Dokumentasi kegiatan Semen Tiga Roda.

www.semenrajawali.com

Situs ini menyajikan informasi seputar Semen Rajawali antara lain profil dan jenis Semen Rajawali, cara mendapatkan produk Semen Rajawali serta dokumentasi foto seputar kegiatan-kegiatan Semen Rajawali.

c. Jejaring Sosial Perusahaan

Indocement menaruh perhatian pada perkembangan media sosial sebagai fasilitas untuk komunikasi interaksi dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Indocement membuka kanal komunikasi daring melalui Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn dan Youtube.

Indocement memiliki akun media sosial pada Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), dan

harmonious relationships with all Stakeholders and the general public.

Indocement's external communications are conducted through the following channels:

a. Corporate Website

The Corporate's Website, www.indocement.co.id, is an external facility containing information about the Company that is open to the public, current and up to date. The Site was created with due regard to the provisions of OJK Regulation Number 8/POJK.04/2015 regarding Issuer's or Public Corporate's website, and provides information in Indonesian Language and English.

b. Product Website

In addition to the company's official website, Indocement also has product sites, as communication channels to facilitate interaction with consumers and other parties, namely: www.sementigaroda.com

This site provides information on Semen Tiga Roda which includes:

- i. Semen Tiga Roda promotional activities, information on the history of the Semen Tiga Roda, the location of factories, terminals and authorized cement distributors;
- ii. Information on the types of Semen Tiga Roda products and information on Mitra Tiga Roda;
- iii. Tips and tricks regarding housing, home renovation and lifestyle;
- iv. Documentation related to Semen Tiga Roda activities.

www.semenrajawali.com

This site provides information about Semen Rajawali, among others, profiles and types of Semen Rajawali, how to get Semen Rajawali products, and photo documentation about Semen Rajawali activities.

c. Corporate Social Networking

Indocement is aware of the development of social media as a facility for interaction with all Stakeholders. Indocement has opened online communication channels through Facebook, Twitter, Instagram, LinkedIn and Youtube.

Indocement has social media accounts on: Facebook (@Harmoni3Roda), Twitter (@Harmoni3Roda), Instagram (@Harmoni3Roda), and

LinkedIn (PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.). Akun sosial media di Facebook, Twitter dan Instagram berfokus pada publikasi kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan, sedangkan LinkedIn berfokus pada sumber daya manusia di Perseroan.

Semen Tiga Roda memiliki akun media sosial pada Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) dan Youtube (Semen Tiga Roda). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Tiga Roda.

Semen Rajawali memiliki akun media sosial pada Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali). Sosial media ini berfokus kepada publikasi marketing produk Semen Rajawali.

d. Saluran Komunikasi dengan Pelanggan

Khusus untuk pelanggan, Perseroan memiliki saluran komunikasi sebagai berikut:

- i. Media cetak: Majalah Kokoh
- ii. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 atau 0800-10-37632
- iii. Email Customer Care: customercare@indocement.co.id
- iv. SMS Customer Care: 0812-128-3000

4. Media

Perseroan secara berkala menerbitkan siaran pers kepada media agar informasi terkait perkembangan Perseroan dapat disebarluaskan kepada seluruh Pemangku Kepentingan.

LinkedIn (PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.). The social media accounts on Facebook, Twitter and Instagram focus on publishing the Company's social responsibility, while LinkedIn focuses on human resources in the Company.

Semen Tiga Roda has social media accounts on Facebook (@Sementigaroda), Twitter (@Sementigaroda), Instagram (@SemenTigaRoda) and Youtube (Semen Tiga Roda). This social media focuses on marketing publication of Semen Tiga Roda products.

Semen Rajawali has social media accounts on Facebook (@Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) and Youtube (Semen Rajawali). This social media focuses on the marketing publication of Semen Rajawali products.

d. Communication Channels with Customers

Especially for customers, the Company has the following communication channels:

- i. Print media: Kokoh Magazine
- ii. Customer Care Hotline: (021) 255-33-555 or 0800-10-37632
- iii. Email Customer Care: customercare@indocement.co.id
- iv. SMS Customer Care: 0812-128-3000

4. Media

The Company periodically publishes press releases to the media so that information related to the Company's development can be disseminated to all Stakeholders.

No	Topik Topic	Tanggal Date
1	Kinerja Keuangan Tahunan 2017 <i>2017 Annual Financial Performance</i>	23 Maret 2018 <i>March 23, 2018</i>
2	Penandatanganan PKB VIII <i>Signing of PKB VIII</i>	25 April 2018 <i>April 25, 2018</i>
3	Keputusan RUPST Tahun Buku 2017 <i>Decision of the 2017 Annual AGMS</i>	22 Mei 2018 <i>May 22, 2018</i>
4	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Media Regional NTB <i>Indocement Management Ramadhan Safari with NTB Regional Media</i>	24 Mei 2018 <i>May 24, 2018</i>
5	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Masyarakat Desa Mitra Pabrik Citeureup <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Citeureup Mitra Pabrik Village Community</i>	31 Mei 2018 <i>May 31, 2018</i>
6	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Wartawan Ekonomi, Bisnis dan Pasar Modal <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Economic, Business and Capital Market Journalists</i>	4 Juni 2018 <i>June 4, 2018</i>
7	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Media Regional Kotabaru <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Kotabaru Regional Media</i>	6 Juni 2018 <i>June 6, 2018</i>



No	Topik Topic	Tanggal Date
8	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Media Regional Cilegon <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Cilegon Regional Media</i>	7 Juni 2018 <i>June 7, 2018</i>
9	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Media Regional Cirebon <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Cirebon Regional Media</i>	8 Juni 2018 <i>June 8, 2018</i>
10	Safari Ramadhan Manajemen Indocement dengan Media Regional Bogor <i>Indocement Management Ramadhan Safari with Bogor Regional Media</i>	28 Juni 2018 <i>June 28, 2018</i>
11	Ikhtisar Kinerja Keuangan Kuartal 2 Tahun 2018 <i>2Q 2018 Financial Performance Overview</i>	1 Agustus 2018 <i>August 1, 2018</i>
12	43 Tahun Peduli Bersama Tiga Roda - Lingkup Pabrik Citeureup dan Kantor Pusat <i>43 Years of Care with Tiga Roda - Citeureup Factory and Head Office</i>	4 Agustus 2018 <i>August 4, 2018</i>
13	43 Tahun Peduli Bersama Tiga Roda - Lingkup Pabrik Palimanan <i>43 Years of Care with Tiga Roda - Palimanan Factory</i>	4 Agustus 2018 <i>August 4, 2018</i>
14	43 Tahun Peduli Bersama Tiga Roda - Lingkup Pabrik Tarjun <i>43 Years of Care with Tiga Roda - Tarjun Factory</i>	4 Agustus 2018 <i>August 4, 2018</i>
15	Tiga Roda Peduli Lombok <i>Tiga Roda Care for Lombok</i>	18 Agustus 2018 <i>August 18, 2018</i>
16	Tiga Roda Berbagi Hewan Kurban <i>Tiga Roda Sharing Sacrificial Animals</i>	22 Agustus 2018 <i>August 22, 2018</i>
17	Hari Bangunan Indonesia, Indocement Bangun Puskesmas di Lombok Timur <i>Indonesia Building Day, Indocement Built Puskesmas in East Lombok</i>	11 November 2018 <i>November 11, 2018</i>
18	Media Gathering Akhir Tahun 2018 di Pabrik Tarjun <i>2018 End of Year Media Gathering at Tarjun Factory</i>	18 Desember 2018 <i>December 18, 2018</i>
19	Media Gathering Akhir Tahun 2018 di Pabrik Palimanan <i>2018 End of Year Media Gathering at Palimanan Factory</i>	22 Desember 2018 <i>December 22, 2018</i>

5. Karyawan

Komunikasi internal di Indocement dikelola oleh beberapa unit kerja Perseroan yang bekerja sama membentuk tim khusus redaksi untuk mengorganisir kegiatan dalam bentuk media cetak dan media elektronik. Bentuk-bentuk kegiatan komunikasi internal antara lain:

a. Media Elektronik

Indocement menyediakan media elektronik khusus bagi karyawan yang memuat berbagai informasi terkini yang terkait aktivitas bisnis Perseroan, aktivitas-aktivitas karyawan, sarana berbagi informasi dari karyawan untuk karyawan, informasi umum seputar tips-tips kehidupan sehari-hari, keselamatan kerja, dan kampanye hidup sehat serta peduli lingkungan.

b. Pertemuan

Perseroan menyelenggarakan pertemuan yang berisi dialog dan sharing manajemen senior Indocement dan pembicara eksternal kepada para karyawan mengenai topik-topik terkini, baik yang berhubungan dengan aktivitas bisnis Perseroan maupun pengembangan kepribadian.

6. Regulator

Indocement juga memberikan informasi terkait berbagai aspek yang wajib dilaporkan kepada Regulator dalam hal ini adalah OJK dan Bursa Efek Indonesia.

5. Employees

Internal communications in Indocement are managed by several working units of the Company working together to form a special editorial team to organize activities in print and electronic media. The internal communication activities include:

a. Electronic Media

Indocement provides specialized electronic media for employees regarding the latest information related to the Company's business activities, employee's activities, employee's information sharing tools among the employees, general information on daily life tips, safety, and healthy living campaigns and care for the environment.

b. Meetings

The Company organizes meetings for dialogue and sharing Indocement's senior management and external speakers to employees on current topics, both related to the Company's business activities and personality development.

6. Regulator

Indocement also provides information on various aspects that must be reported to the Regulator, in this case OJK and Indonesia Stock Exchange.

Selama 2018, Indocement telah menyampaikan 45 korespondensi kepada OJK, antara lain sebagai berikut:

During 2018, Indocement sent 45 correspondences/letters to OJK, as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topic
1.	5 Januari 2018 January 5, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham Periode Desember 2017 <i>Shareholder Registration Monthly Report of December 2017 Period</i>
2.	9 Januari 2018 January 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2017 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of December 2017 Period</i>
3.	7 Februari 2018 February 7, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Januari 2018 <i>Shareholder Registration Report of January 2018 Period</i>
4.	8 Februari 2018 February 8, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of January 2018 Period</i>
5.	6 Maret 2018 March 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Februari 2018 <i>Shareholder Registration Report of February 2018 Period</i>
6.	9 Maret 2018 March 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Februari 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of February 2018 Period</i>
7.	19 Maret 2018 March 19, 2018	Keterbukaan Informasi Peresmian Terminal Palembang <i>Information disclosure of Palembang Terminal Inauguration</i>
8.	22 Maret 2018 March 22, 2018	Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 <i>Consolidated Financial Statement (audited) for the financial year ended on December 31, 2017 and 2016</i>
9.	22 Maret 2018 March 22, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 <i>Submission of Advertisement for Consolidated Annual Financial Statement (audited) Information for the financial year ended on December 31, 2017 and 2016</i>
10.	6 April 2018 April 6, 2018	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
11.	6 April 2018 April 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Maret 2018 <i>Shareholder Registration Report of March 2018 Period</i>
12.	9 April 2018 April 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of March 2018 Period</i>
13.	13 April 2018 April 13, 2018	Bukti Iklan Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Advertisement of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") Notice of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
14.	19 April 2018 April 19, 2018	Keterbukaan Informasi PT Mandiri Sejahtera Sentra – Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure information of PT Mandiri Sejahtera Sentra – subsidiaries of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
15.	19 April 2018 April 19, 2018	Keterbukaan Informasi PT Tarabatu Manunggal – Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Disclosure information of PT Tarabatu Manunggal – subsidiaries of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
16.	30 April 2018 April 30, 2018	Bukti Iklan Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Advertisement of Annual General Meeting of Shareholders ("GMS") Invitation of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
17.	30 April 2018 April 30, 2018	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2017 PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Submission of 2017 Annual Report and Sustainability Report of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
18.	30 April 2018 April 30, 2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Invitation for Annual General Meeting of Shareholders</i>
19.	30 April 2018 April 30, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi (unaudited) tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 <i>Three Month Consolidated Financial Report (unaudited) that ended on date March 31, 2018 and 2017</i>
20.	9 Mei 2018 May 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of April 2018 Period</i>
21.	9 Mei 2018 May 9, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode April 2018 <i>Shareholder Registration Report of April 2018 Period</i>
22.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") <i>Decision of Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS")</i>

No	Tanggal Date	Topik Topic
23.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Bukti Iklan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Advertisement of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) Results of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
24.	24 Mei 2018 May 24, 2018	Keterbukaan Informasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik <i>Disclosure Information of Public Accounting Firm Appointment</i>
25.	31 Mei 2018 May 31, 2018	Penjelasan Atas Laporan Keuangan Tahunan 2017 <i>Explanation of 2017 Annual Financial Report</i>
26.	8 Juni 2018 June 8, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of May 2018 Period</i>
27.	8 Juni 2018 June 8, 2018	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Submission of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
28.	8 Juni 2018 June 8, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Mei 2018 <i>Shareholder Registration Report of May 2018 Period</i>
29.	4 Juli 2018 July 4, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Juni 2018 <i>Shareholder Registration Report of June 2018 Period</i>
30.	9 Juli 2018 July 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of June 2018 Period</i>
31.	30 Juli 2018 July 30, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) <i>Consolidation Financial Statement dated June 30, 2018 (unaudited) and December 31, 2017 (audited)</i>
32.	31 Juli 2018 July 31, 2018	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) <i>Advertisement for Consolidated Annual Financial Statement dated 30 June 2018 (not audited) and 31 Desember 2017 (audited)</i>
33.	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Juli 2018 <i>Shareholder Registration Report of July 2018 Period</i>
34.	9 Agustus 2018 August 9, 2018	Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of July 2018 Period</i>
35.	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Penyampaian Keterbukaan Informasi Perolehan Kontrak Penting <i>Disclosure Information of Important Agreement</i>
36.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	Keterbukaan Informasi Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Disclosure Information of Change of Board of Directors and Board of Commissioners of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Subsidiaries</i>
37.	6 September 2018 September 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Agustus 2018 <i>Shareholder Registration Report of August 2018 Period</i>
38.	10 September 2018 September 10, 2018	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Agustus 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of August 2018 Period</i>
39.	18 September 2018 September 18, 2018	Penjelasan atas Keterbukaan Informasi – Perolehan Kontrak Penting PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Explanation of Information Disclosure on Acquisition of Important Contract of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
40.	27 September 2018 September 27, 2018	Penjelasan Tambahan atas Keterbukaan Informasi – Perolehan Kontrak Penting PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. <i>Additional Explanation of Information Disclosure on Acquisition of Important Contract of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.</i>
41.	4 Oktober 2018 October 10, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode September 2018 <i>Shareholder Registration Report of September 2018 Period</i>
42.	10 Oktober 2018 October 10, 2018	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode September 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of September 2018 Period</i>
43.	6 November 2018 November 10, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2018 <i>Shareholder Registration Report of October 2018 Period</i>
44.	8 November 2018 November 8, 2018	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode Oktober 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of October 2018 Period</i>
45.	6 Desember 2018 December 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2018 <i>Shareholder Registration Report of November 2018 Period</i>
46.	7 Desember 2018 December 7, 2018	Laporan Hutang/Kewajiban Valas Periode November 2018 <i>Debt/Liabilities in Foreign Currency Report of November 2018 Period</i>

Selama tahun 2018, Indocement telah menyampaikan 36 korespondensi kepada BEI, antara lain sebagai berikut:

During 2018, Indocement has submitted 36 correspondences/letters to BEI, as follows:

No	Tanggal Date	Topik Topic
1.	5 Januari 2018 January 5, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Saham periode Desember 2017 <i>Shareholder Registration Report of December 2017 Period</i>
2.	25 Januari 2018 January 25, 2018	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation of News on Mass Media</i>
3.	7 Februari 2018 February 7, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek periode Januari 2018 <i>Shareholder Registration Report of January 2018 Period</i>
4.	6 Maret 2018 March 6, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode Februari 2018 <i>Shareholder Registration Report of February 2018 Period</i>
5.	9 Maret 2018 March 9, 2018	Pemberitahuan Paparan Publik <i>Notice of Public Expose</i>
6.	19 Maret 2018 March 19, 2018	Keterbukaan Informasi Peresmian Terminal Palembang <i>Information disclosure of Palembang Terminal Inauguration</i>
7.	20 Maret 2018 March 20, 2018	Pemberitahuan Paparan Publik <i>Notice of Public Expose</i>
8.	22 Maret 2018 March 22, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasi (audited) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 <i>Submission of Advertisement Evidence for Consolidated Annual Financial Statement (audited) for the financial year ended on December 31, 2017 and 2016</i>
9.	28 Maret 2018 March 28, 2018	Laporan Hasil Paparan Publik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Result Report of Public Expose of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
10.	6 April 2018 April 6, 2018	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Dan Rekapitulasi Yang Telah Dilaporkan <i>Monthly Report on Shares Ownership of the Issuer and Reported Recapitulation</i>
11.	12 April 2018 April 12, 2018	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Notice of Annual General Meeting of Shareholders Plan</i>
12.	13 April 2018 April 13, 2018	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Submission of Advertisement of Annual GMS Notice of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
13.	19 April 2018 April 19, 2018	Keterbukaan Informasi PT Mandiri Sejahtera Sentra – Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Information disclosure of PT Mandiri Sejahtera Sentra – subsidiaries of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
14.	19 April 2018 April 19, 2018	Keterbukaan Informasi PT Tarabatu Manunggal – Entitas Anak PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. <i>Information disclosure of PT Tarabatu Manunggal – subsidiaries of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.</i>
15.	30 April 2018 April 30, 2018	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Advertisement Evidence of Annual GMS Notice of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
16.	30 April 2018 April 30, 2018	Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan 2017 <i>Submission of 2017 Annual Report and Sustainable Report</i>
17.	30 April 2018 April 30, 2018	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Invitation for Annual General Meeting of Shareholders</i>
18.	9 Mei 2018 May 9, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Saham periode April 2018 <i>Shareholder Registration Report of April 2018 Period</i>
19.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") <i>Decision of Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS")</i>
20.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Advertisement of Annual GMS Notice of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
21.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Jadwal Dividen Tunai <i>Schedule of Cash Dividend Payment</i>
22.	23 Mei 2018 May 23, 2018	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Perseroan") <i>Submission of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Company")</i>
23.	24 Mei 2018 May 24, 2018	Keterbukaan Informasi Penunjukan Kantor Akuntan Publik <i>Information Disclosure of Public Accounting Firm Appointment</i>

No	Tanggal Date	Topik Topic
24.	30 Mei 2018 May 30, 2018	Penjelasan Atas Pemberitaan Media Massa Explanation of News on Mass Media
25.	8 Juni 2018 June 8, 2018	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Perseroan") Submission of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders (GMS) of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. ("Company")
26.	8 Juni 2018 June 8, 2018	Laporan Bulanan Kepemilikan Saham Emiten Dan Rekapitulasi Yang Telah Dilaporkan Monthly Report of Shares Ownership of the Issuer and Reported Recapitulation
27.	4 Juli 2018 July 4, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek periode Juni 2018 Shareholder Registration Report of June 2018 Period
28.	31 Juli 2018 July 31, 2018	Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 30 Juni 2018 (tidak di audit) dan 31 Desember 2017 (diaudit) Submission of Advertisement of Consolidated Annual Financial Statement of 30 June 2018 (unaudited) and 31 December 2017 (audited)
29.	31 Juli 2018 July 31, 2018	Laporan Keuangan Konsolidasi (unaudited) tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 dan 2017 Three Month Consolidated Financial Report (unaudited) that ended on date March 31, 2018 and 2017
30.	6 Agustus 2018 August 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek periode Juli 2018 Shareholder Registration Report of July 2018 Period
31.	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Keterbukaan Informasi tentang Perolehan Kontrak Penting Information Disclosure on Acquisition of Important Agreement
32.	30 Agustus 2018 August 30, 2018	Keterbukaan Informasi tentang Permintaan Penjelasan atas Laporan Keuangan 30 Juni 2018 Information Disclosure on Explanation of Financial Statement June 30, 2018
33.	31 Agustus 2018 August 31, 2018	Keterbukaan Informasi Perubahan Pengurus Entitas Anak PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Information Disclosure of Changes in Subsidiary Management of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
34.	6 September 2018 September 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek periode Agustus 2018 Shareholder Registration Report of August 2018 Period
35.	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek periode September 2018 Shareholder Registration Report of September 2018 Period
36.	6 November 2018 November 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode Oktober 2018 Shareholder Registration Report of October 2018 Period
37.	6 Desember 2018 December 6, 2018	Laporan Kegiatan Registrasi Pemegang Efek Periode November 2018 Shareholder Registration Report of November 2018 Period

PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT

INDOCEMENT'S CODE OF CONDUCT

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika Indocement yang terdiri dari Etika Bisnis yaitu perilaku bisnis yang berhubungan dengan Pemangku Kepentingan, serta Etika Kerja yaitu perilaku kerja bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan. Pedoman Etika Indocement ditetapkan melalui Keputusan Direksi Perseroan Nomor 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 tanggal 1 November 2018, dan berlaku efektif sejak tanggal ditetapkan.

Tujuan dari Pedoman Etika Indocement adalah untuk:

1. Menjadi pedoman bagi insan Perseroan dalam berperilaku dan berkontribusi untuk mencapai visi dan misi Perseroan.
2. Menjadi pedoman dalam hubungan antara Perseroan dengan Pemangku Kepentingan.
3. Menjamin keberlanjutan usaha Perseroan dan Pemangku Kepentingan.
4. Membangun dan menjaga reputasi Perseroan.

Pedoman Etika Indocement berisi antara lain:

1. Etika Bisnis:
 - a. Hubungan dengan Pelanggan;
 - b. Hubungan dengan Mitra Usaha;
 - c. Hubungan dengan Pesaing;
 - d. Hubungan dengan Pemerintah;
 - e. Hubungan dengan Masyarakat;
 - f. Hubungan dengan Karyawan;
 - g. Hubungan dengan Pemegang Saham;
 - h. Hubungan dengan Media.

The Company has compiled the Indocement's Code of Conduct consisting of Business Code of Conduct, i.e. business conduct with Stakeholders, as well as Work Code of Conduct, i.e. work conduct for the Board of Directors, Board of Commissioners and Employees. The Indocement's Code of Conduct is stipulated through the Company's Board of Directors Decision Number 019/Kpts/Dir/ITP/XI/2018 dated November 1, 2018, and effective from the date of stipulation.

The purpose of the Indocement's Code of Conduct is to:

1. Become a guideline for the Company's employees in behaving and contributing to achieve the Company's vision and mission.
2. Become a guideline in the relationship between the Company and Stakeholders.
3. Ensure the sustainability of the Company's business and Stakeholders.
4. Build and maintain the reputation of the Company.

The Indocement's Code of Conduct contains:

1. Business Ethics:
 - a. Relationship with Customers;
 - b. Relations with Business Partners;
 - c. Relations with Competitors;
 - d. Relations with the Government;
 - e. Relations with the Community;
 - f. Relations with Employees;
 - g. Relations with Shareholders;
 - h. Relations with the Media.



2. Etika Kerja:
 - a. Kepatuhan terhadap Hukum;
 - b. Anti-Korupsi;
 - c. Gratifikasi;
 - d. Benturan Kepentingan;
 - e. Anti Diskriminasi;
 - f. Aset Perseroan;
 - g. Kerahasiaan Data dan Informasi;
 - h. Keterbukaan Informasi;
 - i. Keamanan, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan;
 - j. Perilaku Etis terhadap sesama Karyawan;
3. Anjuran, Panduan dan Pelaporan

2. Work Ethics:
 - a. Compliance with the Law;
 - b. Anti Corruption;
 - c. Gratification;
 - d. Conflict of Interest;
 - e. Anti-Discrimination;
 - f. Company assets;
 - g. Confidentiality of Data and Information;
 - h. Information Disclosure;
 - i. Security, Safety, Occupational Health and the Environment;
 - j. Ethical Behavior of fellow Employees;
3. Suggestion, Guidelines and Reporting

PEDOMAN ETIKA INDOCEMENT BERLAKU UNTUK SELURUH JENJANG ORGANISASI

INDOCEMENT'S CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL ORGANIZATIONAL LEVELS

Pedoman Etika Indocement berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan. Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG. Seluruh Karyawan Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan juga telah menekankan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Indocement's Code of Conduct applies to all parties including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees. In essence, the code of conduct serves as a guideline in carrying out the Company's daily activities while also embodying implementation of GCG Principles. All Employees of the Company, are committed and responsible to carrying out the code of conduct consistently. The Board of Directors and the entire management of the Company have also emphasized the importance of the code of conduct for the Company's continuity.

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK PERUSAHAAN

SANCTION OF VIOLATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

Pelanggaran terhadap Pedoman Etika Indocement akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan Perseroan atau Perjanjian Kerja Bersama.

Violations of Indocement's Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the Company's provisions or Collective Labour Agreement.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau disebut *Whistleblowing System* (WBS) merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Diharapkan dengan adanya kebijakan Pelaporan Pengaduan atas Pelanggaran akan mendorong partisipasi insan Perseroan untuk lebih berani bertindak mencegah kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanggapinya, Pelaporan Pengaduan atas Pelanggaran dapat mengurangi sikap menuju ke arah "kejujuran dan keterbukaan".

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

The violation reporting system or known as *Whistleblowing System* (WBS) is part of the internal control system in preventing the occurrence of irregularities, which aims to create an environment that encourages disclosure of events that can result in financial and non-financial losses, including a decrease in the Company's image.

It is expected that the Reporting of Complaints on Violation policy will encourage the participation of the Company's employees to be more courageous in acting to prevent fraud and corruption by reporting it to those who can respond, Reporting Complaints on Violations can reduce the culture of silence towards "honesty and openness."

All problems and violations are followed up while ensuring that the complainant (*whistleblower*), with legitimate complaints, can be protected in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals and law.

PEDOMAN SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM GUIDELINES

Sejak 2008, HeidelbergCement telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di seluruh perusahaan di dalam kelompok usahanya termasuk Indocement. Sistem ini memberikan setiap Karyawan kesempatan dan sarana untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran kepatuhan. Program ini merupakan inisiatif dari Hanson dan HeidelbergCement sebagai bagian dari "*build2gether-program*". Tujuan bersama adalah untuk membangun lingkungan kerja yang lebih baik dan lebih aman yang disebut "*My Safe Workplace*" ("*MSW*").

"*My Safe Workplace*" adalah sistem pelaporan kepatuhan yang sifatnya mandiri dan rahasia serta terbuka 24 jam bagi seluruh karyawan Indocement. Sistem ini memudahkan

Since 2008, HeidelbergCement has implemented a breach reporting system (*whistleblowing system*) across its groups including Indocement. The system provides every Employee with the opportunity and means to report incidents related to compliance breaches. This program was the initiative of Hanson and HeidelbergCement as a part of the "*build2gether-program*". The shared objective was to build a better and safer working environment which namely as "*My Safe Workplace*" ("*MSW*").

"*My Safe Workplace*" is a compliance related reporting system, which promotes independence, confidentiality and 24 hour accessibility for all Indocement's employees.



mereka melaporkan kejadian di dalam lingkungan kerja serta mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan kepatuhan. "My Safe Workplace" dapat diakses melalui website www.MySafeWorkplace.com dan intranet Perseroan. Laporan akan segera diproses dan Karyawan dapat menanyakan mengenai tindak lanjut laporannya.

Ruang lingkup pelaporan, antara lain, termasuk namun tidak terbatas, yaitu:

1. Pelanggaran standar akuntansi;
2. Pelanggaran hukum anti-monopoli;
3. Praktik suap;
4. Diskriminatif dan pelecehan;
5. Permasalahan lingkungan;
6. Penipuan;
7. Permasalah Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
8. Pencurian.

The system allows ease of reporting incidents within the working environment and facilitates the raising of questions on compliance. "My Safe Workplace" is accessible through the website www.MySafeWorkplace.com and the Company's intranet. Reports will be immediately processed and the Employees can inquire progress of the report.

The scope of reporting, among others, including but not limited to, as follows:

1. Breach of accounting standards;
2. Violation of anti-monopoly law;
3. Bribery;
4. Discriminatory and harassment;
5. Environmental issues;
6. Fraud;
7. Occupational Health and Safety;
8. Theft.

PIHAK YANG MENGELOLA SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

THE PARTY MANAGING WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang bekerjasama dengan Heidelbergcement Group.

The Whistleblowing system is managed by the Corporate Secretary in collaboration with the Heidelbergcement Group.

MEKANISME PENYAMPAIAN PELAPORAN

REPORTING MECHANISM

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Since 2013, the Company has developed a more enhanced professional whistleblowing system with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow up, or not follow up, on information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam sistem pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan kejadian yang masuk ke dalam situs MSW;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi;
5. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

The investigator is responsible for reviewing any incident reports entering into the reporting system. The review mechanism is as follows:

1. Read the incident report on the MSW website;
2. Communicate with the employees/reporting parties;
3. Understand all of the facts and circumstances;
4. Document all investigative steps;
5. Retain all documentation associated with the investigations.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PROTECTION FOR THE WHISTLEBLOWER

Perseroan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran dengan merahasiakan identitas mereka. Perseroan juga menjamin perlindungan bagi pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan yang tidak menyenangkan dari pihak manapun.

Perlindungan juga diberikan kepada karyawan yang melakukan penyelidikan dan bagi yang memberikan informasi terkait dengan penyelidikan pelanggaran. Sebaliknya, mereka yang melanggar prinsip kerahasiaan akan dikenakan penalti yang berat. Penyelidikan lebih lanjut atas keluhan harus mematuhi prinsip kerahasiaan.

The Company ensures protection for the whistleblower by concealing their identity. The Company also guarantees protection for whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment or unpleasant actions from any parties.

Protection is also provided to employees who conduct investigations and those who provide information associated with the investigation of violations. Conversely, those who violate the principles of confidentiality will be subject to serious penalties. Ongoing investigations for every complaint/disclosure must adhere to the principles of confidentiality.

MEKANISME TINDAK LANJUT LAPORAN

FOLLOW-UP REPORT MECHANISM

Sejak 2013, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam system pelaporan. Mekanisme penelaahannya adalah sebagai berikut:

1. Membaca laporan kejadian yang masuk ke dalam situs MSW;
2. Berkomunikasi dengan karyawan/pihak pelapor;
3. Memahami seluruh fakta dan keadaan;
4. Dokumentasikan seluruh langkah investigasi;
5. Menyimpan semua dokumen yang terkait dengan investigasi.

Since 2013, the Company has developed a more enhanced whistleblowing system with better handling and more secure protection for the whistleblower. The Company reserves the right to follow up, or not follow up, on information provided except when required by the law. The Company does not have to disclose responses or actions with respect to any information that may be given or reported. The reporter of false information can be prosecuted in accordance with the prevailing law.

The Investigator is responsible for reviewing any incident reports entering into the reporting system. The review mechanism is as follows:

1. Read the incident report on the MSW website;
2. Communicate with the employees/reporting parties;
3. Understand all of the facts and circumstances;
4. Document all investigative steps;
5. Retain all documentation associated with the investigations.

JUMLAH LAPORAN

TOTAL AND FOLLOW-UP REPORT

Selama 2018, terdapat beberapa laporan yang telah masuk melalui sistem MSW. Selanjutnya laporan-laporan tersebut ditindaklanjuti oleh Perseroan antara lain dengan adanya penugasan kepada Divisi Audit Internal untuk melakukan investigasi atas laporan yang masuk tersebut.

During 2018, there were several reports that have been submitted to MSW system. Furthermore, the reports were followed-up by the Company with the assignment to Internal Audit Division to conduct investigation on such submitted reports.



PEDOMAN PENCEGAHAN GRATIFIKASI DAN ANTI-KORUPSI

PREVENTION OF GRATIFICATION AND ANTI-CORRUPTION GUIDELINE

Selain tercantum dalam Pedoman Etika Indocement, Perseroan juga mengikuti kebijakan Anti-Korupsi yang disusun oleh Departemen Kepatuhan HeidelbergCement Group yang telah diterbitkan sejak 29 September 2016. Garis besar kebijakan Anti-Korupsi Indocement adalah sebagai berikut:

1. Prinsip-Prinsip Hukum
2. Pemberian dari Pemasok, Penyedia Layanan atau Mitra Bisnis Lainnya
3. Pemberian kepada Karyawan, Pelanggan atau Mitra Bisnis Lainnya
4. Pemberian kepada Pejabat Pemerintah
5. Kegiatan Kemasyarakatan yang Dilakukan oleh Perusahaan
6. Menunjuk Agen dan Penasehat
7. Merger dan Akuisisi
8. Pelatihan
9. Rotasi Personil, Integritas Dua Orang, Dokumentasi
10. Kepatuhan, *Hotline MySafeWorkplace*, Pertanyaan
11. Kontak dan Informasi Lebih Lanjut

In addition to being mentioned in the Indocement Code of Conduct, the Company also follows the Anti-Corruption policy prepared by the HeidelbergCement Group Compliance Department which has been issued since September 29, 2016. An outline of Indocement's Anti-Corruption policy is as follows:

1. Legal Principles
2. Receiving from Suppliers, Service Providers or Other Business Partners
3. Giving to Employees, Customers or Other Business Partners
4. Giving to Government Officials
5. Community Activities Conducted by the Company
6. Appointment of Agents and Advisors
7. Mergers and Acquisitions
8. Training
9. Personnel Rotation, Two-Person Integrity, Documentation
10. Compliance, the MySafeWorkplace Hotline, Questions
11. Contact and Further Information

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION ASSESSMENT

Perseroan berkomitmen menerapkan praktik GCG secara konsisten dan berkesinambungan, hal ini bertujuan untuk menguatkan daya saing Perseroan, memaksimalkan nilai, serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi Perseroan dalam mengelola sumber daya dan risiko. Penerapan GCG juga dimaksudkan untuk meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan bahwa Perseroan dapat beroperasi serta berkembang secara berkelanjutan.

Wujud komitmen GCG Perseroan tersebut dijalankan dengan melakukan penilaian terhadap implementasi GCG Perseroan untuk mengukur tingkat kepatuhan GCG secara berkelanjutan dan menjadi dasar pelaksanaan improvement implementasi GCG Perseroan.

Pada 2018 Indocement juga dinilai oleh OJK terkait dengan penerapan Asean Corporate Governace Scorecard. Hasil dari penilaian tersebut Perseroan mendapatkan nilai 70,55.

The Company is committed to implement the consistent and sustainable GCG practices, aimed at strengthening the Company's competitiveness, maximize value, and to improve the Company's effectiveness and efficiency in managing resources and risks. GCG application is also intended to enhance the Stakeholders' trust that the Company can operate and develop sustainably.

The Company's GCG commitment is confirmed by assessing the implementation of Company GCG in order to measure GCG's compliance level continuously, and has become the basis for GCG improvement in the Company.

In 2018, Indocement assessed by OJK related with application Asean Corporate Governace Scorecard. Company assessment result reach 70.55.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. memiliki komitmen yang besar untuk mengikuti dan mematuhi berbagai pengembangan tata kelola perusahaan yang dilakukan OJK. Manajemen terus melakukan evaluasi untuk dapat mensinergikan perkembangan peraturan dan tata kelola perusahaan dari OJK dan implementasinya oleh Perseroan.

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan publik telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK dan akan terus berupaya melakukan perbaikan dalam implementasinya, khususnya terkait Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka berisi standar penerapan GCG yang mencakup lima aspek, delapan prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, sebagai berikut:

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk has a great commitment to following and complying with various developments in corporate governance conducted by OJK. Management continues to evaluate in order to synergize the development of regulations and corporate governance from the OJK and its implementation by the Company.

In general, the Company as a public company has carried out all regulations issued by the OJK and will continue to make improvements in its implementation, particularly related to Public Company Governance Guidelines governed by OJK's Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Code of Corporate Governance for Public Companies, which are described in OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Public Company Governance Guidelines.

OJK's Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning the Code of Corporate Governance for Public Companies containing the standards for the implementation of GCG which cover five aspects, eight principles and 25 recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance, as follows:

PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN SESUAI DENGAN KETENTUAN OJK

THE IMPLEMENTATION OF THE APPLICATION OF ASPECT AND THE PRINCIPLE OF CORPORATE GOVERNANCE PURSUANT TO OJK REGULATION

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
1	<p>ASPEK 1: HUBUNGAN PERUSAHAAN TERBUKA DENGAN PEMEGANG SAHAM DALAM MENJAMIN HAK-HAK PEMEGANG SAHAM; ASPECT 1: RELATIONSHIP BETWEEN PUBLIC COMPANY AND SHAREHOLDERS IN ENSURING THE RIGHTS OF SHAREHOLDERS;</p> <p>PRINSIP 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS</p> <p>PRINCIPLE 1 Increase the Management Value of General Meeting Shareholders (GMS)</p>	<p>1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.</p> <p><i>Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independency and the interests of Shareholders.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang Saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan Pemegang Saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i>. • <i>Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders may use their voting rights at the time of decision-making, especially, decision making with voting. However, the mechanism of decision making by voting either open or closed is not regulated in detail.</i> • <i>It is recommended that public companies have voting procedures in decision-making on an GMS agenda. The procedure of voting must maintain independency and shareholder's freedom. For example, the collection of voting openly by raising hand follows the instructions made by the GMS Chairperson. Meanwhile, for the collection in a closed session conducted for decisions that require secrecy or at the request of Shareholders, by way of cards or by electronic voting.</i>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. *PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description*

Indocement memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) sebagai berikut:

1. Pemungutan suara dilakukan dengan cara mengangkat tangan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Pertama, para Pemegang Saham dan/atau kuasa para Pemegang Saham yang tidak setuju akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - b. Kedua, mereka yang memberikan suara blanko/abstain akan diminta mengangkat tangan, dan petugas akan mengumpulkan kartu suaranya serta menyerahkannya kepada notaris untuk dihitung.
 - c. Ketiga, mereka yang tidak mengangkat tangan disimpulkan memberikan suara setuju.
2. Kartu suara dari Pemegang Saham yang tidak setuju akan dihitung saat itu juga. Hasil penghitungan dapat dilihat oleh Pemegang Saham yang hadir dalam rapat. Demikian juga dengan kartu suara dari Pemegang Saham yang abstain. Penghitungan kartu suara dilakukan dengan cara melakukan *scanning* terhadap *barcode* yang tersedia di setiap kartu suara.
3. Notaris memutuskan apabila terdapat kartu suara yang tidak sah.
4. Bila seluruh kartu suara terkumpul sudah selesai dihitung, maka notaris akan membacakan hasil pemungutan suara, dengan urutan pembacaan sebagai berikut:
 - a. Menyebutkan jumlah suara yang tidak sah, yang tidak ikut dihitung dalam pemungutan suara;
 - b. Menyebutkan jumlah suara yang tidak setuju;
 - c. Menyebutkan jumlah suara abstain. Berdasarkan Pasal 30 Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014;
 - d. Pemegang Saham dengan hak suara yang sah, yang hadir dalam rapat namun memberikan suara blanko atau abstain dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang menyampaikan hak suaranya.
5. Berdasarkan hasil pemungutan suara yang dibacakan oleh notaris, ketua rapat mengesahkan hasil pemungutan suara dengan mengetok palu.

Indocement has method or technique procedure to voting as follows:

1. *Voting is conducted by raising hands with the following procedures:*
 - a. *First, Shareholders and/or proxies Shareholders who disagree will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - b. *Secondly, those who make a blank/abstain vote will be asked to raise their hands, and the officer will collect their voting card and submit it to the notary for counting.*
 - c. *Thirdly, those who did not raise their hands are inferred to have voted agree.*
2. *Votes from Shareholders who disagree will be counted live. The results of the calculation can be seen by the Shareholders present in the meeting. Similarly, voting card from abstained Shareholders. Voting card counting is done by scanning the barcodes available on each voting card.*
3. *A notary decides if there is an invalid voting card.*
4. *When all votes are collected have been calculated, the notary will read out the voting result, with the following reading sequence:*
 - a. *State the number of invalid votes, which are not counted in the voting;*
 - b. *Mention the number of votes that did not agree;*
 - c. *Mention the number of abstained votes. Under Article 30 of OJK Regulation Number 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, the Shareholders with valid voting rights who are present at the meeting but cast a blank vote or abstain shall be deemed to be in the same voice as the majority of the voting Shareholders.*
5. *Based on the result of the votes being read by the notary, the Chairperson of the meeting validates the voting result by knocking the hammer.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p> <p><i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend Annual GMS.</i></p>	<p>Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memerhatikan, menjelaskan dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh Pemegang Saham terkait mata acara dalam RUPS.</p> <p><i>The presence of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company aims to make every member pay attention, explaining and answering the issues raised or questions asked by Shareholders directly relating to the GMS agenda.</i></p>
		<p>3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p> <p><i>A summary of the GMS minutes are available on the Public Company website for at least one year.</i></p>	<p>Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi Pemegang Saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi Pemegang Saham untuk memperoleh informasi tersebut.</p> <p><i>The Public Company shall make summary minutes of the GMS in Indonesian and foreign language (at least in English), and publish it to the public within two working days after the GMS on the Public Company website. This provides an opportunity for Shareholders who were not present to obtain important information of the GMS easily and quickly. Therefore, the provision of a minimum period for the availability of the summary minutes of the GMS on the website is intended to provide sufficient time for Shareholders to obtain such information.</i></p>

Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Implementation Description

Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 22 Mei 2018, adalah sebagai berikut:

The attendance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company at the Annual GMS held on May 22, 2018, were as follows:

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan <i>Reason</i>
Kevin Gluskie	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Tedy Djuhar	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Simon Subrata	Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen <i>Vice President Commissioner/Independent Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Daniel Lavallo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tidak hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Lorenz Naeger	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Bernd Scheifele	Komisaris <i>Commissioner</i>	Tidak Hadir <i>Absent</i>	Tugas ke luar negeri <i>Duty Abroad</i>
Dr. Albert Scheuer	Komisaris <i>Commissioner</i>	Hadir <i>Attended</i>	

Direksi <i>Board of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Kehadiran <i>Attendance</i>	Alasan <i>Reason</i>
Christian Kartawijaya	Direktur Utama <i>President Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Franciscus Welirang	Wakil Direktur Utama <i>Vice President Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Kuky Permana	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Hasan Imer	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Ramakanta Bhattacharjee	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Troy Dartojo Sopotro	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
David J. Clarke	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Benny S. Santoso	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	
Juan Francisco Defalque	Direktur <i>Director</i>	Hadir <i>Attended</i>	

Ringkasan Risalah RUPS Tahunan telah diumumkan dalam surat kabar harian Bisnis Indonesia dan Media Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris pada tanggal 23 Mei 2018 dan telah pula dipublikasikan dalam situs web Perseroan pada hari yang sama.

A summary of the Minutes of Meeting of the Annual GMS was announced in the Bisnis Indonesia and Media Indonesia daily newspapers in Indonesian and English on May 23, 2018 and has also been published on the Company's website on the same day.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
	<p>PRINSIP 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</p> <p>PRINCIPLE 2 <i>Improving Quality of Public Company Communications with Shareholders or investors.</i></p>	<p>4. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.</p> <p><i>The public Company has a policy of open communication with Shareholders or investors.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dimaksudkan agar para Pemegang Saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, Pemegang Saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para Pemegang Saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung Pemegang Saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. <i>The communication between the Public Company and Shareholders or investors is meant so that Shareholders and investors gain a clearer understanding of information published to the public, such as periodically report, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as Corporate Governance Implementation. In addition, Shareholders or investors can also submit feedback and opinions to the Public Company management.</i> <i>The communication policy with Shareholders and investors shows the commitment of the Public Company in carrying out communications with Shareholders or investors. This policy may include strategy, program, and the timing of the communication, and guidance that supports Shareholders or investors to participate in the communication.</i>
		<p>5. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p> <p><i>Public Company discloses public Company communication policy with shareholders or investors in the Website.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Communication policy disclosure is a form of transparency for the Public Company commitment in providing equality for all shareholders and investors regarding the communication. Such information disclosure also aims to increase the participation and role of the shareholders or investors in the Public Company communication programs.</i></p>
II	<p>ASPEK 2: FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ASPECT 2: FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS</p>		
	<p>PRINSIP 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris</p> <p>PRINCIPLE 3 <i>Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners</i></p>	<p>6. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.</i></p>	<p>Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari dua orang berdasarkan ketentuan peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.</p> <p><i>The number of Board of Commissioners members may affect the of Board of Commissioners effectiveness. The determination the number of members of the Board of Commissioners of Public Company shall refer to the legislation provisions, which are at least two persons under the OJK provisions on the Public Company. Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, it should also take into consideration the Public Company condition including characteristics, capacities and sizes, and objectives and requirements achievement in the public company's different businesses. However, a large number of Board of Commissioners members could potentially interfere with the effectiveness of the Board of Commissioners' function.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Perseroan memiliki beberapa wadah dalam melakukan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor, antara lain:

1. Rapat Umum Pemegang Saham, yang diadakan paling sedikit satu kali dalam setahun;
2. Paparan Publik/*Public Expose*, yang diadakan paling sedikit sekali dalam setahun;
3. Investor meeting yang diadakan baik secara berkala maupun sewaktu-waktu dibutuhkan oleh Investor Relation Perseroan;
4. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia, seperti Investor Summit;
5. Website Perseroan, dimana Perseroan selalu memberikan berita Perseroan yang terbaru;
6. Melalui sosial media Perseroan, seperti Facebook, Instagram, dan Twitter, dimana Perseroan memberikan informasi-informasi terbaru tentang kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan oleh Perseroan;
7. Melalui email corpsec@indocement.co.id;
8. Melalui saluran telepon Perseroan.

The Company has several methods of communicating with Shareholders or investors, among others:

1. *General Meeting of Shareholders, held at least once a year;*
2. *Public Expose, held at least once a year;*
3. *Investor meeting held periodically or incidentally as deemed necessary the Company Investor Relations;*
4. *Activities undertaken by the Indonesia Stock Exchange, such as Investor Summit;*
5. *Company website, always publish the newst Company's news;*
6. *Through the Company's Social Media, such as Facebook, Instagram, and Twitter, where the Company provides the latest information on CSR activities conducted by the Company;*
7. *Through email corpsec@indocement.co.id;*
8. *Through the Company's phone lines.*

Kebijakan komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau investor telah dimuat dalam situs web Perseroan.

The Company's communication policy has been disclosed on the Company's website.

Dewan Komisaris Perseroan berjumlah enam orang, dimana satu di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama, dua diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama yang keduanya sekaligus juga menjadi Komisaris Independen.

The Board of Commissioners of the Company consists of six people, one of whom is appointed as President Commissioner, two appointed as Vice President Commissioner, who both are also Independent Commissioners.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>7. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Commissioners composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memerhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.</p> <p><i>The Board of Commissioners composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Commissioners collectively and individually, according to the Public Company needs. The characteristics are reflected by the determination of the expertise, knowledge, and experience needed in the Board of Commissioners advisory duties. The composition attentiveness to the Public Company needs is a positive thing, particularly when related to decision making in the supervisory function by considering wider aspects.</i></p>
4	<p>PRINSIP 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</p> <p>PRINCIPLE 4 Improving the Quality of Board of Commissioners Duties and Responsibilities</p>	<p>8. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has its own Self Assessment policy to assess their performance.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolejal. <i>Self Assessment</i> atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolejal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya <i>Self Assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. • Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. • <i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the Board of Commissioners performance assessment collegially. The Self Assessment is conducted by each member to assess the Board of Commissioners performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. The Self Assessment from each member of the Board of Commissioners contributes to improving the Board of Commissioners performance on an ongoing basis.</i> • <i>This policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution time, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, which is required in OJK Regulation on the Issuer or Public Company Nomination and Remuneration Committee.</i>
		<p>9. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment Policy is the Board of Commissioners performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners Self Assessment Policy disclosures on Board of Commissioners performance not only meets transparency as a form of accountability for execution of their duties, but also, to give confidence, especially to shareholders or investors for the efforts needed to improve the Board of Commissioners performance. The disclosure to shareholders or investors provides check and balance on the Board of Commissioners performance.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Implementation Description

Anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah individu yang mumpuni dalam bidangnya masing-masing dan memiliki keahlian dan pengalaman baik di dalam maupun di luar negeri yang diperlukan oleh Perseroan.
Dewan Komisaris Perseroan, memiliki anggota dengan latar belakang pendidikan antara lain ekonomi, sistem teknologi dan informasi, administrasi bisnis, pertambangan, teknik sipil, teknik mesin, dan hukum.

*The members of the Company's Board of Commissioners are individuals who are qualified in their respective fields and have the expertise and experience both within and outside the country required by the Company.
The Board of Commissioners of the Company, has members with educational background such as economy, technology and information system, business administration, mining, civil engineering, machinery engineering, and law.*

Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Indocement has a Board of Commissioners' Self Assessment Policy with the following criteria:

1. *Attendance levels in the Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees;*
2. *Achieving the Board of Commissioners' and Committees under the Board of Commissioners' work programs*
3. *Business knowledge and business risk identification;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy.*

The responsibility report for the performance of the Board of Commissioners is submitted in the Annual GMS.

Pengungkapan self assessment Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 198.

The disclosure of self assessment of the Company's Board of Commissioners is set out on page 198.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>10. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy related to resignation of Board of Commissioners members if it involves financial crimes.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • <i>The Board of Commissioners member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to increase trust of the Public Company Stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the Public Company. The policy can be included in the guidelines or code of conduct applicable to the Board of Commissioners.</i> • <i>Furthermore, the definition of the involvement in financial crimes means the Board of Commissioners members convicted by the authorities. Financial crimes refers to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering as referred to in Law Number 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i>
		<p>11. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners, or Nomination and Remuneration Committee that carries out the succession function, is in the process of formulating Board of Directors members Nomination policies.</i></p>	<p>Berdasarkan ketentuan Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.</p> <p><i>Under the OJK provisions for Rules of Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Company, those who perform the nomination function have to develop policies and criteria required in the nomination process for the Board of Directors candidates. One such policy that supports the nomination process refers to the policy on Board of Directors members' succession. Policy regarding succession aim to maintain continuity, regeneration, or leadership cadres in the company to maintain the company business continuity and long-term goals.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa anggota Dewan Komisaris harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Dewan Komisaris dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan menjadi terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Dewan Komisaris.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Commissioners shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Commissioner may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime and becomes a accused, then automatically, he/she is no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan remunerasi bagi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dan juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan seleksi terhadap calon Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam melakukan tugasnya dalam seleksi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penelaahan terhadap riwayat hidup calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan melakukan wawancara. Hasil dari seleksi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk rekomendasi.

The Nomination and Remuneration Committee serves to assist the Board of Commissioners in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors and also assist the Board of Commissioners in the selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In performing their duties in the selection of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee conducts a review on the curriculum vitae of the candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners and conducts interviews. The results of the selection are submitted to the Board of Commissioners in the form of recommendations.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
III	ASPEK 3: FUNGSI DAN PERAN DIREKSI ASPECT 3: FUNCTION AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS		
	<p>PRINSIP 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.</p> <p>PRINCIPLE 5 Strengthening membership and composition of the Board of Directors.</p>	<p>12. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>Determination of the number of Board of Directors members considers the Public Company condition and effectiveness in decision-making.</i></p>	<p>Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan OJK tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari dua orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka, meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.</p> <p><i>As the company body in charge of company management, determining the Board of Directors number will greatly affect the Public Company performance. Thus, determining the Board of Directors member's number must be made through careful consideration and shall refer to the provisions of legislation in force, based on OJK Regulation on Public Company Board of Directors and Board of Commissioners must consist of at least two member. In addition, determining the Directors number is also based on the need to achieve the Public Company objectives and adapted to the Public Company conditions, including characteristics, capacity and size as well as how to achieve the effectiveness in the Board of Directors decision-making.</i></p>
		<p>13. Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>Determination of the Board of Directors composition taking into account to the diversity of skills, knowledge and experience required.</i></p>	<p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memerhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p> <p><i>As well as the Board of Commissioners, the Board of Directors composition is a combination of characteristics in terms of both Board of Directors as an organ and individually, according to the Public Company needs. The combination is reflected by determining the expertise, knowledge, and experience relevant to the Board of Directors duties and functions in achieving the public company objectives. Thus, the combination of characteristic will impact the accuracy of the nomination and appointment process for the individual members Board of Directors, both collectively and individually.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Direksi Perseroan berjumlah sembilan orang yang terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama, seorang Direktur Independen, seorang Direktur yang merangkap sebagai Corporate Secretary dan lima orang Direktur lainnya.

The Company Board of Directors consists of nine persons comprising a President Director, a Vice President Director, an Independent Director, a Director concurrent as Corporate Secretary and five other Directors.

Direksi Perseroan berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda serta mempunyai keahlian dan pengalaman baik dalam dan luar negeri, yang diperlukan oleh Perseroan.

The Company's Board of Directors is from different educational background and has expertise and has good experience both at domestic and abroad, which is required by the Company.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>14. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>Board of Directors members that oversees accounting or finance must have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para Pemangku Kepentingan (Stakeholders) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan dan/atau pengalaman kerja terkait. <i>The Financial Statement is the management accountability report for the management of the Public Company owned resources, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted accounting standards in Indonesia and also related OJK rules among others legislation in the Capital Markets sector governing presentation and disclosure of Public Company financial statements. Based on the Capital Markets sector legislation in regulating the Board of Directors responsibilities for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally liable for the Financial Statements, which are signed by the President Director and each member of the Board of Directors that oversees accounting or finance.</i> <i>Accordingly, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will be highly dependent on the Board of Directors' skills and/or knowledge, in particular the Board of Directors members that oversee accounting or finance. The qualifications and/or knowledge in accountant field that owned by the Directors can provide believe on the Financial Report drafting, so the Financial Report can be relied upon by the Stakeholders as the basis of economic decision-making related to the Private Company, the Expertise and/or the knowledge can be proven by education background, training certification, and/or related work experience.</i>
6	<p>PRINSIP 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.</p> <p>PRINCIPLE 6 Improving the Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.</p>	<p>15. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors has its own Self Assessment policy to assess their performance.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. <i>As in the Board of Commissioners, the Board of Directors Self Assessment Policy is a guideline that is used as a form of accountability for the Board of Directors performance assessment collegially. The Self Assessment is conducted by each member to assess the Board of Directors performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Directors. The Self Assessment from each member of the Board of Directors contributes to improving the Board of Directors performance on an ongoing basis.</i> <i>The policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution is done periodically, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the Public Company nomination and remuneration function, which is the forming is mandatory by OJK Regulation on the Public Company Nomination and Remuneration Committee.</i>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Implementation Description*

- Anggota Direksi yang membawahi akuntan dan divisi keuangan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan Keuangan serta memiliki pengalaman di bidang keuangan baik di dalam maupun di luar grup HeidelbergCement.
- Laporan Keuangan Perseroan telah memenuhi ketentuan penyusunan Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh OJK, maupun Pedoman Standar Akuntansi Keuangan yang merupakan standar umum dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Sebagai perusahaan publik, laporan keuangan tahunan Perseroan di audit oleh kantor akuntan publik Purwantono, Sungkoro dan Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited).
- *Members of the Board of Directors oversee accounting and finance division have an accounting and finance education background and have experience in finance both within and outside the HeidelbergCement group.*
- *The Company's Financial Report has complied with the preparation of the financial statement as stipulated by OJK, as well as Guidelines of Financial Accounting Standard which is the general standard in preparing the company's financial statements. As a public company, the Company's annual financial statements are audited by a public accounting firm Purwantono, Sungkoro and Surja (member of firm Ernst & Young Global Limited).*

Indocement telah memiliki Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
2. Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite di bawah Direksi;
3. Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
5. Penerapan GCG;
6. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Laporan pertanggungjawaban atas kinerja Direksi disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Indocement has a Board of Directors' Self Assessment Policy with the following criteria:

1. *Attendance levels in the Board of Directors' Meetings, Joint Meetings of the Board of Directors' and Board of Commissioners, and Board of Directors' Meetings with the Committees;*
2. *Achievement the Board of Directors' and Committees under the Board of Directors' work programs;*
3. *Business knowledge and business risk identification;*
4. *Commitment to advancing the interests of the Company;*
5. *Implementation of GCG;*
6. *Adherence to prevailing laws and regulations, Articles of Association, GMS provisions, and Company's policy.*

The responsibility report for the performance of the Board of Directors is submitted in the Annual GMS.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>16. Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p><i>The Self Assessment Policy for the Board of Directors performance assessment, expressed through the Public Company Annual Report.</i></p>	<p>Pengungkapan kebijakan <i>Self Assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut Pemegang Saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi.</p> <p><i>The disclosure of the Self Assessment Policy on the Board of Directors performance not only meets transparency aspect as a form of accountability for execution of their duties, but also to provide important information on remediation efforts in the management of the Public Company. Such information is very useful to provide assurance to Shareholders or investors that company's management continues to seek a better way. The disclosure to Shareholders or investors provides check and balance on the Board of Directors' performance.</i></p>
		<p>17. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors members if it involves financial crimes.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. • Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. • <i>The Board of Directors member's resignation policy if they are involved in financial crimes is to boost the trust of the Public Company Stakeholders, so that the integrity of the company remains intact. This policy is necessary to help smooth the process of law and so that the legal process does not disrupt business activities. Moreover, in terms of morality, this policy establishes a culture of ethics in the public company. The policy can be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors.</i> • <i>Furthermore, the meaning of involvement in financial crimes means Board of Directors members convicted by the authorities. Financial crimes refer to manipulation and various forms of embezzlement in the financial services activities as well as money laundering measures as referred to in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering.</i>
IV	ASPEK 4: PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN ASPECT 4: STAKEHOLDER PARTICIPATION		
	<p>PRINSIP 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.</p> <p>PRINCIPLE 7 <i>Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i></p>	<p>18. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.</p> <p><i>The Public Company has a policy to prevent insider trading.</i></p>	<p>Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya insider trading tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p> <p><i>A person who has insider information is prohibited from engaging in a securities transaction using that information as defined in Capital Market regulation. The Public Company minimizes insider trading through prevention policies, for example by explicitly separating the data and/ or confidential information from the public information, as well as sharing duties and responsibilities for managing the information referred to a proportionate and efficient way.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Pengungkapan self assessment Dewan Komisaris Perseroan terdapat di halaman 202.

The disclosure of self assessment of the Company's Board of Commissioners is set out on page 202.

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengatur bahwa anggota Direksi harus cakap melakukan perbuatan hukum dan seorang anggota Direksi dapat kehilangan keanggotaannya antara lain karena tidak lagi memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila ada anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan dan ditetapkan sebagai terdakwa, maka secara otomatis, beliau tidak lagi dinyatakan cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat menjadi anggota Direksi.

The Company's Board Charter stipulates that the Board of Directors shall capable to commit legal acts and a member of the Board of Directors may lose his/her membership due to no longer complying with the applicable laws and regulations. If any member of the Board of Directors is involved in a financial crime and determined as a accused, then automatically, they are no longer deemed competent to commit a legal act and can not be a member of the Board of Directors.

Pedoman Etika Indocement menyatakan bahwa insan Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam dan mematuhi peraturan mengenai pasar modal.

Indocement Code of Conduct stated that the Company's individuals are comited to not conducting securities transactions as using insider information and complete with capital market regulation.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>19. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud.</p> <p><i>The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.</i></p>	<p>Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, <i>prudent</i>, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p> <p><i>The Anti-corruption policy is beneficial to ensure that the public company business activities are carried out legally, prudently and in accordance with the principles of good governance. The policy may be part of the code of conduct, separate from its own. This policy, includes, the programs and procedures performed in overcoming corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in a public company. The policy scope describes the public company prevention against any corrupt practices either given or received from other parties.</i></p>
		<p>20. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p><i>The Public Company has a suppliers or vendors selection and ability policy.</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (supply chain) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok atau memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas output perusahaan. • Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor. • <i>The vendor or supplier selection policy helps to ensure that the public company obtains the required goods or services at competitive prices with good quality. However, the policy also increases the suppliers or vendors ability to ensure that the supply chain run efficiently and effectively. The suppliers or vendors ability to supply/meet the required goods or services will affect the quality of the Company's output.</i> • <i>The implementation of these policies ensures continuity of supply, both in terms of quantity and quality required by the Public Company. The policy includes criteria in supplier or vendor selection, transparent procurement mechanisms, efforts to increase the ability of suppliers or vendors, and fulfillment of the rights associated with a supplier or vendor.</i>
		<p>21. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p><i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i></p>	<p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p> <p><i>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guide in making loans to the creditors. The policy safeguards the fulfillment of creditors' rights and the Public Company trust. This policy includes the considerations in making agreements, as well as follow-up to fulfill the public company obligations to creditors.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Perseroan mengikuti kebijakan anti korupsi yang dikeluarkan oleh HeidelbergCement Group. Selain itu, Pedoman Etika Indocement juga menyatakan bahwa komitmen insan Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan tentang tindak pidana korupsi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

As part of the HeidelbergCement Group, the Company follows the anti-corruption policies issued by the HeidelbergCement Group. In addition, Indocement Code of Conduct has stated that the Company individual's commitment to comply with anti-corruption rules and regulation in the performance of their duties.

Perseroan memiliki mekanisme pemilihan pemasok atau vendor yang dituangkan dalam *Standard Operating Procedure* dimana pemilihan pemasok atau vendor dilakukan oleh panitia penyeleksi yang terdiri dari pihak pengguna, bagian pengadaan, legal, dan keuangan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki *Vendor Code of Conduct* dan Pedoman Etik Indocement yang didalamnya terdapat syarat yang harus dipenuhi oleh pemasok atau Vendor Perseroan dalam melakukan kerjasama dengan Perseroan.

The Company has a supplier or vendor selection mechanism set forth in the Standard Operating Procedures whereby the selection of suppliers or vendors is performed by a bidding committee consist of the user, procurement, legal and financial department of the Company. Company has issued Vendor of the Conduct and Indocement Code of Conduct in which regulate the requirement which shall be fulfilled by the supplier or vendor of the Company in cooperation with the Company.

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat dengan Indocement.

A policy on the fulfillment of creditors' rights stated in any agreement entered into by Indocement and creditors.

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
		<p>22. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing.</p> <p><i>The Public Company has whistleblowing systems policy.</i></p>	<p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p> <p><i>The whistleblowing system policy has been developed to assure protection to the witness or the complainant related to any indication of violations committed by employees or management of the Public Company. This system policy will have an impact on the cultural formation of good corporate governance. The whistleblowing system policy includes, types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to report, protecting and guaranteeing the confidentiality of the complainant, handling of complaints, managing complaints and the treatment and follow-up of complaints.</i></p>
		<p>23. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan</p> <p><i>The Public Company has a policy related to long-term incentives to the Board of Directors and employees</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. • Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup, antara lain, maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada. • <i>Long-term incentives are based on achievement of long-term performance. The long-term incentive plan has the basic premise that the company's long-term performance is reflected by the growth in value of the shares or long-term targets of other companies. Long-term incentives are helpful in maintaining loyalty and provide motivation to the Board of Directors and employees to improve performance or productivity and will have an impact on improving the company's performance in the long term.</i> • <i>The long-term incentive policy is a real commitment of the public company to encourage the implementation of long-term incentives to Directors and employees with the terms, procedures and forms adapted to long-term goals of the Public Company. This policy includes the intent and purpose of long-term incentives, terms and procedures for awarding incentives, as well as the conditions and risks that must be considered by the Public Company in providing the incentives. The policy can also be included in the remuneration policy of the existing Public Company.</i>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. *PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Implementation Description*

Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing yang mengacu kepada pedoman yang diterbitkan HeidelbergCement Group.

The Company has whistleblowing system policy that refers to HeidelbergCement Group guidelines.

Perseroan memberikan insentif jangka panjang antara lain sebagai berikut:

- **Penghargaan Masa Kerja**
Perseroan akan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja dalam periode tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Telah bekerja selama 8 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan.
 - b. Telah bekerja selama 16 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 10gr dengan kadar 20 karat.
 - c. Telah bekerja selama 24 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 15gr dengan kadar 20 karat.
 - d. Telah bekerja selama 32 tahun: Diberikan Piagam Penghargaan & cincin/kalung/gelang emas seberat 20gr dengan kadar 20 karat.
- **Cuti Tambahan**
Perseroan memberikan cuti tambahan kepada karyawan berdasarkan masa kerja dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Masa kerja enam s/d dibawah 11 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan bagi karyawan yang sudah memasuki masa kerja delapan tahun.
 - b. Masa kerja 11 s/d dibawah 16 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 0,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - c. Masa kerja 16 s/d dibawah 21 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + satu bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - d. Masa kerja 21 s/d dibawah 26 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + 1,5 bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.
 - e. Masa kerja 26 tahun ke atas dengan kelipatan 5 tahun: tambahan hak cuti 25 hari kerja + dua bulan upah pokok dikurangi tunjangan tingkatan.

Company award long-term incentive among others as follows:

- **Employment Appreciation**
The Company will reward employees who have worked for a certain period with the following conditions:
 - a. *Has worked for 8 years: Receives an Award Certificate*
 - b. *Has worked for 16 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 10gr with 20 carat content.*
 - c. *Has worked for 24 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 15gr with 20 carat content.*
 - d. *Has worked for 32 years: Receives an Award Certificate & ring/necklace/gold bracelet weighing 20gr with 20 carat content.*
- **Additional Leave**
The Company provides additional employee leave based on length of service under the following conditions:
 - a. *6 to 11 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowance for employees who have been working for eight years.*
 - b. *11 to under 16 years working periode: additional leave of 25 working days + 0.5 month basic wages minus level allowances.*
 - c. *16 to under 21 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - d. *21 to under 26 years working periode: additional leave of 25 working days + one month basic wages minus level allowances.*
 - e. *26 years and over work with a multiple of 5 years: additional 25 day workdays + two months basic wage minus level allowances.*

No	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Keterangan Rekomendasi OJK OJK Recommendation Description
V	ASPEK 5 : KETERBUKAAN INFORMASI ASPECT 5 : DISCLOSURE OF INFORMATION		
	<p>PRINSIP 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>PRINCIPLE 8 Improving Information Disclosure</p>	<p>24. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>The Public Company uses information technology more widely through the website as a medium for information disclosure.</i></p>	<p>Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui Pemegang Saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memerhatikan manfaat dan biaya perusahaan.</p> <p><i>Information technology can be useful as a medium for information disclosure. The information disclosure does not only apply to that set in the legislation, but also other information perceived by the Public Company as worthwhile to Shareholders or investors. Other information technology in addition to the company website will enhance the effectiveness of company information dissemination. However, the use of information technology takes into account the benefits and costs to the company.</i></p>
		<p>25. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit lima persen, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Annual report of Public Company discloses the ultimate owner shareholders in the Public Company, those holding is at least five percent, beside the disclosure of ultimate owner in the share ownership of the Public Company's through principal and controlling shareholder.</i></p>	<p>Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki lima persen atau lebih saham Perusahaan Terbuka serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit lima persen, selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p><i>Capital markets sector legislation governs the submission of the Public Company annual report and has an obligation of disclosure of information about the shareholders who own five percent or more shares in the public company and the obligation of disclosure of information regarding the major and controlling shareholders of the Public Company both directly or indirectly, until the ultimate shareholders. The Governance Guidelines recommend disclosure of the shareholders who own five percent or more shares in addition to the ultimate beneficial owner of the majority and controlling shareholders of the Public Company.</i></p>



Penjelasan Penerapan di PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementation Description

Indocement menggunakan situs web Indocement untuk menyebarkan informasi Perseroan. Selain itu, Indocement memanfaatkan media sosial yaitu Facebook, Twitter, Instagram dan LinkedIn untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Indocement utilizes its corporate website to spread the Company's information. Beside that, Indocement utilizes social media such as Facebook, Twitter, Instagram and LinkedIn for spreading information related to Corporate Social Responsibility activities.

Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana dalam halaman 157.

The Company's Annual Report has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership, on page 157.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Proses pengadaan barang dan jasa di Perseroan dilakukan dalam iklim persaingan yang sehat sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dengan menjunjung prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka dan bersaing, transparan, adil/tidak diskriminatif serta akuntabel.

Adapun Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group memuat antara lain: Kode etik Pemasok HeidelbergCement Secara umum, kegiatan usaha kami tunduk kepada hukum dan peraturan nasional masing-masing yang berhubungan dengan perlindungan lingkungan, keamanan produk dan hal-hal mengenai kesejahteraan sosial. Selain itu, merupakan kebijakan HeidelbergCement untuk secara formal meminta kepada seluruh pemasok kami untuk memerhatikan Kode Etik Pemasok kami dan melakukan praktek-praktek yang konsisten dengan hal tersebut.

Disusun berdasarkan “Kode Etik Perilaku Bisnis” HeidelbergCement, Kode Etik Pemasok berusaha untuk memenuhi standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standard lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh Internasional (*International Labor Organization/ILO*) di dalam rantai suplai hulu kami.

Kode Etik Pemasok yang berlaku secara global ini, merupakan dasar dari seluruh hubungan kontraktual. Nilai-nilai HeidelbergCement menekankan kerjasama yang erat dan produktif dengan para pemasok. Jika seluruh upaya untuk memperbaiki kekurangan materi terhadap Kode Etik Pemasok gagal, baik dikarenakan keengganan pemasok atau rencana atau tindakan tidak dapat dilaksanakan dalam suatu jangka waktu yang disepakati, maka akan dilakukan pengakhiran hubungan secara kontraktual.

The process of procurement of goods and services in the Company is carried out in a healthy competitive climate in accordance with applicable laws and regulations by upholding the principles of effective and efficient, open and competitive, transparent, fair/non-discriminatory and accountable.

The HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct includes: HeidelbergCement Supplier Code of Conduct in general, our business activities are subject to the respective national laws and regulations dealing with environmental protection, product safety and social welfare matters. Over and above, it is HeidelbergCement’s policy to formally request that all our suppliers respect the principles of our Supplier Code of Conduct and adopt practices that are consistent with it.

Building from our HeidelbergCement “Code of Business Conduct”, our Supplier Code of Conduct seeks compliance with international social accountability standard SA 8000 and environmental standard ISO 14001 and the principles of the International Labor Organization (ILO) in our upstream supply chain.

This globally applicable Supplier Code of Conduct acts a basis for all contractual relationships. HeidelbergCement values emphasizes close and productive cooperation with its suppliers. That said, if all efforts to remedy material shortcomings against the Supplier Code of Conduct fail, either through unwillingness of the supplier, or that a plan of action cannot be implemented within the agreed timeframe, a termination of the contractual relationship would ultimately result.



Kode Etik Pemasok HeidelbergCement mengharapkan hal-hal sebagai berikut dari Pemasok:

1. Kondisi Kerja/Perburuhan

- Pemasok dilarang menggunakan tenaga kerja anak pada setiap tahap manufaktur. Pemasok diminta untuk mematuhi rekomendasi konvensi ILO mengenai usia minimum yang dapat dipekerjakan.
- Kompensasi dan tunjangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip fundamental yang berkaitan dengan upah minimum, waktu lembur dan tunjangan-tunjangan yang diwajibkan secara hukum.
- Segala bentuk dari pemaksaan atau wajib kerja tidak boleh digunakan, dan karyawan bebas untuk meninggalkan pekerjaan setelah pemberitahuan yang wajar.
- Pemasok diharapkan untuk menghormati hak-hak karyawan mengenai kebebasan berserikat dan mengakui hak-hak karyawan untuk secara bersama-sama melakukan perundingan, sesuai ketentuan hukum.
- Pekerja harus mempunyai kondisi kerja yang sehat dan aman yang memenuhi atau melebihi standar yang berlaku mengenai kesehatan dan keselamatan kerja.

2. Standar Lingkungan

- Kegiatan operasi pemasok dilaksanakan dengan ramah lingkungan dan sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait di negara yang bersangkutan.
- Seluruh produk dan jasa yang akan diserahkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak terkait dan aman untuk digunakan.

3. Etika Kegiatan Usaha

- Kegiatan usaha dilakukan dengan integritas. Tidak ada pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya yang ditawarkan atau diberikan kepada setiap karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga yang bertujuan untuk mempengaruhi cara yang akan diambil oleh karyawan HeidelbergCement atau pihak ketiga sehubungan dengan tugas mereka. Demikian pula, HeidelbergCement tidak akan menawarkan atau memberikan pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya kepada pemasok sehubungan dengan pelaksanaan tugasnya.
- Menghormati hak-hak asasi manusia, kekerasan dan diskriminasi terhadap karyawan dalam segala bentuk tidak diperbolehkan. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jenis kelamin, asal kebudayaan, warna kulit, agama, orientasi seksual, cacat atau usia.

HeidelbergCement's Supplier Code of Conduct expects the following from Supplier as follows:

1. Working/Labor Conditions

- Suppliers must not use child labor at any stage of manufacturing. Suppliers are requested to follow the ILO convention recommendations on minimum age for admission to employment.
- Compensation and benefits must comply with fundamental principles relating to minimum wages, overtime hours and legally mandated benefits.
- Any form of forced or compulsory labor must not be used, and employees shall be free to leave their employment after reasonable notice.
- Suppliers are expected to adhere to the rights of employees to freedom of association and recognition of employees' rights to collective bargaining, where allowable by law.
- Workers should have safe and healthy working conditions that meet or exceed applicable standards for occupational health and safety.

2. Environmental Standards

- Supplier operations will be carried out with care for the environment and will include compliance with all relevant legislation in the country concerned.
- All products and services will be delivered to meet the environmental, quality and safety criteria specified in relevant contract elements, and will be safe for their intended use.

3. Business Ethics

- Business will be conducted with integrity. There will be no payments, services, gifts, entertainment or other advantages offered or given to any HeidelbergCement employee or third party, which are intended to influence the way in which the HeidelbergCement employee or third party goes about their duties. Similarly HeidelbergCement will not offer or give such payments, services, gifts, entertainment or other advantages to any supplier, which are intended to influence the way in which the supplier goes about their duties.
- There will be respect for human rights, harassment and discrimination against employees in any form is not acceptable. This includes but is not limited to gender, ethnic origin, skin color, religion, sexual orientation, disability or age.

4. Catatan Penutup

- a. Diharapkan bahwa pemasok langsung HeidelbergCement bertanggungjawab terhadap pemenuhan ketentuan-ketentuan dari Kode Etik Pemasok ini dari pemasoknya langsung dan melaksanakan secara menyeluruh verifikasi terhadap ketentuan-ketentuan ini untuk dipatuhi dalam rantai suplai mereka.
- b. Pelaksanaan dari standar-standar ini merupakan pembelajaran jangka panjang dan proses pengembangan. Kami akan bekerjasama dalam rangka pemenuhannya dengan pemasok kami dan secara terus menerus menelaah dan melakukan penyempurnaan, jika diperlukan.
- c. Pemasok dapat menyampaikan keluhan mengenai tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal HeidelbergCement, melalui *hotline compliance* kami di "*MySafeWorkplace*" (www.mysafeworkplace.com).

4. Closing Remarks

- a. It is expected that HeidelbergCement's direct suppliers will take responsibility to require adherence to the principals of this Supplier Code of Conduct from their direct suppliers and exercise diligence in verifying that these principles are being adhered to in their supply chains.
- b. Safeguarding of these standards is a long-term learning and development process. We will work together with our suppliers towards compliance and will continually review and revise these principles if needed.
- c. Suppliers may submit any concerns regarding noncompliant behavior, either to applicable laws or to internal HeidelbergCement regulations, via our compliance hotline "*MySafeWorkplace*" (www.mysafeworkplace.com).



DONASI UNTUK KEGIATAN POLITIK DAN KEGIATAN SOSIAL

DONATIONS FOR POLITICAL AND SOCIAL ACTIVITIES

Sebagaimana tercantum dalam kebijakan tentang Anti-Korupsi, Indocement tidak terlibat di dalam kegiatan politik dan tidak memberikan donasi untuk kepentingan politik.

Sebaliknya, sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), Indocement memiliki kepedulian yang tinggi terhadap masalah sosial dan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari tugas dan tanggung jawabnya terhadap Pemangku Kepentingan dan masyarakat luas. Indocement melaksanakan kegiatan CSR (*Corporate Social Responsibility*) secara mandiri maupun melalui kerjasama dengan masyarakat.

As stated in the Anti-Corruption policy, Indocement is not involved in political activities and does not give donations for political purposes.

Instead, as a good corporate citizen, Indocement has increased its interest in social and environmental issues as part of its duties and responsibilities to the Stakeholders and society. Indocement carries out Corporate Social Responsibility activities independently or through collaboration with the community.

HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAHAN

RELATIONS WITH PUBLIC AND GOVERNMENT OFFICIALS

Pedoman Etika Indocement menyatakan bahwa Perseroan berupaya menjadi warga negara yang baik. Oleh karenanya, Perseroan berkomitmen untuk:

1. Mematuhi peraturan yang relevan dalam menjalankan kegiatan operasional;
2. Menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik;
3. Membangun hubungan yang baik dengan Pemerintah.

Disamping itu, dalam berhubungan dengan pihak pemerintah (pejabat publik dan pejabat pemerintah) dianjurkan untuk berhati-hati dan menghindari kesan bahwa pemberian pribadi kepada perwakilan pemerintah dimaksudkan untuk mempengaruhi penerima dalam melakukan tindakan atau tidak melakukan tindakan dengan cara apapun dalam melaksanakan tugas-tugas resminya.

Indocemen Code of Conduct state the Company's strives to be a good citizen. So, Company committed to:

1. To comply with the applicable rules in carrying out operational activity;
2. To perform Good Corporate Governance;
3. To develop good relationship with the Government.

In dealing with government parties (public and government officials) prudence is recommended to avoid giving the impression that the personal giving to government representatives can be influenced to act or not act in any way in carrying out their official duties.



TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAINNYA

TRANSPARENCY OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS NOT DISCLOSED IN OTHER REPORTS

Perseroan telah menyusun dan menyajikan secara transparan informasi keuangan dan non keuangan kepada Pemangku Kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan, secara tepat waktu, lengkap, akurat, terkini, utuh dalam beberapa laporan, di antaranya sebagai berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Laporan Keberlanjutan;
3. Laporan Keuangan baik yang diterbitkan secara tahunan (diaudit), tengah tahunan (tidak diaudit), yang keduanya dipublikasikan di media massa; dan
4. Laporan Keuangan tiga bulanan yang dipublikasikan dalam situs Perseroan dan situs Bursa Efek Indonesia.

The Company has compiled and presented in a transparent way, financial and non-financial information to Stakeholders, and other institutions as required, in a timely, complete, accurate, and up to date, among others as follows:

1. Annual Report;
2. Sustainability Report;
3. Annual Financial Report (audited) and semi annual (unaudited) which published in the mass media; and
4. Three monthly Financial Report which published on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange's website.

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 329** Kebijakan dan Prinsip CSR Indocement
Indocement's CSR Policies and Principles
- 334** Indocement dan SDGs
Indocement and SDGs
- 336** CSR & Security Division
CSR & Security Division
- 337** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terkait Hak Asasi Manusia
Corporate Social Responsibility
Related to Human Rights
- 340** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terkait Operasi Yang Adil
Corporate Social Responsibility
Related to Fair Operations
- 344** Tanggung Jawab Sosial Bidang
Pelestarian Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility
Related to Environmental Sustainability
- 364** Tanggung Jawab Sosial Bidang
Ketenagakerjaan, Kesehatan,
dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility Related
to Employment, Occupational
Health, and Safety
- 373** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Bidang Sosial Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related
to Social Community
- 386** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Terhadap Pelanggan dan Mutu
Social Responsibility Related
to Customers and Quality





Aktivitas karyawan Indocement di taman hidroponik, Kompleks Pabrik Palimanan
Indocement employees activity in hydroponic garden, Palimanan Factory

Konsep pembangunan berkelanjutan atau *Sustainability Development* telah muncul dan berkembang di berbagai negara sebagai bagian dari keinginan berbagai pihak tentang keseimbangan antara pelaku usaha, Pemangku Kepentingan dan regulator. Harmonisasi ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, konsep pembangunan berkelanjutan salah satunya diwujudkan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Regulator telah mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan Pemangku Kepentingan.

International Organization for Standardization (ISO) pada tahun 2010 telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (*Guidance on Social Responsibility*). Walaupun tidak bersifat wajib, ISO 26000 memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi.

Sustainability development concept has emerged and developed in various countries as part of various parties' aspirations of balance between business actors, Stakeholders, and regulators. This harmonization can only be realized through a strong commitment from all parties, especially business entities which undeniably are profit oriented and tend to ignore long-term impact of the activities carried out.

In Indonesia, this sustainability development concept is embodied in the Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The regulators have obliged business entities to have policies and programs related to their commitment to building sustainable relationships with Stakeholders.

The International Organization for Standardization (ISO) in 2010 released ISO 26000 regarding Guidance on Social Responsibility. Although not compulsory, ISO 26000 provides patterns and modules that apply globally about how CSR can be developed in the organization dimension.



7 Inti dari ISO 26000
7 cores of ISO 26000



KEBIJAKAN DAN PRINSIP CSR INDOCEMENT

INDOCEMENT'S CSR POLICIES AND PRINCIPLES



Suasana pagi hari di Kompleks Pabrik Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
Morning view in Citeureup Factory, Bogor Regency, West Java

Indocement sebagai salah satu perusahaan semen terbesar di Indonesia selalu memastikan bahwa kegiatan usahanya senantiasa berpegang teguh kepada prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan. Berangkat dari pemahaman tersebut, Perseroan memandang CSR sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan hidup, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman, hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja, serta ikut mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Indocement as one of the largest cement companies in Indonesia always ensures that its business activities firmly observe to the sustainable business principles. Based on this understanding, the Company views CSR as a manifestation of concern for the environment, respect for human rights, an obligation to provide comfortable places, good working relationships with employees, prioritizing the maintenance of occupational health and safety, and participating in the economic and local community development.

Berlandaskan pada hal itu, Indocement berkomitmen untuk terus menjalankan keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan manfaat yang dapat diberikan melalui program CSR. Perseroan berusaha untuk berperan serta dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat.

Based on that, Indocement is committed to continuously implementing the balance between business growth and the benefits that can be provided through CSR programs. The Company strives to participate in supporting sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial to the local community.

LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

CSR PROGRAM IMPLEMENTATION PLATFORM

Sebagai perusahaan yang berbasis sumber daya alam, Indocement wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana diatur dalam Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

As a natural-resource-based company, Indocement is obliged to carry out social and environmental responsibilities stipulated in Article 74 of the Law Number 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation Number 47 Year 2012 on Social and Environmental Responsibilities.

Peraturan perundang-undangan tersebut menjadi landasan bagi Indocement dalam menjalankan program CSR. Disamping itu, terdapat sejumlah peraturan perundang-undangan lain yang juga menjadi dasar pelaksanaan program CSR, antara lain:

The above regulation shall be is the basis for Indocement in carrying out its CSR program. Additionally, there are some other laws and regulations also serve as the basis for CSR programs implementation, including:

1. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
2. Undang-undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;
3. Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-undang Nomor 13 tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin;
5. Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 13 Tahun 2012 tentang Forum Tanggung Jawab Dunia Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial pada Tingkat Provinsi.

1. Law Number 25 Year 2007 on Capital Investment;
2. Law Number 8 Year 1999 on Consumer Protection;
3. Law Number 13 Year 2003 on Man power;
4. Law Number 13 Year 2011 on Poverty Management;
5. Ministry of Social Affairs Regulation No. 13 Year 2012 on the World Business Forum Responsibility for the Provision of Social Welfare at Provincial Level.

HEIDELBERGCEMENT SUSTAINABILITY COMMITMENTS 2030

HEIDELBERGCEMENT SUSTAINABILITY COMMITMENTS 2030

Tahun 2017, HeidelbergCement Group meluncurkan HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* yang merupakan panduan kebijakan keberlanjutan HeidelbergCement Group. Sebagai bagian dari HeidelbergCement Group, Indocement juga harus taat dan patuh terhadap kebijakan tersebut.

In 2017, HeidelbergCement Group launched HeidelbergCement Sustainability Commitments 2030 that serves as HeidelbergCement Group sustainability policy guide. Being part of the HeidelbergCement Group, Indocement must also abide by and comply with the policy.



HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* merupakan panduan kebijakan keberlanjutan HeidelbergCement Group, yang menjelaskan prinsip-prinsip inti dari perilaku berkelanjutan HeidelbergCement Group, antara lain:

1. Mendorong penguatan ekonomi dan inovasi;
2. Tercapainya kesehatan dan keselamatan kerja yang unggul;
3. Mengurangi dampak lingkungan;
4. Menciptakan perputaran ekonomi;
5. Menjadi mitra yang baik;
6. Memastikan kepatuhan serta terciptanya transparansi perusahaan.

Prinsip-prinsip inti tersebut di atas merupakan landasan bagi Indocement dalam menyusun dan menjalankan program kerjanya di bidang CSR yang mengacu kepada *Sustainable Development Goals (SDGs)*.

HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* is a sustainability policy guide for the HeidelbergCement Group, which explains the core principles of HeidelbergCement Group's sustainability behavior, as follows:

1. Encouraging economic strengthening and innovation;
2. Achieving superior health and safety;
3. Reducing its environmental footprint;
4. Creating an economic turnaround;
5. Being a good partner;
6. Ensuring compliance and the creation of corporate transparency.

These core principles as the basis for Indocement in constructing and carrying out its work programs in CSR aspect based on Sustainable Development Goals (SDGs).

VISI, MISI DAN FILOSOFI CSR INDOCEMENT *INDOCEMENT'S CSR VISION, MISSION AND PHILOSOPHY*

Agar pelaksanaan program CSR menjadi lebih terarah dengan tujuan yang jelas, Indocement telah menyusun visi, misi dan filosofi CSR. Visi dan misi merupakan kunci utama dalam menjalankan kegiatan Perseroan, termasuk dalam membuat perencanaan kegiatan CSR, yaitu sebagai berikut:

Visi CSR

Menjadi perusahaan yang dikenal menjalankan kegiatan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dan kelestarian lingkungan di sekitarnya secara konsisten sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan berkelanjutan.

Misi CSR

Menjalankan kegiatan usaha dengan menjaga keseimbangan dimensi yang menerapkan konsep ramah lingkungan, kesejahteraan komunitas, dan keberlanjutan usaha.

To ensure more focused implementation of CSR programs with clear objectives, Indocement has established CSR vision, mission and philosophy. Vision and mission are the key elements in carrying out the Company's activities, including in making CSR activity plan, namely:

CSR Vision

To become a company known to run activities to increase community self-reliance, and consistently preserve the surrounding environment, so as to create harmonious and sustainable relationships.

CSR Mission

To operate the business activities by maintaining balance of dimension with the implementation of environmentally friendly concept, community welfare, and business sustainability.

Filosofi CSR

Perseroan memandang kegiatan CSR sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam mencapai keberlanjutan usahanya dan sebagai upaya mitigasi risiko komunitas; dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha (*business accountability*) terhadap masyarakat sekitar serta para Pemangku Kepentingan lainnya. Prinsip CSR Perseroan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan (*corporate values*), serta mengacu kepada ketentuan Pemerintah, SDGs, serta tiga pilar pembangunan berkelanjutan "*Triple Bottom Line*". Ketiga instrument filosofi tersebut secara umum mencerminkan semangat CSR yang terkandung dalam ISO 26000 secara menyeluruh.

CSR Philosophy

The Company views CSR activities as an integral part in achieving business sustainability, and as a community risk mitigation effort; by upholding business accountability to the surrounding communities as well as other Stakeholders. The Company's CSR Principles are implemented according to corporate values, and refer to the Government's provisions, SDGs, and the three pillars of sustainable development "*Triple Bottom Line*". The three instruments of philosophy generally reflect the CSR spirit contained in ISO 26000 as a whole.

PEMANGKU KEPENTINGAN DAN ISI-ISU PENTING

STAKEHOLDERS AND IMPORTANT ISSUES

Perseroan mengidentifikasi Pemangku Kepentingan berdasarkan tingkat pengaruh dan interaksi yang sudah terjalin melalui metode survei internal. Responden survei antara lain manajer dan kepala bagian fungsi komersial, yaitu produksi, keuangan, ketenagakerjaan, general affairs, dan business development. Perseroan menetapkan tujuh Pemangku Kepentingan utama dan berusaha memenuhi kebutuhannya sesuai dengan fungsi dan peran mereka.

The Company identifies Stakeholders based on the level of influence and established interaction through internal survey method. Survey respondents include managers and heads of commercial functions, namely production, finance, employment, general affairs, and business development. The Company defines seven major Stakeholders and strives to fulfill their needs according to their functions and roles.

Pemangku Kepentingan <i>Stake Holder</i>	Isu-Isu Penting <i>Important Issues</i>
Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan nilai investasi dan dividen <i>Increase of Investment value and dividend</i> • Keterbukaan Informasi <i>Information disclosure</i> • Kinerja Perseroan yang baik <i>Company's good performance</i> • Pelaporan <i>Reporting</i>
Karyawan <i>Employee</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan <i>Fulfillment of employee's right and welfare</i> • Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi, dan fasilitas kerja <i>Equality in career opportunity, remuneration, and work facilities</i> • Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Application of occupational health and safety</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan <i>Competitive price with guarantee in products and supplies quality</i> • Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap <i>Application of product standart and complete information</i> • Pelayanan keluhan <i>Customer Service</i> • Menghasilkan produk ramah lingkungan <i>Produce environmentally friendly product</i>



Pemangku Kepentingan <i>Stake Holder</i>	Isu-Isu Penting <i>Important Issues</i>
Pemerintah <i>Government</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku <i>Compliance to the prevailing laws and regulations</i> • Pelaksanaan CSR dan pelaporan berkala <i>Implementations of CSR and periodic reporting</i> • Pembayaran pajak <i>Tax Payment</i> • Mengendalikan emisi dan polutan <i>Controlling emission and pollutant</i> • Menjaga keanekaragaman hayati <i>Maintaining biological diversity</i> • Meningkatkan efisiensi energi <i>Increase energy efficiency</i> • Mengembangkan budaya keselamatan <i>Develop safety culture</i>
Masyarakat Lokal <i>Local Community</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemitraan <i>Partnership</i> • Pengelolaan sampah untuk bahan bakar alternatif <i>Management of waste for alternative fuel</i> • Tingkat kesejahteraan <i>Welfare level</i> • Mengendalikan emisi dan polutan <i>Controlling emission and pollutant</i> • Menjaga keanekaragaman hayati <i>Maintaining biological diversity</i> • Meningkatkan efisiensi energi <i>Increase energy efficiency</i>
Media <i>Media</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Keterbukaan informasi <i>Disclosure of information</i> • Kerjasama pelaksanaan program <i>Cooperation on program implementation</i> • Meningkatkan efisiensi <i>Increase efficiency</i>

INDOCEMENT DAN SDGs

INDOCEMENT AND SDGs

Komitmen Indocement terhadap pengembangan pembangunan berkelanjutan tidak perlu diragukan lagi. Bahkan, Perseroan secara tegas menyampaikan komitmen tersebut dalam misi Perseroan, yaitu "Kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memerhatikan pembangunan berkelanjutan".

Komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan tersebut diterapkan Indocement dengan menjalankan program CSR yang berlandaskan pada standar atau kriteria yang berlaku secara internasional. Pada awal tahun 2000-an, Indocement telah mengadopsi kriteria yang ditetapkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs).

Pada 2016, seiring dengan diterbitkannya Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mengenai *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada 21 Oktober 2015 yang memuat 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk kemaslahatan manusia dan planet bumi, Indocement kembali menyesuaikan program CSR dengan kriteria tersebut.

Perubahan strategi pelaksanaan CSR Indocement juga sejalan dengan kebijakan HeidelbergCement Group yang tertuang dalam HeidelbergCement *Sustainability Commitments* 2030. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan lima pilar dan Program Pembangunan Berkelanjutan, yaitu: pendidikan; kesehatan; ekonomi; sosial-budaya, agama, pemuda dan olahraga (sosbudagor); dan keamanan; serta Program khusus yang disebut Program Pengembangan Berkelanjutan (SDP), yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Indocement's commitment to promoting sustainable development is undoubtable. In fact, the Company expressly states this commitment in the Company's mission, namely "We are in the business of providing quality cement and building materials at competitive prices, in a way that promotes sustainable development".

Commitment to sustainable development is applied by Indocement by implementing CSR programs that rest on internationally accepted standards or criteria. In the early 2000s, Indocement adopted the Millennium Development Goals (MDGs) criteria.

In 2016, inline with the release of the United Nations (UN) Resolution concerning Sustainable Development Goals (SDGs) on 21 October 2015 containing 17 objectives with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as a world development agenda for the benefit of humans and planet earth, Indocement has realigned its CSR program with those criteria.

Changes in Indocement's CSR implementation strategy are also in line with the HeidelbergCement Group's policies specified in HeidelbergCement *Sustainability Commitments* 2030. To that end, the Company has established five pillars and Sustainable Development Program (SDP) that are interdependent consisting of education; health; economy; socio-culture, religion, youth and sports (sosbudagor); and security; and a special program called the Sustainable Development Program (SDP).



Pilar program tersebut telah memenuhi 17 tujuan dari SDGs, sebagai berikut:

The program pillars have fulfilled the 17 objectives of SDGs as follows:

5 PILAR DAN SDP 5 PILLARS AND SDP



CSR & SECURITY DIVISION

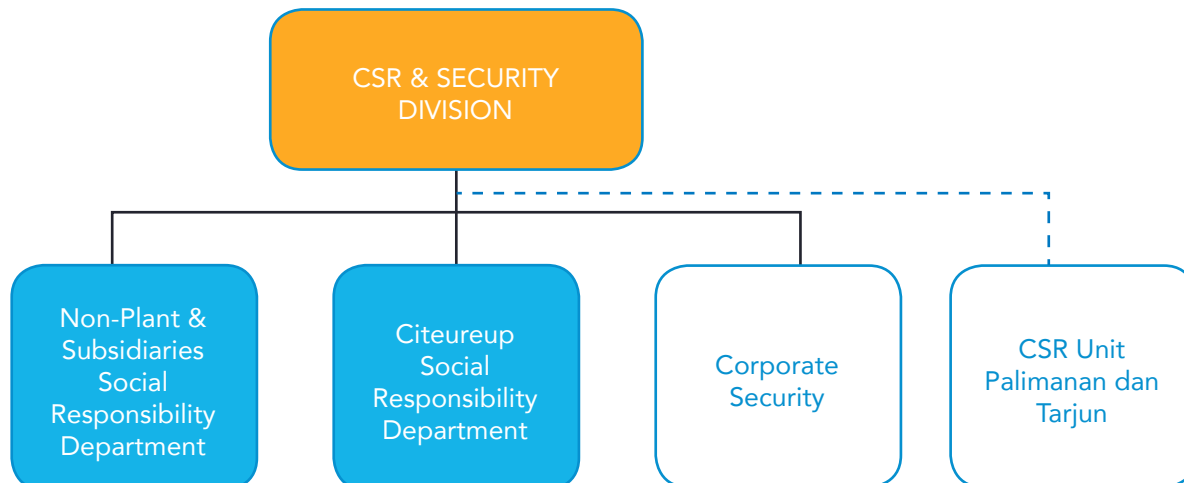
CSR & SECURITY DIVISION

Tahun 2017, Indocement membentuk satu divisi baru yang disebut CSR & Security Division. Pembentukan divisi ini merupakan upaya Perseroan untuk membenahi tata kelola program CSR yang telah dijalankan agar lebih terarah dan terorganisir dengan baik. Sebelumnya, pengelolaan program CSR dilakukan oleh dua divisi yang berbeda, yaitu Divisi Corporate CSR dan Divisi Operasional.

In 2017, Indocement formed a new division called CSR & Security Division. Formation of this division is the Company's effort to improve CSR programs implementation governance to be more directed and well organized. Previously, CSR program was managed by two different divisions: Corporate CSR Division and the Operations Division.

STRUKTUR ORGANISASI CSR

CSR ORGANIZATION STRUCTURE



ANGGARAN DAN PENGELOLAAN ANGGARAN

BUDGET AND BUDGET MANAGEMENT

Perseroan menetapkan anggaran khusus bagi CSR & Security Division untuk menjalankan program-programnya. Anggaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan sesuai dengan pencapaian kinerja perusahaan. Tahun 2018, anggaran yang dikelola oleh CSR & Security Division mencapai Rp23,3 miliar.

The Company sets a special budget for the CSR & Security Division to carry out its programs. The budget is adjusted to the needs by considering the Company's ability in accordance with achievement of the Company's performance. In 2018, the budget managed by the CSR & Security Division reached Rp23.3 billion.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Indocement menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai pedoman dasar dalam operasional perusahaan. Hal ini berlaku ke dalam (kepada karyawan) dan juga ke luar (kepada pihak di luar perusahaan).

HAM adalah sebuah konsep hukum dan normatif yang menyatakan bahwa manusia memiliki hak yang melekat pada dirinya sebagai manusia. Hak asasi manusia berlaku kapanpun, di manapun, dan kepada siapapun, sehingga sifatnya universal. HAM pada prinsipnya tidak dapat dicabut dan juga tidak dapat dibagi-bagi.

Dalam terminologi modern, HAM dapat digolongkan menjadi hak sipil dan politik yang berkenaan dengan kebebasan sipil (misalnya hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, dan kebebasan berpendapat), serta hak ekonomi, sosial, dan budaya yang berkaitan dengan akses ke barang publik (seperti hak untuk memperoleh pendidikan yang layak, hak atas kesehatan, atau hak atas perumahan).

Pemenuhan HAM Bagi Karyawan

International Labour Organization (ILO) telah menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja. Resolusi tersebut sebagian besar telah diadopsi dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Indocement taat dan patuh terhadap terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM. Pemenuhan HAM bagi karyawan Indocement dapat dijelaskan sebagai berikut :

Remunerasi yang Adil

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawannya, salah satunya melalui strategi remunerasi yang selalu dikaji ulang sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan menjaga competitiveness dengan industri, yang selanjutnya dapat mendukung kinerja yang unggul dalam pencapaian target Perseroan.

Indocement upholds human rights as a basic guideline in the Company's operations. This applies internally (to employees) and also externally (to parties outside the Company).

Human rights concept is a legal and normative concept which states that human beings have inherent rights as a human. Human rights apply anytime, anywhere, and to anyone, so they are universal. Human rights in principle are irrevocable and cannot be divided.

In modern terminology, human rights can be classified as civil and political rights related to civil liberties (e.g. the right to life, the right not to be tortured, and the right to freedom of expression), as well as economic, social and cultural rights related to access to public goods (such as the right to obtain proper education, the right to health, or the right to housing).

Fulfillment of Human Rights for Employees

The International Labor Organization (ILO) has issued several resolutions related to the fulfillment of human rights for workers. The resolution has been largely adopted in Law Number 13 Year 2003 on Manpower.

Indocement complies with all applicable laws and regulations, including those on manpower and human rights. The fulfillment of human rights for Indocement employees can be explained as follows:

Fair Remuneration

The Company always pays attention to the welfare of its employees, one of which is through a remuneration strategy that is always reviewed in accordance with the needs of the Company and maintains its competitiveness with the industry, which in turn can support superior performance in achieving the Company's targets.

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang bertujuan untuk mendukung sasaran strategi perusahaan. Dengan adanya sistem remunerasi yang baik diharapkan akan mendukung daya saing Perseroan.

Kebebasan Berserikat dan Berkumpul

Indocement menjamin hak pekerja untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP).

Keberadaan serikat pekerja sangat berarti bagi Perseroan antara lain untuk menjembatani dalam hal terjadi permasalahan antara karyawan dengan manajemen, termasuk untuk memfasilitasi karyawan dalam mengemukakan usulan kepada manajemen dan manajemen Perseroan dapat memberikan umpan balik yang tepat kepada karyawan. Dengan terciptanya hubungan baik antara karyawan dan manajemen diharapkan masing-masing pihak dapat memberikan kontribusi terbaik untuk kepentingan bersama Perseroan.

Saat ini, terdapat tiga organisasi serikat pekerja di lingkungan Indocement, yaitu Serikat Pekerja Indocement Citeureup yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor Nomor 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 tanggal 4 Februari 2002, Serikat Pekerja Indocement Cirebon yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Cirebon Nomor 560/03/XI/KAB. CRB/SP-CRB/2006 tanggal 6 November 2006 dan Serikat Pekerja Indocement Tarjun yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Kotabaru Nomor 560.568/16/Naker tanggal 6 April 2002.

Pekerja di Bawah Umur

Indocement memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perseroan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan karyawan Indocement yang mensyaratkan calon pekerja minimal harus berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang sekolah menengah atas.

The Company implements a remuneration system that aims to support the Company's strategic objectives. A good remuneration system is expected to spur the Company's competitiveness.

Freedom of Assembly and Association

Indocement guarantees the rights of its employees to assembly, associate and express opinions. The Company also supports employee activities in association by forming a trade union.

The existence of labor union is important for the Company to connected management and employees in any cases, including to facilitate the employees in to propose their interest to the Company and the management can provide necessary feed back to the employees. Through a decent relationship between the management and the employees, we are expected that each party can contribute their best efforts for the interest of the Company.

At present, there are three trade unions in Indocement, i.e: the Indocement Citeureup Trade Union registered at the Bogor Regency's Social and Manpower Agency Number 161/OP.SP.ITP/03.35.161/03/X/II/02 dated February 4, 2002, Indocement Cirebon Trade Union registered at the Cirebon Regency's Manpower and Transmigration Agency Number 560/03/XI/KAB. CRB/SP-CRB/2006 dated November 6, 2006 and Indocement Tarjun Trade Union registered at the Kotabaru Regency's Manpower and Transmigration Agency Number 560.568 /16/ Naker dated April 6, 2002.

Underage Workers

Indocement ensures that there are no underage workers working in the Company. This is stated in Indocement's employee recruitment requirements which require prospective workers to be at least 18 years of age or have completed high school education.



Kerja Paksa

Waktu kerja yang berlaku di Indocement adalah sesuai dengan pasal 77 Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Waktu kerja pegawai Indocement dapat dijelaskan pada tabel berikut:

Uraian Description	Karyawan Non Shift Non-Shift Employee	Karyawan Shift Shift Employee
Hari kerja Working days	Senin–Jum’at Monday–Friday	Senin–Jum’at Monday–Friday
Jam kerja Working hours	Jam kerja normal: 5 hari kerja dengan 8 jam kerja per hari atau 40 jam kerja seminggu. <i>Normal working hours: 5 working days with 8 working hours per day or 40 working hours a week.</i> Kecuali ada pekerjaan yang memerlukan pengaturan dengan sistem 6 hari kerja dengan 7 jam atau 40 jam kerja seminggu <i>Except for works that need an arrangement of 6 working days with 7 working hours or 40 working hours a week</i>	Jam kerja 3 shift: 5 hari kerja dengan 8 jam kerja per hari atau 40 jam kerja seminggu. <i>Working hours for 3 shifts: 5 working days with 8 working hours per day 40 working hours a week.</i> Jam kerja 2 shift: 5 hari kerja atau 6 hari kerja atau 40 jam kerja seminggu. <i>Working hours for 2 shifts: 5 working days or 6 working days or 40 working hours a week</i>
Hak cuti Leave rights	12 hari per tahun 12 days a year	12 hari per tahun 12 days a year

Dengan ketentuan di atas, Indocement memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa yang terjadi di Perseroan karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup. Dan sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus kerja paksa di lingkungan kerja Perseroan.

Pemenuhan HAM untuk Pihak Luar Perusahaan

Indocement menggunakan jasa pihak ketiga untuk penyediaan Satuan Pengamanan (Satpam). Syarat yang ditetapkan Perseroan terhadap Perusahaan penyedia Satpam antara lain pemahaman dan penghormatan terhadap HAM, dengan menandatangani surat pernyataan dan jaminan bahwa Perusahaan tersebut telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku mengenai penerapan nilai-nilai universal terkait HAM. Hal tersebut di atas berlaku bagi seluruh mitra usaha Perseroan.

Forced labor

The applicable working time in Indocement is in accordance with article 77 of Law Number 13 Year 2003 on Manpower, which is 40 hours in 1 week. Working hours of Indocement employees can be explained in the following table:

With the above provisions, Indocement ensures that there are no forced labor practices occurring in the Company because workers have adequate rest periods. Moreover, since the date of Company’s establishment, there was no report of forced labor cases in the Company’s work environment.

Fulfillment of Human Rights for the Company’s External Party

Indocement uses the third party service to provide the Security Unit. The requirements which determined by the Company are the understanding and respect to the human right, by signing the statement and undertaking letter that the Company has fulfil the applicable terms and requirement regarding the implementation of universal values on human right. The above conditions applies to all the Company’s vendors.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT OPERASI YANG ADIL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATIONS

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan pengembangan usaha dengan mengedepankan prinsip operasi yang adil. Perseroan tunduk dan taat terhadap setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company is committed to implementing business development by prioritizing the principle of fair operation. The Company complies and adheres to all applicable laws and regulations.

ANTI-KORUPSI

ANTI CORRUPTION

Sejalan dengan semangat pemerintah Indonesia memberantas korupsi, Indocement memiliki komitmen serupa. Komitmen itu tak terpisahkan dengan implemmentasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), dengan tujuan antara lain meningkatkan kepercayaan konsumen dan Pemegang Saham.

The spirit of the Indonesian government to eradicate corruption is in-line with Indocement's commitment. This commitment is inseparable from the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles, which one of the objectives is to increase the trust of consumers and Shareholders.

Perseroan telah memiliki kebijakan Anti-Korupsi yang merupakan bagian dari Kebijakan Etika Indocement.

The Company has an Anti-Corruption policy which is a part of the Indocement Ethics Policy.

Insan Perseroan dalam menjalankan tugasnya wajib mematuhi dan memahami setiap ketentuan mengenai tindak pidana korupsi.

In carrying out their duties, the Company's members shall comply with and understand every provision concerning criminal acts of corruption.

Insan Perseroan berkomitmen untuk:

1. Tidak melakukan tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau kelompok yang dapat merugikan Perseroan
2. Tidak menyalahgunakan wewenang, kesempatan atau sarana Perseroan untuk keuntungan pribadi atau kelompok.
3. Tidak melakukan segala bentuk tindak kecurangan atau pemufakatan jahat.
4. Tidak menawarkan, menjanjikan, mengesahkan atau memberikan ijin, meminta atau menerima untuk keuntungan pribadi atau kelompok dalam bentuk apapun.
5. Tidak melakukan pemerasan dalam bentuk apapun.

The Company's employees are committed to:

1. Not taking actions to enrich themselves or groups that can adversely affect the Company
2. Not abusing their authority, opportunity or the Company's facilities for personal or group benefits.
3. Not committing any form of fraudulent conduct or conspiracy.
4. Not offering, promise, authorize or give permission, request or accept for personal or group benefits in any form.
5. Not carrying out extortion in any form.

Dengan komitmen tersebut, pada 2018 tidak ada insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil atas insiden tersebut.

With this commitment, in 2018 there was no incident of corruption proven and thus no action taken for such incident.



BERSAING SECARA SEHAT

FAIR COMPETITION

Dalam melaksanakan bisnis, Indocement berkomitmen penuh untuk melakukan persaingan usaha secara sehat sesuai ketentuan Undang Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Untuk memenangkan persaingan, Perseroan berupaya semaksimal mungkin merumuskan langkah dan strategi khusus untuk mencapai target Perseroan.

Kebijakan mengenai hubungan dengan pesaing juga telah diatur dalam Kebijakan Etika Indocement.

Perseroan menjalin hubungan baik dengan pesaing dan menghormati keberadaan pesaing. Perseroan berkomitmen untuk:

1. Memenuhi prinsip dan aturan persaingan usaha termasuk namun tidak terbatas pada larangan melakukan tindakan sebagaimana tersebut di bawah ini dengan pesaing:
 - a. Penetapan harga dalam bentuk apapun di antaranya melalui diskriminasi harga, jual rugi, penetapan harga jual kembali, penentuan keuntungan.
 - b. Pemasaran bersama dalam bentuk apapun di antaranya melalui pembagian wilayah pemasaran, pemboikotan terhadap pelaku usaha lain, perjanjian kartel, membentuk perusahaan Trust, membuat perjanjian tertutup (eksklusif dan tying) serla penguasaan pasar.
 - c. Berbagi Informasi yang terkait dengan harga, biaya, dan informasi rahasia perusahaan kecuali informasi yang diperoleh dari sumber publik.
 - d. Persekongkolan tender dimana pesaing bekerjasama dalam mengajukan penawaran ke pelanggan tanpa sepengetahuan dan persetujuan pelanggan.
2. Mematuhi prinsip dan aturan persaingan usaha yang mengatur tentang penyalahgunaan posisi pasar yang dominan.

Pada 2018, tidak ada laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis Indocement.

In conducting business, Indocement is fully committed to conducting fair business competition in accordance with the provisions of Law Number 5 Year 1999 on Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition. To win the competition, the Company makes every effort to formulate specific steps and strategies to achieve the Company's targets.

Policies regarding relations with competitors have also been regulated in the Indocement Ethics Policy.

The Company maintains good relationship with competitors and respects the existence of competitors. The Company is committed to:

1. Complying with business competition principles and rules including but not limited to the prohibition to take the following actions with competitors:
 - a. Pricing in any form including through price discrimination, selling loss, fixing resale prices, determining profit.
 - b. Joint Marketing in any form including through the division of marketing areas, boycotts of other business players, cartel agreements, establishment of Trust companies, making closed agreements (exclusive and tying) and market control.
 - c. Information Sharing related to prices, costs and confidential company's information except information obtained from public sources.
 - d. Bid conspiracy in which competitors cooperate in submitting bids for customers without customer's knowledge and approval.
2. Complying with business competition principles and rules governing the abuse of the dominant market position.

In 2018, there was no anti-competitive report and behavior related to Indocement's business practices.

PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG TRANSPARAN

TRANSPARENT PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Indocement telah memiliki prosedur yang baku terkait pengadaan barang dan jasa. Sejak tahun 2013, Indocement telah menerapkan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group yang mengacu pada standar akuntabilitas sosial internasional SA 8000 dan standard lingkungan ISO 14001 serta ketentuan-ketentuan dalam Organisasi Buruh International (International Labor Organization/ILO).

Ada pun pokok-pokok Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Kerja
 - a. Pemasok dilarang menggunakan tenaga kerja anak
 - b. Pemasok harus memberikan kompensasi kepada pegawainya sesuai ketentuan perundang-undangan.
 - c. Pemasok terbebas dari kerja paksa.
 - d. Pemasok memperhatikan hak-hak pegawainya.
 - e. Pemasok harus memiliki lingkungan kerja yang baik.
2. Standar Lingkungan
 - a. Kegiatan operasi pemasok dilaksanakan dengan ramah lingkungan dan sesuai dengan seluruh peraturan yang terkait di negara yang bersangkutan.
 - b. Seluruh produk dan jasa yang akan diserahkan memenuhi kriteria lingkungan, kualitas dan keselamatan yang disebutkan dalam bagian kontrak terkait dan aman untuk digunakan.
3. Etika Kegiatan Usaha
 - a. Kegiatan usaha dilakukan dengan integritas. Tidak ada pembayaran, pelayanan, hadiah, hiburan atau keuntungan lainnya yang ditawarkan atau diberikan kepada setiap karyawan HeidelbergCement.
 - b. Menghormati hak-hak asasi manusia, kekerasan dan diskriminasi terhadap karyawan dalam segala bentuk tidak diperbolehkan.
4. Catatan Penutup
 - a. Pemasok bertanggungjawab terhadap pemenuhan Kode Etik Pemasok HeidelbergCement Group
 - b. Pelaksanaan dari standar-standar ini merupakan pembelajaran jangka panjang dan proses pengembangan.
 - c. Pemasok dapat menyampaikan keluhan mengenai tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan melalui hotline compliance kami di "MySafeWorkplace" (www.mysafeworkplace.com).

Berlandaskan pada ketentuan tersebut diharapkan pemasok Indocement juga dapat menciptakan lingkungan kerja dan usaha yang baik.

Indocement has standard procedures related to the procurement of goods and services. Since 2013, Indocement has been implementing the HeidelbergCement Group Supplier Code of Conduct which refers to SA 8000 international social accountability standards and ISO 14001 environmental standards and the International Labor Organization (ILO) provisions.

Key points of the HeidelbergCement Group Code of Conduct for Supplier are as follows:

1. Working Conditions
 - a. Suppliers are prohibited from using child labor;
 - b. Suppliers must provide compensation to their employees according to applicable legislation;
 - c. Suppliers are free from forced labor.
 - d. Suppliers pay attention to the rights of their employees.
 - e. Suppliers must have a good work environment.
2. Environmental Standards
 - a. Supplier's operational activities are carried out in an environmentally friendly manner and in accordance with all relevant regulations in the country concerned.
 - b. All products and services to be delivered shall meet the environmental, quality and safety criteria mentioned in the relevant contract section and are safe to use.
3. Ethics of Business Activities
 - a. Business activities are carried out with integrity. There are no payments, services, prizes, entertainment or other benefits offered or given to any HeidelbergCement employee.
 - b. Respect for human rights; all forms of violence and discrimination against employees are not permitted.
4. Closing Note
 - a. Suppliers are responsible for meeting the HeidelbergCement Group Code of Conduct for Suppliers
 - b. Implementation of these standards is a long-term learning and development process.
 - c. Suppliers can submit complaints regarding actions that do not comply with the laws and regulations through our compliance hotline at MySafeWorkplace (www.mysafeworkplace.com).

Based on these conditions, it is expected that Indocement suppliers can also create a good working and business environment.



PENGHARGAAN TERHADAP HAK CIPTA

APPRECIATION FOR COPYRIGHT

Perseroan menghargai dan melindungi hak cipta, merek dagang, hak publikasi, hak perlindungan data dan hak pihak ketiga lainnya. Karena itu, Perseroan harus memastikan bahwa seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan taat dan patuh terhadap aturan tersebut. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan selalu menggunakan produk-produk berlisensi dan diperoleh dari jalur pemasaran resmi.

Terkait dengan hak-hak tersebut di atas yang melekat dengan Perseroan dan ingin digunakan oleh karyawan Perseroan, maka terlebih dahulu karyawan tersebut harus berkonsultasi dengan Bagian Hukum Indocement.

The Company respects and protects copyrights, trademarks, publication rights, data protection rights and other third party's rights. Therefore, the Company must ensure that all of the Company's Stakeholders are obedient and comply with these stipulations. In daily operations, the Company always uses licensed products obtained from official marketing channels.

With regard to the aforementioned rights that are inherent with the Company and in the event an employee of the Company has an intention to use, they must first consult with Indocement's Legal Department.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



Petani pohon cinta mitra Indocement di Kebun Tegal Panjang, Kompleks Pabrik Citeureup menunjukkan hasil panennya. Hasil panen ini nanti dijual ke toko-toko bunga di Jakarta

A philo plant farmer of Indocement partners at Tegal Panjang Plantation, Citeureup Factory showed his harvest. The crop is going to be sold at florists in Jakarta.

Indocement memiliki komitmen yang tinggi untuk menyelaraskan antara kegiatan operasional dengan kelestarian lingkungannya. Perseroan senantiasa memastikan setiap kegiatan semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui partisipasi Perseroan dalam kegiatan kelestarian lingkungan.

Perseroan sendiri memiliki kebijakan untuk bersungguh-sungguh mewujudkan industri semen yang ramah lingkungan. Seluruh kegiatan operasional yang dilaksanakan, senantiasa mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan lingkungan, sehingga dampak terhadap lingkungan dapat diminimalkan.

Indocement has a high commitment to harmonizing operational activities with environmental sustainability. The Company always ensures that all activities may have a positive impact on the environment, especially in achieving sustainable development goals, which shall be realized through the Company's participation in environmental sustainability activities.

The Company has in place a policy to be earnest in realizing an eco-friendly cement industry. All operational activities are carried out by complying with prevailing laws and regulations on environmental management, so that the impact on the environment can be minimized.



KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

POLICY AND COMMITMENT

Kebijakan dan komitmen Indocement dalam pelestarian lingkungan hidup dituangkan dalam kebijakan Perseroan yang ditandatangani oleh Direktur Utama Indocement. Kebijakan tersebut antara lain meliputi:

1. Upaya-upaya nyata untuk melakukan penghematan sumber daya alam;
2. melakukan konservasi keanekaragaman hayati;
3. melakukan konservasi di bidang energi;
4. mencegah pencemaran lingkungan melalui kegiatan perbaikan secara berkelanjutan.

Indocement's policies and commitments in environmental conservation are set forth in the Company's policies signed by the President Director of Indocement. These policies include the following:

1. Real efforts to conserve natural resources;
2. conserving biodiversity;
3. conducting energy conservation;
4. preventing environmental pollution through the continuous improvement of its activities.

PENGENDALIAN EMISI

EMISSION CONTROL

Pengendalian emisi menjadi salah satu fokus utama Indocement.

1. Emisi Karbon

Proses pembakaran dan reaksi kimia dalam proses pembuatan klinker dalam proses produksi semen menghasilkan gas karbondioksida (CO₂). Indocement memiliki komitmen yang tinggi untuk terus menekan emisi karbon dalam proses produksi semen.

Tahun 2018, fokus pengendalian emisi karbon di Indocement masih dilakukan pada pelaksanaan proyek semen campuran (*blended cement project*) dan proyek bahan bakar alternatif (*alternative fuel project*) dalam kerangka *clean development mechanism* (CDM).

Perseroan menghasilkan semen campuran untuk menurunkan emisi CO₂ dengan cara mengurangi kandungan klinker dalam pembuatan semen dan tetap memerhatikan kualitas yang dihasilkan. Perseroan menggunakan material alternatif berupa limbah B3 dan non-B3, baik yang berasal dari dalam Indocement (internal) maupun dari industri lain (eksternal).

Emission control is one of Indocement's main focuses.

1. Carbon Emissions

The combustion process and chemical reactions in clinker production process of cement production produce carbon dioxide (CO₂) gas. Indocement is committed to continuously reducing carbon emissions in the cement production process.

In 2018, the focus on controlling carbon emissions in Indocement was still carried out for the implementation of the blended cement project and alternative fuel project within the clean development mechanism (CDM) framework.

The Company produces blended cement to lower CO₂ emissions by reducing the clinker content in the cement production and remaining attentive to the quality of cement produced. The Company uses alternative materials in the form of hazardous and toxic waste and non-Hazardous and toxic waste, both from internal sources and from other industries (external sources).

Verifikasi Reduksi Emisi Penggunaan Bahan Bakar Alternatif

Verification of Emission Reduction in Alternative Fuel Usage

Verifikasi Verification		Penerbitan CER oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER CER Value (USD)
Periode Periode	Reduksi Emisi Emission Reduction (Ton CO ₂ eq)			
01 Januari 2005–31 Oktober 2006 January 01, 2005–October 31, 2006	17.635	24 Desember 2007 December 24, 2007	Juni 2008 June 2008	40.303
11 November 2006–31 Juli 2007 November 11, 2006–July 31, 2007	63.332	25 Desember 2007 December 25, 2007		
1 Agustus, 2007–31 Desember 2010 August 1, 2007–December 31, 2010	289.405	10 Desember 2012 December 10, 2012	Maret 2013 March 2013	1.287.852
1 Januari 2011–31 Desember 2011 January 1, 2011–December 31, 2011	13.236	29 September 2016 September 29, 2016	Dalam proses penjualan In sales process	

Verifikasi Verification		Penerbitan CER oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER CER Value (USD)
Periode Period	Reduksi Emisi Emission Reduction (Ton CO ₂ eq)			
1 Januari 2012–31 Desember 2018 January 1, 2012–December 31, 2018		Dalam proses validasi dan verifikasi In validation and verification process		
Jumlah Total		383.608		1.328.155

Verifikasi Reduksi Emisi Kegiatan Pencampuran Bahan Semen Verification of Emission Reduction in Cement Mixing Activities

Verifikasi Verification		Penerbitan CER Oleh UNFCCC CER Publication by UNFCCC	Periode Pembayaran dari Bank Dunia Payment Period from World Bank	Nilai CER CER Value (USD)
Periode Period	Reduksi Emisi Emission Reduction (Ton CO ₂ eq)			
1 Januari 2005–31 Oktober 2006 January 1, 2005–October 31, 2006	93.973	18 April 2011 April 18, 2011	September 2011 September 2011	363.180
1 November 2006–31 Juli 2007 November 1 2006–July 31, 2007	239.103	22 Desember 2011 December 22, 2011	April 2012 April 2012	1.064.008
1 Agustus 2007–31 Desember 2008 August 1, 2007–December 31, 2008	836.721	25 Juli 2014 July 25, 2014	September 2014 September 2014	3.723.408
1 Januari 2009–31 Desember 2009 January 1, 2009–December 31, 2009	764.474	5 September 2014 September 5, 2014	Januari 2015 January 2015	3.401.909
1 Januari 2010–31 Desember 2010 January 1, 2010–December 31, 2010	120.035	26 Mei 2015 May 26, 2015	Juli 2015 July 2015	393.905
1 Januari 2011–31 Desember 2012 January 1, 2011–December 31, 2012	2.649.682	1 Juni 2016 June 1, 2016	Dalam proses penjualan In sales process	
1 Januari 2014–31 Desember 2014 January 1, 2014–December 31, 2014	3.457.841	15 Juni 2017 June 15, 2017	Dalam proses penjualan In validation and verification process	
Jumlah Total	2.054.306			8.946.410

2. Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Kegiatan pengendalian emisi GRK di Indocement dilakukan selaras dengan aturan pemerintah, yaitu Perpres Nomor 61/2011 tentang Rencana Aksi Penurunan Gas Rumah Kaca (GRK) dan Perpres Nomor 71/2011 tentang Pencatatan Penyelenggaraan Inventarisasi GRK Nasional.

Pelaksanaan proyek bahan bakar alternatif dan proyek semen campuran dalam kerangka CDM merupakan inisiatif pengendalian emisi GRK yang mendapat pengakuan dari *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC). Indocement adalah perusahaan pertama di Asia Tenggara yang menerima *Certified Emission Reductions* (CER) untuk proyek bahan bakar alternatif di tahun 2008.

Pemakaian bahan bakar alternatif bersumber dari pemanfaatan biomassa dalam proses pembakaran di kiln yang merupakan CO₂-neutral. Biomassa yang digunakan antara lain sekam padi, cangkang kelapa sawit, dan serbuk gergaji dengan hasil mensubstitusi bahan bakar fosil dari 3% hingga 5%.

2. Greenhouse Gas Emissions (GHG)

The GHG emission control activities in Indocement are carried out in line with government regulations, i.e Presidential Regulation Number 61/2011 on Action Plans for Reducing Greenhouse Gas (GHG) and Presidential Regulation Number 71/2011 on Implementation of National GHG Inventory.

The implementation of alternative fuel project and blended cement project within the CDM framework is a GHG emission control initiative already recognized by the United Nations Framework Convention on Climate Change. Indocement is the first company in Southeast Asia to receive Certified Emission Reductions (CER) for alternative fuel project in 2008.

The use of alternative fuels is sourced from the utilization of biomass for combustion process in the kiln which is CO₂-neutral. Biomass used includes rice husk, oil palm shells and sawdust with the substitution of fossil fuels from 3% to 5%.



3. Emisi Debu

Tahun 2018, Indocement masih melanjutkan proses penggantian *Electrostatic Precipitator* (EP) dengan *bag filter*. Penggantian ini *bag filter* ini merupakan upaya Indocement untuk menekan emisi debu.

Langkah Indocement ini merupakan wujud nyata dari komitmen HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* untuk mengurangi jejak lingkungan. Pasalnya, dibandingkan EP, harga *bag filter* jauh lebih mahal. Namun demikian, hal itu tidak menjadi hambatan bagi Indocement untuk terus melanjutkan proyek ini sampai nantinya seluruh pabrik Indocement akan terpasang *bag filter* pada 2022.

Dengan *Bag Filter*, rata-rata emisi debu yang keluar adalah 9,3 mg/Nm³ jauh di bawah emisi debu rata-rata yang keluar dengan menggunakan teknologi EP yaitu 53,7 mg/Nm³. Jika mengacu pada baku mutu emisi (BME) yang diatur dalam Lampiran ke-1 PERMENLHK Nomor P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Baku Mutu Emisi bagi usaha dan/atau kegiatan industri semen yakni 70 mg/Nm³, yang artinya teknologi EP sudah memenuhi standar baku mutu tersebut. Namun demikian, Perseroan tetap memutuskan untuk mengganti EP dengan *bag filter* untuk reduksi emisi debu ke tingkat terendah.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam penggantian *bag filter* tahun 2018 adalah sebesar Rp17,1 miliar, mayoritas digunakan untuk pemasangan *bag filter* di Plant 4 dan Raw Mill Plant 8 di Kompleks Pabrik Citeureup.

4. Kebisingan dan Getaran

Dalam operasionalnya, Perseroan menggunakan *belt conveyor* untuk transportasi material dari dan menuju pabrik. Panjang *belt conveyor* Perseroan di Kompleks Pabrik Citeureup mencapai delapan km sedangkan di Kompleks Pabrik Tarjun mencapai 12 km. Jalur *conveyor* tersebut "melintas" pemukiman warga, sehingga pengoperasian *belt conveyor* tersebut menjadi salah satu perhatian utama manajemen Indocement, karena berdampak adanya kebisingan dan getaran.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor KEP-48/MENLH/11/1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, ambang batas kebisingan yang diperbolehkan adalah hingga 55 dB(A) untuk area perumahan dan pemukiman dan 70 dB(A) untuk area industri.

3. Dust Emissions

In 2018, Indocement continued the replacement process of *Electrostatic Precipitator* (EP) with *bag filter*. This replacement is Indocement's initiative to reduce dust emissions.

This measure taken by Indocement is a real embodiment of the HeidelbergCement *Sustainability Commitments 2030* to reducing its environmental footprint. The fact that *bag filter* is more expensive than EP is no big deal for Indocement to continue the project until *bag filters* are already installed in all Indocement Plants in 2022.

Using *Bag Filter*, the average dust emission is 9.3 mg/Nm³ or far below the average dust emission of 53.7 mg/Nm³ resulted from EP technology. By referring to the emission quality standard stipulated in the Appendix 1 of PERMENLHK Number P.19/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 on Emission Quality Standards for Cement Industry Activities of 70 mg/Nm³, this means that EP technology has met this quality standard. However, the Company still decided to replace EP with *bag filters* to reduce dust emissions to the lowest level.

The total cost incurred by the Company for *bag filters* installed in 2018 was Rp17.1 billion. Majority of this cost was used for installation of *bag filter* in Plant 4 and Raw Mill in Plant 8, Citeureup Factory.

4. Noise and Vibration

In its operations, the Company uses *conveyor belts* to transport materials from and to plants. The length of the Company's *conveyor belt* at the Citeureup Factory reaches eight km while in Tarjun Factory it reaches 12 km. The *conveyor line* passes through the residential area, so the *conveyor belt* operation has become one of Indocement management's main concerns due to the impact of noise and vibration.

Pursuant to the State Minister of Environment's Decree Number KEP-48/MENLH/11/1996 on Noise Level Standards, the allowed noise level is up to 55 dB(A) for housing and residential areas as well as 70 dB(A) for industrial areas.

Belt conveyor yang dioperasikan Perseroan telah memenuhi tingkat baku kebisingan tersebut, dimana rata-rata tingkat kebisingannya adalah sebesar 51 dB(A). Namun, sejak tahun 2017 lalu, Perseroan melakukan penggantian *roller* pada *belt conveyor* dengan menggunakan *low-loise roller belt conveyor* untuk mengurangi tingkat kebisingan dari *belt conveyor* tersebut.

Material utama dari *low-noise rollers belt conveyor* adalah *ultra high molecure weight* yang mampu bekerja secara konsisten dalam suhu tinggi namun memiliki kelenturan seperti plastik, sehingga memperhalus gesekan antara *rollers dengan conveyor belt*. Setelah dilakukan penggantian dengan *low-noise rollers belt conveyor* tingkat kebisingan suara dapat ditekan menjadi menjadi rata-rata hanya 48 dB(A).

Tahun 2018, kegiatan penggantian *roller* pada *belt conveyor* terus dilanjutkan dengan mengganti sebanyak 129 buah, sehingga saat ini sudah 100% *belt conveyor* yang telah menggunakan *low-noise rollers belt conveyor*.

The belt onveyor operated by the Company has met the standard of noise level, where the average noise level is 51 dB(A). However, since 2017, the Company has replaced the belt conveyor's roller to become low-noise roller belt conveyor in order to reduce noise level of the belt conveyor.

Main material of low-noise rollers belt conveyor is ultra high molecure weight that can work consistently in high temperatures but has a plastic-like elasticity, smoothing the friction between the rollers and the conveyor belt. After replacing with low-noise rollers belt conveyor, the noise levels could be reduced to an average of only 48 dB(A).

In 2018, the roller replacement was continued by replacing 129 rollers, making the percentage of belt conveyors with low-noise rollers have reached 100%.

Pengelolaan Limbah

Indocement memiliki kebijakan pengelolaan limbah untuk Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Non B3 serta menetapkan prosedur standar pengelolaan limbah berdasarkan karakteristiknya. Hal ini dilakukan agar pengelolaan limbah di seluruh daerah operasi Perseroan memiliki perencanaan yang baik dan termonitor secara berkala, tepat waktu serta melakukan evaluasi terus menerus.

1. Limbah B3

Dalam melakukan pengelolaan limbah B3, Indocement mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 101/2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun. Perseroan menggunakan pendekatan *Reduce-Reuse-Recycle-Recovery* atas limbah B3 yang dihasilkan.

Proses pengelolaan limbah memerhatikan sifat fisik limbah, yaitu berupa padat, cair dan materi di dalamnya B3 dan non-B3. Limbah yang tidak dapat dikelola diserahkan ke pihak ketiga berizin melalui proses penawaran. Proses pengangkutan limbah B3 dan non-B3 beserta pengamanannya menjadi tanggung jawab pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang berlaku. Indocement menjamin tidak ada kebocoran maupun tumpahan limbah B3 yang berpotensi membahayakan lingkungan hidup.

Waste Management

Indocement has in place waste management policy for hazardous and toxic and non-hazardous and toxic materials, and has established standard procedures for waste management based on their characteristics. The purpose is to enable the waste management in all operational areas of the Company having periodical and punctual monitoring, good planning, as well as continues evaluation.

1. Hazardous and Toxic Waste

Indocement manages its hazardous and toxic waste by referring to Government Regulation Number 101/2014 on Hazardous and Toxic Waste. The Company applies Reduce, Reuse, Recycle, Recovery approach on its hazardous and toxic waste.

The waste management process observes the physical natures of waste, whether solid or liquid, as well as its hazardous and toxic and non-hazardous and toxic material. Unmanageable waste is managed by licensed third parties through bidding processes. The transportation processes for hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste, and any security matters, are the responsibility of the third parties, in accordance with applicable regulations. Indocement guarantees there is non-hazardous and toxic waste leakage or spillage that could potentially endanger the environment.



Petani Gerakan Tani Mandiri (GTM) membersihkan lahannya.

GTM merupakan kegiatan pertanian yang memanfaatkan lahan reklamasi di tambang Kompleks Pabrik Citeureup.

A farmer of "Gerakan Tani Mandiri" (GTM) cleaned his field. GTM is an agricultural activity which utilizes mining reclamation area at Citeureup Factory.



Perseroan juga telah memperoleh Izin Pemanfaatan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup Nomor SK 518/MenLH-Setjen/2015. Pada 2018, pemanfaatan bahan bakar alternatif dari limbah B3 dan non-B3 sebesar 5,8% dari total penggunaan bahan bakar.

2. Limbah Domestik

Perseroan melakukan pengelolaan dan pengolahan limbah domestik dari operasional perusahaan sebagai bahan bakar alternatif, khususnya non-biomassa (sampah domestik tersortir). Perseroan melakukan penyortiran limbah domestik berdasarkan jenisnya untuk kemudian dikelola sebagaimana mestinya.

Pada 2018, jumlah limbah domestik yang dijadikan sebagai bahan bakar alternatif meningkat dibandingkan tahun lalu yaitu menjadi 163,9 ribu ton. Pencapaian tersebut didorong oleh komitmen nyata dari manajemen untuk menggunakan lebih banyak bahan bakar alternatif. Selain mengurangi emisi CO₂, biaya penggunaan bahan bakar alternatif yang berasal dari limbah domestik lebih kompetitif dibanding batu bara.

Disamping itu, Perseroan juga menjalankan program yang berbasis masyarakat. Perseroan turut berpartisipasi dalam Program Kampung Iklim (Proklim) yang digalakkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) kepada masyarakat melalui pemerintahan desa. Salah satu kegiatan yang dijalankan adalah pengelolaan sampah rumah tangga.

The Company has also obtained the Ministry of Environment's hazardous and toxic waste utilization permit by virtue of Decree Number 518/MenLH-Setjen/2015. In 2018, the utilization of alternative fuels from hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste amounted to 5.8% of the total fuel used.

2. Domestic waste

The Company manages and processes domestic waste from its operations as an alternative fuel, especially non-biomass (sorted domestic waste). The domestic waste was sorted by its type to be managed accordingly by the Company.

In 2018, the quantity of domestic waste used as alternative fuel increased compared to the preceding year, reaching 163.9 thousand tons. This achievement was driven by management's real commitment to use more alternative fuels. The use of alternative fuel from domestic waste not only reduces CO₂ emissions, but also offers lower cost than coal.

Moreover, the Company also carries out a community-based program. The Company has taken part in the Climate Village Program (Proklim) promoted by the Ministry of Environment and Forestry (LHK) to the community through the village administration. One of the activities carried out is domestic waste management.

TEMPAT PENGOLAHAN DAN PEMROSESAN AKHIR SAMPAH NAMBO

NAMBO FINAL WASTE TREATMENT AND PROCESSING SITE

Pada 4 September 2018, Pemerintah Provinsi Jawa Barat menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan PT Jabar Bersih Lestari sebagai pengelola Tempat Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah (TPPAS) Regional Lulut Nambo. Bersamaan dengan itu, juga dilakukan penancangan pembangunan TPPAS di wilayah tersebut.

Pencanangan ini merupakan titik awal dari suatu solusi penanganan masalah sampah di regional Kabupaten Bogor, Kota Bogor dan Kota Depok, dimana fasilitas terpadu ini nantinya akan menjadi tempat pembuangan akhir sampah dari tiga wilayah tersebut.

Indocement merupakan inisiator dari program tersebut. Perseroan telah melakukan penelitian dan pengembangan teknologi penanganan sampah tersebut selama lebih dari delapan tahun, dengan membangun dua unit contoh pengolahan. Sepanjang waktu itu pula, Perseroan berupaya untuk meyakinkan pemerintah daerah, baik tingkat Provinsi Jawa Barat maupun Kabupaten Bogor untuk mengadopsi teknologi yang dikembangkan Perseroan sebagai solusi masalah sampah.

Nantinya, TPPAS Nambo akan mengolah kurang lebih 1.500 ton sampah setiap harinya menjadi 30% *Refuse Derived Fuel* dengan menggunakan teknologi Bio Drying. Nantinya, Perseroan akan membeli RDF yang dihasilkan TPPAS ini sebagai bahan bakar alternatif pengganti batu bara.

TPPAS merupakan proyek yang memiliki banyak nilai strategis bagi Indocement. Proyek ini akan membuka pintu sejarah baru bagi Indonesia dalam menangani pengolahan sampah yang merupakan masalah umum di semua kota di Indonesia. Proyek ini juga dapat dijadikan percontohan bagi daerah lain sehingga masalah sampah rumah tangga bisa teratasi tanpa menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat sekaligus dapat memanfaatkan lahan yang kurang efisien.

Sebagai wujud nyata dukungan dalam proyek ini, Indocement pada 2015 yang lalu telah membangun jalan tembus Gunung Putri untuk menghubungkan jalan provinsi ke lokasi proyek TPPAS Nambo.

On September 4, 2018, the West Java Provincial Government signed a Cooperation Agreement with PT Jabar Bersih Lestari as the manager of the Lulut Nambo Regional Waste Final Treatment and Processing Site ("TPPAS"). At the same time, a plan to develop a TPPAS in the area was also launched.

This launch is the starting point of a solution to handling waste problems in the Bogor Regency, Bogor City and Depok City regions, where this integrated facility will later become final waste disposal sites for the three regions.

Indocement is the program's initiator. The Company has carried out research and development on waste handling technology for more than eight years, by building two sample processing units. During that time, the Company attempted to convince the local governments of West Java Province and Bogor Regency to adopt the technology developed by the Company as a solution to the waste problem.

TPPAS Nambo processes approximately 1,500 tons of waste every day to become 30% of Refuse Derived Fuel using Bio Drying technology. Later, the Company will buy the RDF produced by TPPAS Nambo as an alternative fuel to replace coal.

TPPAS is a project that has many strategic values for Indocement. This project will open the door to a new history for Indonesia in handling waste management which is a common problem in all cities in Indonesia. This project can also be used as a model for other regions so that household waste problems can be overcome without causing negative impacts on public health while at the same time utilizing less efficient land.

As a tangible manifestation of support for this project, in 2015 Indocement built the Gunung Putri throughfare road to connect the provincial road to the Nambo TPPAS project site.





Efisiensi Energi

Perseroan menggunakan energi untuk proses produksi dan operasional. Sumber energi yang digunakan Perseroan untuk memproduksi semen berasal dari batu bara dan bahan bakar minyak (BBM), serta energi listrik. Konsumsi energi memakan porsi hingga 40% dari total biaya produksi semen. Dengan kondisi tersebut, mau tidak mau Perseroan harus sangat efisien dalam menggunakan energi.

Untuk menekan penggunaan energi fosil, Perseroan memanfaatkan berbagai jenis limbah sebagai pengganti batu bara. Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan listrik, Perseroan juga memiliki fasilitas pembangkit listrik, yaitu di Kompleks Pabrik Palimanan dan Kompleks Pabrik Citeureup dengan kapasitas masing-masing sebesar 12,0 MW dan 300,5 MW. Sedangkan di Kompleks Pabrik Tarjun, Perseroan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga batubara dengan kapasitas 55 MW.

Penggunaan energi dari bahan bakar fosil per kilogram klinker di 2018 mengalami penurunan sebesar 2,6% serta penggunaan listrik juga mengalami penurunan sebesar 4,0% karena pengoperasian Plant 14, Kompleks Pabrik Citeureup yang sangat sukses pada 2018.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan dan Dapat Didaur Ulang

Dalam proses produksi semen, Perseroan menggunakan material alternatif seperti *copper slag*, *bottom ash*, *fly-ash* dan *granulated blast furnace slag*. Dari waktu ke waktu, Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan penggunaan material alternatif yang dapat didaur ulang.

Indocement menjadikan *Cement Sustainability Initiative* (CSI) sebagai panduan dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan produksi dan kelestarian alam. Perseroan mengembangkan produk ramah lingkungan dengan menggunakan bahan bakar alternatif. Melalui Proyek Semen Campuran (*Blended Cement Project*), Indocement berhasil mereduksi emisi CO₂ dengan memproduksi semen ramah lingkungan.

Indocement menggunakan material alternatif untuk mengurangi kandungan klinker dalam proses produksi. Material alternatif yang digunakan berupa limbah Bahan Berbahaya dan Beracun atau Bahan Non-Berbahaya dan Beracun (B3/non-B3), baik yang berasal dari internal Indocement maupun dari eksternal. Jenis limbah tersebut antara lain *iron slag*, *copper slag*, *waste water*, *treatment sludge*, *grinding sludge*, dan *bottom ash*.

Energy Efficiency

The Company uses energy for production and operational processes. The energy used by the Company to produce cement is sourced from coal, fuel oil (BBM), and electricity. Energy consumption accounts for up to 40% of the total cement production cost. Given this condition, inevitably the Company must be very efficient in the use of energy.

To minimize the use of fossil energy, the Company utilizes various types of waste to replace coal. While to meet electricity needs, the Company has electricity generation facilities in the Palimanan Factory and the Citeureup Factory with a capacity of 12.0 MW and 300.5 MW respectively. While in the Tarjun Factory, the Company operates a coal-fired power plant with a capacity of 55 MW.

Energy use from fossil fuels per kilograms of clinker in 2018 decreased by 2.6% and electricity use also decreased by 4.0% due to the successful operation of the Citeureup's Factory in 2018.

Use of Eco-Friendly and Recyclable Materials

In the cement production process, the Company uses alternative materials such as copper slag, bottom ash, fly-ash and granulated blast furnace slag. From time to time, the Company strives to continuously increase the use of recyclable alternative materials.

Indocement makes the Cement Sustainability Initiative (CSI) as a reference in maintaining a balance between production activities and natural sustainability. The Company develops eco-friendly products using alternative fuels. Through the Blended Cement Project, Indocement has succeeded in CO₂ emissions reduction by producing eco-friendly cement.

Indocement uses alternative materials to reduce the clinker content in the production process. Alternative materials used are in the form of hazardous and toxic waste and non-hazardous and toxic waste sourced from internally and externally. The type of waste includes iron slag, copper slag, waste water, sludge treatment, grinding sludge, and bottom ash.



Budidaya jamur oleh masyarakat desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Palimanan. Jamur merupakan komoditas yang memiliki harga jual yang stabil.

Mushroom cultivation by community from Indocement partner village at Palimanan Factory. Mushroom is a commodity that has a stable selling price.

Disamping itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar alternatif dari biomassa dalam upaya menurunkan emisi CO₂. Bahan bakar alternatif yang digunakan adalah cangkang sawit dan serbuk gergaji yang dianggap sebagai CO₂-neutral. Pemanfaatan biomassa sebagai bahan bakar alternatif telah disesuaikan dengan kerangka CDM sesuai dengan Protokol Kyoto.

Penghijauan dan Konservasi Lingkungan

Indocement berkomitmen untuk melakukan program reklamasi dan penghijauan di lokasi operasional dan penambangan yang dilakukan Perseroan. Aktivitas penambangan bahan baku semen memengaruhi keberadaan habitat flora dan fauna lokal untuk sementara waktu. Guna mengurangi dampak negatif bagi keanekaragaman hayati, Perseroan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan rehabilitasi kawasan penambangan berdasarkan Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 dengan berpedoman pada sejumlah dokumen lingkungan, seperti AMDAL, RKL/ RPL, RKAB, Dokumen Rencana Reklamasi dan Laporan Triwulan.

Kegiatan reklamasi terdiri dari penataan lahan (*regrading*), penanaman (*revegetasi*), pengendalian erosi dan sedimentasi serta pemeliharaan tanaman. Untuk memulihkan kondisi lahan seperti semula, kegiatan reklamasi juga mempertimbangkan program konservasi keanekaragaman hayati setempat.

In addition, the Company also uses alternative fuels from biomass in an effort to reduce CO₂ emissions. The alternative fuel used is palm shells and sawdust which are considered CO₂-neutral. The use of biomass as alternative fuel is already adapted to the CDM framework in accordance with the Kyoto Protocol.

Greening and Environmental Conservation

Indocement is committed to conducting a reclamation and reforestation program at the Company's operational and mining locations. Cement raw material mining activities temporarily affect the habitat of flora and fauna. In order to minimize negative impacts on biodiversity, the Company plans, implements and rehabilitates mining areas based on the Energy and Natural Resources Ministerial Regulation Number 7 Year 2014 by referring to some environmental documents such as Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environmental Management Plan and Environmental Monitoring Plan (RKL/RPL), RKAB, Reclamation Plan and Quarterly Report.

Reclamation activities consist of land arrangement (*regrading*), planting (*revegetation*), erosion and sedimentation control, and plant nurture. To restore the condition of the land as before, reclamation activities also consider local biodiversity conservation programs.



Dampak dari perubahan bentuk alam akibat penambangan dengan luas lahan terbuka 535 hektar telah memberikan variasi habitat, seperti area reklamasi, area *buffer zone*, area penambangan, area kolam pengendapan dan lainnya menjadi habitat bagi berbagai spesies tumbuhan maupun hewan.

Pada 2018, kegiatan reklamasi melalui penanaman berbagai spesies tumbuhan di kawasan penambangan Kompleks Pabrik Citeureup, Palimanan, dan Tarjun telah mencapai delapan hektar dengan penanaman 24.894 pohon.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Masyarakat sekitar pabrik dapat menyampaikan pengaduan masalah lingkungan yang ditimbulkan oleh Indocement melalui pertemuan bipartit antara pihak Perseroan yang diwakili koordinator desa dengan masyarakat minimal dua bulan sekali di setiap desa.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Indocement sangat menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankannya memiliki kaitan yang sangat dekat dengan lingkungan hidup. Karena itu, untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan tidak memberikan dampak yang buruk terhadap lingkungan hidup, Perseroan menjalankan kegiatan operasionalnya dengan memenuhi standar sertifikasi internasional di bidang lingkungan hidup yang diaudit secara berkala.

Tahun 2018, sertifikasi di bidang lingkungan hidup yang dimiliki Indocement antara lain:

Lokasi Pabrik <i>Plant Site</i>	ISO 14001:2015	Sertifikasi Industri Hijau <i>Green Industry Certification</i>	Peringkat PROPER <i>PROPER Rating</i>		
			2016	2017	2018
Kompleks Pabrik Citeureup <i>Citeureup Factory</i>	√	√	Biru <i>Blue</i>	Biru <i>Blue</i>	Hijau <i>Green</i>
Kompleks Pabrik Palimanan <i>Palimanan Factory</i>	√	-	Hijau <i>Green</i>	Biru <i>Blue</i>	Hijau <i>Green</i>
Kompleks Pabrik Tarjun <i>Tarjun Factory</i>	√	-	Biru <i>Blue</i>	Biru <i>Blue</i>	Biru <i>Blue</i>

Kegiatan CSR Lingkungan Hidup Berkelanjutan

Indocement memiliki sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup antara lain:

1. Kampung Ramah Lingkungan

Kampung Ramah Lingkungan (KRL) merupakan kegiatan di suatu lokasi dimana masyarakatnya melakukan upaya atau tindakan nyata dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara terukur dan berkesinambungan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk

The impact of mining on natural changes of an open land area of 535 hectares is a variety of habitats such as reclamation area, buffer zone area, mining area, settling pond area, and other areas that become habitats for various species of flora and fauna.

In 2018, reclamation activities through the planting of various plants in the mining areas of Citeureup Factory, Palimanan Factory, and Tarjun Factory reached eight hectares with 24,894 trees planted.

Environmental Grievance Mechanism

Communities surrounding the plants can convey any environmental grievances caused by Indocement through bipartite meetings between the Company represented by village coordinators with the community at least every two months for each village.

Environmental Certification

Indocement is well aware that its business activities are closely related to the environment. Therefore, in order to ensure that the Company's business activities do not adversely affect the environment, the Company conduct its business operations in compliance with the environment international certification standard that periodically audited.

In 2018, Indocement's environmental certifications are as follows:

Sustainable Environmental CSR Activity

Indocement has a number of activities related to the environment among others:

1. Kampung Ramah Lingkungan

Kampung Ramah Lingkungan (Eco-Friendly Village/ KRL) covers activities in places where people make concrete efforts and actions in the protection and management of the environment in a measurable and sustainable manner. These activities aim to

mendorong pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat untuk memahami permasalahan lingkungan dan dampaknya, serta melakukan tindakan mitigasi yang nyata dengan secara proaktif berkontribusi kepada upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Cakupan Kampung Ramah Lingkungan yaitu :

- Pengendalian kekeringan, banjir dan longsor melalui kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah dan pembuatan lubang biopori;
- Penyediaan bank sampah dan kreasi sampah daur ulang;
- Penyediaan tanaman vertikultur dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah;
- Edukasi lingkungan bagi warga masyarakat.

Dalam 2018 Program KRL dijalankan secara berkelanjutan di desa mitra Perseroan yaitu Kelurahan Puspanegara dan Desa Citeureup di Kabupaten Bogor dan Kelurahan Randakari di Kabupaten Cilegon.

Selama tahun 2018 beberapa penghargaan yang sudah diterima antara lain:

No	Kategori Category	Kelas Class	Nama Kampung Ramah Lingkungan Name of Eco-Friendly Village	RW/Dusun Sub-Village	Desa Village
1	Best of The Best Best of The Best	Madya Medium	KRL Puspakarya	04	Puspanegara
2	Penghijauan Terbaik Best Greening	Madya Medium	KRL Berhias	04	Gunung Sari
3	Penghijauan Terbaik Best Greening	Madya Medium	KRL Cigeger Sawargi Sadaya	05	Citeureup
4	Best of The Best Best of The Best	Pratama First	KRL Galuh Mandiri	09	Puspanegara

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan di KRL yang merupakan salah satu point yang dinilai antara lain:

- Pembentukan Bank Sampah
- Pengelolaan Sampah Organik dengan menggunakan konsep biopori dan komposter.
- Pembuatan kantong ramah lingkungan

Selain mengelola sampah KRL ini juga melakukan edukasi terhadap masyarakat terkait kegiatan seperti pendataan akses sanitasi masyarakat dan potensi sumber mata air, pemeliharaan saluran air dan sumur resapan, penanaman sempadan sungai dan tebingan.

Dampak dari kegiatan ini terhadap desa-desa mitra Indocement adalah:

- Kampung/desa lebih bersih karena sampah rumah tangga terkelola dengan baik;

encourage local governments, businesses and local communities to understand environmental issues and their impact, and to take concrete mitigation actions by proactively contributing to environmental protection and management efforts.

The coverage of Kampung Ramah Lingkungan as follows:

- Control of drought, flood and landslide through reforestation activities, waste management and the making of biopore holes;
- Provision of waste banks and recycled waste creations;
- Provision of verticulture plants by making use of home garden yards;
- Environmental education for community members.

In 2018 the KRL program was run continuously in the Company's partner villages which are Puspanegara Subdistricts and Citeureup Village in the Bogor Regency and Randakari Sub-districts in Cilegon Regency.

As of 2018 several awards have been accepted, as follows:

Various activities carried out at KRL which are one of the points of assessment as follows:

- Establishment of a Waste Bank
- Organic Waste Management using the concept of biopori and composter.
- Eco-friendly bag production

In addition to managing waste, KRL also educates the community regarding activities such as data collection on community sanitation access and potential water spring sources, culvert and infiltration wells maintenance, planting river banks and retaining walls.

The impact of these activities on Indocement's partner villages are:

- Villages becoming cleaner as household waste is well managed;



- b. Meningkatnya ketersediaan air di kampung/desa;
- c. Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat;
- d. Perubahan perilaku dan gaya hidup masyarakat menjadi lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

2. Program Kampung Iklim

Program Kampung Iklim (Proklam) merupakan program yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") untuk mencegah terjadinya dampak perubahan iklim secara drastis, antara lain kelaparan, kekeringan, dan kesulitan air bersih. Untuk itu perlu dilakukan upaya adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Kegiatan adaptasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan mengenai Pola Hidup Bersih Sehat (PHBS);
- b. Pelaksanaan program peningkatan ketahanan pangan;
- c. Pengendalian kekeringan dan banjir (biopori, embung, dan sumur resapan).

Kegiatan mitigasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan sampah rumah tangga;
- b. Penggunaan pupuk organik.

Dampak dari pelaksanaan Program Proklam adalah sebagai berikut:

- a. Kampung atau desa lebih bersih karena sampah terkelola dengan baik;
- b. Meningkatnya ketersediaan air;
- c. Meningkatnya ketahanan pangan khususnya sayuran;

Perubahan perilaku/gaya hidup masyarakat yang lebih peduli terhadap kelestarian lingkungan.

Hingga akhir Desember 2018 telah terdapat tujuh desa mitra Indocement yang mendapatkan penghargaan terkait Proklam dari KLHK.

Hasil pencapaian proklam tahun 2018

No	Kategori Category	RW/Dusun Sub-village	Desa Village	Kota City
1	Utama Primary	RW 01	Randakari	Cilegon
2	Utama Primary	Blok Kebon Gedang	Ciwaringin	Cirebon

Proklam achievement results in 2018

- b. Increased availability of water in villages;
- c. Increased community food security;
- d. Changes in the people's behaviour and lifestyles, who have become more concerned about environmental sustainability.

2. Climate Village Program

Climate Village Program (Proklam) is a program promoted by the Ministry of the Environment and Forestry (KLHK) with a view to prevent drastic impact of climate change, such as hunger, drought, and water shortage. Therefore, efforts should be made to adapt and mitigate climate change.

The adapting activities carried out are as follows:

- a. Counselling on Healthy Clean Living Pattern (PHBS);
- b. Implementation of food security improvement program;
- c. Control of drought and flood (biopores, retention basin, and infiltration wells).

Mitigating activities undertaken are as follows:

- a. Household waste management;
- b. Use of organic fertilizer.

The impact of Proklam Program implementation is as follows:

- a. The village are cleaner as the waste is well managed;
- b. Increased availability of water;
- c. Increased food security, especially vegetables;

Changes in behavior/lifestyle of people who became more concerned about environmental sustainability.

Until the end of December 2018 there were seven Indocement partner villages that have received Proklam awards from the Ministry of Environment and Forestry.

3. Kampung Inspirasi Cilengkrang

Indocement memberikan pemahaman kepada warga Kampung Cilengkrang, Bandung untuk peduli terhadap lingkungan dengan melakukan pengelolaan sampah rumah tangga sehingga memiliki nilai jual. Sampah yang sebelumnya menjadi masalah kini malah menjadi sumber penghasilan masyarakat setempat, yaitu dengan memproduksi pupuk kompos dan aneka kerajinan tangan.

Kampung Cilengkrang saat ini telah berubah menjadi Kampung Inspirasi yang diresmikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan menjadi tempat studi banding untuk daerah lain di Indonesia. Pada 2018 Kampung Inspirasi Cilengkrang telah mendapatkan penghargaan dalam bidang pendidikan anak usia dini yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung berupa piagam dalam bidang keaksaraan fungsional.

Pada 2018, Kampung Cilengkrang mengembangkan pariwisata lingkungan telah dikunjungi lebih kurang sekitar 500 orang yang berasal dari berbagai kelompok masyarakat di wilayah Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat dan Jakarta. Kegiatan tersebut menjadi penghasilan tambahan bagi masyarakat dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan antara lain konsumsi, pelatihan, souvenir, dan lain-lain.

Kegiatan lain yang dilaksanakan yang terkait lingkungan adalah menjadi narasumber dalam berbagai event yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan dan Instansi Pendidikan.

Pembinaan untuk pembentukan Kampung Proklam lainnya yang berada di wilayah Kecamatan Cilengkrang sudah menghasilkan lima Kampung Rintisan Proklam.

Untuk mendukung peningkatan literasi bagi anak-anak PAUD dan orang tua khususnya yang berada di sekitar wilayah Desa Jati Endah Kampung Inspirasi telah meluncurkan program Taman Bacaan Masyarakat "Annur".

Pada akhir tahun 2018 Kampung Inspirasi mencoba mengajukan untuk ikut dalam penilaian tahapan PROKLIM Lestari. Penghargaan Proklam Lestari ini merupakan level tertinggi dalam program Proklam yang dilaksanakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

3. Kampung Inspirasi Cilengkrang

Indocement educated residents of Cilengkrang Village to care about the environment by managing household waste so it has a value. Waste that previously was a problem is now a source of income for local people through the production of compost and various handicrafts.

Cilengkrang Village currently has become an inspired village which is inaugurated by Minister of Environment and Forestry as well as a comparative study place for other regions in Indonesia. In 2018 the inspired Cilengkrang Village has been awarded in early childhood education field issued by the Bandung District Education Agency in the form of placard for functional literacy category.

In 2018, Cilengkrang Village developed an environmental tourism which has been visited by around 500 people from various community groups in Bandung Regency, West Bandung, and Jakarta. The activity became additional income for villager by providing various needs such as consumption, training, souvenir, and ecetera.

Other activities carried out related to the environment were to be a speaker at various events carried out by the Environmental Service and Educational Institutions.

Mentoring for the formation of other Kampung Proklam in the Cilengkrang Subdistrict area has produced five Pioneer Proklam Village.

To support the improvement of literacy for early childhood educational program (PAUD) and parents especially those around the area of Kampung Inspirasi Jati Endah Village, they have launched "Annur" the Community Library program.

At the end of 2018, Kampung Inspirasi applied for participation in the PROKLIM Lestari stage assessment. This Proklam Lestari Award is the highest level in the Proklam program carried out by the Ministry of Environment and Forestry.



4. Program Sekolah Adiwiyata

Sekolah Adiwiyata merupakan program kerjasama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang dimulai sejak tahun 1996. Program ini berfokus kepada pengembangan dan pelaksanaan pendidikan lingkungan hidup.

Program ini ditujukan untuk menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial, dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan berkelanjutan di daerah. Penerapan Program Adiwiyata diwujudkan dengan penanaman pohon di wilayah sekolah, pemanfaatan nilai ekonomis dari penanaman buah dan sayur-sayuran, pemanfaatan resapan air hujan melalui lubang biopori dan sumur resapan, pendirian bank sampah, pengelolaan sampah organik untuk diubah menjadi pupuk kompos sehingga memiliki nilai keekonomian.

Indocement mengambil inisiatif untuk mengikutsertakan sekolah binaannya dalam program Sekolah Adiwiyata.

Tahun 2018, sejumlah sekolah binaan Indocement berhasil meraih penghargaan Sekolah Adiwiyata, yaitu 4 sekolah meraih penghargaan tingkat nasional, 7 sekolah tingkat provinsi dan 16 sekolah tingkat kabupaten/kota.

Tahun 2018, SMU Negeri Cilegon yang merupakan sekolah binaan Indocement memperoleh penghargaan Adiwiyata tingkat nasional.

Sekolah Adiwiyata memiliki dampak yang sangat baik, antara lain:

- Membentuk karakter warga sekolah dalam upaya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup di sekitarnya secara berkelanjutan;
- Efisiensi pemakaian listrik dan air;
- Terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat dan hijau.

5. Tegal Panjang, Laboratorium Hidup di Lahan Bekas Tambang Quarry D

Sebagai perusahaan yang juga bergerak di bidang pertambangan, Indocement memiliki kewajiban untuk melakukan reklamasi pasca tambang. Salah satu lahan yang telah direklamasi adalah lahan bekas tambang Quarry D seluas 60 Hektar di Tegal Panjang, Cariu, Bogor. Reklamasi dilakukan dengan menanam vegetasi berbatang keras seperti Pohon Mahoni dan Pohon Jati.

4. Adiwiyata School Program

Adiwiyata school is a joint program with the Ministry of National Education and the Ministry of the Environment and Forestry that began in 1996. This program focuses on the development and implementation of environmental education.

The purpose of this program is to create a school community, especially students who care about the environment and culture, as well as supporting and realizing human resources with a national character for economic, social, and environment growth to achieve sustainable development in the regions. Implementation of Adiwiyata School Program has been demonstrated through planting trees in the schools, utilizing the economic value of planting fruits and vegetables, using rain through biopore holes and infiltration wells, establishing waste banks, as well as managing organic waste to become compost with economic value.

Indocement took the initiative to include its fostered school in the Adiwiyata School program.

In 2018, a number of Indocement fostered schools won the Adiwiyata School awards, that are: 4 schools won national level awards, 7 schools won provincial level awards and 16 schools won regency/city level awards.

In 2018, SMU Negeri Cilegon, which is an Indocement's fostered school has granted a national level Adiwiyata award.

The impact of the Adiwiyata School program:

- Forming the character of the school community in its effort to maintain and preserve the surrounding environment in a sustainable manner;
- Efficiency of electricity and water consumption;
- Creating a sanitary, healthy and green school environment.

5. Tegal Panjang, Living Laboratory at Quarry D Reclamation of Mining Area

As a company engaging in the mining business, Indocement has an obligation to conduct post-mining reclamation. One reclamation of mining area that has been reclaimed is the 60-hectare Quarry D in the Citeureup Factory. Reclamation has been carried out by planting hardwood trees such as Mahogany and Teak.

Salah satu lahan yang telah di reklamasi adalah lahan bekas tambang Quarry D seluas 27 Hektar di Kompleks Pabrik Citeureup. Selain penanaman di area Reklamasi, dilakukan penanaman juga di area *Buffer Zone*. Reklamasi dilakukan dengan menanam vegetasi berbatang keras seperti Pohon Mahoni, Pohon Jati, Pohon Kemiri Sunan, Pohon Albasia, Pohon Trembesi, dan lainnya sebagaimana tabel di bawah ini:

One recultivation of mining area that has been reclaimed is the 27-hectare Quarry D in the Citeureup Factory. Besides planting in the Reclamation area, planting is also done in the Buffer Zone area. Reclamation has been carried out by planting hardwood trees such as Mahogany, Teak, Kemiri Sunan, Albasia, Trembesi, and others as stated in the following table:

No	Nama Tanaman Plant Names	Nama Latin Latin Names	Jumlah Pohon Number of Trees
1	Jati Teak	Tectona grandis L.F	16.325
2	Kemiri Sunan Reutealis	Aleurites trisperma Blanco	2.821
3	Mahoni Mahogany	Swietenia macrophylla	573
4	Albasia Mollucan Albizia	Paraserianthes falcataria L.	521
5	Trembesi Samanea Saman	Albizia saman (Jack) Merr.	243
6	Teureup Teureup	Artocarpus elasticus	16
7	Nyamplung Mastwood	Calophyllum inophyllum Linn	40
8	Kemiri Sayur Vegetable Candlenut	Dipterocarpus sp	31
9	Maja Bael	Aegle marmelos	368
10	Kaliandra Calliandra	Calliandra calothyrsus	310
11	Nyawa Common red sten fig	Ficus variegata	2
12	Pinus Pine	Pinus merkusi	6
13	Beringin Banyan	Ficus benjamina	2
14	Eboni Ebony	Diospyros celebica	10
15	Yahoma Yahoma	Yahoma	2
16	Jati putih Gamhar	Gmelina arborea	2
17	Kayu besi pantai Indian Beech	KPongamia pinnata	67
18	Kosambi Kosambi	KSchleichera oleosa Merr.	10
19	Aren Sugar Palm	Arenga pinnata	7
20	Kenari Canary	KCanariumindicum L.	32
21	Sirsak Soursop	Annona muricata L	18
22	Kemalagian Purgig croton	Croton tiglium	2
23	Ketapang Indian Almond	Terminalia mantaly	5
24	Kalpataru Fish Poison tree	Barringtonia asiatica	7
Jumlah Pohon Total Trees			21.420

Dari lahan 27 Hektar tersebut, seluas 3,2 hektar diperuntukkan sebagai kebun budidaya dan ditanami tanaman hortikultural yang bersifat musiman seperti kacang tanah, jagung dan terung; tanaman buah, yaitu pisang dan tanaman hias yaitu Philodendron atau pohon cinta.

Within the 27 hectares, 3.2 hectares has been set aside as a cultivation estate and planted with a variety of seasonal horticultural such as peanuts, corn and eggplant; fruits, namely bananas and ornamental plants namely Philodendron or love trees.

Tabel Jumlah dan Luas Lahan Tanaman Holtikultur, Tanaman Hias dan Tanaman Buah

Table of Amounts and Area of Horticultural Plants, Ornamental Plants and Fruit Plants

No	Lokasi <i>Location</i>	Nama Tanaman <i>Plants</i>	Jumlah Tanam <i>Amount of Planting</i>	Luas Lahan (Hektar) <i>Land area (Acres)</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Tegal panjang	Kacang tanah, jagung, terung <i>Peanuts, corn, eggplant</i>	Menyesuaikan ukuran lahan <i>Land Area Adjustment</i>	0,1	Tanaman hortikultur musiman ditanam bergantian <i>Seasonal horticultural plants are planted alternately</i>
2	Tegal panjang	Pisang <i>Bananas</i>	520	0,5	Tanaman buah pisang di tanam di lokasi tegal panjang eks tambang <i>Bananas are planted at Tegal Panjang locations, ex mine</i>
3	Tegal panjang dan Quarry D <i>Tegal panjang and Quarry D</i>	Philodendron dan Andong <i>Philodendron and Andong</i>	52852	2,6	tanaman hias philodendron di budidayakan mulai tahun 2015 - sekarang <i>philodendron plants are cultivated starting from 2015-now</i>
TOTAL				3,2	

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan lahan Tegal Panjang dan Quarry D melibatkan kelompok tani Sauyunan yang sampai saat ini beranggotakan 20 orang yang semuanya berasal dari Desa Lulut.

Community involvement in the management of Tegal Panjang and Quarry D involved farmer group of Sauyunan, which up to now consist of 20 people, all of whom are from Lulut Village.

Beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain:

Some of the activities carried out include:

- a. Pemeliharaan semua tanaman di areal reklamasi Quarry D;
- b. Budidaya pohon cinta sebagai program pemberdayaan masyarakat;
- c. Budidaya jangkrik untuk menambah penghasilan dari kelompok ini.

- a. Preservation of all plants in Quarry D reclamation area;
- b. Cultivation of Philodendron as a community empowerment program;
- c. Cricket farming to increase income from this group.



Indocement memiliki rumah bibit untuk menunjang aktivitas reklamasi perusahaan

Indocement has seedlings house to support the Company's reclamation activities

6. Indocement Wildlife Education Center (IWEC)

Indocement mendirikan Indocement Wildlife Education Center (IWEC) yang merupakan pusat pelatihan dan penyelamatan satwa langka endemik Kalimantan Selatan. IWEC yang dibangun di Kompleks Pabrik Tarjun merupakan upaya yang dilakukan Indocement untuk mencegah kepunahan satwa langka Bekantan, Owa-Owa dan Rusa Sambar, yang memang secara perlahan mulai terancam habitatnya. IWEC merupakan kerja sama Indocement dengan Badan Konservasi dan Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kotabaru, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Organisasi Kalaweit.

Pada 2018 Perseroan masih melanjutkan program IWEC dengan terus melakukan penangkaran untuk hewan langka seperti bekatan, owa-owa dan rusa sambar.

Total Bekantan tinggal 1 ekor betina dan telah melepas liarkan 2 ekor Bekantan jantan dan 1 ekor betina kembali ke Alam. Untuk owa tinggal 2 ekor betina dan telah melepas liarkan 2 ekor jantan dan 2 ekor betina. Untuk rusa telah berkembang menjadi 22 ekor dengan komposisi 11 jantan dan 11 betina

7. Energy Crops

Dalam rangka pembangunan berkelanjutan, Perseroan mengedepankan teknologi berwawasan lingkungan. Industri semen merupakan industri yang padat energi dan kebutuhan energinya sebagian besar adalah batu bara. Batu bara merupakan bahan bakar yang lambat laun pasti habis dan harganya terus melambung. Untuk itu sejak tahun 2002, Indocement melakukan alih teknologi dengan menerapkan mekanisme pembangunan bersih (CDM) sehingga dapat mengurangi emisi karbon dioksida yang dihasilkan dari batu bara dan bahan tersebut bersifat dapat diperbaharui. Salah satunya dengan penganeakagaman tanaman *energy crops* seperti jarak pagar, king grass, dan kemiri sunan. Tanaman tersebut mengandung nilai kalori yang cukup tinggi berkisar 3.000-7.000 kalori/gram. Selain sebagai bahan alternatif, tanaman tersebut berfungsi juga sebagai reklamasi di area penyangga terutama kemiri sunan dan jarak pagar. Ketiga tanaman tersebut mampu beradaptasi dan tumbuh dengan baik di area lahan penyangga tambang dan pabrik dengan populasi dan hasil panen sebagai berikut:

6. Indocement Wildlife Education Center (IWEC)

Indocement established Indocement Wildlife Education Center (IWEC), a training and rescue center for endangered species endemic of South Kalimantan. IWEC is an effort to prevent the extinction of endangered Bekantan, Owaowa and Rusa Sambar, whose habitats are gradually being threatened. IWEC is a joint cooperation among Indocement, Kotabaru Regency for Conservation and Natural Resources (BKSDA), Bogor Agriculture University (IPB) and Kalaweit Organization.

In 2018 the Company still continues to implement the IWEC program by continuing the breeding program for endangered animals such as Bekantan, Owaowa and Sambar Deers.

Total Bekantan only 1 female left and have released 2 males and 1 female back to Nature. For Owa, only 2 females left and have released 2 males and 2 females back to nature. For deer, it breeds to 22 with a composition of 11 males and 11 females.

7. Energy Crops

In the context of sustainable development, the Company promotes environmentally sound technology. The cement industry is an energy intensive industry and most of its energy needs are coal. Coal is a fuel that will eventually run out and the price continues to soar. For this reason, since 2002, Indocement has carried out technology transfer by implementing a clean development mechanism (CDM) so that it may reduce carbon dioxide emissions produced from coal and these materials are renewable. One of them is the cultivation of crops such as jatropha, king grass, and sunan candlenut. These plants contain quite high calorific values ranging from 3,000 to 7,000 calories/gram. Aside from being an alternative material, the functions of plant also as the reclamation in buffer zone, especially sunan candlenut and jatropha curcas. The three plants are able to adapt and grow well in the area of mining buffer and plant with the population and yields as follows:



Energy crops	Luasan Extents	Populasi Population	Panen Harvest
King grass	5 ha	125.000 rumpun 125,000 clumps	74,2 ton
Jarak pagar Fence distance	3 ha	7.500 pohon 7,500 trees	2,5 ton
Kemiri sunan Pecan Sunan	11,2 ha	3.125 pohon 3,125 trees	-

8. Unit Pengelolaan Kebersihan

Salah satu komitmen Indocement dalam pengelolaan lingkungan diantaranya pengelolaan sampah berbasis komunitas yaitu kolaborasi terpadu antara Perseroan, pemerintah desa dan masyarakat desa binaan. Perseroan bekerjasama dengan pemerintah desa membentuk unit usaha yang bergerak dibidang pengolahan sampah dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa, yang hasilnya untuk kesejahteraan masyarakat desa sekitar. Unit Pengolahan Sampah Badan Usaha Milik Desa (UPS BUMDes) Palimanan Barat mulai beroperasi di tahun 2008 dengan menyerap 14 tenaga kerja dan terus melakukan perbaikan untuk meningkatkan kapasitas produksi sehingga dapat meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat.

Sumber sampah berasal dari masyarakat di lingkungan pabrik dan perusahaan yang diolah menjadi bahan bakar alternatif dan kompos. Bahan bakar alternatif berupa *refuse derived fuel* berasal dari sampah anorganik dan biomas berasal dari tanaman rumput gajah dan kertas. Sedangkan kompos dari jenis sampah organik. RDF dan biomas digunakan sebagai bahan bakar alternatif di cement kiln dan kompos dimanfaatkan sebagai pupuk tanaman di area pabrik. Pada tahun 2018 Unit Pengolahan Sampah BUMDes mampu mengolah sampah sebanyak 1.166 ton menjadi produk RDF 551,5 ton, biomas 473,5 ton dan kompos 140,5 ton. Pada 2018 program Bank Sampah secara total melibatkan 200 keluarga.

Selain program Bank Sampah, Unit Pengelolaan Kebersihan juga menjalankan program-program lainnya, antara lain pengelolaan mangrove.

Dari program tersebut sampai dengan 2018, terdapat 11 industri skala kecil, yaitu:

- Bank Sampah memiliki jumlah anggota mencapai 200 keluarga
- Pembibitan pohon Mangrove memiliki satu kelompok kerja yang terdiri dari lima anggota.
- Kerupuk Mangrove memiliki satu kelompok kerja yang terdiri dari sekitar tujuh anggota
- Dodol dan Sirup Mangrove memiliki satu kelompok kerja yang terdiri dari tiga anggota

8. Unit Pengelolaan Kebersihan

One of Indocement's commitments in environmental management includes community-based waste management, namely integrated collaboration between the company, the village government and communities in the target villages. The Company cooperates with the village government to form a business unit engaged in waste management and managed by the Village-Owned Business Entity, which results in the welfare of surrounding village communities. Village-Owned Enterprises (UPS BUMDes) Waste Processing Unit West Palimanan began operations in 2008 by absorbing 14 workers and continuing to make improvements to increase production capacity so as to improve service to the community.

The source of waste comes from the communities at the plant and the company that are processed into alternative fuels and compost. Alternative fuel in the form of refuse derived fuel comes from inorganic waste and biomass derived from elephant grass and paper plants. While compost from the type of organic waste. RDF and biomass are used as alternative fuels at cement kilns and compost is used as fertilizer for plants in the plant area. In 2018 UPS BUMDes were able to process 1,166 tons of waste into RDF 551.5 tons, 473.5 tons of biomass and 140.5 tons of compost. In 2018 the Waste Bank program involved 200 families in total.

In addition to the Waste Bank program, the Hygiene Management Unit also runs other programs, including the management of mangroves.

From those programs until 2018 were about 11 small scale industries, namely:

- Domestic Waste Bank with total members around 200 families
- Mangrove nursery consist of one working group with five members
- Mangrove chip consist of one working group with around seven members
- Mangrove's cake and syrup consist of one working group with three members

- e. Keripik kulit ikan memiliki satu kelompok kerja yang terdiri dari tiga anggota
- f. Abon ikan memiliki satu kelompok kerja
- g. Toko kelontong memiliki sepuluh anggota
- h. Tim wisata lingkungan memiliki satu kelompok kerja yang terdiri dari sepuluh anggota
- i. Batik dalam pengembangan
- j. Kreativitas lainnya

Pada awalnya, kepala desa bersama dengan Perseroan memilih masyarakat yang berpotensi untuk mengembangkan pengetahuan, komunikasi sebagai contoh. Individu tersebut diberikan pelatihan dan kesempatan untuk mengikuti studi banding. Saat ini mereka telah menjadi Local Hero yang dapat menginspirasi perubahan kepada masyarakat sekitar dan juga menjadi instruktur bagi komunitasnya.

- e. Fish skin chips consist of one working group with around six members
- f. Shredded fried meat from fish consist of one working group
- g. Local shop consist of ten people
- h. Eco Tourism team consist of one working group with ten members
- i. Batik on development
- j. Other creativity

At first, chief of village together with the Company selected the potential person which can be develop in knowledge, communication as an example. The selected person receive a training and the opportunity to join the exchange study. Currently those are become a local hero who can inspire a change to the surrounding people and also become trainer for the community.



9. **Pelestarian Mangrove di Desa Langadai, Tarjun**
Hutan Mangrove di Desa Langadai, Tarjun yang lebat terancam gundul akibat penebangan yang dilakukan masyarakat untuk menjadi kayu bakar atau dibuka menjadi lahan tambang. Selain merusak lingkungan, tindakan tersebut juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat.

9. **Mangrove Conservation at Langadai Village, Tarjun**
The Mangrove Forest in Langadai Village is threatened because the forest is being cut down to provide firewood or stripped for mining area by the surrounding community. It had a negative impact to the peoples.



Indocement mengajak masyarakat sekitar untuk memulihkan kembali kawasan Hutan Mangrove Langadai dengan melakukan penanaman kembali pohon Mangrove. Sebagai bagian dari inisiatif tersebut, sejak 2014 dibentuk Kawasan Wisata Hutan Mangrove, Desa Langadai untuk memberikan nilai tambah terhadap pelestarian Hutan Mangrove.

Indocement juga memberikan pelatihan keterampilan dalam pengelolaan hutan wisata kepada masyarakat sekitar. Keberadaan Kawasan Hutan Wisata ini juga membuka ruang usaha baru yaitu seperti pengolahan buah Mangrove menjadi sirup, ataupun dodol, usaha penyewaan jukung untuk berkeliling hutan dan lain-lain.

Luasan mangrove 9,7 ha yang berada di di desa Langadai. Tahun 2018 ada penambahan untuk walking track lebih kurang sepanjang 100 meter. Untuk memperkenalkan program mangrove sudah dilaksanakan publikasi bekerja sama dengan blogger.

Untuk peningkatan pendapatan masyarakat melalui UMKM sudah dilakukan beberapa pelatihan terkait olahan dari buah mangrove dan bahan lainnya.

Biaya yang Dikeluarkan

Indocement memiliki komitmen yang besar terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Salah satu wujud dari komitmen tersebut adalah besarnya anggaran yang dialokasikan Indocement terhadap upaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan hidup. Tahun 2018, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp21 miliar untuk menjalankan kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Indocement invite the surrounding community to recover the mangrove forest area in Langadai by replanting the mangrove trees. As part of the initiatives, in 2014 a Mangrove Forest Tourism Area was established in Langadai Village to provide the added value by the conservation of Mangrove Forest.

Indocement also gives skills training in the management of forest tourism. The existence of forest tourism also opens up new business opportunities such as processing mangrove fruit into syrup, dodol, and canoe rental business to get around the forest and others.

The total area of mangrove is 9.7 ha in the village of Langadai. In 2018 there was an addition to the walking track of approximately 100 meters. To introduce the mangrove program publications have been carried out in collaboration with blogger.

To increase the community's income through MSMEs, several trainings have been conducted related to processing of mangrove fruit and other ingredients.

Costs Incurred

Indocement has an absolute commitment to environmental management and conservation. This commitment is realized in, among others, the considerable amount of budget allocated by Indocement for environmental conservation and management efforts. In 2018, Indocement spent Rp21 billion to carry out all its activities related to the environment.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY



Sebagai perusahaan publik, Indocement berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As a public company, Indocement strives to become a company that adheres to regulations and obeys rules, including those related to Employment, Occupational Health and Safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations.

Sebagai perusahaan publik, Indocement berupaya untuk menjadi perusahaan yang taat azas dan taat aturan. Termasuk di bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan berupaya untuk mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan perhatian dan komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan, sistem imbal jasa yang sepadan hingga kesehatan serta keselamatan kerja bagi seluruh karyawan.

PRAKTEK KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT PRACTICE

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan merupakan landasan bagi Perseroan dalam menjalankan hubungan industrial dengan karyawan. Perseroan memastikan telah memenuhi hak-hak normatif karyawan yang ditetapkan dalam Undang-undang tersebut. Selain itu, Perseroan juga telah menyepakati aturan internal yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama dengan organisasi Serikat Pekerja yang ada di lingkungan Indocement.

Selain itu, *Corporate HR Division* juga telah menyusun sejumlah kebijakan yang tujuan utamanya untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

As a public company, Indocement strives to become a company that adheres to regulations and obeys rules, including those related to Employment, Occupational Health and Safety, the Company strives to comply with all applicable laws and regulations. The Company provides high attention and commitment in terms of gender equality and employment opportunities, job training to improve employee professionalism, commensurate reward system, and occupational health and safety for all employees.

Law Number 13 Year 2003 on Manpower is the basis for the Company in carrying out industrial relations with employees. The Company ensures the fulfillment of normative rights of employees stipulated by the Law. In addition, the Company has also agreed on internal rules outlined in the Collective Labor Agreement with trade union organization in the Indocement environment.

Moreover, the *Corporate HR Division* has also compiled a number of policies with a main purpose to ensure that HR management runs well and can provide maximum results.



KESETARAAN DAN KESAMAAN HAK EQUALITY AND EQUALITY OF RIGHTS

Indocement senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, rasa dan agama. Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Indocement constantly maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunities and work comfort for employees. The Company gives the same rights to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as they meet specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, race, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and transparency.

The Company also gives equal opportunities to all employees recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

Indocement memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada karyawan berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran karyawan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi keterikatan antara karyawan dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama.

Dalam memberikan remunerasi kepada setiap karyawan, Indocement menerapkan prinsip kesetaraan yaitu tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan berdasarkan jenjang jabatan, kinerja, masa kerja, dan hasil penilaian kinerja individu. Perseroan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi terendah yang diberikan Indocement kepada karyawan berada di atas ketentuan Upah Minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Perseroan.

Selain memberikan remunerasi yang layak, Indocement juga memerhatikan kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan sejumlah fasilitas. Namun, terdapat sejumlah perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan tidak tetap.

Indocement understands that compensation and benefit given to employees will affect productivity performance and employee turnover. Therefore, the Company always pays attention to the welfare of its employees by trying to facilitate the needs of employees in the hope of establishing mutually needed relationships so that there is an attachment between employees and the Company that work together to achieve the same goals.

In providing remuneration to each employee, Indocement applies the principle of equality by not differentiating based on gender, but based on position level, performance, years of service, and results of individual performance evaluations. The Company has determined remuneration standards and ensures the Company's remuneration system is in accordance with the Company's Rules and applicable legislation. The lowest remuneration provided by Indocement to employees is above the Minimum Wage applicable in each of the Company's operational areas.

In addition to providing decent remuneration, Indocement also pays attention to employee welfare by providing some facilities. However, there are a number of different facilities provided to permanent employees and temporary employees.

No	Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees
1	Gaji Pokok Basic Salary	√	√
Tunjangan Allowances			
1	Perumahan Housing	√	√
2	Transportasi Transportation	√	√
3	Jabatan Position	√	-
4	Senioritas Seniority	√	-
5	Pensiun Pension	√	-
Fasilitas Facilities			
1	Kesehatan karyawan dan keluarga Employee and Family Health	√	√ (Hanya Karyawan) (Employees Only)
2	Rekreasi karyawan dan keluarga Employee and Family Recreation	√	-
3	Olahraga Sports	√	-

HUBUNGAN INDUSTRIAL

INDUSTRIAL RELATIONS

Indocement sangat menyadari bahwa sumber daya manusia memegang peran yang sangat penting dalam upaya mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berupaya untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dengan manajemen.

Agar tercipta hubungan industrial yang harmonis, Perseroan selalu berupaya mentaati berbagai peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku. Perseroan memenuhi hak-hak normatif tenaga kerja seraya terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerjanya.

Indocement is fully aware that human resources hold a very important role in the effort to realize the company's vision and mission. Therefore, the Company seeks to create harmonious industrial relations between employees and management.

In order to create harmonious industrial relations, the Company endeavors to comply with the prevailing employment laws and regulations. The Company fulfills normative labor rights while continuing to improve the welfare of its workers.

PERJANJIAN KERJA BERSAMA

COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

Sejak 2003 Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun bersama dengan serikat pekerja dan ditinjau secara berkala setiap dua tahun. PKB ini berlaku umum diseluruh wilayah operasional Indocement.

Since 2003, the Company has in place the Collective Labor Agreement (CLA) formulated together with the trade union and reviewed periodically every two years. This CLA is generally applied in all operational areas of Indocement.

PKB mengatur hak dan kewajiban pegawai dan perusahaan dengan mengedepankan prinsip saling menghargai dan saling menguntungkan.

Penandatanganan PKB VIII Periode 2018–2019 dilaksanakan pada 25 April 2018 dan telah didaftarkan di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia pada 4 Agustus 2018.

The CLA regulates the rights and obligations of employees and the Company by prioritizing the principle of mutual respect and mutual benefit.

Signing of this PKB VIII of Period 2018–2019 was held on April 25, 2018 and already registered with the Directorate General of Industrial Relations Development and Labor Social Insurance of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia on August 4, 2018.

MEKANISME PENYELESAIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL INDUSTRIAL RELATIONS DISPUTE RESOLUTION MECHANISM

Berdasarkan kebijakan dan prosedur yang berlaku di Indocement, setiap keluhan dan/atau pengaduan seorang karyawan atau lebih akan diselesaikan secara musyawarah mufakat, adil serta secepat mungkin. Dalam menyelesaikan perselisihan hubungan industrial, Perseroan memiliki dua cara yaitu secara internal *plant* dan divisi melalui mekanisme *grivence procedure* (penyelesaian keluh kesah) maupun lembaga kerja sama bipartit, dengan tahapan penyelesaian sebagai berikut:

1. Setiap keluhan atau pengaduan pertama-tama harus dibicarakan dan diselesaikan dengan atasan langsung.
2. Bilamana penyelesaian dirasakan belum memuaskan maka dapat meneruskan ke atasan yang lebih tinggi.
3. Dalam hal penyelesaian itu pun dirasakan belum memuaskan maka permasalahannya dapat diteruskan kepada *Corporate HR Division* untuk diselesaikan sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
4. Dalam hal-hal tertentu Perseroan melalui *Corporate HR Division* akan membicarakan permasalahan yang ada bersama melalui lembaga kerja sama bipartit.
5. Selanjutnya apabila tetap tidak dapat diselesaikan dengan bipartit, maka permasalahan akan diselesaikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Referring to the applicable policies and procedures in Indocement, any grievances and/or complaints by one employee or more will be mutually settled, fairly, and as soon as possible. In resolving industrial relations disputes, the Company uses two methods: internally in the plant and division through grievance procedure mechanisms and bipartite cooperation, with the following settlement:

1. Any grievance or complaint shall firstly be discussed and resolved by a direct supervisor.
2. If settlement is felt unsatisfied then it can proceed to higher level.
3. In the event that settlement is not satisfied, then the dispute can be resolved by being submitted to the Corporate HR Division in accordance with the applicable provisions in the Company.
4. In certain cases of the Company through the Corporate HR Division will discuss the current issues by virtue of bipartite cooperation institutions.
5. Furthermore, if still can not be resolved by bipartite, then the problem will be resolved according to the applicable laws and regulations.

Turnover Karyawan

Employee Turnover

Karyawan Employee	2018	2017	2016
Tingkat Turnover (Keluar) Turnover Rate (Out)			
Meninggal Passed Away	10	10	8
Pensiun Retired	148	166	198
Mengundurkan Diri (berbagai alasan berhenti kerja, sakit, sesuai jangka waktu) Resigned (due to various reasons, illness, based on working period)	123	146	58

Karyawan Employee	2018	2017	2016
Diberhentikan Tidak Hormat <i>Dishonorably Discharged</i>	0	0	0
Total Karyawan Keluar <i>Total Employees Out</i>	281	322	343
Tingkat Turnover (Masuk) <i>Turnover Rate (In)</i>			
Karyawan Baru <i>New Employees</i>	5	17	55
Jumlah Turn Over <i>Total Turn Over</i>	276	305	288

Pada 2018, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 281 karyawan dan merekrut lima Karyawan baru, sehingga tingkat *turn over* karyawan di 2018 sebesar 7,0%. Tingkat *turn over* karyawan 2018 sedikit lebih rendah dibandingkan 2017, dimana tingkat *turn over* karyawan 2017 adalah sebesar 7,2%.

Penyebab utama pemutusan hubungan kerja yang terjadi 2018 adalah memasuki usia pensiun dan mengundurkan diri dengan jumlah masing-masing sebanyak 148 pegawai dan 123 pegawai. Pada 2018, terdapat 10 pegawai yang meninggal dunia. Hingga akhir 2018, Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban kepada keluarga almarhum.

In 2018, the Company terminated 281 employees and recruited five new Employees, so the employee turnover rate in 2018 was 7.0%. The 2018 employee turnover rate was slightly lower than the 2017 employee turnover rate of 7.2%.

The employee termination in 2018 was due to retirement and resignation of as many as 148 employees and 123 employees respectively. In 2018, there were 10 employees passing away. Until the end of 2018, the Company has completed all obligations to the families of the deceased employees.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di seluruh kegiatan usaha merupakan prioritas utama bagi Indocement. Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi keselamatan dan kesehatan kerja karyawan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja.

Upaya perlindungan dan pencegahan kecelakaan kerja dilakukan dengan menegakkan Peraturan Keselamatan Jiwa (*Life Saving Rules*) Indocement yang mencakup alat pelindung diri standar, bekerja di ketinggian, memasuki ruang terbatas, bekerja di area panas dan pekerjaan panas, isolasi energi, dan keselamatan mengemudi.

Perseroan memiliki Divisi *Corporate Safety Health Environmental* (SHE) dan Departemen SHE. Pengawasan kinerja dan perbaikan keselamatan secara menyeluruh menjadi tanggung jawab utama Direksi. Pelaksanaan K3 menjadi kebijakan prioritas Perseroan untuk memastikan keberlanjutan operasi yang aman, sehat, dan kondusif.

Occupational health and safety (K3) in all business activities is a top priority for Indocement. The Company creates a safe and comfortable work environment to create a work environment conducive to employee safety and health which is expected to improve performance.

The efforts to protect and prevent work accidents are made by enforcing Indocement's *Life Saving Rules* which include standard personal protective equipment, work at height, confined space entry, work at hot area and hot work, energy isolation, and driving safety.

The Company has *Corporate Safety Health Environmental* (SHE) Division and SHE Department. Overall performance control and safety improvement are the main responsibility of the Board of Directors. OHS implementation is the Company's priority policy to ensure the sustainability of safe, healthy and conducive operations.



LIFE SAVING RULES

LIFE SAVING RULES

Berlandaskan pada pentingnya arti K3 bagi perusahaan, pada 13 Januari 2016, Indocement secara resmi meluncurkan *Life Saving Rules* (LSR) sebagai peraturan baru mengenai K3 menggantikan peraturan sebelumnya yaitu *Safety Golden Rules*.

Indocement berupaya menjaga keselamatan kerja karyawan dengan menerapkan *Life Saving Rules* yang mencakup:

1. Alat pelindung diri standar;
2. Bekerja di ketinggian;
3. Memasuki ruang terbatas;
4. Bekerja di area panas dan pekerjaan panas;
5. Isolasi energi: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*); dan
6. Keselamatan berkendara.

LSR diterapkan bagi seluruh karyawan Perseroan, karyawan kontraktor dan semua tamu yang berada di wilayah kerja Perseroan sebagai upaya perlindungan bagi semua orang di wilayah kerja Perseroan agar dalam setiap aktivitas di seluruh wilayah kerja Perseroan tidak menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengakibatkan kecelakaan meninggal dunia dan cedera berat.

I-SHELTER

I-SHELTER

Perseroan telah membentuk Indocement-Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) sebagai pusat pelatihan yang fokus pada keselamatan kerja dan lingkungan. I-SHELTER telah mulai dikembangkan di Kompleks Pabrik Citeureup, Kompleks Pabrik Palimanan, dan Kompleks Pabrik Tarjun sejak 2015. Pendirian I-SHELTER bertujuan untuk menyelaraskan pemahaman pada budaya keselamatan Indocement, termasuk di dalamnya mencakup prinsip, panduan, prosedur keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Penyelarasan pemahaman diberikan bukan hanya kepada karyawan, tetapi juga kepada setiap kontraktor Perseroan.

I-SHELTER telah memiliki berbagai fasilitas pendukung, antara lain: simulasi alat pelindung diri, simulasi kiln, dan simulasi berkendara. Selain itu, I-SHELTER memiliki sejumlah program pelatihan, antara lain bekerja di ruang terbatas, bekerja di ketinggian, perancah, bekerja di area panas, *Lock-out, Tag-out, Try-out* (LOTOTO), kegawatdaruratan, pekerjaan *refractory* dan *E-learning*.

Considering the importance of OHS for the Company, on January 13, 2016, Indocement officially launched the Life Saving Rules (LSR) as a new OHS regulation replacing the previous Safety Golden Rules.

Indocement seeks to safeguard employees' safety by applying the Life Saving Rules (LSR) which includes:

1. Standard personal protective equipment;
2. Work at height;
3. Confined space entry;
4. Work at hot area and hot work;
5. Energy isolation: LOTOTO (*Lock Out, Tag Out, Try Out*); and
6. Driving safety.

LSR is applied to all Company employees, contractor employees and all guests present in the Company's work area as a safeguard for everyone in the Company's working area, therefore in any activity in the Company's work areas present no potential dangers resulting in accidental death and serious injury.

The Company has established Indocement's Safety Health Environment Learning Center (I-SHELTER) as a training center, which focuses on safety and the environment. I-SHELTER has first started in the Citeureup Factory, Palimanan Factory, and Tarjun Factory since 2015. The establishment of I-SHELTER aims to align the understanding of Indocement's safety culture, including principles, guidelines, procedures of occupational health and safety, and the environment. Alignment of this understanding is given not only to employees, but also to each of the Company's contractor.

I-SHELTER has various supporting facilities, including: simulation of personal protective equipment, kiln simulation, and driving simulation. In addition, I-SHELTER has a number of training programs, including personal protection simulation, kiln simulation, driving simulator, confined space working training, working at height training, scaffolding working training. Hot-work area working training, *Lock-out, Tag-out, Try-out* (LOTOTO) training, emergency training, *refractory* working training, and e-learning.

PROGRAM K3 TAHUN 2018

OHS PROGRAM IN 2018

Target dan Rencana Kegiatan

Target dan rencana kegiatan K3 pada 2018 adalah:

1. Peningkatan kompetensi petugas K3
2. Pemenuhan peraturan dan standar K3 yang berlaku
3. Peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan K3
4. Pemberdayaan Komite Keselamatan dan koordinasi pelaksanaan K3 di semua unit operasi perseroan
5. Kesiapsiagaan tanggap darurat
6. Pemetaan dan penilaian K3 di semua unit operasi perseroan termasuk terminal semen dan entitas anak perseroan

Pelatihan K3

Pelatihan K3 di Indocement memiliki dua metode yaitu metode pelatihan langsung di kelas dan metode *e-learning*. Adapun pelatihan-pelatihan yang dilakukan di Indocement antara lain:

Target and Action Plan

OHS target and planned activities in 2018 are:

1. Enhancing the competence of OHS Officers
2. Complying with applicable OHS rules and standards
3. Enhancing employee competence through OHS Training
4. Empowerment of Safety Committee and coordination of OHS implementation in all operating units of the Company
5. Emergency Response Preparedness
6. OHS mapping and assessment in all operating units of the Company including Cement Terminals and Subsidiaries

OHS Training

OHS training at Indocement has two methods, i.e: direct training method in the classroom and e-learning method. The training activities carried out in Indocement include:

	E-Learning E-Learning	Kelas Class
1	K3 - Latihan Keselamatan OHS - Safety Practice	Indocement Safety Observation Program (ISOP)
2	Pelatihan Investigasi Kecelakaan Incident Investigation Training	Keamanan Peralatan Ungkit Lifting Equipment Safety
3	Penyuluhan Ergonomi Ergonomics Dissemination	Peralatan Keamanan Mekanik Mechanical Tools Safety
4	Penyuluhan Penanganan Limbah B3 B3 Waste Management Dissemination	Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)
5	Gerakan Hidup Sehat Healthy Life Movement	Keamanan Peralatan Berputar Rotating Equipment Safety
6	Pencegahan & Penanggulangan Hiv/Aids Prevention & Control of HIV/AIDS	Prosedur Keadaan Darurat Emergency Response
7	Indocement Safety Observation Programme (ISOP)	Perlindungan Pendirian Perancah dan Inspeksi Scaffolding Safety Erection & Inspection
8	K3 - Latihan Keselamatan OHS - Safety Practice	Bekerja Diketinggian Working At Height
		Ruang Berbatas Confined Space
		Environment Accident Response
		Penyuluhan Dampak Akibat Debu Dust Impact Dissemination
		Penyuluhan Dampak Akibat Bising Noise Impact Dissemination
		Keamanan Berkendara Safety Driving
		Pelatihan Lototo Lototo Training



E-Learning E-Learning	Kelas Class
	Sosialisasi Lototo <i>Lototo Socialization</i>
	Keamanan Kelistrikan <i>Electric Safety</i>
	Indocement Safety Forum
	Program Kesadaran Keamanan untuk Teknisi <i>Safety Awareness For Engineer Program (Safepro)</i>
	Sosialisasi Safety Leadership <i>Safety Leadership Socialization</i>
	Sosialisasi Permit to Work <i>Permit to Work Socialization</i>
	Sertifikasi Petugas Penguji dan Pemeriksa Pesawat Angkat Angkut <i>Crane Checker and Tester Certification</i>
	K3 - Safety Practice
	Keamanan Pekerjaan Panas <i>Hot Work Safety</i>
	Keamanan Pekerjaan di Area Panas <i>Hot Area Safety</i>
	Training Ergonomi dalam Bekerja <i>Ergonomics at Work Training</i>
	Short Refreshment Emergency Response
	Penerapan Hot Work pada Pekerjaan <i>Hot Work Application at Work</i>
	Penggunaan Locking Device (Lototo) <i>Use of Locking Device (Lototo)</i>

SERTIFIKASI K3 OHS CERTIFICATION

Untuk memastikan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah sesuai dengan standar K3, Perseroan melengkapi operasionalnya dengan berbagai sertifikasi berstandar internasional di bidang kesehatan dan keselamatan kerja yang diaudit secara berkala.

To ensure that the Company's business activities are in accordance with OHS standards, the Company complements its operations with various international standard certifications in the field of occupational health and safety that are audited regularly.

No	Sertifikasi Certification	Diterima Pada Received On	Diterbitkan Oleh Issued By	Periode Efektif Effective Period
1.	SMK3 – Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Mangement System</i>	Juli 2000 <i>July, 2000</i>	Menakertrans RI	16 Mei 2016–15 Mei 2019 <i>May 16, 2016–May 15, 2019</i>
2.	OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Mangement System</i>	24 September 2004 <i>September 24, 2004</i>	PT Sucofindo	29 Desember 2017–28 Agustus 2020 <i>December 29, 2017–August 28, 2020</i>

STATISTIK K3

OHS STATISTICS

Indocement berupaya untuk meningkatkan Budaya Keselamatan melalui berbagai program K3 sebagai upaya mengurangi risiko dan pencegahan insiden baik tingkat keseringan maupun kekerapan dengan sasaran membangun dan menumbuhkan budaya sadar risiko K3 beserta dampak negatif dari risiko tersebut, dengan budaya keselamatan maka target *Zero Harm* akan dicapai.

Pada 2018 Indocement dapat meraih *Zero Fatality*, namun demikian masih terjadi beberapa insiden dan kecelakaan kerja, sebagaimana digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Uraian Description	2018	2017	2016
Ringan Minor	33	41	36
Sedang dan Serius Moderate and Severe	3	2	2
Fatal Fatal	0	2	2
Jumlah Insiden Number of Incident	36	45	40

Pada 2018 terjadi tiga kecelakaan kerja yang berakibat cedera sedang dan serius, yaitu:

1. Satu insiden pada pekerjaan pengelasan sebuah benda yang kemudian diketahui merupakan bahan mudah meledak yang terjadi di Terminal Semen Lombok.
2. Dua Insiden di Pabrik Palimanan, yaitu terjepit peralatan berputar dan insiden tersembur material panas.

Perseroan telah melakukan investigasi insiden secara komperensif dan menetapkan tindakan perbaikan serta tindakan pencegahan atas insiden tersebut melalui disiplin penerapan prosedur keselamatan dan pengawasan pekerjaan agar insiden serupa tidak terulang kembali.

Indocement strives to improve Safety Culture through various OHS programs as an effort to mitigate risks and prevent incidents in terms of frequency and occurrence with a view to build and foster OHS risks awareness culture along with the negative impacts of those risks. With a safety culture, the Zero Harm target will be achieved.

In 2018 Indocement was able to achieve Zero Fatality. However, there were still several work incidents and accidents, as illustrated in the table below:

In 2018 there were three work accidents resulting in moderate and serious injuries, namely:

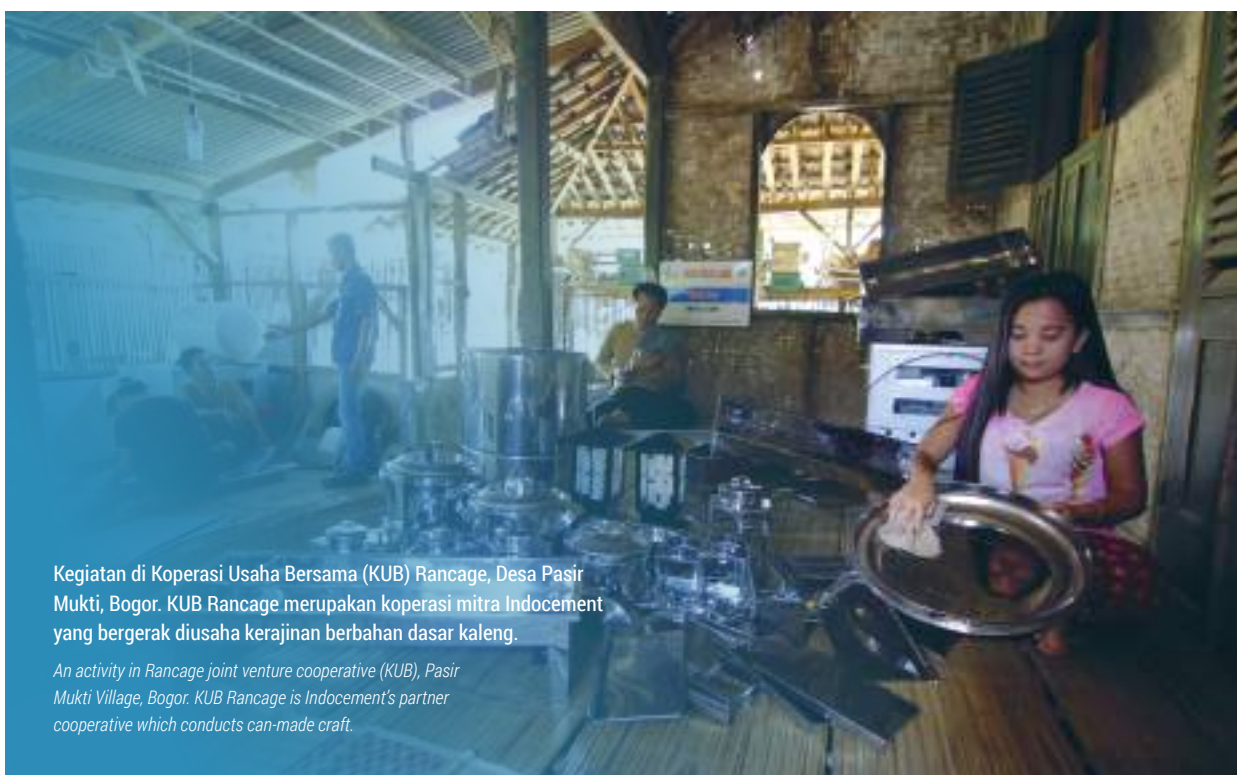
1. One incident during the welding work at Lombok Cement Terminal, due to explosion of an object later known to be an explosive material
2. Two incidents at the Palimanan Factory: pinned by rotating equipment and hot material bursting incident.

The Company has comprehensively investigated those incidents and set corrective and preventive actions for the incidents through the discipline of implementing safety procedures and work supervision so that similar incidents do not recur.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO SOCIAL COMMUNITY



Kegiatan di Koperasi Usaha Bersama (KUB) Rancage, Desa Pasir Mukti, Bogor. KUB Rancage merupakan koperasi mitra Indocement yang bergerak di usaha kerajinan berbahan dasar kaleng.

An activity in Rancage joint venture cooperative (KUB), Pasir Mukti Village, Bogor. KUB Rancage is Indocement's partner cooperative which conducts can-made craft.

Indocement sangat menyadari bahwa keberadaan Perseroan merupakan bagian dari masyarakat umum. Pertumbuhan usaha yang diraih Indocement selama ini juga tak lepas dari peran serta masyarakat umum. Untuk itu, Perseroan pun memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan sosial budaya masyarakat.

Pelaksanaan CSR pada aspek sosial kemasyarakatan diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat di lokasi sekitar Perseroan beroperasi.

Indocement is well aware that the Company existence is part of the general public. Indocement's business growth cannot be separated from the general public's role. For this reason, the Company is also greatly attentive to social development which has been manifested through the community's social cultural activities.

The implementation of CSR in the social community aspects is directed at programs that empower and provide benefits to the community surrounding the Company's operational areas.

TENAGA KERJA LOKAL

LOCAL WORKERS

Indocement memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses rekrutmen karyawan, termasuk bagi masyarakat yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan. Namun, dalam melakukan perekrutan karyawan, kualifikasi dan kompetensi merupakan pertimbangan utama Perseroan, tanpa memberikan keistimewaan kepada pihak tertentu, termasuk bagi masyarakat sekitar.

Namun demikian, khusus untuk tenaga pengamanan, Perseroan mengutamakan untuk menggunakan tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar lokasi Perseroan.

Dalam perjanjian kerjasama yang ditandatangani Perseroan dengan perusahaan penyedia jasa tenaga keamanan, terdapat klausul bahwa perusahaan tersebut wajib menggunakan tenaga kerja yang berasal dari desa binaan Indocement sebanyak 70%.

Ketentuan yang sama juga diberlakukan bagi perusahaan kontraktor atau mitra usaha yang bekerjasama dengan Indocement.

Indocement provides an equal opportunity for everyone to involve in the employee recruitment process, including those who live in the vicinity of the Company's operational area. However, in employees' recruitment, qualifications and competencies are the Company's main considerations, without giving privileges to certain parties, including the surrounding community.

However, specifically for security personnel, the Company prioritizes using workers from the community around the Company's location.

In the cooperation agreement signed by the Company with a security service provider company, there is a clause that the Company is required to use workers from Indocement's partner villages by 70%.

The same provisions also apply to contracting companies or vendor in collaboration with Indocement.

BIAYA YANG DIKELUARKAN

COST INCURRED

Untuk menjalankan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan aspek pengembangan sosial kemasyarakatan pada tahun 2018, Indocement mengeluarkan biaya sebesar Rp21 miliar.

The cost incurred by Indocement to carry out all activities related to the social community development in 2018 amounted to Rp21 billion.

PENGGUNAAN BAHAN BAKU LOKAL

USE OF LOCAL RAW MATERIALS

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi semen sebagai besar bersumber dari hasil penambangan yang dilakukan Perseroan. Bahan baku lain yang digunakan adalah aditif yang sebagian besar merupakan produk impor. Hampir tidak ada bahan baku yang digunakan dalam proses produksi yang berasal dari masyarakat sekitar.

Most of the raw materials used in the cement production process are sourced from the mining activities carried out by the Company. Other raw materials used are additives, most of which are imported products. Almost all raw materials used in the production process are not sourced from the surrounding community.

Namun demikian, Perseroan memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar wilayah pabrik untuk menawarkan produk dan layanan kepada Perseroan untuk aktivitas pendukung operasional Perseroan.

However, the Company provides opportunities to the surrounding community to offer products and services to the Company for the Company's operational support activities.



Pengrajin Batik Tulis Pewarna Alami di Desa Ciwaringin, Kabupaten Cirebon.

Handmade Batik artisans use the natural coloring in Ciwaringin Village, Cirebon Regency.

BINA LINGKUNGAN KOMUNIKASI (BILIKOM) COMMUNICATION FORUM

Keberadaan masyarakat di sekitar lingkungan pabrik menjadi salah satu perhatian utama bagi Indocement. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi terbaik kepada masyarakat sekitar dengan menjalankan program dan aktivitas yang berdampak langsung kepada masyarakat sekitar.

Perseroan menetapkan anggaran dalam jumlah tertentu untuk setiap desa di sekitar lokasi pabrik. Anggaran tersebut digunakan untuk menjalankan program sesuai kebutuhan masyarakat di setiap desa tersebut. Untuk mengetahui kebutuhan masyarakat, dilakukan melalui Forum Komunikasi Program CSR (Bina Lingkungan Komunikasi/Bilikom) yang dijalankan setiap empat bulan.

Dalam forum Bilikom, Perseroan akan mendengar dan mendata aspirasi masyarakat untuk kemudian diterjemahkan dalam program yang akan dijalankan. Perseroan berusaha untuk menyesuaikan program yang akan dijalankan dengan kerangka SDP yang telah ditetapkan.

The existence of communities surrounding the Company's plants to Indocement is one of the main concerns. To that end, the Company strives to contribute the best to the surrounding community by running programs and activities with direct impacts on the surrounding community.

The Company allocate a certain budget amount for each village surrounding its factories. The budget is used to run the program according to the needs of the community in each village. The community needs are sought through the CSR Program Communication Forum called "Bina Lingkungan Komunikasi/Bilikom" that is organized quarterly.

In the Bilikom forum, the Company will hear and record the community's aspirations that will be translated into the programs to be carried out. The Company attempts to adjust the program to be carried out with the predetermined SDP framework.

Lokasi Location	Jumlah Desa Mitra Number of Partner Villages	Jumlah Bilikom Number of Bilikom
Kompleks Pabrik Citeureup Citeureup Factory	12	36
Kompleks Pabrik Palimanan Palimanan Factory	7	36
Kompleks Pabrik Tarjun Tarjun Factory	10	115

Pada 2018, Perseroan secara berkala menyelenggarakan forum Bilikom dengan Desa Mitra dengan total sebanyak 187 forum Bilikom terhadap 25 Desa Mitra di 3 kompleks pabrik Perseroan.

In 2018, the Company regularly held a Bilikom forum with Partner Villages with a total of 187 Bilikom forums with 25 Partner Villages in the three plants complexes of the Company.

PROGRAM VOKASI INDUSTRI

INDUSTRIAL VOCATIONAL PROGRAM

Sebagai wujud komitmen untuk pemberdayaan masyarakat sekitar, tahun 2018 Indocement menjalankan program vokasi Industri yang digagas oleh Kementerian Perindustrian. Indocement memberikan kesempatan kepada sejumlah siswa SMK untuk magang dan melakukan praktik kerja lapangan hingga pelaksanaan *teaching factory* dengan melibatkan siswa dalam pembuatan suku cadang keperluan operasional pabrik.

Keseluruhan kegiatan ini mendapatkan pengawasan langsung dari tenaga ahli Indocement di bidang sumber daya manusia dan divisi pendukung teknik.

Program vokasi industri merupakan langkah nyata yang dilakukan Indocement untuk memajukan dunia pendidikan agar dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas yang lebih.

Dengan program vokasi industri ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa di bidang industri sehingga mereka akan menjadi tenaga kerja terampil dan siap untuk terjun ke industri saat kelulusannya nanti. Hingga akhir tahun 2018, program vokasi industri telah diikuti oleh 5 SMK dengan jumlah peserta mencapai 125 siswa.

As a form of commitment to empowering the surrounding communities, in 2018 Indocement conducted an industry vocational program initiated by the Ministry of Industry. Indocement provided opportunities for a number of vocational students to work internships and conduct field study as well as the *teaching factory* by involving students in making spare parts for the plants' operational needs.

All of these activities were directly supervised by Indocement's experts in human resources and technical support divisions.

The industrial vocational program is a concrete step taken by Indocement to advance the world of education so that it can produce graduates with improved quality.

This industry vocation program is expected to improve the students' ability in the industrial sector and they will become skilled workers and ready to enter the industry when they graduate. Until the end of 2018, the industry vocational programs was attended by 5 vocational high schools with a total of 125 students.

PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN KUNJUNGAN BELAJAR

JOB TRAINING AND STUDY VISIT

Sejalan dengan program vokasi industri, Indocement juga memberikan kesempatan kepada siswa SMK dan mahasiswa untuk melakukan praktik kerja lapangan dan kunjungan belajar. Kegiatan tersebut dilakukan di seluruh kompleks pabrik yaitu Citeureup, Palimanan dan Tarjun.

Tujuan dari program ini adalah untuk memperkenalkan siswa dan mahasiswa dengan dunia industri. Melalui program praktik kerja lapangan, para siswa dan mahasiswa dapat mempraktekan ilmu yang mereka peroleh di sekolah secara langsung. Sedangkan program kunjungan belajar dilakukan untuk membuka wawasan para siswa dan mahasiswa akan dunia industri secara nyata. Hal ini adalah untuk memangkas jarak antara teori yang didapat di bangku sekolah dengan yang diterapkan secara nyata di dunia industri.

Selain memiliki nilai edukasi, program praktik kerja lapangan dan kunjungan belajar ini dimaksudkan untuk meningkatkan *brand awareness* siswa terhadap Indocement dan dengan melihat secara langsung proses

In line with the industry vocational program, Indocement also provides opportunities for vocational high school and college students and students to have field work practice and study visit. The activities are carried out in all the plant complexes in Citeureup, Palimanan and Tarjun.

The aim of this program is to introduce the high school and college students to the industry world. Through a field work program, the students can directly practice the knowledge they get in school. While the study visit program is conducted to open their horizons to the real industry world. This is to cut the gap between the theories obtained in school and the practice in the industry world.

In addition to having educational value, the field work and study visit programs are intended to increase the students' brand awareness of Indocement. Moreover, by directly looking at the production process in Indocement, it is



produksi di Indocement, diharapkan mereka menjadi lebih yakin dengan produk Indocement dan akan menjadi “ambasador” bagi Indocement di tengah masyarakat.

expected that they can be more confident with Indocement products and will become “ambassadors” for Indocement in the community.

Selama tahun 2018, jumlah peserta PKL sebanyak 556 siswa dan 616 mahasiswa. Sedangkan kunjungan belajar diikuti oleh 2.803 peserta.

During 2018, the field work program was participated in by 556 high school students and 616 college students. While the Study visit was attended by 2,803 participants.

Data peserta PKL dan Kunjungan Belajar	Field Work and Study Visit Participants	
PKL SMK <i>Vocational High School Field Work</i>	556	orang students
PKL Perguruan Tinggi (BLK, D3, S1) <i>Vocational College (BLK, D3, S1) Field Work</i>	616	orang students
Kunjungan Belajar <i>Study Visit</i>	2.803	orang students

TEMPAT UJI KOMPETENSI (TUK) COMPETENCY TEST CENTER (TUK)

Indocement memiliki komitmen yang sangat tinggi terhadap peningkatan kompetensi masyarakat. Pada 2018, Indocement meluncurkan program yang dinamakan Tempat Uji Kompetensi (TUK). Tempat Uji Kompetensi ini dinamakan TUK GEMARI El Rahma. Yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan (SK) Nomor 140.SK/LSK.OTO.TSM/07/18 tanggal 27 Juli 2018 dari Lembaga Sertifikasi Kompetensi Otomotif Teknik Sepeda Motor.

Indocement has a very high commitment to improving community competency. In 2018, Indocement launched a program called the Competency Test (TUK). This Competency Test is called TUK GEMARI El Rahma. Formed based on Decree (SK) Number 140.SK/LSK.OTO. TSM / 07/18 dated July 27 2018 from the Automotive Motorcycle Engineering Competency Certification Institute.

Program ini Merupakan kerjasama perseroan dengan pemerintah, lembaga pusat kursus dan pelatihan yaitu Lembaga Pusat Pelatihan El Rahma, Bogor dan dengan LSK (Lembaga Sertifikasi Kompetensi).

This program is a collaboration between the company and the government, a center for training and training courses, namely the El Rahma Training Center Institute, Bogor and with the LSK (Competency Certification Institute).

Perseroan menggandeng 13 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Kabupaten Bogor untuk mengembangkan bakat siswa di bidang otomotif. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah bekal ilmu bagi para siswa dalam bidang otomotif serta wawasan kepada para siswa dan siap pakai untuk menjadi mekanik otomotif handal.

The Company cooperates with 13 Vocational High Schools (SMK) in Bogor Regency to develop student talent in automotive. This activity is intended to add knowledge to students in the automotive field as well as insight to students and ready to use to become a reliable automotive mechanic.

Pada tanggal 19–20 Desember 2018 sudah diadakan Uji Kompetensi dengan jumlah peserta sebanyak 60 orang yang berasal dari Desa Mitra sekitar Indocement dan dari lokasi lainnya di area sekitar Kabupaten Bogor.

On December 19–20, 2018 Competency Tests were held with 60 participants coming from Partner Villages around Indocement and from other locations in the area around Bogor Regency.

Para peserta yang lulus diberikan sertifikat yang ditanda tangani oleh lembaga sertifikasi kompetensi dan berlaku secara nasional dan internasional, sehingga program ini dapat memberikan manfaat secara jangka panjang bagi pesertanya.

Participants who passed were given certificates that were signed by competency certification institutions and applied nationally and internationally, so that the program could provide long-term benefits to participants.

TUK diharapkan akan menjadi gerakan yang memotivasi anak muda, khususnya anak sekolah agar kelak setelah lulus bisa mendapatkan pekerjaan yang diinginkan terutama mengurangi angka pengangguran dengan membuka usaha sendiri seperti bengkel.

TUK is expected to be a movement that motivates young people, especially school children so that later after graduation they can get desired jobs, especially reducing unemployment by opening their own businesses such as workshops.

PROGRAM PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT PROGRAM

Sejalan dengan konsep Program Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Program/SDP*) yang dikembangkan Perseroan, di 2018 Perseroan terus melanjutkan program pengembangan berkelanjutan yang telah berjalan sejak tahun-tahun sebelumnya, antara lain:

In line with the Sustainable Development Program (SDP) concept developed by the Company, in 2018 the Company continued the SDPs carried out in the preceding years, such as:



Pengrajin memproduksi oven kompor di Desa Pasir Mukti, Bogor, desa mitra Indocement Kompleks Pabrik Citeureup.

A Craftman produced stove oven in Pasir Mukti Village, Bogor, as a partner village in Citeureup Factory.

1. Kampung Kaleng Pasirmukti

Indocement membantu para perajin barang-barang dari kaleng di Kampung Dukuh, Desa Pasirmukti, Citeureup, Bogor. Bantuan Indocement tersebut berupa bantuan modal bergulir, pelatihan keterampilan, pelatihan unsur keselamatan dalam bekerja serta aspek K3 dalam bekerja khususnya bagi pengrajin kaleng, dan pengembangan pasar.

Pada 2015 para pengrajin membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) Rancage sebagai wadah pengembangan usahanya. KUB Rancage juga telah memanfaatkan penjualan dengan sistem daring, sehingga produk KUB Rancage telah merambah ke seluruh wilayah Indonesia bahkan ke luar negeri.

1. Kampung Kaleng Pasirmukti

Indocement assists the craftman from Kampung Dukuh Village, Pasir Mukti, Citeureup, Bogor. The Indocement's support in the form of capital injection, skills training, safety work training in OHS aspect especially for the can craftman and the market expansion.

In 2015 the craftman established a small venture partnership (KUB) Rancage as a tool of business development. KUB Rancage has also utilize online selling system, therefore KUB Rancage's products have expended to all national and overseas area.



Untuk meningkatkan kerja sama, Indocement melibatkan KUB Rancage dalam berbagai event pameran dan menghubungkan dengan Dinas Koperasi & UKM Kabupaten Bogor.

Pada 2018 Ketua Koperasi Rancage Dedi Ahmadi mendapatkan penghargaan Satia Lencana Bhakti Koperasi dari Kementerian Koperasi dan UKM.

2. Gerakan Tani Mandiri

Indocement menemukan para penambang ilegal di sekitar area tambang, maka Indocement melakukan pembinaan berupa pemberian pelatihan di bidang pertanian hortikultura terhadapnya dan mengarahkan mereka untuk menjadi petani dan akhirnya mereka sepakat untuk membentuk Gerakan Tani Mandiri (GTM) di tahun 2014.

Saat ini, Indocement terus melakukan upaya pembinaan para petani GTM guna mengembangkan usaha ekonomi produktif, diantaranya pengembangan budidaya pertanian hortikultura yaitu: kacang tanah, kacang panjang, terung, jagung, jahe, lengkuas, pepaya dan pisang.

3. Kampung Jamur

Salah satu program kemasyarakatan adalah pengembangan kampung jamur, dalam rangka mendukung dan melestarikan ketahanan pangan di desa.

Budidaya jamur pertama kali dilakukan di Palimanan, Cirebon, dengan jamur merang, kemudian disusul di Citeureup untuk jamur tiram. Selain memiliki harga yang stabil, jamur dipilih karena memiliki gizi yang baik dan dapat diolah menjadi beragam makanan.

Pengkajian budidaya jamur dilakukan sejak tahun 2011 dan pengembangannya terus dilakukan sampai dengan saat ini.

4. Kampung Batik Ciwaringin

Melalui program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan, Indocement berhasil membangkitkan kembali komunitas pembatik Kebon Gedang Cirebon yang telah meredup selama bertahun-tahun dengan nama Indobatik Ciwaringin sebagai sentra batik tulis pewarna alami. Indobatik Ciwaringin berhasil karena dalam perancangannya telah mendorong partisipasi masyarakat dalam proses tersebut sehingga warga mempunyai rasa memiliki yang tinggi. Saat ini,

To improve partnership, Indocement involved KUB Rancage in various exhibitions events and connected with the Cooperative and Small Medium Enterprise Agency of Bogor Regency.

In 2018, KUB Rancage Chairman, Dedi Ahmadi, received honourable awards Satia Lencana Bhakti Koperasi from Ministry of Cooperation and Small Medium Enterprise.

2. Gerakan Tani Mandiri

Indocement found illegal miners around mining area, thus Indocement provided guidance in the form of training on horticultural agriculture and directed them to become farmers and finally they agreed to form Gerakan Tani Mandiri (GTM) in 2014.

Currently, Indocement continues to foster GTM farmers to develop productive economic businesses, including the development of horticulture farming, such as peanuts, long beans, eggplant, corn, ginger, galangal, papaya and banana.

3. Kampung Jamur

One of the community programs is the development of mushroom villages, with a view to support and maintain food security in the village.

Mushroom cultivation was first carried out in Palimanan, Cirebon, with straw mushrooms, which was then followed in Citeureup with oyster mushrooms. Besides having a stable price, mushrooms are chosen because they have good nutrition and can be processed into a variety of foods.

The study of mushroom cultivation has been conducted since 2011 and its development continues to date.

4. Kampung Batik Ciwaringin

Through the community empowerment program implemented, Indocement has succeeded in reviving the community workers in Kebon Gedang, Cirebon, after years of decline. Kampung Batik Ciwaringin was considered successful because its planning process involved public participation, which has raised the community's sense of belonging to the program. At present, Indobatik Ciwaringin has obtained five



Pelatihan Tari Topeng Khas Cirebon di Rumah Seni dan Budaya, Kompleks Pabrik Palimanan.

Mask Dance Training from Cirebon in House of Arts and Culture, in Palimanan Factory.

Indobatik Ciwaringin telah mendapatkan lima hak cipta motif yaitu Pecutan, Pring Sedapur, Gribigan, Yusupan, dan Rajeg Wesi.

Tingkat kunjungan wisatawan lokal maupun luar negeri ke Indobatik Ciwaringin, yang terdiri dari Koperasi Anugerah Batik dan 10 *showroom* lainnya, terus meningkat seiring semakin dikenalnya Indobatik Ciwaringin oleh masyarakat.

5. Rumah Seni dan Budaya

Sebagai bentuk perhatian perusahaan terhadap perkembangan seni dan budaya tradisional Cirebon, Indocement pada 2010 membangun rumah seni dan budaya di Kompleks Pabrik Cirebon. Adapun tujuannya adalah untuk melestarikan dan mengembangkan budaya lokal Cirebon seperti tari topeng, lukis kaca, batik dan rampak gendang. Di rumah seni budaya ini rutin mengadakan program Pelatihan Seni Budaya tradisional kepada anak-anak SD, SMP, SMA dan guru yang ada di sekitar pabrik. Jenis pelatihan meliputi Tari Topeng, lukis kaca, dan batik tulis. Pasca pelatihan peserta tari topeng aktif dalam mengikuti berbagai lomba baik tingkat sekolah, kecamatan, kabupaten bahkan provinsi dan sering tampil dalam berbagai pertunjukan.

copyright motifs, namely Pecutan, Pring Sedapur, Gribigan, Yusupan, and Rajeg Wesi.

The level of visits of local and foreign tourists to Indobatik Ciwaringin, which consists of the Anugerah Batik Cooperative and 10 other showrooms, continues to increase as the people become more familiar with Indobatik Ciwaringin.

5. House of Arts and Culture

As a form of the Company's attention to the development of Cirebon's traditional arts and culture, Indocement Plant Cirebon in 2010, built "House of Arts and Culture". The purpose is to preserve and develop the local culture of Cirebon such as mask dance, glass painting, batik and rampak drum. At this art and culture house, cultural arts training programs are routinely held for students of elementary, middle school, high school and teachers around the plant. Types of training include mask dance, glass painting, and batik writing. After training, masked dance participants were active in participating in various competitions at the school, subdistrict, district and even provincial levels and often appeared in various shows.



Jadwal Pelatihan di Rumah Seni dan Budaya

Training Schedule at House of Arts and Culture

No	Hari Day	Waktu Time	Jenis kegiatan Kind of Activities	Kegiatan Activities	Peserta Participants
1	Senin Monday	14.00–17.00	Tari temporer/modern dance Modern Dance	Latihan Exercise	Siswa SMK Vocational school students
2	Selasa Tuesday	14.00–16.00	Tari topeng Topeng Dance	Latihan Exercise	Siswa SD Elementary school student
		14.30–16.00	Lukis kaca Glass Painting	Latihan Exercise	Siswa SD Elementary school student
3	Rabu Wednesday	14.00–16.00	Tari topeng Topeng Dance	Latihan Exercise	Siswa SD Elementary school student
		14.00–16.00	Lukis kaca Glass Painting	Latihan Exercise	Siswa SD Elementary school student
4	Kamis Thursday	14.00–16.00	Tari topeng dewasa Adult Topeng Dance	Latihan Exercise	Siswa SMP & SMA Junior and high school students
5	Jum'at Friday	06.30–07.45	Senam Aerobic Aerobic	Senam Rutin Routine Gymnastics	Warga sekitar Surrounding community
		14.00–16.00	Tari Topeng Dewasa Adult Topeng Dance	Latihan Exercise	Siswa SMP & SMA Junior and high school students

6. Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA)

Kebutuhan akan tenaga kerja konstruksi yang terampil terus meningkat seiring dengan banyaknya proyek konstruksi baik dalam skala besar maupun kecil. Untuk itu, Indocement mengambil inisiatif untuk memberikan pelatihan dan pendidikan bagi calon tenaga kerja konstruksi melalui program Sekolah Tukang Semen Tiga Roda (SETARA).

SETARA tidak hanya memberikan pelatihan terkait teknik pekerjaan konstruksi, tapi juga pelatihan mengenai perundang-undangan tentang jasa konstruksi, praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), manajemen konstruksi, perencanaan anggaran biaya dan pengajuan tender, kewirausahaan, serta aplikasi produk terkini dalam dunia konstruksi agar mereka memiliki nilai lebih, profesional dan berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Target SETARA sampai dengan tahun 2020 adalah mencetak 10.000 tukang bangunan bersertifikat dari LPJK-KemenPUPera. Sampai dengan akhir Desember 2018 peserta SETARA berjumlah 5.129 orang dari seluruh wilayah Indonesia.

7. Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat

Pusat Pelatihan dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) adalah program Indocement, yang dilaksanakan di tiga lokasi pabrik (Citeureup, Tarjun, dan Cirebon) yang bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada masyarakat pada bidang pertanian, peternakan dan perikanan.

6. "Semen Tiga Roda" School for Masonries (SETARA)

The need for skilled construction workforce continues to increase along with the many construction projects both of large and small scale. To that end, Indocement has taken the initiative to provide training and education for prospective construction workers through the program of "Semen Tiga Roda" School for Masonries (SETARA)

The SETARA not only gives training related to construction work techniques, but also training on the laws related to construction services, Occupational Health and Safety (OHS) practices, construction management, cost budgeting and submission of tenders, entrepreneurship, and the latest product applications in the world of construction so that they could gain more values, professionalism and quality to achieve customer satisfaction.

SETARA's Target up to 2020 is to certify 10,000 masonries from LPJK-KemenPUPera. As of the end of December 2019 the number of SETARA participants has reached 5,129 person from all over Indonesia.

7. Research, Training and Community Empowerment

Research, Training and Community Empowerment (P3M) is an Indocement program, which is carried out in three plant locations (Citeureup, Tarjun, and Cirebon) which aim to provide skills to the community in the fields of agriculture, animal husbandry and fisheries.

P3M Indocement di Kompleks Pabrik Citeureup dibangun diatas lahan seluas 10 hektar, mempunyai pengembangan program berupa Wisata Edukasi. Program ini sangat menarik perhatian bagi anak-anak dan para pelajar serta masyarakat umum.

Salah satu kegiatan yang menarik anak anak mengenai bagaimana mengenalkan proses pembuatan semen yang ramah lingkungan (Program D-Kidsgineer)

Berbagai aktivitas yang dilaksanakan di P3M selama 2018 sebagai berikut:

Kategori Category	2018	2017	2016	2015	Total
Studi Banding Comperative Study	35	291	182	-	508
Studi Wisata Tour Study	2.310	191	988	-	3.489
Pelatihan Training	686	230	432	127	1.475
Acara Kegiatan Event	968	1.992	1.635	-	4.595
Jumlah Total	3.999	2.704	3.237	127	10.067

Selain itu, sejak tahun 2009 Indocement mendirikan Pusat P4M yaitu Pusat Penelitian, Pelatihan dan Pemberberdayaan Masyarakat diarea pabrik seluas 7,4 ha yang diresmikan oleh wakil Gubernur Jabar Dede Yusuf. Maksud dan tujuannya adalah sebagai tempat belajar dan berlatih bagi masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang pertanian, peternakan dan perikanan yang berlandaskan potensi sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar. Peranan dan fungsi P4M selain sebagai tempat belajar juga sebagai tempat penelitian/pengkajian tepat guna di bidang agribisnis dan lingkungan yang dapat diterapkan di kelompok-kelompok tani, ternak, ikan dan kelompok lainnya yang ada di lingkungan masyarakat.

Untuk mempercepat akselerasi dalam penerapan program pemberdayaan di masyarakat maka kami menjalin hubungan kerjasama baik dengan dunia pendidikan maupun dinas terkait dalam bentuk asimilasi inovasi teknologi tepat guna. Hasil penelitian tersebut kemudian diterapkan di lingkungan masyarakat. P4M dilengkapi dengan beberapa sarana penunjang diantaranya kebun percobaan, laboratorium pertanian, kolam perikanan, green house, rumah kompos, nursery, kandang ternak, biogas, tempat pengolahan hasil

The Indocement P3M at Citeureup Factory is built on 10 hectares of land, has a program development in the form of Educational Tourism. This program is very interesting for children and students as well as the general public.

One of the activities that attracts children about how to introduce an environmentally friendly cement manufacturing process (D-Kidsgineer Program)

Various activities carried out at P3M during 2018 are as follows:

In addition, since 2009 Indocement established the P4M Center, which is the Research, Training and Community Empowerment Center in a 7.4 ha plant area which was inaugurated by the Deputy Governor of West Java, Dede Yusuf. The aim and purpose is as a learning center for the community in increasing knowledge in the fields of agriculture, animal husbandry and fisheries based on the potential of natural resources in the surrounding environment. The role and function of P4M is not only as a place of learning, but also as a place for appropriate research/assessment in the field of agribusiness and environment which can be applied in farmer groups, livestock, fish and other groups within the community.

To accelerate the implementation of empowerment programs in the community, we have established good relations in education and related services in the form of appropriate technological innovations assimilation. The results of study were then applied in the community. P4M is equipped with several supporting facilities including experimental gardens, agricultural laboratories, fishery ponds, green houses, compost houses, nurseries, livestock pens, biogas,



Pengrajin batik mewarnai batik dengan pewarna alami di desa mitra Indocement, Desa Ciwaringin, Cirebon.

Batik Craftman used the natural dye to color batik in Indocement partner village, Ciwaringin Village, Cirebon.

pertanian, gazebo tempat pelatihan, dan perpustakaan. Berikut program kegiatan di P4M:

agricultural processing facilities, training gazebos, and libraries. The following program activities at P4M:

No	Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives	Pencapaian Achievements
1	Rumah Produksi Insan Tangguh Perkasa <i>Insan Tangguh Perkasa Production House</i>	Memfasilitasi pengemasan, perizinan PIRT dan pemasaran produk UMKM <i>Facilitating packaging, licensing PIRT and marketing of MSME products</i>	Membantu pemasaran produk UMKM desa binaan <i>Helping the marketing of UMKM products in the fostered villages</i>	Produk UMKM makanan ringan dari desa binaan sudah dikemas menarik dilengkapi dengan PIRT dan layak dipasarkan secara luas (keripik tempe, emping, stik, jinten, nangka) <i>The UMKM snack products from the target villages have been attractively packaged equipped with PIRTs and widely marketable (tempeh chips, emping crackers, cheese sticks, cumin, jackfruit chips)</i>
2	Teknologi budidaya sayuran hidroponik <i>Hydroponic vegetable cultivation technology</i>	Pengkajian dan pelatihan budidaya sayuran hidroponik dengan beberapa model hidroponik <i>Assessment and training of hydroponic vegetable cultivation with several hydroponic models</i>	Mendapatkan analisa usaha budidaya sayuran hidroponik dan sebagai pembelajaran bagi masyarakat <i>Obtaining an analysis of hydroponic vegetable cultivation business and as a learning for the community</i>	Pelatihan bagi masyarakat (kelompok wanita tani, kelompok bank sampah dan kelompok istri karyawan) <i>Training for the community (women farmer groups, waste bank groups and employees'spouse groups)</i>



Rumah Seni dan Budaya di Indocement Kompleks Pabrik Palimanan
House of Arts and Culture in Indocement's Palimanan Factory.



Pelatihan keterampilan lukis kaca khas Cirebon di Rumah Seni dan Budaya, Kompleks Pabrik Palimanan.

Glass painting training at House of Arts and Culture, in Palimanan Factory.

No	Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives	Pencapaian Achievements
3	Pengembangan dan pengkajian budidaya rosella <i>Development and study of roselle cultivation</i>	Percobaan perlakuan pemupukan untuk mendapatkan hasil panen yang maksimal <i>Experiments of fertilizing treatment to obtain maximum yield</i>	Menjaga pasokan di saat musim kemarau <i>Maintain supply during the dry season</i>	Tanaman rosella dikembangkan di kelompok tani desa Palimanan Barat seluas 2 ha, diolah menjadi rosella kering dan minuman rosella <i>Rosella plants were developed in a 2 ha farmer group in the West Palimanan village, processed into dried rosella and rosella drink</i>
4	Pembuatan bibit jamur merang <i>Producing mushroom seeds</i>	Pengkajian pembuatan bibit jamur merang mulai dari F0, F1, F2 dan bibit sebar sampai uji coba ke kumbung produksi <i>Assessment of producing mushroom seeds starting from F0, F1, F2 and seedlings spread until the trial to the production center</i>	Mendapatkan bibit yang berkualitas produksi minimal 150 kg/ kumbung/ siklus dan stabil <i>Get quality seeds with minimum production of 150 kg / kumbung / cycle and stable</i>	Dilakukan uji coba ke kumbung produksi untuk mempelajari hasil panen yang stabil <i>Trials were carried out to the production center to study stable yields</i>
5	Pelatihan budidaya jamur merang <i>Training on mushroom cultivation</i>	Pelatihan budidaya jamur merang kepada masyarakat dan petani jamur mulai dari pembuatan media, pasteurisasi, penanaman hingga pemanenan <i>Training on mushroom cultivation for the community and mushroom farmers ranging from creating media, pasteurization, planting to harvesting</i>	Mendapatkan hasil panen yang maksimal dan menciptakan peluang usaha <i>Get maximum yields and create business opportunities</i>	Telah dikembangkan 64 kumbung jamur merang melibatkan 34 petani <i>64 mushroom kumbung have been developed involving 34 farmers</i>



No	Program	Kegiatan Activities	Tujuan Objectives	Pencapaian Achievements
6	Teknologi pupuk hayati <i>Biofertilizer technology</i>	Pemanfaatan media bekas jamur dan kotoran ternak menjadi pupuk hayati <i>Utilization of used mushroom and manure media into biological fertilizer</i>	Meningkatkan nilai guna limbah menjadi produk bernilai ekonomi <i>Increasing the use value of waste into economic value products</i>	Telah diproduksi pupuk hayati dari limbah media bekas jamur dan kotoran ternak <i>Biofertilizers have been produced from waste from used fungus and manure media</i>
7	Teknologi budidaya jarak pagar dalam pot <i>Technology of jatropha cultivation in pots</i>	Uji coba perlakuan pemupukan dan pemangkasan <i>Trial fertilizer and pruning treatment</i>	Meningkatkan produktivitas buah jarak pagar <i>Increasing the productivity of Jatropha fruit</i>	Peningkatan hasil panen 2,4 ton/ ha <i>Increased yield of 2.4 tons / ha</i>
8	Pengembangan kemiri sunan sebagai bahan bakar alternative <i>Development of sunan candlenut as an alternative fuel</i>	Penanaman kemiri sunan di area penyangga dan pabrik serta uji coba pembibitan kemiri sunan dari pohon indukan <i>Planting sunan candlenut in the buffer and plant areas and testing the sunan candlenut nursery from the brood tree</i>	Sebagai bahan bakar alternative dan reklamasi lahan <i>As an alternative fuel and land reclamation</i>	Jumlah pohon kemiri sunan yang sudah tertanam hingga tahun 2018 sebanyak 3.125 pohon dan 2.500 bibit baru dari pengembangan pohon induk yang sudah berbuah <i>The number of sunan candlenut trees that have been planted until 2018 is 3,125 trees and 2,500 new seedlings from the development of fruiting trees that have been fruitful</i>
9	Pembuatan pakan ikan buatan <i>Manufacture of artificial fish feeds</i>	Pengkajian pembuatan pakan ikan air tawar dari bahan tepung ikan dan dedak <i>Assessment of producing freshwater fish feeds from fish meal and bran</i>	Mengurangi biaya operasional Dan mendapatkan formulasi yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ikan <i>Reducing operational costs and getting the right formulations to improve fish growth and development</i>	Pakan buatan telah diproduksi untuk pengembangan perikanan di P4M <i>Artificial feeds has been produced for fisheries development in P4M</i>
10	Inkubator ternak domba <i>Sheep incubator</i>	Pelatihan dan pendampingan budidaya ternak domba bagi Masyarakat <i>Training and mentoring for sheep farming Society</i>	Menciptakan peluang usaha di bidang peternakan <i>Creating business opportunities in the field of animal husbandry</i>	5 peserta dari desa binaan telah mengembangkan usaha budidaya ternak domba <i>5 participants from the target villages have developed sheep farming</i>
11	Pengelolaan sampah berbasis masyarakat <i>Community based waste management</i>	Bank sampah Al-Karimah desa Cupang <i>Cupang Village's Al-Karimah waste bank</i>	Mengurangi timbunan sampah, lingkungan menjadi lebih bersih, menambah pendapatan keluarga <i>Reducing landfill, cleaner environment, increasing family income</i>	Mengelola 3 ton sampah dengan jumlah nasabah 250 KK <i>Managing 3 tons of waste from 250 KK (per family)</i>

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PELANGGAN DAN MUTU

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO CUSTOMERS AND QUALITY

Pelanggan, baik konsumen akhir maupun pengecer menjadi urat nadi bagi kelangsungan usaha Indocement. Karena itu, Indocement menjalankan berbagai program untuk dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Sejalan dengan itu, Perseroan juga menjalankan program-program untuk melindungi hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Customers, both end-users and retailers, are the artery of Indocement's business continuity. Therefore, Indocement conducts various programs to meet customer needs and expectations. In line with that, the Company also runs programs to protect customer rights in accordance with applicable laws and regulations.

KETERSEDIAAN INFORMASI PRODUK

AVAILABILITY OF PRODUCT INFORMATION

Indocement menyediakan berbagai media bagi pelanggan untuk memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan, sehingga pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi tersebut, yaitu melalui website Indocement, *call center*, *leaflet*, brosur, iklan di media cetak hingga media sosial.

Indocement makes available various media for customers to obtain information related to marketed products, so that customers can easily obtain this information through Indocement's website, call center, leaflets, brochures, advertisements in print media, and in social media.

Informasi produk yang disajikan antara lain memuat:

1. Spesifikasi produk
2. Petunjuk penggunaan
3. Prosedur keselamatan

Product information presented includes:

1. Product specifications
2. Instructions for use
3. Safety procedures

Selain itu, untuk membangun komunikasi dua arah dengan pelanggan dan sekaligus untuk meningkatkan mutu layanan kepada pelanggan, Perseroan telah melakukan berbagai hal, yaitu:

1. Membentuk "Sahabat Tiga Roda" dan "Mitra Semen Tiga Roda" yang terdiri dari pelanggan toko bangunan, pelanggan dan pengembang yang memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.
2. Sahabat Tiga Roda juga dapat berkomunikasi melalui "Tiga Roda Digital", yaitu: situs Semen Tiga Roda, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, dan youtube. Selain itu, untuk pelanggan Semen Rajawali, Perseroan juga memiliki akun media sosial pada Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) dan Youtube (Semen Rajawali).

Moreover, to establish two-way communications with customers and also to improve the quality of service to consumers, the Company has executed the following:

1. Formed "Sahabat Tiga Roda" and "Mitra Semen Tiga Roda", which involve building customers stores, for customers and developers who meet the required terms and conditions.
2. Sahabat Tiga Roda are able to communicate through "Tiga Roda Digital", namely Semen Tiga Roda website, Facebook (Semen Tiga Roda), Twitter (@sementigaroda), Instagram (@sementigaroda), google+, and youtube. Moreover, for Semen Rajawali customers, the Company also has social media accounts on Facebook (Semenrajawali), Twitter (@Semenrajawali), Instagram (@Semenrajawali) and Youtube (Semen Rajawali).



3. Mengadakan layanan *technical support* untuk membantu dan memudahkan Sahabat Tiga Roda dalam proses teknis penggunaan semen di lapangan.
4. Menerbitkan buletin "KOKOH" sebagai media komunikasi dengan Sahabat Tiga Roda.
5. Menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mempererat hubungan dan konsolidasi dengan pelanggan, antara lain:
 - a. Survei ke toko bangunan;
 - b. *Gathering* dengan Sahabat Tiga Roda dan Mitra Semen Tiga Roda;
 - c. *Fun Activities* (olahraga, hobi, dan lain-lain) serta *gathering* dengan pelanggan semen curah;
 - d. Promo-promo menarik untuk pelanggan ritel.

3. Provided technical support to assist and facilitate Sahabat Tiga Roda in their technical use of cement in the field.
4. Published the "KOKOH" bulletin as a medium of communication with Sahabat Tiga Roda.
5. Undertook activities aimed to strengthen and consolidate relations with customers, among others:
 - a. Survey to building stores;
 - b. Gathering with Sahabat Tiga Roda and Mitra Semen Tiga Roda;
 - c. Fun Activities (sports, hobbies, etc.) as well as gatherings with bulk cement customers;
 - d. Attractive promos for retail customers.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMERS SATISFACTION SURVEY

Perseroan juga memastikan pelaksanaan survei untuk mengetahui kepuasan pelanggan atas pelayanan yang telah diberikan. Survei kepuasan pelanggan untuk pengguna akhir dilakukan satu tahun sekali melalui wawancara tatap muka dengan pemilihan responden menggunakan metode *simple random sampling*. Nilai kepuasan pelanggan diukur melalui penilaian 16 atribut, di antaranya produk, harga, distribusi, dan promosi dengan hasil sebagai berikut:

The Company also conducts surveys to determine customer satisfaction with the services rendered. Customer satisfaction survey for the end user is conducted annually through face-to-face interviews with a selection of respondents using a simple random sampling method. Customer satisfaction score is measured through the assessment of 16 attributes, including product, price, distribution, and promotion as follows:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan

Customers Satisfaction Survey Results

Kategori Category	2018	2017	2016
Kualitas Produk <i>Product Quality</i>	89,23	85,11	83,81
Harga <i>Price</i>	84,87	82,53	80,64
Distribusi/Kemudahan Diperoleh <i>Distribution/Accessibility</i>	86,29	84,52	83,38
Jumlah <i>Total</i>	85,55	82,53	81,18

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan tahun 2018, tingkat kepuasan pelanggan Indocement mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 82,53 tahun 2017 menjadi 85,55 tahun 2018. Dengan hasil tersebut, tingkat kepuasan pelanggan Perseroan secara konsisten mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir.

Based on the results of a survey conducted in 2018, Indocement's customer satisfaction level increased compared to the previous year, from 82.53 in 2017 to 85.55 in 2018. With this result, the Company's customer satisfaction level has consistently increased in the last three years.

LAYANAN PELANGGAN

CUSTOMER SERVICE

Indocement telah mengembangkan pusat layanan pelanggan melalui beberapa saluran, yakni melalui telepon bebas pulsa, surat, email dan SMS baik dari konsumen akhir, toko maupun distributor, yaitu:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555

SMS & WA : 0812 128 3000

Email : customercare@indocement.co.id

Situs : www.sementigaroda.com;

www.semenrajawali.com

Pusat layanan pelanggan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pelanggan untuk memperoleh informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Indocement serta sebagai sarana bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan terkait produk dan layanan yang diberikan.

Perseroan telah menetapkan standar penanganan keluhan pelanggan sehingga setiap keluhan yang masuk dapat terselesaikan dengan baik.

Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan kepuasan dalam penyelesaian keluhan pelanggan dengan cara:

1. Semua keluhan pelanggan yang masuk diterima dengan baik, dicatat dan segera direspon.
2. Menerbitkan *Customer Complaint Report* (CCR) yang harus segera ditindaklanjuti oleh unit terkait sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
3. Melakukan evaluasi secara tuntas terhadap setiap keluhan yang disampaikan dan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mencegah terjadinya keluhan serupa.
4. Membentuk *Quality Care Process Team* yang melakukan monitoring terhadap indikator kepuasan pelanggan dan keluhannya serta solusi dan penanganan secara proaktif dan korektif setiap bulan.
5. Berkoordinasi dengan tim pelayanan teknis untuk melakukan kunjungan dan klarifikasi ke pelanggan terkait.
6. Apabila diperlukan, tim pelayanan teknis melakukan uji sampel yang dikeluarkan di lapangan.
7. Tim pelayanan teknis melakukan kunjungan secara rutin ke pelanggan semen, beton siap-pakai dan proyek guna memberikan presentasi *product knowledge*, pendampingan mengenai proses semen menjadi produk lanjutan dan pengujian kualitas komponen bahan bangunan seperti semen, pasir dan air yang digunakan.

Indocement has developed customer service center through several channels, namely through a toll-free telephone, mail, email and SMS both for end consumers, stores and distributors, namely:

Call Center : 0800 10 37632, (+6221) 255 33 555

SMS & WA : 0812 128 3000

Email : customercare@indocement.co.id

Website : www.sementigaroda.com

www.semenrajawali.com

The customer service center can be used by customers to obtain information on the products and services offered by Indocement as well as a means for customers to file their complaints on the products and services provided. The Company has determined the standards for handling customer complaints so that any incoming complaints can be resolved properly.

The Company strives to continuously increase satisfaction in customers complaints settlement by:

1. Receiving, recording and immediately responding to all incoming customer complaints.
2. Issuing Customer Complaint Reports (CCR) that should immediately be followed up by related units in accordance with a predetermined time.
3. Evaluating thoroughly all submitted complaints and coordinating with relevant parties to prevent the reoccurrence of similar complaints.
4. Forming a Quality Care Process Team to monitor customer satisfaction and complaint indicators as well as the proactive handling and corrective solutions monthly.
5. Coordinating with technical service teams to do visit, and for clarification with the concerned customers.
6. If necessary, conducting test samples by the technical services team in the field, if necessary
7. Conducting regular visits by the Technical services team to cement and ready-mix customers, as well as project customers to give product knowledge presentations, assistance regarding cement processes for advanced products and quality test the building material components like the cement, sand and water used.

Sepanjang tahun 2018, terdapat 11.682 kontak yang dilakukan oleh pelanggan melalui Pusat Layanan Pelanggan. Dari jumlah tersebut, 60% adalah untuk mendapatkan informasi mengenai mengenai produk dan layanan Indocement 32% penyampaian keluhan dan sisanya untuk keperluan lainnya.

Throughout 2018, there were 11,682 contacts made by customers through the Customer Service Center. Of this amount, 60% was to get information about Indocement's products and services, 32% was to file complaints and the rest was for other purposes.

Kontak Melalui Pusat Layanan Pelanggan

Contact through the Customer Service Center

Kategori Laporan <i>Report Category</i>	Jumlah <i>Total</i>
Informasi <i>Information</i>	6.997
Pengaduan <i>Complaints</i>	3.689
Permintaan/Pertanyaan <i>Request/Question</i>	996
Jumlah <i>Total</i>	11.682

Status Laporan <i>Report Status</i>	Jumlah <i>Total</i>
Selesai <i>Closed</i>	11.255
Dalam Proses <i>In Process</i>	427
Jumlah Laporan <i>Number of Report</i>	11.682

Dari jumlah kontak pelanggan tersebut, sebagian besar (96%) telah diselesaikan, sedangkan sisanya sebanyak 427 kontak masih dalam proses penyelesaian.

Most (96%) of the total customer contacts have are already settled, while the remaining 427 contacts are still in the process of being resolved.

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL REPORT

- 392** Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan
2018 PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Commissioners
on the Responsibility for The 2018 Annual Report
of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- 393** Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab
Atas Laporan Tahunan 2018
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
Statement of Members of Board of Directors on
The Responsibility for the 2018 Annual Report of
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
- 395** Laporan Keuangan 2018
2018 Financial Report



Direksi Indocement setiap tahunnya melakukan observasi kesiapan pelaksanaan K3 di wilayah operasional Perseroan pada Board of Director's Safety Health Environment Walk Around (BOD SHE Walk).

Indocement's Board of Directors annually held Safety Health Environment Walk Around (BOD SHE Walk) to observe the readiness of OHS in all Company's operation area.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Jakarta, 26 April, 2019
Jakarta, 26 April, 2019



Kevin Gluskie
Komisaris Utama
President Commissioner



Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Simon Subrata
Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner



Dr. Lorenz Naeger
Komisaris
Commissioner



Dr. Bernd Scheifele
Komisaris
Commissioner



Dr. Albert Scheuer
Komisaris
Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE 2018 ANNUAL REPORT OF PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk. for the year 2018 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Direksi

Board of Directors

Jakarta, 26 April 2019

Jakarta, 26 April 2019



Christian Kartawijaya

Direktur Utama
President Director



Franciscus Welirang

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Hasan Imer

Direktur
Director



Ramakanta Bhattacharjee

Direktur
Director



Troy Dartojo Soputro

Direktur Independen
Independent Director



David Clarke

Direktur
Director



Oey Marcos

Direktur
Director



Benny S. Santoso

Direktur
Director



Juan Francisco Defalque

Direktur
Director

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2018
and for the year then ended with independent auditors' report*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-130	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>


PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.
HEAD OFFICE

Wisma Indocement, Level 13
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
 Jakarta 12910, Indonesia
 Tel: (+62 21) 2512121, 2522121, 5703817
 Fax: (+62 21) 5701693
 PO Box 4018 Jakarta 10040
 Website: www.indocement.co.id

Surat Pernyataan Direksi
 tentang
 Tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian
 tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal tersebut
 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan")
 dan Entitas Anaknya

*Statement of the Board of Directors
 concerning
 Responsibility on consolidated financial statements
 as of December 31, 2018 and for the year then
 ended
 PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
 (the "Company") and its Subsidiaries*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

The undersigned:

1. Nama	Christian Kartawijaya	1.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Jl. Pulomas Utara IB/5 RT/RW 002/013 Kelurahan Kayu Putih, Pulo Gadung Jakarta Timur		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Utama Perusahaan/ President Director of the Company		Telephone Position
2. Nama	David Clarke	2.	Name
Alamat Kantor	Wisma Indocement, Lantai 8/Level 8 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71 Jakarta 12910		Office address
Alamat Domisili	Countrywoods Residences House #37 Jl. W.R. Supratman No. 54 Rengas Ciputat Tangerang Selatan - Banten		Domicile address
Nomor Telepon Jabatan	021-2512121 Direktur Perusahaan/ Director of the Company		Telephone Position

Dalam hal ini keduanya bertindak bersama-sama untuk dan atas nama Perusahaan, berkedudukan di Jakarta, Wisma Indocement, Lantai 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, dengan ini menyatakan hal-hal sebagai berikut:

In this matter acting jointly for and on behalf of the Company, having its domiciled in Jakarta, Wisma Indocement, Level 8, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 70-71, hereinafter declare as follows:

1. Bahwa kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ("Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya").

1. That we are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2018 and for the year then ended ("Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries").

Handwritten initials/signature

FACTORIES
 Cikaresep, Bogor 16110, West Java
 Tel: (+62 21) 815 8395
 (+62 21) 815 2812
 Fax: (+62 21) 815 2818

Palmarejo, Cirebon 47151, West Java
 Tel: (+62 231) 542 270, 542 491, 542 510
 Fax: (+62 231) 541 612
 PO Box 187 Cirebon 47101

Taman, Kota Baru, Tanah Bumbu Kalimantan
 Tel: (+62 511) 81000
 Fax: (+62 511) 81000
 PO Box 14, Balikpapan 76201



2. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").
3. a. Bahwa semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bahwa kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 19 Maret 2019

2. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statement presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").*
3. a. *That all information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries are complete and correct;*
b. *That the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries does not contains incorrect information and material fact and does not omit any information or material fact.*
4. *That we are responsible for the internal control system in the Company and its Subsidiaries.*

The above statement is made truthfully.

Jakarta, March 19, 2019



Christian Kartawijaya
Direktur Utama/
President Director

David Clarke
Direktur/
Director

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019

The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00215/2.1032/AU.1/04/0694-1/1/III/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Feniwati Chendana, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0694/Public Accountant Registration No. AP.0694

19 Maret 2019/March 19, 2019

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	7.225.876	2c,2r, 4,31,32 2d,2r, 5,31,32	8.294.891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,31,32		Trade receivables
Pihak berelasi	4.221	2e,29	17.719	Related party
Pihak ketiga - neto	2.961.556	30f	2.467.081	Third parties - net
Piutang pihak berelasi non-usaha	26.857	2e,2r, 29,31,32	18.980	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	57.893	2r,6, 31,32	51.381	Other current financial assets
Persediaan - neto	1.837.769	2f,7	1.768.603	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	142.385	7	208.984	Advances and deposits
Pajak dibayar dimuka	4.427	17	1.595	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	54.812	2h,8	53.840	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	12.315.796		12.883.074	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	109.088	2s,17	239.201	Deferred tax assets - net
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	2b,2e, 2g,10,29 2i,2j,2k,	93.700	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset tetap - neto	14.637.185	2l,11,18	14.979.453	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	15.907	2m,12	16.404	Investment properties - net
Aset takberwujud - neto	105.555	2n,13	107.357	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	2r,9, 31,32	88.240	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	418.599	2h,11,17	456.247	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	15.472.766		15.980.602	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	27.788.562		28.863.676	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	1.759.956	2r,11, 14,31,32	1.548.844	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2r,15,31,32		Other payables
Pihak-pihak berelasi	110.294	2e,29	77.418	Related parties
Pihak ketiga	707.715	11,23,30h	580.524	Third parties
Utang jaminan pelanggan	75.971	2r,31,32	69.510	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	2r,11,16, 27,31,32	869.653	Accrued expenses
Utang pajak	49.511	2s,17	103.668	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	2p,2r,19, 31,32	141.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	110.749	2k,2r, 18,31,32	87.953	Current maturities of obligations under finance lease
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.925.649		3.479.024	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.383	2k,2r, 18,31,32	20.036	Obligations under finance lease - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	569.026	2p,19 2i,2w, 20,30i,30k	732.489	Long-term employee benefits liability
Provisi jangka panjang	66.915		75.620	Long-term provisions
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	641.324		828.145	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	4.566.973		4.307.169	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali data saham)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah, except share data)**

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.681.231.699 saham	1.840.616	21	1.840.616	<i>Capital stock - Rp500 (in full amount) par value per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 3,681,231,699 shares</i>
Tambahan modal disetor	2.698.863	2b,2u, 22	2.698.863	<i>Additional paid-in capital</i>
Rugi komprehensif lain	(210.378)	2p,2q,2r 19,32	(306.385)	<i>Other comprehensive loss</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya	400.000	24	400.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya	18.492.488		19.923.413	<i>Unappropriated</i>
TOTAL EKUITAS	23.221.589		24.556.507	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	27.788.562		28.863.676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
PENDAPATAN NETO	15.190.283	2e,2o,26, 29,30f,30g	14.431.211	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(10.821.254)	2e,2o,27, 29,30a,30b, 30c,30d,30e	(9.423.490)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	4.369.029		5.007.721	GROSS PROFIT
Beban usaha	(3.322.550)	2e,2o,28, 29,30h	(3.080.203)	Operating expenses
Pendapatan operasi lain	66.644	2e,2o,29	68.339	Other operating income
Beban operasi lain	(39.012)	2o	(121.012)	Other operating expenses
LABA USAHA	1.074.111		1.874.845	OPERATING INCOME
Pendapatan keuangan	415.060	2o,4	519.535	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(82.992)		(103.838)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(18.661)	2o,18	(14.093)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	13.304	2b,2g,10	11.540	Equity in net earnings of associated companies - net
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.400.822		2.287.989	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Pajak final	(594)	2s	(715)	Final tax
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.400.228		2.287.274	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(254.291)	2s,17	(427.456)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	1.145.937		1.859.818	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode yang akan datang				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(551)	2q,2r,32	2.833	Net movement on cash flow hedge
Keuntungan (kerugian) pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	126.717	2p,19	(31.968)	Re-measurement gain (loss) on post-employment benefits liability
Pajak penghasilan terkait	(30.159)	2s,17	6.985	Related income tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	Catatan/ Notes	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	96.007		(22.150)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.241.944		1.837.668
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.145.937		1.859.818
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-
Total	1.145.937		1.859.818
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	1.241.944		1.837.668
Kepentingan nonpengendali	-	2b	-
Total	1.241.944		1.837.668
LABA PER SAHAM DASAR (dalam jumlah penuh)	311,29	2v	505,22

**OTHER COMPREHENSIVE
INCOME (LOSS) FOR THE
YEAR, NET OF TAX**

**TOTAL COMPREHENSIVE
INCOME FOR THE YEAR**

**Net income for the year
attributable to:**
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interests

Total

**Total comprehensive
income for the year
attributable to:**
Owners of the Parent Entity
Non-controlling interests

Total

**BASIC EARNINGS PER SHARE
(in full amount)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Pembelian (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flow Hedge	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement on Post-Employee Benefits Liability	Saldo Laba/Retained Earnings	Total Ekuitas/ Total Equity
		Tambahan Modal Diseror (Caetan 22) Additional Paid-in Capital (Note 22)	Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement on Post-Employee Benefits Liability				
	1.840.616	2.698.863	16.217	(300.452)	(384.235)	400.000	26.138.703
Saldo tanggal 1 Januari 2017	-	-	-	-	-	400.000	26.138.703
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	21.483.459	1.859.818
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	2.272	-	2.272	-	2.272
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	(24.422)	(24.422)	-	(24.422)
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(3.419.864)	(3.419.864)
Saldo tanggal 31 Desember 2017	1.840.616	2.698.863	18.489	(324.874)	(306.385)	400.000	24.556.507
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	19.923.413	1.145.937
Transaksi lindung nilai arus kas setelah pajak penghasilan terkait	-	-	(441)	-	(441)	-	(441)
Kerugian pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak penghasilan terkait	-	-	-	96.448	96.448	-	96.448
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	(2.576.862)	(2.576.862)
Saldo tanggal 31 Desember 2018	1.840.616	2.698.863	18.048	(228.426)	(210.378)	400.000	23.221.589

Balance as of January 1, 2017
 Net income for the year
 Cash flow hedge transaction net of related income tax
 Re-measurement loss on post-employment benefits liability net of related income tax
 Distribution of cash dividends
 Balance as of December 31, 2017
 Net income for the year
 Cash flow hedge transaction net of related income tax
 Re-measurement loss on post-employment benefits liability net of related income tax
 Distribution of cash dividends
 Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan rupiah)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2018
(Expressed in millions of rupiah)**

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
		2018	Catatan/ Notes	2017		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelanggan		16.235.309		15.897.438	Collections from customers	
Pembayaran untuk pemasok dan kontraktor, serta gaji dan kesejahteraan karyawan		(12.726.342)		(11.696.850)	Payments to suppliers and contractors, and for salaries and other employee benefits	
Penerimaan dari penghasilan bunga		334.944		417.221	Receipts of interest income	
Pembayaran pajak penghasilan badan		(167.132)		(274.627)	Payments of corporate income taxes	
Pembayaran pajak lainnya		(1.730.094)		(1.622.952)	Payments of other taxes	
Penerimaan restitusi pajak		166		121	Refunds from tax restitution	
Penerimaan neto dari aktivitas operasi lainnya		37.681		61.454	Net receipts from other operating activities	
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.984.532		2.781.805	Net cash flows provided by operating activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		11.117	11	1.989	Proceeds from disposal of fixed assets	
Penerimaan dividen kas		7.727	10	13.632	Cash dividends received	
Perolehan aset tetap		(514.180)		(769.019)	Acquisitions of fixed assets	
Perolehan aset takberwujud		(9.756)	13	(6.790)	Acquisitions of intangible assets	
Penyertaan saham		-	10	(500)	Investment in shares of stock	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(505.092)		(760.688)	Net cash flows used in investing activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran dividen kas		(2.576.024)	23	(3.418.759)	Payments of cash dividends	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(1.431)	18	(3.822)	Payments of obligations under finance lease	
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya		(1.158)		(1.968)	Payments of interest expense and other financial charges	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2.578.613)		(3.424.549)	Net cash flows used in financing activities	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(1.099.173)		(1.403.432)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		30.158		24.293	NET EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		8.294.891	4	9.674.030	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		7.225.876	4	8.294.891	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 34.

Information on non-cash activities is disclosed in Note 34.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H. No. 227. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57, Tambahan No. 946 tanggal 16 Juli 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir dengan akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 30 tanggal 14 Desember 2015 antara lain perubahan mengenai rapat dewan komisaris dan direksi. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0989523 tanggal 17 Desember 2015.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan, antara lain pabrikasi semen dan bahan-bahan bangunan, pertambangan, konstruksi dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut "Kelompok Usaha") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) dan beton siap pakai, serta tambang agregat.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Wisma Indocement Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Pabriknya berlokasi di Citeureup - Jawa Barat, Palimanan - Jawa Barat, dan Tarjun - Kalimantan Selatan.

Entitas induk terakhir Kelompok Usaha adalah HeidelbergCement AG, Entitas Usaha yang didirikan dan berdomisili di Jerman.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk (the "Company") was incorporated in Indonesia on January 16, 1985 based on notarial deed No. 227 of Ridwan Suselo, S.H. Its deed of incorporation was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-2876HT.01.01.Th.85 dated May 17, 1985 and was published in Supplement No. 946 of State Gazette No. 57 dated July 16, 1985. The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 30 dated December 14, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. concerning, among others, the amendment to the board of commissioners' and board of directors' meeting. Such amendment was approved by the Directorate General of General Law Administration of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, under registration No. AHU-AH.01.03-0989523 dated December 17, 2015.

The Company started its commercial operations in 1985.

As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises, among others, cement and building materials manufacturing, mining, construction and trading. Currently, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "the Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement (as core business) and ready-mix concrete, and aggregates quarrying.

The Company's head office is located at Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Jakarta. Its factories are located in Citeureup - West Java, Palimanan - West Java, and Tarjun - South Kalimantan.

The Company's ultimate parent is HeidelbergCement AG, a company incorporated and domiciled in Germany.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Usaha semen mencakup operasi dari tiga belas (13) pabrik Perusahaan yang berlokasi di tiga lokasi berbeda, yaitu: sepuluh pabrik semen terpadu di Citeureup - Bogor, dua pabrik semen terpadu di Palimanan - Cirebon dan satu pabrik semen terpadu di Tarjun - Kalimantan Selatan. Usaha pabrikasi beton siap pakai, distribusi semen, dan tambang agregat meliputi sebagian besar operasi Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa ("RUPSLB") tanggal 2 Oktober 1989, yang diaktakan dalam akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., No. 4, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penawaran umum saham Perusahaan kepada publik sebesar 59.888.100 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi sebesar 598.881.000 saham.

Pada tahun 1989, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan Penawaran Umum Perdana.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 18 Maret 1991, yang diaktakan dalam akta notaris No. 53 dari notaris yang sama yang disebutkan di atas, para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi konversi dengan jumlah nilai nominal sebesar US\$75 juta. Pada tanggal 20 Juni 1991, dengan persetujuan pemegang saham sebagaimana dijelaskan di atas, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Konversi Euro (Obligasi Euro) senilai US\$75 juta dengan tingkat bunga 6,75% per tahun di Bursa Efek Luxembourg dengan harga perdana 100%, yang jatuh tempo pada tahun 2001. Obligasi Euro tersebut dapat dikonversikan ke saham biasa mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001 sesuai dengan opsi pemegang obligasi dengan harga konversi perdana sebesar Rp14.450 (dalam jumlah penuh) per saham berdasarkan nilai tukar tetap untuk konversi tersebut yaitu sebesar Rp1.946 (dalam jumlah penuh) untuk US\$1.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The cement business covers the operations of the Company's thirteen (13) plants located in three different sites: ten at the Citeureup - Bogor site, two at the Palimanan - Cirebon site and one at the Tarjun - South Kalimantan site. The manufacture of ready-mix concrete, cement distribution, and aggregates quarrying comprise the operations of most of the Company's Subsidiaries.

b. Company's Public Offering

Based on the minutes of the extraordinary general meeting of the Company's shareholders ("EGMS") held on October 2, 1989, which were covered by notarial deed No. 4 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., LL.M., the shareholders approved, among others, the initial offering of 59,888,100 Company shares to the public. After the public offering, the total number of issued shares of the Company became 598,881,000 shares.

In 1989, the Company obtained the notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Agency for the Initial Public Offering.

Based on the minutes of the EGMS held on March 18, 1991, which were covered by notarial deed No. 53 of the same notary mentioned above, the shareholders approved the issuance of convertible bonds with a total nominal value of US\$75 million. On June 20, 1991, in accordance with the above-mentioned shareholders' approval, the Company issued and listed US\$75 million worth of 6.75% Euro Convertible Bonds (the "Euro Bonds") in the Luxembourg Stock Exchange at 100% issue price, with an original maturity in 2001. The Euro Bonds were convertible into common shares starting August 1, 1991 up to May 20, 2001 at the option of the bondholders at the initial conversion price of Rp14,450 (in full amount) per share, with a fixed rate of exchange upon conversion of US\$1 to Rp1,946 (in full amount).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 1994, Perusahaan mengeluarkan 8.555.640 saham atas pengkonversian sebagian dari Obligasi Euro dengan nilai pokok sebesar US\$35.140.000. Oleh karenanya, Perusahaan memindahkan dan mereklasifikasikan sebagian utang obligasi sejumlah Rp8.556 ke dalam modal saham dan Rp67.320 ke agio saham. Sisa Obligasi Euro sebesar US\$39.860.000 telah dilunasi seluruhnya pada tahun 1994.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 15 Juni 1994, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp750.000 menjadi Rp2.000.000, dan penerbitan satu saham bonus untuk setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham pada tanggal 23 Agustus 1994, atau dengan jumlah keseluruhan sebanyak 599.790.020 saham bonus.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 25 Juni 1996, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan atas nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham. Sehubungan dengan hal tersebut, jumlah saham yang diterbitkan dan ditempatkan penuh meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Keputusan para pemegang saham ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-HT.01.04.A.4465 tanggal 29 Juli 1996.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2000, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp2.000.000 yang terbagi dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam jumlah penuh) per saham menjadi Rp4.000.000 yang terbagi dari 8 miliar saham dengan nilai nominal yang sama. Peningkatan modal dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundangan-undangan dalam surat keputusan No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 tanggal 7 Juli 2000.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

In 1994, the Company issued 8,555,640 shares on the partial conversion of the Euro Bonds worth US\$35,140,000. Accordingly, the Company transferred and reclassified the corresponding portion of the related bonds payable amounting to Rp8,556 to capital stock and Rp67,320 to additional paid-in capital. The remaining balance of the Euro Bonds with total nominal value of US\$39,860,000 was fully redeemed and settled in 1994.

In the EGMS held on June 15, 1994, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp750,000 to Rp2,000,000, and the issuance of one bonus share for every share held by the shareholders as of August 23, 1994, or a total of 599,790,020 bonus shares.

In a resolution at the EGMS held on June 25, 1996, the shareholders split the par value of the Company's shares from Rp1,000 (in full amount) per share to Rp500 (in full amount) per share. Accordingly, the number of issued and fully paid capital stock was also increased from 1,207,226,660 shares to 2,414,453,320 shares. This shareholders' resolution was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-HT.01.04.A.4465 dated July 29, 1996.

In the EGMS held on June 26, 2000, the shareholders approved the increase in the Company's authorized capital stock from Rp2,000,000 divided into 4 billion shares with par value of Rp500 (in full amount) per share to Rp4,000,000 divided into 8 billion shares with the same par value. Such increase in the Company's authorized capital stock was approved by the Ministry of Law and Legislation in its decision letter No. C-13322.HT.01.04.TH.2000 dated July 7, 2000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2000, Perusahaan menerbitkan 69.863.127 saham biasa kepada Marubeni Corporation sebagai hasil dari konversi piutangnya kepada Perusahaan menjadi ekuitas Perusahaan (*debt-to-equity swap*).

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 29 Maret 2001, para pemegang saham menyetujui penawaran hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) untuk membeli saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.200 (dalam jumlah penuh) per saham. Jumlah saham yang akan diterbitkan dalam penawaran HMETD adalah sebanyak 1.895.752.069 saham dengan opsi untuk menerima Waran C bagi pemegang saham yang tidak melaksanakan HMETD-nya sesuai dengan syarat dan kondisi tertentu.

Pada tanggal 1 Mei 2001 (tanggal terakhir pelaksanaan), jumlah saham-saham yang diterbitkan untuk pelaksanaan HMETD adalah sebagai berikut:

- 1.196.874.999 saham kepada Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), entitas anak dari HeidelbergCement AG (dahulu Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), pada tanggal 26 April 2001, melalui konversi utang sebesar US\$149.886.295; dan,
- 32.073 saham kepada pemegang saham publik.

Jumlah saham yang diterbitkan atas pelaksanaan Waran C adalah 8.180 saham.

Seluruh saham Perusahaan dicatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak berikut ini, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering (continued)

On December 29, 2000, the Company issued 69,863,127 shares to Marubeni Corporation as a result of the conversion into equity of the latter's receivable from the Company (debt-to-equity swap).

In the EGMS held on March 29, 2001, the shareholders approved the rights issue offering with pre-emptive rights to purchase new shares at Rp1,200 (in full amount) per share. The total number of shares allocated for the rights issue was 1,895,752,069 shares with an option to receive Warrants C if the shareholders did not exercise their rights, under certain terms and conditions.

As of May 1, 2001 (the last exercise date), the total number of shares issued for the rights exercised were as follows:

- *1,196,874,999 shares to Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. (Kimmeridge), a subsidiary of HeidelbergCement AG (formerly Heidelberger Zement AG (HZ)) (HC), on April 26, 2001, through the conversion of US\$149,886,295 debt; and,*
- *32,073 shares to public shareholders.*

The number of shares issued for the exercise of Warrants C totaled 8,180 shares.

The Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Company and Its Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following Subsidiaries, over which the Company has control:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan Efektif (%)/ Percentage of Effective Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT Dian Abadi Perkasa (DAP)	99,96	99,96	2.620.973	2.326.545
PT Indomix Perkasa (Indomix)	99,99	99,99	498.554	498.658
PT Sari Bhakti Sejati (SBS)	99,99	99,99	50.340	50.177
PT Makmur Abadi Perkasa Mandiri (MAPM)	99,99	99,99	138	140
PT Lentera Abadi Sejahtera (LAS)	99,99	99,99	104	108
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Pionirbeton Industri (PBI)	99,99	99,99	1.041.572	1.086.119
PT Mandiri Sejahtera Sentra (MSS)	99,99	99,99	490.813	343.295
PT Tarabatuh Manunggal (TBM)	99,99	99,99	286.720	125.171
PT Bahana Indonor (BI)	99,99	99,99	265.100	252.789
PT Multi Bangun Galaxy (MBG)	99,99	99,99	205.083	26.352
PT Lintas Bahana Abadi (LBA)	99,99	99,99	83.029	77.146
PT Mineral Industri Sukabumi (MISI)	99,99	99,99	77.264	74.111
PT Sahabat Muliasakti (SMS)	99,99	99,99	37.946	38.031
PT Bhakti Sari Perkasa Abadi (BSPA)	99,99	99,99	9.716	8.732
PT Tigaroda Rumah Sejahtera (TRUS)	99,99	99,99	5.947	6.267
PT Terang Prakasa Cipta (TPC)	99,99	99,99	2.899	33.291
PT Tiro Abadi Perkasa (TAP)	99,99	99,99	998	1.004
PT Jaya Berdikari Cipta (JBC)	99,99	99,99	60	60

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
DAP	Distributor semen/ Cement distribution	Indonesia	1998/1999
Indomix	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1992/1992
SBS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anaknya
(lanjutan)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
MBG	-	Indonesia	1999/- ²⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ³⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/- ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ³⁾
TAP	-	Indonesia	2016/2018
JBC	-	Indonesia	2016/- ³⁾

1) berhenti beroperasi pada tahun 1995-2005, dan mulai beroperasi kembali pada tahun 2006.

2) MBG merupakan perusahaan yang memperoleh hak pengelolaan atas pelabuhan Lembar di Lombok (dimana Perusahaan mendirikan terminal semen) untuk jangka waktu 20 tahun dari PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III sejak tanggal 1 Januari 2001.

3) belum beroperasi.

TRUS

Pada bulan April 2017, IMIX dan SBS, melakukan penyertaan saham senilai Rp6.250 pada TRUS dengan kepemilikan sebanyak 6.250 saham atau sebesar 100%. Pada tanggal 31 Desember 2018, TRUS belum memulai operasi komersialnya.

1. GENERAL (continued)

**c. The Company and Its Subsidiaries'
Structure (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Pendirian/ Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership (lanjutan/continued)</u>			
MAPM	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
LAS	Perusahaan investasi/ Investment company	Indonesia	1998/-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PBI	Pabrikasi beton siap pakai/ Ready-mix concrete manufacturing	Indonesia	1996/1996
MSS	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1998/2008
TBM	Tambang agregat/ Aggregates quarrying	Indonesia	1999/2014
BI	Pelayaran/Shipping	Indonesia	1990/1990 ¹⁾
MBG	-	Indonesia	1999/- ²⁾
LBA	Pelayaran/Shipping	Indonesia	2014/2014
MISI	Tambang trass/ Trass quarrying	Indonesia	2008/2009
SMS	-	Indonesia	1996/- ³⁾
BSPA	Jasa penyediaan tenaga kerja/Outsourcing	Indonesia	1998/2012
TRUS	-	Indonesia	2017/- ³⁾
TPC	-	Indonesia	2011/- ³⁾
TAP	-	Indonesia	2016/2018
JBC	-	Indonesia	2016/- ³⁾

1) stopped operations in 1995-2005, and resumed operations in 2006.

2) MBG is a company which has obtained the right to use ("hak pengelolaan") the Lembar port in Lombok (where the Company built its terminal) from PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III for a period of 20 years starting January 1, 2001.

3) not yet in operations.

TRUS

In April 2017, IMIX and SBS, invested in 6,250 shares of TRUS, representing 100% ownership at the amount of Rp6,250. As of December 31, 2018, TRUS has not yet started its commercial operations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

31 Desember 2018/December 31, 2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur Independen	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Oey Marcos
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

31 Desember 2017/December 31, 2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Kevin Gerard Gluskie
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Tedy Djuhar
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	Simon Subrata
Komisaris Independen	Daniel Eugene Antoine Lavallo
Komisaris	Dr. Lorenz Naeger
Komisaris	Dr. Bernhard Scheifele
Komisaris	Dr. Albert Scheuer

Direksi

Direktur Utama	Christian Kartawijaya
Wakil Direktur Utama	Franciscus Welirang
Direktur Independen	Kuky Permana Kumalaputra
Direktur	Hasan Imer
Direktur	Ramakanta Bhattacharjee
Direktur	Troy Dartojo Soputro
Direktur	David Jonathan Clarke
Direktur	Benny Setiawan Santoso
Direktur	Juan Francisco Defalque

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's boards of commissioners and directors as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Vice President Commissioner/ Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	Simon Subrata	Chairman
Anggota	Dr. Jusuf Halim	Member
Anggota	Prof. Lindawati Gani, Ph.D., CMA	Member

Manajemen kunci adalah komisaris dan direksi Perusahaan.

Kelompok Usaha masing-masing memiliki 5.684 dan 6.102 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diselesaikan dan ditourisasi untuk terbit pada tanggal 19 Maret 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan yang terkait dengan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asas akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk persediaan yang dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, penyertaan saham tertentu yang dicatat dengan metode ekuitas, dan instrumen keuangan tertentu yang dicatat berdasarkan biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Chairman
Member
Member

Key management represents the Company's commissioners and directors.

The Group had a total of 5,684 and 6,102 permanent employees as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that were completed and authorized for issuance on March 19, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations relating to financial statements presentation and disclosures issued by the Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value, certain investments in shares of stock which are accounted for under the equity method, and certain financial instruments which are stated at amortized cost.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dimana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian diperoleh ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut:

- Kekuasaan atas *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan,
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Saat Kelompok Usaha memiliki hak suara yang kurang dari mayoritas atau setingkat atas *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai pengendalian yang dimiliki terhadap *investee* meliputi hal berikut ini:

- Perjanjian kontraktual dengan pemilik suara lain dari *investee*;
- Hak yang timbul dari perjanjian kontraktual lainnya; dan,
- Hak suara Kelompok Usaha dan hak suara potensial.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements of the Group include the accounts of the Company and its subsidiaries where the Company has control. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee;
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- Rights arising from other contractual arrangements; and,
- The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal ketika Kelompok Usaha memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Kelompok Usaha kehilangan pengendalian.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar entitas yang signifikan telah dieliminasi pada proses konsolidasi.

Rugi entitas anak diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika rugi tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan,
- mereklasifikasi bagian Kelompok Usaha atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are entities controlled by the Parent Company. Subsidiaries are consolidated from the date of acquisition or incorporation, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

All significant intercompany transactions and account balances have been eliminated in the consolidation process.

Losses of a subsidiary are attributed to non-controlling interests even if the losses cause a deficit balance for the non-controlling interests.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and,*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Keuntungan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Penyertaan saham dimana Kelompok Usaha mempunyai persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*) (Catatan 2g).

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Selisih antara jumlah tercatat dengan jumlah imbalan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali atau jumlah imbalan yang diterima dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Investments in associated companies wherein the Group has ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for under the equity method (Note 2g).

Restructuring transactions among entities under common control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the said transaction is recognized at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The difference between the carrying value and the value of considerations transferred in a business combination of entities under common control or considerations received in a disposal of business of entities under common control, if any, is recognized as part of "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Klasifikasi bagian lancar dan tidak lancar

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas di dalam laporan keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Aset adalah lancar bila:

- diperkirakan akan direalisasikan, atau memiliki intensi untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- diperkirakan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- merupakan kas atau setara kas, kecuali dibatasi pertukarnya atau penggunaannya untuk menyelesaikan liabilitas sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Aset yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Liabilitas adalah lancar bila:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam siklus operasi normal;
- dimiliki untuk tujuan diperdagangkan;
- memiliki jatuh tempo untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah periode pelaporan; atau
- tidak terdapat hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut selama sekurang-kurangnya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Liabilitas yang tidak termasuk kategori tersebut diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- expected to be realised within 12 months after the reporting period; or
- cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle;
- held primarily for the purpose of trading;
- due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman diklasifikasikan sebagai "Setara kas".

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Cadangan ditentukan berdasarkan kebijakan yang dijabarkan pada Catatan 2r.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 29.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk suku cadang yang menggunakan metode rata-rata bergerak. Cadangan keusangan/kerugian persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings are considered as "Cash equivalents".

d. Allowance for Impairment of Receivables

Allowance is determined based on the policies outlined in Note 2r.

e. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with certain parties which have related party relationships as defined under PSAK 7, "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for spare parts which use the moving average method. Allowance for inventory obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui penurunan nilai tersebut dalam laba rugi.

h. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sepanjang masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Investments in Associated Companies

The Company's investments in associated companies are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associated company since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investments in associated companies. The Company determines at each reporting date whether there is objective evidence that any of its investments in associated companies is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in the associated company and its carrying value, and recognizes the impairment in profit or loss.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is shown as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan deplesi, dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat pemeliharaan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Apabila terdapat kewajiban untuk membongkar dan memindahkan aset tetap, maka beban yang terkait akan ditambahkan ke biaya perolehan aset tetap yang bersangkutan dan kewajiban atas biaya terkait tersebut diakui. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

Mesin dan peralatan tertentu yang berhubungan dengan produksi semen disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dengan taksiran masa manfaat selama 30 tahun. Seluruh aset tetap lainnya, kecuali tanah, disusutkan, diamortisasi atau didepleksi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Pengembangan tanah, tambang, serta bangunan dan prasarana	8 - 30	<i>Land improvements, quarry, and buildings and structures</i>
Mesin dan peralatan	5 - 15	<i>Machinery and equipment</i>
Kapal	10 - 11	<i>Vessels</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Pengembangan gedung yang disewa, perabot dan peralatan kantor, serta perkakas dan peralatan lainnya	5	<i>Leasehold improvements, furniture fixtures and office equipment, and tools and other equipment</i>
Biaya pemugaran kapal	2,5	<i>Dry docking costs</i>

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah dicatat dan disajikan sebagai "Aset takberwujud" (Catatan 2n) pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, amortization and depletion, and impairment loss, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. In the case of mandatory dismantling or asset removals, the related costs are added to the cost of the relevant assets and provisions are recognized to cover the costs. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Certain machinery and equipment related to the production of cement are depreciated using the unit-of-production method with their estimated useful lives at 30 years. All other fixed assets, except land, are depreciated, amortized or depleted using the straight-line method based on their estimated useful lives as follows:

Land, including the legal costs incurred at initial acquisition of landrights, is stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are recorded and presented as "Intangible assets" (Note 2n) in the consolidated statement of financial position and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever period is shorter.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut dikurangi dengan jumlah pendapatan neto yang diperoleh dari hasil penjualan produk selama tahap uji coba produksi setelah dikurangi beban produksi. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasikan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan ke operasi periode berjalan pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap direviu, dan jika perlu dilakukan penyesuaian, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost. Cost is reduced by the amount of revenue generated from the sale of finished products during the trial production run less the related cost of production. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to current operations in the period of asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's CGU).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atas nilai saham kuotasian perusahaan yang di perdagangkan di pasar atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples quoted share price for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

k. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Dalam sewa pembiayaan, dari sudut pandang Kelompok Usaha sebagai *lessee*, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan, atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa.

Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

k. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

Under a finance lease, from the perspective of the Group as a lessee, the Group recognizes an asset and liability in the consolidated statement of financial position at the commencement of the lease term at an amount equal to the fair value of the finance lease property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability.

The finance charges are allocated to each period during the lease term, so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan disusutkan konsisten dengan metode yang sama yang digunakan atas aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Suatu sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa pembiayaan, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Laba atau rugi yang terjadi dari suatu transaksi jual dan sewa kembali (*sale-and-leaseback*) yang merupakan sewa operasi dan harga jual sama dengan nilai wajar harus diakui segera sebagai laba rugi. Tetapi, jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

A finance lease asset is depreciated consistently using the same method used by directly owned depreciable assets, or is fully depreciated over the shorter of the finance lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions resulting from a finance lease, is deferred and amortized over the lease term.

Gain or loss on sale-and-leaseback transactions results from an operating lease which is clearly established at fair value is recognized immediately in profit or loss. However, if the selling price is below fair value, any gain or loss is recognized immediately, except that if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the selling price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Berdasarkan PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya. Pada tahun 2018 dan 2017, tidak ada biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

m. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dikuasai PBI untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

PBI telah memilih model biaya untuk mencatat properti investasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs", borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustments to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed. In 2018 and 2017, no borrowing costs were capitalized.

m. Investment Properties

Investment properties represent land and building which are held by PBI to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business. Investment properties are initially measured at cost, including transaction costs.

PBI has chosen the cost model to account for its investment property.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

m. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun penghentian atau pelepasan tersebut terjadi.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik, dimulainya pengembangan untuk dijual, atau berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Untuk transfer dari properti investasi ke aset tetap yang digunakan dalam operasi, PBI menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan PBI menjadi properti investasi, PBI mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur terbatas diamortisasi dengan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi aset dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas direvisi setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when it is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year the retirement or disposal occurred.

Transfers are made to or from investment property when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation, commencement of development with a view to sell, the end of owner occupation, or commencement of an operating lease to another party.

For a transfer from investment property to fixed assets used in operations, PBI uses the cost method at the date of change in use. If the property used by PBI becomes an investment property, it accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

n. Intangible Assets

An intangible asset is measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of the intangible asset is assessed to be either finite or indefinite. An intangible asset with finite life is amortized using straight-line method over the asset's useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. dijual; atau
- ii. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud Kelompok Usaha terdiri dari aplikasi piranti lunak yang digunakan pada komputer dan hak atas tanah.

Hak atas tanah diamortisasi sepanjang umur hukum hak, yaitu antara 5 hingga 30 tahun.

o. Pengakuan Pendapatan dan Biaya/Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirimkan dan risiko serta manfaat atas kepemilikannya dialihkan kepada pelanggan. Biaya dan beban umumnya diakui dan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Intangible Assets (continued)

An intangible asset is derecognized:

- i. on disposal; or*
- ii. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

The Group's intangible assets consist of application software for use on computers and landrights.

Landrights are amortized throughout the validity period of the rights, ranging from 5 to 30 years.

o. Revenue and Cost/Expense Recognition

Revenues are recognized when the products are delivered and the risks and benefits of ownership are transferred to the customers. Costs and expenses are generally recognized and charged to operations when they are incurred.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services is to be paid within twelve months after rendering such services.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program Pensiun) untuk semua karyawan tetapnya yang telah memenuhi kriteria dan liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai yang ditentukan berdasarkan Kesepakatan Kerja Bersama (KKB) yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai tersebut dihitung dengan membandingkan imbalan yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Program Pensiun dengan imbalan sesuai dengan KKB, setelah dikurangi dengan akumulasi kontribusi karyawan dan hasil pengembangannya. Jika bagian pemberi kerja pada imbalan Program Pensiun kurang dari imbalan yang diharuskan oleh KKB, Perusahaan akan mencadangkan kekurangan tersebut.

Perusahaan dan DAP juga menyelenggarakan program imbalan kesehatan pascakerja dimana karyawan yang mencapai usia pensiun normal setelah tanggal 1 Januari 2003 dan seterusnya berhak untuk menerima imbalan kesehatan selama 5 tahun dari tanggal pensiun normal mereka. Jumlah imbalan kesehatan pascakerja setara dengan imbalan rawat inap yang diterima oleh karyawan yang bersangkutan pada saat sebelum pensiun dengan maksimal 60 hari penggantian rawat inap per tahun.

Entitas Anak tidak menyelenggarakan program pensiun. Namun demikian, beban tunjangan pensiun Entitas Anak telah dicadangkan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU).

Beban pensiun dihitung menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan dan tingkat kenaikan kompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (Pension Plan) covering all of its qualified permanent employees and an unfunded employee benefits liability determined in accordance with the existing Collective Labor Agreement (CLA). The unfunded employee benefits liability is calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated in the CLA, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the CLA, the Company provides for such shortfall.

The Company and DAP also provide post-retirement healthcare benefits wherein employees who reach normal retirement age as of January 1, 2003 and onwards are entitled to receive healthcare benefits for 5 years from their normal retirement date. The amount of post-retirement healthcare benefits is equivalent to the benefits limited to reimbursement for in-patient hospital bills under the same standard as that which an employee used to have prior to his retirement, for a year not exceeding 60 days per year.

The Subsidiaries do not maintain any pension plan. However, retirement benefit expenses for those Subsidiaries are accrued based on Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Pension costs are determined using the *projected-unit-credit* method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mensyaratkan karyawan tersebut untuk bekerja selama periode waktu tertentu.

Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan atas program diukur dengan menghitung tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto pada setiap awal periode pelaporan.

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

All actuarial gains and losses arising from adjustment and changes in actuarial assumption are recognized as other comprehensive income. All past service costs are recognized immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time.

The interest cost and expected return on plan assets are measured by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group has applied PSAK 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Kurs rata-rata untuk sebulan digunakan untuk semua transaksi dalam mata uang asing yang terjadi selama periode tersebut. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, dimana pada saat itu laba atau rugi selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset (lihat butir r.viii di bawah).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Euro (EUR1)	16.559,75	16.173,62
Dolar A.S. (US\$1)	14.481,00	13.548,00
Yen Jepang (JP¥100)	13.111,51	12.021,84
Dolar Singapura (S\$1)	10.602,97	10.133,53
Dolar Australia (AUD1)	10.211,29	10.557,29

Transaksi dalam mata uang asing lainnya tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah (rupiah), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency. An average rate for a month is used for all foreign currency transactions occurring during that period. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations, with the exception of foreign exchange gains or losses on foreign currency financial assets that provide a hedge against capital expenditure commitment. These are recognized directly in equity until the recognition of the assets, at which time they are recognized as part of the assets' acquisition costs (see item r.viii below).

As of December 31, 2018 and 2017, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Japanese yen (JP¥100)
Singapore dollar (S\$1)
Australian dollar (AUD1)

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, atau mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets as of December 31, 2018 and 2017 include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini meliputi instrumen keuangan derivatif yang oleh Perusahaan tidak diperlakukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai yang didefinisikan oleh PSAK 55 (Revisi 2014). Derivatif, termasuk derivatif melekat dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Derivatif melekat pada kontrak utama dicatat sebagai derivatif terpisah apabila risiko dan karakteristiknya tidak berkaitan erat dengan kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar. Derivatif melekat ini diukur berdasarkan nilai wajar dengan laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut diakui dalam laba rugi. Penilaian kembali hanya timbul jika terdapat perubahan dalam ketentuan-ketentuan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 55 (Revised 2014). Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

Derivatives embedded in host contracts are accounted for as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not carried at fair value. These embedded derivatives are measured at fair value with gains or losses arising from changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya milik Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 termasuk dalam kategori ini.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasi sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Kelompok Usaha mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables - related parties and other current and non-current financial assets as of December 31, 2018 and 2017 are included in this category.

• *Held-to-maturity ("HTM") investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha tidak mempunyai aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held-to-maturity ("HTM") investments (continued)

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group did not have any held-to-maturity investments as of December 31, 2018 and 2017.

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group did not have any AFS financial assets as of December 31, 2018 and 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 mencakup utang usaha, utang lain-lain, uang jaminan pelanggan, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awalnya, telah ditetapkan, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities as of December 31, 2018 and 2017 include trade payables, other payables, customers' deposits, accrued expenses, short-term employee benefits liability and obligations under finance lease.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok diperdagangkan harus diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss (continued)*

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir tahun pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

Penyesuaian risiko kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan kelompok usaha menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika suatu aset keuangan yang dikelompokkan sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Kelompok Usaha. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui sebagai laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets

In the case of equity investments classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

vii. Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

- Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

vii. Derecognition of financial assets and liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vii. Penghentian pengakuan aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

viii. Akuntansi lindung nilai

Pada saat dimulainya lindung nilai, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan tujuan manajemen risiko serta strategi pelaksanaan lindung nilai.

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut memengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial Instruments (continued)

**vii. Derecognition of financial assets and
liabilities (continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

viii. Hedge accounting

At the inception of a hedge transaction, the Company documents the relationship between the hedging instruments and the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge transactions.

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban pajak penghasilan - neto".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income tax expense - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income tax expense - net".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Kelompok Usaha mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak pertambahan nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Dimana PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim ke Kantor Pajak, dimana PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai beban.
- Piutang dan utang yang diakui termasuk PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, the realization of which is taxed with final tax on gross value of transaction.

Value added tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan dari jasa pelayaran sebagai pos tersendiri.

t. Pelaporan Segmen

Kelompok Usaha mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang direviu secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Kelompok Usaha.

Usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: usaha semen, beton siap pakai, dan tambang agregat. Informasi keuangan mengenai segmen operasi disajikan pada Catatan 25.

u. Biaya Penerbitan Saham

Semua biaya yang berhubungan dengan penerbitan efek ekuitas mengurangi tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from shipping revenue as separate line item.

t. Segment Reporting

The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision-maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries. Financial information on operating segments is presented in Note 25.

u. Stock Issuance Costs

All costs related to the issuance of equity securities are offset against additional paid-in capital.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yaitu 3.681.231.699 saham masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

w. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik secara hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dimana ada kemungkinan bahwa untuk penyelesaian kewajiban tersebut diperlukan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi, dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif tanggal 1 Januari 2018

Kelompok Usaha mengadopsi standar akuntansi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2018 berikut ini:

a. Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of the basic earnings per share is computed by dividing the net income for the year attributable to the owners of the Parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, which is 3,681,231,699 shares each in 2018 and 2017.

w. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

x. Accounting standards adopted effective January 1, 2018

The Group adopted the following new accounting standards effective January 1, 2018:

a. Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang diadopsi efektif
tanggal 1 Januari 2018 (lanjutan)**

- b. Amandemen PSAK 13 - Properti Investasi:
Pengalihan Properti Investasi

Amandemen ini mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan aset mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi.

- c. PSAK 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Penyesuaian ini memperbolehkan pada saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

- d. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- e. PSAK 67 (Penyesuaian 2018): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67 juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK 58.

Penerapan standar tersebut tidak menimbulkan efek signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards adopted effective
January 1, 2018 (continued)**

- b. Amendments to PSAK 13 - Investment Property : Transfer of Investment Property

These amendments reflect the principle that asset usage changes include an assessment of whether the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property.

- c. PSAK 15 (2017 Improvements): Investment in Associates Entity and Joint Ventures

These improvements permitted on initial recognitions entity can choose to measure the investee at fair value as investment per investment.

- d. Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses

These amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized, estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- e. PSAK 67 (2018 Improvement): Disclosure of Interests in Other Entities

This improvement clarifies the disclosure requirements in PSAK 67 also applied to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58.

The adoption of the standards had no significant impact to the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

a. Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency of the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each of the respective entities. The determination of functional currency may require judgment due to various complexities, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

- Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2r.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

• Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa aset tetap tertentu. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset sewa.

• Evaluasi atas adanya pengaruh signifikan

Dalam mengevaluasi apakah terdapat pengaruh yang signifikan, Kelompok Usaha mempertimbangkan tidak hanya persentase kepemilikan, tetapi juga faktor yang lain seperti perwakilan dalam susunan dewan dan personil manajemen dalam struktur organisasi entitas asosiasi. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha mengevaluasi bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas. Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan pencatatan keuangan *investee*, tetapi tidak ada pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

• Penentuan Pengendalian

Kelompok Usaha mengevaluasi adanya kekuasaan ketika memiliki eksposur, atau memiliki hak atas imbal hasil dari keterlibatannya dengan entitas dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas *investee*;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*; dan, Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

• Leases

The Group has various lease agreements whereby the Group acts as the *lessee* in respect of certain fixed assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", which requires the Group to make judgments on and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of the leased assets.

• Assessing existence of significant influence

In assessing whether significant influence still exists, the Group considered not only its percentage ownership, but also other factors such as board seat representations and its managerial personnel within the associate's organization structure. As of December 31, 2018 and 2017, the Group assessed that it has significant influence over its associated companies under equity method. The Group has accounted for these investments as investments in associates. The Group has the ability to participate in the financial and reporting decisions of the investee, but have no control or need joint control over those policies.

• Determination of Control

The Group determines control when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with an investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. The Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- a) Power over the investee;
- b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and,
- c) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

- Arus kas lindung nilai

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset non-keuangan tersebut. Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi.

Biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset, jika dan hanya jika:

- (a) kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut; dan,
- (b) biaya perolehannya dapat diukur secara andal.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

- Cash flow hedge

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. Amounts accumulated in equity are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects income or expense. Where the hedged item is the cost of a non-financial asset, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset. If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to profit or loss.

Cost of fixed assets is recognized as an asset, if and only if:

- (a) the entity would likely obtain the future economic benefits of such assets; and,*
- (b) its cost can be measured reliably.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat aset tetap

Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- *Determination of fair value of financial assets and financial liabilities*

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- *Estimating useful lives of fixed assets*

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Jumlah dan saat beban dicatat setiap tahun akan terpengaruh oleh perubahan atas faktor-faktor dan situasi tersebut. Pengurangan dalam estimasi masa manfaat dari aset tetap Kelompok Usaha akan meningkatkan beban operasi dan menurunkan aset tidak lancar yang dicatat.

- Realisasi dari aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan reviu atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating useful lives of fixed assets (continued)*

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

The amounts and timing of recorded expenses for any year will be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of the Group's fixed assets and equipment will increase the recorded operating expenses and decrease non-current assets.

- *Realizability of deferred tax assets*

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya, dan piutang pihak berelasi non-usaha), Kelompok Usaha mengestimasi cadangan untuk penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan direviu oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Kelompok Usaha dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Kelompok Usaha ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah dan diselesaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga meneliti cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi, seperti kinerja historis dari debitur dalam kelompok usaha kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimating allowance for impairment of receivables*

If there is an objective evidence that an impairment has been incurred on receivables (trade and other receivables, and due from related parties), the Group estimates the allowance for impairment related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Group also assesses a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical loss experience using various factors, such as historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian dan dasar asumsinya dan periode jangka panjang, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Kelompok Usaha percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Kelompok Usaha atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan kewajiban pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi direviu pada setiap tanggal pelaporan. Untuk tujuan pelaporan, pengukuran yang andal dapat diperoleh dengan cara ekstrapolasi dari penilaian aktuarial terakhir.

- Estimasi beban pembongkaran aset tetap

Kelompok Usaha telah mengakui provisi untuk pembongkaran aset tetap terminal semen dan pabrik beton siap pakai. Dalam menentukan nilai wajar dari provisi tersebut, maka asumsi dan estimasi dibuat sehubungan dengan tingkat diskonto, taksiran biaya dan waktu pembongkaran dan pemindahan aset tetap terkait. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas beban pembongkaran aset tetap masa depan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of pension cost and other employee benefits*

The pension cost and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Due to the complexity of the valuation and its underlying assumptions and long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date. For reporting purposes, reliable measurement is often obtainable by extrapolation of the latest actuarial valuation.

- *Estimation for dismantling costs*

The Group has recognized a provision for dismantling costs associated with its cement terminals and batching plants for ready-mix concrete. In determining the fair value of the provision, assumptions and estimates are made in relation to discount rates, the expected costs to dismantle and remove the terminals and plants from the sites and the expected timing of those costs. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future dismantling cost required.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Estimasi restorasi lahan bekas tambang

Kelompok Usaha menentukan provisi untuk restorasi lahan bekas tambang secara tahunan. Estimasi dan asumsi dibuat dalam menentukan provisi tersebut, dimana sejumlah faktor akan mempengaruhi kewajiban restorasi tersebut. Faktor-faktor tersebut seperti estimasi atas biaya untuk kegiatan restorasi lahan bekas tambang, perubahan peraturan, kenaikan biaya karena inflasi dan perubahan tingkat diskonto.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan antara pengeluaran aktual dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah yang dicadangkan pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik dari manajemen untuk nilai kini atas biaya restorasi masa depan.

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat suatu aset atau UPK melebihi nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual dihitung berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dan dilakukan secara *arm's length* atas aset sejenis atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi tambahan biaya untuk melepaskan aset tersebut.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Dalam model arus kas yang didiskontokan, nilai yang terpulihkan sangat sensitif terhadap tarif diskonto yang digunakan, termasuk juga arus kas masuk dimasa yang akan datang dan tarif pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Estimation of recultivation*

The Group assesses its recultivation provision annually. Estimates and assumptions are made in determining the provision for recultivation as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of recultivation activities, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates, and changes in discount rates.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at reporting date represents management's best estimate of the present value of the future recultivation cost required.

- *Impairment of non-financial assets*

An impairment exists when the carrying value of an asset or its CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in arm's length transactions of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

- Periode awal produksi

Perusahaan menentukan tahapan awal produksi masing-masing pabrik. Kriteria yang digunakan untuk menentukan periode awal produksi menyesuaikan tujuan pembangunan pabrik tersebut. Perusahaan mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan tahapan dimana pabrik yang dibangun tersebut telah selesai secara substansial, siap untuk digunakan dan berpindah ke tahapan produksi. Beberapa kriteria penentuan, tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- tingkat pengeluaran modal yang dibandingkan dengan total estimasi biaya pembangunan pabrik;
- periode penyelesaian uji coba yang masuk akal untuk pabrik tersebut;
- kemampuan untuk memproduksi semen yang memenuhi standar jual; dan
- kemampuan memproduksi semen yang berkelanjutan.

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

- *Production start date*

The Company assesses the stage of each plant to determine when a plant moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a plant are determined based on the nature of each plant development project. The Company considers various relevant criteria to assess when the plant is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to the following:

- *the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;*
- *completion of a reasonable period of testing of the plant;*
- *ability to produce cement in saleable form; and*
- *ability to sustain ongoing production of cement.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Kas</u>	650	608	<u>Cash on hand</u>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
Standard Chartered Bank, Cabang Indonesia Euro (EUR2.290.116 pada tahun 2018 dan EUR1.356.476 pada tahun 2017)	37.924	21.939	Standard Chartered Bank, Indonesia Branch Euro (EUR2,290,116 in 2018 and EUR1,356,476 in 2017)
Dolar A.S. (US\$1.273.794 pada tahun 2018 dan US\$97.543 pada tahun 2017)	18.446	1.322	U.S. dollar (US\$1,273,794 in 2018 and US\$97,543 in 2017)
Rupiah	15.021	546.133	Rupiah
Yen Jepang (JP¥6.747.699 pada tahun 2018 dan JP¥3.886.039 pada tahun 2017)	885	467	Japanese yen (JP¥6,747,699 in 2018 and JP¥3,886,039 in 2017)
Dolar Singapura (S\$11.636 pada tahun 2018 dan S\$32.993 pada tahun 2017)	123	334	Singapore dollar (S\$11,636 in 2018 and S\$32,993 in 2017)
PT Bank Central Asia Tbk Rupiah	36.275	37.629	PT Bank Central Asia Tbk Rupiah
Dolar A.S. (US\$8.739 pada tahun 2018 dan US\$8.902 pada tahun 2017)	126	121	U.S. dollar (US\$8,739 in 2018 and US\$8,902 in 2017)
Citibank. N.A., Cabang Indonesia Rupiah	7.202	6.558	Citibank. N.A., Indonesia Branch Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	2.767	1.156	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah	1.921	3.482	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Rupiah
Lain-lain Rupiah	734	1.540	Others Rupiah
Sub-total kas di bank	<u>121.424</u>	<u>620.681</u>	Sub-total cash in banks
<u>Deposito berjangka dalam rupiah</u>			<u>Rupiah time deposits</u>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.238.929	1.432.195	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.134.000	1.349.600	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.022.000	1.373.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rabobank International	1.005.000	495.500	PT Bank Rabobank International
PT Bank OCBC NISP Tbk	957.500	1.041.700	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank BNP Paribas Indonesia	626.000	-	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk	219.000	257.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	91.090	4.804	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank. N.A., Cabang Indonesia	90.000	-	Citibank. N.A., Indonesia Branch
PT Bank DBS Indonesia	-	240.190	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	870.800	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Sub-total deposito berjangka dalam rupiah	<u>6.383.519</u>	<u>7.064.789</u>	Sub-total rupiah time deposits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Deposito berjangka dalam dolar A.S.</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$33.800.948 pada tahun 2018 dan US\$25.671.917 pada tahun 2017)	489.472	347.803
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$4.731.000)	68.510	-
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630.000 pada tahun 2018 dan US\$4.222.940 pada tahun 2017)	9.123	57.212
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4.000.000)	-	54.192
Sub-total deposito berjangka dalam dolar A.S	567.105	459.207
<u>Deposito berjangka dalam Euro</u>		
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9.250.000 pada tahun 2018 dan EUR9.250.003 pada tahun 2017)	153.178	149.606
Total	7.225.876	8.294.891

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>U.S. dollar time deposits</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (US\$33,800,948 in 2018 and US\$25,671,917 in 2017)	489.472	347.803
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (US\$4,731,000)	68.510	-
PT Bank Rabobank International Indonesia (US\$630,000 in 2018 and US\$4,222,940 in 2017)	9.123	57.212
PT Bank BNP Paribas Indonesia (US\$4,000,000)	-	54.192
Sub-total U.S. dollar time deposits	567.105	459.207
<u>Euro time deposit</u>		
PT Bank BNP Paribas Indonesia (EUR9,250,000 in 2018 and EUR9,250,003 in 2017)	153.178	149.606
Total	7.225.876	8.294.891

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada kas dan setara kas Kelompok Usaha yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, none of the Group's cash and cash equivalents are restricted in use or held by related parties.

Deposito berjangka dalam Euro yang ditempatkan di PT Bank BNP Paribas Indonesia sebesar EUR7.836.788 dan deposito berjangka dalam dolar A.S. yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$4.598.442 digunakan sebagai instrumen lindung nilai berkenaan dengan penyediaan peralatan dan engineering untuk pembangunan pabrik baru di Citeureup (Catat 300 dan 32a).

The time deposits denominated in Euro placed in PT Bank BNP Paribas Indonesia amounted to EUR7,836,788 and time deposits denominated in US dollar placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to US\$4,598,442 were used as a hedging instrument in connection with the provision of equipment and engineering for new factory in Citeureup (Notes 300 and 32a).

Kisaran tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka tahun 2018 dan 2017:

Ranges of interest rates per annum of time deposits in 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
Rupiah	6,00% - 8,60%	5,00% - 7,75%	Rupiah
Dolar A.S.	1,65% - 3,25%	0,85% - 1,80%	U.S. dollar
Euro	0,10% - 0,50%	0,10% - 0,50%	Euro

Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Interest income from cash in banks and time deposits is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
HC Trading International Inc.	4.221	17.719	HC Trading International Inc.
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
PT Adhimix RMC Indonesia	588.056	-	PT Adhimix RMC Indonesia
PT Adhimix Precast Indonesia	151.310	389.301	PT Adhimix Precast Indonesia
PT Saka Agung Abadi	144.652	137.229	PT Saka Agung Abadi
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	128.066	119.657	PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana	116.978	113.063	PT Primasindo Cipta Sarana
PT Intiniaga Sukses Abadi	108.252	122.227	PT Intiniaga Sukses Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	1.286.769	1.070.538	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total usaha semen	2.524.083	1.952.015	Sub-total cement business
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD	79.213	58.179	Mitsui Engineering & Shipbuilding Co, LTD
PT Girder Indonesia	31.286	25.795	PT Girder Indonesia
PT Multibangun Adhitama Konstruksi	15.878	37.302	PT Multibangun Adhitama Konstruksi
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari total per segmen)	465.314	537.290	Others (each below 5% from total per segment)
Sub-total usaha beton siap pakai	591.691	658.566	Sub-total ready-mix concrete
Tambang agregat	191	251	Aggregates quarries
Total piutang usaha - pihak ketiga	3.115.965	2.610.832	Total trade receivables - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.409)	(143.751)	Allowance for impairment loss
Neto	2.961.556	2.467.081	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Usaha semen			Cement business
Dolar A.S.			U.S. dollar
(US\$291.460 pada tahun 2018 dan US\$1.307.885 pada tahun 2017)	4.221	17.719	(US\$291,460 in 2018 and US\$1,307,885 in 2017)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			Cement business
Rupiah	2.524.083	1.952.015	Rupiah
Usaha beton siap pakai			Ready-mix concrete
Rupiah	590.572	658.566	Rupiah
Dolar A.S. (US\$77.276)	1.119	-	U.S. dollar (US\$77,276)
Tambang agregat			Aggregates quarries
Rupiah	191	251	Rupiah
Sub-total	3.115.965	2.610.832	Sub-total
Total piutang usaha	3.120.186	2.628.551	Total trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(154.409)	(143.751)	Allowance for impairment loss
Neto	2.965.777	2.484.800	Net

Analisa umur piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables based on their currency denominations is as follows:

	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah)/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.698.308	1.882	1.700.190	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	507.971	3.374	511.345	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	394.954	84	395.038	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	302.813	-	302.813	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	210.800	-	210.800	Over 365 days
Total	3.114.846	5.340	3.120.186	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Mata Uang/Currency			
	Rupiah	Dolar A.S. (Setara Rupiah/ U.S. Dollar (Equivalent Rupiah)	Total	
Lancar	1.601.425	2.794	1.604.219	Current
Jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 60 hari	447.800	14.925	462.725	1 to 60 days
61 sampai 180 hari	262.689	-	262.689	61 to 180 days
181 sampai 365 hari	92.440	-	92.440	181 to 365 days
Lebih dari 365 hari	206.478	-	206.478	Over 365 days
Total	2.610.832	17.719	2.628.551	Total

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment loss on trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Saldo awal tahun	143.751	86.116	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan - neto	10.658	57.635	Provisions during the year - net
Saldo akhir tahun	154.409	143.751	Balance at end of year
Penurunan nilai secara individual	153.340	71.584	Individual impairment
Penurunan nilai secara kolektif	1.069	72.167	Collective impairment
Total	154.409	143.751	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the trade receivables at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is sufficient.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah piutang usaha yang dialihkan ke bank melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") masing-masing sebesar Rp306.610 dan Rp324.190.

As of December 31, 2018 and 2017, the trade receivables transferred to banks through "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" ("SKBDN") mechanism amounted to Rp306,610 and Rp324,190, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no trade receivables used as collateral for any obligations.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain di bawah ini:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dan kontraktor	33.798	33.324	Suppliers and contractors
Akrua atas pendapatan bunga	18.801	21.664	Accrued interest income
Karyawan	1.976	1.910	Employees
Lain-lain	20.936	12.101	Others
Total	75.511	68.999	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17.618)	(17.618)	Allowance for impairment losses
Neto	57.893	51.381	Net

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consist of the following other receivables:

Mutasi akun cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	<u>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal tahun	17.618	1.600	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	-	16.018	Provision during the year
Saldo akhir tahun	17.618	17.618	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang lain-lain di atas adalah cukup.

Based on the review of the collectability of the other receivables at the end of the year, management believes that the allowance for impairment loss on other receivables is sufficient.

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
Barang jadi	218.102	178.386	Finished goods
Barang dalam proses	191.041	179.132	Work in process
Bahan baku	627.791	547.402	Raw materials
Bahan bakar dan pelumas	325.219	354.471	Fuel and lubricants
Suku cadang	559.822	590.291	Spare parts
Lain-lain	643	511	Others
Total	1.922.618	1.850.193	Total
Cadangan keusangan/kerugian persediaan	(84.849)	(81.590)	Allowance for inventory obsolescence/losses
Neto	1.837.769	1.768.603	Net

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Kecuali untuk persediaan yang dimiliki oleh DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS dan TBM sejumlah Rp75.159 dan Rp115.834 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh persediaan dengan nilai buku sebesar Rp1.762.610 dan Rp1.652.769 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam suatu paket polis asuransi gabungan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (Catatan 11).

Mutasi cadangan keusangan/kerugian persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Saldo awal tahun	81.590	64.496
Cadangan selama tahun berjalan	18.266	32.520
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.940)	(5.895)
Dihapuskan selama tahun berjalan	(11.067)	(9.531)
Saldo akhir tahun	84.849	81.590

Manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan/kerugian persediaan di atas adalah cukup untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun.

Perusahaan melakukan pembayaran dimuka kepada beberapa pemasok untuk membeli persediaan tertentu. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp2.428 dan Rp4.518, disajikan sebagai bagian dari "Uang muka dan jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran dimuka untuk:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sewa	39.199	43.633
Asuransi	508	909
Lain-lain	15.105	9.298
Total	54.812	53.840

7. INVENTORIES - NET (continued)

With the exception of inventories owned by DAP, PBI, MSS, BI, LBA, TRUS and TBM totaling Rp75,159 and Rp115,834 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, all other inventories with a total net book value amounting to Rp1,762,610 and Rp1,652,769 are insured against fire and other risks under a combined insurance policy package as of December 31, 2018 and 2017, respectively (Note 11).

The movements of the allowance for inventory obsolescence/ losses are as follows:

Saldo awal tahun	Balance at beginning of year
Cadangan selama tahun berjalan	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	Reversal during the year
Dihapuskan selama tahun berjalan	Written off during the year
Saldo akhir tahun	Balance at end of year

Management believes that the above allowance for inventory obsolescence/losses is sufficient to reduce the carrying amounts of inventories to their net realizable values.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no inventories used as collateral for any obligations.

The Company made advance payments to several suppliers for the purchase of certain inventories. The outstanding balances of the purchase advances as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp2,428 and Rp4,518, respectively, are presented as part of "Advances and deposits" in the consolidated statement of financial position.

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayments for the following:

Sewa	Rental
Asuransi	Insurance
Lain-lain	Others
Total	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak ketiga</u>		
Uang jaminan	84.600	84.523
Piutang karyawan	3.455	3.717
Total	88.055	88.240

9. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of this account are as follows:

	<u>Third parties</u>
	Security deposits
	Employee receivables
Total	Total

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET**

The details of this account are as follows:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value
<u>Penyertaan Saham</u>				<u>Investments in Shares of Stock</u>
<u>Metode Ekuitas</u>				<u>Equity Method</u>
Entitas Asosiasi				Associated Companies
PT Cibinong Center				PT Cibinong Center Industrial
Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	25.786	43.810 Estate (CCIE)
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	23.017	25.417 PT Pama Indo Mining (PIM)
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863 PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)
PT Bhakti Sari Perkasa				PT Bhakti Sari Perkasa
Bersama (BSPB)	30,00	420	1.127	1.547 Bersama (BSPB)
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	- PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
<u>Metode Biaya</u>				<u>Cost Method</u>
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240 PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500 PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
Sub-total		48.912	49.465	98.377 Sub-total
<u>Uang Muka</u>				<u>Advances</u>
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721 PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721) Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				- Net advances
Total				98.377 Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ Cost	Akumulasi Bagian atas Laba (Rugi) Neto Entitas Asosiasi - Neto/ Accumulated Equity in Net Earnings (Losses) - Net	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
Penyertaan Saham					Investments in Shares of Stock
Metode Ekuitas					Equity Method
Entitas Asosiasi					Associated Companies
PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)	50,00	18.024	19.454	37.478	PT Cibinong Center Industrial Estate (CCIE)
PT Pama Indo Mining (PIM)	40,00	2.400	25.406	27.806	PT Pama Indo Mining (PIM)
PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)	45,00	24.863	-	24.863	PT Makmur Lestari Indonesia (MLI)
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)	30,00	420	393	813	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama (BSPB)
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)	90,00	465	(465)	-	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Metode Biaya					Cost Method
PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)	7,00	2.240	-	2.240	PT Semesta Perkasa Cipta (SPC)
PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)	20,00	500	-	500	PT Cipta Perkasa Indoalam (CPI)
Sub-total		48.912	44.788	93.700	Sub-total
Uang Muka					Advances
PT Indo Clean Set Cement (ICSC)				13.721	PT Indo Clean Set Cement (ICSC)
Penyisihan kerugian penurunan nilai				(13.721)	Allowance for impairment losses
Uang muka - neto				-	Net advances
Total				93.700	Total

Kegiatan pokok dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The principal activities of the above investees are as follows:

Entitas Asosiasi/Associated Companies	Negara Domisili/ Country of Domicile	Kegiatan Usaha Pokok/ Principal Business Activity
PT Cibinong Center Industrial Estate	Indonesia	Pengembangan kawasan industri/ Development of industrial estates
PT Pama Indo Mining	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Makmur Lestari Indonesia	Indonesia	Pertambangan/Mining
PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Indonesia	Jasa penyediaan tenaga kerja/ Outsourcing
PT Indo Clean Set Cement	Indonesia	Produksi semen clean set/Production of clean set cement

Manajemen berpendapat tidak terdapat entitas asosiasi, yang secara individual, material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Management believes that there is no single associated company that individually is material to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Informasi tambahan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sehubungan dengan entitas asosiasi (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
CCIE	107.126	19.506	27.800	14.463	CCIE
PIM	85.724	22.182	106.384	12.986	PIM
MLI	192.138	185.750	-	-	MLI
BSPB	5.577	418	21.080	2.928	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

Rincian atas penghasilan komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba bersih tahun berjalan	30.506	26.927
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(129)	446
Total penghasilan komprehensif	30.377	27.373

Rincian bagian atas laba neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
CCIE	7.231	3.538
PIM	5.194	7.651
BSPB	879	351
Total	13.304	11.540

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp1.800 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan belum menerima pembayaran dividen kas sebesar Rp900 tersebut dan mencatatnya sebagai bagian dari "Piutang pihak berelasi non-usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 29).

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Additional information for the year ended December 31, 2018 on the associated companies (unaudited) are as follows:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/Net Income (Loss)	
CCIE	107.126	19.506	27.800	14.463	CCIE
PIM	85.724	22.182	106.384	12.986	PIM
MLI	192.138	185.750	-	-	MLI
BSPB	5.577	418	21.080	2.928	BSPB
ICSC	990	13.721	-	-	ICSC

The details of total comprehensive income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Laba bersih tahun berjalan	30.506	26.927
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(129)	446
Total penghasilan komprehensif	30.377	27.373

The details of the equity in net earnings of associated companies are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
CCIE	7.231	3.538
PIM	5.194	7.651
BSPB	879	351
Total	13.304	11.540

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on December 14, 2018, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp1,800 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2017. As of December 31, 2018, the Company has not yet received the cash dividend amounting to Rp900 which is recorded as part of "Other receivables - related parties" in the consolidated statement of financial position (Note 29).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**10. PENYERTAAN SAHAM DAN UANG MUKA
KEPADA ENTITAS ANAK YANG TIDAK
DIKONSOLIDASI - NETO (lanjutan)**

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp18.958 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan Juni 2018, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.583.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan BSPB yang diadakan pada tanggal 6 November 2018, para pemegang saham BSPB menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp480 yang akan diambil dari saldo laba BSPB pada tanggal 31 Desember 2017. Pada bulan November 2018, BSPA menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp144.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan CCIE yang diadakan pada tanggal 8 September 2017, para pemegang saham CCIE menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp15.000 yang akan diambil dari saldo laba CCIE pada tanggal 31 Desember 2016. Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp7.500.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan PIM yang diadakan pada tanggal 23 Juni 2017, para pemegang saham PIM menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp15.330 yang akan diambil dari saldo laba PIM pada tanggal 31 Desember 2016. Pada bulan Juni 2017, DAP menerima pembayaran dividen kas tersebut sebesar Rp6.132.

Pada tanggal 20 April 2017, DAP, entitas anak, melakukan penyertaan saham sebanyak 500 saham pada CPI dengan kepemilikan sebesar 20% pada harga perolehan sebesar Rp500.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham luar biasa tanggal 30 Desember 2002 yang diaktakan dalam akta notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn. No. 2 tanggal 7 Januari 2003, para pemegang saham setuju untuk melikuidasi ICSC. Pada tanggal 31 Desember 2018, proses likuidasi atas ICSC masih berlangsung. Bagian dari rugi neto dari ICSC setelah tahun 2002 tidak diikutsertakan dalam laporan keuangan konsolidasian karena ICSC telah menghentikan aktivitasnya dan pengaruhnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK AND
ADVANCES TO AN UNCONSOLIDATED
SUBSIDIARY - NET (continued)**

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on May 31, 2018, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp18,958 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2017. In June 2018, DAP received the cash dividends amounting to Rp7,583.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of BSPB on November 6, 2018, the shareholders of BSPB approved to distribute cash dividends of Rp480 to be taken from BSPB's retained earnings as of December 31, 2017. In November 2018, BSPA received the cash dividends amounting to Rp144.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of CCIE held on September 8, 2017, the shareholders of CCIE approved to distribute cash dividends of Rp15,000 to be taken from CCIE's retained earnings as of December 31, 2016. In October 2017, the Company received the cash dividends amounting to Rp7,500.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders of PIM on June 23, 2017, the shareholders of PIM approved to distribute cash dividends of Rp15,330 to be taken from PIM's retained earnings as of December 31, 2016. In June 2017, DAP received the cash dividends amounting to Rp6,132.

On April 20, 2017, DAP, a subsidiary, invested in 500 shares of CPI, representing 20% ownership amounting to Rp500.

Based on the minutes of the shareholders' extraordinary meeting held on December 30, 2002, which were covered by notarial deed No. 2 dated January 7, 2003 of Notary Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., the shareholders approved to liquidate ICSC. As of December 31, 2018, the liquidation process of ICSC is still ongoing. The Company's additional equity in net losses of ICSC after 2002 has not been recognized in the consolidated financial statements since ICSC has ceased operations and the effects of the additional equity in the net losses are immaterial to the consolidated financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS - NET

Fixed assets consist of:

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	483.314	27.977	-	80.615	591.906	Land
Pengembangan tanah	336.474	-	(9)	139.949	476.414	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	321.714	57.721	-	49.465	428.900	Quarry
Bangunan dan prasarana	5.683.062	2.743	(10.088)	370.999	6.046.716	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	15.899.851	39.731	(8.239)	350.248	16.281.591	Machinery and equipment
Kapal	96.350	-	-	-	96.350	Vessels
Alat pengangkutan	1.285.007	530	(99.388)	38.913	1.225.062	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	1.330.048	11.026	(5.163)	115.427	1.451.338	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	281.291	4.633	(840)	6.428	291.512	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	26.157	4.639	-	-	30.796	Dry docking costs
Aset dalam pembangunan	1.239.090	801.342	-	(1.152.044)	888.388	Construction in progress
Sub-total	26.984.971	950.342	(123.727)	-	27.811.586	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	8.385	2.618	(2.140)	-	8.863	Transportation equipment
Sub-total	144.898	2.618	(2.140)	-	145.376	Sub-total
Total Harga Perolehan	27.129.869	952.960	(125.867)	-	27.956.962	Total Cost
Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi						Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Pengembangan tanah	67.988	11.125	(9)	-	79.104	Land improvements
Pengembangan gedung yang disewa	2.613	-	-	-	2.613	Leasehold improvements
Tambang	69.634	11.518	-	-	81.152	Quarry
Bangunan dan prasarana	2.062.994	198.457	(1.045)	4.468	2.264.874	Buildings and structures
Mesin dan peralatan	7.807.671	736.878	(6.495)	(4.544)	8.533.510	Machinery and equipment
Kapal	59.175	4.267	-	-	63.442	Vessels
Alat pengangkutan	1.038.161	92.023	(97.715)	-	1.032.469	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	730.992	187.271	(4.985)	76	913.354	Furniture, fixtures and office equipment
Perkakas dan peralatan lainnya	185.532	29.093	(763)	-	213.862	Tools and other equipment
Biaya pemugaran kapal	23.940	2.532	-	-	26.472	Dry docking costs
Sub-total	12.048.700	1.273.164	(111.012)	-	13.210.852	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin dan peralatan	74.817	4.871	-	-	79.688	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	2.724	1.527	(2.082)	-	2.169	Transportation equipment
Sub-total	77.541	6.398	(2.082)	-	81.857	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	12.126.241	1.279.562	(113.094)	-	13.292.709	Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion
Penurunan Nilai	24.175	2.893	-	-	27.068	Impairment
Nilai Buku	14.979.453				14.637.185	Net Book Values

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

		2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Direct Ownership</u>		
Kepemilikan Langsung							Land	
Tanah	418.850	1.335	-	63.129	483.314		Land	
Pengembangan tanah	320.828	-	-	15.646	336.474		Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	(431)	-	2.613		Leasehold improvements	
Tambang	297.194	-	-	24.520	321.714		Quarry	
Bangunan dan prasarana	5.136.748	12.550	(4.226)	537.990	5.683.062		Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	13.125.292	19.209	(24.852)	2.780.202	15.899.851		Machinery and equipment	
Kapal	96.350	-	-	-	96.350		Vessels	
Alat pengangkutan	1.286.394	4.224	(61.408)	55.797	1.285.007		Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	1.128.479	10.561	(24.805)	215.813	1.330.048		Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	240.180	3.224	(12.180)	50.067	281.291		Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	22.760	3.397	-	-	26.157		Dry docking costs	
Aset dalam pembangunan	3.495.848	1.486.406	-	(3.743.164)	1.239.090		Construction in progress	
Sub-total	25.571.967	1.540.906	(127.902)	-	26.984.971		Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease		
Mesin dan peralatan	136.513	-	-	-	136.513		Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	7.585	6.245	(5.445)	-	8.385		Transportation equipment	
Sub-total	144.098	6.245	(5.445)	-	144.898		Sub-total	
Total Harga Perolehan	25.716.065	1.547.151	(133.347)	-	27.129.869		Total Cost	
<u>Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</u>						<u>Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion</u>		
Kepemilikan Langsung							Direct Ownership	
Pengembangan tanah	57.869	10.119	-	-	67.988		Land improvements	
Pengembangan gedung yang disewa	3.044	-	(431)	-	2.613		Leasehold improvements	
Tambang	58.560	11.074	-	-	69.634		Quarry	
Bangunan dan prasarana	1.895.995	170.301	(3.302)	-	2.062.994		Buildings and structures	
Mesin dan peralatan	7.174.963	657.081	(18.951)	(5.422)	7.807.671		Machinery and equipment	
Kapal	51.840	7.335	-	-	59.175		Vessels	
Alat pengangkutan	955.602	137.170	(60.033)	5.422	1.038.161		Transportation equipment	
Perabot dan peralatan kantor	603.624	151.382	(24.014)	-	730.992		Furniture, fixtures and office equipment	
Perkakas dan peralatan lainnya	172.245	25.276	(11.989)	-	185.532		Tools and other equipment	
Biaya pemugaran kapal	21.955	1.985	-	-	23.940		Dry docking costs	
Sub-total	10.995.697	1.171.723	(118.720)	-	12.048.700		Sub-total	
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease		
Mesin dan peralatan	69.946	4.871	-	-	74.817		Machinery and equipment	
Alat pengangkutan	6.727	1.442	(5.445)	-	2.724		Transportation equipment	
Sub-total	76.673	6.313	(5.445)	-	77.541		Sub-total	
Total Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi	11.072.370	1.178.036	(124.165)	-	12.126.241		Total Accumulated Depreciation, Amortization and Depletion	
Penurunan Nilai	-	24.175	-	-	24.175		Impairment	
Nilai Buku	14.643.695				14.979.453		Net Book Values	

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam pembangunan terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Mesin dalam pemasangan	498.117	684.016	Machineries under installation
Bangunan dan sarana	63.972	318.507	Buildings and structures
Lain-lain	326.299	236.567	Others
Total	888.388	1.239.090	Total

Di bawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2018:

	Taksiran Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Taksiran Jangka Waktu Penyelesaian/ Estimated Completion Period	
Mesin dalam pemasangan	17% - 98%	1 - 24 bulan/months	Machineries under installation
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	50% - 98%	1 - 24 bulan/months	Buildings and structures under construction
Lain-lain	30% - 98%	1 - 12 bulan/months	Others

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Harga jual aset tetap	11.117	1.989	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku	(12.715)	(9.182)	Net book value
Laba (rugi) pelepasan aset tetap neto (disajikan sebagai bagian dari akun "Beban operasi lain")	(1.598)	(7.193)	Gain (loss) on disposal of fixed assets - net (presented as part of "Other operating expenses")

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2018 sebesar Rp1.279.562, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.232.427 dan Rp47.135.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2018 amounting to Rp1,279,562, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,232,427 and Rp47,135, respectively.

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi pada tahun 2017 sebesar Rp1.178.036, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp1.120.047 dan Rp57.989.

Depreciation, amortization and depletion expenses in 2017 amounting to Rp1,178,036, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp1,120,047 and Rp57,989, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Kelompok Usaha mengasuransikan aset tetap dan persediaan (Catatan 7) terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dalam beberapa polis gabungan dengan nilai pertanggungan sekitar Rp501.400 dan US\$2.195 juta pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kapal BI dan LBA dengan nilai buku sebesar Rp40.215 diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (*Hull and Machinery*) dengan nilai pertanggungan sebesar EUR11,10 juta. Kapal BI dan LBA juga diasuransikan dengan perlindungan dan penggantian (*Protection and Indemnity*) termasuk kerugian terhadap pihak ketiga sehubungan dengan pengoperasian kapal dengan ganti rugi maksimum sebesar US\$5.450 juta per kapal dan terhadap pencemaran lingkungan dengan ganti rugi maksimal sebesar US\$1.000 juta per kapal.

Pada tahun 2018, MSS dan TBM membukukan cadangan penurunan nilai atas mesin dan peralatan masing-masing sebesar Rp2.485 dan Rp408 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

Pada tahun 2017, TPC membukukan cadangan penurunan nilai atas aset dalam pembangunan sebesar Rp24.175 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban operasi lain".

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap lainnya pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kecuali yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar Rp3.763.113 dan Rp2.522.914.

Perusahaan mengestimasi bahwa untuk kelompok aset utamanya lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp3.914.744 dan Rp2.676.689 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit).

Nilai wajar dari tanah dan tanah untuk tambang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya masing-masing sebesar Rp5.117.650 dan Rp5.017.887, yang ditentukan berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) yang diterbitkan oleh Kantor Pajak (tidak diaudit).

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The Group insured its fixed assets and inventories (Note 7) against losses from fire and other insurable risks under several combined policies, with a total insurance coverage of Rp501,400 and US\$2,195 million as of December 31, 2018. Management believes that the above insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2018, BI and LBA's vessels with net book value of Rp40,215 are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and increased value under blanket policies for EUR11.10 million. BI's and LBA's vessels are also covered by P&I (Protection and Indemnity) insurance including third party losses connected with the vessels' operations with maximum liability of US\$5,450 million per vessel and environmental pollution with maximum liability of US\$1,000 million per vessel.

In 2018, MSS and TBM have recorded allowance for impairment related to machinery and equipment amounting to Rp2,485 and Rp408, respectively, as part of "Other operating expenses".

In 2017, TPC recognized an allowance for impairment loss for the construction in progress amounting to Rp24,175 and was recognized as part of "Other operating expenses".

Management believes that there was no impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2018 and 2017, except as indicated above.

As of December 31, 2018 and 2017, the total gross carrying amount of the Group's fully depreciated fixed assets amounted to Rp3,763,113 and Rp2,522,914, respectively.

The Company estimated that its major classes of assets have higher fair values compared to their carrying amounts by Rp3,914,744 and Rp2,676,689 as of December 31, 2018 and 2017, respectively (unaudited).

The fair values of land and land for quarry as of December 31, 2018 and 2017 are higher compared to their carrying amounts by Rp5,117,650 and Rp5,017,887, respectively, which has been determined based on the Tax Office's sale value of tax objects (NJOP) (unaudited).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha memiliki "Hak Guna Bangunan" (HGB), "Hak Pakai" (HP) dan "Hak Milik" (HM) atas tanah masing-masing seluas 3.884 hektar dan 3.757 hektar, dan hak penambangan lokal atau "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) atas tanah masing-masing seluas 11.538 hektar dan 11.247 hektar di beberapa lokasi di Indonesia, dengan masa berlaku antara lima (5) hingga 30 tahun. Manajemen yakin bahwa kepemilikan hak atas tanah dan izin pertambangan tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya masa berlaku hak dan izin tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Kelompok Usaha masih dalam proses pengalihan hak kepemilikan atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 608 hektar dan 681 hektar (tidak diaudit). Disamping itu, Kelompok Usaha juga sedang dalam proses perolehan hak atas tanah yang meliputi masing-masing sekitar 31 hektar dan 86 hektar (tidak diaudit), dan jumlah pengeluaran yang terjadi sehubungan dengan proses perolehan dan pengalihan kepemilikan hak atas tanah ini adalah masing-masing sebesar Rp380.347 dan Rp429.196, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jumlah yang belum dibayarkan kepada para kontraktor dan pemasok sehubungan dengan pembangunan, pembelian, perbaikan dan pemeliharaan aset tetap masing-masing adalah sebesar Rp366.100 dan Rp370.474 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang usaha"; Rp84.658 dan Rp38.237 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - Pihak ketiga"; dan masing-masing Rp459.159 dan Rp189.423 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual"; pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal yang sama, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Group owns building/construction rights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), land-use rights or "Hak Pakai" (HP) and land ownership rights or "Hak Milik" (HM) over land covering approximately 3,884 hectares and 3,757 hectares, respectively, and local mining rights or "Surat Izin Penambangan Daerah" (SIPD) covering approximately 11,538 hectares and 11,247 hectares, respectively, in several locations in Indonesia, with legal terms ranging from five (5) to 30 years. Management believes that such rights can be extended upon their expiration.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group is still in the process of obtaining the titles of ownership or rights over land covering a total area of approximately 608 hectares and 681 hectares (unaudited), respectively. The Group is also in the process of acquiring landrights covering a total area of approximately 31 hectares and 86 hectares (unaudited), respectively, and the total expenditures amounting to Rp380,347 and Rp429,196, respectively, incurred in relation to the landrights acquisition process are recorded as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The unpaid balances to contractors and suppliers for the construction, purchase, repairs and maintenance of fixed assets amounting to Rp366,100 and Rp370,474 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Trade payables"; Rp84,658 and Rp38,237 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Other payables - Third parties"; and Rp459,159 and Rp189,423 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no fixed assets that are retired from active use and not classified as held for sale. At the same date, none of the fixed assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

12. PROPERTI INVESTASI - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	3.700	-	-	-	3.700
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	-	13.281
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	-	16.981
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Bangunan dan prasarana	577	497	-	-	1.074
Neto	16.404				15.907

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					
Tanah	3.700	-	-	-	3.700
Bangunan dan prasarana	13.281	-	-	-	13.281
Total Harga Perolehan	16.981	-	-	-	16.981
<u>Akumulasi Depresiasi</u>					
Bangunan dan prasarana	-	577	-	-	577
Neto	16.981				16.404

Properti investasi tersebut terdiri atas tanah seluas 3.700 meter persegi terletak di Bandung, Jawa Barat, tanah dan bangunan seluas 216 meter persegi terletak di Surabaya, Jawa Timur, serta bangunan seluas 349 meter persegi terletak di Jakarta.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Beban penyusutan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp497 dan Rp577 dibebankan kepada beban usaha.

Nilai wajar dari properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp27.145 dan Rp27.589 (tidak diaudit), yang ditentukan berdasarkan penilaian dari broker properti.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

12. INVESTMENT PROPERTIES - NET

This account consists of:

The investment properties consist of land covering 3,700 square meters located in Bandung, West Java, land and building covering 216 square meters located in Surabaya, East Java, also building covering 349 square meters located in Jakarta.

Investment properties are stated at cost.

Depreciation expenses in 2018 and 2017 amounting to Rp497 and Rp577, respectively, were charged to operating expenses.

The fair value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp27,145 and Rp27,589 each (unaudited), which has been determined based on a property broker's price opinion.

Management believes that there were no events or changes in circumstances which indicated impairment in the value of the investment properties as of December 31, 2018 and 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	-	-	8.143
Hak atas tanah	132.163	9.257	-	-	141.420
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	-	-	149.563
Akumulasi Amortisasi					
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	-	-	4.213
Hak atas tanah	29.774	10.021	-	-	39.795
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	-	-	44.008
Neto	107.357				105.555

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aplikasi piranti lunak	7.644	-	-	-	7.644
Hak atas tanah	125.373	6.790	-	-	132.163
Total Biaya Perolehan	133.017	6.790	-	-	139.807
Akumulasi Amortisasi					
Aplikasi piranti lunak	1.147	1.529	-	-	2.676
Hak atas tanah	19.917	9.857	-	-	29.774
Total Akumulasi Amortisasi	21.064	11.386	-	-	32.450
Neto	111.953				107.357

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2018 sebesar Rp11.558, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp10.021 dan Rp1.537.

Amortisasi dari aset takberwujud pada tahun 2017 sebesar Rp11.386, dibebankan kepada biaya produksi dan beban usaha masing-masing sebesar Rp9.857 dan Rp1.529.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada aset takberwujud yang kepemilikannya digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

13. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aplikasi piranti lunak	7.644	499	-	-	8.143
Hak atas tanah	132.163	9.257	-	-	141.420
Total Biaya Perolehan	139.807	9.756	-	-	149.563
Akumulasi Amortisasi					
Aplikasi piranti lunak	2.676	1.537	-	-	4.213
Hak atas tanah	29.774	10.021	-	-	39.795
Total Akumulasi Amortisasi	32.450	11.558	-	-	44.008
Neto	107.357				105.555

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Aplikasi piranti lunak	7.644	-	-	-	7.644
Hak atas tanah	125.373	6.790	-	-	132.163
Total Biaya Perolehan	133.017	6.790	-	-	139.807
Akumulasi Amortisasi					
Aplikasi piranti lunak	1.147	1.529	-	-	2.676
Hak atas tanah	19.917	9.857	-	-	29.774
Total Akumulasi Amortisasi	21.064	11.386	-	-	32.450
Neto	111.953				107.357

The amortization of intangible assets in 2018 amounting to Rp11,558, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp10,021 and Rp1,537, respectively.

The amortization of intangible assets in 2017 amounting to Rp11,386, were charged to production cost and operating expenses amounting to Rp9,857 and Rp1,529, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, none of the intangible assets are used as collateral for loans.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Usaha semen			<i>Cement business</i>
Rupiah	1.034.030	881.850	<i>Rupiah</i>
Euro (EUR19.192.377 pada tahun 2018 dan EUR17.634.121 pada tahun 2017)	317.821	285.208	<i>Euro (EUR19,192,377 in 2018 and EUR17,634,121 in 2017)</i>
Dolar A.S. (US\$13.360.808 pada tahun 2018 dan US\$15.467.590 pada tahun 2017)	193.478	209.555	<i>U.S. dollar (US\$13,360,808 in 2018 and US\$15,467,590 in 2017)</i>
Yen Jepang (JP¥7.807.500 pada tahun 2018 dan JP¥9.195.600 pada tahun 2017)	1.024	1.105	<i>Japanese yen (JP¥7,807,500 in 2018 and JP¥9,195,600 in 2017)</i>
Dolar Singapura (S\$220 pada tahun 2018 dan S\$9.408 pada tahun 2017)	2	95	<i>Singapore dollar (S\$220 in 2018 and S\$9,408 in 2017)</i>
Mata uang asing lainnya	86	85	<i>Other foreign currency</i>
Usaha beton siap pakai			<i>Ready-mix concrete</i>
Rupiah	187.507	157.182	<i>Rupiah</i>
Dolar A.S. (US\$150.708)	-	2.042	<i>U.S. dollar (US\$150,708)</i>
Euro (EUR84.700)	-	1.370	<i>Euro (EUR84,700)</i>
Dolar Singapura (S\$29.355)	-	297	<i>Singapore dollar (S\$29,355)</i>
Tambang agregat			<i>Aggregates quarries</i>
Rupiah	26.008	10.055	<i>Rupiah</i>
Total	<u>1.759.956</u>	<u>1.548.844</u>	Total

Seluruh utang usaha tersebut adalah tanpa jaminan.

All trade payables are unsecured by any collateral.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha di atas sebagian besar berasal dari pembelian bahan baku dan persediaan lainnya dari pemasok utama Perusahaan sebagai berikut:

Pemasok/Suppliers
PT Pertamina Persero
PT Adaro Indonesia
PT Jembayan Muarabara
PT Masa Jaya Perkasa
PT Muara Alam Sejahtera
Asia Pacific Mining Resources
PT Trubaindo Coal Mining
PT Inti Abadi Kemasindo
Fujian Qingshan Paper Industry Co., Ltd.
Mondi Paper Sales GmbH
BillerudKorsnas AB
Topniche Marine Pte. Ltd.
United Overseas Commodities Pte. Ltd

15. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain merupakan liabilitas jangka pendek yang terdiri dari sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
HeidelbergCement AG	70.918	22.474
PIM	33.772	45.863
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	4.907	3.889
ENCI B.V.	575	1.640
HC Trading International Inc.	122	482
Hanson Australia Pty Limited	-	745
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	2.325
Total	110.294	77.418
<u>Pihak ketiga</u>		
Transportasi (Catatan 30h)	426.950	359.712
Kontraktor	252.109	169.365
Lain-lain	28.656	51.447
Total	707.715	580.524

14. TRADE PAYABLES (continued)

The above trade payables arose mostly from purchases of raw materials and other inventories from the Company's main suppliers as follows:

Barang yang Dipasok/Materials Supplied
Bahan bakar/Fuel
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Batu bara/Coal
Kantong semen/Cement bags
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Kertas kraft/Kraft paper
Gypsum
Gypsum

15. OTHER PAYABLES

Other payables consist of the following current liabilities:

<u>Related parties (Note 29)</u>
HeidelbergCement AG
PIM
SA Cementeries CBR Cementbedrijven
ENCI B.V.
HC Trading International Inc.
Hanson Australia Pty Limited
HeidelbergCement Technology Center GmbH
Total
<u>Third parties</u>
Transportation (Note 30h)
Contractors
Others
Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 29)</u>		
Euro (EUR3.908.453 pada tahun 2018 dan EUR1.731.391 pada 2017)	64.723	28.003
Rupiah	33.772	45.863
Dolar A.S. (US\$643.402 pada tahun 2018 dan US\$35.560 pada tahun 2017)	9.317	482
Dolar Australia (AUD70.574)	-	745
Mata uang asing lainnya	2.482	2.325
Total	110.294	77.418
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	696.626	578.585
Dolar A.S. (US\$578.000 pada tahun 2018 dan US\$69.193 pada tahun 2017)	8.370	937
Euro (EUR107.162 pada tahun 2018 dan EUR61.955 pada tahun 2017)	1.775	1.002
Dolar Australia (AUD92.492)	944	-
Mata uang asing lainnya	-	-
Total	707.715	580.524

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kontraktor	459.229	189.423
Biaya pabrikasi (Catatan 27)	223.982	439.013
Pengangkutan dan transportasi	101.075	90.734
Lain-lain	144.713	150.483
Total	928.999	869.653

15. OTHER PAYABLES (continued)

The details of other payables based on currency denominations are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
<u>Related parties (Note 29)</u>		
Euro (EUR3,908,453 in 2018 and EUR1,731,391 in 2017)		
Rupiah		
U.S. dollar (US\$643,402 in 2018 and US\$35,560 in 2017)		
Australian dollar (AUD70,574)		
Other foreign currency		
Total		
<u>Third parties</u>		
Rupiah		
U.S. dollar (US\$578,000 in 2018 and US\$69,193 in 2017)		
Euro (EUR107,162 in 2018 and EUR61,955 in 2017)		
Australian dollar (AUD92,492)		
Other foreign currency		
Total		

16. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Contractors	459.229	189.423
Manufacturing cost (Note 27)	223.982	439.013
Delivery and transportation	101.075	90.734
Others	144.713	150.483
Total	928.999	869.653

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN

- a. Pajak dibayar dimuka pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing terdiri dari pajak pertambahan nilai sebesar Rp4.427 dan Rp1.595.
- b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	11.070	12.894	Article 21
Pasal 22	3.640	2.992	Article 22
Pasal 23	3.938	3.016	Article 23
Pasal 25	911	761	Article 25
Pasal 26	76	17	Article 26
Pasal 29	2.056	63.898	Article 29
Pajak pertambahan nilai	27.441	19.650	Value added tax
Lain-lain	379	440	Others
Total	49.511	103.668	Total

17. TAXATION

- a. Prepaid taxes as of December 31, 2018 and 2017 consist of value added taxes amounting to Rp4,427 and Rp1,595, respectively.
- b. Taxes payable consist of the following:

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

- c. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.400.228	2.287.274	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan badan - neto	(89.752)	(49.631)	Profit of Subsidiaries before corporate income tax expense - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	1.310.476	2.237.643	Income before income tax attributable to the Company
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Beda temporer			Temporary differences
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan	8.142	(3.822)	Increase (decrease) in obligations under finance lease
Beban keuangan, selisih kurs dan beban lainnya sehubungan dengan transaksi sewa pembiayaan - neto	3.036	3.056	Finance charges, foreign exchange and other expenses in relation to lease transactions - net
Penyusutan aset tetap, termasuk aset sewa pembiayaan	(495.243)	(518.573)	Depreciation of fixed assets, including leased assets
Imbalan kerja	41.000	35.273	Employee benefits

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Imbalan pensiun	(36.936)	(23.283)	Retirement benefits
Provisi (pembalikan) untuk keusangan/ kerugian persediaan	(7.472)	17.061	Provision (reversal) for inventory obsolescence/losses
Provisi (pembalikan) untuk pembongkaran aset tetap	(5.676)	10.264	Provision (reversal) for dismantling costs
Pembayaran untuk beban restorasi lahan bekas tambang	(3.747)	(2.165)	Payment for recultivation
Provisi (pembalikan) untuk piutang tidak tertagih	(2.294)	23.653	Provision (reversal) for doubtful accounts-net
Lain-lain	8	5	Others
Sub-total beda temporer	(499.182)	(458.531)	Sub-total temporary differences
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan yang pajaknya bersifat final - neto setelah pajak	(272.646)	(358.940)	Income already subjected to final tax- net of tax
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(7.231)	(3.538)	Equity in net earnings of associated companies - net
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
Kenikmatan karyawan	66.210	68.902	Employee benefits
Sumbangan	4.745	3.067	Donations
Hubungan masyarakat	4.010	3.196	Public relations
Lain-lain	2.326	5.252	Others
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing dari lindung nilai arus kas	(551)	2.944	Foreign currency exchange gain (loss) from cash flow hedge
Sub-total beda tetap	(203.137)	(279.117)	Sub-total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	608.157	1.499.995	Estimated taxable income of the Company

Peraturan Pemerintah No. 77/2013 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 77/2013 ini mencabut PP 81/2007 dan mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan ("PPH") sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi PPh sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu paling sedikit 40% dari keseluruhan saham yang disetor atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.

Government Regulation No. 77/2013 on "Reduction of Income Tax Rate on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly Listed Companies". PP 77/2013 revokes PP 81/2007 and regulates resident publicly listed companies in Indonesia which can avail of the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments of a company are listed in the Indonesia stock exchange and included in the collective custody at depository institutions and settlement.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Saham tersebut seharusnya dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling sedikit enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi kriteria diatas dan oleh karenanya telah menerapkan penurunan tarif pajak ini terhadap beban pajak kini untuk tahun 2018.

Perusahaan akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2018 berdasarkan perhitungan di atas.

Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2017, sebagaimana disebutkan di atas, sesuai dengan jumlah yang tercantum dalam SPT pajak penghasilan badan tahun 2017 yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

- d. Rincian beban pajak penghasilan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Kini			<i>Current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Tahun berjalan	121.631*	299.999*	<i>Current year</i>
Dikreditkan (debitkan) ke penghasilan komprehensif lain	110	(589)	<i>Credited (debited) to other comprehensive income</i>
Sub-total - Perusahaan (dibebankan ke laba rugi)	121.741	299.410	<i>Sub-total - Company (charged to profit and loss)</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Tahun berjalan	32.706	37.436	<i>Current year</i>
Total beban pajak - kini	154.447	336.846	<i>Total current income tax expense</i>

17. TAXATION (continued)

Such shares should be owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly listed companies for a period of six months in one fiscal year.

For the year ended December 31, 2018, the Company has complied with the requirements above and has applied the reduced tax rate in determining its 2018 current income tax expense.

The Company will file its 2018 annual income tax return (SPT) based on the above calculation.

The Company's taxable income for 2017, as stated above, conforms with the amount reported to the Tax Office in its 2017 corporate income tax return.

- d. The details of net income tax expense are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan Perusahaan	124.795	114.634	<i>Deferred income tax expense (benefit) Company Subsidiaries Elimination</i>
Entitas Anak	(19.500)	(24.024)	
Eliminasi	(5.451)	-	
Beban pajak penghasilan - tangguhan - neto	99.844	90.610	<i>Deferred income tax expense - net</i>
Neto	254.291	427.456	Net

*) dihitung dengan menggunakan tarif pajak 20%, yang mana lebih rendah 5% dari pajak umum

*) computed using the tax rate of 20%, which is 5% lower than the regular tax rate

- e. Perhitungan taksiran utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

- e. The calculation of estimated corporate income tax payable and claims for income tax refund is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Beban pajak - kini Perusahaan	121.631	299.999	<i>Current income tax expense Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	32.706	37.436	
Total	154.337	337.435	Total
Pajak dibayar dimuka Perusahaan	120.474	241.588	<i>Prepayments of income tax Company Subsidiaries</i>
Entitas Anak	37.005	38.374	
Total	157.479	279.962	Total
Taksiran utang (tagihan) pajak penghasilan Perusahaan	1.157	58.411	<i>Estimated corporate income tax payable (claims for tax refund) Company Subsidiaries Subsidiaries</i>
Entitas Anak	899	5.487	
Entitas Anak	(5.198)	(6.425)	
Neto	(3.142)	57.473	Net
Taksiran tagihan pajak penghasilan - disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian Tahun berjalan			<i>Estimated claims for income tax refund - presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position Current year Subsidiaries Prior years Subsidiaries</i>
Entitas Anak	5.198	6.425	
Tahun sebelumnya Entitas Anak	25.460	19.146	
Total	30.658	25.571	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi untuk beban pajak penghasilan diperhitungkan dengan mengkalikan laba sebelum beban pajak penghasilan (setelah pembalikan eliminasi antar perusahaan pada saat konsolidasi dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak bersifat final) dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dengan beban pajak penghasilan badan - neto seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.400.228	2.287.274	<i>Income before income tax expense</i>
Laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final	(5.636)	(4.963)	<i>Income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues</i>
Laba gabungan, setelah dikurangi Penghasilan komprehensif dan laba Entitas Anak yang pendapatannya telah dikenakan pajak final, sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak lainnya	1.394.592	2.282.311	<i>Combined income, net of comprehensive income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues, before income tax of the Company and other Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	348.648	570.578	<i>Income tax expense at the applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	22.484	37.997	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(82.992)	(103.838)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	(3.326)	(2.885)	<i>Equity in net earnings of associated companies - net</i>
Penghapusan aset pajak tangguhan	-	593	<i>Derecognized deferred tax assets</i>
Pengurangan pajak	(30.525)	(74.989)	<i>Tax reduction</i>
Lain-lain	2	-	<i>Others</i>
Total beban pajak penghasilan - neto sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	254.291	427.456	<i>Income tax expense - net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

17. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation of income tax expense calculated by multiplying the income before income tax expense (after the reversal of inter-company eliminating entries during consolidation and income of Subsidiaries subject to final tax on their revenues) by the applicable tax rate of 25% with the corporate income tax expense - net as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2018/ December 31, 2018
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Laba Rugi Tahun 2018/ 2018 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan				
kerja jangka panjang	153.748	(9.234)	(22.491)	122.023
Liabilitas imbalan				
kerja jangka pendek	35.363	10.250	-	45.613
Utang sewa pembiayaan	26.996	2.036	-	29.032
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	24.012	(2.441)	-	21.571
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	13.052	(1.419)	-	11.633
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.013	(937)	-	3.076
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	(84.815)	(123.811)	-	(208.626)
Lain-lain	1.571	761	-	2.332
Sub-total	173.940	(124.795)	(22.491)	26.654
Entitas Anak	65.261	24.951	(7.778)	82.434
Aset Pajak Tangguhan Neto	239.201	(99.844)	(30.269)	109.088

	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Deferred Tax Benefit (Expense) Credited (Charged) to			31 Desember 2017/ December 31, 2017
	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Laba Rugi Tahun 2017/ 2017 Profit and Loss	Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:				
Perusahaan				
Liabilitas imbalan				
kerja jangka panjang	155.920	(5.821)	3.649	153.748
Liabilitas imbalan				
kerja jangka pendek	26.545	8.818	-	35.363
Utang sewa pembiayaan	26.795	201	-	26.996
Cadangan penurunan nilai piutang dan keusangan/ kerugian persediaan	13.833	10.179	-	24.012
Provisi untuk pembongkaran aset tetap	10.486	2.566	-	13.052
Provisi untuk restorasi lahan bekas tambang	4.554	(541)	-	4.013
Selisih nilai buku aset tetap antara dasar pengenaan pajak dan akuntansi	46.361	(131.204)	28	(84.815)
Lain-lain	403	1.168	-	1.571
Sub-total	284.897	(114.634)	3.677	173.940
Entitas Anak	37.340	24.024	3.897	65.261
Aset Pajak Tangguhan Neto	322.237	(90.610)	7.574	239.201

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya melalui penghasilan kena pajak di tahun-tahun yang akan datang.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully utilized against taxable income in future years.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa guna usaha Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	117.268	88.863	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	6.279	27.531	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	123.547	116.394	<i>Total</i>
Bagian bunga	(7.415)	(8.405)	<i>Amounts applicable to interest</i>
Nilai kini dari pembayaran sewa minimum	116.132	107.989	<i>Present value of minimum lease payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(110.749)	(87.953)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	5.383	20.036	<i>Long-term portion</i>

Nilai kini utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Kurang dari 1 tahun	110.749	87.953	<i>Below 1 year</i>
Antara 1 - 5 tahun	5.383	20.036	<i>Between 1 - 5 years</i>
Total	116.132	107.989	<i>Total</i>

i. PT Marfel Power Indonesia

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa mesin pembangkit listrik tenaga gas dengan PT Marfel Power Indonesia (MPI) pada tanggal 28 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, MPI setuju menyediakan jasa perancangan, pengerjaan teknis, pembiayaan, pembangunan, pengujian dan menyewakan enam mesin pembangkit listrik tenaga gas untuk penyediaan listrik di pabrik semen di Cirebon dengan jumlah kapasitas penyediaan listrik sebesar 12 MW. Perjanjian ini berlaku selama sembilan (9) tahun, dimulai sejak tanggal operasi komersialnya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar US\$7.536.081 (setara dengan Rp109.130) dan US\$7.536.081 (setara dengan Rp102.099) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE

The future minimum lease payments required under the Company's outstanding lease agreements as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The present value of the obligations under finance lease is as follows:

i. PT Marfel Power Indonesia

The Company entered into a gas engine rental agreement with PT Marfel Power Indonesia (MPI) on August 28, 2010. Based on the agreement, MPI agreed to provide design, engineering, financing, construction, testing and commissioning services and to lease six gas engines for the supply of electricity to the cement plants in Cirebon with the total supplied electricity capacity of 12 MW. The agreement is valid for nine (9) years commencing from the start of commercial operations.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to US\$7,536,081 (equivalent to Rp109,130 and US\$7,536,081 (equivalent to Rp102,099) as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dengan PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia dan PT HRC Prima Sejahtera untuk penyewaan beberapa unit kendaraan. Periode sewa untuk transaksi tersebut adalah lima tahun. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli kendaraan tersebut dengan harga Rp491 untuk setiap unit pada akhir periode sewa dengan PT Serasi Autoraya.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar Rp7.002 dan Rp5.890 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Berdasarkan PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa", perjanjian tersebut di atas memenuhi kriteria sewa pembiayaan. Oleh sebab itu, Perusahaan mengakui aset dan utang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal masa sewa.

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.327 dan Rp5.161 disajikan sebagai bagian dari "Biaya keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/
Year Ended December 31, 2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	87.953	85	(1.431)	24.142	110.749	Total liabilities from financing activities

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Arus Kas/ Cash Flow	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	70.038	708	(3.822)	21.029	87.953	Total liabilities from financing activities

18. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASE (continued)

- ii. PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera

The Company entered into lease agreements with PT Serasi Autoraya, PT Andalan Finance Indonesia and PT HRC Prima Sejahtera for the lease of certain units of vehicles. The lease period is for 5 years. The Company has an option to purchase the vehicles at the price of Rp491 for each unit at the end of the lease period with PT Serasi Autoraya.

The future minimum lease payments required under this agreement amounted to Rp7,002 and Rp5,890 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

In accordance with PSAK 30 (Revised 2011), "Leases", the above transactions meet the criteria as finance leases. Therefore, the Company recognized the assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at the commencement of the respective lease terms.

Interest expense arising from the obligations under finance lease in 2018 and 2017 amounting to Rp3,327 and Rp5,161, respectively, is presented as part of "Finance cost" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Imbalan kerja jangka pendek	182.454	141.454	Short-term employee benefits
Imbalan kerja jangka panjang			Long-term employee benefits
Imbalan pensiun	548.615	707.459	Retirement benefits
Imbalan kesehatan pascakerja	20.411	25.030	Post-retirement healthcare benefits
Total	569.026	732.489	Total

a. Imbalan Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti (Program) untuk karyawan tetapnya. Iuran dana pensiun ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 10% dan 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan. Total kontribusi yang dibayarkan Perusahaan untuk program pensiun ini dan dibebankan ke operasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp64.589 dan Rp63.091.

Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia pada tanggal 12 November 1991, yang kemudian diubah dengan Surat Keputusan No. Kep-332/KM.17/1994 tanggal 1 Desember 1994. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, total aset Dana Pensiun masing-masing sebesar Rp1.342.907 dan Rp1.279.464.

Kelompok Usaha menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian dari taksiran liabilitas untuk imbalan pascakerja dan liabilitas atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan tetapnya.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

a. Retirement Benefits

The Company has a defined contribution retirement plan (the "Plan") covering its permanent employees. Contributions are funded and consist of the Company's and the employees' contributions computed at 10% and 5%, respectively, of the employees' pensionable earnings. Total contributions paid by the Company to the plan in 2018 and 2017 amounted to Rp64,589 and Rp63,091, respectively, were charged to operations.

The Plan assets are administered by Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggal Prakarsa, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia on November 12, 1991, as amended by Decree No. Kep-332/KM.17/1994 dated December 1, 1994. As of December 31, 2018 and 2017, the Plan assets amounted to Rp1,342,907 and Rp1,279,464, respectively.

The Group has appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligation for post-employment, severance, gratuity and compensation benefits of its qualified permanent employees.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

	Perusahaan/ Company
Tingkat diskonto	8,25% pada tahun 2018 dan 6,75% pada tahun 2017/ 8.25% in 2018 and 6.75% in 2017
Kenaikan gaji dan upah	7% pada tahun 2018 dan 2017/ 7% in 2018 and 2017
Umur pensiun	55 tahun/55 years
Rata-rata perputaran karyawan	1% rata sampai dengan usia 54 tahun/ 1% flat until 54 years old

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Biaya jasa kini	40.884	39.036
Biaya bunga	45.912	63.012
Total	86.796	102.048

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Tingkat diskonto	8,25% pada tahun 2018 dan 6,75% pada tahun 2017/ 8.25% in 2018 and 6.75% in 2017	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji dan upah	7% pada tahun 2018 dan 2017/ 7% in 2018 and 2017	<i>Wage and salary increase</i>
Umur pensiun	55 tahun/55 years	<i>Retirement age</i>
Rata-rata perputaran karyawan	2018: 1% rata sampai dengan usia 54 tahun (DAP, MSS, TBM) 5% rata sampai dengan usia 54 tahun (Indomix, PBI) 2018: 1% flat until 54 years old (DAP, MSS, TBM) 5% flat until 54 years old (Indomix, PBI) 2017: 1% sampai dengan usia 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus sampai dengan 0% pada usia 45 tahun/ 2017: 1% flat for employees until age 25 years, decreasing linearly, until 0% at age 45 years.	<i>Average employee turnover</i>

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consists of the following:

Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal tahun	707.459	700.532	Balance at beginning of year
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension cost charged to profit or loss
Biaya jasa kini	40.884	39.036	Current service costs
Biaya bunga	45.912	63.012	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	86.796	102.048	Sub-total included in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain			Re-measurement losses (gains) in other comprehensive income
Dampak karena perubahan asumsi demografik	(33.296)	-	Effect of changes in demographic assumptions
Dampak karena perubahan asumsi finansial	(11.395)	35.871	Effect of changes in financial assumptions
Dampak karena koreksi aktuarial	(76.384)	(5.687)	Effect of experience adjustments
Sub-total yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(121.075)	30.184	Sub-total included in other comprehensive income
Pembayaran selama tahun berjalan	(124.565)	(125.305)	Payments during the year
Saldo akhir tahun	548.615	707.459	Balance at end of year

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pensiun (lanjutan)

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	548.615	707.459	700.532	619.150	564.089	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(121.075)	30.184	83.379	52.121	12.046	Experience adjustment on plan liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 23,43% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 53,71% dalam bentuk investasi pada obligasi, 22,45% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,41% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kategori-kategori utama dari aset program pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total aset program dana pensiun adalah 32,14% dalam bentuk investasi pada deposito berjangka, 48,61% dalam bentuk investasi pada obligasi, 18,62% dalam bentuk investasi pada saham dan 0,63% dalam bentuk investasi pada reksadana.

Total pembayaran imbalan yang diharapkan untuk periode yang akan datang adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun pelaporan tahunan berikutnya)	40.771
Antara 2 dan 5 tahun	281.540
Di atas 5 tahun	468.532

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pensiun masing-masing 6,55 tahun untuk Perusahaan dan Entitas Anak.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Retirement Benefits (continued)

The amounts of the present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for retirement benefits are as follows:

As of December 31, 2018, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 23.43% investment in time deposits, 53.71% investment in bonds, 22.45% investment in stocks and 0.41% investment in mutual fund.

As of December 31, 2017, the major categories of pension plan assets as a percentage of the fair value of the total plan assets are 32.14% investment in time deposits, 48.61% investment in bonds, 18.62% investment in stocks and 0.63% investment in mutual fund.

The expected total benefit payments for the subsequent years are as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting year)	40.771
Between 2 and 5 years	281.540
Beyond 5 years	468.532

The average duration of the retirement benefits liability is 6.55 years each for the Company and its Subsidiaries.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja

Perusahaan mulai mengadakan program penggantian biaya rawat inap pascakerja (Program) kepada semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan sejak bulan Maret 2005, sedangkan DAP dimulai pada bulan Januari 2012. Program ini tidak didanai. Perusahaan dan DAP telah menunjuk PT Mercer Indonesia, aktuaris independen, untuk melakukan penilaian atas taksiran liabilitas untuk imbalan kesehatan pascakerja.

Penilaian aktuaris ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*, yang mempertimbangkan asumsi-asumsi berikut:

Tingkat diskonto	: 8,25% pada tahun 2018 dan 6,75% pada tahun 2017/ 8.25% in 2018 and 6.75% in 2017	Discount rate
Trend biaya medis	: 8% pada tahun 2018 dan 2017/ 8% in 2018 and 2017	Medical cost trend
Usia pensiun	: 55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat mortalitas	: TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	: 10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate	Disability rate

Beban untuk imbalan kesehatan pascakerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari:

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Post-retirement Healthcare Benefits

The Company started to provide post-retirement healthcare benefits (the "Plan") to all of its qualified permanent employees since March 2005, while DAP started in January 2012. The Plans are not funded. The Company and DAP have appointed PT Mercer Indonesia, an independent actuary, to conduct a valuation of the expected obligations for post-retirement healthcare benefits.

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following assumptions:

The post-retirement healthcare benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Biaya jasa kini	1.187	926	Current service costs
Biaya bunga	1.626	1.954	Interest costs
Neto	2.813	2.880	Net

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Kesehatan Pascakerja (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Saldo awal periode	25.030	21.566	Balance at beginning of period
Beban pensiun yang dibebankan ke laba rugi			Pension costs charged to profit or loss
Biaya jasa kini	1.187	926	Current service costs
Biaya bunga	1.626	1.954	Interest costs
Sub-total yang dibebankan ke laba rugi	2.813	2.880	Sub-total included in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(5.642)	1.784	Re-measurement losses (gain) in other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(1.790)	(1.200)	Payments during the period
Saldo akhir periode	20.411	25.030	Balance at end of period

Jumlah nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian liabilitas program untuk imbalan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

The amounts of present value of defined benefit obligation and experience adjustment on plan liabilities for post-retirement healthcare benefits are as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	20.411	25.030	21.566	21.783	22.009	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian liabilitas program	(5.642)	1.784	(1.225)	(1.274)	(1.745)	Experience adjustment on plan liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Analisis sensitivitas

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti dan jumlah agregat beban jasa dan bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Imbalan Pensiun			Post-employment Benefits Plan
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(28.672)	(40.937)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(7.906)	(14.756)	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	31.731	45.948	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(9.082)	(15.763)	Service and interest costs
Imbalan kesehatan pasca kerja			Post-retirement healthcare benefit
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.564)	(2.061)	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(340)	(124)	Service and interest costs
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.803	2.398	Defined benefits obligation
Beban jasa dan bunga	(240)	1	Service and interest costs

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat biaya perawatan kesehatan imbalan kesehatan pascakerja yang diasumsikan terhadap kewajiban imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
<u>Kenaikan</u>			<u>Increase</u>
Kewajiban imbalan pasti	1.790	2.344	Defined benefits obligation
<u>Penurunan</u>			<u>Decrease</u>
Kewajiban imbalan pasti	(1.580)	(2.057)	Defined benefits obligation

The effect of a one-percentage point change in retirement benefits and post-retirement healthcare benefits discount rate on defined benefit obligations and the aggregate service and interest costs for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

The effect of a one-percentage point change in post-retirement healthcare benefits healthcare cost trend rate on defined benefit obligations for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

20. PROVISI JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan provisi jangka panjang atas pembongkaran aset tetap dan restorasi lahan bekas tambang.

Mutasi dari provisi adalah sebagai berikut:

	Provisi untuk Pembongkaran Aset Tetap/ Provision for Dismantling Costs	Provisi untuk Restorasi Lahan Bekas Tambang (Catatan 30k)/ Provision for Recultivation (Note 30k)	Total	
Saldo tanggal 31 Desember 2016	43.641	21.250	64.891	Balance as of December 31, 2016
Provisi selama tahun berjalan	4.278	180	4.458	Provision during the year
Realisasi selama tahun berjalan	(691)	(2.165)	(2.856)	Realization during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	-	(171)	(171)	Reversal during the year
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.247	-	3.247	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	6.051	-	6.051	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2017	56.526	19.094	75.620	Balance as of December 31, 2017
Provisi selama periode berjalan	3.531	282	3.813	Provision during the period
Realisasi selama periode berjalan	(1.457)	(3.747)	(5.204)	Realization during the period
Peningkatan yang terjadi karena berlalunya waktu	3.403	-	3.403	Unwinding discount on provision
Penyesuaian atas tingkat diskonto	(10.717)	-	(10.717)	Discount rate adjustment
Saldo tanggal 31 Desember 2018	51.286	15.629	66.915	Balance as of December 31, 2018

20. LONG-TERM PROVISIONS

This account consists of non-current provisions for dismantling costs and recultivation.

The movements of the provisions are as follows:

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
Birchwood Omnia Limited, Inggris	1.877.480.863	51,00	938.740	Birchwood Omnia Limited, England
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	1.803.750.836	49,00	901.876	Public (below 5% each)
Total	3.681.231.699	100,00	1.840.616	Total

Birchwood Omnia Limited dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

Tidak terdapat direktur Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

21. CAPITAL STOCK

The details of share ownership as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Birchwood Omnia Limited is 100% owned by HeidelbergCement Group.

None of the Company's directors held issued and fully paid shares of the Company as of December 31, 2018 and 2017.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Agio saham	1.194.236
Agio saham lainnya	338.250
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.166.377
Total	2.698.863

Agio saham merupakan kelebihan jumlah yang diterima dan/atau nilai tercatat obligasi dan obligasi konversi atas nilai nominal saham yang dikeluarkan setelah dikurangi semua biaya penerbitan saham.

Agio saham lainnya merupakan selisih kurs yang timbul dari perbedaan antara nilai tukar yang disetujui untuk pengkonversian utang dalam mata uang asing menjadi ekuitas dengan nilai tukar pada tanggal transaksi dilakukan.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih yang timbul antara nilai akuisisi dengan nilai buku beberapa Entitas Anak tertentu yang menggabungkan diri dengan Perusahaan dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan pada tahun 2000.

23. DIVIDEN

Dividen yang telah dideklarasikan dan dibayarkan pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Dividen yang dideklarasasi - Rp700 per saham pada tahun 2018 dan Rp929 per saham pada tahun 2017 (dalam jumlah rupiah penuh)	2.576.862	3.419.864
Pembayaran dividen		
Tahun berjalan	2.576.020	3.418.734
Tahun sebelumnya	4	25
Total	2.576.024	3.418.759

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Share premium
Other paid-in capital
Difference arising from transactions among entities under common control
Total

Share premium represents the excess of the amounts received and/or the carrying value of converted debentures and bonds over the par value of the shares issued after offsetting all stock issuance costs.

Other paid-in capital represents the difference between the agreed exchange rate for the conversion of the foreign currency debentures into equity and the exchange rate at the date of the transaction.

Difference arising from transactions among entities under common control represents the difference between the acquisition cost and the book value of certain Subsidiaries which were merged in 2000 to the Company using the pooling-of-interests method.

23. DIVIDENDS

Dividends declared and paid in 2018 and 2017 are as follows:

Dividends declared - Rp700 per share in 2018 and Rp929 per share in 2017 (in full rupiah amount)

Dividends paid
Current year
Prior years

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

23. DIVIDEN (lanjutan)

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>
Utang dividen - disajikan sebagai "Utang lain-lain - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian		
Tahun berjalan	842	1.130
Tahun sebelumnya	6.223	5.097
Total	<u>7.065</u>	<u>6.227</u>

23. DIVIDENDS (continued)

*Dividends payable - presented as
"Other payables - Third parties" in
the consolidated statement
of financial position*

*Current year
Prior years*

Total

24. SALDO LABA

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham telah menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan dalam rapat umum tahunan pemegang saham sebagai cadangan dana umum. Total saldo laba yang telah dicadangkan sebagai cadangan dana umum sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp400.000.

24. RETAINED EARNINGS

In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the shareholders have approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve during their annual general meetings. Total appropriation of the Company's retained earnings as general reserve as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp400,000.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT

SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Kelompok Usaha dikelompokkan menjadi tiga kelompok usaha utama: semen, beton siap pakai, dan tambang agregat.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

Semen	:	Produksi dan penjualan berbagai jenis semen/ <i>Production and sale of several types of cement</i>	:	Cement
Beton siap pakai	:	Produksi dan penjualan beton siap pakai/ <i>Production and sale of ready-mix concrete</i>	:	Ready-mix concrete
Tambang agregat	:	Pertambangan/ <i>Mining</i>	:	Aggregates quarries

Informasi segmen operasi Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

25. SEGMENT INFORMATION

OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement, ready-mix concrete, and aggregates quarries.

The main activities of each operating segment are as follows:

The Group's operating segment information are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	13.407.461	1.758.335	24.487	-	15.190.283	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	627.300	-	87.261	(714.561)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	14.034.761	1.758.335	111.748	(714.561)	15.190.283	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(9.689.679)	(1.766.538)	(98.509)	733.472	(10.821.254)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO	4.345.082	(8.203)	13.239	18.911	4.369.029	GROSS PROFIT (LOSS)
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	1.169.329	(66.769)	(6.645)	(21.804)	1.074.111	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	411.927	822	2.311	-	415.060	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(82.365)	(165)	(462)	-	(82.992)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(11.514)	(7.147)	-	-	(18.661)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	13.304	-	-	-	13.304	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(594)	-	-	-	(594)	Final tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(276.717)	15.716	1.259	5.451	(254.291)	Income tax benefit (expense) - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.145.937	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					96.007	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.241.944	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	794.277	91.801	66.882	-	952.960	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.224.251	47.384	22.649	(2.667)	1.291.617	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	(2.294)	12.952	-	-	10.658	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	7.417	2.590	8.259	-	18.266	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.292	16.203	1.114	-	89.609	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai asset tetap	-	-	2.893	-	2.893	Provision for impairment of fixed assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

OPERATING SEGMENTS (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat dan Trass/ Aggregates and Trass Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
PENDAPATAN NETO						NET REVENUES
Penjualan kepada pihak eksternal	12.760.226	1.652.262	18.723	-	14.431.211	Sales to external customers
Penjualan antar segmen	615.545	-	98.246	(713.791)	-	Inter-segment sales
Total Pendapatan Neto	13.375.771	1.652.262	116.969	(713.791)	14.431.211	Total Net Revenues
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.361.734)	(1.715.610)	(91.113)	744.967	(9.423.490)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	5.014.037	(63.348)	25.856	31.176	5.007.721	GROSS PROFIT
HASIL						RESULTS
Laba (rugi) usaha	2.019.829	(161.085)	16.101	-	1.874.845	Operating income (loss)
Pendapatan keuangan	518.211	1.284	40	-	519.535	Finance income
Pajak penghasilan final atas pendapatan bunga	(103.573)	(257)	(8)	-	(103.838)	Final tax on interest income
Biaya keuangan	(6.863)	(7.230)	-	-	(14.093)	Finance cost
Bagian atas laba neto entitas asosiasi - neto	11.540	-	-	-	11.540	Equity in net earnings of associated companies - net
Pajak final	(715)	-	-	-	(715)	Final tax
Beban pajak penghasilan - neto	(447.068)	24.094	(4.482)	-	(427.456)	Income tax expense - net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN					1.859.818	NET INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK					(22.150)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					1.837.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Pengeluaran barang modal	1.397.262	103.387	46.502	-	1.547.151	Capital expenditures
Beban penyusutan, amortisasi dan depleksi	1.097.551	70.747	21.701	-	1.189.999	Depreciation, amortization and depletion expenses
Beban non-kas selain beban penyusutan, amortisasi dan depleksi:						Non-cash expenses other than depreciation, amortization and depletion expenses:
Provisi penurunan nilai piutang	23.653	50.000	-	-	73.653	Provision for impairment of receivables
Provisi keusangan/kerugian persediaan	32.487	-	33	-	32.520	Provision for inventory obsolescence/losses
Provisi imbalan kerja jangka panjang	88.904	15.122	902	-	104.928	Provision for long-term employee benefits
Provisi penurunan nilai aset tetap	24.175	-	-	-	24.175	Provision for impairment of fixed assets
31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Aggregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
ASET DAN LIABILITAS						ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	26.482.740	985.596	544.272	(435.938)	27.576.670	Segment assets
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	98.377	-	-	-	98.377	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	31.073	66.586	10.405	5.451	113.515	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Aset	26.612.190	1.052.182	554.677	(430.487)	27.788.562	Total Assets
Total Liabilitas Segmen	4.074.104	834.724	72.268	(414.123)	4.566.973	Total Segment Liabilities

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

25. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

SEGMENT OPERASI (lanjutan)

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Semen/ Cement	Beton Siap Pakai/ Ready- Mix Concrete	Tambang Agregat/ Aggregates Quarries	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
ASET DAN LIABILITAS					
Aset segmen	27.566.127	1.040.163	379.949	(457.059)	28.529.180
Penyertaan saham dan uang muka kepada entitas anak yang tidak dikonsolidasi - neto	93.700	-	-	-	93.700
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka - neto	178.755	58.362	3.679	-	240.796
Total Aset	27.838.582	1.098.525	383.628	(457.059)	28.863.676
Total Liabilitas Segmen	3.882.174	846.481	35.563	(457.049)	4.307.169

25. SEGMENT INFORMATION (continued)

OPERATING SEGMENTS (continued)

	ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	Segment assets
Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net	Investments in shares of stock and advances to an unconsolidated subsidiary - net
Deferred tax assets and prepayments of taxes - net	Deferred tax assets and prepayments of taxes - net
Total Assets	Total Assets
Total Segment Liabilities	Total Segment Liabilities

SEGMENT GEOGRAFIS

Informasi segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

GEOGRAPHICAL SEGMENTS

The Group's geographical segment information are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
PENDAPATAN (berdasarkan daerah penjualan) <u>Pihak ketiga</u>			REVENUES (based on sales area) <u>Third parties</u>
Domestik			Domestic
Jawa	11.882.523	11.126.184	Java
Luar Jawa	3.173.595	3.146.721	Outside Java
Sub-total	15.056.118	14.272.905	Sub-total
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related party (Note 29)</u>
Ekspor	134.165	158.306	Export
Total	15.190.283	14.431.211	Total
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			CAPITAL EXPENDITURES (based on location of assets)
Domestik	952.960	1.547.151	Domestic
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			ASSETS (based on location of assets)
Domestik	27.788.562	28.863.676	Domestic

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

26. PENDAPATAN NETO

26. NET REVENUES

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Pihak berelasi (Catatan 29)</u>			<u>Related Party (Note 29)</u>
Penjualan semen	134.165	158.306	Sales of cement
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Penjualan semen	13.273.296	12.601.920	Sales of cement
Penjualan beton siap pakai	1.758.335	1.652.262	Sales of ready-mix concrete
Penjualan agregat	24.487	18.723	Sales of aggregates
Sub-total	15.056.118	14.272.905	Sub-total
Total	15.190.283	14.431.211	Total

Sebagian besar penjualan Perusahaan dilakukan kepada distributor DAP (Catatan 30f). Tidak terdapat penjualan kepada satu pelanggan/distributor yang melebihi 10% dari pendapatan neto.

Most of the Company's sales were sold to DAP's distributors (Note 30f). There were no sales to any individual customer/distributor which exceeded 10% of net revenues.

Penjualan ekspor dilakukan kepada HC Trading International Inc., pihak berelasi (Catatan 30g).

Export sales were sold to HC Trading International Inc., a related party (Note 30g).

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUES

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Bahan bakar dan listrik	4.780.391	4.049.879	Fuel and power
Bahan baku yang digunakan	2.280.347	2.084.011	Raw materials used
Beban pabrikasi	1.920.688	1.849.199	Manufacturing overhead
Upah buruh langsung	945.378	958.366	Direct labor
Total Beban Pabrikasi	9.926.804	8.941.455	Total Manufacturing Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process Inventory
Awal tahun	179.132	224.666	At beginning of year
Akhir tahun	(191.041)	(179.132)	At end of year
Beban Pokok Produksi	9.914.895	8.986.989	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods Inventory
Awal tahun	178.386	162.656	At beginning of year
Pembelian	50.046	11.565	Purchases
Lain-lain	3.049	(274.970)	Others
Akhir tahun	(218.102)	(178.386)	At end of year
Beban Pokok Penjualan sebelum Beban Pengepakan	9.928.274	8.707.854	Cost of Goods Sold before Packing Cost
Beban Pengepakan	892.980	715.636	Packing Cost
Beban Pokok Pendapatan	10.821.254	9.423.490	Cost of Revenues

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Total liabilitas sehubungan dengan beban pabrikasi yang telah terjadi tetapi belum ditagih ke Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp223.982 dan Rp493.013 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari pendapatan konsolidasi.

28. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
Beban Penjualan		
Pengangkutan, bongkar muat dan transportasi (Catatan 30h)	2.236.024	1.943.846
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	133.196	126.176
Iklan dan promosi	102.362	108.347
Sewa	66.268	54.965
Penyusutan dan amortisasi	24.611	34.663
Pajak dan perizinan	15.744	33.055
Listrik dan air	7.449	7.220
Pengobatan	3.772	3.763
Pengujian dan penelitian	3.188	4.494
Perjalanan dinas	2.640	2.798
Komunikasi	2.328	3.507
Asuransi	2.203	1.944
Perbaikan dan pemeliharaan	1.972	3.845
Kantung semen pengganti	1.365	2.499
Lain-lain	6.490	7.031
Total Beban Penjualan	2.609.612	2.338.153
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 19)	478.003	466.993
Honorarium tenaga ahli	70.974	60.663
Sewa	38.389	36.232
Penyusutan dan amortisasi	24.558	25.432
Pajak dan perizinan	15.450	11.169
Pengobatan	11.548	12.379
Pengembangan komunitas	11.498	13.593
Provisi penurunan nilai piutang usaha	10.658	57.635
Perjalanan dan transportasi	10.603	12.626
Pelatihan dan seminar	7.546	10.183
Komunikasi	5.207	6.313
Hubungan masyarakat	5.152	4.306
Alat tulis dan perlengkapan kantor	5.092	2.959
Perbaikan dan pemeliharaan	4.604	5.273

27. COST OF REVENUES (continued)

Liabilities related to manufacturing cost which had been incurred but not yet billed to the Group amounting to Rp223,982 and Rp493,013 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 16).

There were no aggregate purchases from any individual supplier which exceeded 10% of consolidated revenues.

28. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Selling Expenses
Delivery, loading and transportation (Note 30h)
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Advertising and promotion
Rental
Depreciation and amortization
Taxes and licenses
Electricity and water
Medical
Research and testing
Business travel
Communication
Insurance
Repairs and maintenance
Spare bags
Miscellaneous
Total Selling Expenses
General and Administrative Expenses
Salaries, wages and employee benefits (Note 19)
Professional fees
Rental
Depreciation and amortization
Taxes and license
Medical
Community development
Provision for impairment of trade receivables
Travelling and transportation
Training and seminars
Communication
Public relations
Stationery and office supplies
Repairs and maintenance

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

28. OPERATING EXPENSES (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
<u>Beban Umum dan Administrasi (lanjutan)</u>			<u>General and Administrative Expenses (continued)</u>
Asuransi	3.398	1.883	Insurance
Listrik dan air	2.293	2.579	Electricity and water
Iklan dan promosi	1.267	2.275	Advertising and promotions
Lain-lain	6.698	9.557	Miscellaneous
Total Beban Umum dan Administrasi	712.938	742.050	Total General and Administrative Expenses
Total Beban Usaha	3.322.550	3.080.203	Total Operating Expenses

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi yang signifikan dan saldo-saldo yang berkaitan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The significant transactions and related account balances with related parties are as follows:

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Piutang Usaha</u>					<u>Trade Receivables</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	4.221	17.719	0,0152	0,0614	HC Trading International Inc.
<u>Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha</u>					<u>Other Receivables - Related Parties</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	983	397	0,0035	0,0014	CCIE
PIM	471	-	0,0017	-	PIM
Sub-total	1.454	397	0,0052	0,0014	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	19.774	14.577	0,0712	0,0505	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	4.142	2.213	0,0149	0,0077	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
HeidelbergCement Bangladesh	813	702	0,0029	0,0024	HeidelbergCement Bangladesh
HC Trading International Inc.	388	1.050	0,0014	0,0036	HC Trading International Inc.
Hanson Australia Corporation	263	-	0,0009	-	Hanson Australia Corporation
SA Cementeries CBR Cementbedrijven	19	19	0,0001	0,0001	SA Cementeries CBR Cementbedrijven
BSPB	4	22	0,0001	0,0001	BSPB
Sub-total	25.403	18.583	0,0915	0,0644	Sub-total
Total	26.857	18.980	0,0967	0,0658	Total
<u>Investasi pada Entitas Asosiasi</u>					<u>Investments in Associated Companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	43.810	37.478	0,1577	0,1298	CCIE
PIM	25.417	27.806	0,0915	0,0963	PIM
MLI	24.863	24.863	0,0895	0,0861	MLI
SPC	2.240	2.240	0,0081	0,0078	SPC
BSPB	1.547	813	0,0056	0,0028	BSPB
CPI	500	500	0,0018	0,0017	CPI
Total	98.377	93.700	0,3542	0,3245	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas (%)/Percentage to Total Assets/Liabilities (%)		
	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
<u>Utang Lain-lain</u>					<u>Other Payables</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
PIM	33.772	45.863	0,7395	1,0648	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	70.918	22.474	1,5528	0,5218	HeidelbergCement AG
SA Cementeries CBR					SA Cementeries CBR
Cementbedrijven	4.907	3.889	0,1074	0,0903	Cementbedrijven
ENCI B.V.	575	1.640	0,0126	0,0381	ENCI B.V.
HC Trading International Inc.	122	482	0,0027	0,0112	HC Trading International Inc.
HeidelbergCement Technology Center GmbH	-	2.325	-	0,0540	HeidelbergCement Technology Center GmbH
Hanson Australia Pty Limited	-	745	-	0,0173	Hanson Australia Pty Limited
Sub-total	76.522	31.555	1,6755	0,7327	Sub-total
Total	110.294	77.418	2,4150	1,7975	Total

Piutang dan hutang tersebut akan tertagih dalam waktu satu tahun.

Receivables and payables are collectible within one year.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	2017	2018	2017	
<u>Pendapatan Neto</u>					<u>Net Revenues</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc. (Catatan 30g)	134.165	158.306	0,8832	1,0970	HC Trading International Inc. (Note 30g)
<u>Beban Pokok Pendapatan</u>					<u>Cost of Revenues</u>
Entitas asosiasi					Associated company
PIM	106.384	111.258	0,9831	1,1806	PIM
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HC Trading Malta Limited	35.089	-	0,3243	-	HC Trading Malta Limited
HeidelbergCement AG	1.151	-	0,0106	-	HeidelbergCement AG
Total	142.624	111.258	1,3180	1,1806	Total
<u>Beban Penjualan</u>					<u>Selling Expenses</u>
Pihak berelasi lainnya					Other related party
HC Trading International Inc.	2.229	3.449	0,0854	0,1475	HC Trading International Inc.
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	70.370	19.696	9,8704	2,6543	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	4.288	3.503	0,6015	0,4721	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
ENCI B.V.	990	1.541	0,1389	0,2077	ENCI B.V.
Hanson Australia Pty Limited	-	745	-	0,1004	Hanson Australia Pty Limited
Total	75.648	25.485	10,6108	3,4345	Total

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap Total Pendapatan/ Beban yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Total Related Income/Expenses (%)		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2018	2017	2018	2017	
<u>Pendapatan Operasi Lain</u>					<u>Other Operating Income</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	429	526	0,6437	0,7697	CCIE
PIM	429	429	0,6437	0,6278	PIM
Sub-total	858	955	1,2874	1,3975	Sub-total
Pihak-pihak berelasi lainnya					Other related parties
HeidelbergCement AG	4.682	3.431	7,0254	5,0206	HeidelbergCement AG
HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	610	601	0,9153	0,8794	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.
Hanson Australia Corporation	590	1.027	0,8853	1,5028	Hanson Australia Corporation
Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	271	267	0,4066	0,3907	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.
HeidelbergCement Bangladesh	58	57	0,0870	0,0834	HeidelbergCement Bangladesh
Sub-total	6.211	5.383	9,3196	7,8769	Sub-total
Total	7.069	6.338	10,6070	9,2744	Total
<u>Bagian atas laba neto entitas asosiasi</u>					<u>Equity in net earnings of associated companies</u>
Entitas asosiasi					Associated companies
CCIE	7.231	3.538	54,3521	30,6586	CCIE
PIM	5.194	7.651	39,0409	66,2998	PIM
BSPB	879	351	6,6070	3,0416	BSPB
Total	13.304	11.540	100,0000	100,0000	Total

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

Nature of relationship and type of transactions with the above related parties are as follows:

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
1.	Butra HeidelbergCement Sdn. Bhd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli /Professional fees
2.	ENCI B.V.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
3.	Hanson Australia Corporation	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
4.	Hanson Australia Pty Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
5.	HC Trading International Inc.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Penjualan barang jadi dan biaya pengiriman/ Sale of finished goods and delivery expenses
6.	HC Trading Malta Limited	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Pembelian bahan baku/Purchase of raw materials
7.	HeidelbergCement AG*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, pengembalian biaya perjalanan dinas, dan bonus supplier/Professional fees, reimbursement of travelling expenses, and bonus suppliers
8.	HeidelbergCement Asia Pte. Ltd.	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli, jasa manajemen dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees, management fees and reimbursement of travelling expenses
9.	HeidelbergCement Bangladesh	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/ Professional fees and reimbursement of travelling expenses
10.	HeidelbergCement Technology Center GmbH*	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli/Professional fees
11.	PT Bhakti Sari Perkasa Bersama	Entitas asosiasi/ Associated company	Bagian atas laba entitas asosiasi/Equity in net earnings of associated company

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan Istimewa/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Type of Transactions
12.	PT Cibinong Center Industrial Estate	Entitas asosiasi/ Associated company	Penjualan air dan bagian atas laba entitas asosiasi/ Sale of water and equity in net earnings of associated company
13.	PT Makmur Lestari Indonesia	Entitas asosiasi/ Associated company	-
14.	PT Pama Indo Mining	Entitas asosiasi/ Associated company	Jasa penambangan, jasa manajemen dan bagian atas laba entitas asosiasi/Mining service fees, management fee and equity in net earnings of associated company
15.	PT Semesta Perkasa Cipta	Entitas asosiasi/ Associated company	-
16.	PT Cipta Perkasa Indoalam	Entitas asosiasi/ Associated company	-
17.	SA Cementeries CBR Cementbedrijven	Di bawah pengendalian yang sama/ Under common control	Jasa tenaga ahli dan pengembalian biaya perjalanan dinas/Professional fees and reimbursement of travelling expenses
18.	Dana Pensiun Karyawan Indocement Tunggol Prakarsa	Phak berelasi lainnya/ Other related party	Dana pensiun/Pension fund

* Pada tahun 2018, HeidelbergCement AG bergabung dengan HeidelbergCement Technology Center GmbH dimana HeidelbergCement AG sebagai perusahaan hasil penggabungan.

* In 2018, HeidelbergCement AG merged with HeidelbergCement Technology Center GmbH wherein HeidelbergCement AG was the surviving company.

Saldo terkait atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada akhir tahun adalah tanpa jaminan, tanpa bunga, tidak mengalami penurunan nilai dan akan diselesaikan dalam bentuk tunai dengan jatuh tempo dalam satu tahun. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

The related outstanding balances in connection with transactions with related parties at the end of the year are unsecured, interest-free, not impaired and to be settled in cash and will due within one year. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp85.185 dan Rp80.785 pada tahun 2018 dan 2017, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp85,185 and Rp80,785 in 2018 and 2017, respectively, which are all short-term employee benefits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI DAN AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Februari 2005, para pemegang saham independen menyetujui transaksi operasional (*recurring transactions*) (terutama pembelian bahan baku) dengan HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., dan HeidelbergCement Technology Center GmbH, pihak-pihak berelasi dengan Perusahaan.

Pada RUPSLB yang diadakan pada bulan Maret 2006, para pemegang saham independen menyetujui untuk menambah satu perusahaan afiliasi yaitu Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR") sebagai pihak baru dalam transaksi operasional (*recurring transactions*). SEAR merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultasi dan manajemen, khususnya bidang teknologi energi alternatif.

Pada RUPSLB yang diadakan pada tanggal 14 Mei 2008, para pemegang saham independen menyetujui, antara lain:

- a. Transaksi-transaksi berulang atas penjualan Unit-unit Pengurangan Emisi yang Disertifikasi ("The Certified Emission Reduction (CERs)") unit-unit yang meliputi:
 1. Penunjukan HC Fuels Limited, pihak terafiliasi dengan HeidelbergCement AG, pemegang saham akhir Perusahaan, sebagai broker atau agen pemasaran Perusahaan untuk keperluan penjualan CERs Perusahaan.
 2. Usulan penjualan CERs Perusahaan kepada pihak terafiliasi dari HeidelbergCement AG, baik melalui jasa HC Fuels Limited maupun tidak.
- b. Penambahan pihak dalam transaksi operasional yang telah disetujui dalam RUPSLB Perusahaan pada bulan Februari 2005 dan Maret 2006.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan syarat dan kondisi yang disepakati antar Perusahaan atau Entitas Anak dengan pihak-pihak berelasi.

29. TRANSACTIONS AND ACCOUNTS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the EGMS held in February 2005, the independent shareholders approved the proposals for recurring transactions (mainly purchase of raw materials) with HC Fuels Limited, HCT Services Asia Pte. Ltd., and HeidelbergCement Technology Center GmbH, the Company's related parties.

In the EGMS held in March 2006, the independent shareholders approved the proposal to add one affiliated company, namely Scancem Energy and Recovery AB ("SEAR"), as a new party for recurring transactions. SEAR is a company doing business in consultancy and management services, particularly on alternative energy technology.

In the EGMS held on May 14, 2008, the independent shareholders approved, among others:

- a. *The recurring transactions on the sale of Certified Emission Reduction ("CERs") units which include:*
 1. *Appointment of HC Fuels Limited, an affiliated party of HeidelbergCement AG, the Company's ultimate shareholder, as the Company's broker or marketing agent for the purpose of sale of the Company's CERs.*
 2. *Proposed sale of the Company's CERs to affiliated parties of HeidelbergCement AG, whether or not through the services of HC Fuels Limited.*
- b. *The addition of parties in the recurring transactions as previously agreed in the EGMS of the Company in February 2005 and March 2006.*

Transactions with related parties are conducted under terms and conditions agreed between the Company or Subsidiaries and the related parties.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN**

- a. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli dengan PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dimana Pertamina setuju untuk menjual bahan bakar minyak yang terdiri dari premium, minyak solar, minyak diesel industri dan minyak bakar. Perjanjian tersebut mencakup, antara lain, harga dasar bahan bakar minyak, rencana jumlah bahan bakar minyak yang dibutuhkan, spesifikasi bahan bakar minyak dan persyaratan pembayaran. Harga bahan bakar minyak yang ditetapkan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu. Jumlah pembelian bahan bakar minyak dari Pertamina pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp293.660 dan Rp194.987.
- b. Perusahaan mempunyai perjanjian penyediaan gas alam dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) di pabrik semen di Citeureup. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pemakaian minimum dan maksimum per bulan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah minimum gas alam bulanan yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke PGN. Di sisi lain, apabila pemakaian Perusahaan melampaui jumlah pemakaian maksimum bulanan, maka atas kelebihan pemakaian gas alam tersebut, Perusahaan dikenakan harga *surcharge*. Jumlah pembelian gas alam dari PGN pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp47.890 dan Rp52.877.
- c. Perusahaan juga mempunyai perjanjian dengan Pertamina untuk membeli gas alam dengan jumlah pembelian minimal tahunan. Jika Perusahaan tidak dapat menggunakan gas alam dalam jumlah yang telah ditentukan, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak digunakan tersebut kepada Pertamina. Namun demikian, pembayaran tersebut dapat diperlakukan sebagai pembayaran uang muka dan dapat digunakan sebagai pembayaran untuk pemakaian gas alam yang akan datang.

Total pembelian gas alam dari Pertamina pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp238.395 dan Rp257.777.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

- a. *The Company has outstanding sale and purchase agreement with PT Pertamina (Persero) (Pertamina) wherein Pertamina agreed to sell fuel oil consisting of gasoline, diesel oil, industrial diesel oil and marine fuel. The agreement stipulates, among others, the base price of fuel oil, volume plan of fuel oil, specifications of fuel oil and terms of payment. The price of the fuel oil follows terms and conditions as governed in amendments to the agreement made from time to time. Total fuel oil purchased from Pertamina in 2018 and 2017 amounted to Rp293,660 and Rp194,987, respectively.*
- b. *The Company has agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) for the supply of natural gas for the cement plants in Citeureup. The agreement provides for monthly minimum and maximum purchase quantities. If the Company is unable to consume the agreed monthly minimum volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to PGN. On the other hand, if the Company's monthly consumption is more than the monthly maximum volume, the Company will be charged at the surcharge price for the excess natural gas consumed. Total purchases of natural gas from PGN in 2018 and 2017 amounted to Rp47,890 and Rp52,877, respectively.*
- c. *The Company also has agreements with Pertamina for the purchase of natural gas which provide for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to Pertamina. However, such payment can be treated as prepayment and can be applied to future gas consumption.*

Total purchases of natural gas from Pertamina in 2018 and 2017 amounted to Rp238,395 and Rp257,777, respectively.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- d. Perusahaan mempunyai perjanjian jual beli tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) (PLN) dimana PLN setuju untuk menyalurkan tenaga listrik ke pabrik Perusahaan di Citeureup dan Cirebon dengan daya tersambung masing-masing 220.000 KVA/150 kV dan 45.000 KVA/70 kV. Harga tenaga listrik yang dibebankan ditetapkan sesuai dengan peraturan pemerintah dan mengikuti syarat dan kondisi yang ditetapkan pada perubahan perjanjian yang dilakukan dari waktu ke waktu.

Total pembelian tenaga listrik berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp1.282.516 dan Rp1.155.867.

- e. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) untuk penyediaan gas alam di pabrik semen di Cirebon. Perjanjian penyediaan ini menetapkan jumlah pembelian minimum tahunan. Apabila Perusahaan tidak mampu memakai jumlah gas alam yang telah disetujui, Perusahaan harus membayar jumlah yang tidak dipakai tersebut ke RGM. Namun, pembayaran tersebut dapat dianggap sebagai pembayaran dimuka dan dapat dikompensasikan dengan pemakaian gas di masa yang akan datang. Sebaliknya, apabila pemakaian Perusahaan melebihi jumlah perjanjian tahunan, Perusahaan harus membayar kelebihan pemakaian gas tersebut sebesar 130% dari harga gas yang berlaku. Total pembelian gas alam dari RGM pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp6.877 dan Rp8.509.

Perjanjian ini akan berakhir pada tahun 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- d. *The Company has outstanding sale and purchase of electricity agreements with PT PLN (Persero) (PLN) wherein PLN agreed to deliver electricity to the Company's Citeureup and Cirebon plants with power connections of 220,000 KVA/150 kV and 45,000 KVA/70 kV, respectively. The price of the electricity consumption is based on government regulation and follows terms and conditions as governed in amendments to the agreements made from time to time.*

Total electricity purchased under the agreements in 2018 and 2017 amounted to Rp1,282,516 and Rp1,155,867, respectively.

- e. *The Company has an agreement with PT Rabana Gasindo Makmur (RGM) for the supply of natural gas for the cement plants in Cirebon. The supply agreement provides for an annual minimum purchase quantity. If the Company is unable to consume the agreed volume of natural gas, the Company should pay for the unconsumed volume to RGM. However, such payment can be treated as a prepayment and can be applied to future gas consumption. On the other hand, if the Company's consumption is higher than the annual contract volume, the Company should pay the excess natural gas consumed at 130% of the applicable price. Total purchases of natural gas from RGM in 2018 and 2017 amounted to Rp6,877 and Rp8,509, respectively.*

The agreement above will expire in 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- f. Pada tanggal 2 Januari 2014, DAP mengadakan perjanjian distributor yang baru, berlaku mulai tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2018 masing-masing dengan distributor berikut ini, antara lain, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, dan PT Wijaya Mega Sarana. Perjanjian distribusi tersebut telah diperpanjang dengan masa berlaku mulai tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Desember 2023.

Perjanjian distribusi tersebut mengatur, antara lain, mengenai persyaratan pengiriman, kewajiban dan tanggung jawab distributor, tanggung jawab DAP, harga dan syarat penjualan, dan larangan pengalihan hak distribusi tanpa persetujuan secara tertulis dari DAP.

Total penjualan kepada para distributor tersebut pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2018	2017
PT Bangunsukses Niagatama Nusantara	1.101.152	1.136.614
PT Primasindo Cipta Sarana	1.064.201	947.057
PT Saka Agung Abadi	1.020.270	1.042.036
PT Samudera Tunggol Utama	765.684	802.482
PT Cipta Pratama Karyamandiri	740.463	656.867
PT Adikarya Maju Bersama	717.116	682.587
PT Nusa Makmur Perdana	637.380	550.106
PT Royal Inti Mandiri Abadi	583.352	641.375
PT Kirana Semesta Niaga	501.215	535.341
PT Intimegah Mitra Sejahtera	492.520	486.992
PT Angkasa Indah Mitra	454.880	467.217
PT Kharisma Mulia Abadijaya	452.269	391.691
PT Citrabaru Mitra Perkasa	362.744	384.204
PT Sumber Abadi Sukses	354.299	383.818
PT Indo Timur Prima	347.180	363.825
PT Abadimitra Bersama Perdana	261.182	242.204
PT Banjar Kencana Sakti	184.080	184.750
PT Wijaya Mega Sarana	46.866	47.516
Total	10.086.853	9.946.682

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- f. On January 2, 2014, DAP entered into new distributorship agreements effective from January 2, 2014 to December 31, 2018 with each of the following distributors, among others, PT Abadimitra Bersama Perdana, PT Adikarya Maju Bersama, PT Angkasa Indah Mitra, PT Bangunsukses Niagatama Nusantara, PT Banjar Kencana Sakti, PT Cipta Pratama Karyamandiri, PT Citrabaru Mitra Perkasa, PT Indo Timur Prima, PT Intimegah Mitra Sejahtera, PT Kharisma Mulia Abadijaya, PT Kirana Semesta Niaga, PT Nusa Makmur Perdana, PT Primasindo Cipta Sarana, PT Royal Inti Mandiri Abadi, PT Saka Agung Abadi, PT Samudera Tunggol Utama, PT Sumber Abadi Sukses, and PT Wijaya Mega Sarana. These distribution agreements have been renewed effective from January 1, 2019 to December 31, 2023.

The above-mentioned distributorship agreements provide for, among others, delivery requirements, obligations and responsibilities of the distributors, responsibilities of DAP, terms and sales price, and restriction to transfer the distribution rights without prior consent from DAP.

Total sales to these distributors in 2018 and 2017 are as follows:

PT Bangunsukses Niagatama Nusantara
PT Primasindo Cipta Sarana
PT Saka Agung Abadi
PT Samudera Tunggol Utama
PT Cipta Pratama Karyamandiri
PT Adikarya Maju Bersama
PT Nusa Makmur Perdana
PT Royal Inti Mandiri Abadi
PT Kirana Semesta Niaga
PT Intimegah Mitra Sejahtera
PT Angkasa Indah Mitra
PT Kharisma Mulia Abadijaya
PT Citrabaru Mitra Perkasa
PT Sumber Abadi Sukses
PT Indo Timur Prima
PT Abadimitra Bersama Perdana
PT Banjar Kencana Sakti
PT Wijaya Mega Sarana

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Total piutang dari para distributor ini adalah sebesar Rp919.364 dan Rp885.360 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang usaha - Pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- g. Perusahaan memiliki perjanjian distribusi ekspor ("Perjanjian Distribusi") secara eksklusif dengan HC Trading International Inc. (HCT), entitas anak HC, dengan syarat-syarat dan kondisi antara lain sebagai berikut (Catatan 25 dan 29):

- HCT adalah distributor ekspor eksklusif;
- Perusahaan akan menagih kepada HCT nilai bersih berdasarkan harga FOB dalam mata uang dolar A.S. atas tagihan HCT kepada pelanggan-pelanggannya, setelah dikurangi:
 - 5,5% untuk pengiriman satu juta ton pertama per tahun;
 - 3,0% untuk pengiriman di atas satu juta ton per tahun; dan,
- Jangka waktu Perjanjian Distribusi adalah 20 tahun.

Total potongan penjualan yang diberikan kepada HCT pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar sekitar US\$0,54 juta dan US\$0,69 juta.

- h. Perusahaan memiliki perjanjian yang berlaku selama 1 tahun dengan beberapa perusahaan pengangkutan darat untuk mendistribusikan semen Perusahaan di Indonesia. Beban transportasi yang terjadi disajikan sebagai bagian dari akun "Beban usaha - Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28), dan beban transportasi yang belum dibayar masing-masing adalah sebesar Rp426.950 dan Rp359.712 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan sebagai bagian dari "Utang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The total outstanding receivables from these distributors amounting to Rp919,364 and Rp885,360 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Trade receivables - Third parties" in the consolidated statement of financial position.

- g. The Company has an exclusive export distribution agreement ("Distribution Agreement") with HC Trading International Inc. (HCT), an HC subsidiary, under the following terms and conditions (Notes 25 and 29):

- HCT will act as the Company's exclusive export distributor;
- The Company shall invoice HCT a net price equivalent to the U.S. dollar FOB sales price invoiced by HCT to its customers, less discount of:
 - 5.5% on shipments of the first one million tons per year;
 - 3.0% on shipments in excess of one million tons per year; and,
- The Distribution Agreement is effective for 20 years.

Total sales discounts granted to HCT in 2018 and 2017 amounted to approximately US\$0.54 million and US\$0.69 million, respectively.

- h. The Company has one-year agreements with several land transporters for the distribution of the Company's cement in Indonesia. Transportation expenses incurred are recorded as part of "Operating expenses - Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28), and the unpaid transportation expenses amounting to Rp426,950 and Rp359,712 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are presented as part of "Other payables - third parties" in the consolidated statement of financial position (Note 15).

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- i. Perusahaan dan PT Multi Bangun Galaxy, salah satu Entitas Anak, memiliki perjanjian penyewaan tanah dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Priok dan perjanjian dengan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk terminal semen yang terletak di Pelabuhan Tanjung Perak dan Pelabuhan Lembar. Periode sewa akan berakhir pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Tanjung Priok, bulan Juli 2019 untuk Pelabuhan Tanjung Perak dan pada bulan Desember 2020 untuk Pelabuhan Lembar.
- j. Perusahaan mempunyai perjanjian dengan Departemen Kehutanan Indonesia (DK) mengenai eksploitasi bahan baku untuk semen, pembangunan prasarana dan fasilitas pendukung lainnya di kawasan hutan seluas 3.733,97 hektar yang berlokasi di Pantai - Kampung Baru, Kalimantan Selatan. Berdasarkan perjanjian tersebut, DK bersedia memberi izin kepada Perusahaan untuk menggunakan kawasan hutan di atas untuk tujuan tersebut di atas tanpa imbalan apapun. Namun demikian, Perusahaan diwajibkan untuk membayar biaya-biaya tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku, menanam kembali wilayah yang tidak produktif setiap tahun, memelihara wilayah hutan yang dipinjam oleh Perusahaan dan mengembangkan kehidupan masyarakat disekitarnya. Izin tersebut tidak dapat dialihkan dan akan berakhir pada bulan Mei 2019.
- k. Dalam rangka memenuhi peraturan pertambangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, Kelompok Usaha berkewajiban untuk merestorasi lahan tambang dengan menyiapkan dan menyerahkan rencana restorasi tahunan untuk periode 5 tahun kepada Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Kelompok Usaha telah membuat provisi untuk beban restorasi lahan bekas tambang masing-masing sebesar Rp15.629 dan Rp19.094 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas jangka panjang - provisi jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- i. *The Company and PT Multi Bangun Galaxy, a Subsidiary, have an agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) or the lease of land for the cement terminal located at the Tanjung Priok Port and agreements with PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) for the lease of land for the cement terminals located at the Tanjung Perak Port and Lembar Port. The lease period will end in December 2020 for the Tanjung Priok Port, in July 2019 for the Tanjung Perak Port and in December 2020 for the Lembar Port.*
- j. *The Company has an outstanding agreement with the Indonesian Forestry Department (FD) for the exploitation of raw materials for cement, construction of infrastructure and other supporting facilities over 3,733.97 hectares of forest located in Pantai - Kampung Baru, South Kalimantan. Based on the agreement, the FD agreed to grant a license to the Company to exploit the above forest area for the above-mentioned purposes without any compensation. However, the Company is obliged to pay certain expenses in accordance with applicable regulations, to reclaim and replant the unproductive area each year, to maintain the forest area borrowed by the Company and to develop local community livelihood. Such license is not transferable and will expire in May 2019.*
- k. *In compliance with the mining regulations issued by the government, the Group is obliged to restore its mined area by preparing and submitting an annual restoration plan for a period of 5 years to the Department of Energy and Mineral Resources. The Group has made provision for recultivation which has an outstanding balance amounting to Rp15,629 and Rp19,094 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, and is presented as part of "Non-current liabilities - long-term provisions" in the consolidated statement of financial position (Note 20).*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- I. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia meliputi fasilitas sebagai berikut:
- Bank garansi berulang (*revolving bank guarantee facility*) dalam bentuk jaminan penawaran (*bid bond*), jaminan pelaksanaan (*performance bond*), jaminan uang muka (*advance payment bond*) dan jenis-jenis bank garansi lainnya, tetapi tidak termasuk penerbitan *Standby Letter of Credit*, garansi pengapalan (*shipping guarantee*) dan garansi impor (*custom bond*) atas permintaan dan/atau atas biaya Perusahaan melalui penerbitan dokumen-dokumen bank garansi dengan bentuk dan isi yang ditentukan oleh Bank tanpa komitmen (*on an uncommitted basis*). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan digunakan untuk mendukung operasi normal Perusahaan.
 - Fasilitas garansi dalam bentuk *import letter of credit* (*sight* dan *usance letter* termasuk SKBDN). Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini akan membiayai impor yang dilakukan oleh Perusahaan.

Batas maksimum yang diberikan untuk kedua fasilitas tersebut setara dengan US\$25.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$3.760.690 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2018.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- I. The Company has a credit facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia covering the following:
- *Revolving bank guarantee facility in the form of bid bond, performance bond, advance payment bond and other kinds of bond but not including the issuance of Standby Letter of Credit, shipping guarantee and customs bond, at the request and/or for the account of the Company through the issuance of bank guarantee documents with form and content determined by the Bank on an uncommitted basis. The Company agreed that this facility would be used to support the Company's business activities.*
 - *Revolving acceptance guarantee facility in the form of import letters of credit (sight and usance including local letter of credit or SKBDN). The Company agreed that this facility would be used to finance the Company's import activities.*

The maximum limit granted under both facilities is US\$25,000,000, which is available until August 16, 2019.

As of December 31, 2018, the facilities have been utilized to the extent of US\$3,760,690 for letter of credit. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2018.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Perusahaan dan PBI, Entitas Anak, memiliki fasilitas-fasilitas perbankan dari Standard Chartered Bank, Jakarta, berupa:

- Fasilitas *Import Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk pembelian bahan-bahan baku, suku cadang mesin atau peralatan, dengan akseptasi terhadap tagihan atas *Usance Letter of Credit*.
- Fasilitas *Overdraft* dengan batas maksimum Rp150.000 untuk Perusahaan. Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk kebutuhan modal kerja.
- Fasilitas *Shipping Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$10.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk menjamin pengeluaran barang-barang yang dibeli melalui fasilitas *Import Letter of Credit*.
- Fasilitas *Bond and Guarantee* dengan batas maksimum US\$25.000.000 untuk Perusahaan dan US\$15.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan untuk penerbitan *bid, performance, advance payment and custom bond* sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
- Fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan batas maksimum US\$8.000.000 untuk Perusahaan dan US\$1.000.000 untuk PBI. Perusahaan dan PBI menyetujui bahwa fasilitas ini dipergunakan sehubungan dengan kegiatan bisnis Perusahaan untuk tujuan komersial atau perdagangan.

Jumlah pemakaian fasilitas jika digabungkan tidak boleh melebihi jumlah US\$25.000.000 pada setiap saat.

Fasilitas-fasilitas yang disebutkan di atas berlaku sampai dengan tanggal 31 Januari 2020.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

m. The Company and PBI, a Subsidiary, have banking facilities agreements with Standard Chartered Bank, Jakarta, covering the following:

- *Import Letter of Credit (LC) facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the purchase of raw materials, machinery spare parts or equipment, with a corresponding acceptance against import bills drawn under Usance LC.*
- *Overdraft facility with maximum limit of Rp150,000 for the Company. The Company agreed that this facility would be used for working capital requirement.*
- *Shipping Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$10,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for securing the release of goods purchased under Import LC.*
- *Bond and Guarantee facility with maximum limit of US\$25,000,000 for the Company and US\$15,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used for the issuance of bid, performance, advance payment, and customs bond in connection with the Company's business activities.*
- *Commercial Standby LC facility with maximum limit of US\$8,000,000 for the Company and US\$1,000,000 for PBI. The Company and PBI agreed that this facility would be used in connection with the Company's business activities for commercial or trade purposes.*

The combined outstanding facilities utilized shall not exceed US\$25,000,000 at any point in time.

The facilities mentioned above are available until January 31, 2020.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. PERJANJIAN-PERJANJIAN DAN KOMITMEN
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$9.741.805 untuk fasilitas *bank guarantee*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2018.
- n. Perusahaan memiliki perjanjian fasilitas kredit dari PT Bank BNP Paribas Indonesia meliputi fasilitas *letter of credit (LC) (Sight LC)* dan *Bank Guarantee*. Fasilitas tersebut memiliki batas total maksimum sebesar US\$20.000.000.
- Perusahaan menyetujui bahwa fasilitas tersebut akan dipergunakan untuk pembelian bahan baku, semen, suku cadang dan peralatan.
- Fasilitas-fasilitas tersebut tersedia hingga tanggal 31 Maret 2019.
- Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah yang telah digunakan dari fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebesar US\$449.187 untuk fasilitas *letter of credit*. Tidak terdapat fasilitas yang telah jatuh tempo dan belum dibayar pada tanggal 31 Desember 2018.
- o. Pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. tentang penyediaan peralatan serta enjiniring bagi proyek pabrik baru di Citeureup dengan total kapasitas terpasang mencapai 4,4 juta ton semen per tahun. Pada tahun 2017, pengerjaan pabrik tersebut telah selesai dan pabrik sudah beroperasi secara penuh.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

- As of December 31, 2018, the facilities have been utilized to the extent of US\$9,741,805 for bank guarantee. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2018.*
- n. *The Company has a credit facility agreement with PT Bank BNP Paribas Indonesia covering LC (Sight LC) and Bank Guarantee facilities. The facilities have a total maximum limit of US\$20,000,000.*
- The Company agreed that the facilities would be used for the purchase of raw materials, cement, spare parts and equipment.*
- The facilities are available until March 31, 2019.*
- As of December 31, 2018, the facilities have been utilized to the extent of US\$449,187 for LC. There are no amounts under the facilities which are due and unpaid as of December 31, 2018.*
- o. *On March 25, 2013, the Company signed a contract with Tianjin Cement Industry Design & Research Institute Co. Ltd. concerning the equipment supply and engineering for new plant in Citeureup with a total installed capacity of 4.4 million tons of cement per annum. In 2017, the constructions of the new plant has commenced full operations.*

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati estimasi nilai wajar, dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	7.225.876	8.294.891
Piutang usaha - neto	2.965.777	2.484.800
Piutang pihak berelasi non-usaha	26.857	18.980
Aset keuangan lancar lainnya	57.893	51.381
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	88.240
Total	10.364.458	10.938.292
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	1.759.956	1.548.844
Utang lain-lain	818.009	657.942
Uang jaminan pelanggan	75.971	69.510
Beban akrual	928.999	869.653
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	141.454
Utang sewa pembiayaan	116.132	107.989
Total	3.881.521	3.395.392

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada anggapan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan suatu liabilitas yang berlangsung pada:

- Pasar utama untuk aset atau kewajiban, atau
- Dengan tidak adanya pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau kewajiban.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset atau kewajiban diukur dengan menggunakan asumsi bahwa pelaku pasar akan menggunakan ketika harga aset atau kewajiban, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan terbaik ekonomi mereka.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying values, which approximate the estimated fair values, of the Group's financial instruments:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Financial Assets		
Loans and receivables		
Cash and cash equivalents	7.225.876	8.294.891
Trade receivables - net	2.965.777	2.484.800
Other receivables - related parties	26.857	18.980
Other current financial assets	57.893	51.381
Other non-current financial assets	88.055	88.240
Total	10.364.458	10.938.292
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Trade payables	1.759.956	1.548.844
Other payables	818.009	657.942
Customers' deposits	75.971	69.510
Accrued expenses	928.999	869.653
Short-term employee benefits liability	182.454	141.454
Obligations under finance lease	116.132	107.989
Total	3.881.521	3.395.392

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

31. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Teknik-teknik valuasi dimana input terendah yang mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik-teknik valuasi dimana input yang terendah mempunyai pengaruh yang signifikan atas nilai wajar yang tidak diobservasi.

Semua instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

- a. Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- b. Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang selain kewajiban sewa pembiayaan diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi. Estimasi nilai wajar dari utang sewa pembiayaan didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko kredit Kelompok Usaha dan menggunakan suku bunga bebas risiko untuk instrumen yang serupa.

31. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1: Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable

All financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at amortized cost. The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

- a. Short-term financial assets and liabilities

The fair values of current financial assets and liabilities with maturities of one year or less are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term nature.

- b. Non-current financial assets and liabilities

The fair values of non-current financial assets and liabilities other than obligations under finance lease are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial assets and financial liabilities will be realized and settled, respectively. The estimated fair value of obligations under finance lease is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect the Group's own credit risk and using risk-free rates for similar instruments.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

A. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko pasar (risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko tersebut yang dirangkum sebagai berikut:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kelompok Usaha dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas.

Risiko mata uang asing

Umum

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berhubungan dengan aktivitas Kelompok Usaha ketika pendapatan dan beban terjadi dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Kelompok Usaha.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

A. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (foreign currency risk and commodity price risk), credit risk and liquidity risk. The board of directors reviews and approves policies for managing each of these risks, which are summarized as follows:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, foreign currency risk and commodity price risk.

Foreign currency risk

General

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

As of December 31, 2018, the Group has financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Equivalent in Rupiah		
		31 Desember 2018 (Tanggal Laporan Posisi Keuangan/ December 31, 2018 (Statement of Financial Position Date)	19 Maret 2019 (Tanggal Laporan Auditor/ March 19, 2019 (Auditors' Report Date)	
Aset				Assets
Pihak-pihak berelasi	US\$ 692.131	10.023	9.848	Related parties
Pihak ketiga	US\$ 40.575.254	587.570	577.305	Third parties
	EUR 12.725.379	210.729	205.345	
	JP¥ 6.747.699	885	863	
	S\$ 11.636	123	123	
Total		809.330	793.484	Total
Liabilitas				Liabilities
Pihak-pihak berelasi	EUR 3.908.453	64.723	63.069	Related parties
	US\$ 643.402	9.317	9.154	
Pihak ketiga	EUR 19.299.539	319.596	311.431	Third parties
	US\$ 21.864.368	316.618	311.086	
	JP¥ 7.807.500	1.024	999	
	AUD 92.492	944	935	
	S\$ 220	2	2	
Total		712.224	696.676	Total
Aset neto		97.106	96.808	Net Assets

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini, nilai mata uang rupiah telah mengalami perubahan berdasarkan kurs tengah yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	31 Desember 2018/ December 31, 2018
Euro (EUR1)	16.559,75
Dolar A.S. (US\$1)	14.481,00
Yen Jepang (JP¥100)	13.111,51
Dolar Singapura (S\$1)	10.602,97
Dolar Australia (AUD\$1)	10.211,29

Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 disajikan dengan menggunakan kurs tengah pada tanggal 19 Maret 2019, maka aset neto dalam mata uang asing, sebagaimana yang disajikan di atas, akan turun sekitar Rp298.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian Kelompok Usaha adalah rupiah. Kelompok Usaha menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena penjualan ekspor dan beban atas beberapa pembelian utamanya dalam mata uang dolar A.S. atau harga yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur dalam mata uang asing (terutama dolar A.S.) seperti yang ditetapkan pada pasar internasional. Dalam hal terdapat pendapatan dan pembelian oleh Kelompok Usaha dalam mata uang selain rupiah, maka Kelompok Usaha menghadapi risiko mata uang asing.

Kelompok Usaha memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang akan menguntungkan Kelompok Usaha pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The rupiah currency has changed in value based on the middle rates of exchange published by Bank Indonesia as shown below:

Mata Uang Asing	31 Desember 2018/ December 31, 2018	19 Maret 2019/ March 19, 2019	Foreign Currency
Euro (EUR1)	16.559,75	16.136,69	Euro (EUR1)
Dolar A.S. (US\$1)	14.481,00	14.228,00	U.S. dollar (US\$1)
Yen Jepang (JP¥100)	13.111,51	12.794,97	Japanese yen (JP¥100)
Dolar Singapura (S\$1)	10.602,97	10.531,86	Singapore dollar (S\$1)
Dolar Australia (AUD\$1)	10.211,29	10.105,46	Australian dollar (AUD\$1)

Had the assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2018 been reflected using the above middle rates of exchange as of March 19, 2019, the net foreign currency denominated assets, as presented above, would have decreased by approximately Rp298.

The Group's functional currency and presentation currency are both the rupiah. The Group faces foreign exchange risk as export sales and the costs of certain key purchases are either denominated in U.S. dollar or whose price is significantly influenced by their benchmark price movements in foreign currencies (mainly U.S. dollar) as quoted in the international markets. To the extent that the revenues and purchases of the Group are denominated in currencies other than rupiah, the Group has an exposure to foreign currency risk.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that will benefit the Group in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Umum (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan yang wajar dalam dolar A.S. dan nilai tukar Euro, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, maka penghasilan komprehensif neto Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

	Persentase kenaikan (penurunan)/ increase (decrease) percentage	Efek terhadap laba sebelum pajak 2018/ Effect on income before tax 2018	Efek terhadap laba sebelum pajak 2017/ Effect on income before tax 2017	
Dolar A.S. - Rupiah	5% (5%)	13.527 (13.527)	8.359 (8.359)	U.S. dollar - Rupiah
Euro - Rupiah	5% (5%)	(8.679) 8.679	(6.471) 6.471	Euro - Rupiah

Lindung nilai arus kas

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan lindung nilai arus kas atas perjanjian penyediaan peralatan serta enjiniring dalam mata uang asing sehubungan dengan proyek pabrik baru di Citeureup, dengan menggunakan instrumen keuangan non-derivatif melalui pembelian spot mata uang asing yaitu dolar A.S. dan Euro. Lindung nilai ini dilakukan untuk mengelola fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang mungkin terjadi akibat komitmen pasti atas pengadaan barang dan jasa tersebut dalam dolar A.S. dan Euro.

Hasil pengujian efektivitas lindung nilai arus kas di atas terbukti efektif. Sehingga selisih kurs valuta asing yang timbul dari instrumen lindung nilai non-derivatif tersebut diakui sebagai "Rugi komprehensif lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

General (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the U.S. dollar and Euro exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's net comprehensive income for the year ended December 31, 2018 and 2017:

Cash flow hedge

In 2013, the Company entered into cash flow hedges for the equipment supply and engineering contract in foreign currency in relation to the new plant in Citeureup, using non-derivative financial instruments through spot purchase of foreign currencies, U.S. dollar and Euro. These hedging transactions were entered into to manage the risk of fluctuations in foreign currency exchange rates that may occur as a result of the firm commitment to procure the goods and services in U.S. dollar and Euro.

The results of the hedge effectiveness test of the above-mentioned cash flow hedge were proven to be effective. As a result, the foreign currency exchange differences arising from the translation of the non-derivative hedging instrument are recognized as "Other comprehensive loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Rincian transaksi lindung nilai arus kas yang diakui sebagai pendapatan (rugi) komprehensif lain terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2018	2017	
Laba (rugi) selisih kurs periode berjalan	(551)	2.944	<i>Foreign currencies exchange gain (loss) during the period</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas rugi yang diakui dalam aset tetap	-	(111)	<i>Reclassification adjustments on loss recognized on fixed assets</i>
Mutasi neto lindung nilai arus kas	(551)	2.833	<i>Net movement on cash flow hedge</i>
Pajak penghasilan terkait	110	(561)	<i>Related income tax</i>
Neto	(441)	2.272	<i>Net</i>

Risiko harga komoditas

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Kelompok Usaha terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti *gypsum*, batu bara dan bahan bakar. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, nilai tukar mata uang asing (dolar A.S.) serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign currency risk (continued)

Cash flow hedge (continued)

The details of cash flow hedge transactions recognized as other comprehensive income (loss) consist of:

Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of major raw materials, such as *gypsum*, coal and fuel. The prices of these raw materials are directly affected by commodity price fluctuations, foreign exchange rates (U.S. dollar) and the level of demand and supply in the market.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga komoditas adalah dengan mengadakan kontrak pembelian dengan para pemasok, menjaga tingkat optimal persediaan *gypsum*, batu bara dan bahan bakar untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, Kelompok Usaha juga berusaha mengurangi risiko tersebut dengan cara mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggannya.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau *counterparty* yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari para pelanggan sehubungan dengan penjualan produk semen dan beton siap pakai.

Untuk mengurangi risiko ini, Kelompok Usaha mempunyai kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan dapat dibuktikan kepercayaannya atau mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Kelompok Usaha dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Kelompok Usaha memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk pelanggan tertentu, seperti, mengharuskan distributor dan pelanggan untuk memberikan uang muka/bank garansi. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Commodity price risk (continued)

The Group's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by entering purchase contracts with suppliers, maintaining the optimum inventory level of gypsum, coal and fuel to ensure continuous production. In addition, the Group may seek to mitigate its risks by passing on the price increases to its customers.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers' or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers relating to sale of cement and ready-mix concrete products.

To mitigate this risk, the Group has policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer, such as requiring distributors and customers to provide deposits/bank guarantee. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Kelompok Usaha akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, maka Kelompok Usaha dapat memperoleh realisasi piutang melalui pencairan uang jaminan pelanggan dan bank garansi. Kelompok Usaha akan menindaklanjuti melalui jalur hukum jika dianggap perlu. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Untuk mengurangi risiko kredit, Kelompok Usaha akan menghentikan penyediaan semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran atau wanprestasi.

Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit aset keuangan seperti kas di bank dan setara kas dengan memilih bank yang berkualitas untuk penempatan dananya.

Tabel di bawah ini menunjukkan risiko kredit maksimum untuk komponen-komponen dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018:

	Maximum Exposure - Bruto/Gross ⁽¹⁾	Maximum Exposure - Neto/Net ⁽²⁾
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan setara kas	7.225.876	7.225.876
Piutang usaha - neto	2.965.777	2.326.350
Piutang pihak berelasi non-usaha	26.857	26.857
Aset keuangan lancar lainnya	57.893	57.893
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	88.055
Total	10.364.458	9.725.031

(1) Aset keuangan bruto sebelum memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dari pelanggan

(2) Aset keuangan bruto setelah memperhitungkan uang jaminan pelanggan, bank garansi, dan SKBDN dari pelanggan

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Group contacts the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, then the Group may apply the customer's deposit against the receivable or collect from available bank guarantee. The Group may proceed to commence legal proceedings if deemed necessary. Depending on the Group's assessment, specific provision may be made if the receivable is deemed uncollectible.

To mitigate credit risk, the Group ceases the supply of all products to the customer in the event of late payment or default.

The Group minimizes credit risk on its cash in banks and cash equivalents by selecting reputable banks in the placement of its funds.

The table below shows the maximum exposure to credit risk on the components of the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018:

Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - related parties
Other current financial assets
Other non-current financial assets
Total

(1) Gross financial assets before taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and "Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri" (SKBDN) from customers

(2) Gross financial assets after taking into account any customers' deposits, bank guarantees, and SKBDN from customers

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas kredit berdasarkan masing-masing golongan akun aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2018					
Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total		
Kas dan setara kas	7.225.876	-	-	7.225.876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.700.190	1.209.196	210.800	3.120.186	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(154.409)	(154.409)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	26.857	-	26.857	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	57.893	-	57.893	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.055	-	-	88.055	Other non-current financial assets
Neto	9.014.121	1.293.946	56.391	10.364.458	Net

31 Desember/December 31, 2017					
Lancar atau belum jatuh tempo/ Current or not yet due	0-1 tahun/ 0-1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total		
Kas dan setara kas	8.294.891	-	-	8.294.891	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.604.219	817.854	206.478	2.628.551	Trade receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	-	(143.751)	(143.751)	Allowance for impairment loss of trade receivables
Piutang pihak berelasi non-usaha	-	18.980	-	18.980	Other receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	-	51.381	-	51.381	Other current financial asset
Aset keuangan tidak lancar lainnya	88.240	-	-	88.240	Other non-current financial assets
Neto	9.987.350	888.215	62.727	10.938.292	Net

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat membiayai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas, dan ketersediaan pendanaan melalui analisa proyeksi keuangan yang dilakukan pada awal tahun.

Kelompok Usaha secara berkala mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual untuk memastikan ketersediaan dana untuk memenuhi kebutuhan operasional dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, dana yang dibutuhkan untuk melunasi liabilitas jangka pendek diperoleh dari kegiatan penjualan kepada pelanggan.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following tables show the credit quality per class of financial assets as of December 31, 2018 and 2017 (unaudited):

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an analysis of financial projection which is performed at the beginning of the year.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information to ensure the availability of funds for its operations and to settle its maturing obligations. In general, the funds needed to settle the current liabilities are obtained from sales activities to customers.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

A. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual semula yang tidak didiskontokan.

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2018/ Carrying value as of December 31, 2018	
Utang usaha	1.759.956	-	-	-	1.759.956	Trade payables
Utang lain-lain	818.009	-	-	-	818.009	Other payables
Uang jaminan pelanggan	75.971	-	-	-	75.971	Customers' deposits
Beban akrual	928.999	-	-	-	928.999	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	182.454	-	-	-	182.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	110.749	5.383	-	-	116.132	Obligations under finance lease
Total	3.876.138	5.383	-	-	3.881.521	Total

	Kurang dari/ Below 1 tahun/year	1-2 tahun/years	3-5 tahun/years	Lebih dari/ Over 5 tahun/years	Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017/ Carrying value as of December 31, 2017	
Utang usaha	1.548.844	-	-	-	1.548.844	Trade payables
Utang lain-lain	657.942	-	-	-	657.942	Other payables
Uang jaminan pelanggan	69.510	-	-	-	69.510	Customers' deposits
Beban akrual	869.653	-	-	-	869.653	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	141.454	-	-	-	141.454	Short-term employee benefits liability
Utang sewa pembiayaan	87.953	18.085	1.951	-	107.989	Obligations under finance lease
Total	3.375.356	18.085	1.951	-	3.395.392	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah saldo kas dan setara kas Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp7.225.876 dan Rp8.294.891. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk mendanai pengeluaran modal dan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo Kelompok Usaha.

Risiko tingkat suku bunga

Kelompok Usaha memiliki risiko tingkat suku bunga yang berasal dari deposito berjangka. Kebijakan Kelompok Usaha untuk mengelola biaya bunga dengan berinvestasi pada deposito yang memiliki suku bunga tetap.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

A. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on original contractual undiscounted amounts to be paid.

As of December 31, 2018 and 2017, the total outstanding balances of the Group's cash and cash equivalents amounted to Rp7,225,876 and Rp8,294,891, respectively. Management believes that the amount is sufficient to finance the Group's capital expenditure and service its liabilities.

Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk arises from time deposits. The Group's policy is to manage its interest cost by investing into fixed rate deposits.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas suku bunga bank terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan pada tahun 2018 (tidak diaudit):

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/- 1%
Mata Uang Asing	+/- 0,25%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, dampak atas perubahan suku bunga bank dari deposito berjangka tidak material.

B. MANAJEMEN MODAL

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk merupakan modal yang dikelola oleh Kelompok Usaha. Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Tabel di bawah merupakan ringkasan dari total modal yang terdapat pada Kelompok Usaha:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	18.892.488	20.323.413
Total	23.431.967	24.862.892

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rate in 2018, assuming all other variables are held constant (unaudited):

31 Desember/December 31, 2018	
Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or loss and other comprehensive income before tax
Rupiah	+/- 1%
Foreign Currencies	+/- 0,25%

For the year ended December 31, 2018, the effect of fluctuations in interest rates arises from time deposits is not material.

B. CAPITAL MANAGEMENT

The equity attributable to the equity holders of the parent is the capital managed by the Group. The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

The table below summarizes the total capital considered by the Group:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Modal saham	1.840.616	1.840.616
Tambahan modal disetor	2.698.863	2.698.863
Saldo laba	18.892.488	20.323.413
Total	23.431.967	24.862.892

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan diungkapkan dibawah ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Berlaku efektif 1 Januari 2019:

- a. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan. ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- a. Amandemen PSAK 15 - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan. Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- b. PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Standar akuntansi ini diperkirakan akan mempengaruhi klasifikasi dan pengukuran aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha. Oleh karena itu, memerlukan pertimbangan Kelompok Usaha, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current consolidated financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on January 1, 2019:

- a. ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective 1 January 2019 with earlier application is permitted. These amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

Effective on January 1, 2020:

- a. Amendments to PSAK 15 - Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted. These amendments provide that the entity also applies PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.
- b. PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted. This accounting standard is expected to have impact to the Group's classification and measurement of financial assets and liabilities. Thus, it requires the Group's exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows. The standard also requires impairment model under expected credit loss model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2020: (lanjutan)

- c. PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif penuh atau retrospektif yang dimodifikasi. Standar akuntansi ini mengharuskan Kelompok Usaha menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Kelompok Usaha harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.
- d. PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan dan dapat diadopsi retrospektif. Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek. Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on January 1, 2020: (continued)

- c. PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using either using full retrospective approach or modified retrospective approach. This accounting standard requires the Group to apply 5-step model in recognizing revenue. The Group will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.
- d. PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted and can be applied using retrospective approach. This accounting standard requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low value' assets and short-term leases. At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan untuk Tahun
yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and for
the Year Then Ended
(Expressed in millions of rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

34. NON-CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	2017	
Penambahan aset tetap melalui pengkreditan:				Additions to fixed assets credited to:
Persediaan	56.392		623.596	Inventories
Utang usaha dan utang lain-lain	450.758	11	408.711	Trade and other payables
Beban akrual	459.159	11	189.423	Accrued expenses
Aset tidak lancar lainnya- uang muka pembelian aset tetap	67.987		49.477	Other non-current assets- advance for asset acquisition
Utang sewa pembiayaan	2.618	18	6.245	Obligation under finance lease






Dicetak di atas kertas daur ulang
Printed on recycled paper



INDOCEMENT
HEIDELBERG CEMENT Group

PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk.

Wisma Indocement, Lantai 13
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 70-71
Jakarta 12910, Indonesia

 (+6221) 251 2121
 (+6221) 251 0066
 www.indocement.co.id

